



WWW.DINKES.JATIMPROV.GO.ID

# PROFIL KESEHATAN

Provinsi Jawa Timur  
Tahun 2022



**DINAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
2023**



## SAMBUTAN

### KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 merupakan wujud dari upaya pemenuhan ketersediaan data kesehatan Jawa Timur yang informatif dan akuntabel. Data yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat serta dapat menjadi rekomendasi kebijakan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Jawa Timur.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 menyajikan gambaran kondisi demografi serta situasi kesehatan masyarakat Jawa Timur dalam berbagai variabel dan indikator kinerja kesehatan. Data yang terkumpul diperoleh dari data rutin serta data lain yang disusun dengan melewati tahapan verifikasi dalam memastikan kualitas dan akurasi. Informasi yang dihasilkan dilengkapi dengan narasi perkembangan situasi kesehatan masyarakat meliputi analisis kondisi kejadian penyakit menular dan tidak menular, kesehatan keluarga, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

Kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada jajaran kesehatan di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan tahun 2022 ini. Saran dan kritik senantiasa kami harapkan dalam menyempurnakan penyusunan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Surabaya, 18 Agustus 2023  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR



Dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, dr., Sp. PD., KPTI  
Pembina Tingkat I  
NIA. 1900420 200501 1 009

**DAFTAR ISI**

SAMBUTAN .....	2
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xxix
BAB I DEMOGRAFI .....	1
A. KEADAAN PENDUDUK.....	2
B. KEADAAN PENDIDIKAN.....	3
BAB II SARANA KESEHATAN .....	5
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.....	5
1. Akreditasi Puskesmas .....	7
2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap .....	10
3. Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap.....	11
4. Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	13
B. JARINGAN PUSKESMAS .....	17
C. JEJARING PUSKESMAS .....	18
1. Klinik.....	18
2. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan.....	21
D. RUMAH SAKIT .....	22
1. Klasifikasi Rumah Sakit.....	23
2. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit.....	26
3. Akreditasi Rumah Sakit .....	28
4. Kunjungan Rumah Sakit.....	30
5. Indikator Pelayanan Rumah Sakit .....	31
E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN.....	33
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial.....	33
2. Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial.....	36
3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) .....	38

F. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN .....	39
G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) .....	43
<b>BAB III TENAGA KESEHATAN .....</b>	<b>49</b>
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN .....	49
1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas .....	52
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit .....	66
B. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN .....	67
C. PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN .....	69
1. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan di Jawa Timur .....	69
2. Penugasan Khusus (Nusantara Sehat) .....	71
3. Program Internship Dokter Indonesia .....	72
4. Pendayagunaan Dokter Spesialis .....	74
5. Tenaga Kerja Kesehatan Indonesia .....	75
6. Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing .....	76
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>77</b>
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN .....	77
B. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN .....	78
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>83</b>
A. KESEHATAN IBU .....	83
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	84
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	89
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas .....	93
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan .....	94
5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB) .....	97
6. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS) .....	98
7. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil .....	100
B. KESEHATAN ANAK .....	102
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal .....	105
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah .....	108
3. Imunisasi .....	110
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah .....	115

C. GIZI.....	123
1. Prevalensi <i>Underweight</i> pada Balita.....	124
2. Prevalensi <i>Stunting</i> pada Balita.....	125
3. Prevalensi <i>Wasting</i> pada Balita .....	127
4. Prevalensi <i>Overweight</i> pada Balita.....	128
D. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN MASALAH GIZI.....	129
1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif .....	129
2. Penimbangan Balita .....	133
3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi 6–11 Bulan ..	134
4. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi 12–59 Bulan	136
E. USIA LANJUT.....	138
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	139
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	139
1. Tuberkulosis (TBC).....	139
2. Human Immunodeficiency Virus (HIV).....	144
3. Kusta .....	146
4. Diare.....	148
5. Pneumonia .....	150
6. Hepatitis .....	152
7. Coronavirus Disease (Covid-19).....	154
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) .....	158
1. Tetanus Neonatorum.....	158
2. Campak.....	159
3. Difteri.....	161
4. Polio dan <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP)/Lumpuh Layu Akut .....	164
5. Pertusis .....	167
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS .....	168
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	168
2. Filariasis .....	170
3. Malaria.....	172

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR .....	173
1. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	175
2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat .....	176
3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin .....	177
4. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi).....	178
5. Diabetes Melitus (DM) .....	181
E. KESEHATAN JIWA.....	187
F. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) .....	191
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN .....	195
A. AIR MINUM.....	196
B. AKSES SANITASI LAYAK .....	199
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) ...	202
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR .....	205
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) .....	208
F. KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS).....	211
G. PENGELOLAAN LIMBAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN .....	213

**DAFTAR LAMPIRAN**

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN PUSKESMAS YANG MEMILIKI KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL SESUAI STANDAR
TABEL 10	PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
TABEL 11	PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
TABEL 12	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM
TABEL 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
TABEL 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU
TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
TABEL 24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
TABEL 25	CAKUPAN IMUNISASI TD PADA IBU HAMIL
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TD PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
TABEL 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TD PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
TABEL 28	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
TABEL 29	PESERTA AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT



TABEL 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
TABEL 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN
TABEL 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA
TABEL 36	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 39	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i> (UCI)
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-HIB 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN

TABEL 44	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-HIB 4 DAN CAMPYLOBACTER/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
TABEL 45	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 48	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 52	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 53	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 54	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 55	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 56	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN <i>TREATMENT COVERAGE</i> (TC) MENURUT JENIS KELAMIN

TABEL 57	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 58	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 59	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 60	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
TABEL 61	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 62	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
TABEL 63	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBSAG DAN MENDAPATKAN HBIG
TABEL 64	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 65	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN
TABEL 66	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
TABEL 67	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT ( <i>RELEASE FROM TREATMENT/RTF</i> )
TABEL 68	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 69	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
TABEL 70	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 71	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 72	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
TABEL 73	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA

TABEL 74	PENDERITA KRONIS FILARIASIS
TABEL 75	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 76	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
TABEL 77	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 78	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
TABEL 79	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI /DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
TABEL 80	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
TABEL 81	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT
TABEL 82	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (FTU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
TABEL 83	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TABEL 84	KASUS COVID-19 PUSKESMAS
TABEL 85	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 86	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI PELAYANAN VAKSINASI COVID-19
TABEL 87	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI PELAYANAN VAKSINASI COVID-19

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1	PETA ADMINISTRASI PROVINSI JAWA TIMUR	1
GAMBAR 1.2	PIRAMIDA PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	2
GAMBAR 2.1	PETA PENYEBARAN JUMLAH PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	5
GAMBAR 2.2	JUMLAH PUSKESMAS DI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2022	6
GAMBAR 2.3	RASIO JUMLAH PUSKESMAS PER KECAMATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	7
GAMBAR 2.4	PERSENTASE AKREDITASI PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	9
GAMBAR 2.5	JUMLAH PUSKESMAS RAWAT INAP DAN NON RAWAT INAP DI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	10
GAMBAR 2.6	PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021–2022	11
GAMBAR 2.7	PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT INAP DI PUSKESMAS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021–2022	12
GAMBAR 2.8	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI JEJARING FKTP PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	13
GAMBAR 2.9	PETA PERSEBARAN PANTI SEHAT BERKELOMPOK DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	15

GAMBAR 2.10	SEBARAN PONDOK KESEHATAN DESA (PONKESDES) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	18
GAMBAR 2.11	PROPORSI KLINIK MENURUT KEPEMILIKAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	19
GAMBAR 2.12	PROPORSI KLINIK TEREGISTRASI MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	19
GAMBAR 2.13	JUMLAH AKREDITASI KLINIK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	20
GAMBAR 2.14	DATA TEMPAT PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	21
GAMBAR 2.15	PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022	23
GAMBAR 2.16	PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT BERDASARKAN JENIS PELAYANAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	24
GAMBAR 2.17	RUMAH SAKIT BERDASARKAN KELAS RS DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	25
GAMBAR 2.18	RASIO TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2022	27
GAMBAR 2.19	PETA RASIO TEMPAT TIDUR BERDASARKAN WILAYAH DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	28
GAMBAR 2.20	STATUS AKREDITASI RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	29
GAMBAR 2.21	TINGKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT TAHUN 2022	30
GAMBAR 2.22	KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN GANGGUAN JIWA TAHUN 2020-2022	31

GAMBAR 2.23	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022	35
GAMBAR 2.24	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022	36
GAMBAR 2.25	PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022	38
GAMBAR 2.26	DATA SARANA ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	39
GAMBAR 2.27	SEBARAN JUMLAH SARANA PRODUKSI ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	40
GAMBAR 2.28	TREN JUMLAH SARANA PRODUKSI DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	40
GAMBAR 2.29	SEBARAN JUMLAH SARANA PRODUKSI PKRT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	41
GAMBAR 2.30	JUMLAH SARANA DISTRIBUTOR DAN CABANG DISTRIBUTOR ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	41
GAMBAR 2.31	SEBARAN JUMLAH SARANA DISTRIBUSI ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	42
GAMBAR 2.32	SEBARAN JUMLAH TOKO ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	43
GAMBAR 2.33	TREN JUMLAH TOKO ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	43
GAMBAR 2.34	TREND JUMLAH POSYANDU DAN POSYANDU PURI TAHUN 2019-2022	44
GAMBAR 2.35	KABUPATEN/KOTA DENGAN POSYANDU PURI $\geq$ 80% TAHUN 2021	45

GAMBAR 2.36	KABUPATEN/KOTA DENGAN POSYANDU PURI $\geq$ 80% TAHUN 2022	46
GAMBAR 2.37	TREND PERSENTASE POSYANDU PURI TAHUN 2019-2022	47
GAMBAR 2.38	PROPORSI TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU TAHUN 2022	48
GAMBAR 3.1	JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2021-2022	51
GAMBAR 3.2	JUMLAH TENAGA MEDIS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	52
GAMBAR 3.3	JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	53
GAMBAR 3.4	PUSKESMAS DI JAWA TIMUR YANG BELUM MEMENUHI 9 JENIS TENAGA KESEHATAN STRATEGIS TAHUN 2022	54
GAMBAR 3.5	JENIS TENAGA KESEHATAN YANG MASIH KURANG DI PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR	55
GAMBAR 3.6	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN DOKTER MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	56
GAMBAR 3.7	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN DOKTER GIGI MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	58
GAMBAR 3.8	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN PERAWAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	59



GAMBAR 3.9	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS BIDAN DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	60
GAMBAR 3.10	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS TENAGA PROMOSI ILMU PERILAKU DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	61
GAMBAR 3.11	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS TENAGA SANITASI LINGKUNGAN DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	62
GAMBAR 3.12	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS NUTRISIONIS DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	63
GAMBAR 3.13	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS TENAGA FARMASI DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	64
GAMBAR 3.14	PERSENTASE KECUKUPAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	PUSKESMAS ATLM DI PROVINSI JAWA TIMUR	DENGAN MENURUT	65
GAMBAR 3.15	JUMLAH SUMBER RUMAH SAKIT 2022	DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PROVINSI JAWA TIMUR		66
GAMBAR 3.16	JUMLAH DOKTER SPESIALIS JAWA TIMUR TAHUN 2022	DAN DOKTER GIGI SPESIALIS PADA RUMAH SAKIT DI PROVINSI JAWA TIMUR		67

GAMBAR 3.17	JUMLAH TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR YANG MEMILIKI STR PADA TAHUN 2022	68
GAMBAR 3.18	JUMLAH TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR YANG MEMILIKI SIP PADA TAHUN 2022	69
GAMBAR 3.19	PENUGASAN KHUSUS NUSANTARA SEHAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	72
GAMBAR 3.20	PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA (PIDI) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	74
GAMBAR 3.21	PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER/DOKTER GIGI SPESIALIS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	75
GAMBAR 4.1	CAKUPAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR	78
GAMBAR 4.2	JENIS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	79
GAMBAR 4.3	PERKEMBANGAN JENIS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	80
GAMBAR 5.1	ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	83
GAMBAR 5.2	DISTRIBUSI JUMLAH KEMATIAN IBU PER KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	84
GAMBAR 5.3	PERKEMBANGAN CAPAIAN K1 DAN K4 PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022	86
GAMBAR 5.4	CAKUPAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	86

GAMBAR 5.5	CAKUPAN KUNJUNGAN KEEMPAT (K4) PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	88
GAMBAR 5.6	PERKEMBANGAN CAKUPAN PERTOLONGAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN) DAN PERTOLONGAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022	90
GAMBAR 5.7	CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN) PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	91
GAMBAR 5.8	CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN (PF) PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	92
GAMBAR 5.9	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA IBU NIFAS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022	93
GAMBAR 5.10	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA IBU NIFAS PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	94
GAMBAR 5.11	PERKEMBANGAN CAPAIAN PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022	95
GAMBAR 5.12	CAKUPAN KOMPLIKASI KEBIDANAN PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	96
GAMBAR 5.13	CAKUPAN KB AKTIF DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	98

GAMBAR 5.14	PERSENTASE WANITA USIA SUBUR YANG MEMILIKI STATUS IMUNISASI T2+ PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	100
GAMBAR 5.15	CAPAIAN PEMBERIAN FE-3 PADA IBU HAMIL PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	101
GAMBAR 5.16	CAPAIAN PEMBERIAN FE-3 PADA IBU HAMIL PER-KABUPATEN/KOTA	102
GAMBAR 5.17	RASIO KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	103
GAMBAR 5.18	DISTRIBUSI JUMLAH KEMATIAN BAYI PER KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	104
GAMBAR 5.19	ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB) PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2020	105
GAMBAR 5.20	CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN1) KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	106
GAMBAR 5.21	CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP (KN LENGKAP) KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	107
GAMBAR 5.22	PERKEMBANGAN CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN 1) DAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP (KN LENGKAP) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016-2022	107
GAMBAR 5.23	PERKEMBANGAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015- 2022	108
GAMBAR 5.24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	109

GAMBAR 5.25	PENCAPAIAN INDIKATOR BAYI USIA 0–11 BULAN YANG MENDAPATKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PER KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	111
GAMBAR 5.26	PERSENTASE ANAK USIA 12-24 BULAN YANG MENDAPAT IMUNISASI LANJUTAN BADUTA LENGKAP PER KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	113
GAMBAR 5.27	PERSENTASE ANAK YANG MENDAPATKAN IMUNISASI LANJUTAN LENGKAP DI USIA SEKOLAH DASAR PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	115
GAMBAR 5.28	HASIL PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK TAHUN 2022 DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR	117
GAMBAR 5.29	PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 1 MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	118
GAMBAR 5.30	PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 7 MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	119
GAMBAR 5.31	PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 10 MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	120
GAMBAR 5.32	PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9) MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	121
GAMBAR 5.33	JUMLAH SEKOLAH MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2022 PROVINSI JAWA TIMUR	122

GAMBAR 5.34	CAPAIAN BALITA DITIMBANG (D/S) PER-KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	124
GAMBAR 5.35	CAPAIAN BALITA <i>UNDERWEIGHT</i> PER-KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	125
GAMBAR 5.36	CAPAIAN BALITA STUNTING PER-KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	126
GAMBAR 5.37	CAPAIAN BALITA <i>WASTING</i> PER-KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	127
GAMBAR 5.38	CAPAIAN BALITA <i>OVERWEIGHT</i> PER-KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	128
GAMBAR 5.39	CAPAIAN BAYI BARU LAHIR MENDAPATKAN IMD DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	130
GAMBAR 5.40	CAPAIAN BAYI BARU LAHIR MENDAPATKAN IMD PER-KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022	131
GAMBAR 5.41	CAPAIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI SAMPAI USIA 6 BULAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	132
GAMBAR 5.42	CAPAIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI SAMPAI USIA 6 BULAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	133
GAMBAR 5.43	CAPAIAN JUMLAH BALITA DITIMBANG (D/S) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022	134
GAMBAR 5.44	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 6–11 BULAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022	135
GAMBAR 5.45	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 6-11 BULAN PER-KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	136

GAMBAR 5.46	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 12-59 BULAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022	137
GAMBAR 5.47	CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 12-59 BULAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	137
GAMBAR 5.48	PERSENTASE SKRINING LANSIA MENURUT JENIS KELAMIN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	138
GAMBAR 6.1	PENEMUAN KASUS TBC BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	140
GAMBAR 6.2	PROPORSI KASUS TBC BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	141
GAMBAR 6.3	KASUS TBC DITEMUKAN BERDASARKAN USIA ANAK DAN DEWASA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	141
GAMBAR 6.4	CAKUPAN PENGOBATAN KASUS TBC DI JAWA TIMUR TAHUN 2015–2022	142
GAMBAR 6.5	<i>TREATMENT SUCCESS RATE</i> TBC JAWA TIMUR TAHUN 2015–2022	143
GAMBAR 6.6	<i>TREATMENT SUCCESS RATE</i> TBC PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	144
GAMBAR 6.7	TREN PENEMUAN KASUS HIV BARU DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 1989- 2022	144
GAMBAR 6.8	PROPORSI KASUS HIV BARU BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	145
GAMBAR 6.9	PENEMUAN KASUS HIV BARU DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022 (N=9.208)	145

GAMBAR 6.10	PETA ANGKA KESAKITAN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	146
GAMBAR 6.11	PERSENTASE KASUS KUSTA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	147
GAMBAR 6.12	PERSENTASE CAPAIAN PENDERITA DIARE SEMUA UMUR DAN BALITA TAHUN 2021 DAN 2022	149
GAMBAR 6.13	PERSENTASE KUALITAS TATA LAKSANA DIARE BALITA TAHUN 2021 DAN 2022	149
GAMBAR 6.14	PERSENTASE TATALAKSANA BALITA DIARE SESUAI STANDAR YANG MENDAPAT ORALIT DAN ZINK TAHUN 2022	150
GAMBAR 6.15	PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN 50% PUSKESMAS MELAKSANAKAN TATALAKSANA STANDAR PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	151
GAMBAR 6.16	PERSENTASE CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	152
GAMBAR 6.17	PERSENTASE DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL DI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN 2022	153
GAMBAR 6.18	CAKUPAN DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN 2022	153
GAMBAR 6.19	KOMPARASI PERKEMBANGAN HARIAN KASUS KONFIRMASI COVID-19 DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022	154



GAMBAR 6.20	<i>INCIDENCE RATE</i> COVID-19 PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	155
GAMBAR 6.21	KOMPARASI PERKEMBANGAN HARIAN KEMATIAN COVID-19 DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022	156
GAMBAR 6.22	TINGKAT KEMATIAN COVID-19 PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	157
GAMBAR 6.23	DISTRIBUSI COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	158
GAMBAR 6.24	PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT TETANUS NEONATORUM DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	159
GAMBAR 6.25	PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT SUSPEK CAMPAK DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	160
GAMBAR 6.26	PERSENTASE KASUS DIFTERI KONFIRMASI LABORATORIUM DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	161
GAMBAR 6.27	PERSENTASE KASUS DIFTERI KONFIRMASI LABORATORIUM DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	162
GAMBAR 6.28	PETA DISTRIBUSI KASUS DAN KEMATIAN DIFTERI DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	162
GAMBAR 6.29	<i>INCIDENCE RATE</i> DIFTERI PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	163
GAMBAR 6.30	PERSENTASE KASUS DIFTERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	164

GAMBAR 6.31	NON POLIO AFP RATE DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	166
GAMBAR 6.32	PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT AFP NON POLIO DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	167
GAMBAR 6.33	PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT PERTUSIS DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	168
GAMBAR 6.34	TREND KASUS DBD DI JAWA TIMUR TAHUN 2020–2022	169
GAMBAR 6.35	JUMLAH KASUS DBD BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	169
GAMBAR 6.36	JUMLAH KASUS FILARIASIS DI JAWA TIMUR	171
GAMBAR 6.37	JUMLAH KASUS POSITIF MALARIA BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	173
GAMBAR 6.38	KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR TERBANYAK PADA UNIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	174
GAMBAR 6.39	10 KASUS TERBANYAK PENYAKIT GIGI DAN MULUT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	175
GAMBAR 6.40	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN DI PUSKESMAS DI WILAYAH JAWA TIMUR TAHUN 2022	176
GAMBAR 6.41	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT DI WILAYAH JAWA TIMUR 2022	177
GAMBAR 6.42	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF BERDASARKAN PERSENTASE CAPAIAN PER KABUPATEN KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	178
GAMBAR 6.43	CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	180

GAMBAR 6.44	TREN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	180
GAMBAR 6.45	TREN PENDERITA HIPERTENSI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022	181
GAMBAR 6.46	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022	182
GAMBAR 6.47	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE (IVA) TAHUN 2022 (%)	183
GAMBAR 6.48	PERSENTASE PEREMPUAN YANG DIPERIKSA KANKER LEHER RAHIM DENGAN HASIL IVA POSITIF	183
GAMBAR 6.49	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2022 (%)	185
GAMBAR 6.50	PERSENTASE PEREMPUAN YANG DIPERIKSA KANKER PAYUDARA DITEMUKAN BENJOLAN	185
GAMBAR 6.51	TREN CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA 3 TAHUN TERAKHIR	186
GAMBAR 6.52	CAPAIAN PERSENTASE ODGJ BERAT YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN JIWA SESUAI STANDAR TAHUN 2022	189
GAMBAR 6.53	PERSENTASE PEMENUHAN PELAYANAN KESEHATAN JIWA SESUAI STANDAR TAHUN 2022	190
GAMBAR 6.54	PERSENTASE PENCATATAN DAN PELAPORAN COVID-19 DALAM LIST KLB DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	192

GAMBAR 6.55	PERSENTASE (%) DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KLB DAN DITANGANI <24 JAM	193
GAMBAR 7.1	PERSENTASE SAM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR TAHUN 2022	198
GAMBAR 7.2	PERSENTASE KK STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (SBS) TAHUN 2022	200
GAMBAR 7.3	PERSENTASE KK BERDASARKAN JENIS AKSES JAMBAN TAHUN 2022	201
GAMBAR 7.4	PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK DAN AMAN TAHUN 2022	202
GAMBAR 7.5	PERSENTASE DESA/KEL ODF DAN DESA/KEL 5 PILAR STBM	203
GAMBAR 7.6	PERSENTASE KK AKSES RUMAH SEHAT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	205
GAMBAR 7.7	PERSENTASE TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR TAHUN 2022	206
GAMBAR 7.8	JUMLAH TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR BERDASARKAN JENISNYA TAHUN 2022	208
GAMBAR 7.9	TPP YANG MEMENUHI SYARAT TAHUN 2022	210
GAMBAR 7.10	JUMLAH TPP YANG MEMENUHI SYARAT BERDASARKAN JENISNYA TAHUN 2022	211
GAMBAR 7.11	PERSENTASE FASYANKES DENGAN PENGELOLAAN LIMBAH YANG SESUAI KRITERIA TAHUN 2022	214

**DAFTAR TABEL**

TABEL 2.1	JUMLAH PANTI SEHAT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	14
TABEL 2.2	DATA GRIYA SEHAT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022	16
TABEL 2.3	PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT BERDASARKAN KEPEMILIKAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022	26
TABEL 2.4	NILAI INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022	31
TABEL 2.5	DAFTAR OBAT INDIKATOR TAHUN 2022	33
TABEL 3.1	PEMENUHAN PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR TERHADAP 9 JENIS TENAGA KESEHATAN STRATEGIS TAHUN 2022	54
TABEL 4.1	KABUPATEN/KOTA UHC DI PROVINSI JAWA TIMUR PER DESEMBER 2022	81
TABEL 6.1	PENCAPAIAN HASIL KINERJA PROGRAM MALARIA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022	172



# **BAB 1**

# **DEMOGRAFI**

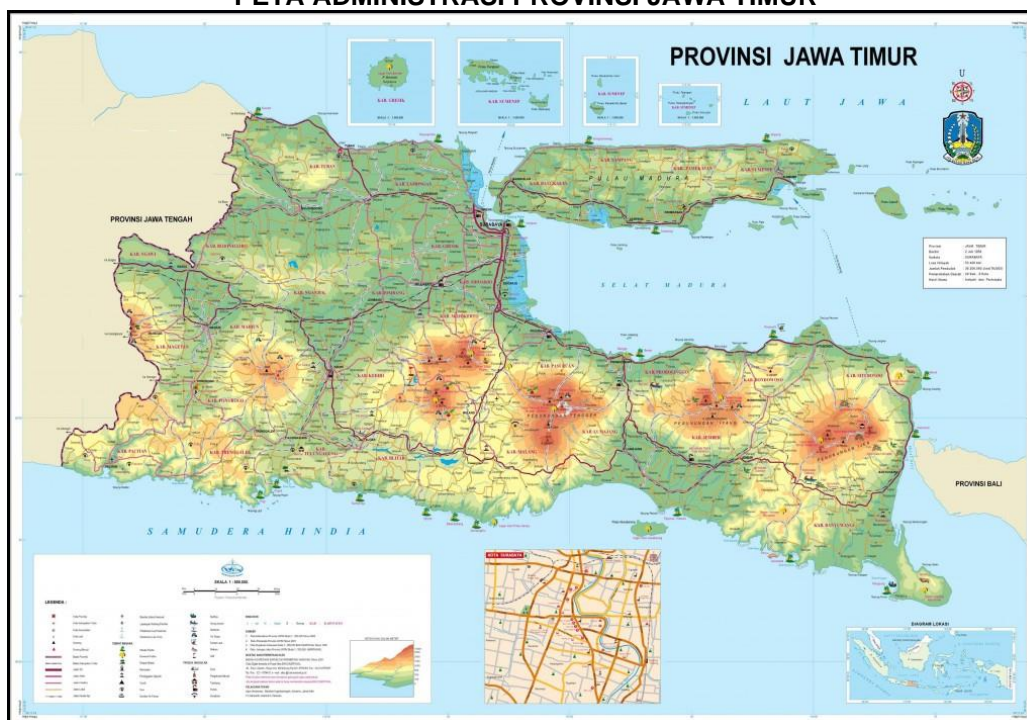




Provinsi Jawa Timur terletak di bagian timur Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah daratan 47.803,39 km<sup>2</sup> (*sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*). Jawa Timur berada pada 111°0' hingga 114°4' Bujur Timur (BT) dan 7°12' hingga 8°48' Lintang Selatan (LS) dengan batas wilayah sebagai berikut :

- A. Sebelah Utara : Laut Jawa
- B. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- C. Sebelah Barat : Provinsi Jawa Tengah
- D. Sebelah Timur : Selat Bali

**GAMBAR 1.1**  
**PETA ADMINISTRASI PROVINSI JAWA TIMUR**



Sumber : <https://jatim.bpk.go.id/peta-wilayah/>

Provinsi Jawa Timur memiliki 508 pulau, Pulau Madura merupakan pulau terbesar yang saat ini sudah terhubung dengan wilayah daratan Jawa Timur melalui jembatan Suramadu. Di sebelah timur Pulau Madura terdapat gugusan pulau-pulau, yang paling timur adalah Kepulauan Kangean dan yang paling utara adalah Kepulauan Masalembu. Di bagian selatan Provinsi Jawa Timur, terdapat 2 (dua) pulau kecil, yakni Nusa Barung dan Pulau Sempu. Sedangkan di bagian utara terdapat Pulau Bawean yang berada



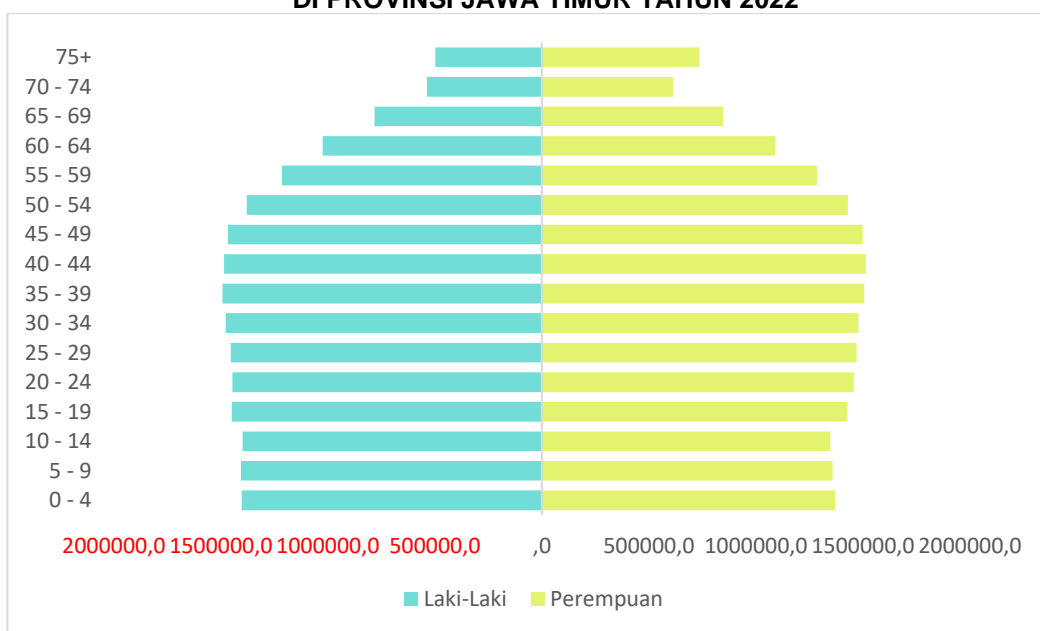
150 km sebelah utara Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi memiliki wilayah paling luas di antara kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jawa Timur.

Secara administratif, Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 kabupaten, 9 kota dan 8.502 desa/kelurahan (dapat dilihat di Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 1).

**A. KEADAAN PENDUDUK**

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar 40.348.441 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.912.535 jiwa dan penduduk perempuan 20.435.906 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya (2.928.058 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Mojokerto (132.045 jiwa). Kepadatan penduduk di kota relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten. Kota Surabaya memiliki kepadatan penduduk tertinggi dengan 8.959,5 km<sup>2</sup>/jiwa yang artinya 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh 8.960 jiwa.

**GAMBAR 1.2**  
**PIRAMIDA PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)

Dari gambar piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 40–44 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 1.485.704 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.514.269 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70–74 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 536.403 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 613.845 jiwa.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 43,84, artinya 100 penduduk Provinsi Jawa Timur yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang tidak produktif.

## **B. KEADAAN PENDIDIKAN**

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan semangat pemerintah dalam mewujudkan wajib belajar 9 tahun. Meski pada praktiknya, pada setiap daerah tergantung kesiapan dan kemampuan daerah yang dapat diatur pada peraturan daerah masing-masing. Persentase penduduk berumur 10

tahun ke atas yang melek huruf sebesar 93,1%, dengan proporsi 95,53% berjenis kelamin laki-laki dan 90,82% berjenis kelamin perempuan. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya (92,55%), mengingat pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM yang terampil dan berguna di dunia kerja.



# **BAB 2**

# **SARANA**

# **KESEHATAN**



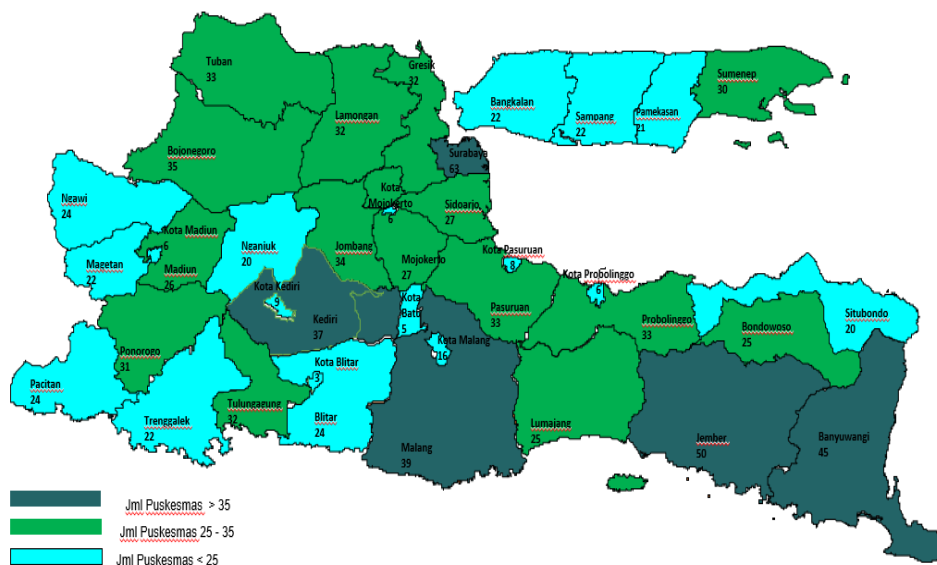


**A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas disebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

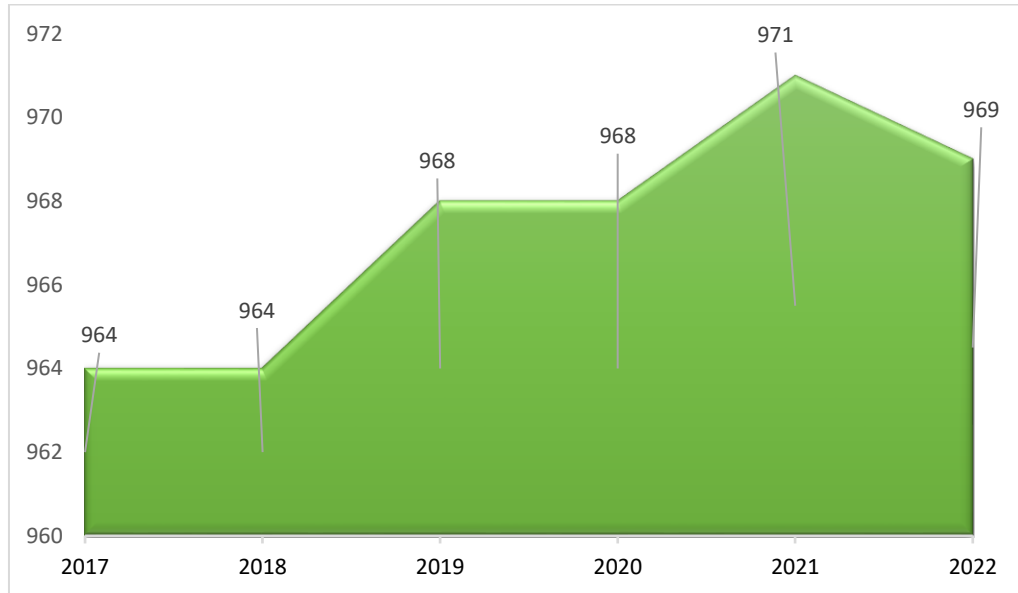
Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan. Sampai dengan tahun 2022, jumlah puskesmas di Provinsi Jawa Timur sebanyak 969 puskesmas yang terdiri dari 625 puskesmas rawat inap dan 344 puskesmas non rawat inap. Pada tahun 2022 terdapat perubahan jumlah puskesmas jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebelumnya 971 menjadi 969. Hal itu dikarenakan 2 puskesmas di 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan berubah menjadi RS tipe D. Sedangkan jumlah tempat tidur yang tersedia di puskesmas rawat inap sebanyak 7.095 TT.

**GAMBAR 2.1**  
**PETA PENYEBARAN JUMLAH PUSKESMAS**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

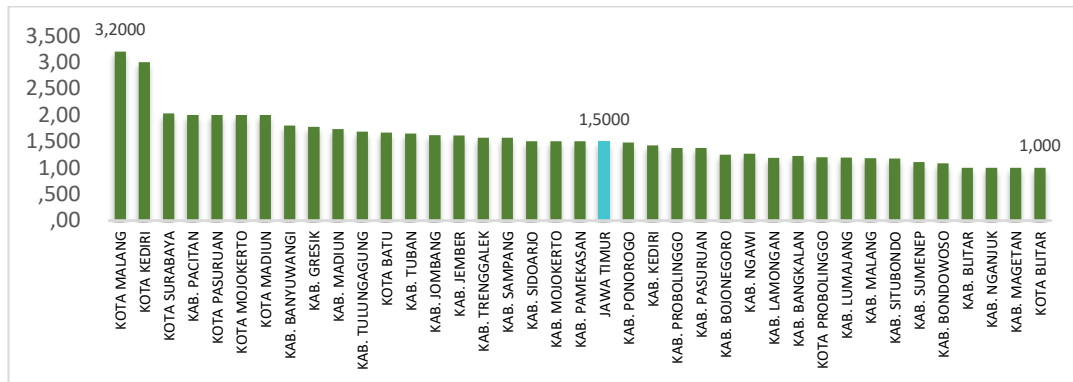
**GAMBAR 2.2**  
**JUMLAH PUSKESMAS DI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2022**



**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Gambar di atas menggambarkan adanya perkembangan jumlah puskesmas sebesar 0,73% selama tahun 2017–2021. Peningkatan jumlah puskesmas tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Hanya saja, pada tahun 2022 terdapat 2 puskesmas yang beralih menjadi RS tipe D sehingga jumlah puskesmas berkurang menjadi 969 Puskesmas dikarenakan belum ada penggantian dari puskesmas yang beralih menjadi RS tipe D. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio puskesmas terhadap kecamatan.

**GAMBAR 2.3**  
**RASIO JUMLAH PUSKESMAS PER KECAMATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Gambar di atas menunjukkan bahwa, rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2022 bervariasi di setiap kabupaten/kota dengan rata-rata sebesar 1,5. Dengan standar minimal 1 Puskesmas per kecamatan, secara umum kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur telah dapat memenuhi standar tersebut. Hanya saja, hal yang masih perlu menjadi perhatian adalah aspek distribusi Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Rasio puskesmas per kecamatan dapat menjadi gambaran aspek aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Di samping itu aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer juga dipengaruhi oleh faktor geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan transportasi.

### 1. Akreditasi Puskesmas

Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) Manajemen secara institusi, 2)



Manajemen program, 3) Manajemen risiko, dan 4) Manajemen mutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, Pasal 4 menyatakan bahwa Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 5 (lima) tahun sekali

Jumlah puskesmas yang terakreditasi di tahun 2021 sama dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Corona Virus 19 (Covid-19) sejak bulan Maret tahun 2020, maka Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor 455 Tahun 2020 yang mengamanahkan adanya perpanjangan masa berlaku sertifikat akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak bencana dinyatakan dicabut oleh Pemerintah. Di awal tahun 2022 muncul kembali Surat Edaran Menkes 133/2022 yang isinya untuk melakukan persiapan dan survei serta akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan masih tetap berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak SE ditetapkan. Di akhir tahun 2022 muncul Surat Edaran Menkes 652/2022 bahwa sertifikat akreditasi yang sudah habis masa berlakunya diperpanjang pemberlakuannya sampai dengan 31 Desember 2023. Sehingga di tahun 2022 masih belum ada pergerakan pelaksanaan survei akreditasi karena menunggu Permenkes dan petunjuk teknis tentang akreditasi.

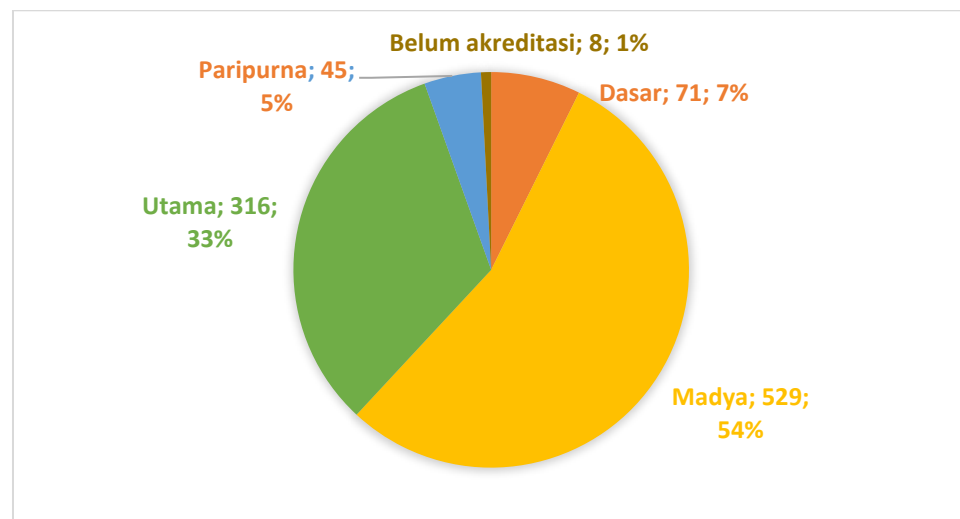
Jumlah puskesmas yang telah terakreditasi di Jawa Timur sebanyak 961 puskesmas (99,17%) dengan status kelulusan akreditasi puskesmas yang bervariasi, sebanyak 529 (54,59%) puskesmas terakreditasi madya, 71 (7,3%) puskesmas terakreditasi dasar, 316 (32,6%) puskesmas terakreditasi utama,

dan 45 (4,6%) puskesmas terakreditasi paripurna. Masih ada 8 puskesmas (0,83%) yang belum terakreditasi karena baru.

Berdasarkan data capaian status akreditasi tersebut didapatkan gambaran bahwa masih banyak Puskesmas yang perlu perhatian lebih untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya karena lebih dari 61% puskesmas berstatus dasar dan madya sedang target yang harus dicapai minimal utama.

Oleh karena itu, perlu upaya bersama baik pemerintah kabupaten/kota dan provinsi serta pusat untuk mendorong dan memfasilitasi puskesmas agar dapat meningkatkan mutu manajemen dan pelayanan kesehatan sehingga status akreditasi puskesmas minimal utama atau bahkan paripurna. Hal ini dikarenakan, status akreditasi puskesmas merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya perbaikan dan peningkatan mutu layanan kesehatan fasilitas pelayanan kesehatan.

**GAMBAR 2.4**  
**PERSENTASE AKREDITASI PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**



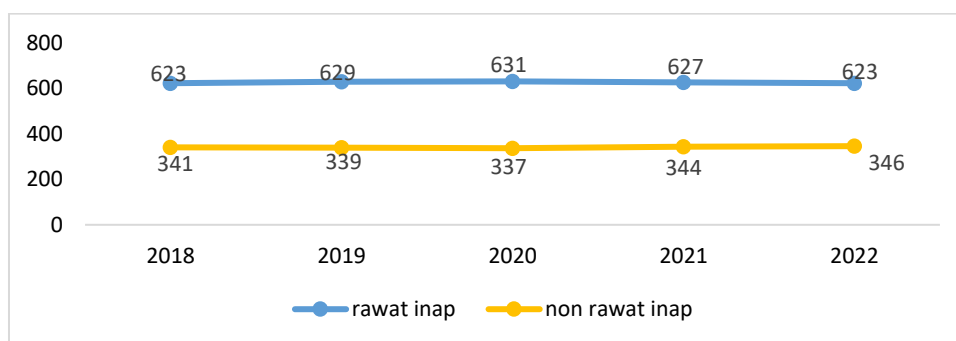
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

## 2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Berdasarkan kemampuan pelayanan yang diberikan maka Puskesmas dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap.

Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

**GAMBAR 2.5**  
**JUMLAH PUSKESMAS RAWAT INAP DAN NON RAWAT INAP DI**  
**JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif, yaitu sebanyak 623 puskesmas pada tahun 2018, meningkat di tahun 2019 dan 2020 namun menurun menjadi 627 unit pada tahun 2021 serta menurun lagi di tahun 2022 menjadi 623 unit. Puskesmas non rawat inap juga mengalami perubahan yang fluktuatif. Sebanyak 341 puskesmas di tahun 2018, tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan namun di tahun 2021 – 2022 mengalami peningkatan.

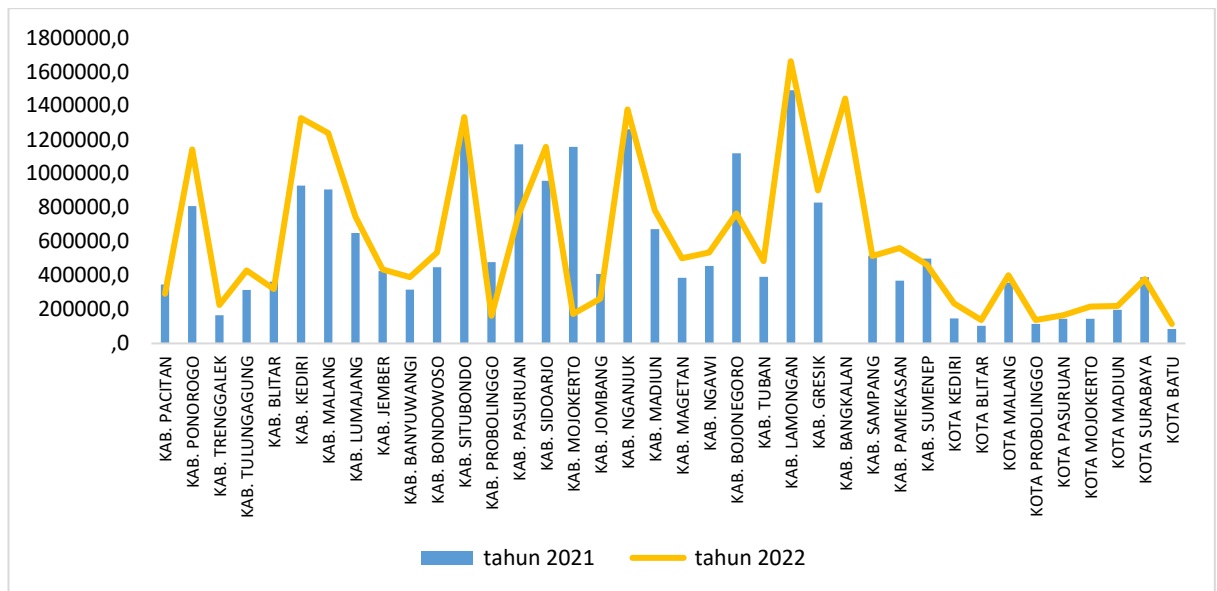
Kondisi ini berlaku seiring dengan perubahan regulasi dimana dalam Permenkes 43 tahun 2019 terdapat pasal 29 yang berisi bahwa Puskesmas Perkotaan harus non rawat inap dikarenakan akses yang lebih dekat dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut serta memprioritaskan promotif preventif sehingga beberapa puskesmas perkotaan yang awalnya puskesmas rawat inap telah

berubah menjadi puskesmas non rawat inap. Sebagai contoh Kota Malang, sebelum adanya regulasi tersebut, terdapat 6 puskesmas rawat inap yang kemudian beralih menjadi puskesmas non rawat inap, Kota Blitar yang awalnya terdapat 2 puskesmas rawat inap beralih menjadi puskesmas non rawat inap demikian juga Kota Madiun yang sebelumnya terdapat 2 puskesmas rawat inap kemudian beralih menjadi puskesmas non rawat inap.

### 3. Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap

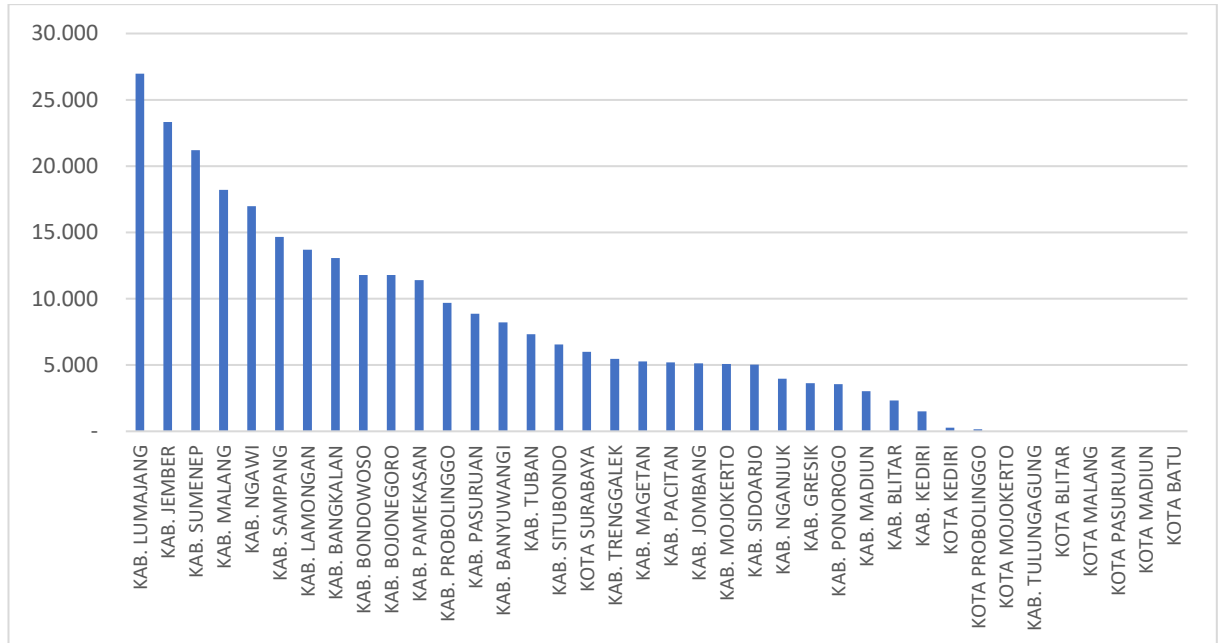
Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama khususnya di puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 22.922.247 orang untuk rawat jalan dan 1.544.765 orang untuk rawat inap.

**GAMBAR 2.6**  
**PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 – 2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

**GAMBAR 2.7**  
**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT INAP DI PUSKESMAS**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



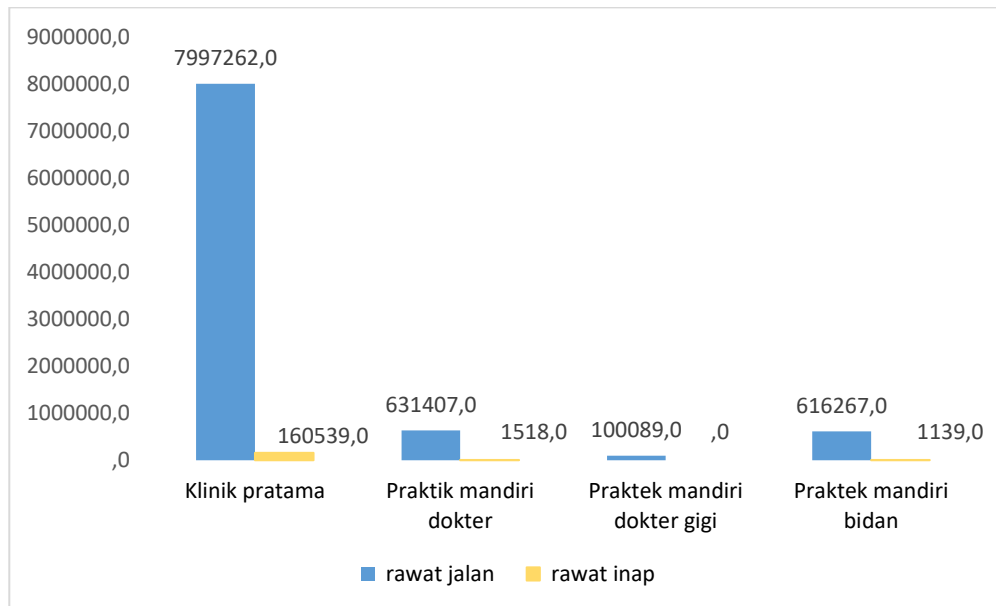
**Sumber :** Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 2.6 di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan di kabupaten/kota dalam 2 tahun terakhir mengalami fluktuaktif. Tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas mulai naik dari tahun sebelumnya dan untuk rawat inap kunjungan juga mulai tinggi dikarenakan masyarakat mulai berobat ke puskesmas setelah kasus COVID19 mulai melandai.

Kunjungan di puskesmas pada tahun 2022 berdasarkan jenis kelaminnya diperoleh persentase untuk jenis kelamin perempuan sebesar 59% dan laki-laki hanya sebesar 41%. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan sarana kesehatan sudah lebih banyak pada perempuan apabila dibandingkan dengan laki-laki.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP lain selain puskesmas juga mulai meningkat seperti di klinik pratama, tempat praktik dokter, tempat praktik dokter gigi dan tempat praktik bidan. Pada tahun 2022 kunjungan rawat jalan dan rawat inap pada tempat-tempat tersebut sesuai data berikut ini :

**GAMBAR 2.8**  
**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI JEJARING FKTP**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

#### 4. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Kesehatan tradisional telah dikenal sejak dahulu dan hingga kini masih terus berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi disertai dengan peningkatan pemanfaatannya oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan Kesehatan Tradisional merupakan salah satu pilihan bagi masyarakat dalam mendapatkan pengobatan atau mengatasi masalah kesehatannya. Selain itu, Pelayanan Kesehatan Tradisional dapat memberikan andil dalam peningkatan kesehatan masyarakat sejak dalam masa kandungan sampai dengan lanjut usia (*continuum of care*). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 103 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional bahwa Pelayanan Kesehatan Tradisional merupakan pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun menurun

secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pelayanan Kesehatan Tradisional dapat diberikan dengan metode keterampilan, ramuan dan kombinasi antara keduanya. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 103 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional disebutkan jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yaitu empiris, komplementer, dan integrasi.

Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris merupakan penerapan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamanannya terbukti secara empiris dan dilaksanakan oleh Penyehat Tradisional (Hattra) berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara turun temurun atau melalui pendidikan non formal. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris dapat diselenggarakan di Panti Sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris. Jumlah Panti Sehat dengan Penyehat Tradisional secara bersama atau berkelompok di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 109 Panti Sehat dengan kepemilikan swasta. Panti Sehat berkelompok tersebut tersebar di 12 kabupaten/kota dari 38 kabupaten/kota (31,57%) Provinsi Jawa Timur.

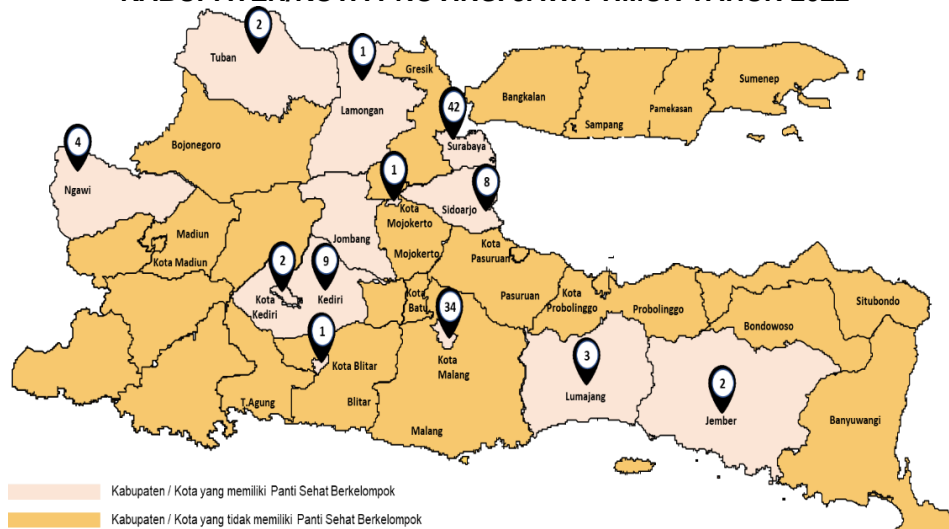
**TABEL 2.1**  
**JUMLAH PANTI SEHAT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PANTI SEHAT BERKELOMPOK	KEPEMILIKAN
1	2	3	4
1	KABUPATEN KEDIRI	9	SWASTA
2	KABUPATEN LUMAJANG	3	SWASTA
3	KABUPATEN JEMBER	2	SWASTA
4	KABUPATEN SIDOARJO	8	SWASTA
5	KABUPATEN NGAWI	4	SWASTA
6	KABUPATEN TUBAN	2	SWASTA
7	KABUPATEN LAMONGAN	1	SWASTA
8	KOTA KEDIRI	2	SWASTA

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PANTI SEHAT BERKELOMPOK	KEPEMILIKAN
1	2	3	4
9	KOTA BLITAR	1	SWASTA
10	KOTA MALANG	34	SWASTA
11	KOTA MOJOKERTO	1	SWASTA
12	KOTA SURABAYA	42	SWASTA
	<b>TOTAL</b>	109	

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2022

**GAMBAR 2.9**  
**PETA PERSEBARAN PANTI SEHAT BERKELOMPOK DI**  
**KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2022

Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer merupakan penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer dapat diselenggarakan di Griya Sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.



Jumlah Griya Sehat di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 5 Griya Sehat yang berada di 5 kabupaten/kota, yaitu Kota Batu, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Blitar. Secara rinci, data mengenai Griya Sehat tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

**TABEL 2.2**  
**DATA GRIYA SEHAT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN /KOTA	NAMA GRIYA SEHAT	STATUS KEPEMILIKAN	JUMLAH NAKESTRAD (ORANG)	JENIS LAYANAN
1	Kota Batu	Materia Medika Batu	Pemerintah Provinsi	2	Akupuntur, Akupressur, Ramuan
2	Kabupaten Sumenep	Madasakti	Swasta	4	Akupuntur, Akupressur, Ramuan, Pijat Baduta
3	Kabupaten Blitar	Asiatica Kabupaten Blitar	Pemerintah Kabupaten	2	Akupuntur, Akupressur, Ramuan, Pijat Baduta
4	Kabupaten Lamongan	Grisela	Pemerintah Kabupaten	2	Akupuntur, Akupressur, Ramuan, Pijat Baduta
5	Kabupaten Sidoarjo	Griya Sehat Kabupaten Sidoarjo	Pemerintah Kabupaten	2	Akupuntur, Akupressur, Ramuan, Pijat Baduta

**Sumber** : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2022

## B. JARINGAN PUSKESMAS

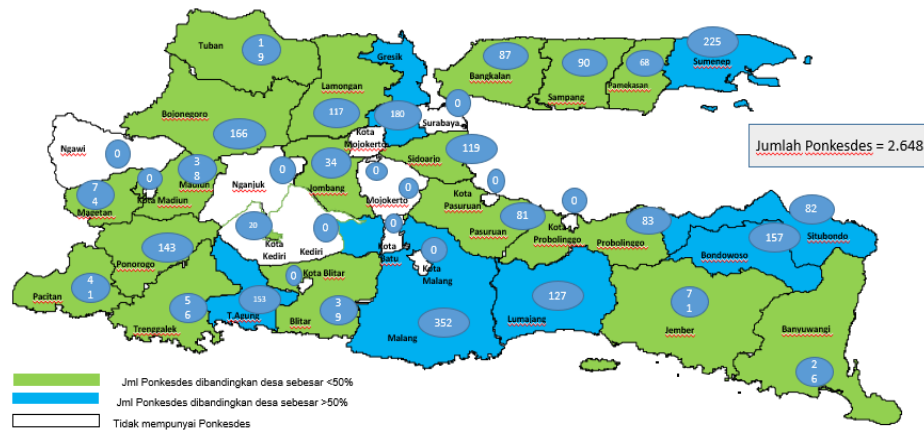
Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas puskesmas pembantu, puskesmas keliling (Pusling) dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas pembantu (Pustu) memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas. Jumlah puskesmas pembantu di Jawa Timur sebanyak 2.228 puskesmas pembantu. Puskesmas keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 942.

Sebagai upaya pengembangan pelayanan kesehatan dasar, sejak tahun 2010 dilakukan upaya inovatif di Jawa Timur yaitu Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) yang menjadi jaringan puskesmas. Di mana pada setiap Ponkesdes ini ditempatkan perawat bersama dengan bidan dengan pembiayaan untuk gaji perawat dilakukan secara *cost-sharing* antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) di Jawa Timur sebanyak 2.648 Ponkesdes. Keberadaan perawat bersama bidan di Ponkesdes dilakukan untuk penguatan pelayanan kesehatan di desa yang mengutamakan promotif dan preventif. Tidak semua kabupaten/kota di Jawa Timur memiliki Ponkesdes, Ponkesdes terbanyak ada di Kabupaten Malang sebanyak 390 Ponkesdes yang tersebar di 378 desa dan 12 kelurahan. Sedangkan kabupaten/kota lain tidak semua desa memiliki Ponkesdes. Berikut jumlah sebaran Ponkesdes di kabupaten/kota pada tahun 2022.

**GAMBAR 2.10**  
**SEBARAN PONDOK KESEHATAN DESA (PONKESDES)**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



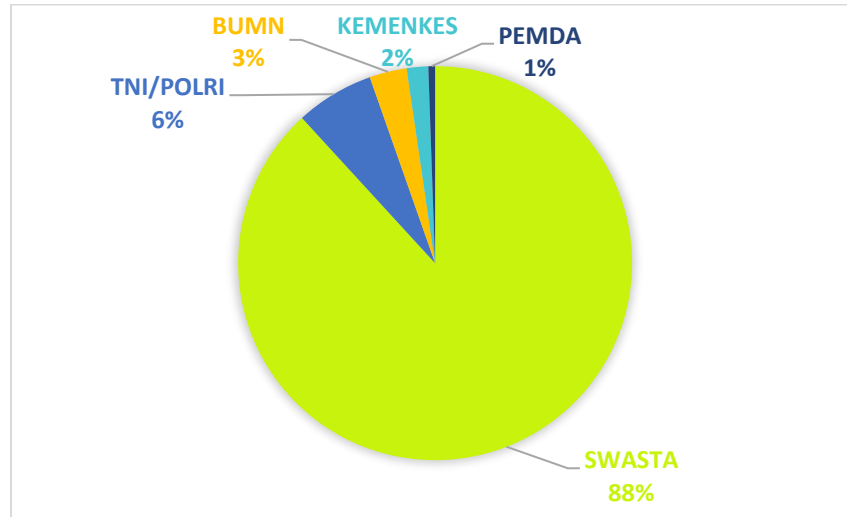
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

## C. JEJARING PUSKESMAS

### 1. Klinik

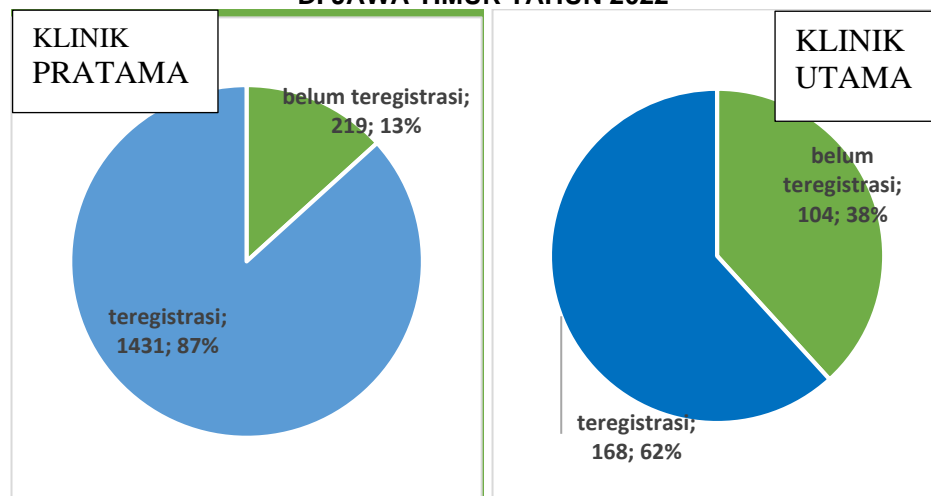
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang klinik, disebutkan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif. Pada tahun 2022, terdapat 1.922 klinik di Jawa Timur baik dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat yang terdiri atas 1.650 klinik pratama dan 272 klinik utama. Dengan adanya kebijakan untuk registrasi klinik supaya mendapatkan kode dan terstandar secara nasional, maka sejak tahun 2021 klinik mulai melengkapi data dan melakukan registrasi melalui aplikasi berbasis *website* pada alamat [registrasifasyankes.kemkes.go.id](https://registrasifasyankes.kemkes.go.id). Berdasarkan data pada aplikasi tersebut terdapat 1.599 klinik (83%) yang telah teregistrasi dengan rincian 168 klinik utama dan 1.431 klinik pratama di Indonesia yang dimiliki Pemerintah (kementerian/lembaga dan daerah), TNI, Polri dan masyarakat.

**GAMBAR 2.11**  
**PROPORSI KLINIK MENURUT KEPEMILIKAN**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 2.12**  
**PROPORSI KLINIK TEREKISTRASI MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



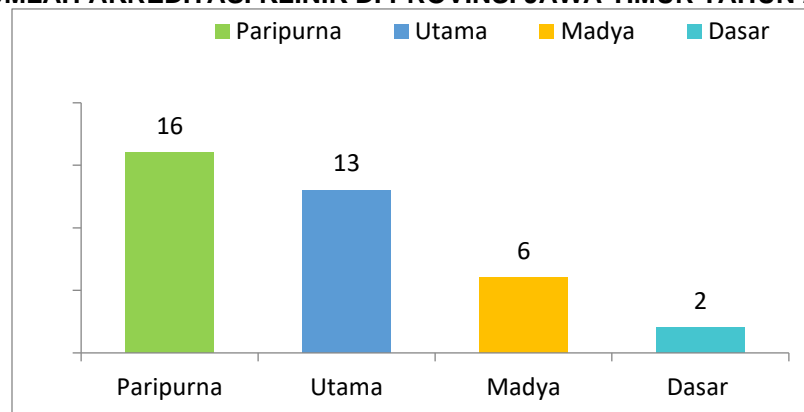
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Akreditasi adalah salah satu intervensi untuk peningkatan mutu. Jumlah klinik yang terakreditasi di tahun 2022 masih sama dengan tahun 2020-2021 dikarenakan pandemi Corona Virus 19 sejak bulan Maret tahun 2020. Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor 455 Tahun 2020 yang mengamanahkan adanya perpanjangan masa berlaku sertifikat

akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak bencana dinyatakan dicabut oleh Pemerintah. Di awal tahun 2022 muncul kembali Surat Edaran Menkes 133/2022 yang isinya untuk melakukan persiapan dan survei serta akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan masih tetap berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak SE ditetapkan. Di akhir tahun 2022 muncul Surat Edaran Menkes 652/2022 bahwa sertifikat akreditasi yang sudah habis masa berlakunya diperpanjang pemberlakuannya sampai dengan 31 Desember 2023. Sehingga di tahun 2022 masih belum ada pergerakan pelaksanaan survei akreditasi karena menunggu Permenkes dan petunjuk teknis tentang akreditasi.

Terdapat 37 Klinik Pratama yang terakreditasi dengan status paripurna ada 16 klinik, utama ada 13, madya 6, dan dasar ada 2 klinik sebagaimana tercantum dalam gambar 2.13.

**GAMBAR 2.13**  
**JUMLAH AKREDITASI KLINIK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

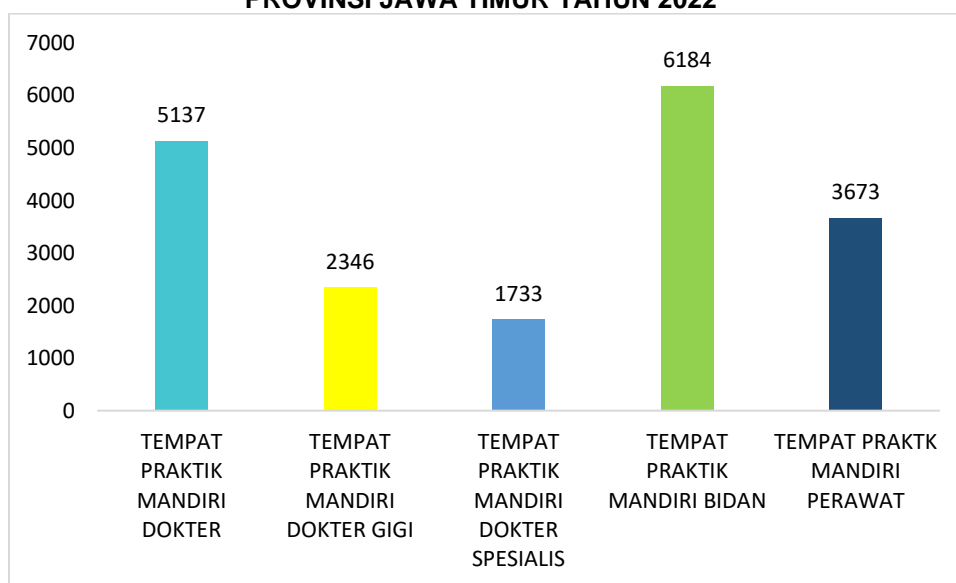
Dari 1.990 klinik, masih 37 klinik (2%) yang terakreditasi, hal ini dikarenakan biaya pelaksanaan akreditasi klinik yang harus difasilitasi secara mandiri serta belum optimalnya pembinaan dinas kesehatan kabupaten/kota pada klinik dikarenakan masih terfokus pada pembinaan puskesmas. Dengan adanya target RPJMN dimana semua FKTP harus 100% terakreditasi di tahun 2024, maka

diharapkan kabupaten/kota dapat mendorong percepatan pelaksanaan akreditasi tidak hanya untuk puskesmas tetapi juga klinik dan FKTP lainnya.

## 2. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan merupakan salah satu jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang memberikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien/klien. Tenaga kesehatan yang menjalankan praktik mandiri wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Tenaga Kesehatan untuk yang memenuhi persyaratan. Jumlah praktik mandiri tenaga kesehatan di Jawa Timur pada tahun 2022 yang terdiri dari tempat praktik mandiri dokter, dokter gigi, dokter spesialis, bidan dan perawat dapat ditunjukkan sebagaimana gambar berikut :

**GAMBAR 2.14**  
**DATA TEMPAT PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa tempat praktik mandiri yang paling banyak baik di kabupaten/kota di Jawa Timur adalah tempat praktik mandiri bidan. Untuk tempat praktik mandiri yang masih sedikit adalah tempat praktik mandiri dokter spesialis dikarenakan jumlah persebaran dokter spesialis belum merata di beberapa kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang memiliki jumlah tempat praktik mandiri tenaga kesehatan terbanyak baik dari praktik dokter perorangan, dokter spesialis, dokter gigi, dan bidan adalah Kota Surabaya. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi dinas kesehatan baik kabupaten/kota maupun provinsi untuk menata distribusi fasilitas pelayanan kesehatan secara merata dan bermutu dalam upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan.

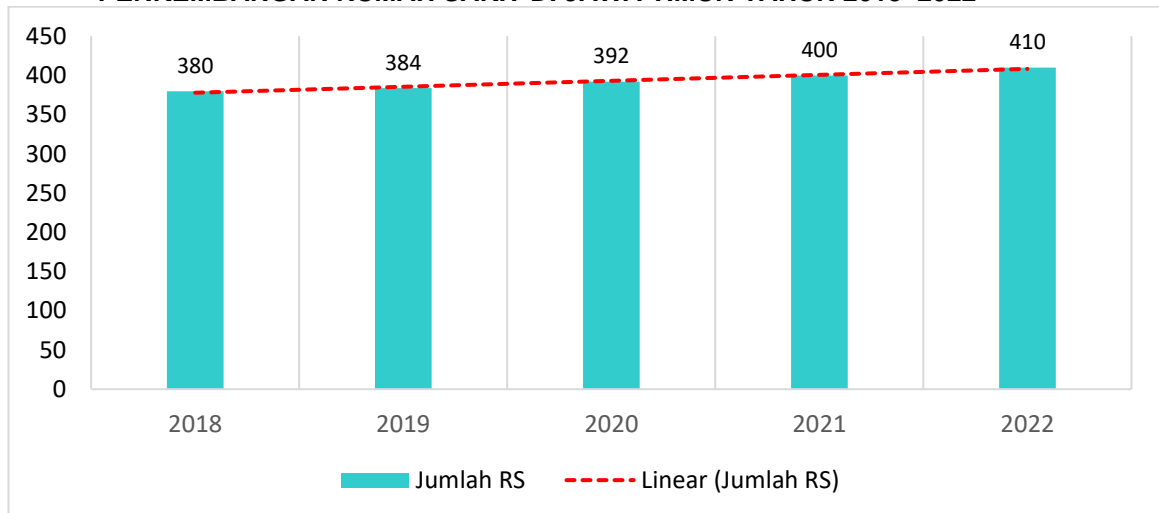
#### **D. RUMAH SAKIT**

Sistem pelayanan kesehatan mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas. Rumah sakit merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Klasifikasi rumah sakit dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang dan sumber daya manusia.

Rumah sakit di Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2018-2022 sebesar 7,9%. Pada tahun 2018 jumlah rumah sakit sebanyak 380 meningkat menjadi 410 rumah sakit di tahun 2022. Perubahan jumlah rumah sakit

tersebut dipengaruhi oleh adanya rumah sakit baru, rumah sakit ditutup atau sudah tidak beroperasi, dan rumah sakit yang turun status menjadi klinik. Berikut Perkembangan rumah sakit di Jawa Timur tahun 2018-2022:

**GAMBAR 2.15**  
**PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022**



**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

### 1. Klasifikasi Rumah Sakit

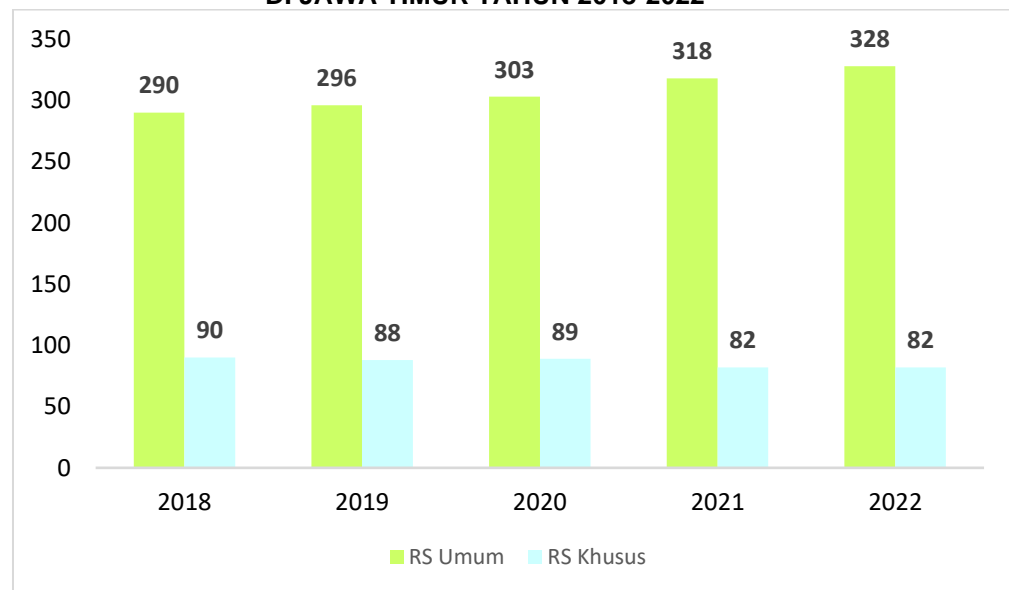
Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia. Klasifikasi Rumah Sakit Umum terdiri dari Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D. Sedangkan klasifikasi Rumah Sakit Khusus terdiri dari Kelas A, Kelas B dan Kelas C.

Rumah Sakit Umum memiliki jumlah yang lebih banyak daripada Rumah Sakit khusus selama 5 tahun terakhir mulai tahun 2018-2022. Pada tahun 2022, jumlah Rumah Sakit Umum sebesar 328 Rumah Sakit (80%) dan jumlah Rumah Sakit Khusus sebesar 82 Rumah Sakit (20%). Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit,



sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya. Berikut gambaran perkembangan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan di Jawa Timur tahun 2018-2022:

**GAMBAR 2.16**  
**PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT BERDASARKAN JENIS PELAYANAN**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**

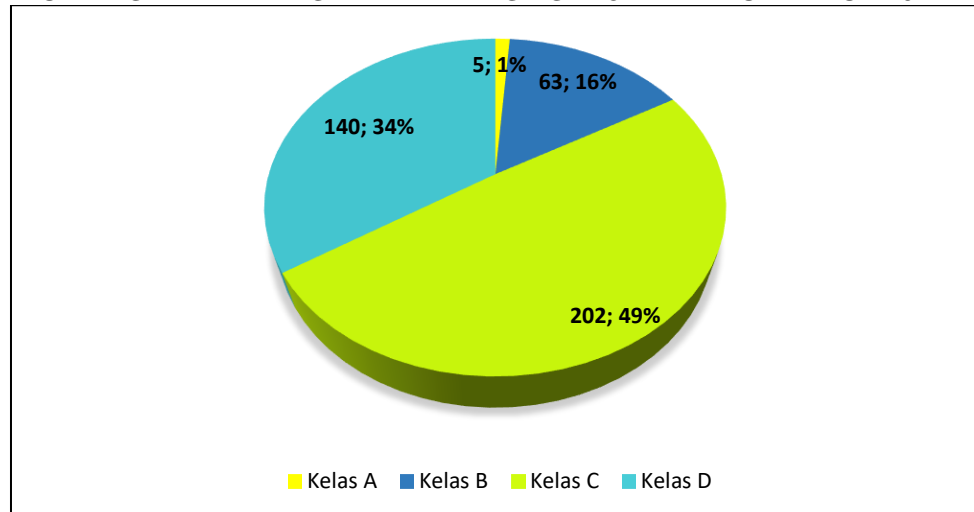


**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Selain itu, klasifikasi rumah sakit dapat dikelompokkan berdasarkan kelas rumah sakit menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D. Pada tahun 2022, jumlah rumah sakit terbanyak menurut kelas terbanyak yaitu Kelas C sebesar 49% (202 RS) dan diikuti oleh Kelas D sebesar 34% (140 RS). Jika ditinjau berdasarkan kewenangan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian (BINWASDAL), Kelas C dan D menjadi kewenangan dari dinas kesehatan kabupaten/kota di Jawa Timur. Sedangkan jumlah Rumah Sakit Kelas A sebesar 1% (5 RS) yang merupakan kewenangan BINWASDAL oleh Kementerian Kesehatan RI dan jumlah Rumah Sakit Kelas B sebesar 16% (63 RS) yang merupakan kewenangan BINWASDAL oleh Dinas Kesehatan

Provinsi Jawa Timur. Berikut gambaran rumah sakit berdasarkan kelas RS di Jawa Timur tahun 2022 :

**GAMBAR 2.17**  
**RUMAH SAKIT BERDASARKAN KELAS RS DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Klasifikasi rumah sakit juga dapat dikelompokkan berdasarkan kepemilikan rumah sakit. Kepemilikan rumah sakit dikelompokkan sesuai instansi/lembaga penyelenggara meliputi Pemerintah Pusat (Kementerian Kesehatan, Kementerian Lain, BUMN, dan TNI/POLRI), Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota), dan Swasta. Pada tahun 2022 RS yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sebanyak 1 RS (1%), Kementerian Pendidikan sebanyak 4 RS (1%), Pemerintah Provinsi sebanyak 14 RS (3%), Pemerintah Kabupaten/Kota sebanyak 66 RS (16%), 297 (72%), BUMN sebanyak 3 RS (1%) dan 25 RS (6%). Berikut gambaran perkembangan rumah sakit berdasarkan kepemilikan di Jawa Timur tahun 2018-2022.

**TABEL 2.3**  
**PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT BERDASARKAN KEPEMILIKAN**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**

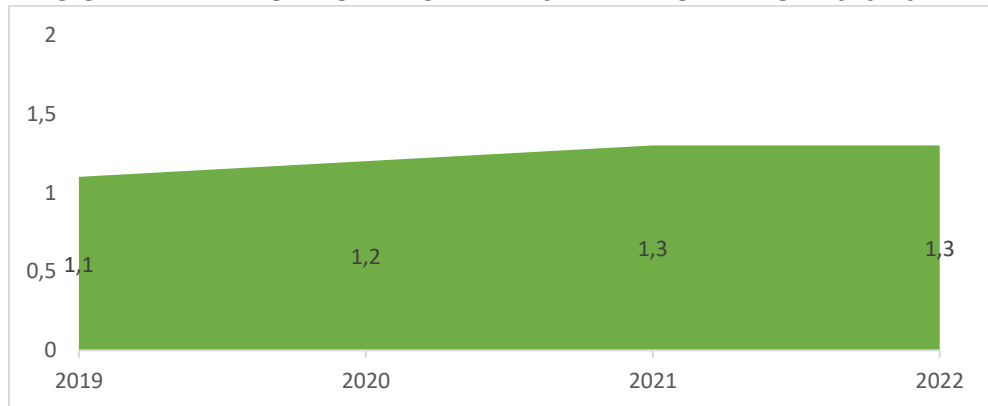
No	Kepemilikan	2018		2019		2020		2021		2022	
		RSU	RSK	RSU	RSK	RSU	RSK	RSU	RSK	RSU	RSK
<b>PEMERINTAH PUSAT</b>											
1	Kementerian Kesehatan	2	3	0	1	0	1	0	1	0	1
2	Kementerian Lain (Kementerian Pendidikan)	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2
3	TNI/POLRI	23	2	23	2	23	2	24	1	24	1
4	BUMN	15	0	3	0	3	0	3	0	3	0
<b>PEMERINTAH DAERAH</b>											
1	Pemerintah Provinsi	8	6	8	6	9	5	10	4	10	4
2	Pemerintah Kabupaten/Kota	57	0	58	0	60	0	61	0	66	0
<b>SWASTA</b>		185	79	202	77	206	79	218	74	223	74
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		290	90	296	88	303	89	318	82	328	82

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

## 2. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit

Pemenuhan akses layanan rujukan dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan di suatu wilayah dapat diukur melalui rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Jawa Timur lebih dari 1 per 1.000 penduduk. Pada tahun 2022, rasio tempat tidur dibandingkan jumlah penduduk yaitu 1,3 (1 : 770) artinya 1 rumah sakit untuk 770 orang. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa jumlah Tempat Tidur di Jawa Timur pada tahun 2022 sudah tercukupi menurut standar WHO. Rasio tempat tidur rumah sakit di Jawa Timur tahun 2019-2022 dapat dilihat sebagai berikut :

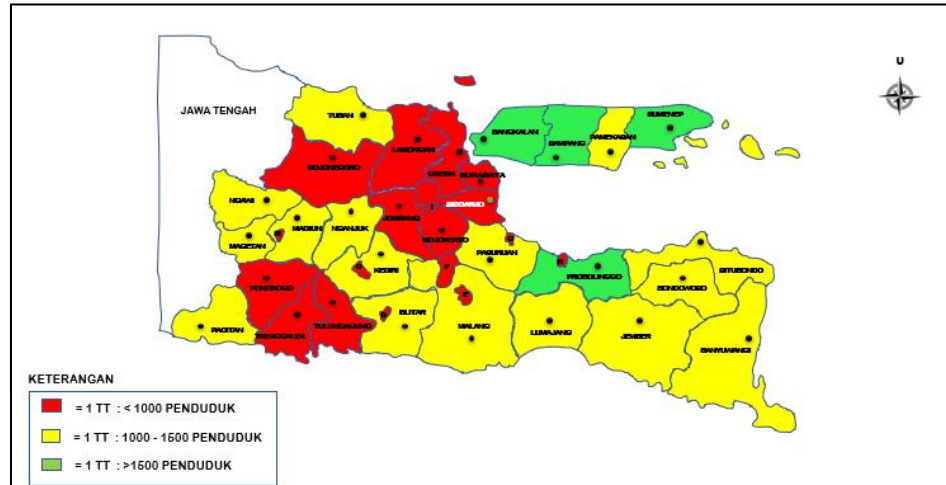
**GAMBAR 2.18**  
**RASIO TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2022**



**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Jika dibandingkan dengan rasio tempat tidur kabupaten/kota di Jawa Timur, terdapat beberapa daerah yang belum memenuhi standar WHO sehingga akses layanan rujukan masih belum terpenuhi. Pemerataan layanan rujukan juga menjadi isu prioritas di Indonesia. Ditunjukkan dengan perbedaan perbandingan tempat tidur dengan jumlah penduduk di beberapa wilayah di Jawa Timur. Pada tahun 2022, akses layanan rujukan di 34 kabupaten/kota (89%) telah mencapai standar WHO dimana akses layanan rujukan sudah menjangkau penduduk di wilayahnya. Namun, masih terdapat 4 kabupaten/kota (16%) yang belum memenuhi standar (kurang dari 1 : 1.000) yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Probolinggo. Dengan demikian, diharapkan adanya pembangunan rumah sakit atau penambahan tempat tidur rumah sakit di daerah tersebut untuk menjangkau akses layanan rujukan di wilayahnya. Berikut untuk peta rasio tempat tidur berdasarkan wilayah di Jawa Timur tahun 2022:

**GAMBAR 2.19**  
**PETA RASIO TEMPAT TIDUR BERDASARKAN WILAYAH**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

### 3. Akreditasi Rumah Sakit

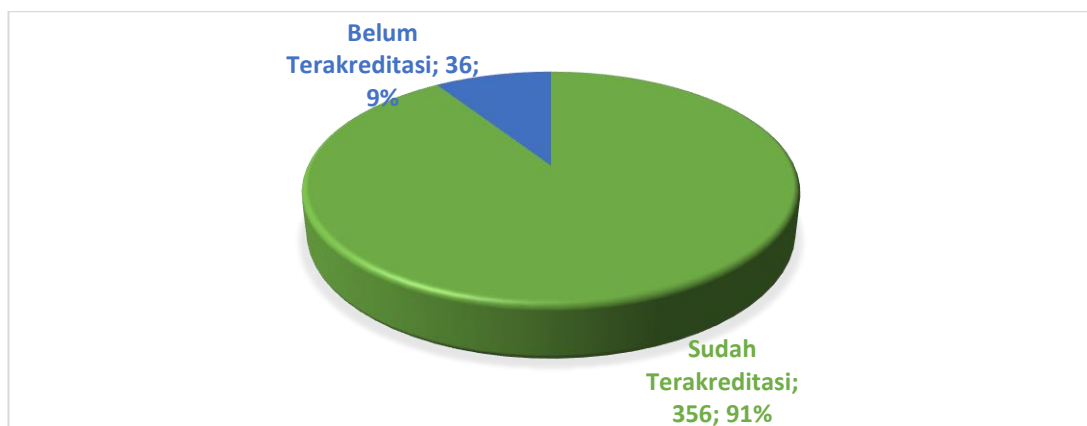
Rumah sakit berkewajiban dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan. rumah sakit harus memperhatikan mutu dan keselamatan pasien. Prinsip pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan memiliki karakter aman, tepat waktu, efektif, efisien, berorientasi pada pasien, adil, dan terintegrasi. Pemenuhan mutu dapat dilakukan melalui Peningkatan Mutu Internal (PMI) dan Peningkatan Mutu Eksternal (PME).

Salah satu upaya dalam menilai mutu pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit adalah dengan melalui akreditasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan akreditasi bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien rumah sakit, meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di rumah sakit, dan rumah sakit sebagai institusi,

meningkatkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis, dan mendukung program pemerintah di bidang kesehatan. Setiap rumah sakit wajib terakreditasi dan dilakukan oleh rumah sakit paling lambat setelah beroperasi 2 tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali.

Data RPJMN tahun 2020-2024, salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah pemerataan pelayanan kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan baik pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) maupun Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) dan ditargetkan 100% rumah sakit telah terakreditasi pada tahun 2024. Berdasarkan data pada tahun 2022, 91% (356 RS) rumah sakit telah terakreditasi. Berikut Gambaran Status Akreditasi Rumah Sakit di Jawa Timur tahun 2022:

**GAMBAR 2.20**  
**STATUS AKREDITASI RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

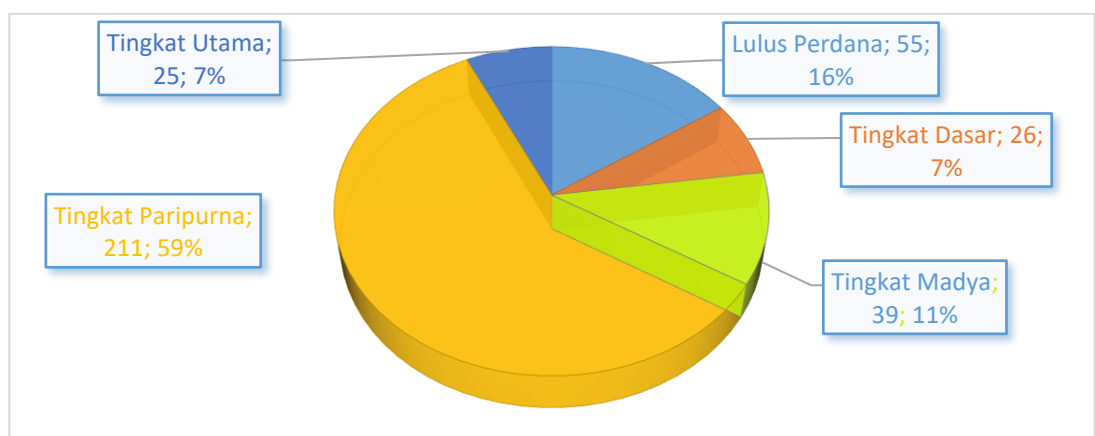


**Sumber :** Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Tingkatan akreditasi dibagi menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu Lulus Perdana, Tingkat Dasar, Tingkat Madya, Tingkat Utama, dan Tingkat Paripurna. Berdasarkan data pada tahun 2022, tingkatan akreditasi yang paling banyak yaitu Tingkat Paripurna sebesar 59% (211 RS). Sedangkan tingkat akreditasi Lulus Perdana sebesar 16% (55 RS), Tingkat Dasar sebesar 7% (26 RS), Tingkat Madya sebesar 11% (39 RS), dan Tingkat Utama sebesar 7% (25 RS).

Rumah sakit yang telah lulus akreditasi paripurna menunjukkan bahwa mutu rumah sakit di Jawa Timur semakin baik. Namun, harapannya rumah sakit tetap berkomitmen menjaga mutu pelayanan rumah sakit khususnya pasca pelaksanaan akreditasi rumah sakit. Berikut gambaran tingkat akreditasi rumah sakit di Jawa Timur tahun 2022 :

**GAMBAR 2.21**  
**TINGKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT TAHUN 2022**

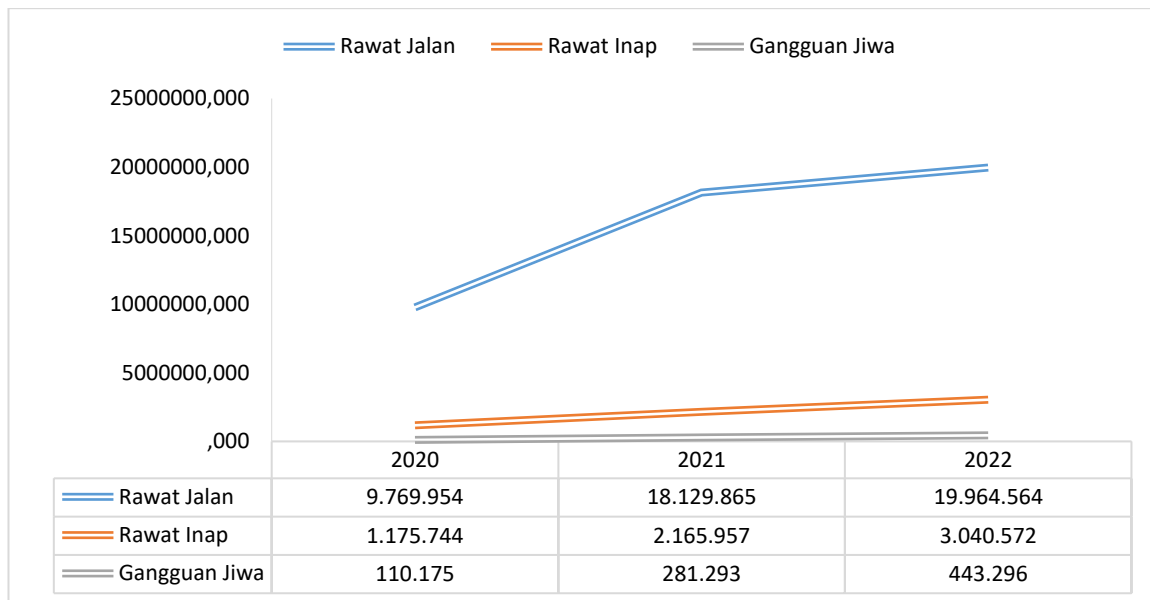


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

#### 4. Kunjungan Rumah Sakit

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, dan gangguan jiwa tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 untuk kunjungan rawat jalan sebesar 10%, peningkatan kunjungan rawat inap sebesar 40%, dan peningkatan jumlah kunjungan gangguan jiwa sebesar 58%. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan gangguan jiwa di Jawa Timur tahun 2020-2022 :

**GAMBAR 2.22**  
**KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN GANGGUAN JIWA**  
**TAHUN 2020-2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

## 5. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Indikator pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Berikut nilai indikator pelayanan rumah sakit di Jawa Timur tahun 2018–2022 :

**TABEL 2.4**  
**NILAI INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2018 – 2022**

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	Standar KEMENKES
<b>BOR</b> (Bed Occupation Rate)	51,4%	57,0%	46,5%	43,2%	49,8%	60-85%
<b>BTO</b> (Bed Turn Over)	67	60	47	43	63	40-50 kali
<b>TOI</b> (Turn Over Interval)	3	3	4	5	3	1-3 hari
<b>ALOS</b> (Average Length of Stay)	1	3	3	3	3	6-9 hari



Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	Standar KEMENKES
<b>GDR</b> (Gross Death Rate)	36,4	32,2	44,1	53,6	38,3	< 45/1000 penderita keluar
<b>NDR</b> (Net Death Rate)	18,4	15,9	25,1	31,2	22,0	< 25/1000 penderita keluar

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2022 sebesar 49,8% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Jawa Timur pada tahun 2022 selama 3 hari sama dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2022 angka TOI mengalami penurunan menjadi 3 hari dari tahun sebelumnya. Angka tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2022 didapatkan nilai BTO sebesar 63 kali dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Angka tersebut melebihi standar nasional yaitu 40-50.

Jumlah kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar rumah sakit/*Gross Death Rate* (GDR) di Jawa Timur mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 didapatkan nilai GDR sebesar 38,3/1.000 penderita keluar. Angka tersebut

memenuhi target standar nasional yaitu kurang dari 45/1.000 penderita keluar.

Jumlah kematian umum 48 jam setelah di rawat untuk setiap 1.000 penderita keluar rumah sakit/*Net Death Rate* (NDR) di Jawa Timur mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 didapatkan nilai NDR sebesar 22,0/1.000 penderita keluar. Angka tersebut memenuhi target standar nasional yaitu kurang dari 25/1.000 penderita keluar.

## E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Pemantauan ketersediaan obat esensial di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung program kesehatan ibu dan anak, program gizi, program TB paru, program malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium nasional. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

**TABEL 2.5**  
**DAFTAR OBAT INDIKATOR TAHUN 2022**

NO.	NAMA OBAT	SATUAN
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet
2	Alopurinol	Tablet
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet
5	Amoksisilin sirup	Botol
6	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet
8	Asiklovir	Tablet
9	Betametason salep	Tube
10	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul
11	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet
12	Glibenklamid/Metformin	Tablet
13	Hidrokortison krim/salep	Tube
14	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet
15	Magnesium Sulfat injeksi	Vial
16	Oksitosin Injeksi	Ampul
17	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	Botol
18	Parasetamol 500 mg	Tablet

NO.	NAMA OBAT	SATUAN
19	Prednison 5 mg	Tablet
20	Salbutamol	Tablet
21	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube
22	Simvastatin	Tablet
23	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul
24	Diazepam	Tablet
25	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul
26	Garam Oralit serbuk	Kantong
27	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol
28	OAT FDC Kat 1	Paket
29	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul
30	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet
31	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol
32	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul
33	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet
34	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul
35	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet
36	Lidokain inj	Vial
37	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul
38	Natrium Diklofenak	Tablet
39	Tablet Tambah Darah	Tablet
40	Zinc 20 mg	Tablet

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 2.23**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL**  
**PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

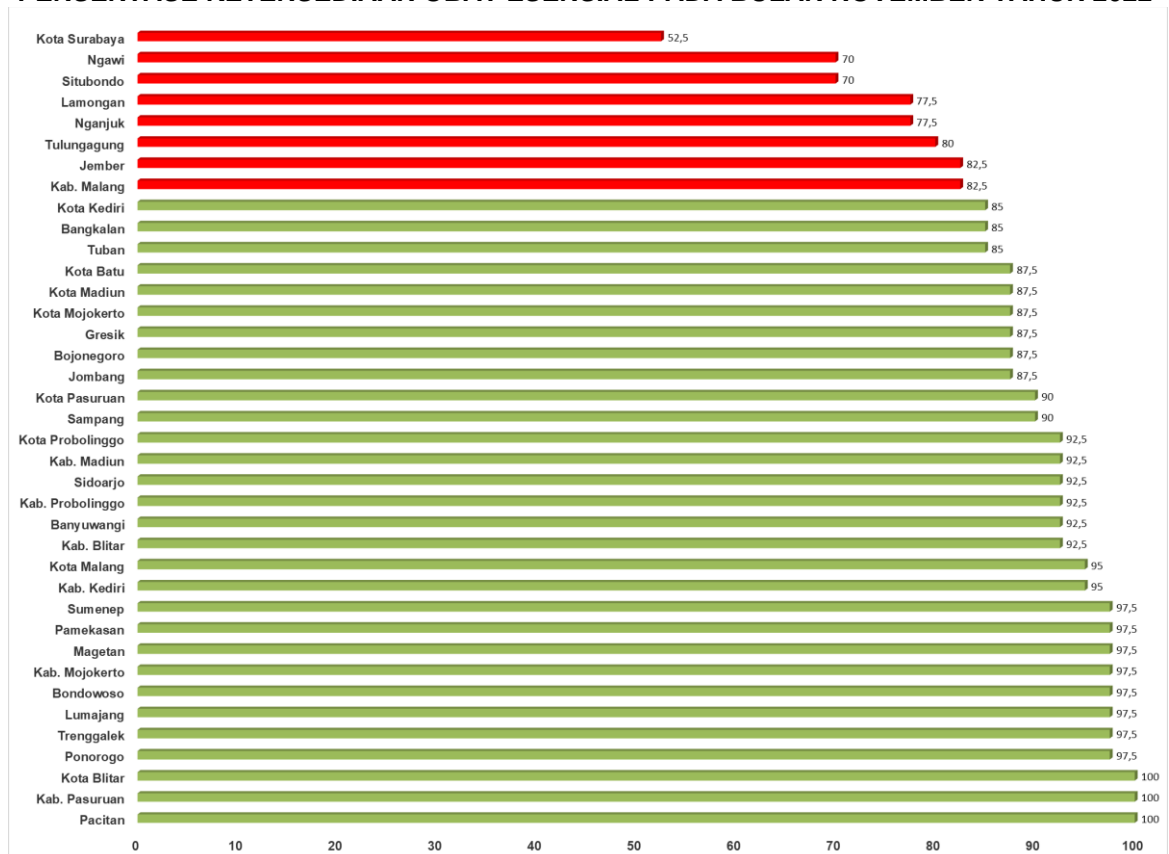
Berdasarkan gambar 2.23, persentase kabupaten/kota dengan puskesmas yang memiliki ketersediaan obat esensial sesuai standar pada bulan November tahun 2022 sebesar 94,74% yang melebihi target nasional yaitu sebesar 88% (target nasional pada tahun 2022), dengan capaian sebesar 107,66%. Terdapat 2 (dua) kabupaten/kota dengan persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial kurang dari 80% sebagai berikut :

- a. Kota Surabaya (76,19%): Puskesmas masih proses pengadaan obat di bulan November, sehingga belum tersedia di Puskesmas.
- b. Kabupaten Nganjuk (75%): Terdapat item obat yang kosong.

## 2. Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial

Pemantauan ketersediaan obat esensial di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung program kesehatan ibu dan anak, program gizi, program TB paru, program malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium nasional. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

**GAMBAR 2.24**  
**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar 2.24, persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial pada bulan November tahun 2022 sebesar 78,95% dimana tidak memenuhi dari target nasional

yaitu sebesar 81% (target nasional pada tahun 2022). Terdapat 8 (delapan) kabupaten/kota dengan persentase dengan ketersediaan obat esensial kurang dari 85% sebagai berikut :

- a. Kota Surabaya (52,50%)
  - 1) Terdapat item obat dengan stok kosong.
  - 2) Ketersediaan obat di puskesmas dipenuhi melalui dana kapitasi masing-masing puskesmas.
- b. Kabupaten Ngawi (70%)
  - 1) Terdapat item obat yang telah didistribusikan habis ke Puskesmas.
  - 2) Telah dilakukan pengadaan obat tetapi kekosongan obat di distributor.
  - 3) Ada beberapa item obat yang tidak dibutuhkan, contoh: Dihidroartemisin+piperakuin (DHP).
- c. Kabupaten Situbondo (70%): Pengadaan obat pada tahun 2022 menumpuk di akhir tahun, sehingga penginputan di aplikasi masih menunggu barang lengkap, dimana BAP akan turun pada bulan Desember 2022, sehingga obat telah lengkap di bulan Desember 2022.
- d. Kabupaten Lamongan (77,50%): Terdapat item obat yang telah didistribusikan habis ke puskesmas.
- e. Kabupaten Nganjuk (77,50%)
  - 1) Substitusi dengan bahan aktif lain
  - 2) Telah dilakukan pengadaan obat, namun belum datang
- f. Kabupaten Tulungagung (80%): Terdapat item obat telah didistribusikan habis ke puskesmas.
- g. Kabupaten Jember (82,50%): Terdapat item obat telah didistribusikan habis ke puskesmas.
- h. Kabupaten Malang (82,50%): Terdapat item obat yang tidak dibutuhkan dan kekosongan di distributor.

### 3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Pemantauan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di puskesmas dilakukan terhadap 5 item vaksin indikator yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar yang meliputi : Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada Bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

**GAMBAR 2.25**  
**PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) PADA BULAN NOVEMBER TAHUN 2022**



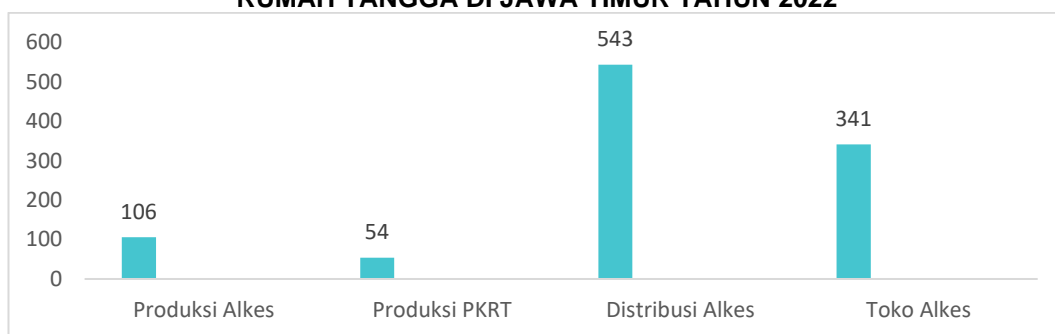
**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar 2.25, persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL pada bulan November tahun 2022 sebesar 100%, artinya telah mencapai target nasional yaitu sebesar 100%.

**F. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Provinsi Jawa Timur memiliki sejumlah sarana terkait Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Sarana tersebut meliputi sarana produksi maupun distribusi. Sarana tersebut terletak di beberapa kabupaten/kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Pada gambar 2.26 dapat dilihat adanya sarana yang terkait dengan alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga di Jawa Timur. Sarana tersebut meliputi sarana produksi alat kesehatan, sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, sarana distribusi alat kesehatan yang terdiri atas sarana distribusi pusat dan sarana distribusi cabang serta toko alat kesehatan.

**GAMBAR 2.26**  
**DATA SARANA ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN**  
**RUMAH TANGGA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

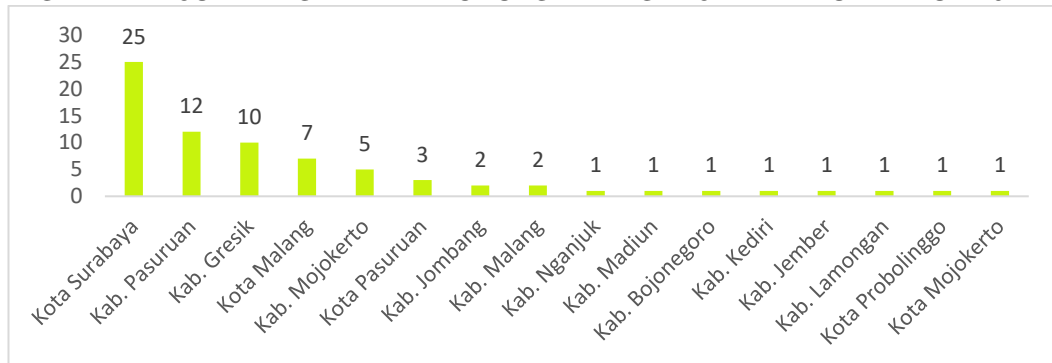


**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Pada tahun 2022 di Jawa Timur terdapat sarana produksi alat kesehatan sejumlah 106 sarana. Terdapat 3 kabupaten/kota di Jawa Timur yang memiliki sarana produksi alkes terbesar, yaitu di Kabupaten Sidoarjo, Kota Surabaya dan Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2022, sarana produksi alat kesehatan paling banyak terdapat di Kabupaten Sidoarjo yaitu sejumlah 32 sarana, dan terbanyak kedua adalah Kota Surabaya sejumlah 25 sarana. Adapun terbanyak ketiga adalah Kabupaten Pasuruan yaitu sejumlah 12 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.27.



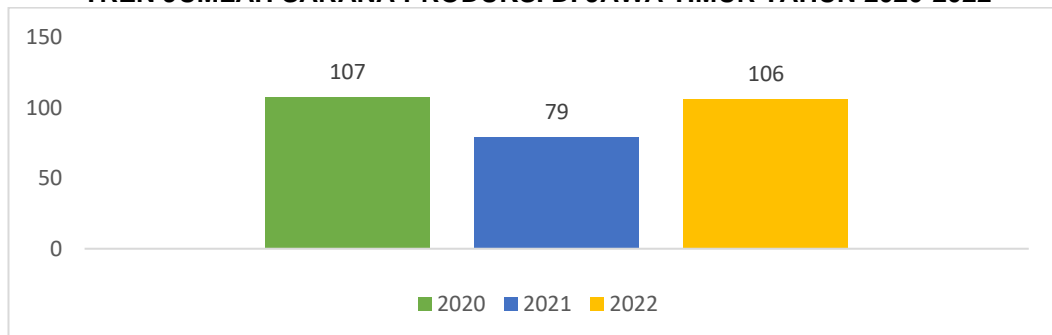
**GAMBAR 2.27**  
**SEBARAN JUMLAH SARANA PRODUKSI ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Sarana produksi alkes di Jawa Timur mengalami penurunan di tahun 2021 dari semula 107 sarana menjadi 79 sarana. Hal ini mungkin disebabkan masa perizinan sarana yang sudah berakhir dan belum diperpanjang. Adapun pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah sarana menjadi 106 sarana. Jumlah sarana di tahun 2022 hampir sama dengan jumlah sarana di tahun 2020. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.28.

**GAMBAR 2.28**  
**TREN JUMLAH SARANA PRODUKSI DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**

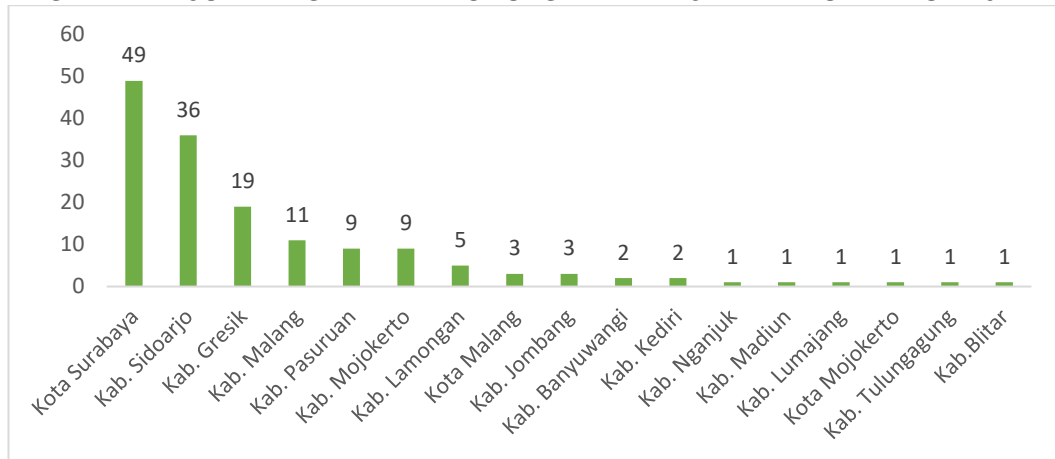


Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Pada tahun 2022 di Jawa Timur terdapat sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sejumlah 154 sarana. 3 kabupaten/kota di Jawa Timur yang memiliki sarana produksi PKRT terbesar terdapat di Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik. Pada tahun 2022, sarana produksi PKRT terbanyak pertama terdapat di Kota Surabaya yaitu sejumlah 49 sarana, dan terbanyak kedua adalah Kabupaten Sidoarjo sejumlah 36 sarana.

Adapun terbanyak ketiga adalah Kabupaten Gresik yaitu sejumlah 19 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.29.

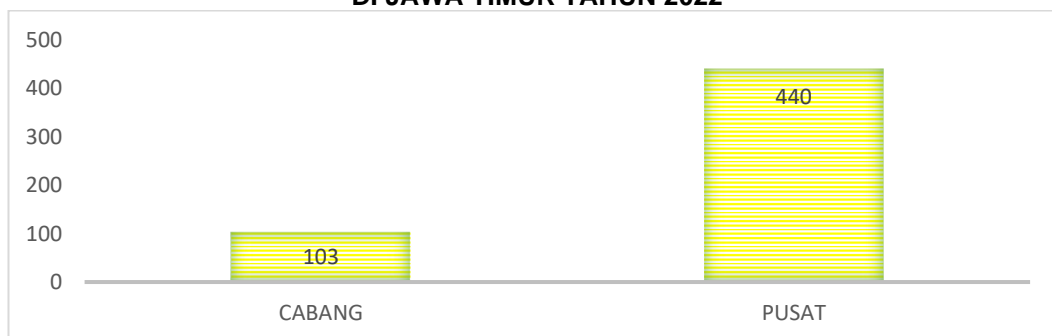
**GAMBAR 2.29**  
**SEBARAN JUMLAH SARANA PRODUKSI PKRT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Pada tahun 2022 di Jawa Timur terdapat sarana distribusi alkes baik pusat maupun cabang sejumlah 543 sarana. Jumlah sarana distributor alkes pusat yang berada di Jawa Timur pada tahun 2022 adalah sejumlah 440 sarana. Adapun jumlah sarana cabang distributor alkes di Jawa Timur pada tahun 2022 adalah sejumlah 103 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.30.

**GAMBAR 2.30**  
**JUMLAH SARANA DISTRIBUTOR DAN CABANG DISTRIBUTOR ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

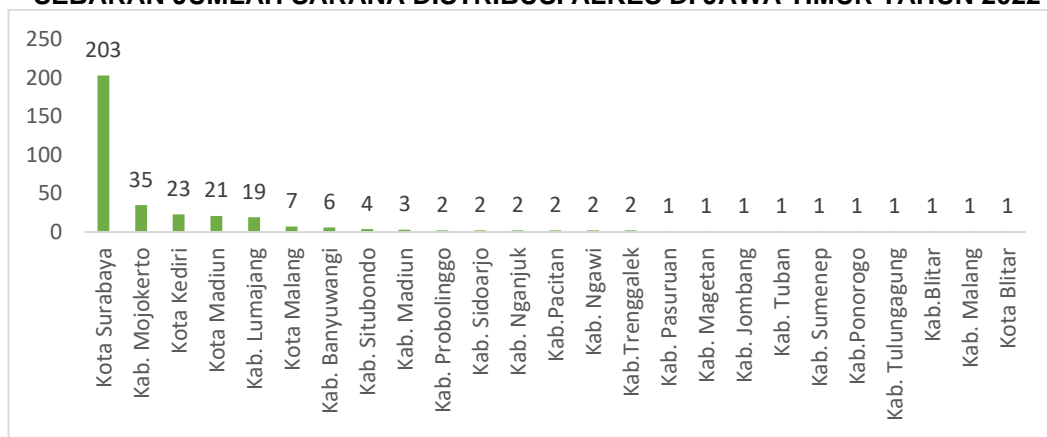


**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Jumlah sarana distributor alkes terbanyak di Jawa Timur pada tahun 2022 adalah Kota Surabaya yaitu sejumlah 284 sarana.

Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah sarana distribusi alkes terbanyak kedua setelah Surabaya yaitu sejumlah 113 sarana. Adapun kabupaten/kota yang memiliki sarana distribusi alkes terbanyak ketiga terdapat di Kota Malang sejumlah 40 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.31.

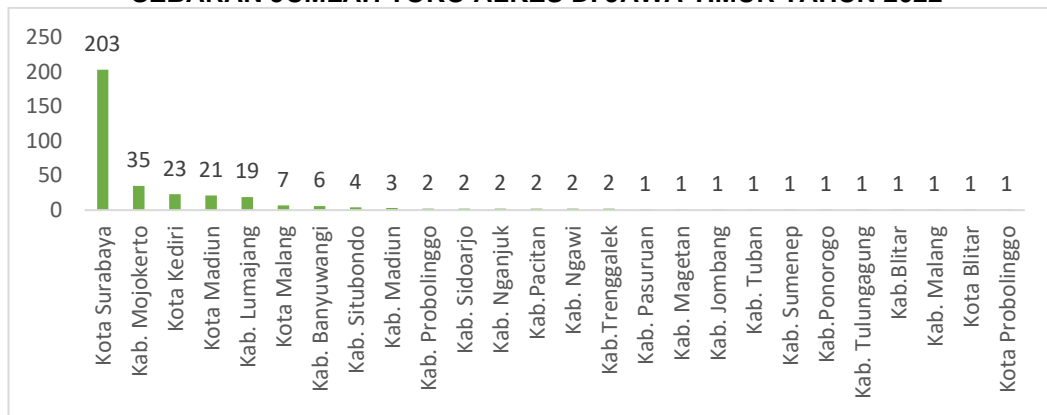
**GAMBAR 2. 31**  
**SEBARAN JUMLAH SARANA DISTRIBUSI ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Pada tahun 2022 di Jawa Timur terdapat sarana toko alkes sejumlah 341 sarana. Sarana toko alkes di Jawa Timur pada tahun 2022 terbanyak terdapat di Kota Surabaya yaitu sejumlah 203 sarana. Kabupaten/kota yang memiliki sarana toko alkes terbanyak kedua adalah Kabupaten Mojokerto sejumlah 35 sarana. Adapun kabupaten/kota yang memiliki sarana toko alkes terbanyak ketiga adalah Kota Kediri sejumlah 23 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.32.

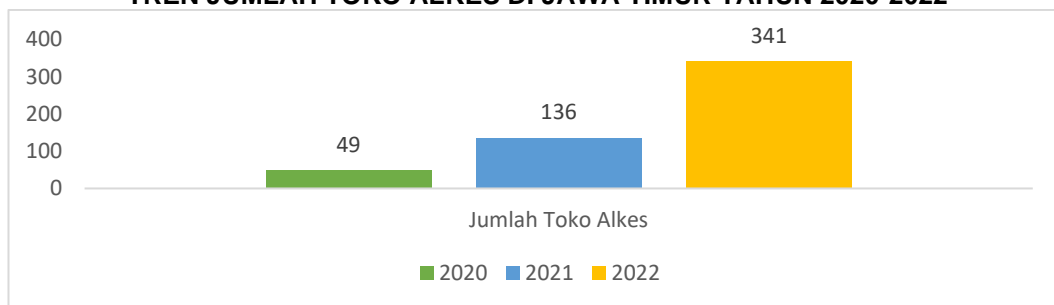
**GAMBAR 2.32**  
**SEBARAN JUMLAH TOKO ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Adapun jumlah toko alkes dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan jumlah. Pada tahun 2020 jumlah toko alkes di Jawa Timur adalah sejumlah 49 sarana. Pada tahun 2021 jumlah toko alkes di Jawa Timur adalah sejumlah 136 sarana. Adapun pada tahun 2022 jumlah toko alkes di Jawa Timur adalah sejumlah 341 sarana. Hal ini dapat kita lihat di gambar 2.33.

**GAMBAR 2.33**  
**TREN JUMLAH TOKO ALKES DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

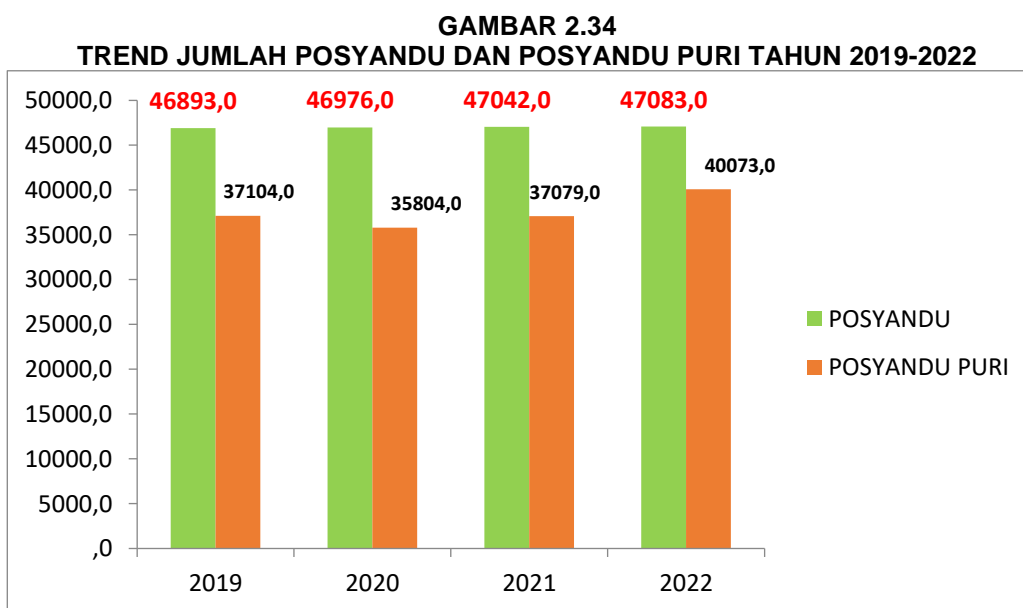
### G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Salah satu wujud Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal dan paling dekat dengan masyarakat adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif

kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak.

Di Provinsi Jawa Timur untuk menilai kelembagaan posyandu menggunakan telaah tingkat perkembangan posyandu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Menyesuaikan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 ditetapkan jumlah kabupaten kota dengan  $\geq 80\%$  Posyandu Purnama dan Mandiri (PURI).

Seiring dengan membaiknya situasi pandemi Covid-19 pada tahun 2022 maka kegiatan pembinaan posyandu dan kegiatan pelayanan posyandu sudah berjalan menyesuaikan kondisi pandemi dengan pelayanan sebanyak 12 kali/tahun. Dengan kembali normalnya pelayanan posyandu dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan maka ada tren kenaikan tingkat perkembangan Posyandu PURI. Selain itu, pelayanan yang diberikan juga sudah lengkap mencakup pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi dan pencegahan serta penanggulangan diare. Untuk tren jumlah Posyandu dan Posyandu PURI tahun 2019–2022 dapat dilihat pada gambar berikut :

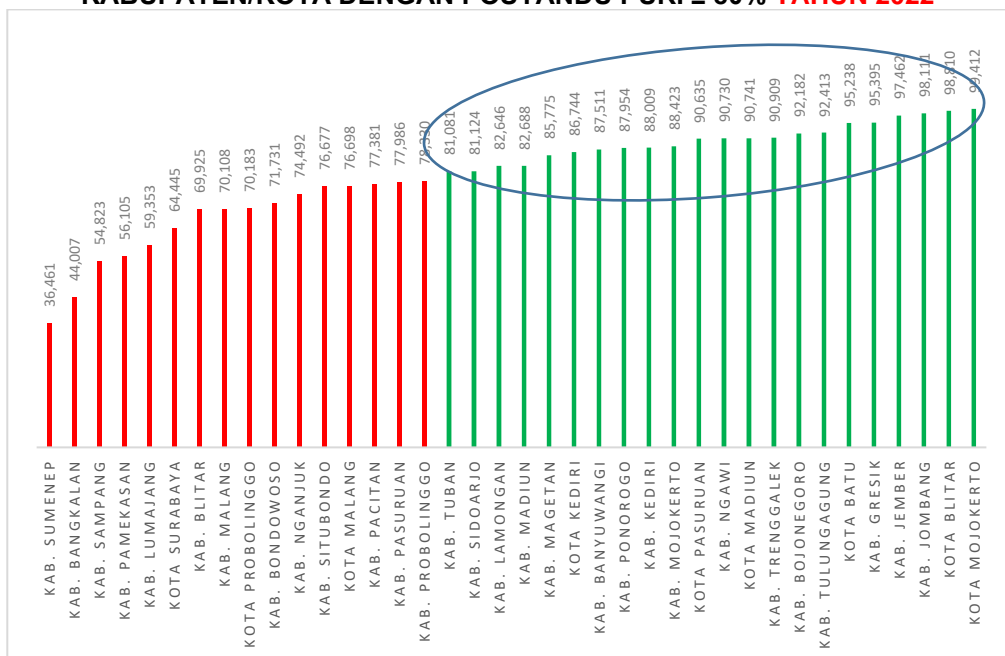


Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah Posyandu dari tahun 2019–2022 mengalami kenaikan, tetapi jumlah PURI turun pada tahun 2019 dan naik kembali pada tahun 2021. Turunnya jumlah Posyandu PURI pada tahun 2020 disebabkan karena pandemi Covid-19 sehingga pelayanan posyandu sangat terbatas, tidak berjalannya pembinaan dari sektor kesehatan/lintas sektor/Pokjandal dan Pokja Posyandu. Dengan semakin membaiknya situasi pandemi Covid-19 pada tahun 2022 jumlah posyandu dan jumlah posyandu PURI mengalami kenaikan.

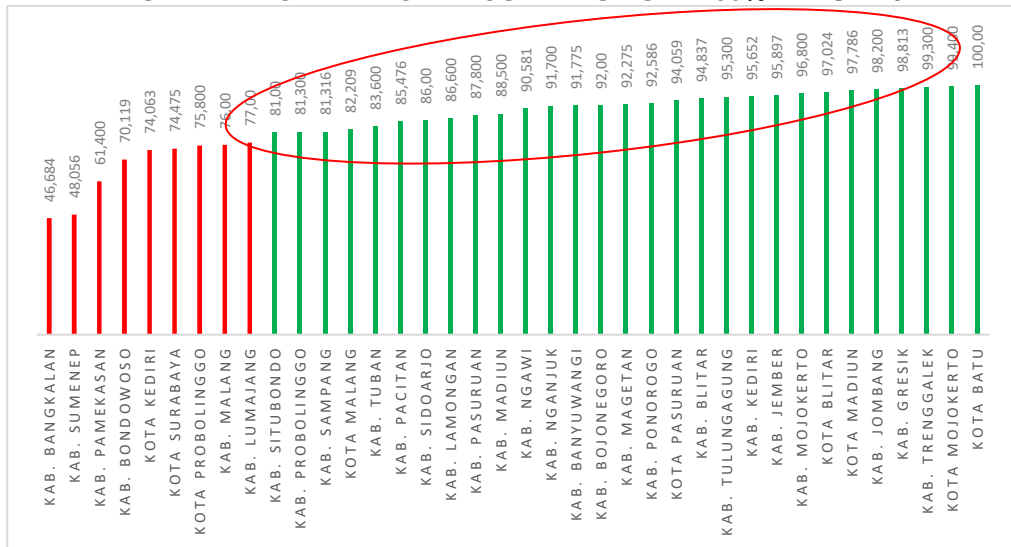
Sesuai dengan target Renstra, pada tahun 2021 dan 2022 ditetapkan sebanyak 23 kabupaten/kota dengan kualitas PURI  $\geq 80\%$  tahun 2023 dan sebanyak 25 kabupaten/kota dengan kualitas PURI  $\geq 80\%$  pada tahun 2022. Untuk mengetahui capaian setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut :

**GAMBAR 2.35**  
**KABUPATEN/KOTA DENGAN POSYANDU PURI  $\geq 80\%$  TAHUN 2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

**GAMBAR 2.36**  
**KABUPATEN/KOTA DENGAN POSYANDU PURI  $\geq$  80% TAHUN 2022**



**Sumber :** Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

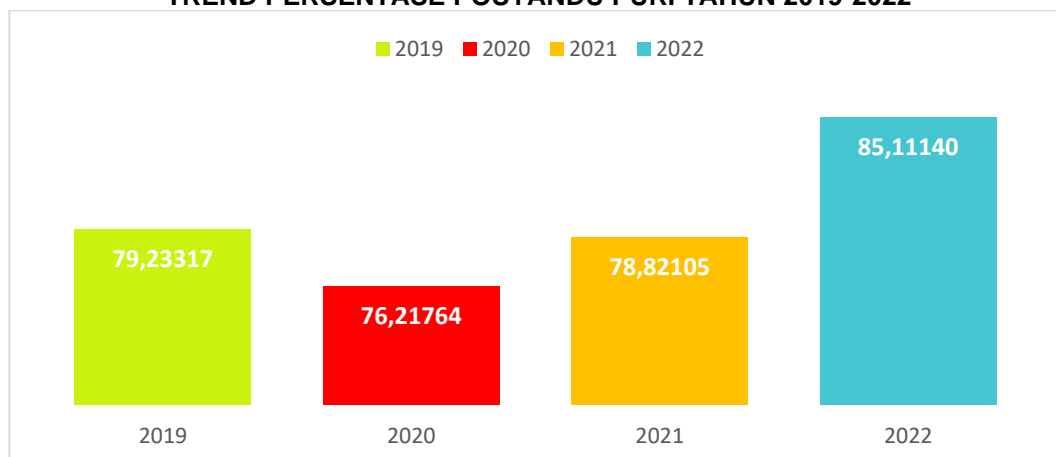
Berdasarkan gambar 2.35 dan 2.36 dapat disimpulkan bahwa, target Renstra tahun 2021 sebesar 23 kabupaten/kota dengan posyandu PURI  $\geq$  80% baru tercapai 22 kabupaten/kota tetapi pada tahun 2022 telah mencapai target yaitu sebesar 29 kabupaten/kota dari target 25. Tercapainya target pada tahun 2022 karena adanya inisiasi dari Provinsi Jawa Timur melalui kegiatan pertemuan anggota Pokjantal kabupaten/kota, sosialisasi tentang rebranding posyandu setelah adanya pandemi Covid-19, pembinaan posyandu ke kabupaten/kota. Sangat pentingnya keberadaan posyandu bagi masyarakat menjadikan kabupaten/kota bergerak untuk mengaktifkan Pokjantal.

Dari 2 diagram di atas dapat dijelaskan bahwa 4 kabupaten yang ada di Pulau Madura menempati urutan terendah persentase Posyandu PURI di tahun 2022, tetapi pada tahun 2022 Kabupaten Sampang sudah mampu meningkatkan capaian Posyandu PURI dari 54,8% menjadi 81,3 pada tahun 2022. Permasalahan tersebut antara lain disebabkan karena sering bergantinya kader menyesuaikan masa jabatan Kepala Desa, masih ada posyandu yang jumlah kadernya <5 orang, rendahnya kunjungan ke posyandu, terbatasnya sarana

posyandu seperti antropometri dan media penyuluhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah koordinasi lintas sektor Pokjanal Posyandu baik tingkat kabupaten/kecamatan, advokasi dalam bentuk kegiatan kampanye, pembinaan langsung ke posyandu, pemenuhan sarana prasarana posyandu, adanya *reward* melalui lomba posyandu berprestasi, sektor kesehatan melakukan pembinaan peningkatan kapasitas kader. Semua kegiatan tersebut akan mampu meningkatkan kualitas posyandu sehingga akan mampu juga mengatasi permasalahan kesehatan di wilayah kerja posyandu.

Untuk mengetahui *trend* persentase tingkat perkembangan posyandu tahun 2019-2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

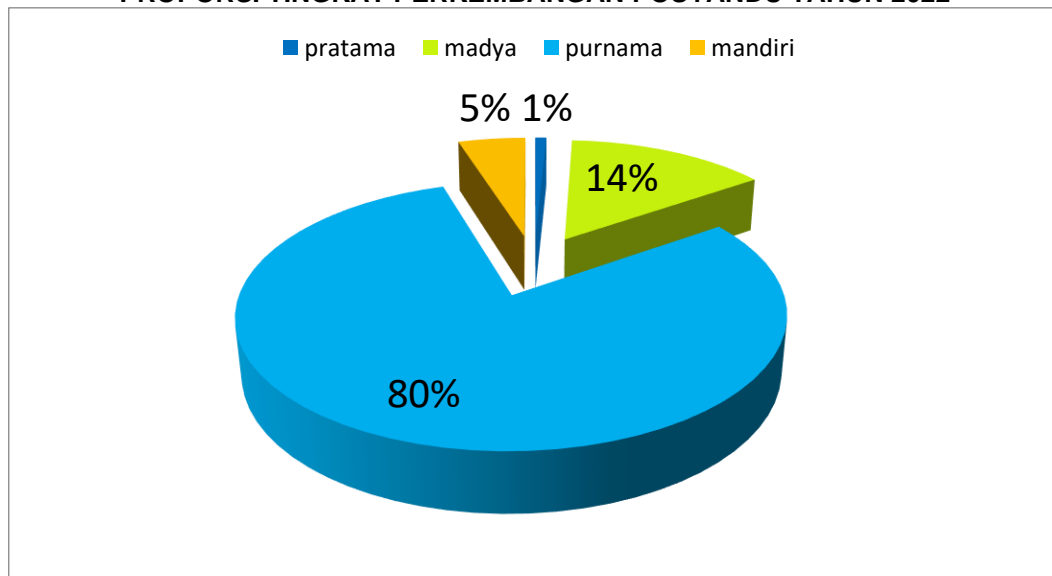
**GAMBAR 2.37**  
**TREND PERSENTASE POSYANDU PURI TAHUN 2019-2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022



**GAMBAR 2.38**  
**PROPORSI TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU TAHUN 2022**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Suatu upaya nyata seperti pembinaan Pokjanal Posyandu, monitoring evaluasi pelaksanaan posyandu, menilai telah tingkat perkembangan posyandu telah mampu menaikkan menjadi 85,1% posyandu aktif/PURI. Dengan posyandu aktif PURI diharapkan dapat memberikan dan melaksanakan pelayanan kesehatan 5 (lima) meja dengan baik dan pelayanan pengembangan atau inovasi sesuai Permendagri No. 19 Tahun 2011 tentang pengintegrasian layanan sosial dasar posyandu.



# **BAB 3**

# **TENAGA**

# **KESEHATAN**





Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan di Jawa Timur. SDMK berperan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. SDMK juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional menjelaskan bahwa SDMK adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Gambaran SDMK Jawa Timur pada bab ini meliputi jumlah tenaga kesehatan baik di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, registrasi tenaga kesehatan, pendayagunaan tenaga kesehatan.

#### **A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN**

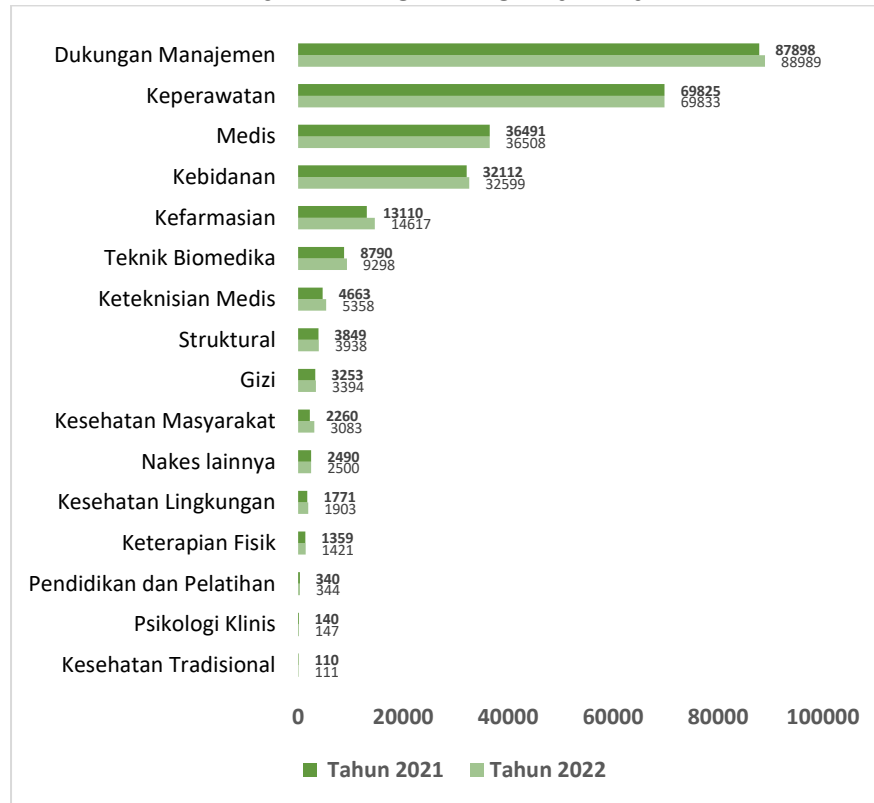
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas dalam pengelolaan data dan sistem informasi SDMK. Aplikasi untuk menjalankan tugas tersebut di antaranya ialah Sistem Informasi SDMK (SI-SDMK). SI-SDMK merupakan aplikasi untuk mendata biodata, pekerjaan, sertifikasi, pendidikan, pelatihan dan variabel lainnya dari individu SDMK mulai dari level fasyankes seperti Puskesmas, rumah sakit, klinik, apotek dan fasyankes lainnya. Pendataan SI-SDMK berbasis pelayanan sehingga rekapitulasi semisal seorang dokter yang berpraktik di tiga tempat maka akumulasinya

terhitung tiga. SI-SDMK juga dapat memberikan rekapitulasi berbasis wilayah yakni semisal seorang dokter yang berpraktik di tiga tempat maka akan terhitung satu. Pengelolaan SDMK dijalankan secara berjenjang mulai dari fasyankes, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi dan Ditjen Nakes.

Dari hasil rekapitulasi SDMK berdasarkan pelayanan di gambar 3.1 menunjukkan jumlah SDMK di Jawa Timur pada tahun 2022 sejumlah 274.043 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan sejumlah 180.772 orang (65.96%) dan tenaga penunjang kesehatan 93.271 orang (34.04%). Proporsi tenaga kesehatan terbesar ialah tenaga keperawatan (38.63%) dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan terkecil ialah tenaga kesehatan tradisional (0.06%) dari total tenaga kesehatan. Jumlah SDMK tahun 2022 mengalami peningkatan daripada tahun 2021 yang masih 268.461 orang. Peningkatan jumlah seiring dengan tren kenaikan kelengkapan pendataan SDMK ke dalam Sistem Informasi SDMK. Gambaran distribusi SDMK lengkap di Jawa Timur tahun 2022 ditunjukkan pada lampiran 13 s.d 18.

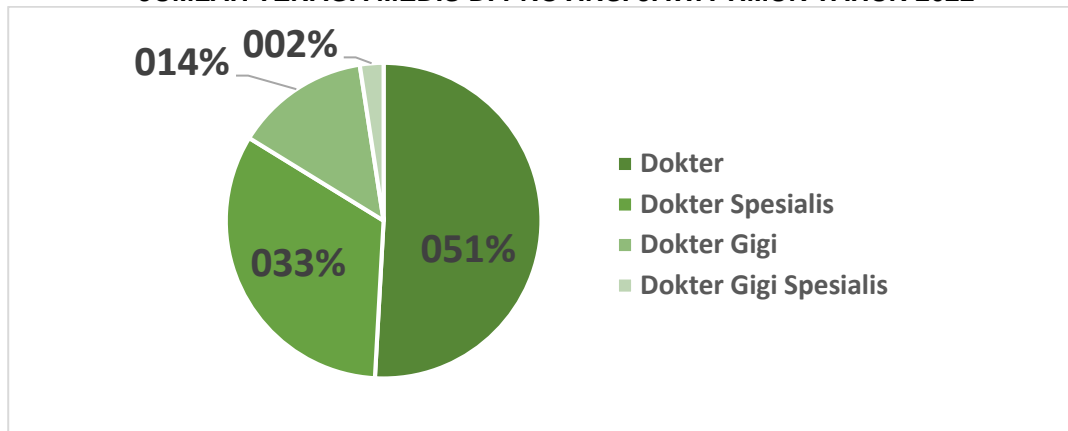
**GAMBAR 3.1**  
**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2021- 2022**



**Sumber :** SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Tenaga medis yang diuraikan pada gambar 3.1 merupakan tenaga yang memberikan pelayanan di fasyankes sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis di Jawa Timur sejumlah 36.508 orang, dengan proporsi tertinggi yakni dokter sebesar 50.88%. Sebesar 28.81% tenaga medis berada di wilayah Kota Surabaya. Tiga wilayah dengan jumlah tenaga medis tertinggi di antaranya Kota Surabaya, Kota Malang dan Sidoarjo. Sedangkan wilayah dengan tenaga medis terkecil yakni Sampang 0.59%. Tiga wilayah dengan jumlah tenaga medis terendah di antaranya Sampang, Sumenep dan Pacitan.

**GAMBAR 3.2**  
**JUMLAH TENAGA MEDIS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

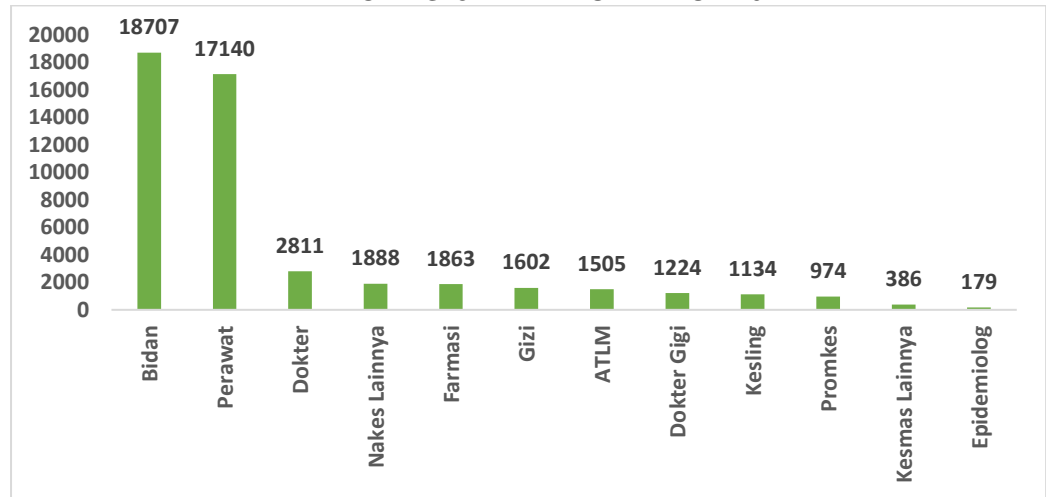


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

### 1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan SDM yang terdiri dari tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit keterisian terdiri dari 9 jenis tenaga kesehatan strategis yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM).

**GAMBAR 3.3**  
**JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Jumlah tenaga kesehatan Puskesmas yang bertugas di Jawa Timur pada tahun 2022 sejumlah 49.413 orang. Proporsi terbesar yakni bidan 37.86%, sedangkan proporsi terendah yakni epidemiolog 0.36%.

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan pemerataan distribusi tenaga kesehatan terutama di wilayah Indonesia Timur tuntas sampai tahun 2024. Kebijakan dengan paradigma sehat yang berorientasi promotif dan preventif telah dipacu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Puskesmas di Jawa Timur telah mencapai 69,03% memenuhi kelengkapan 9 jenis tenaga kesehatan strategis.



**TABEL 3.1**  
**PEMENUHAN PUSKESMAS DI PROVINSI JAWA TIMUR TERHADAP 9 JENIS TENAGA KESEHATAN STRATEGIS TAHUN 2022**

Puskesmas Lengkap 9 Jenis Tenaga Provinsi JAWA TIMUR			
Keterangan	Jumlah	%	
Total	972	100%	
Lengkap	671	69.03%	
Belum Lengkap	301	30.97%	

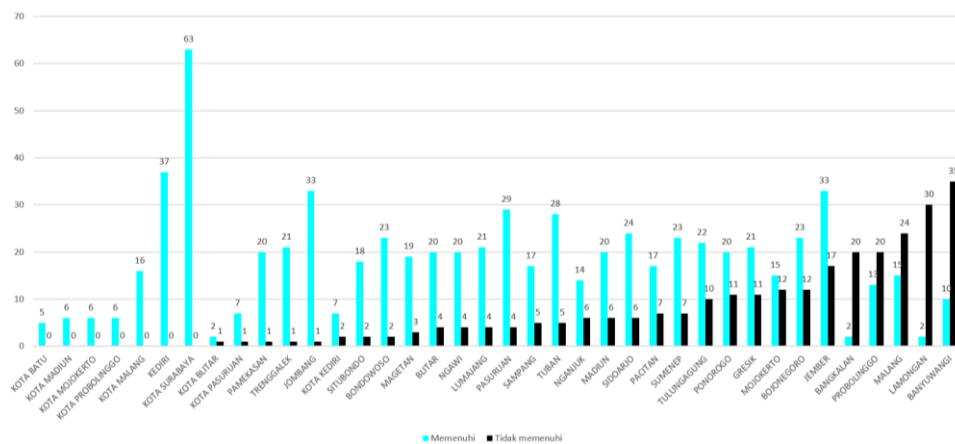
  

Jumlah jenis Tenaga								
Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Promosi Kesehatan	Tenaga Kesehatan Lingkungan	ATLM	Tenaga Gizi	Tenaga Kefarmasian
2753	1216	17135	18835	1474	1090	1600	1588	2039

Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dari 38 kabupaten/kota di wilayah Jawa Timur, 7 kabupaten/kota yang sudah memenuhi seluruh Puskesmasnya dengan 9 jenis tenaga kesehatan strategis. Kabupaten/kota tersebut di antaranya Kota Batu, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota Probolinggo, Kota Malang, Pamekasan dan Magetan.

**GAMBAR 3.4**  
**PUSKESMAS DI JAWA TIMUR YANG BELUM MEMENUHI 9 JENIS TENAGA KESEHATAN STRATEGIS TAHUN 2022**

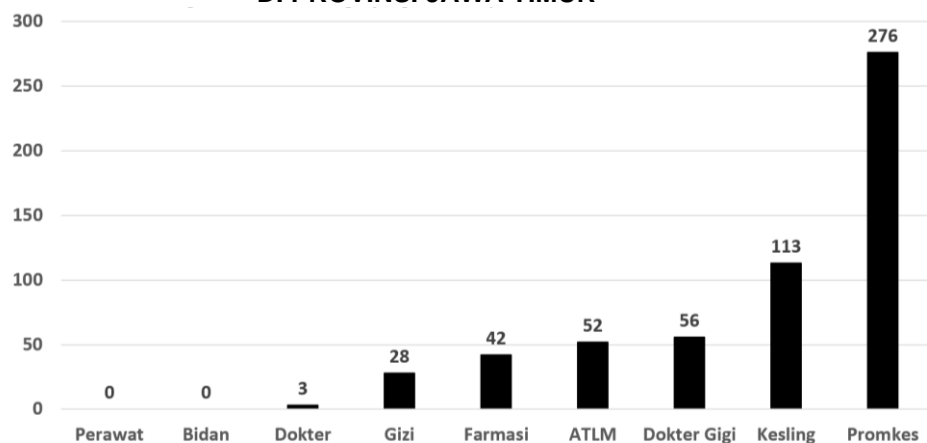


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Kelengkapan 9 Jenis tenaga kesehatan strategis jika di suatu Puskesmas minimal ada satu jenis. Tenaga yang paling kecil pemenuhannya berturut-turut ialah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dokter gigi, ATLM, farmasi, dan gizi.

Pemenuhan tenaga yang masih rendah cenderung dialami oleh pemerintah kabupaten. Pemenuhan kebutuhan yang masih rendah disebabkan diantaranya kemampuan keuangan daerah dan minat tenaga kesehatan terhadap keberadaan fasyankes. Pemerintah kota cenderung memenuhi kebutuhan 9 jenis tenaga kesehatan strategis. Upaya pemenuhan 9 jenis tenaga kesehatan strategis perlu ditingkatkan mengingat hal tersebut telah menjadi indikator kinerja. Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 yang menyebutkan standar kebutuhan minimal. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap.

**GAMBAR 3.5**  
**JENIS TENAGA KESEHATAN YANG MASIH KURANG DI PUSKESMAS**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR**

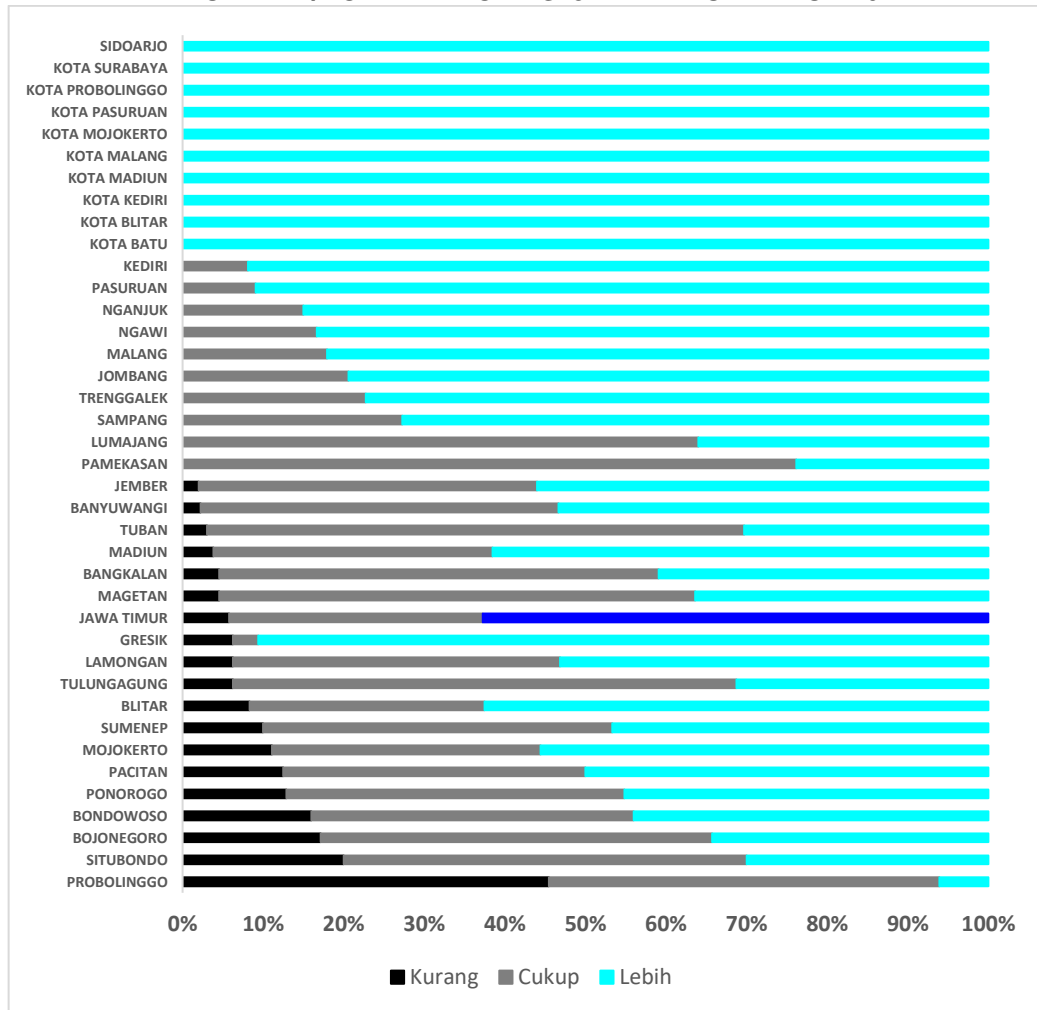


**Sumber :** SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Pada standar Puskesmas non rawat inap, minimal terdapat satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, pedesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara itu, pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan pedesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan dokter

didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 5,78% kurang, 31,48% cukup, dan 62,75% lebih.

**GAMBAR 3.6**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN DOKTER MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



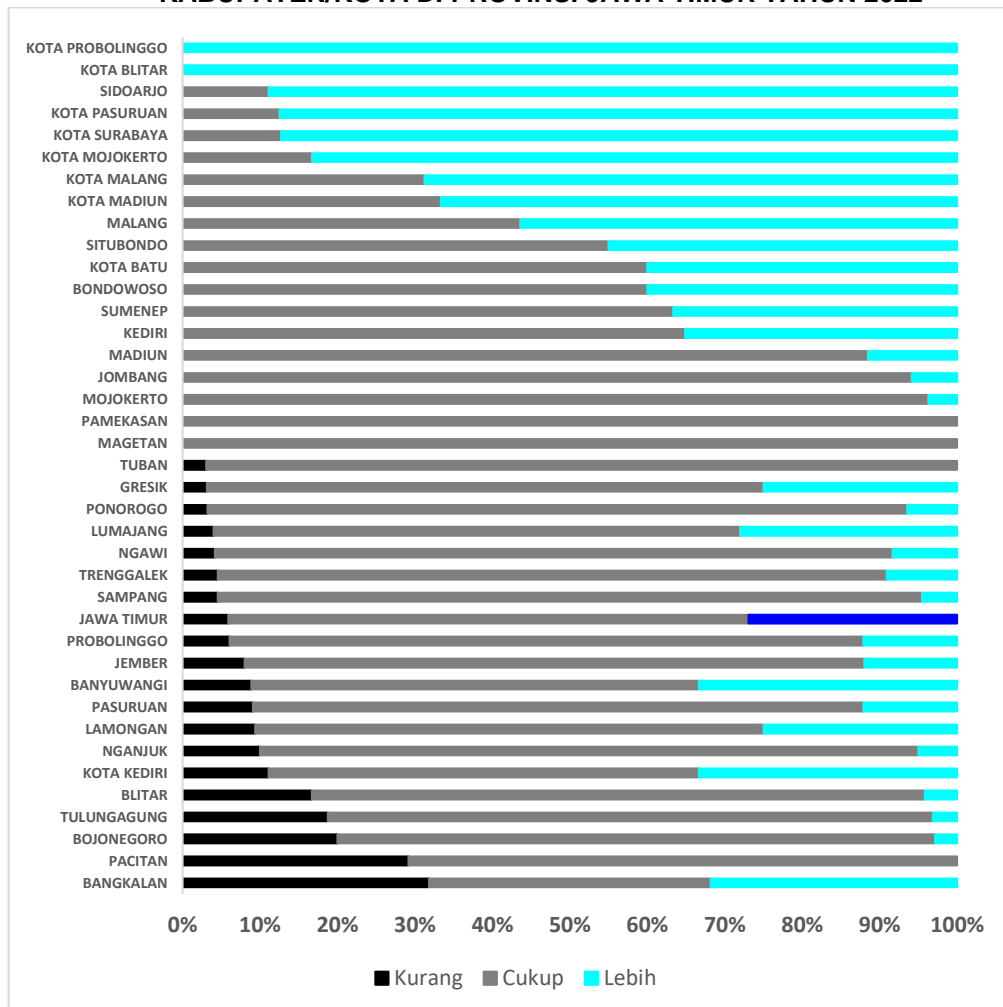
**Sumber :** SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi puskesmas hampir 50% wilayah di Jawa Timur dengan Puskesmas dengan jumlah dokter yang masih kurang dari standar. Sebesar 45,45% Puskesmas di Kabupaten Probolinggo memiliki jumlah dokter di bawah standar dan masih terdapat 3 dari 33 Puskesmas yang belum ada dokternya. Di sisi lain terdapat Puskesmas dengan jumlah dokter yang melebihi standar. Puskesmas tersebut umumnya dalam wilayah kota (bukan

kabupaten). Jumlah dokter di kota yang cenderung tinggi dikarenakan jumlah penduduk yang lebih padat, fasilitas pelayanan kesehatan di kota dan kemampuan keuangan pemerintah daerah dalam pengadaan tenaga kesehatan. Selain itu, wilayah kota cukup diminati oleh tenaga kesehatan untuk berpraktik.

Standar kecukupan dokter gigi di Puskesmas yakni minimal satu orang, baik di Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, pedesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan dokter gigi didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 5,88% kurang, 67,18% cukup, dan 26,94% lebih.

**GAMBAR 3.7**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN DOKTER GIGI MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



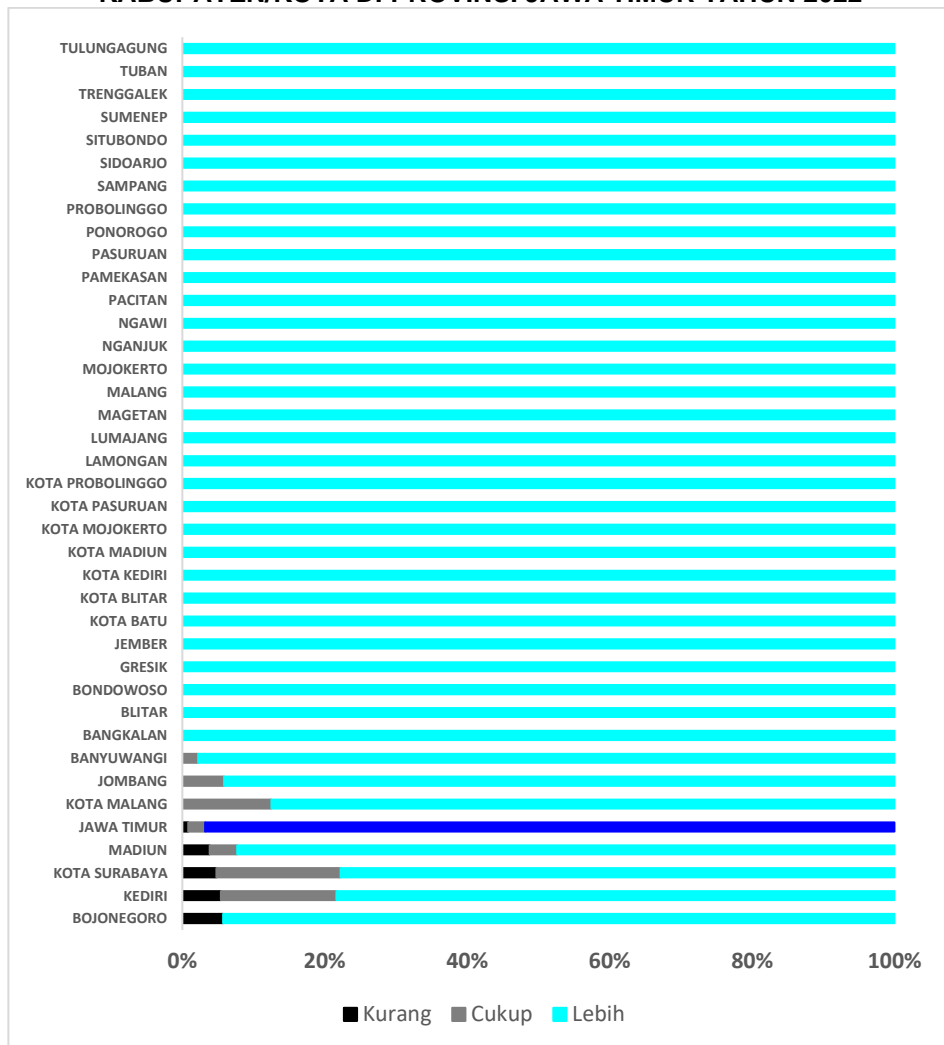
Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, 50% wilayah di Jawa Timur masih terdapat Puskesmas belum memiliki dokter gigi. Tiga wilayah dengan Puskesmas kurang dokter gigi paling rendah antara lain Bangkalan (31,82%), Pacitan (29,17%), dan Bojonegoro (20%).

Puskesmas memiliki lengkap jika telah memiliki minimal lima perawat untuk Puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat untuk Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan perawat didasarkan pada standar kebutuhan minimal di

969 Puskesmas sebagai berikut: 0,83% kurang, 2,37% cukup, dan 96,94% lebih.

**GAMBAR 3.8**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN PERAWAT MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



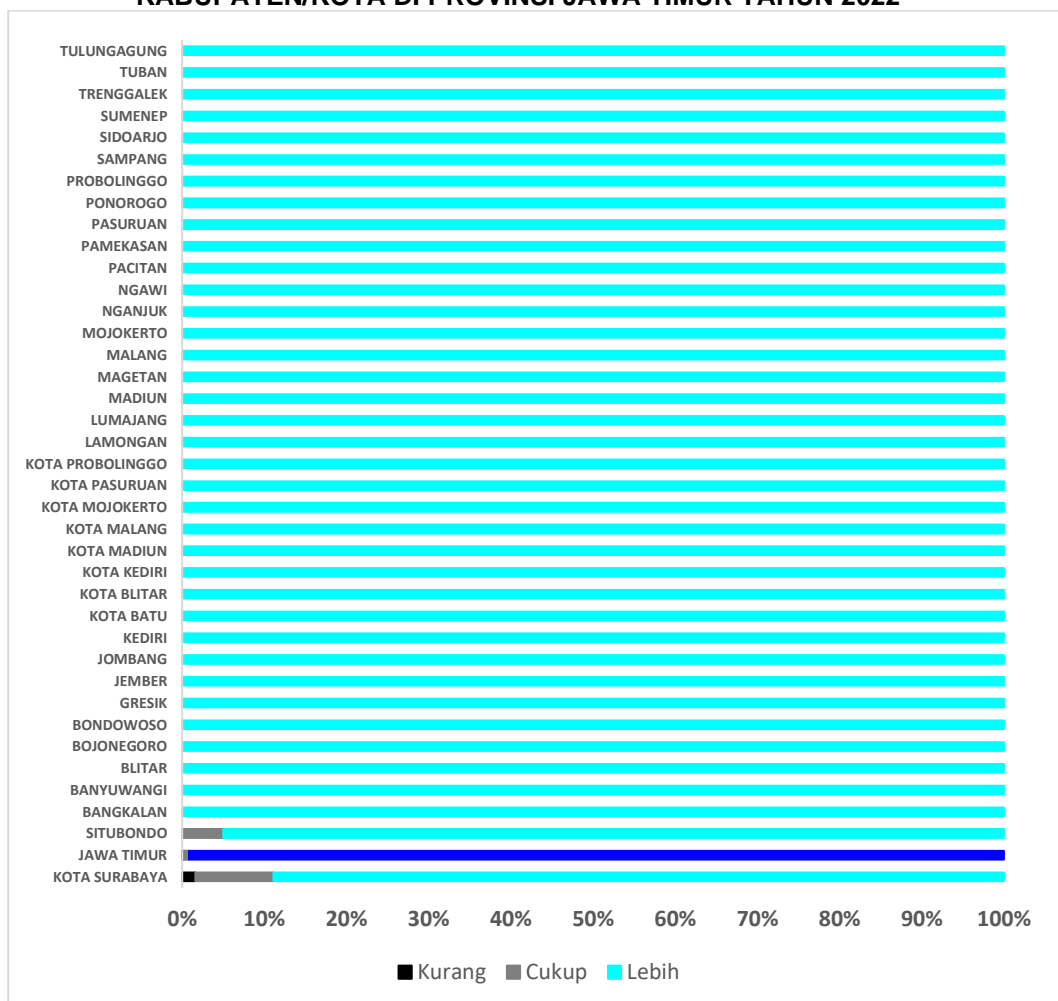
Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, hampir seluruh Puskesmas di wilayah Jawa Timur dengan jumlah perawat melebihi standar minimal meskipun masih ada empat wilayah dengan Puskesmas yang kurang sedikit. Wilayah tersebut meliputi Bojonegoro (5,71%), Kediri (5,41%), Kota Surabaya (4,76%), dan Madiun (3,85%).

Jumlah standar bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal 7 orang. Kondisi

ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan bidan didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 0,11% kurang, 0,72% cukup, dan 99,17% lebih.

**GAMBAR 3.9**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN BIDAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

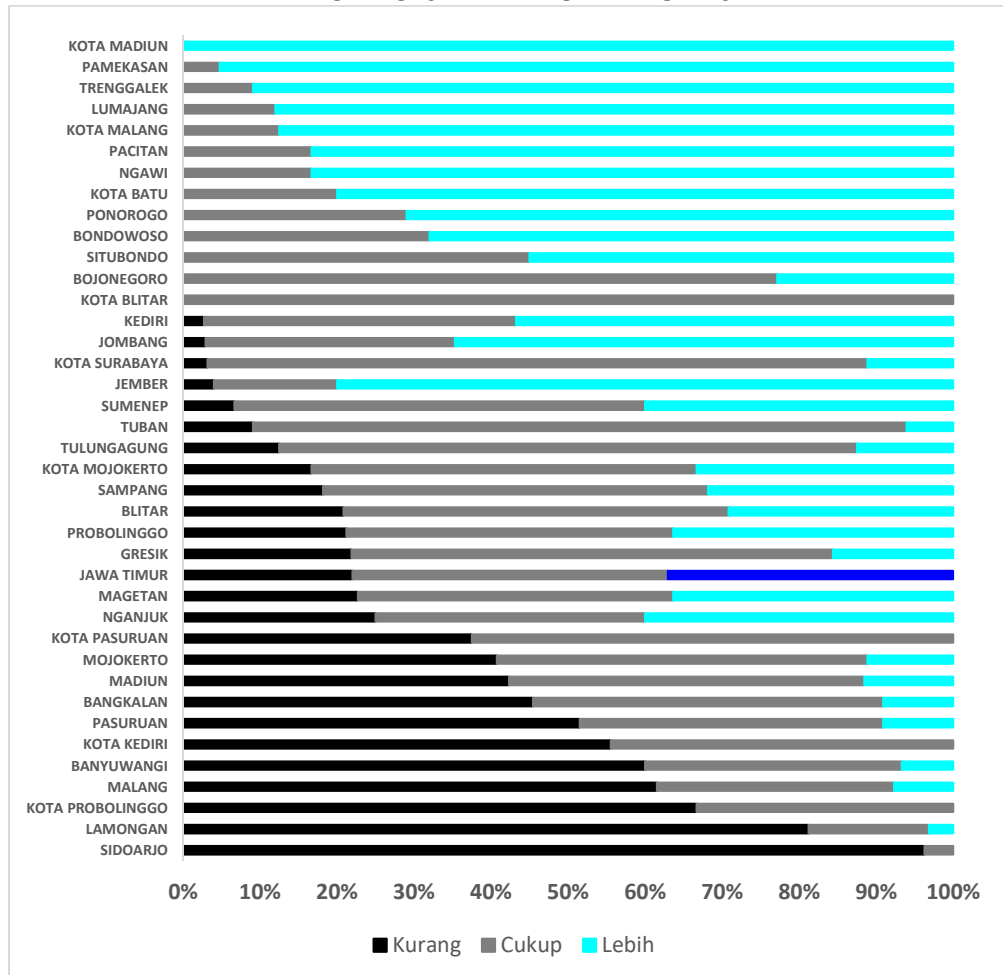


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, hampir seluruh Puskesmas di wilayah Jawa Timur dengan jumlah bidan melebihi standar minimal meskipun masih ada satu wilayah dengan Puskesmas yang kurang sedikit yakni Surabaya yang kurang satu orang bidan.

Standar kebutuhan minimal tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku di Puskesmas perkotaan non rawat inap ialah dua orang dan yang non rawat inap satu orang, sedangkan untuk Puskesmas pedesaan, terpencil dan sangat terpencil ialah satu orang. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan tenaga promosi kesehatan didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 21,98% kurang, 40,97% cukup, dan 37,05% lebih.

**GAMBAR 3.10**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

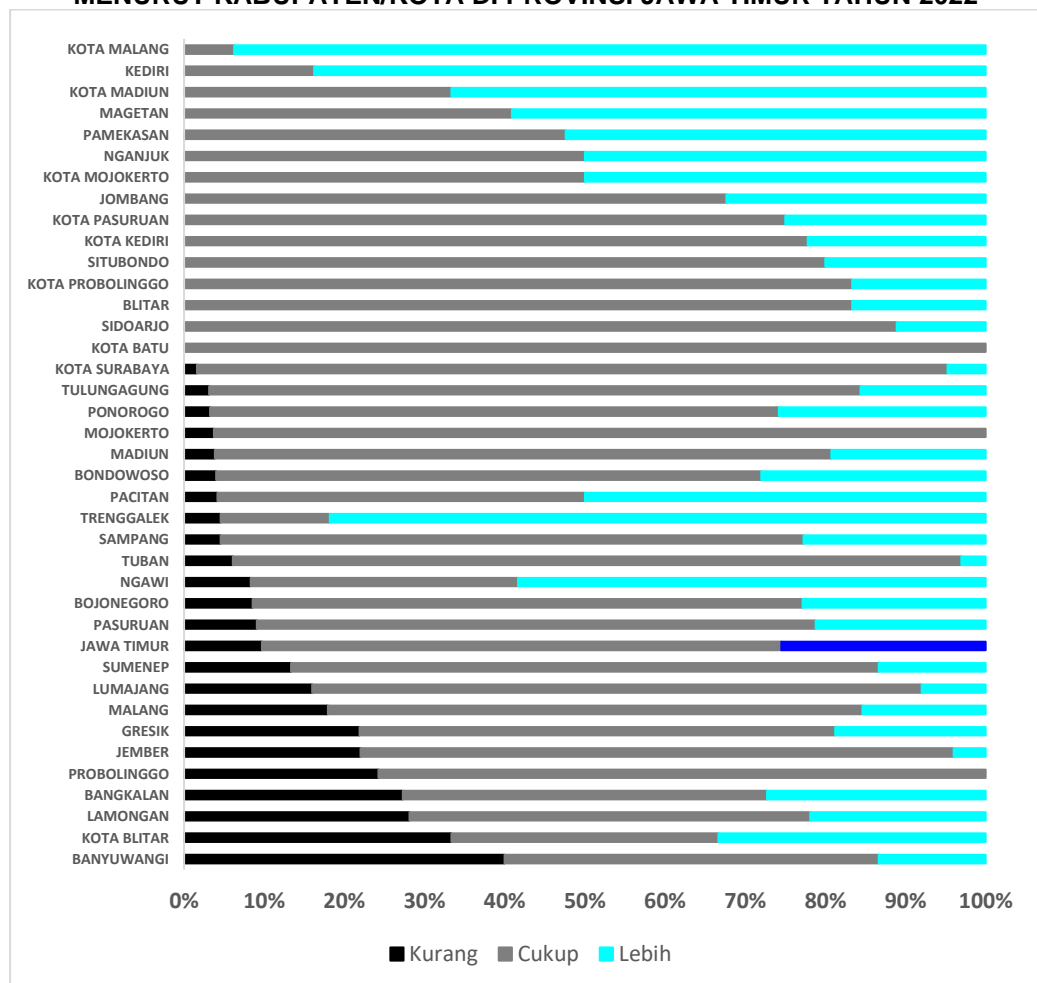
Dilihat dari proporsi Puskesmas, masih terdapat wilayah Jawa Timur dengan Puskesmas memiliki jumlah tenaga promosi



kesehatan yang kurang dari standar minimal. Lima teratas wilayah dengan kekurangan diantaranya Sidoarjo (96,3%), Lamongan (81,25%), Kota Probolinggo (66,67%), Malang (61,54%), dan Banyuwangi (60%).

Standar kebutuhan minimal tenaga sanitasi lingkungan di Puskesmas untuk semua tipe Puskesmas ialah satu orang. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan tenaga sanitasi lingkungan didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 9,7% kurang, 64,81% cukup, dan 25,49% lebih.

**GAMBAR 3.11**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN TENAGA SANITASI LINGKUNGAN**  
**MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

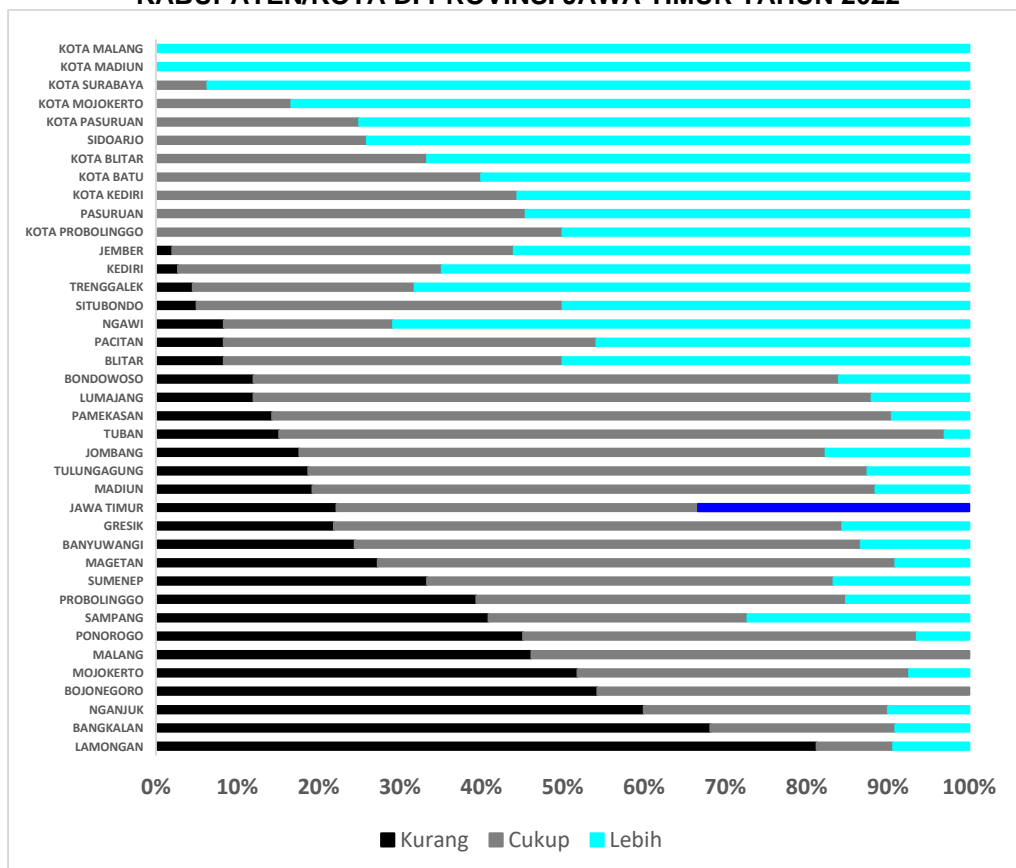


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, masih terdapat wilayah Jawa Timur dengan Puskesmas memiliki jumlah tenaga sanitasi lingkungan kurang dari standar kebutuhan minimal. Lima teratas wilayah dengan Puskesmas yang kurang tersebut antara lain: Banyuwangi (40%), Kota Blitar (33,33%), Lamongan (28,13%), Bangkalan (27,27%), dan Probolinggo (24,24%).

Standar kebutuhan minimal nutrisisionis di Puskesmas untuk tipe Puskesmas rawat inap ialah dua orang sedangkan non rawat inap satu orang. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan tenaga nutrisisionis didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 22,19% kurang, 44,48% cukup, dan 33,33% lebih.

**GAMBAR 3.12**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN NUTRISIONIS MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

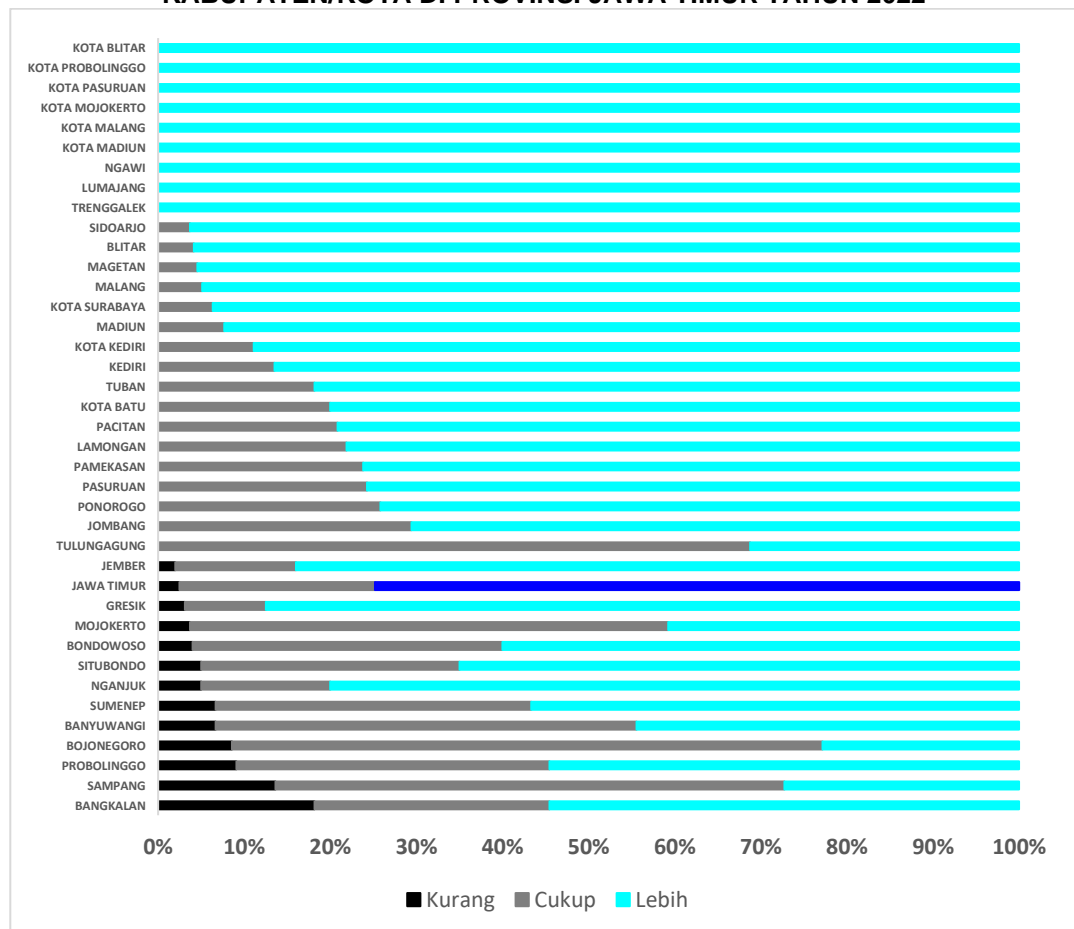


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, masih terdapat wilayah Jawa Timur dengan Puskesmas memiliki jumlah tenaga nutrisisionis kurang dari standar kebutuhan minimal. Lima teratas wilayah dengan Puskesmas yang kurang tersebut antara lain; Lamongan (81,25%), Bangkalan (68,18%), Nganjuk (60%), Bojonegoro (54,29%), dan Mojokerto (51,85%).

Standar kebutuhan minimal tenaga farmasi di Puskesmas untuk semua tipe Puskesmas ialah satu orang. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan tenaga farmasi didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 2,48% kurang, 22,7% cukup, dan 74,82% lebih.

**GAMBAR 3.13**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN TENAGA FARMASI MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

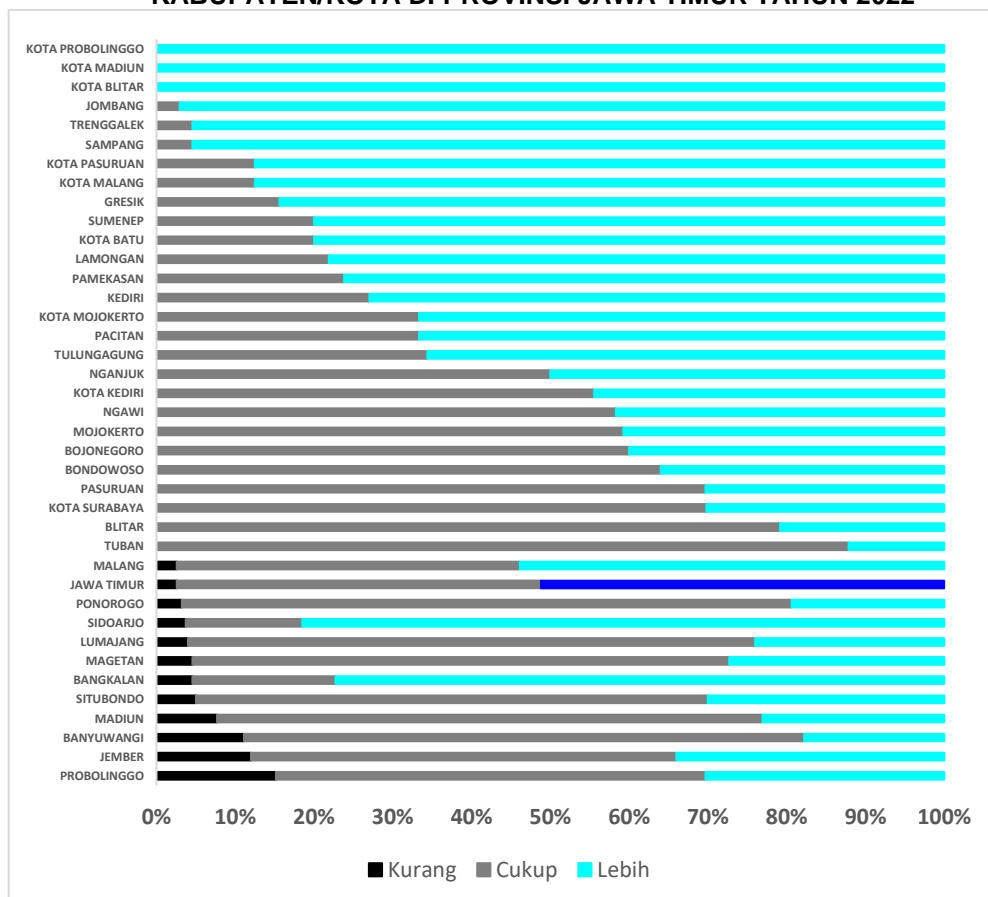


Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, masih terdapat wilayah Jawa Timur dengan Puskesmas memiliki jumlah tenaga farmasi kurang dari standar kebutuhan minimal. Lima teratas wilayah dengan Puskesmas yang kurang tersebut antara lain: Bangkalan (18,18%), Sampang (13,64%), Probolinggo (9,09%), Bojonegoro (8,57%), dan Banyuwangi (6,66%).

Kecukupan Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di Puskesmas Standar kebutuhan minimal ATLM di Puskesmas untuk semua tipe Puskesmas ialah satu orang. Kategori kecukupan Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan ATLM didasarkan pada standar kebutuhan minimal di 969 Puskesmas sebagai berikut: 2,58% kurang, 46,23% cukup, dan 51,19% lebih.

**GAMBAR 3.14**  
**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KECUKUPAN ATLM MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



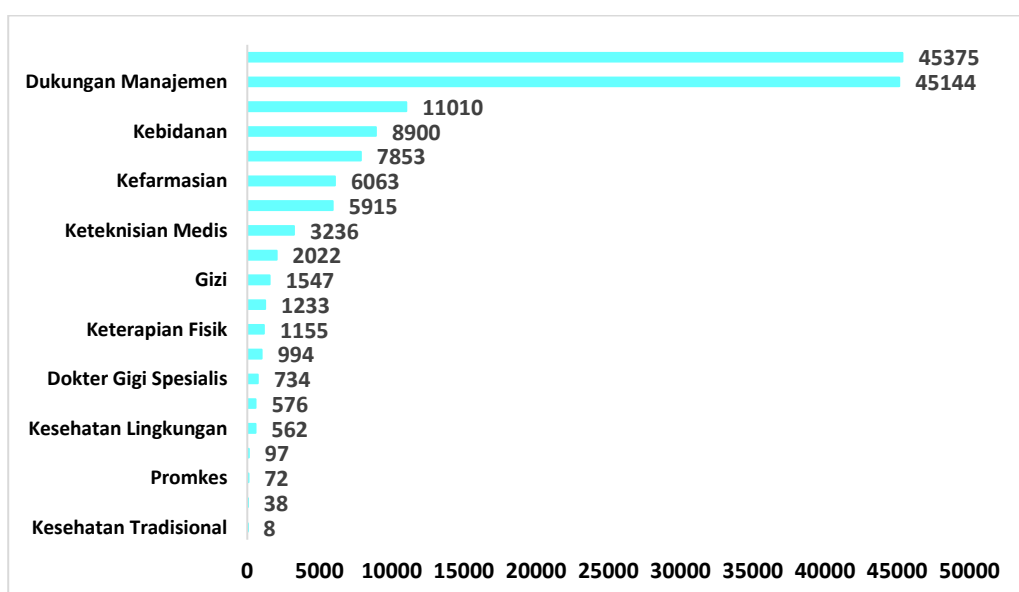
Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Dilihat dari proporsi Puskesmas, masih terdapat wilayah Jawa Timur dengan Puskesmas memiliki jumlah tenaga ATLM kurang dari standar kebutuhan minimal. Lima teratas wilayah dengan Puskesmas yang kurang tersebut antara lain: Probolinggo (15,15%), Jember (12%), Banyuwangi (11,11%), Madiun (7,6%), dan Situbondo (5%).

## 2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. SDM di rumah sakit terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan. Gambar 3.15 berikut menunjukkan proporsi jenis SDM di rumah sakit.

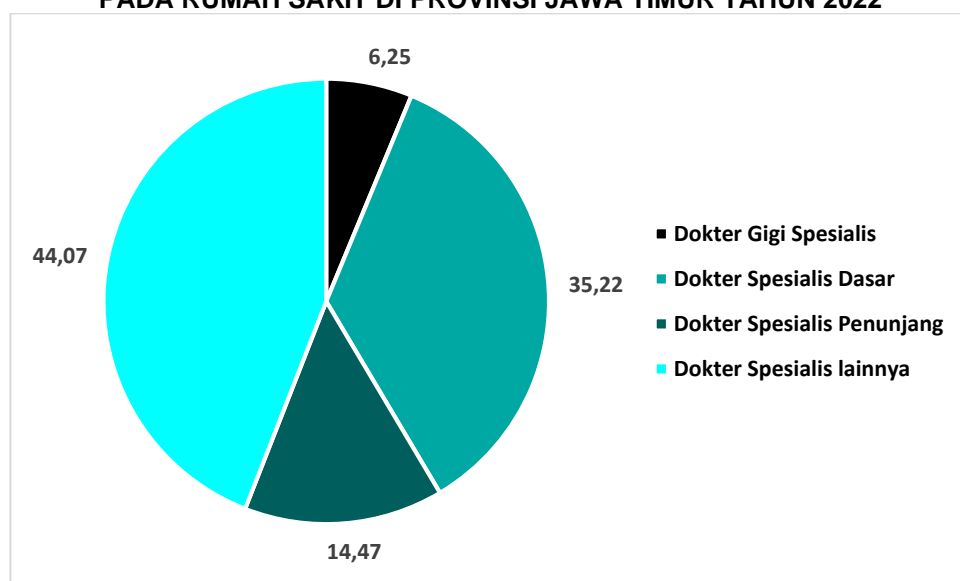
**GAMBAR 3.15**  
**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN RUMAH SAKIT**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

Terdapat 142.534 orang di rumah sakit, yang terdiri dari 95.330 tenaga kesehatan dan 47.204 tenaga penunjang kesehatan. Proporsi tenaga kesehatan terbesar ialah keperawatan 31,84% disusul dokter spesialis 7,73%, dan kebidanan 6,24%. Rincian lengkap mengenai jumlah SDM di rumah sakit dapat dilihat dalam lampiran tabel 13 s.d 18.

**GAMBAR 3.16**  
**JUMLAH DOKTER SPESIALIS DAN DOKTER GIGI SPESIALIS**  
**PADA RUMAH SAKIT DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : SI-SDMK Per 31 Desember 2022

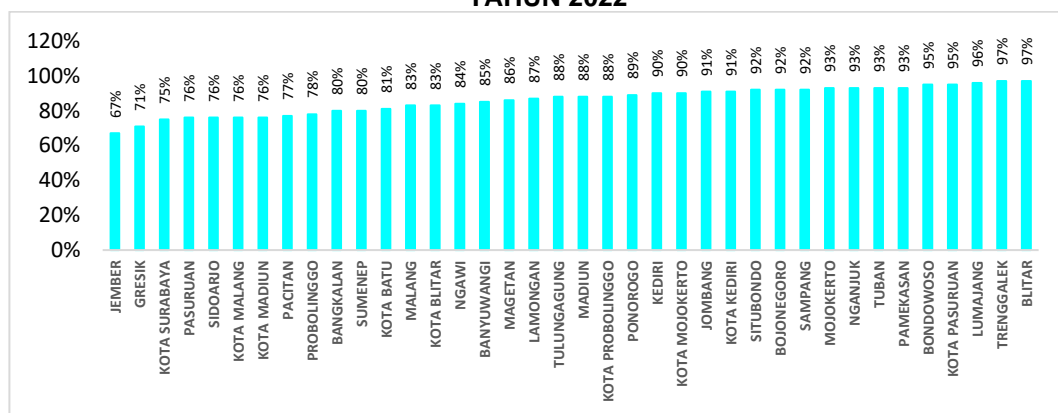
Jumlah dokter spesialis di rumah sakit di Jawa Timur pada tahun 2022 sejumlah 11.744 orang. Proporsi terbesar ialah dokter spesialis lainnya (44,07%) dan proporsi terkecil ialah dokter gigi spesialis (6,25%).

## **B. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN**

Setiap tenaga kesehatan yang menjalankan praktik wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang berlaku selama lima tahun dan dapat diregistrasi ulang. Hal tersebut telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan setelah tenaga kesehatan

yang mengajukan dianggap telah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Surat Tanda Registrasi (STR) diterbitkan secara Nasional oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), Komite Farmasi Nasional (KFN) dan Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI). Berikut merupakan rekapitulasi data tenaga kesehatan di berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2022 yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) :

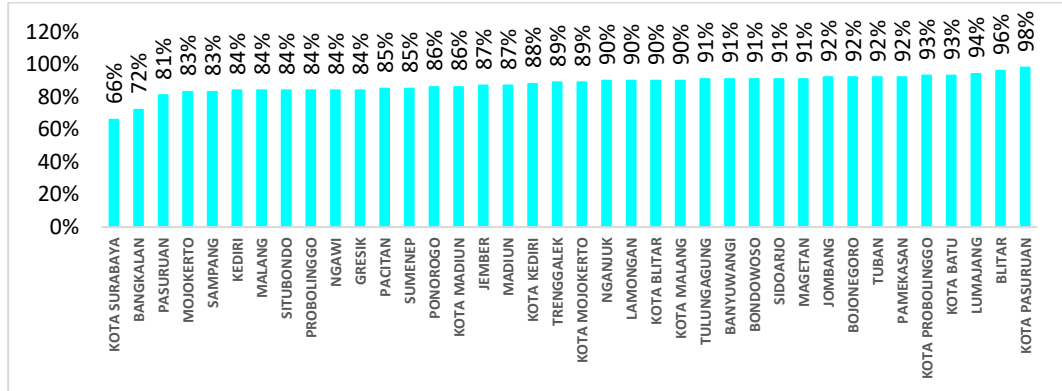
**GAMBAR 3.17**  
**JUMLAH TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR YANG MEMILIKI STR**  
**TAHUN 2022**



**Sumber :** Dokumen Deskripsi SDM Jawa Timur 2022

Berdasarkan gambar 3.17 dijelaskan bahwa rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2022 telah mencapai lebih dari 70% tenaga kesehatan yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Masih 30% tenaga kesehatan yang belum memiliki STR. Tenaga yang belum tercatat pemilik STR tersebut bisa jadi karena belum tercatat dalam sistem informasi. Data tersebut bersumber dari Dokumen Deskripsi 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Selain STR, setiap tenaga kesehatan yang melaksanakan praktik wajib memiliki Surat Izin Praktik (SIP). Berikut merupakan rekapitulasi data tenaga kesehatan di berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2022 yang memiliki Surat Izin Praktik (SIP) :

**GAMBAR 3.18**  
**JUMLAH TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR YANG MEMILIKI SIP**  
**TAHUN 2022**



**Sumber :** Dokumen Deskripsi SDM Jawa Timur 2022

Berdasarkan gambar 3.18 dijelaskan bahwa rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur telah mencapai lebih dari 80% tenaga kesehatan yang memiliki Surat Izin Praktik (SIP). Masih 20% tenaga kesehatan yang belum memiliki SIP. 20% tersebut bisa jadi karena belum tercatat dalam sistem informasi. Data gambar 3.18 bersumber dari Dokumen Deskripsi 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

### C. PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN

#### 1. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan di Jawa Timur

Pendayagunaan SDM meliputi: Pendayagunaan SDM di dalam negeri, pendayagunaan SDM ke luar negeri, pengembangan pola karir tenaga kesehatan dan pengembangan sistem insentif. Pendayagunaan tenaga kesehatan dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat sesuai tugas dan fungsi masing-masing. Pendayagunaan dilakukan dengan memperhatikan aspek pemerataan, pemanfaatan dan pengembangan. Penempatan tenaga kesehatan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dilaksanakan dengan cara :

- a. Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS);
- b. Pengangkatan sebagai pegawai pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK); atau



c. Penugasan khusus.

Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Warga Negara Indonesia ke Luar Negeri dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan tenaga kesehatan di Indonesia dan peluang kerja bagi Tenaga Kesehatan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing dilakukan dengan mempertimbangkan:

- a. Alih teknologi dan ilmu pengetahuan; dan
- b. Ketersediaan Tenaga Kesehatan setempat.

Pendayagunaan tenaga kesehatan dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan; aspek pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan, termasuk pengembangan karier.

Pendayagunaan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah diupayakan dalam bentuk rekrutmen pegawai secara PNS, PPPK, upaya terobosan (penugasan khusus, *task shifting*, *team based*, dll) sedangkan untuk sektor swasta melakukan rekrutmen dan penempatan tenaga kesehatan sesuai kebutuhannya. Pemerintah dapat memfasilitasi upaya pemenuhan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pendayagunaan tenaga kesehatan ke luar negeri harus memperhatikan beberapa aspek: sebagai kebijakan alternatif dalam rangka optimalisasi pemanfaatan tenaga kesehatan dan memperhatikan asas saling menguntungkan baik antara Indonesia dengan negara lain yang menjadi mitra maupun antara tenaga kesehatan dengan pihak yang mendayagunakan tenaga kesehatan

Adapun kendala dalam hal penempatan tenaga kesehatan sebagai berikut:

- a. Retensi untuk daerah dengan geografis sulit masih rendah.

- b. Kurangnya partisipasi Pemda dalam penyediaan fasilitas, distribusi, monitoring dan evaluasi.
- c. Sedikitnya peminat tenaga kesehatan khususnya untuk DTPK (Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan).
- d. Tingginya biaya operasional untuk mobilisasi tenaga kesehatan di daerah dengan geografis sulit.

## **2. Penugasan Khusus (Nusantara Sehat)**

Sumber Daya Kesehatan merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu penanganan SDM Kesehatan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Adanya Program Sumber Daya Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu, dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan.

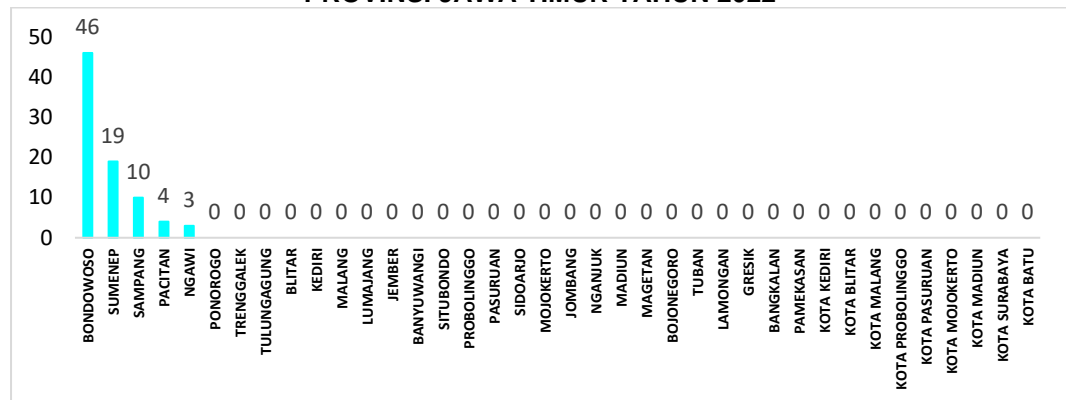
Pemenuhan tenaga kesehatan di wilayah Jawa Timur selain dari pengadaan tenaga ASN terdiri dari PNS dan PPPK, juga melalui pemenuhan tenaga yang berasal dari penugasan khusus. Penugasan khusus yang dimaksud adalah tenaga Nusantara Sehat (berbasis tim dan individu) dan Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS). Program ini berlangsung setiap tahun, bergantung pada pengusulan wahana yang akan dijadikan lokasi penempatan dokter spesialis.

Program pemerintah pusat lainnya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yakni Nusantara Sehat berbasis tim dan individu. Beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Timur telah menerima tenaga Nusantara Sehat, yaitu di Kabupaten Pacitan, Bondowoso, Gresik, Sumenep, Bondowoso dan Kota Kediri. Keempat daerah tersebut, merupakan daerah terpencil (Pacitan dan Bondowoso) serta daerah kepulauan (Gresik dan Sumenep).

Oleh karena itu, tujuan utama program Nusantara Sehat (Tenaga Kesehatan Penugasan Khusus Individu) adalah mewujudkan layanan kesehatan primer yang dapat dijangkau oleh

setiap anggota masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah terpencil dengan kontrak kerja dengan Kementerian Kesehatan selama 2 tahun. Berikut adalah data jumlah tenaga kesehatan Nusantara Sehat dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2022:

**GAMBAR 3.19**  
**PENUGASAN KHUSUS NUSANTARA SEHAT**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Pengelola Nusantara Sehat Kabupaten/Kota 2022

Berdasarkan gambar diketahui bahwa jumlah tenaga Nusantara Sehat di Provinsi Jawa Timur sejumlah 82 tenaga. Wilayah Jawa Timur yang menerima Tenaga Nusantara sehat antara lain Bondowoso, Sumenep, Pacitan, Sampang, Pacitan, dan Ngawi. Data tersebut bersumber dari Dokumen Deskripsi 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2022.

### 3. Program Internship Dokter Indonesia

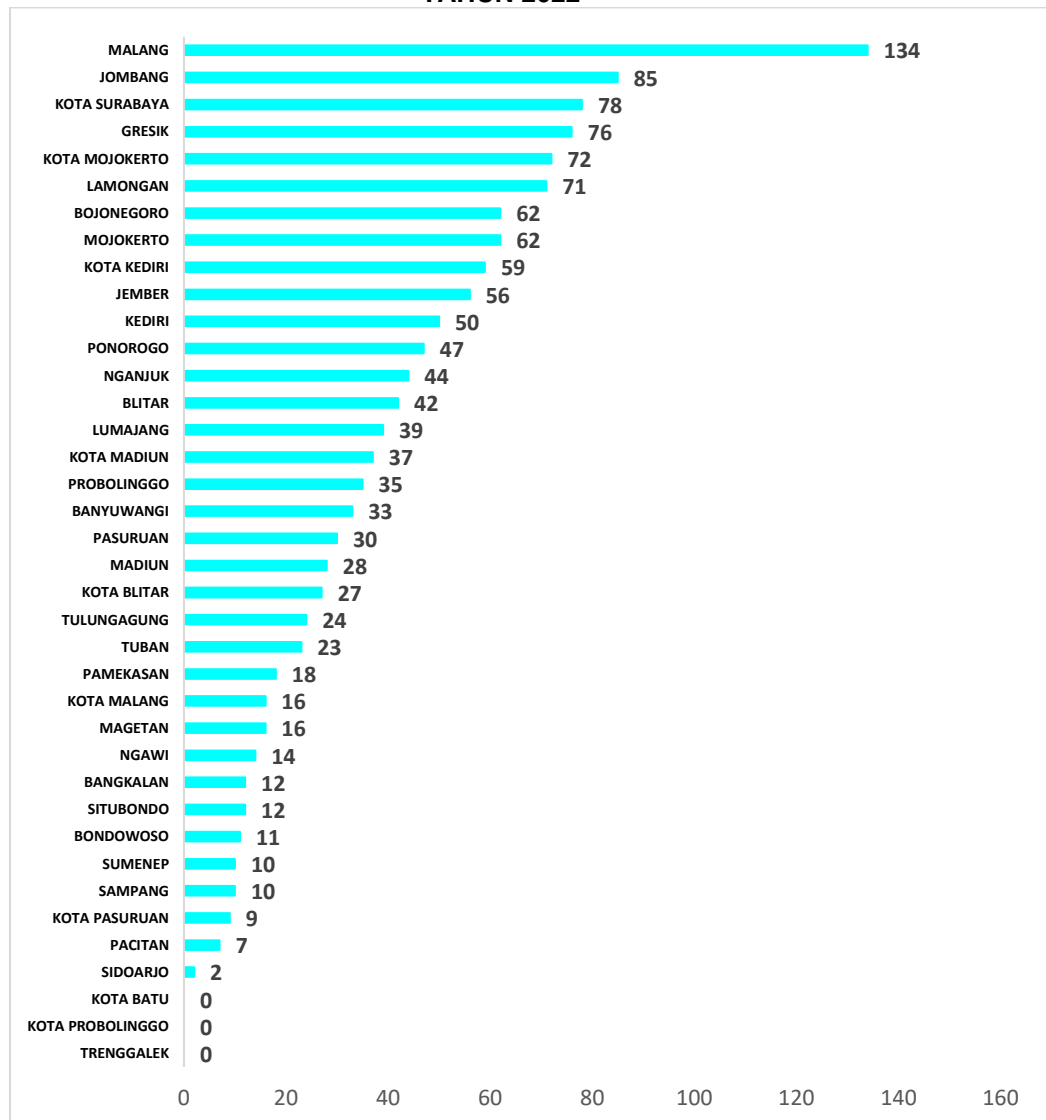
Program Internship Dokter Indonesia (PIDI) merupakan salah satu upaya pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia khususnya di bidang kesehatan. Program ini sudah ada sejak tahun 2011 memiliki kontribusi secara tidak langsung dalam pemenuhan kebutuhan tenaga medis di fasilitas kesehatan terutama Puskesmas dan Rumah Sakit. Wahana yang ditunjuk sebagai wahana tentunya memiliki kriteria, sehingga tidak semua Puskesmas atau Rumah

Sakit bisa mendapatkan tenaga internship. Wahana lebih difokuskan dan yang sudah dipetakan bisa terisi dengan dokter spesialis sesuai dengan kebutuhan yaitu:

- a. Penempatan dokter spesialis penyakit dalam dan spesialis anestesi di RS Umar Mas'ud Kepulauan Bawean Gresik.
- b. Penempatan dokter spesialis penyakit dalam dan spesialis anak di RSUD Waru Ketapang.
- c. Penempatan dokter spesialis obgyn di RSUD Ketapang Sampang.

Program Internship merupakan proses pematapan mutu profesi dokter untuk menerapkan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan, secara terintegrasi, komprehensif, mandiri serta menggunakan pendekatan kedokteran keluarga dalam rangka pemahiran dan penyelarasan antara hasil pendidikan dengan praktik di lapangan. Tenaga dokter umum yang mengikuti PIDI Provinsi Jawa Timur tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**GAMBAR 3.20**  
**PROGRAM INTERNSHIP DOKTER INDONESIA (PIDI) PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**



**Sumber :** Komite Internship Dokter Indonesia Jawa Timur 2022

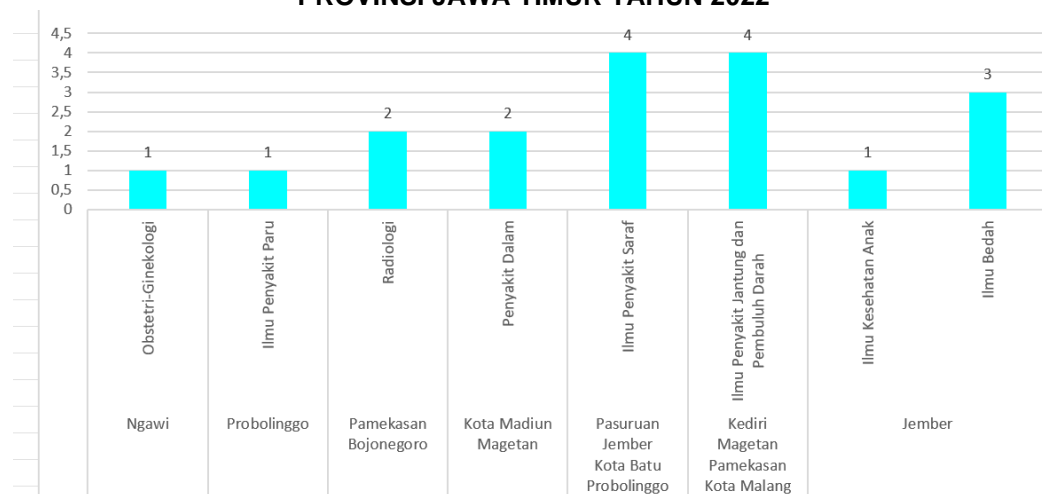
Berdasarkan gambar 3.20 diketahui bahwa Program Internship Dokter Indonesia (PIDI) tahun 2022 tertinggi terletak di Kabupaten Malang dengan total Dokter Internship 134. Data bersumber dari Dokumen Deskripsi 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

#### **4. Pendayagunaan Dokter Spesialis**

Program pemerintah yaitu Pendayagunaan Dokter Spesialis (PDGS) meliputi bantuan Program Pendidikan Dokter Spesialis

(PPDS) dan bantuan Pendidikan Profesi Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) yang mana tahapan lanjut pendidikan seorang dokter dan dokter gigi umum untuk menjadi spesialis. Di Jawa Timur tahun 2022 terdapat total 18 bantuan Pendidikan Dokter spesialis melalui Program tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

**GAMBAR 3.21**  
**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER/DOKTER GIGI SPESIALIS**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar 3.21 diketahui bahwa terdapat 18 dokter spesialis penerima bantuan Program Pendidikan Dokter Spesialis di Jawa Timur dari 8 ilmu spesialis. Data bersumber dari Dokumen Deskripsi 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

## 5. Tenaga Kerja Kesehatan Indonesia

Pendayagunaan tenaga kesehatan ke luar negeri harus memperhatikan aspek-aspek: sebagai kebijakan alternatif dalam rangka optimalisasi pemanfaatan tenaga kesehatan dan memperhatikan asas saling menguntungkan baik antara Indonesia dengan negeri lain yang menjadi mitra maupun antara tenaga kesehatan dengan pihak yang mendayagunakan tenaga kesehatan. Dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tidak ada data TKKI.

#### **6. Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing**

Pendayagunaan tenaga kesehatan juga dilakukan dalam rangka pemenuhan permintaan tenaga kesehatan dari luar negeri, yang dilaksanakan dengan memperhatikan keserasian antara kebutuhan tenaga kesehatan di dalam negeri dan kemampuan pengadaannya. Dalam hal ini pendayagunaan tenaga kesehatan diutamakan pada pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tidak ada data TKWNA.



# **BAB 4**

## **PEMBIAYAAN KESEHATAN**







Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

#### **A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN**

Anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Timur merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur (APBD Provinsi), APBN Dekonsentrasi dan bantuan luar negeri.

Alokasi APBD Provinsi untuk bidang kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 671.706.098.663,00 atau 94,99% dengan alokasi belanja operasi sebesar Rp. 667.725.367.530,00 dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 4.625.828.133,00. Secara keseluruhan, persentase APBD Provinsi Jawa Timur untuk belanja kesehatan adalah 2,1%.

Disamping APBD provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Jawa Timur juga berasal dari APBN Dana Dekonsentrasi, dimana pada tahun 2022 alokasi Dana Dekonsentrasi Provinsi Jawa Timur adalah sebesar Rp. 33.840.573.000,00. Untuk anggaran bantuan luar negeri berasal dari *Global Fund* TBC sebesar Rp. 1.621.866.865,00.

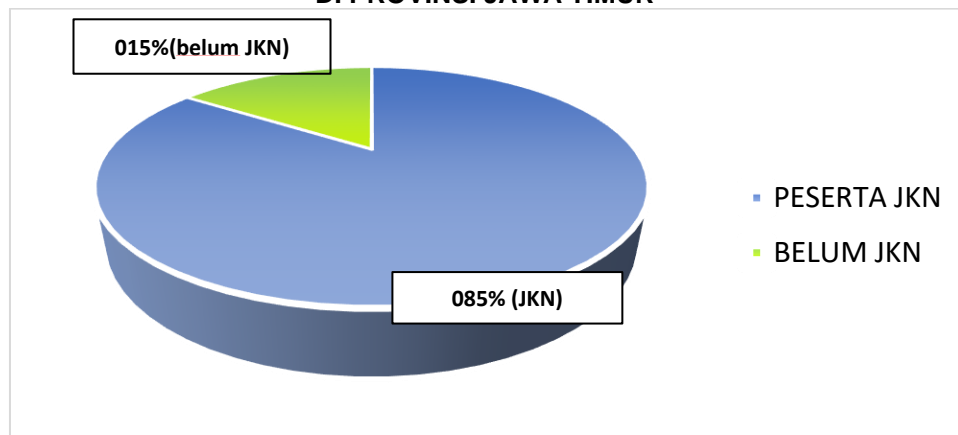
Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Timur tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Jawa Timur, yaitu 94,99%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 4,79%.

## B. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Cakupan kepesertaan JKN penduduk Jawa Timur sampai akhir tahun 2022 masih belum memenuhi target UHC (Universal Health Coverage) sebesar 95%. Dari total jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 41.144.067 jiwa, 84,52% telah menjadi peserta JKN dan 15,48% belum menjadi anggota JKN.

**GAMBAR 4.1**  
**CAKUPAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR**



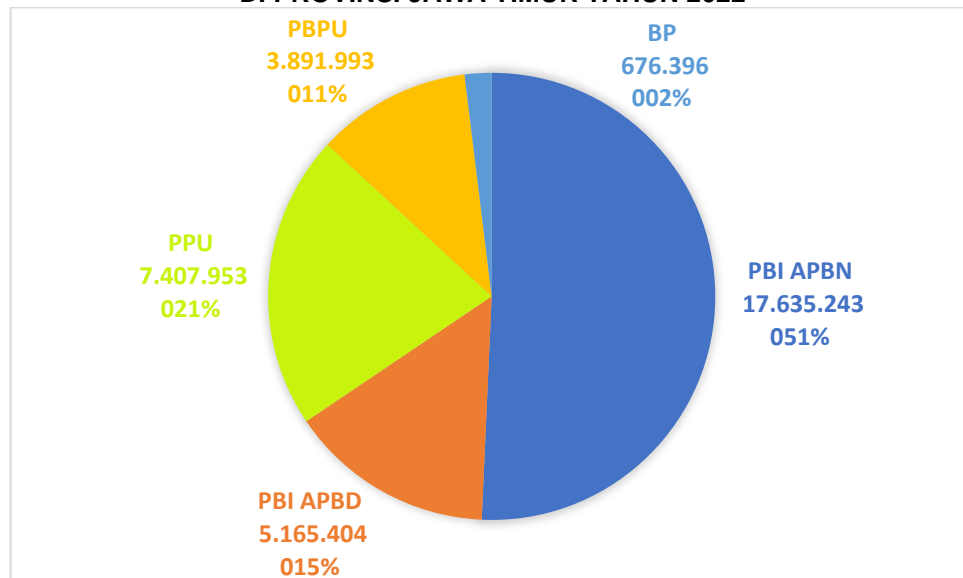
Sumber : BPJS Kesehatan per 1 Desember 2022 Data termasuk peserta non aktif

Peserta program JKN terdiri atas beberapa segmen yaitu segmen peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang didaftarkan dan iurannya dibayarkan oleh pemerintah, segmen peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) yang didaftarkan dan iurannya

dibayarkan oleh pemerintah daerah, segmen Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya baik pekerja pemerintah maupun swasta yang iurannya dibayarkan secara *sharing* antara pekerja dan pemberi kerja serta segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya yang membayar iuran secara mandiri.

Kepesertaan JKN pada tahun 2022 masih didominasi oleh segmen PBI JK sebanyak 17.635.243 Jiwa atau 42,86% dari total peserta, berikut gambaran rincian kepesertaan :

**GAMBAR 4.2**  
**JENIS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



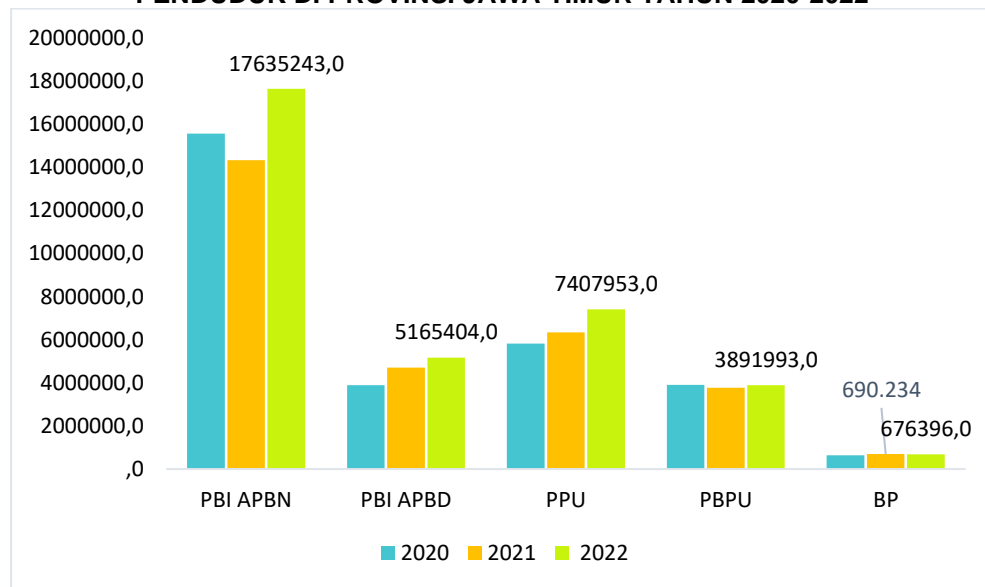
Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Pada akhir tahun 2022, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Jawa Timur dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 17.635.243 jiwa (51%), PBID 5.165.404 jiwa (15%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 7.407.953 jiwa (21%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 3.891.993 jiwa (11%) serta Bukan Pekerja sebanyak 676.396 (2%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI, dan pekerja

di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Berkaitan dengan pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional, pada tahun 2022 pemerintah provinsi telah mengalokasikan dana bersumber dari APBD sebanyak Rp.422.548.609.500. Sampai dengan akhir tahun 2022 realisasi anggaran untuk pembayaran kontribusi iuran PBI JK sebesar Rp. 419.812.779.800,- dan untuk Belanja luran dan Bantuan luran PBPU dan BP yang terdaftar Provinsi Jawa Timur untuk bulan Februari dan Maret 2022 sebesar 30.284.339.400,-.

**GAMBAR 4.3**  
**PERKEMBANGAN JENIS KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN**  
**PENDUDUK DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



**Sumber :** Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun dari tahun 2020-2022. PBI APBN mengalami kenaikan di tahun 2022 yang di tahun sebelumnya sempat mengalami penurunan, di PBI APBD juga mengalami peningkatan. Untuk kepesertaan PPU dan PBPU mengalami kenaikan sedangkan kepesertaan BP mengalami penurunan.

Pada akhir Desember 2022, terdapat 18 kabupaten/kota yang sudah mencapai UHC, yaitu :

**TABEL 4.1**  
**KABUPATEN/KOTA UHC DI PROVINSI JAWA TIMUR PER DESEMBER 2022**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Peserta JKN	Cakupan
1	KOTA MALANG	867.042	923.437	106,50%
2	KOTA MOJOKERTO	140.442	140.272	99,88%
3	KOTA BLITAR	158.423	157.795	99,60%
4	BOJONEGORO	1.343.164	1.337.514	99,58%
5	KOTA PASURUAN	211.220	210.300	99,56%
6	KOTA SURABAYA	2.972.801	2.956.874	99,46%
7	KOTA PROBOLINGGO	242.912	241.478	99,41%
8	KOTA BATU	216.136	214.625	99,30%
9	GRESIK	1.284.863	1.274.914	99,23%
10	SIDOARJO	1.955.002	1.932.812	98,86%
11	SAMPANG	950.430	938.796	98,78%
12	KOTA MADIUN	201.611	199.045	98,73%
13	KOTA KEDIRI	293.287	287.435	98,00%
14	BANGKALAN	1.083.910	1.043.217	96,25%
15	MOJOKERTO	1.128.419	1.081.064	95,80%
16	SUMENEP	1.135.441	1.087.366	95,77%
17	PROBOLINGGO	1.158.477	1.106.745	95,53%
18	BONDOWOSO	802.535	765.358	95,37%

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Masih terdapat 20 kabupaten/kota yang belum mencapai UHC di Jawa Timur.

Berdasarkan *roadmap* dalam RPJMN diharapkan capaian UHC pada tahun 2023 sebesar 95% dari total penduduk dan pada tahun 2024 bisa tercapai sebesar 98%. Untuk mencapai percepatan UHC baik di tahun 2023 maupun tahun 2024 dibutuhkan strategi tertentu baik dengan meningkatkan komunikasi, koordinasi, maupun kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang optimalisasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis.

Di sisi yang lain diharapkan dengan upaya meningkatkan jumlah kepesertaan masyarakat dalam JKN berkorelasi positif dengan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk aspek ketersediaan sarana prasarana di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) baik puskesmas, dokter praktik

mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) yang mencakup Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.



# **BAB 5**

# **KESEHATAN**

# **KELUARGA**



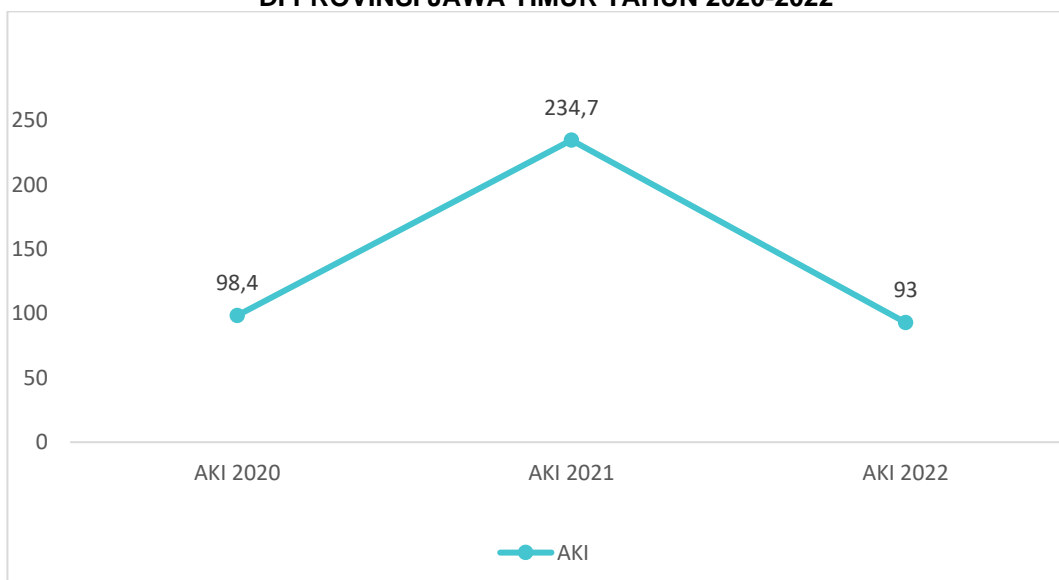




### A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, AKI Jawa Timur 98,40 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada 2022 berhasil turun menjadi 93,00 per 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian AKI Jawa Timur di tahun 2022 telah melampaui target Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar 96,42 per 100.000 kelahiran hidup.

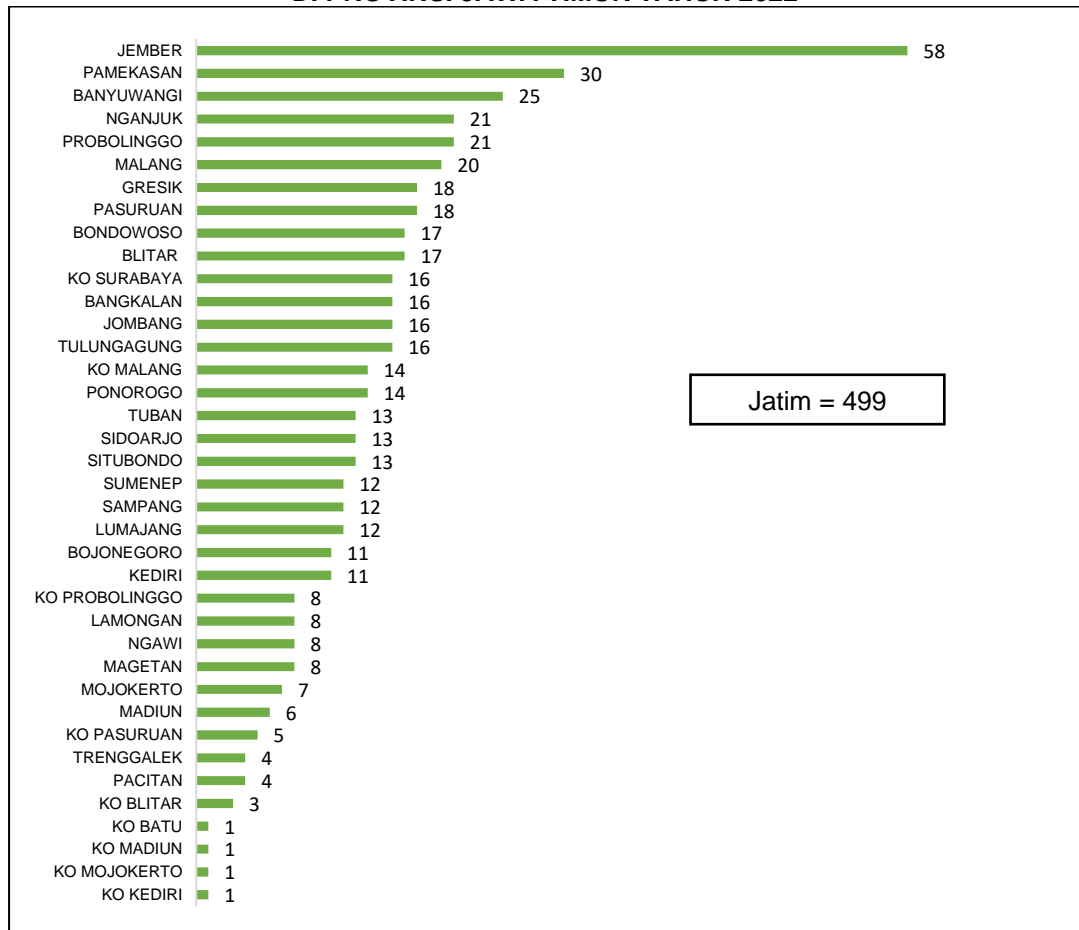
**GAMBAR 5.1**  
**ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Apabila dilihat dari jumlah kematian ibu yang terjadi, pada tahun 2022 jumlah kematian ibu di Jawa Timur sebanyak 499 kematian. Adapun 3 daerah tertinggi kematiannya adalah Kabupaten Jember, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan untuk penyebab terbanyak adalah gangguan hipertensi kehamilan (24,45%) dan perdarahan (21,24%).

**GAMBAR 5.2**  
**DISTRIBUSI JUMLAH KEMATIAN IBU PER KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

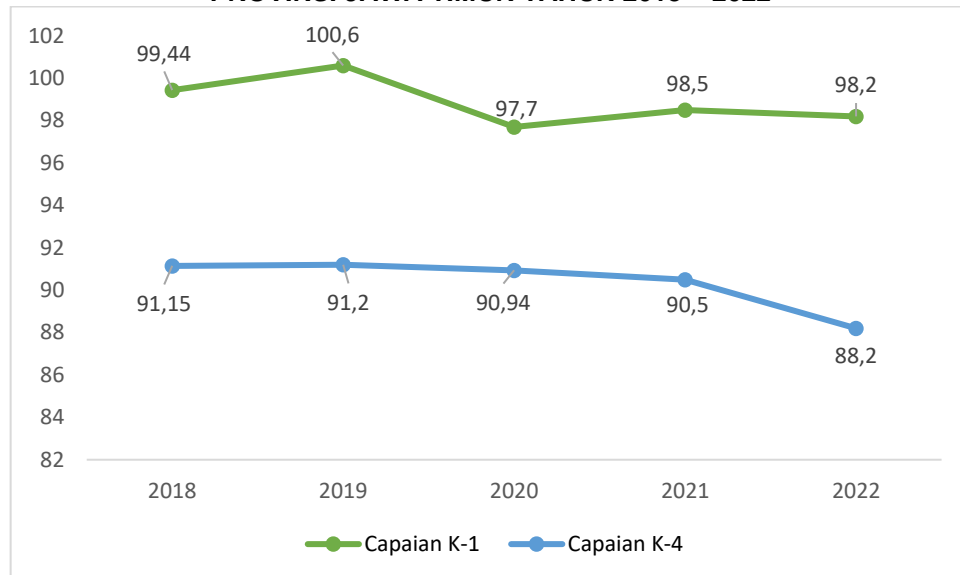
### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan Keempat (K4) menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Cakupan ibu hamil Kunjungan Pertama (K1) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 98,2%. Sedangkan cakupan Kunjungan Keempat (K4) adalah 88,2%. Angka cakupan Kunjungan Pertama (K1) ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu Kunjungan Pertama (K1) 98,20%, sedangkan Kunjungan Keempat (K4) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu Kunjungan Keempat (K4) 90,5%. Provinsi Jawa Timur

untuk indikator Kunjungan Keempat (K4) belum mencapai target, indikator Kunjungan Keempat (K4) termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) dengan target 100%. Data tahun 2022 ada kesenjangan antara Kunjungan Pertama (K1) 98,2% dan K4 88,2%, beberapa penyebab terjadinya kesenjangan antara lain :

- a. Tingginya mobilitas ibu hamil saat periksa Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga Kunjungan Keempat (K4) sulit untuk dipantau, untuk itu diperlukan Pemantauan Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan fasilitas kesehatan.
- b. Definisi operasional Kunjungan Keempat (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).
- c. Masih banyak ditemukan Kunjungan Pertama (K1) akses dan abortus 351 kasus (3.03%) dan persalinan prematur sebanyak 337 kasus (3.1%).
- d. Perubahan laporan bahwa Kunjungan Keempat (K4) dihitung setelah persalinan dan adanya penambahan indikator Kunjungan Keenam (K6) dan masih dilakukan proses sosialisasi ke kabupaten/kota.
- e. Dengan adanya pemeriksaan kunjungan pertama oleh Dokter dan pemeriksaan USG maka diharapkan cakupan kunjungan (K1) dan (K4) akan meningkat

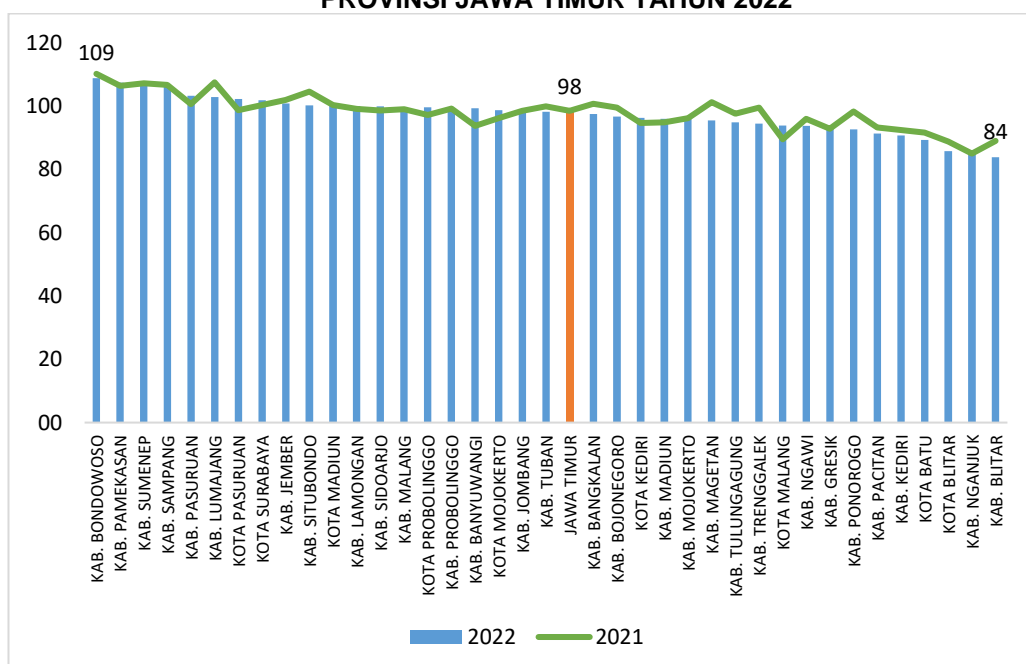
**GAMBAR 5.3**  
**PERKEMBANGAN CAPAIAN K1 DAN K4**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Pertama (K1) 38 kabupaten/kota.

**GAMBAR 5.4**  
**CAKUPAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PER KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



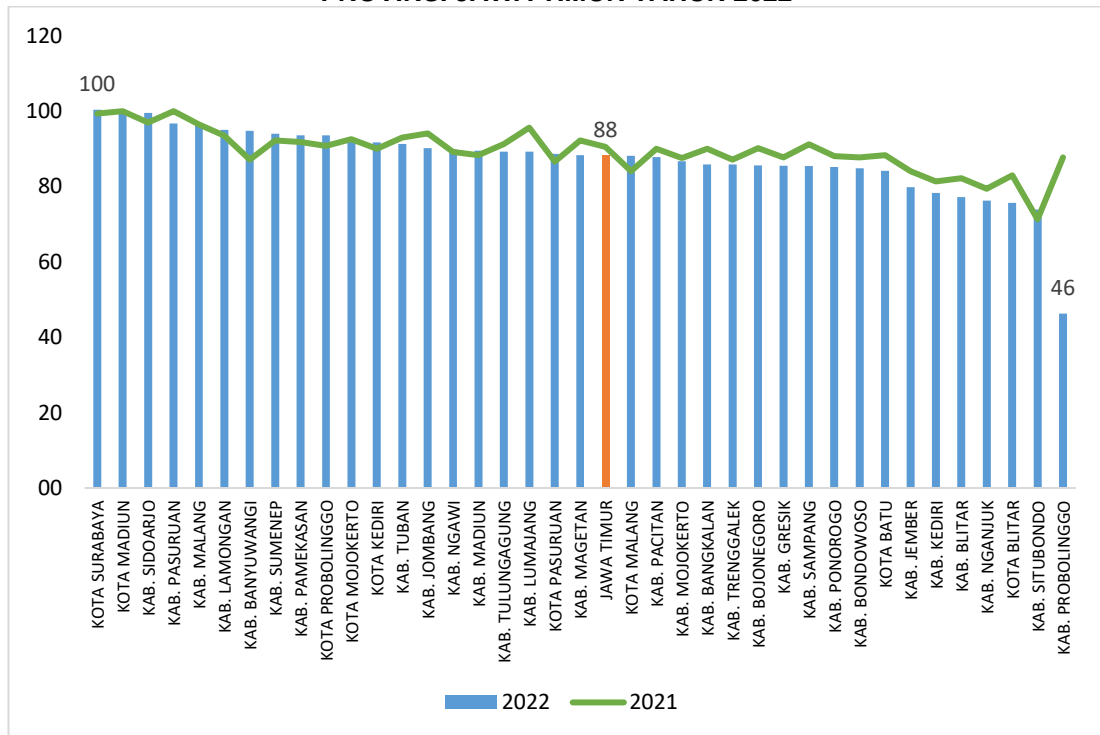
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Tahun 2022 terdapat 13 (tiga belas) kabupaten/kota memiliki capaian Kunjungan Pertama (K1)  $\geq 100\%$ . Secara kualitas terdapat kenaikan dari tahun 2021, yaitu 12 kabupaten/kota. Capaian cakupan Kunjungan Pertama (K1) terbesar dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso yakni sebesar 108,8% dan Kabupaten Blitar memiliki cakupan terendah pada tahun 2022 yaitu 83,8%.

Kabupaten/kota yang di bawah rata-rata provinsi diharapkan agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada ibu hamil di wilayah kerjanya dengan melakukan kunjungan rumah dan disarankan untuk melakukan *Antenatal Care* (ANC) terpadu ke puskesmas agar penyakit penyerta pada ibu hamil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas pada trimester I supaya ibu hamil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (ANC terpadu) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Keempat (K4) 38 kabupaten/kota.

**GAMBAR 5.5**  
**CAKUPAN KUNJUNGAN KEEMPAT (K4) PER KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Gambar 5.5 menjelaskan bahwa dari 38 kabupaten/kota, 2 kabupaten/kota yang mencapai target 100% yaitu Kota Surabaya dan Kota Madiun dengan target cakupan Kunjungan Keempat (K4) untuk tahun 2022 mencapai target SPM adalah sebesar 100%.

Beberapa penyebab Kunjungan Keempat (K4) tidak bisa tercapai 100% antara lain:

- Pemantauan Wilayah Setempat yang belum optimal dikarenakan ibu hamil dengan mobilitas tinggi terkadang lepas dari pantauan, khususnya ibu hamil yang pindah domisili/tempat tinggal.
- Meski dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, tidak semua terpenuhi karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Akses ibu hamil ke fasilitas kesehatan masih terkendala geografis yang terdiri dari banyaknya pulau dan desa tertinggal.

- d. Cakupan Kunjungan Keempat (K4) Ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan.

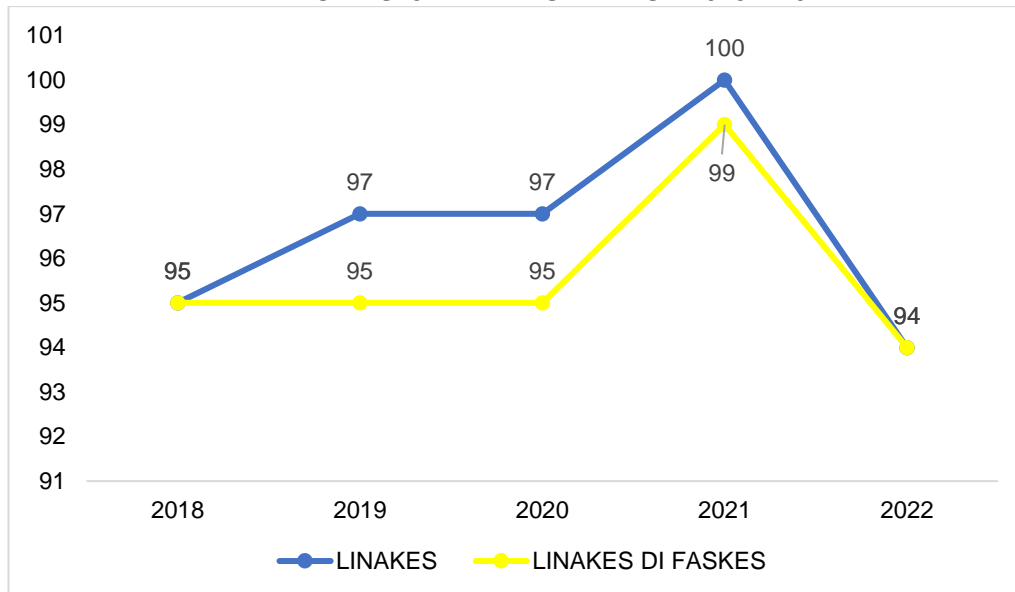
## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) orang tenaga medis yaitu dokter dan 2 (dua) orang tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan yaitu bidan atau perawat,

Capaian pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (LINAKES) dan cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu Bersalin. Pada Tahun 2022 terdapat kesamaan angka cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yaitu sebesar 94%. Semua indikator tersebut belum memenuhi target Renstra yaitu target LINAKES adalah 97% dan Persalinan di Fasyankes adalah 95 %. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%. Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan disajikan pada gambar 5.6.

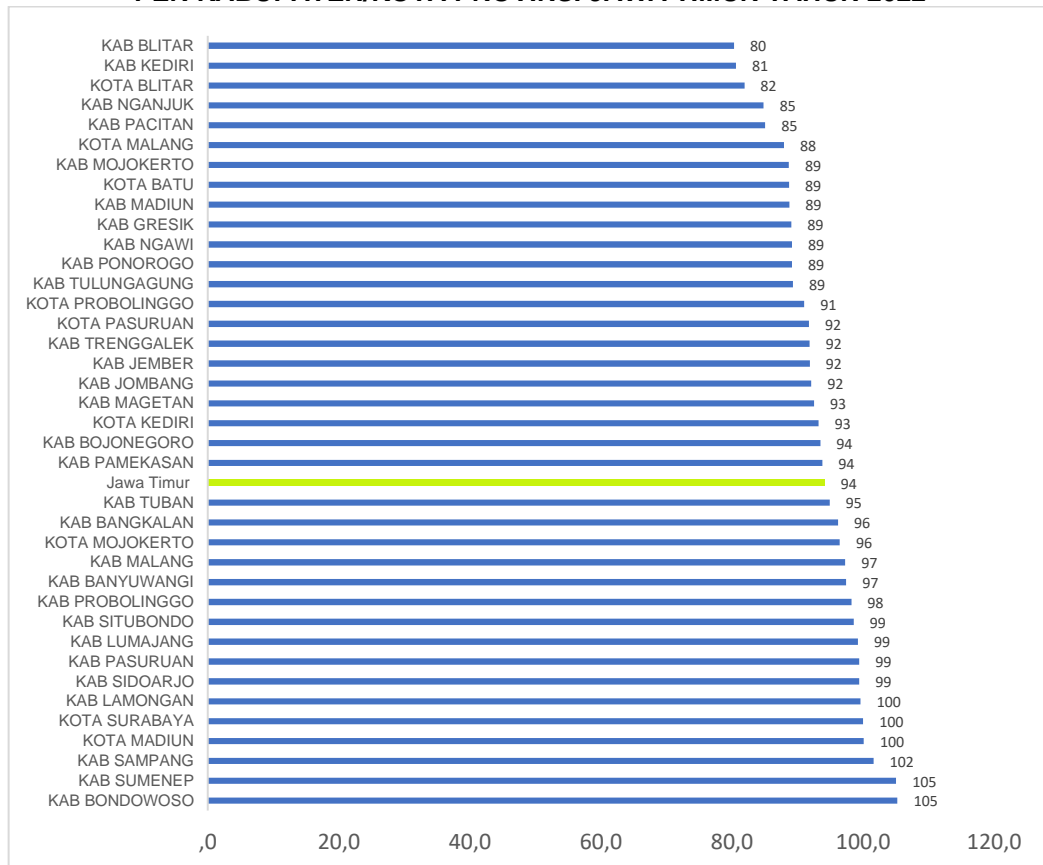


**GAMBAR 5.6**  
**PERKEMBANGAN CAKUPAN PERTOLONGAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN) DAN**  
**PERTOLONGAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 5.7**  
**CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN (PN)**  
**PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

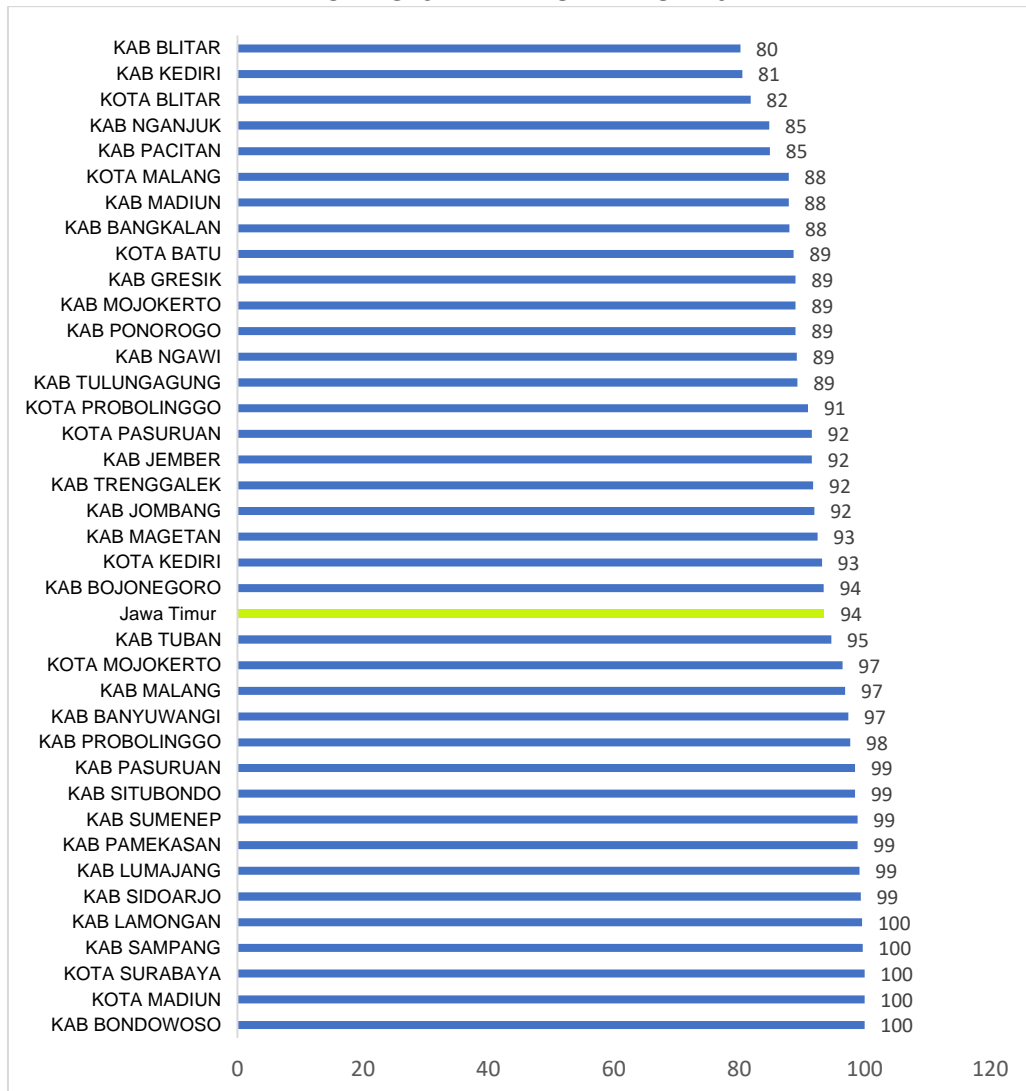


**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Gambar 5.7 menjelaskan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, dari 38 kabupaten/kota ada 6 kabupaten/kota yang mencapai 100% yaitu Bondowoso, Sumenep, Sampang, Kota Surabaya, Kota Madiun, Lamongan dan yang capaian rendah yaitu Kota Blitar. Beberapa penyebab persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan tidak tercapai antara lain :

- Masih ada persalinan di Pos Bersalin Desa (Polindes) dan dukun.
- Mobilitas ibu yang tinggi dan pemantauan wilayah setempat sulit dilakukan khususnya di daerah perkotaan.
- Dengan adanya BPJS UHC (Universal Health Coverage) diharapkan bisa meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan.

**GAMBAR 5.8**  
**CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN**  
**DI FASILITAS KESEHATAN (PF) PER KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

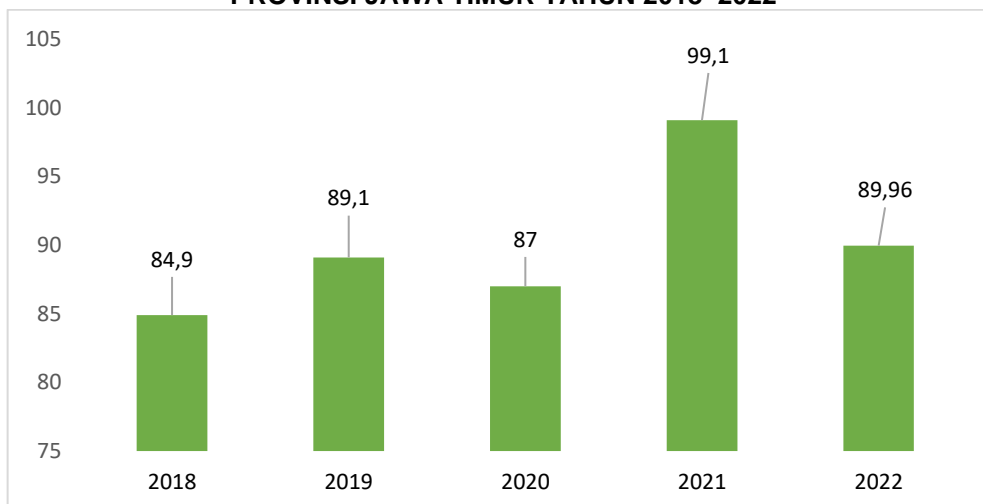
Gambar 5.8 menjelaskan hanya 5 kabupaten/kota yang mencapai target cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (PF) pada tahun 2022, dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (PF) yang paling rendah yaitu Kota Blitar. Diharapkan untuk kabupaten/kota yang belum mencapai target perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan banyak pihak, di samping itu peran bidan di

desa yang menempati desa untuk dan peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dapat mengarahkan agar ibu bersalin di fasilitas kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim. Diharapkan semua persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

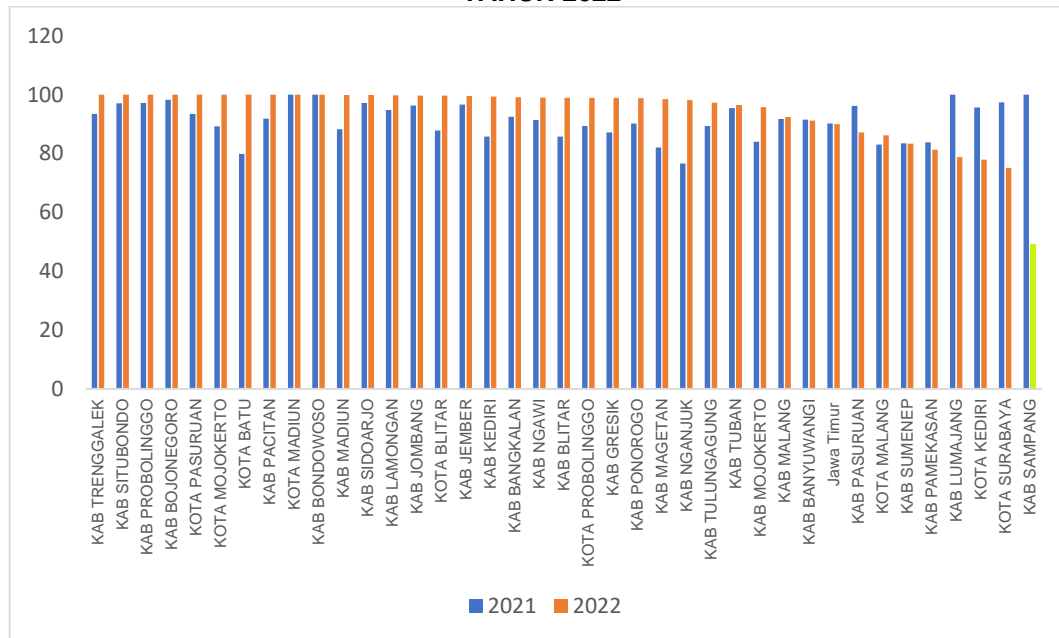
Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Jawa Timur tahun 2022 pada ibu nifas sebesar 89,96%. Cakupan tersebut telah memenuhi target menurut panduan indikator program gizi dan kesehatan ibu dan anak tahun 2022, yaitu sebesar 76%. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**GAMBAR 5.9**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA IBU NIFAS**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 5.10**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA IBU NIFAS PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

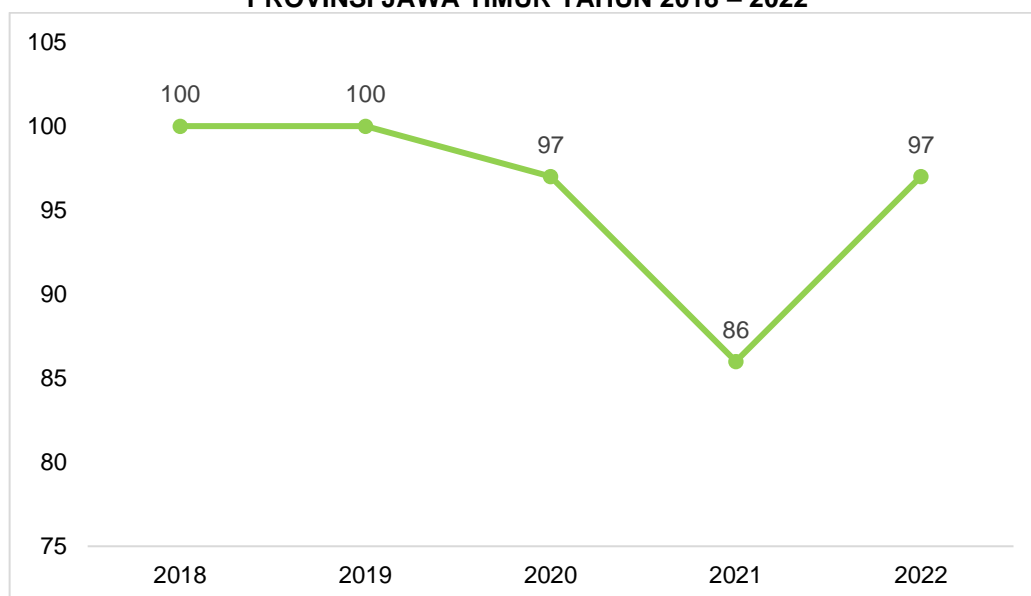
Berdasarkan gambar di atas pada tahun 2021 terdapat 3 kabupaten/kota dengan persentase sebesar 100% yaitu Kabupaten Lumajang, Kabupaten Sampang dan Kota Madiun sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Nganjuk dengan persentase sebesar 76,58%. Pada tahun 2022 terdapat 7 kabupaten/kota dengan persentase sebesar 100%, yaitu Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bojonegoro, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Sampang dengan persentase sebesar 49,25%.

#### 4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya

menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

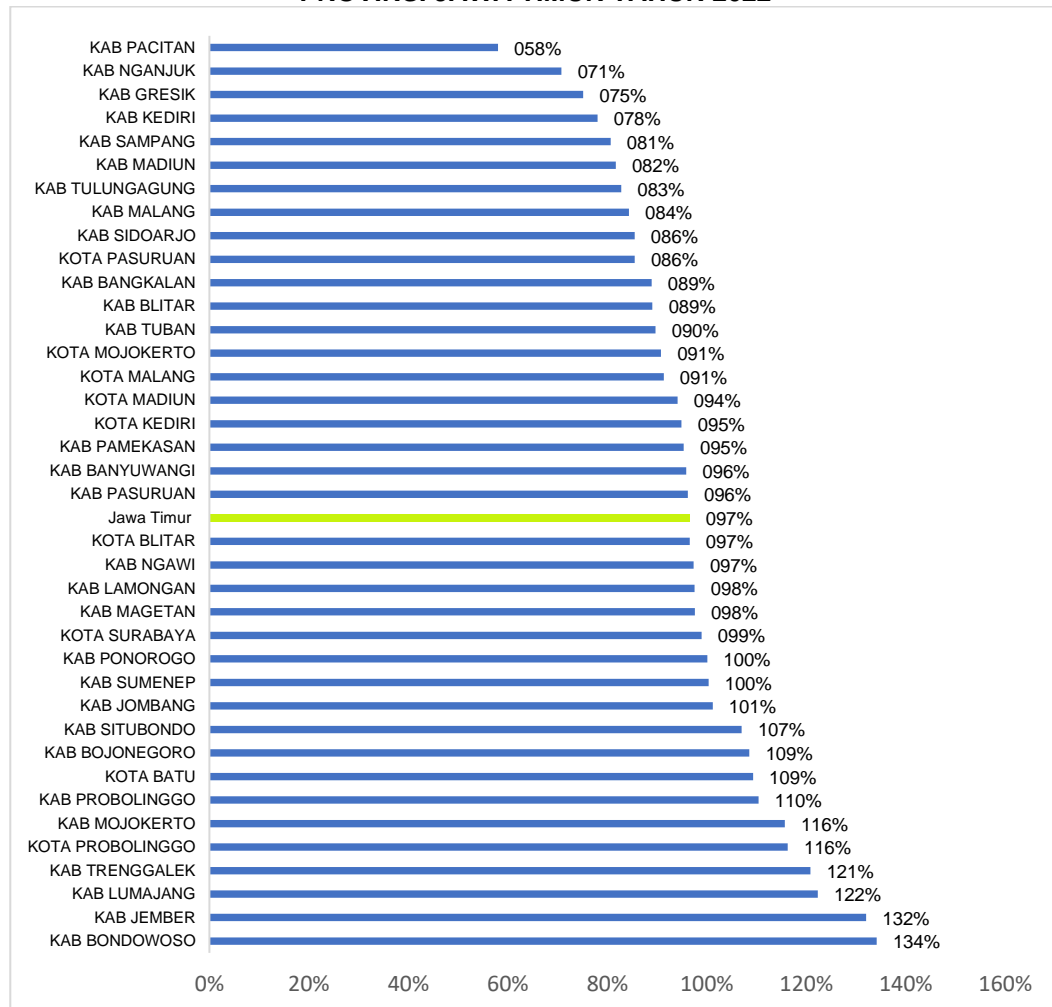
**GAMBAR 5.11**  
**PERKEMBANGAN CAPAIAN PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar 5.11 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebesar 97% sedangkan pada tahun 2021 yaitu 86%, walau sudah mencapai target yaitu 97%. Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sejak dini sehingga rujukan terencana bisa dilakukan untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi.

**GAMBAR 5.12**  
**CAKUPAN KOMPLIKASI KEBIDANAN PER KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Gambar 5.12 menjelaskan bahwa ada 4 kabupaten yang belum mencapai target (80%) yaitu Kabupaten Kediri, Kabupaten Gresik, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Pacitan, untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat (kader). Tercapainya pelayanan komplikasi kebidanan sesuai target seharusnya berimbang dengan penurunan kematian ibu dan bayi, karena dengan adanya penanganan komplikasi sejak sedini maka pelaksanaan aplikasi Sisrute (Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi) untuk rujukan maternal neonatal bisa diwujudkan di kabupaten/kota, jejaring

Puskesmas dan rumah sakit untuk kerja sama. Serta penguatan Puskesmas mampu tatalaksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

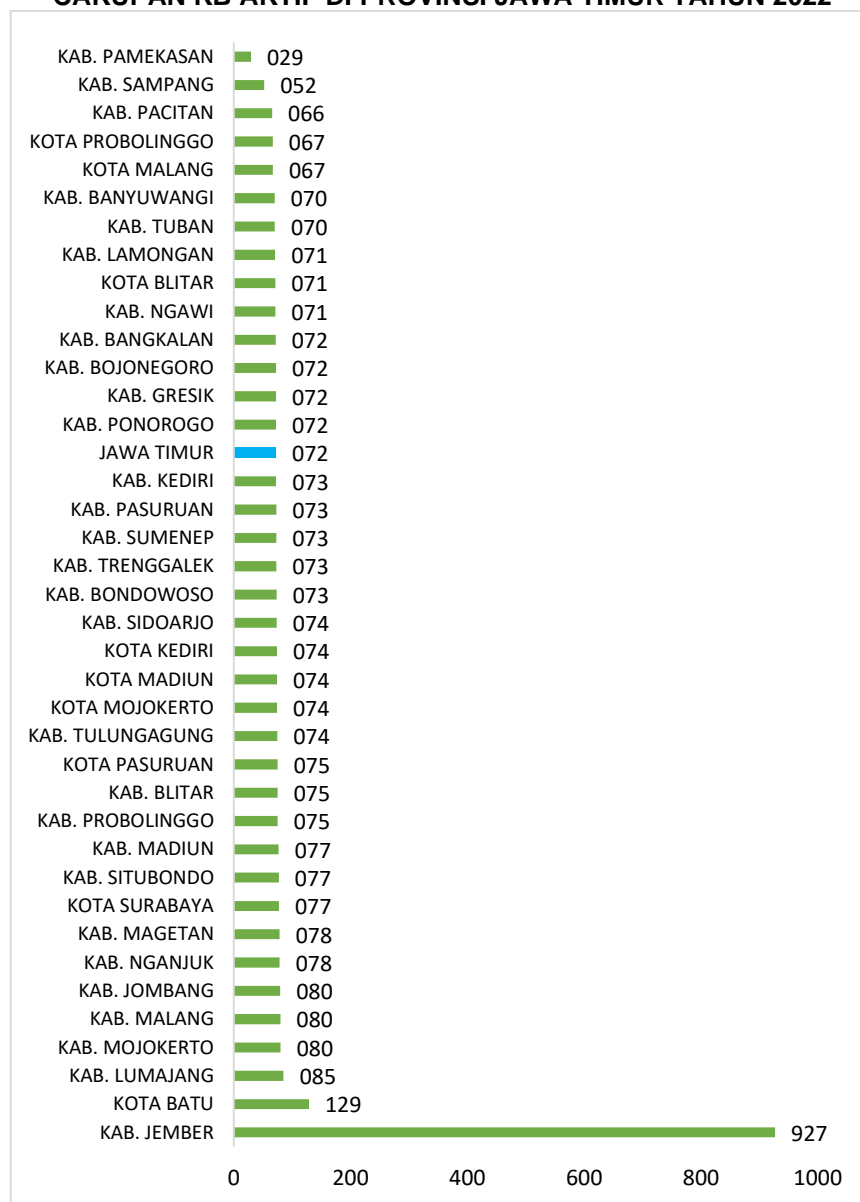
#### **5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)**

Hasil capaian cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) untuk 6 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pacitan, Kota Probolinggo, Kota Malang dan Kabupaten Banyuwangi masih di bawah target (70%). Hal ini bisa disebabkan kepesertaan KB aktif banyak yang menggunakan metode jangka pendek, sehingga angka drop out akan tinggi. Sedangkan untuk 20 kabupaten/kota yang capaiannya sudah di atas 70% (70-74%) dan ada cakupan KB Aktif yang melebihi target (75->100%) yaitu 12 kabupaten/kota yang perlu dilakukan verifikasi data ulang dan pendataan kepesertaan KB Aktif.

Adapun gambaran cakupan pelayanan KB Aktif dapat dilihat pada gambar berikut :



**GAMBAR 5.13**  
**CAKUPAN KB AKTIF DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

## 6. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Cakupan Imunisasi Td+ pada Ibu hamil merupakan salah satu dari Indikator Imunisasi Rutin di RPJMN maupun Renstra tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Imunisasi Td+ pada Ibu hamil bertujuan melindungi ibu hamil dan bayi yang dilahirkan terhadap penyakit tetanus. Tetanus neonatorum: terjadi pada neonatus (bayi usia <28

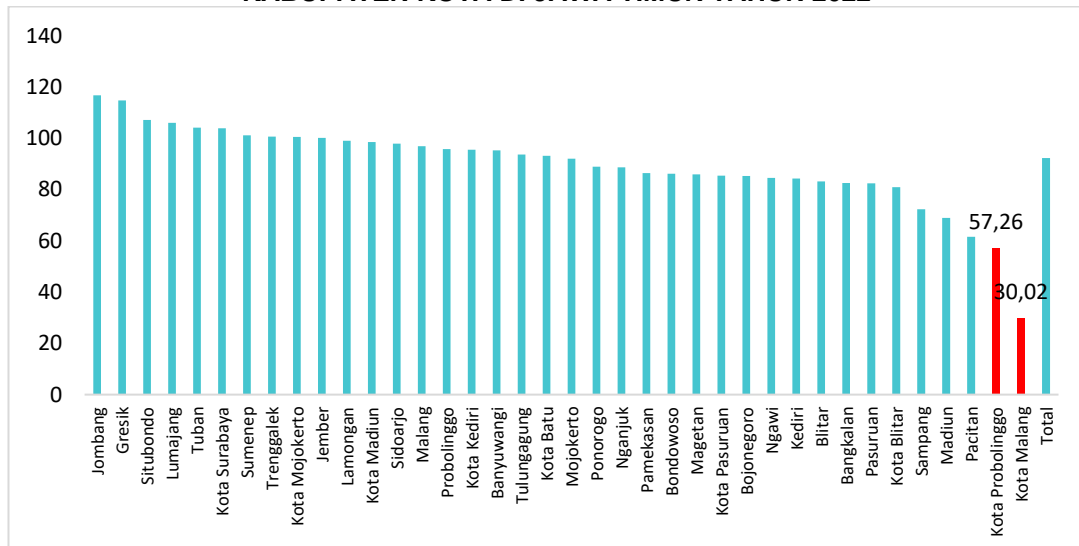
hari). Tetanus maternal: terjadi pada kehamilan dan dalam 6 minggu setelah melahirkan. Infeksi tetanus tidak menimbulkan kekebalan alamiah. Kekebalan terhadap tetanus hanya diperoleh melalui kekebalan buatan. Secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan secara aktif melalui pemberian imunisasi dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid.

Hal ini tidak akan terjadi jika ibu hamil telah mempunyai kekebalan terhadap imunisasi tetanus dengan status t mulai dari T2 sampai dengan T5. Target minimal terbentuknya kekebalan kelompok terhadap imunisasi tetanus difteri pada ibu hamil pada tahun 2022 adalah minimal 60%.

Pencapaian indikator imunisasi T2+ Ibu hamil provinsi Jawa Timur telah melebihi target minimal yaitu sebesar 99.3%. Terdapat kenaikan 14.68 % dibanding tahun 2021 yang tercapai 78.29%.

Jumlah kabupaten/kota yang tercapai indikator Imunisasi T2+ ibu hamil minimal lebih dari 60% meningkat sebesar 47.3%. dibandingkan tahun 2021. Jumlah kabupaten/kota yang tercapai indikator T2 + ibu hamil pada tahun 2022 sejumlah 36 kabupaten/kota (94.7%) dari 19 kabupaten/kota (50%) tahun 2021. Persentase pencapaian imunisasi Td pada ibu hamil per kabupaten/kota tahun 2022 sebagai berikut.

**GAMBAR 5.14**  
**PERSENTASE WANITA USIA SUBUR YANG MEMILIKI STATUS IMUNISASI T2+ PER**  
**KABUPATEN KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



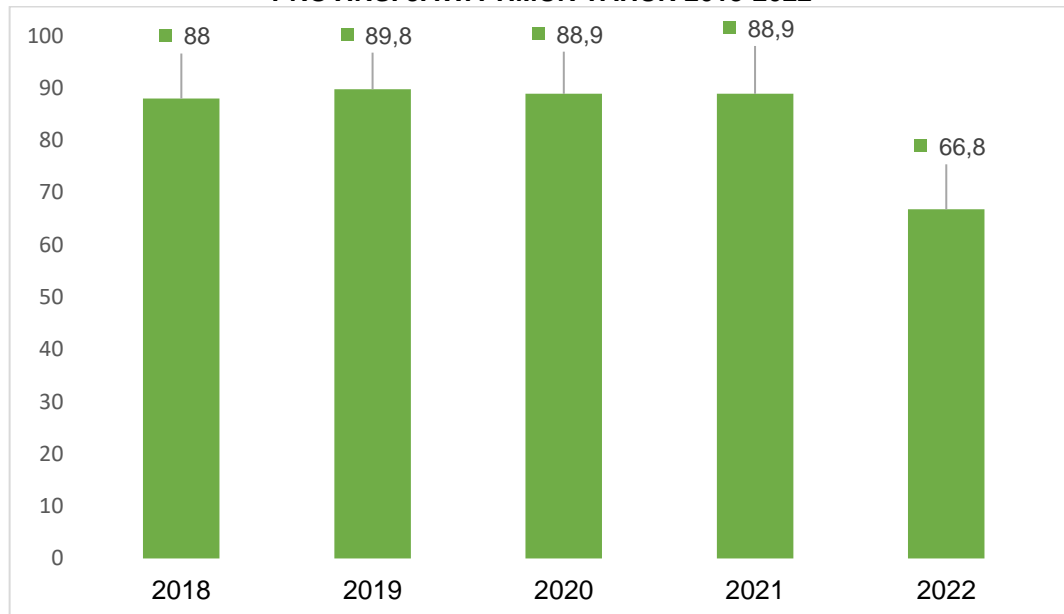
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Pencapaian tertinggi dicapai oleh Kabupaten Jombang sebesar 119,62% sedangkan pencapaian terendah ada pada Kota Malang sebesar 30,02%. Pencapaian imunisasi T2 + ibu hamil rendah di Kota Malang karena persepsi bahwa yang dilaporkan hanya jika memberikan imunisasi Td. Jika tidak melakukan imunisasi Td dan hanya melakukan screening pada ibu hamil saat Kunjungan K1 maka tidak dilaporkan. Upaya yang dilakukan adalah sosialisasi tata cara skrining status imunisasi Td serta tata cara mencatat dan melaporkan capaian screening dan pemberian Imunisasi Td ibu hamil.

### 7. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Salah satu prioritas dari penanggulangan anemia gizi besi ini adalah ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Di samping itu, kelompok ibu hamil merupakan kelompok rawan yang sangat berpotensi memberikan kontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).

**GAMBAR 5.15**  
**CAPAIAN PEMBERIAN FE-3 PADA IBU HAMIL**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**

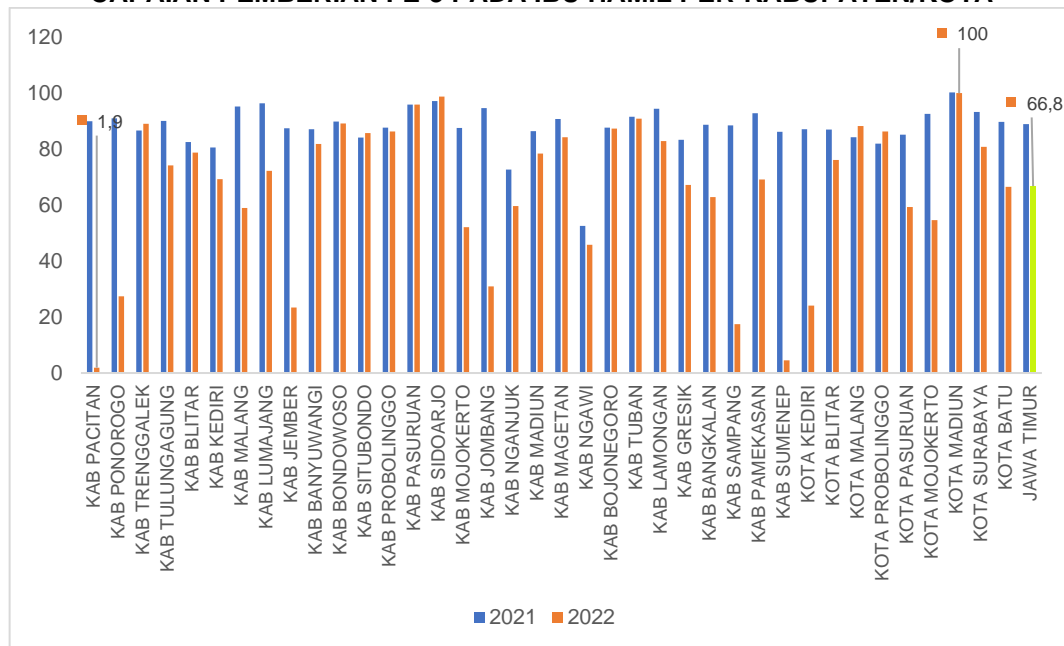


**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (*60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat*) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Pada tahun 2022, persentase cakupan ibu hamil di Jawa Timur yang mendapatkan TTD 90 tablet sebesar 66,8% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 28*).

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, pencapaian dalam pemberian obat TTD pada ibu hamil tahun ini belum memenuhi target. Gambaran perbandingan pencapaian tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di atas.

**GAMBAR 5.16**  
**CAPAIAN PEMBERIAN FE-3 PADA IBU HAMIL PER-KABUPATEN/KOTA**



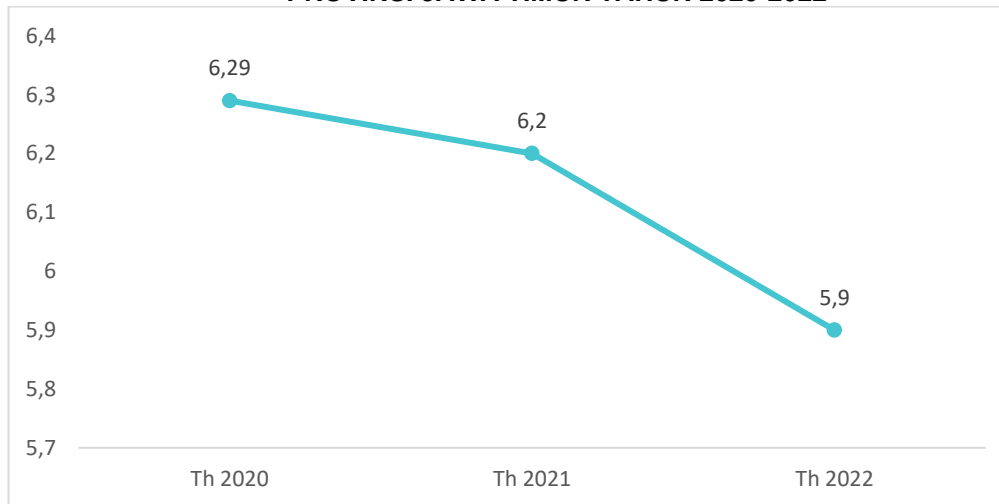
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase pemberian Fe-3 pada ibu hamil pada tahun 2022 yang tertinggi adalah Kota Madiun yaitu sebesar 100% dan pemberian Fe-3 pada ibu hamil yang terendah adalah Kabupaten Pacitan dengan persentase 1,9%.

**B. KESEHATAN ANAK**

Keadaan rasio kematian bayi di Jawa Timur relatif menurun dari tahun 2020 sampai 2022. Pada tahun 2020 sebesar 6,29 per 1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 sebesar 6,2 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2022 berhasil turun menjadi 5,9 per 1.000 kelahiran hidup.

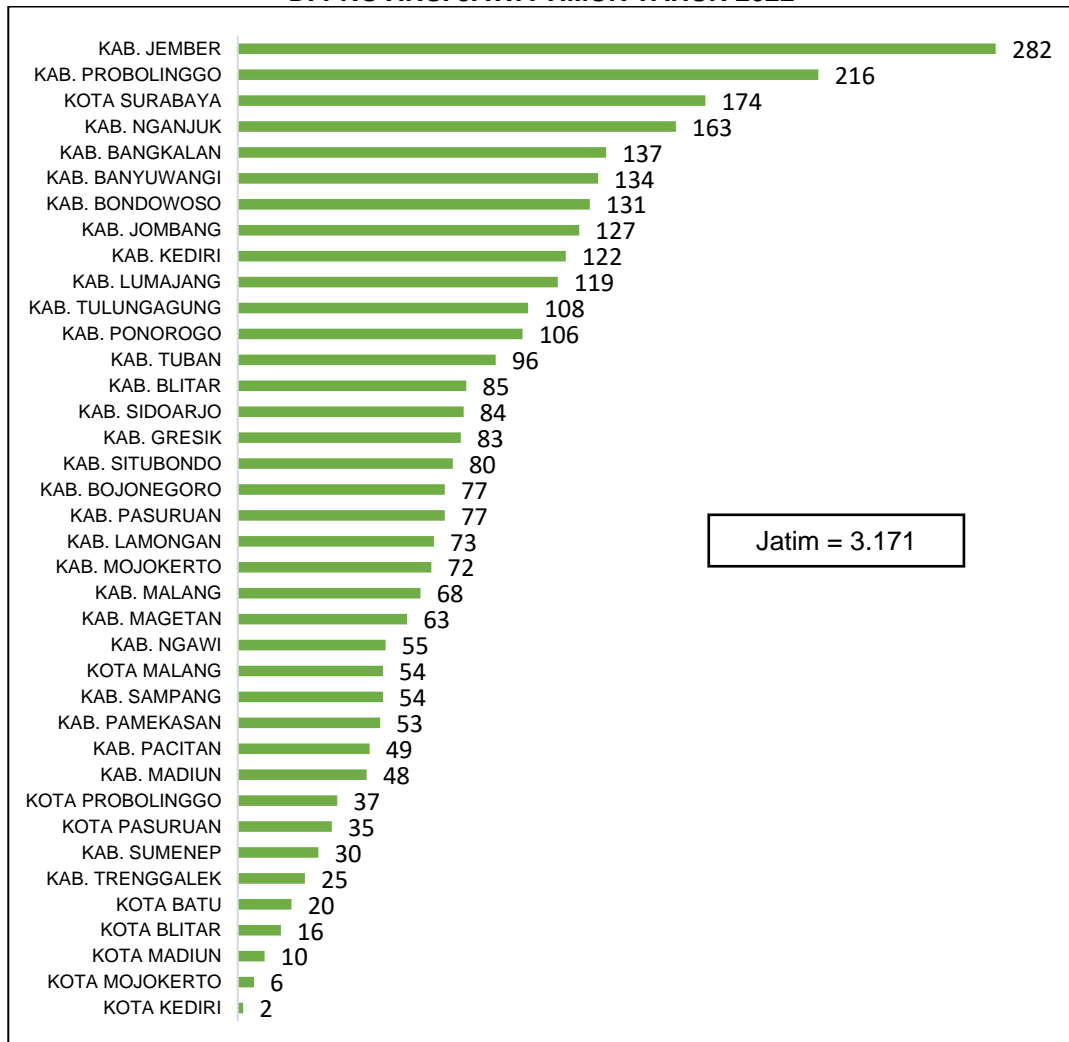
**GAMBAR 5.17**  
**RASIO KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Untuk proporsi berdasarkan usia bayi, kematian pada usia neonatal (0-28 hari) lebih banyak dibandingkan dengan usia post neonatal (29 hari-11 bulan), yaitu 76,98% di usia neonatal dan 23,02% di usia post neonatal. Adapun jumlah kematian bayi secara keseluruhan di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 3.171 kematian, dengan 3 kabupaten tertinggi adalah Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo, dan Kota Surabaya. Berdasarkan penyebab kematian, pada usia neonatal terbanyak adalah BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) (36%) dan asfiksia (29,25%), serta pada usia post neonatal adalah diare (19,86%).

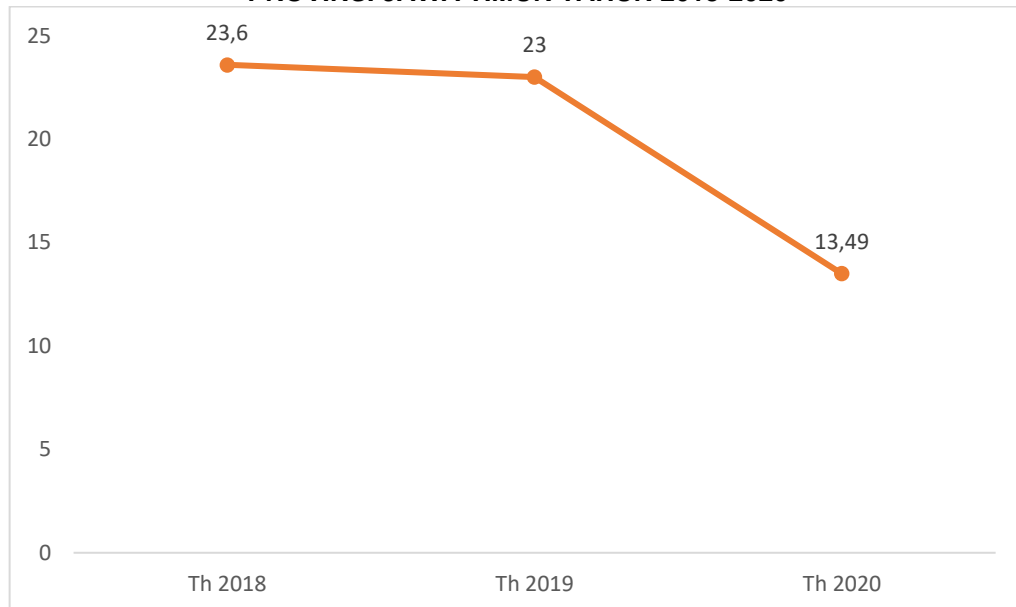
**GAMBAR 5.18**  
**DISTRIBUSI JUMLAH KEMATIAN BAYI PER KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Sedangkan berdasarkan data dan informasi yang sudah dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Angka Kematian Bayi (AKB) Jawa Timur dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan dari 23,6 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2018 menjadi 13,49 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2020. Untuk tahun 2021 dan 2022 BPS tidak mengeluarkan data terkait AKB.

**GAMBAR 5.19**  
**ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB) PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2020**



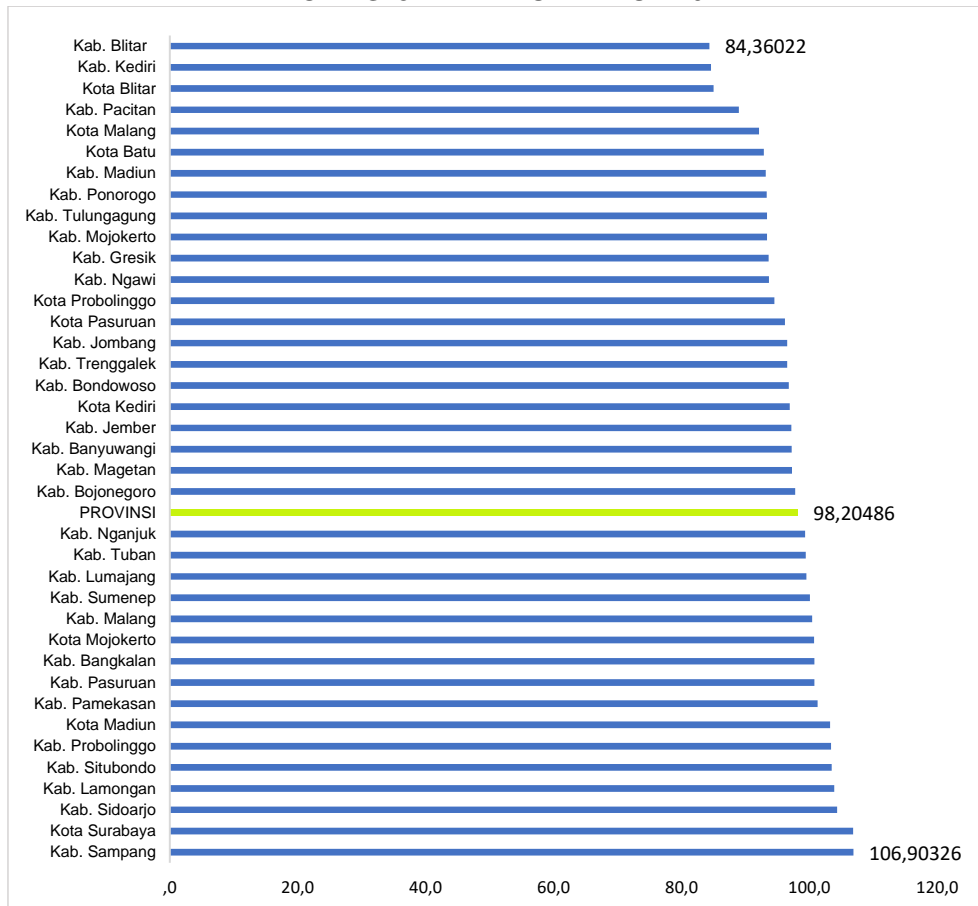
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program kesehatan. Tahun 2022 masih terdapat 25 kabupaten/kota yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Kabupaten Blitar (84,36%) dan cakupan terbesar dimiliki oleh Kabupaten Sampang yaitu sebesar 106,90%. Turunnya capaian Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) ini dari tahun sebelumnya (99,1%) tidak lain karena masih adanya dampak dari pandemi Covid-19 sehingga jumlah kunjungannya belum mencapai target.



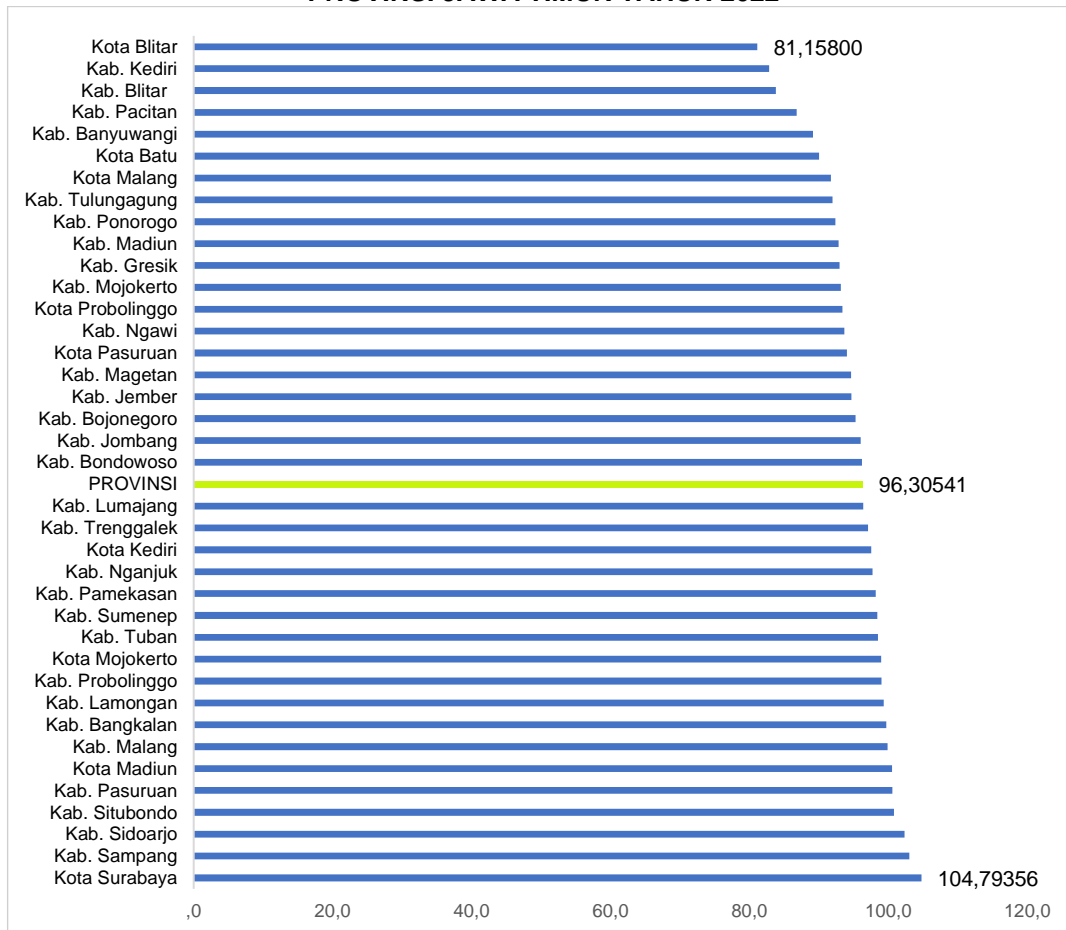
**GAMBAR 5.20**  
**CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN1) KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

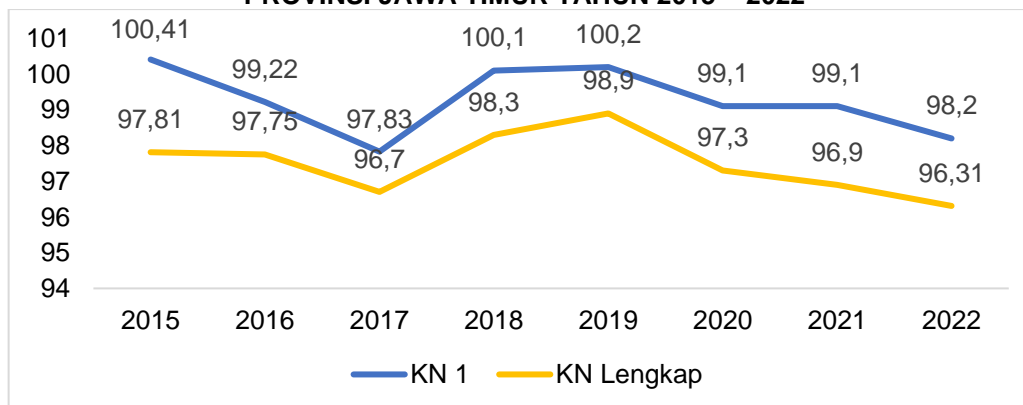
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN. Tahun 2022 masih terdapat 32 kabupaten/kota yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Kota Blitar (81,16%) dan cakupan terbesar dimiliki oleh Kota Surabaya yaitu sebesar 104,79%. Turunnya capaian Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sampai Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) ini dari tahun sebelumnya tidak lain karena masih adanya dampak dari pandemi Covid-19 sehingga jumlah kunjungannya belum mencapai target.

**GAMBAR 5.21**  
**CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP (KN LENGKAP) KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 5.22**  
**PERKEMBANGAN CAPAIAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN1) DAN**  
**KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP (KN LENGKAP)**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015 – 2022**

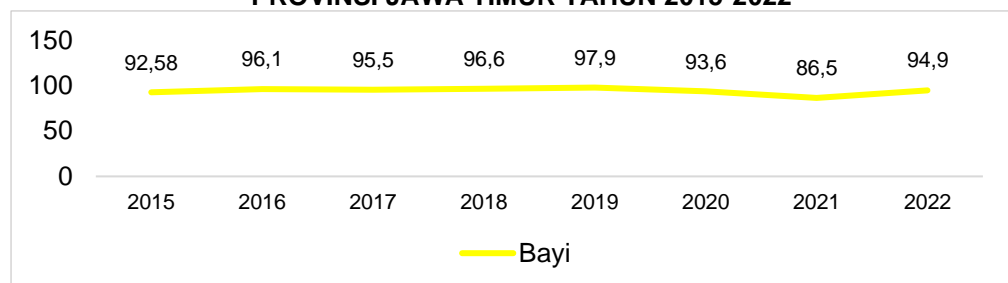


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Pelayanan kesehatan balita terdiri dari 3 indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan bayi, anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap). Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang dimulai pada tahun 2017.

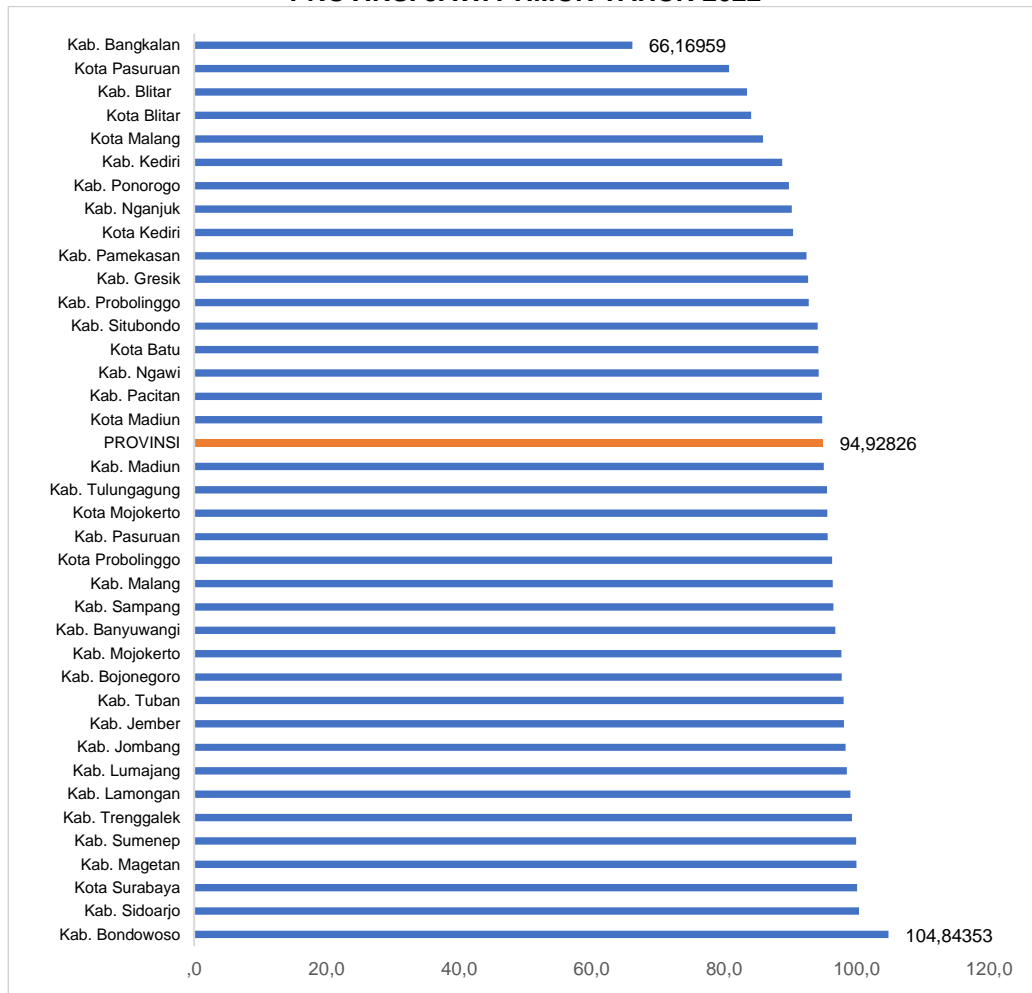
**GAMBAR 5.23**  
**PERKEMBANGAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015-2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Cakupan (kunjungan) bayi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 94,93% dan ada 9 kabupaten/kota tidak mencapai target yang ditentukan (92%). Angka cakupan kunjungan bayi tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada Kabupaten Bondowoso dengan angka 104,84% dan yang terendah terdapat pada Kabupaten Bangkalan dengan angka 66,17%. Bagi kabupaten/kota yang belum mencapai target perlu dilakukan upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas pada bayi paripurna yang sudah mendapatkan ASI Eksklusif, vitamin A, cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) serta pelayanan lainnya sehingga diharapkan pada tahun 2023 semua kabupaten/kota dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi secara berkualitas.

**GAMBAR 5.24**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI KABUPATEN/KOTA**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Cakupan pelayanan kesehatan balita Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 meliputi jumlah balita memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebanyak 81,84%, balita yang dipantau tumbuh kembangnya sebanyak 84,27%, balita dilayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) sebanyak 95,07%, dan balita sakit yang di MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) sebanyak 82,61%.

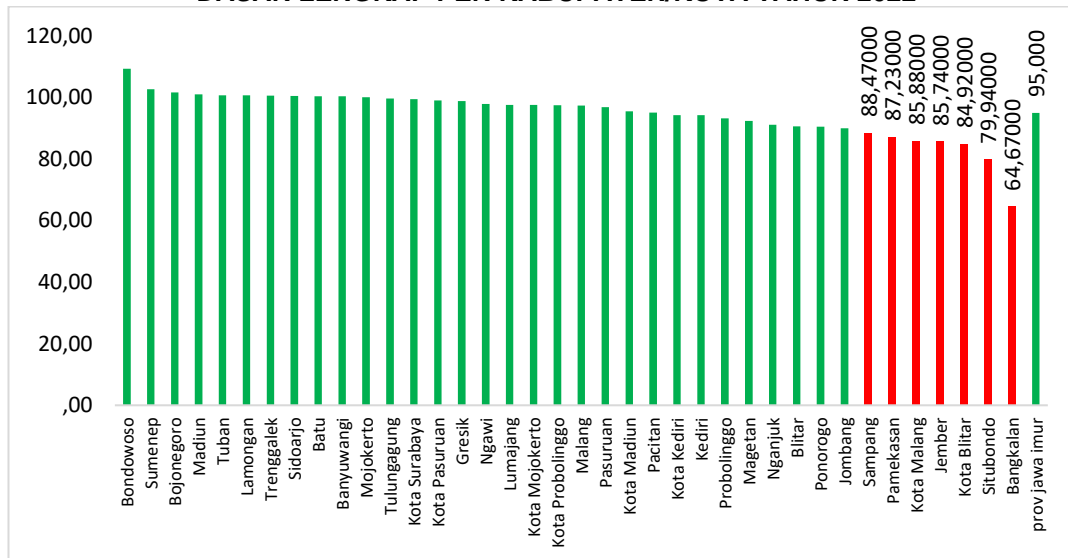
### 3. Imunisasi

#### a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi Program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi. Imunisasi Program terdiri atas Imunisasi rutin, Imunisasi tambahan, dan Imunisasi khusus. Salah satu indikator dalam Program Imunisasi Rutin adalah Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi. Dikatakan Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi satu dosis imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak rubella.

Untuk pencapaian indikator bayi diimunisasi dasar lengkap dengan target minimal di tahun 2022 adalah sebesar 90% atau lebih, maka tingkat provinsi tercapai 95% tercapai target. Terdapat kenaikan pencapaian indikator bayi diimunisasi dasar lengkap antara tahun 2021 dibandingkan tahun 2022. Untuk tingkat provinsi terdapat kenaikan 3,23% dari pencapaian 2021 lalu 91,77 % menjadi 95,0%. Untuk kabupaten/kota yang tercapai indikator bayi diimunisasi dasar lengkap juga mengalami kenaikan dari 24 kabupaten/kota (63,16%) di tahun 2021 menjadi 31 kabupaten/kota (81,6%). Secara terperinci pencapaian indikator bayi diimunisasi dasar lengkap per kabupaten/kota seperti pada gambar di bawah ini :

**GAMBAR 5.25**  
**PENCAPAIAN INDIKATOR BAYI USIA 0–11 BULAN YANG MENDAPATKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PER KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Pencapaian tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bondowoso sebesar 109,28% sedangkan pencapaian terendah ada pada Kabupaten Bangkalan sebesar 64,7% hal ini disebabkan banyaknya penolakan masyarakat terutama imunisasi yang diberikan dengan cara disuntik, serta pemahaman bahwa setelah imunisasi anak menjadi sakit dan rewel karena terjadi demam ringan. Upaya yang dilakukan pemberian penyuluhan maupun konseling tentang manfaat dan pentingnya imunisasi, bahaya jika anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap, serta demam ringan adalah hal yang normal setelah pemberian imunisasi serta solusi cara menanggulangi demam setelah imunisasi.

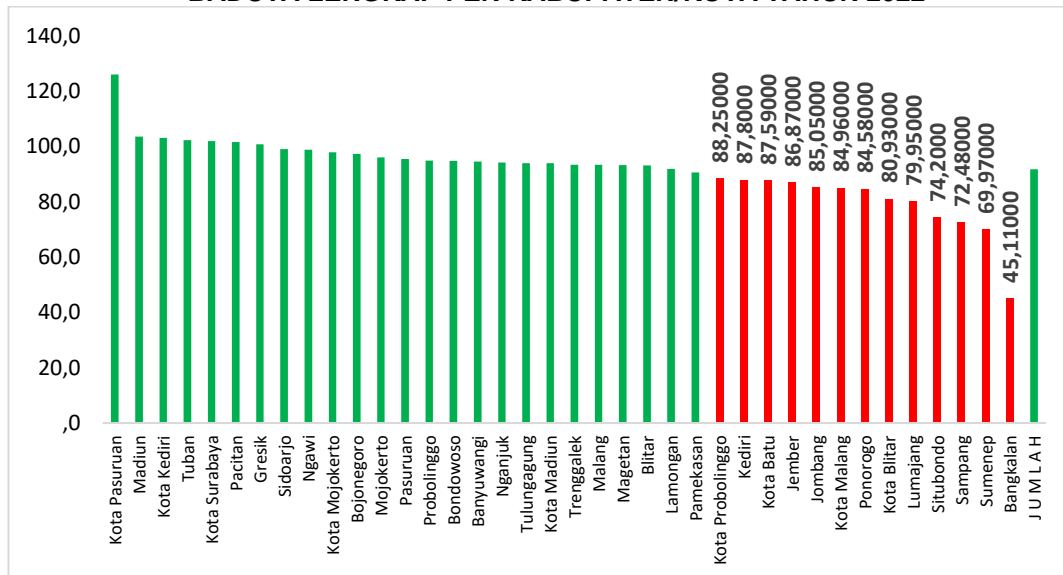
#### b. Imunisasi Lanjutan Lengkap pada Badta

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta (anak usia di bawah dua tahun), anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Hasil serologi yang didapat pada anak yang diberikan DPTHB-Hib pada usia 18-24 bulan berdasarkan

penelitian di Jakarta dan Bandung (Rusmil et al,2014) diketahui Anti D 99,7%, Anti T 100 %, HBsAg 99,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Imunisasi DPT harus diberikan 3 kali dan tambahan pada usia 15-18 bulan untuk meningkatkan titer antibodi pada anak-anak. Penyakit lain yang membutuhkan pemberian imunisasi lanjutan pada usia baduta adalah campak. Penyakit campak adalah penyakit yang sangat mudah menular dan mengakibatkan komplikasi yang berat. Vaksin campak memiliki efikasi kurang lebih 85%, sehingga masih terdapat anak-anak yang belum memiliki kekebalan dan menjadi kelompok rentan terhadap penyakit campak.

Imunisasi lengkap pada Baduta juga menjadi salah satu indikator program Imunisasi rutin dengan target minimal lebih dari 90%. Pencapaian persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta lengkap di tingkat provinsi dengan target minimal lebih dari 90% maka Provinsi Jawa Timur tercapai sebesar 91,77% diwakili oleh Imunisasi MR 2 tercapai target minimal  $\geq 90\%$ . Terdapat peningkatan pencapaian provinsi dibanding tahun 2021. Peningkatan persentase imunisasi lanjutan baduta sebesar 13,75% dari 78,02% pada tahun 2021 menjadi 91,77% di tahun 2022. Untuk pencapaian per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.26

**GAMBAR 5.26**  
**PERSENTASE ANAK USIA 12-24 BULAN YANG MENDAPAT IMUNISASI LANJUTAN**  
**BADUTA LENGKAP PER KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Terdapat peningkatan kabupaten/kota yang tercapai target minimal imunisasi lanjutan baduta lengkap sebesar 10,5%. Dari 21 kabupaten/kota (55,3%) di tahun 2021 menjadi 25 kabupaten/kota (65,8%) di tahun 2022. Pencapaian tertinggi dicapai oleh Kota Pasuruan sebesar 126,04% sedangkan pencapaian terendah ada pada Kabupaten Bangkalan sebesar 45,1%

Kabupaten Bangkalan merupakan kabupaten yang mempunyai pencapaian terendah untuk program imunisasi rutin baik pada imunisasi dasar lengkap bayi juga imunisasi lanjutan baduta hal ini disebabkan selain banyaknya penolakan masyarakat terutama imunisasi yang diberikan dengan cara disuntik, serta pemahaman bahwa setelah imunisasi anak menjadi sakit dan rewel karena terjadi demam ringan. Selain hal ini, masyarakat banyak yang belum mengetahui bahwa imunisasi dasar masih belum cukup untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dan diperlukan imunisasi lanjutan pada baduta usia 18 sampai 24 bulan untuk meningkatkan titer



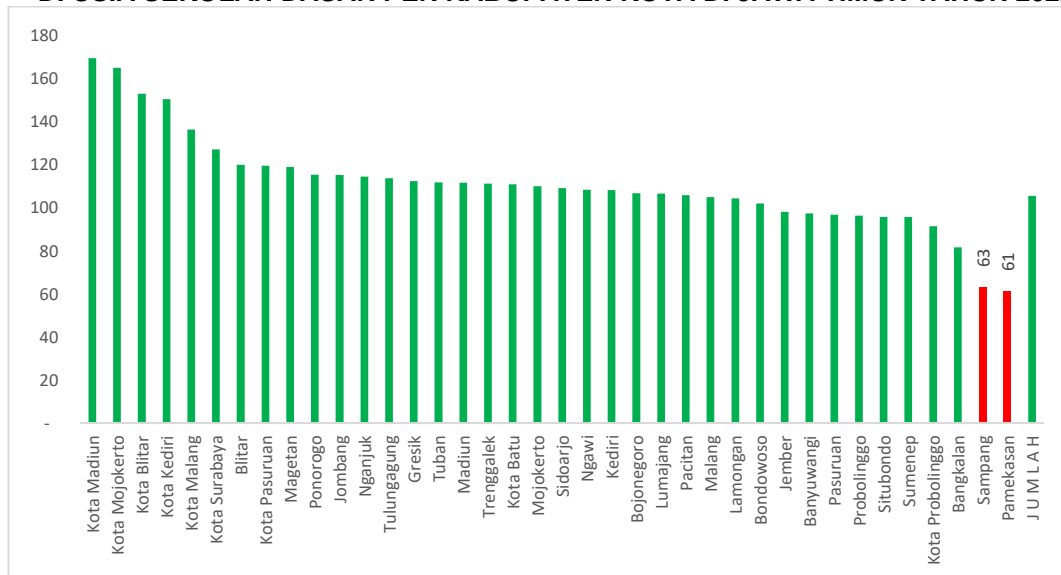
antibodi pada bayi yang semakin menurun setelah usia 15 bulan khususnya terhadap penyakit difteri dan campak. Upaya yang dilakukan pemberian penyuluhan maupun konseling tentang manfaat dan pentingnya imunisasi lanjutan lengkap pada baduta sebelum usia 24 bulan, bahaya jika anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap, serta demam ringan adalah hal yang normal setelah pemberian imunisasi serta solusi cara menanggulangi demam setelah imunisasi. Penyuluhan ini dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan seperti muslimat NU, aisyiyah dan PKK.

**c. Imunisasi Lanjutan Lengkap di Usia Sekolah Dasar**

Hasil serologi campak sebelum dilakukan imunisasi campak pada anak sekolah dasar diketahui titer antibodi terhadap campak adalah 52,60% – 65,56%. Setelah Imunisasi campak pada BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) diketahui titer antibodi meningkat menjadi 96,69% – 96,75% (SRH, 2009). Hasil serologi difteri sebelum dilakukan imunisasi difteri pada anak sekolah dasar diketahui titer antibodi adalah 20,13% – 29,96% setelah imunisasi difteri pada BIAS diketahui titer antibodi meningkat menjadi 92,01% – 98,11% (SRH, 2011).

Untuk pencapaian indikator persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar di tahun 2022 di tingkat provinsi dengan target minimal 70% lebih dilihat dari imunisasi tetanus difteri pada anak kelas 5 sekolah dasar. Untuk tingkat provinsi tercapai imunisasi Td kelas 5 sekolah dasar sebesar 105,7% meningkat 19,47% dibanding tahun lalu yang hanya tercapai 86,2%. Sedangkan pencapaian di tingkat kabupaten/kota seperti dalam gambar di bawah ini.

**GAMBAR 5.27**  
**PERSENTASE ANAK YANG MENDAPATKAN IMUNISASI LANJUTAN LENGKAP**  
**DI USIA SEKOLAH DASAR PER KABUPATEN KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Terdapat peningkatan kabupaten/kota yang tercapai target minimal lebih dari 70% imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar sebesar 15,78%. Dari 30 kabupaten/kota (78,54%) di tahun 2021 menjadi 36 kabupaten/kota (94,73%) di tahun 2022.

Pencapaian tertinggi dicapai oleh Kota Madiun sebesar 169,62% sedangkan pencapaian terendah ada pada Kabupaten Pamekasan sebesar 61,2%. Imunisasi BIAS di Kabupaten Pamekasan rendah disebabkan ada beberapa sekolah yang tidak melaksanakan BIAS tahun 2022. Upaya yang akan dilakukan oleh puskesmas yang tidak melaksanakan BIAS tahun 2022 maka akan dilakukan di tahun 2023 meskipun sudah naik kelas. Maka BIAS tahun 2022 di beberapa puskesmas sasaran yang seharusnya kelas 1, 2, dan 5 sekolah dasar menjadi kelas 1, 2, 3, 5, dan kelas 6.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

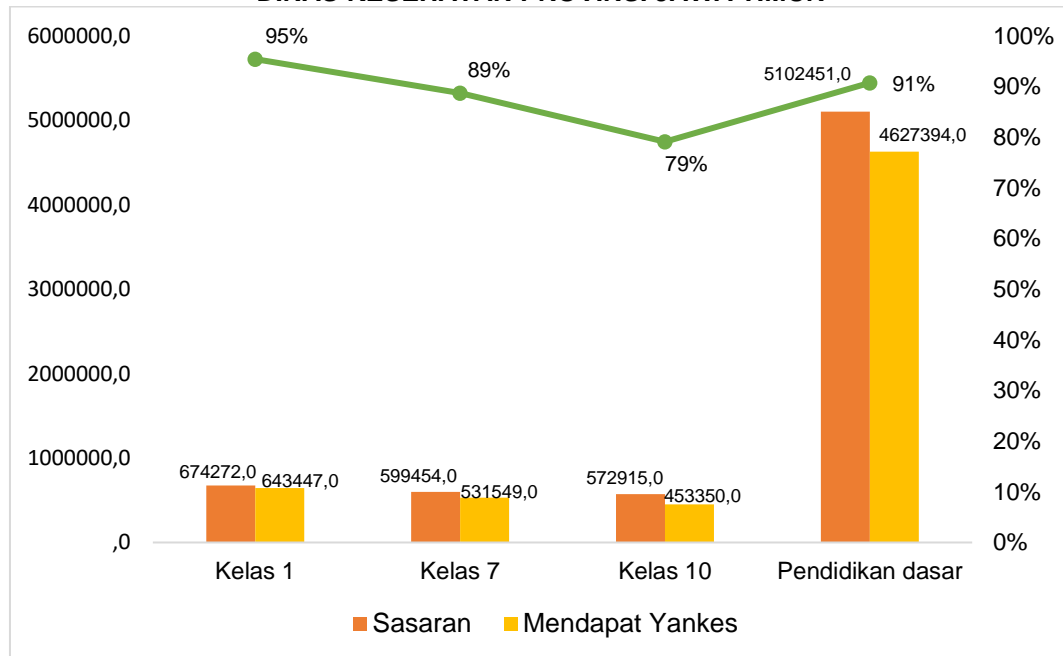
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak

usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan di sekolah minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan indera penglihatan, dan pemeriksaan indera pendengaran.

Dasar pelaksanaan penjangkaran kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjangkaran kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah) di masing-masing sekolah, adapun target SPM dan PKP tahun 2022 sebesar 100%. Untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan adalah guru UKS/M dibantu dokter kecil (10% dari jumlah peserta didik) beserta tim UKS/M tenaga kesehatan dari Puskesmas.

Adapun capaian penjangkaran kesehatan yang masuk dalam profil kesehatan hanya kelas 1, 7 dan 10 sesuai dengan indikator RPJMN Kemenkes. Hasil Kegiatan penjangkaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**GAMBAR 5.28**  
**HASIL PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK TAHUN 2022**  
**DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

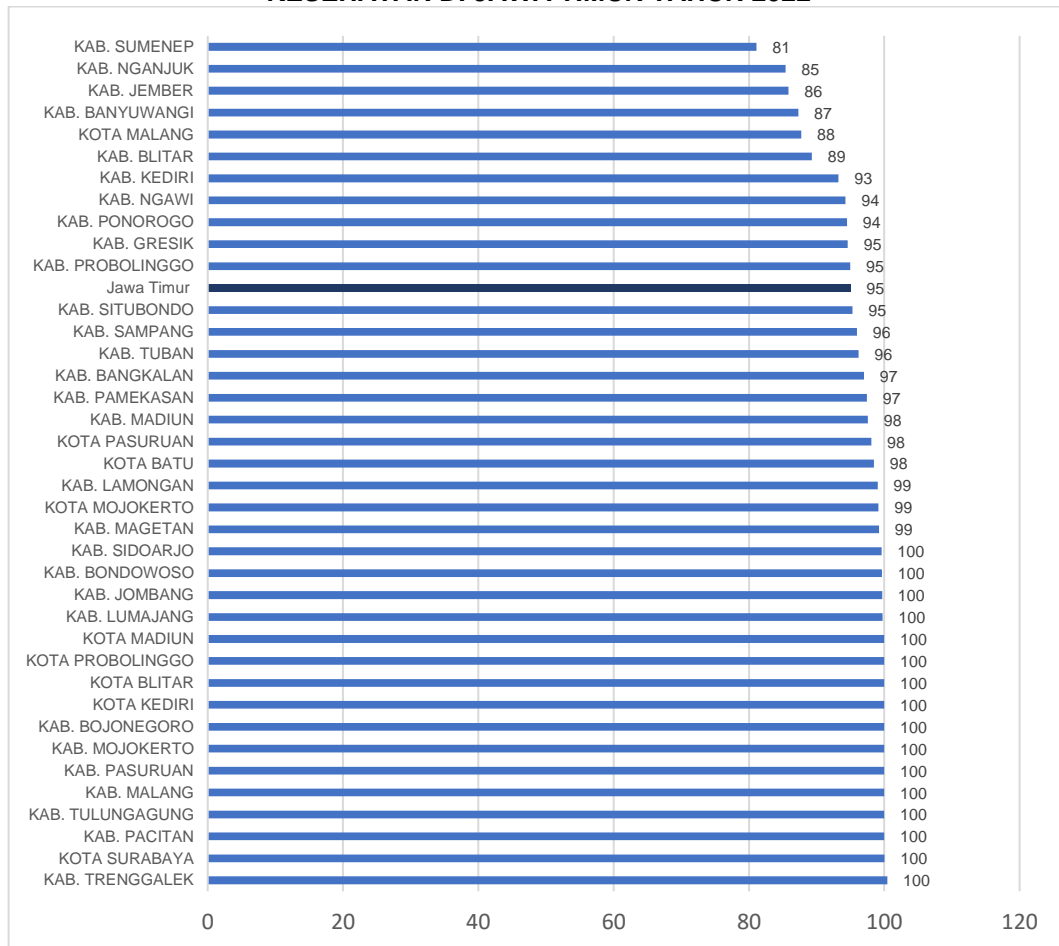


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan Gambar di atas hasil penjarangan kesehatan peserta didik yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2022 pada kelas 1 sebesar 95,4% (tahun 2021: 81,30%), kelas 7 sebesar 88,7% (tahun 2021: 73,30%), dan kelas 10 sebesar 79,1% (tahun 2021 : 61,20%) sedangkan hasil penjarangan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 90,7% (tahun 2021 : 69,2%). Rata – rata hasil penjarangan kesehatan peserta didik kelas 1, 7, 10 dan pendidikan dasar sudah ada peningkatan cakupan dibandingkan dengan tahun 2021 meskipun cakupan di level Jawa Timur belum mencapai target 100%, akan tetapi bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota, sebagian besar capaiannya 100%.

Adapun persentase capaian hasil skrining kesehatan peserta didik kelas 1, 7, 10 dan pendidikan dasar setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

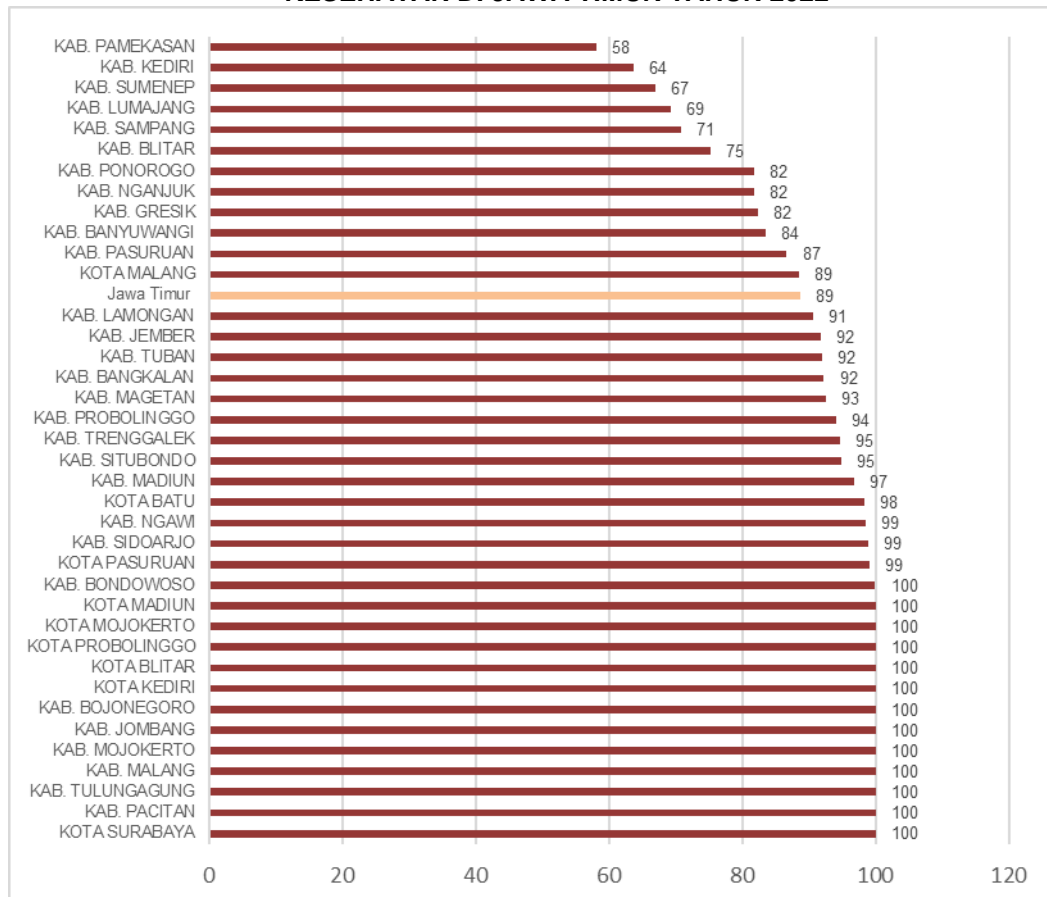
**GAMBAR 5.29**  
**PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 1 MENDAPAT PELAYANAN**  
**KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data di atas untuk pencapaian skrining penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 banyak yang 100%, capaian terendah dari Kabupaten Sumenep, yaitu 81%. Capaian tingkat provinsi sebesar 95%, sudah mendekati target nasional sebesar 100%.

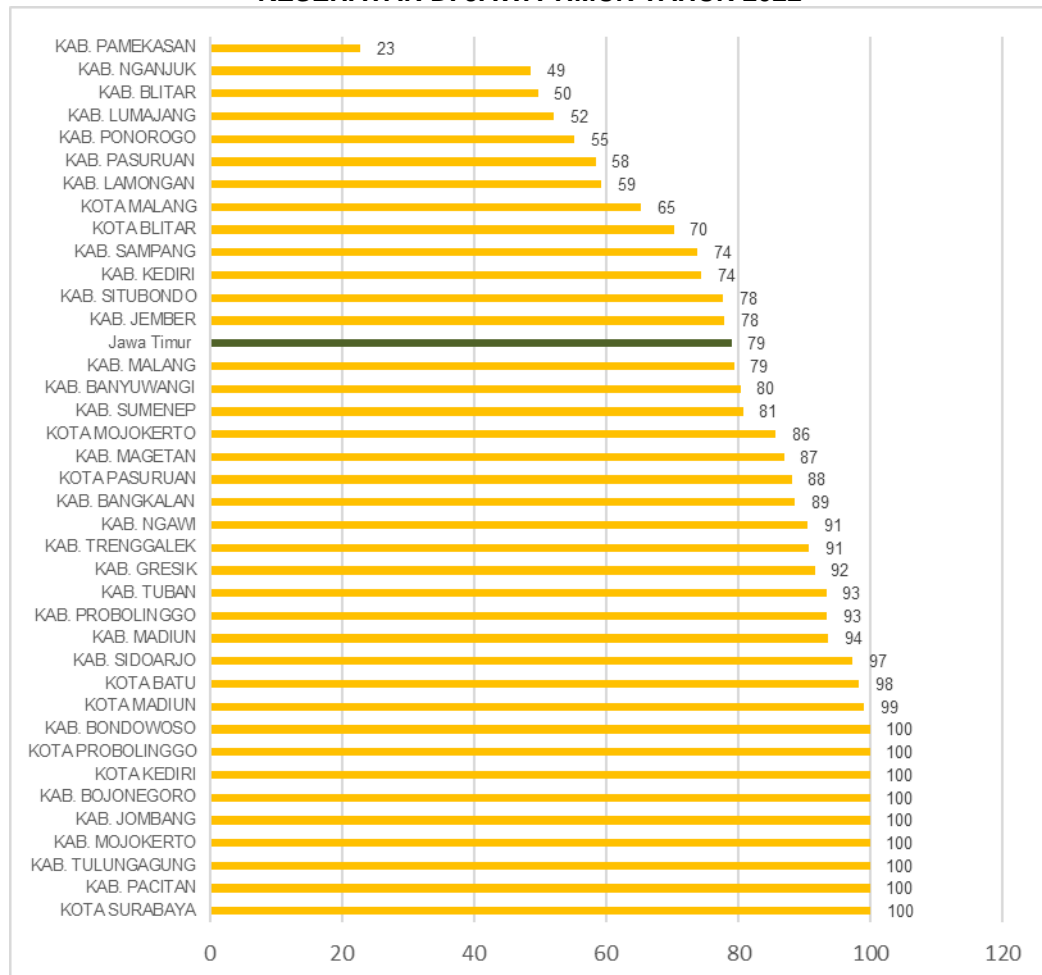
**GAMBAR 5.30**  
**PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 7 MENDAPAT PELAYANAN**  
**KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data di atas untuk pencapaian skrining penjangkaran kesehatan, peserta didik kelas 7 dengan capaian 100% sebanyak 13 kabupaten/kota, capaian terendah dari Kabupaten Pamekasan, yaitu 58% sedangkan capaian tingkat provinsi sebesar 89%.

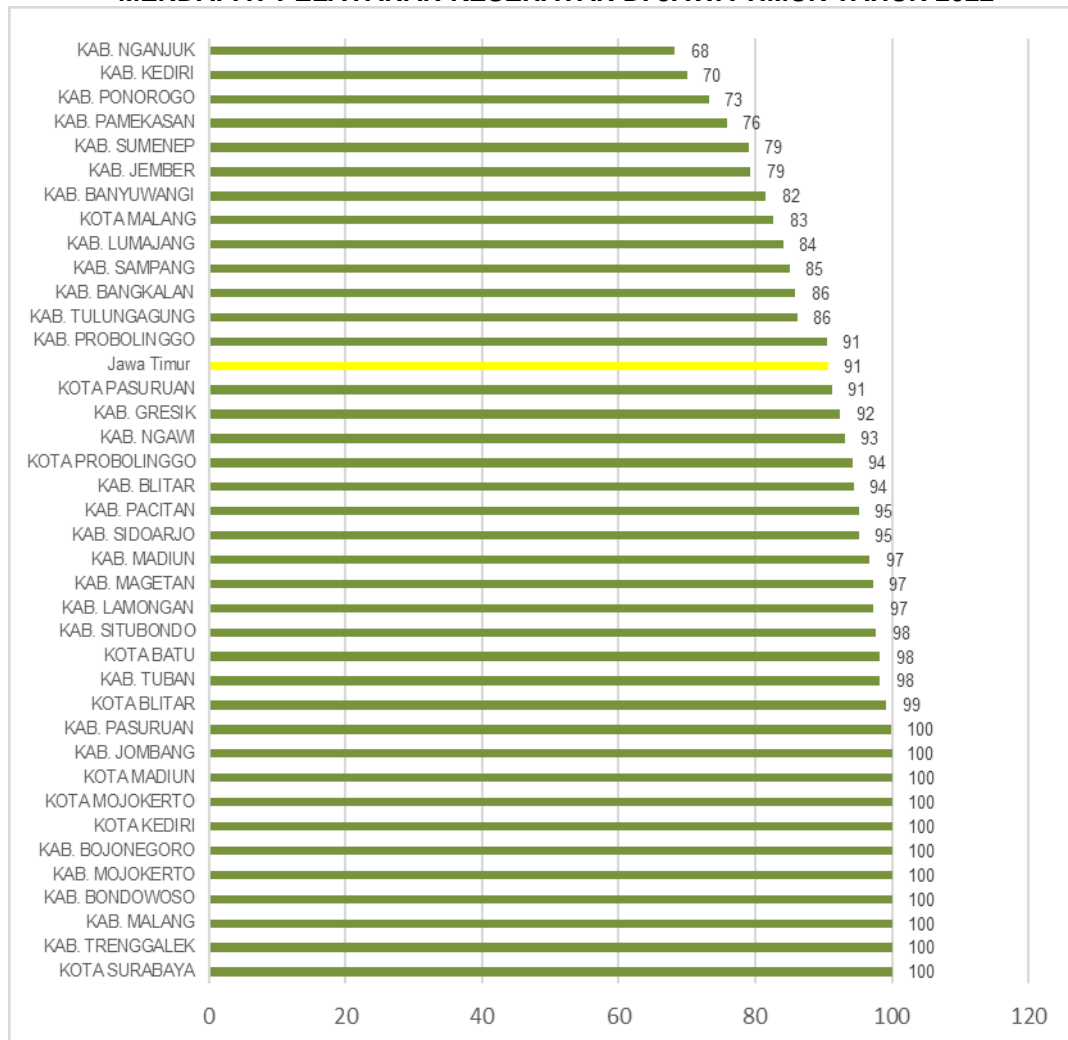
**GAMBAR 5.31**  
**PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK KELAS 10 MENDAPAT PELAYANAN**  
**KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data di atas untuk pencapaian skrining penjangkauan kesehatan peserta didik kelas 10 dengan capaian 100% sebanyak 9 kabupaten/kota, capaian terendah dari Kabupaten Pamekasan, yaitu 23%. Hal ini disebabkan karena sasaran peserta didik jenjang SMU/SMK/MA menjadi kewenangan provinsi, tidak masuk dalam sasaran SPM sehingga kabupaten/kota lebih mendahulukan sasaran yang SPM (Kelas 1-9). Sedangkan persentase capaian tingkat provinsi sebesar 79%.

**GAMBAR 5.32**  
**PERSENTASE CAKUPAN PESERTA DIDIK PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)**  
**MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

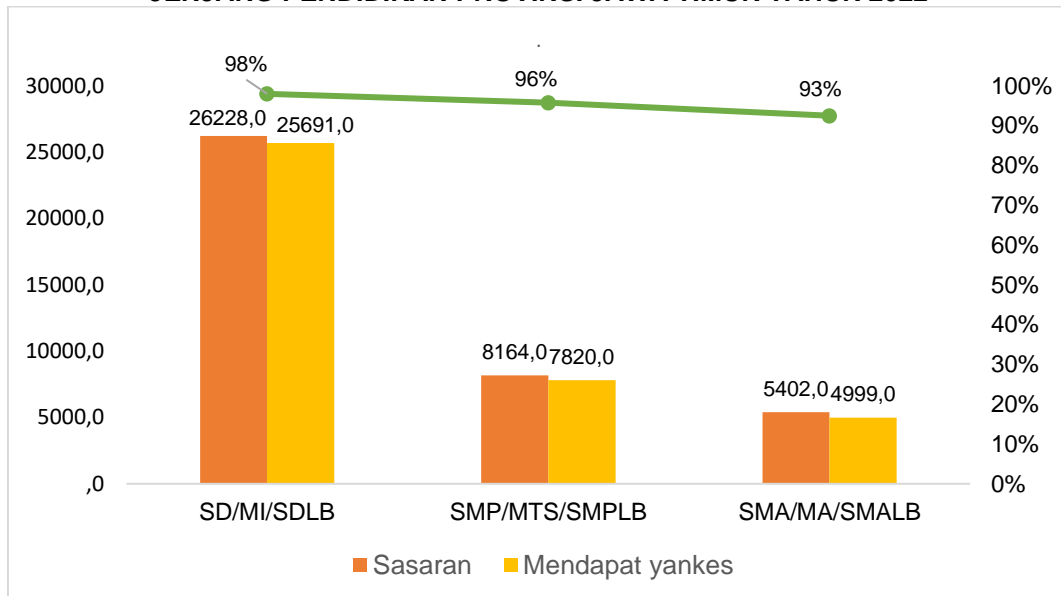


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data di atas untuk pencapaian skrining penjangkaran kesehatan pendidikan dasar kelas (1-9) dengan capaian 100% sebanyak 11 kabupaten/kota, capaian terendah dari Kabupaten Nganjuk, yaitu 68,3% sedangkan capaian tingkat provinsi sebesar 90,7%. Terkait jumlah sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**GAMBAR 5.33**  
**JUMLAH SEKOLAH MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN BERDASARKAN**  
**JENJANG PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas persentase sekolah di semua jenjang capaian penjangkaran kesehatan tahun 2022 belum semua 100% akan tetapi ada kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut: pencapaian penjangkaran pada jenjang SD/MI/SDLB sebesar 98% (tahun 2021: 89,50%), pada jenjang SMP/MTS/SMPLB sebesar 95,8% (tahun 2021: 83,40%) dan pada jenjang SMA/MA/SMALB sebesar 92,5% (tahun 2021: 81%). Hal ini disebabkan karena berbagai hal, antara lain :

- a. Karena pandemi Covid-19 sudah melandai sehingga penjangkaran kesehatan bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan peserta didik.
- b. Tenaga kesehatan sudah optimal dalam melaksanakan kegiatan dan sudah bekerja sama dengan lintas sektor serta mitra kerja yang lain.
- c. Puskesmas melibatkan guru dan kader UKS dalam pelaksanaan penjangkaran kesehatan, dan Puskesmas melaksanakan kegiatan

penjaringan dalam satu tim UKS baik lintas program maupun sektor.

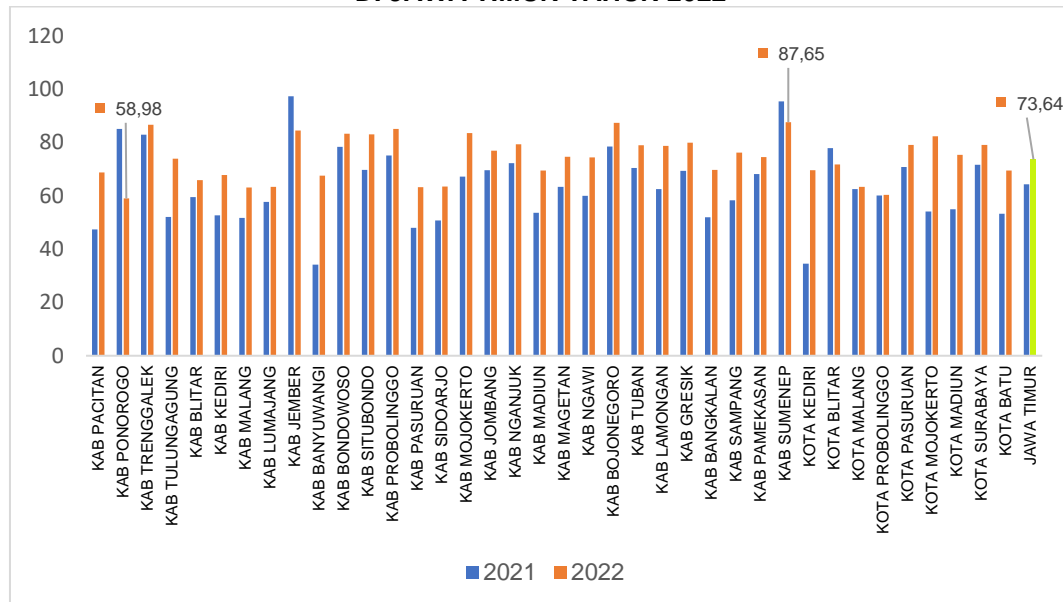
### C. GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan Umur (U), Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu: Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Berdasarkan data bulan timbang dari kabupaten/kota tahun 2022 persentase balita *underweight* (BB/U) sebesar 4,69%, untuk persentase balita *stunting* (TB/U) sebesar 7,51%, persentase balita *wasting* sebesar 6,83%, sedangkan persentase *overweight* sebesar 4,69%.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan program gizi adalah Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang menunjukkan adanya masalah gizi akut di suatu wilayah kerja. Indikator yang kedua adalah Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang menunjukkan masalah gizi yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama (kronis/stunting). Upaya-upaya yang telah dilakukan di Jawa Timur berkaitan dengan penurunan angka stunting adalah berkaitan dengan perbaikan gizi di masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD (Inisiasi Menyusu Dini), Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), pemberian mikronutrien (taburia) dan perbaikan program penyehatan lingkungan.

**GAMBAR 5.34**  
**CAPAIAN BALITA DITIMBANG (D/S) PER-KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



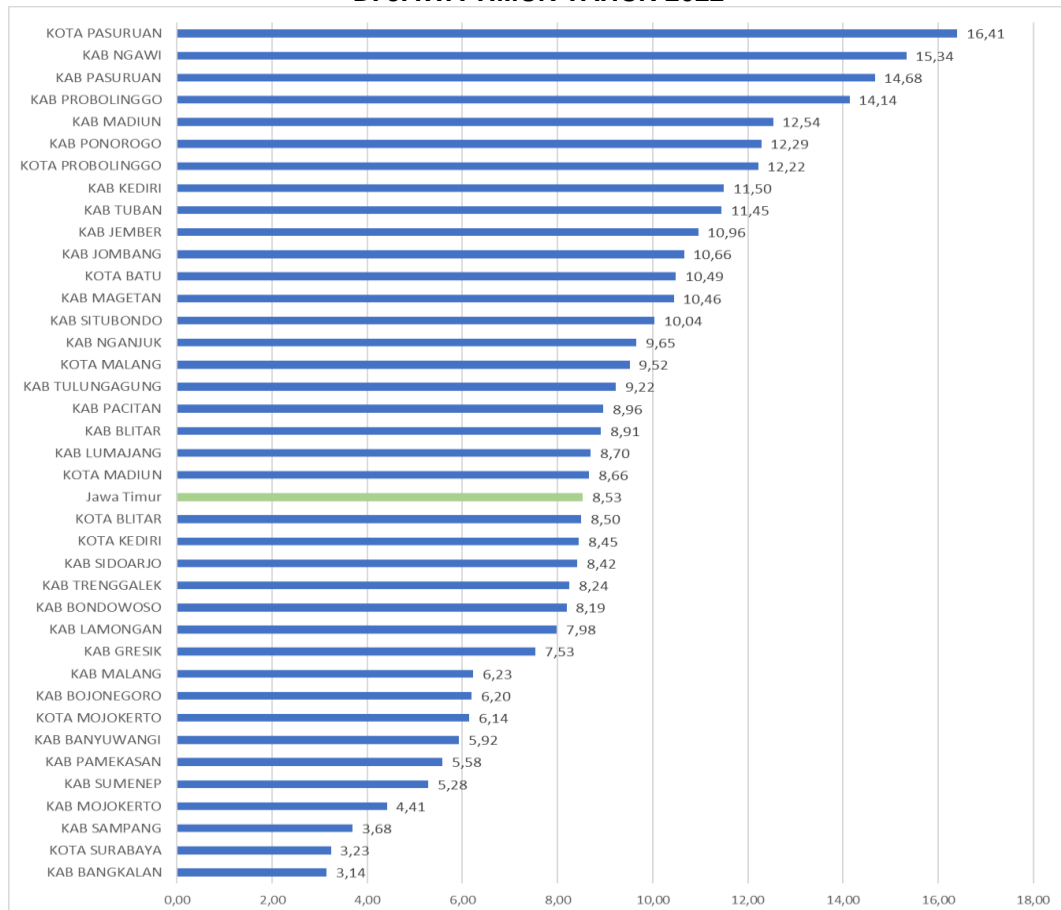
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2021 Kabupaten Jember merupakan kabupaten dengan persentase D/S tertinggi yaitu 97,35% dan Kabupaten Banyuwangi terendah yaitu 34,21%. Pada tahun 2022, Kabupaten Sumenep yaitu sebesar 87,65% tertinggi dan Kabupaten Ponorogo memperoleh persentase terendah yaitu sebesar 58,98%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada tahun 2021 masih pandemi Covid-19 sehingga banyak posyandu yang tutup dan untuk pelaksanaan posyandu melalui kunjungan rumah atau janji temu yang sangat bergantung pada zona di masing-masing kabupaten/kota sehingga kegiatan penimbangan belum dilaksanakan secara maksimal. Untuk persentase pencapaian dalam target indikator D/S yaitu 75%, dari hal ini untuk pencapaian indikator D/S belum mencapai target.

### 1. Prevalensi *Underweight* pada Balita

*Underweight* merupakan persentase anak dengan umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) memiliki Z-score kurang dari-2 SD.

**GAMBAR 5.35**  
**CAPAIAN BALITA *UNDERWEIGHT* PER-KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

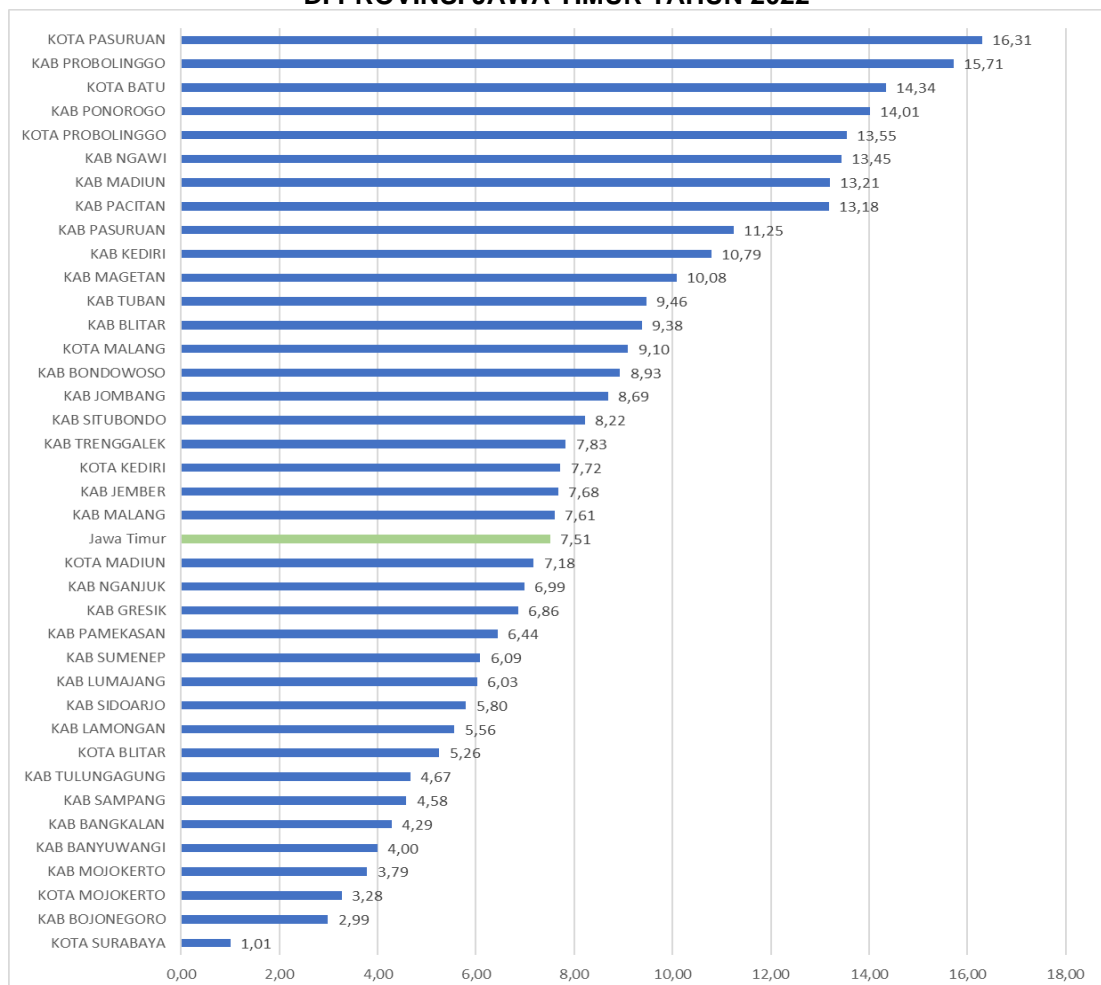
Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2022 Kota Pasuruan merupakan kota dengan persentase *underweight* tertinggi sebesar 16,41% dan terendah Kabupaten Bangkalan dengan persentase sebesar 3,14%. Pada tahun 2022 persentase capaian balita *underweight* (BB/U) Jawa Timur sebesar 4,69% yang berada di atas target indikator program gizi dan KIA tahun 2022, yaitu sebesar 14%. Hal tersebut terjadi karena terus meningkatnya upaya perbaikan asupan makanan untuk balita.

## 2. Prevalensi *Stunting* pada Balita

*Stunting* merupakan persentase masalah gizi yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama yaitu anak umur 0 sampai 59 bulan

dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) memiliki Z-score kurang dari -2 SD. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk percepatan penurunan *stunting* yaitu dengan melalui penguatan surveilans gizi.

**GAMBAR 5.36**  
**CAPAIAN BALITA STUNTING PER-KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

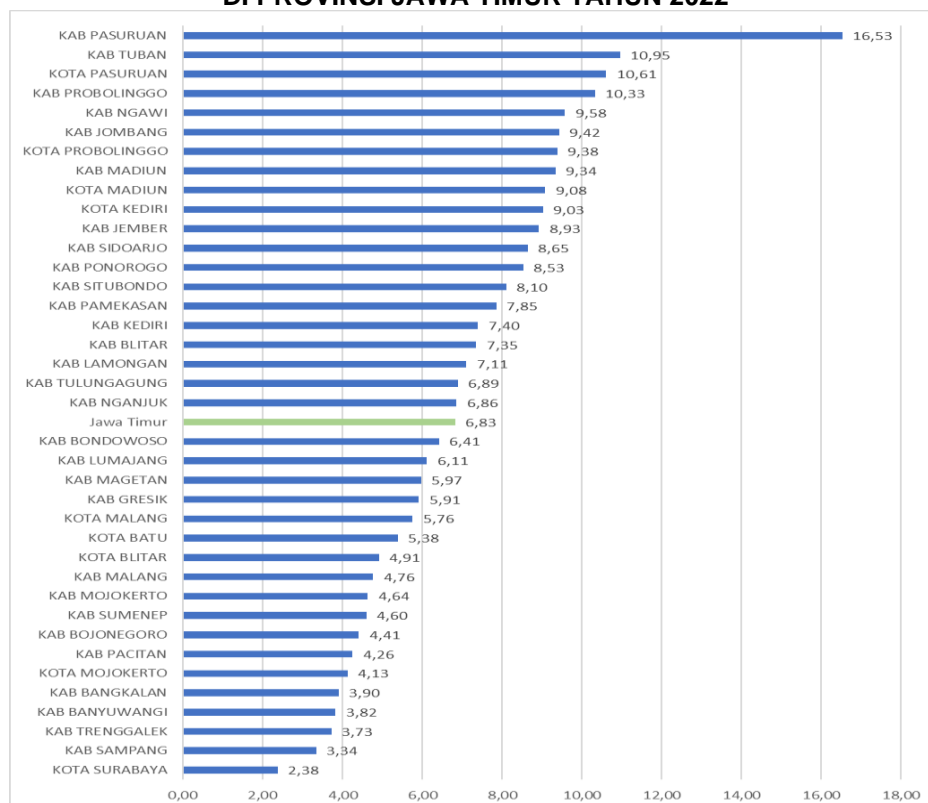
Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2022 kasus *stunting* tertinggi adalah Kota Pasuruan dengan persentase sebesar 16,31%, Kabupaten Probolinggo sebesar 15,71% dan tertinggi Kota Batu dengan persentase sebesar 14,34%. Persentase terendah *stunting* di Jawa Timur merupakan Kota Surabaya dengan persentase sebesar

1%. Capaian Jawa Timur untuk *stunting* sebesar 7,51%, yang berada di atas target indikator program gizi dan KIA untuk *stunting* tahun 2023 sebesar 18,4%. Hal tersebut terjadi karena peningkatan monitoring dan evaluasi perbaikan gizi masyarakat secara berkala melalui surveilans gizi. Selain itu, menurunnya kasus *stunting* juga terjadi karena peningkatan asupan gizi untuk balita.

### 3. Prevalensi *Wasting* pada Balita

*Wasting* merupakan persentase masalah gizi anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan menurut Umur (BB/TB) memiliki Z-score kurang dari -2 SD.

**GAMBAR 5.37**  
**CAPAIAN BALITA WASTING PER-KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



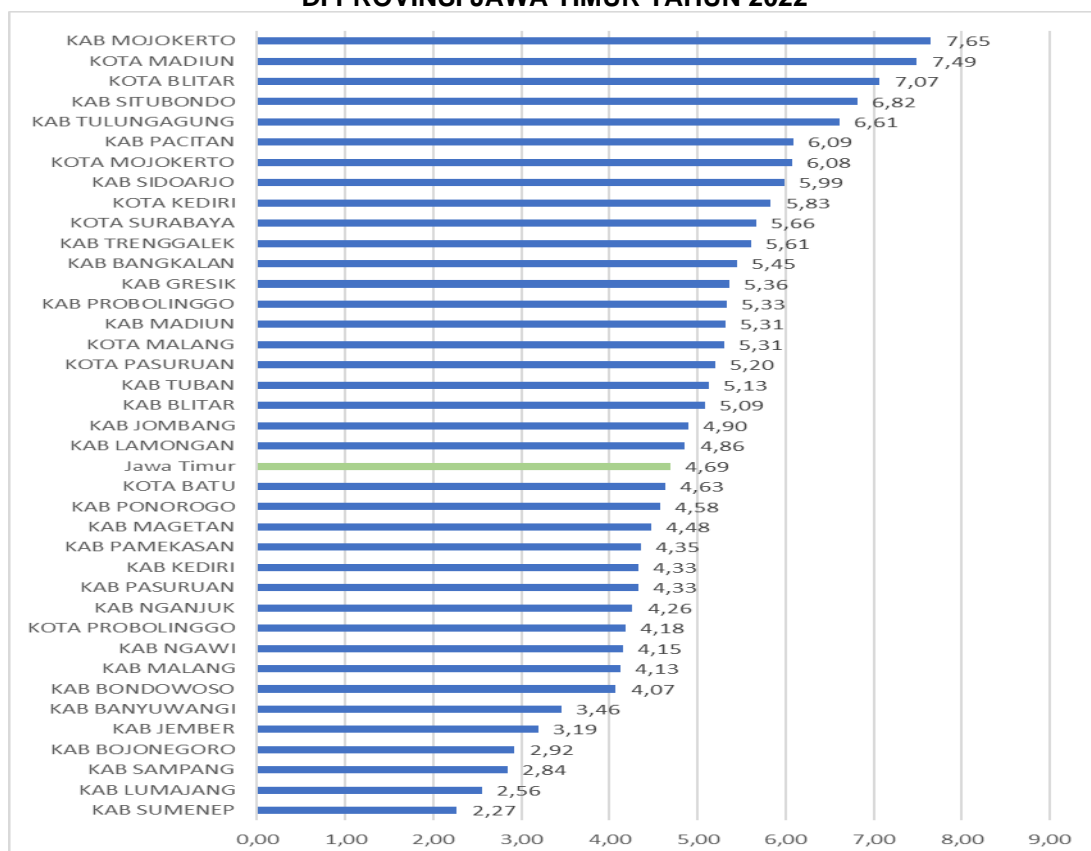
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2022 Kabupaten Pasuruan merupakan kabupaten dengan persentase *wasting* tertinggi yaitu sebesar 16,53% dan Kota Surabaya terendah yaitu sebesar 2,38%. Persentase *wasting* Jawa Timur sebesar 6,83%, yang sudah mencapai target indikator gizi dan KIA untuk prevalensi balita *wasting* tahun 2022 yaitu sebesar 7,5%. Hal tersebut terjadi karena peningkatan upaya pencegahan diare pada balita yang merupakan salah satu penyebab balita mengalami penurunan berat badan drastis.

#### 4. Prevalensi *Overweight* pada Balita

*Overweight* merupakan persentase balita dengan umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) dengan standar deviasi  $>+2SD$ .

**GAMBAR 5.38**  
**CAPAIAN BALITA *OVERWEIGHT* PER-KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2022 Kabupaten Mojokerto mendapatkan persentase *overweight* tertinggi di Jawa Timur yaitu sebesar 7,65%. Persentase kabupaten/kota dengan *overweight* terendah yaitu Kabupaten Sumenep dengan persentase 2,27%. Di Jawa Timur persentase *overweight* sebesar 4,69% yang sudah cukup baik untuk capaian *overweight*, hal tersebut salah satunya karena peningkatan pengetahuan mengenai MP-ASI pada balita.

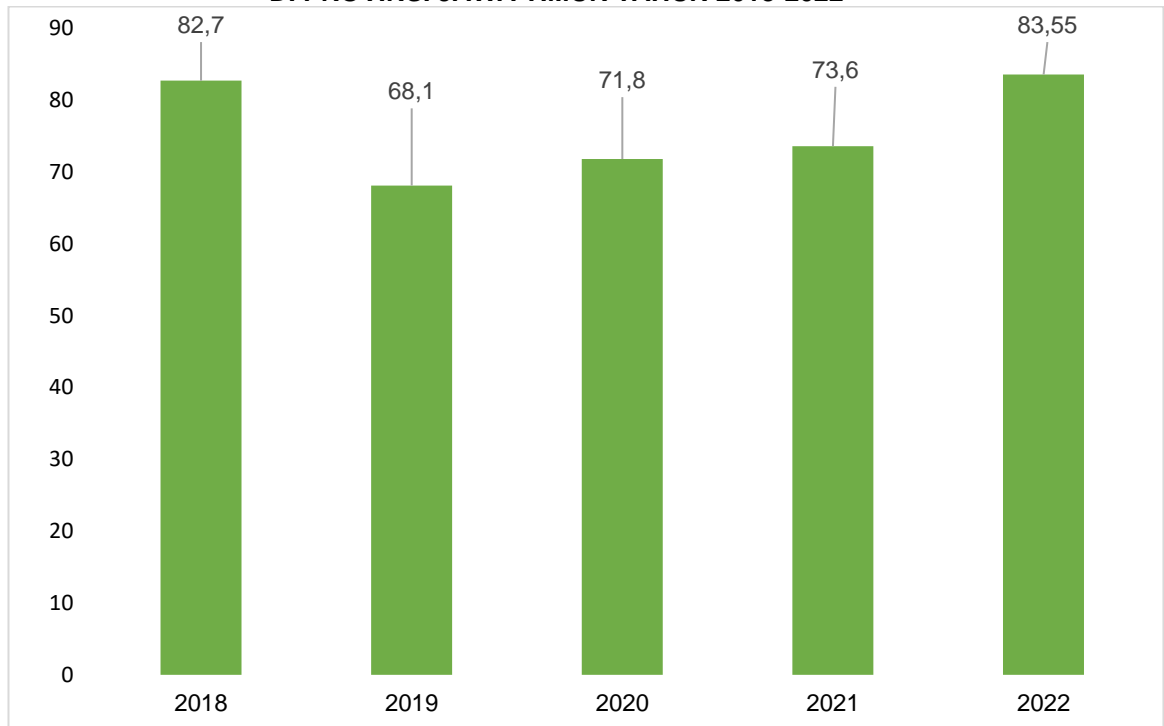
#### **D. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN MASALAH GIZI**

##### **1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya minimal 1 jam sampai dengan bayi menemukan puting susu ibu. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan *stunting*. Berdasarkan data dari kabupaten/kota diketahui bahwa cakupan bayi baru lahir mendapat IMD di Jawa Timur tahun 2022 adalah sebesar 83,55%. Cakupan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 73,6%.



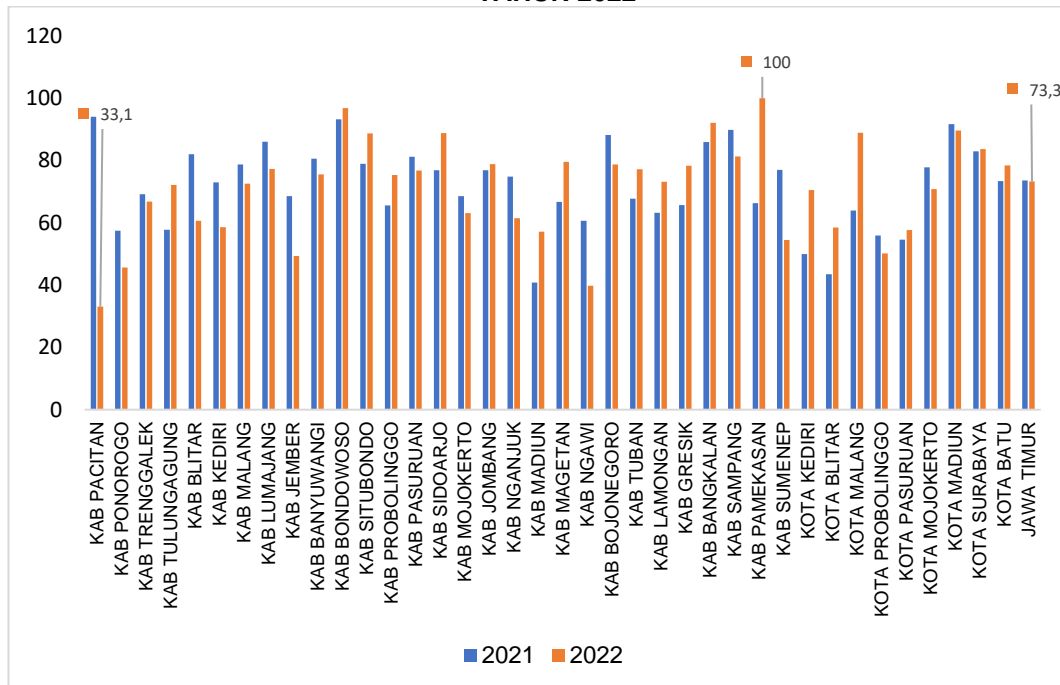
**GAMBAR 5.39**  
**CAPAIAN BAYI BARU LAHIR MENDAPATKAN IMD**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data dari kabupaten/kota diketahui bahwa bayi baru lahir mendapat IMD di Jawa Timur tahun 2022 sebesar 83,55%. Cakupan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 73,6%. Kenaikan tersebut menunjukkan pemahaman petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dan ibu bersalin terhadap pentingnya IMD bagi bayi baru lahir memiliki pengaruh keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

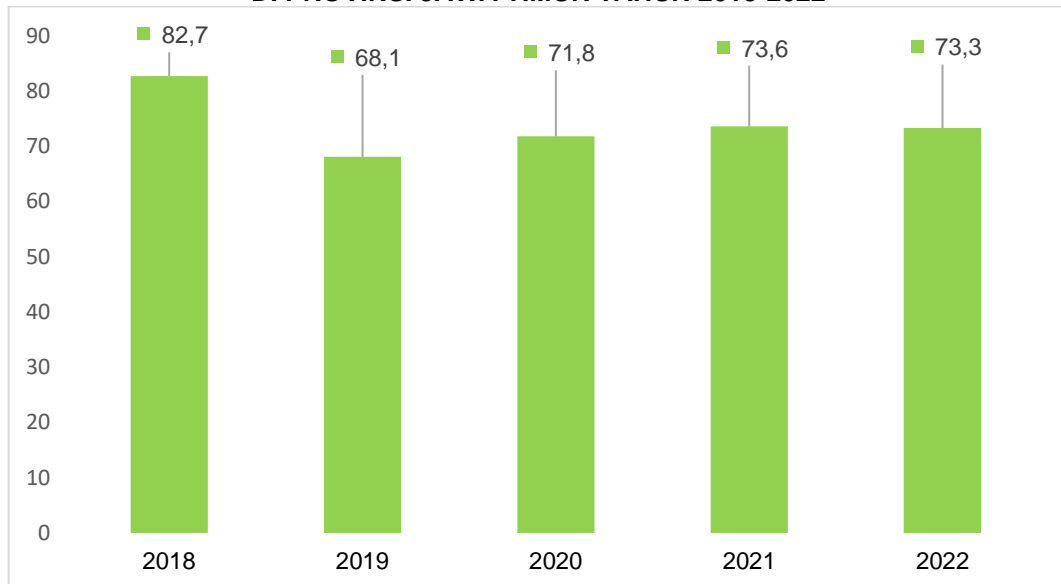
**GAMBAR 5.40**  
**CAPAIAN BAYI BARU LAHIR MENDEPAKATKAN IMD PER-KABUPATEN/KOTA**  
**TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 Kabupaten Pacitan merupakan kota dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 33,1% dibandingkan dengan Kabupaten Pamekasan yang memiliki persentase IMD tertinggi yaitu sebesar 100%. Pada tahun 2021 data menunjukkan bahwa Kabupaten Madiun merupakan kabupaten dengan persentase IMD terendah yaitu sebesar 40,84% dan Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten dengan persentase IMD tertinggi yaitu sebesar 94%. Pada tahun 2022 target indikator Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang diharapkan sebesar 62% dan target tersebut telah dicapai oleh Jawa Timur yaitu sebesar 73,3%.

**GAMBAR 5.41**  
**CAPAIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI SAMPAI USIA 6 BULAN**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018-2022**

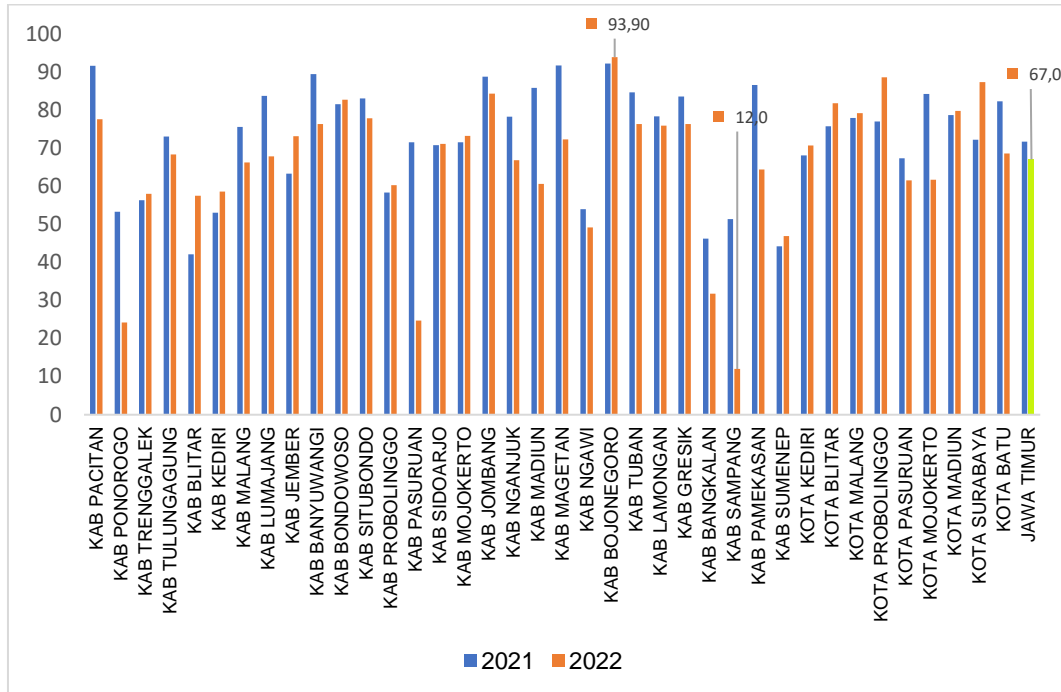


**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

ASI Eksklusif adalah bayi yang sampai usia 6 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir.

Berdasarkan data dari kabupaten/kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan di Jawa Timur tahun 2022 sebesar 73,3%. Cakupan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebesar 73,6%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan jumlah sasaran diperiksa menurun jumlahnya.

**GAMBAR 5.42**  
**CAPAIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI SAMPAI USIA 6 BULAN**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

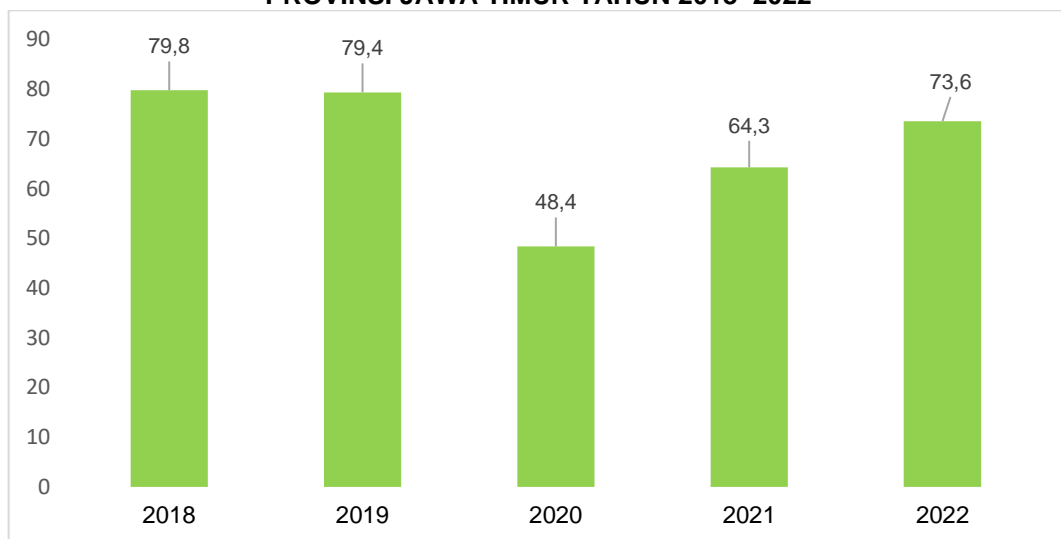
Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 Kabupaten Sampang merupakan kabupaten dengan pemberian ASI Eksklusif paling rendah yaitu sebesar 12% dibandingkan dengan Kabupaten Bojonegoro yang kembali berhasil mempertahankan persentase tertinggi dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu sebesar 93,9%. Pada tahun 2021 Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten dengan persentase ASI Eksklusif terendah yaitu sebesar 44,2%, dibandingkan dengan Kabupaten Bojonegoro yang merupakan kabupaten dengan persentase ASI Eksklusif tertinggi yaitu sebesar 92,2%. Pada tahun 2022 target indikator persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif yaitu sebesar 45% dan target tersebut telah dicapai oleh Jawa Timur yaitu sebesar 67%.

## 2. Penimbangan Balita

Partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi

jumlah sasaran balita (D/S). Pada tahun 2022 di Jawa Timur persentase D/S tercatat sebesar 73,64% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 47*). Persentase pencapaian ini mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021 yaitu 64,31%.

**GAMBAR 5.43**  
**CAPAIAN JUMLAH BALITA DITIMBANG (D/S)**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022**

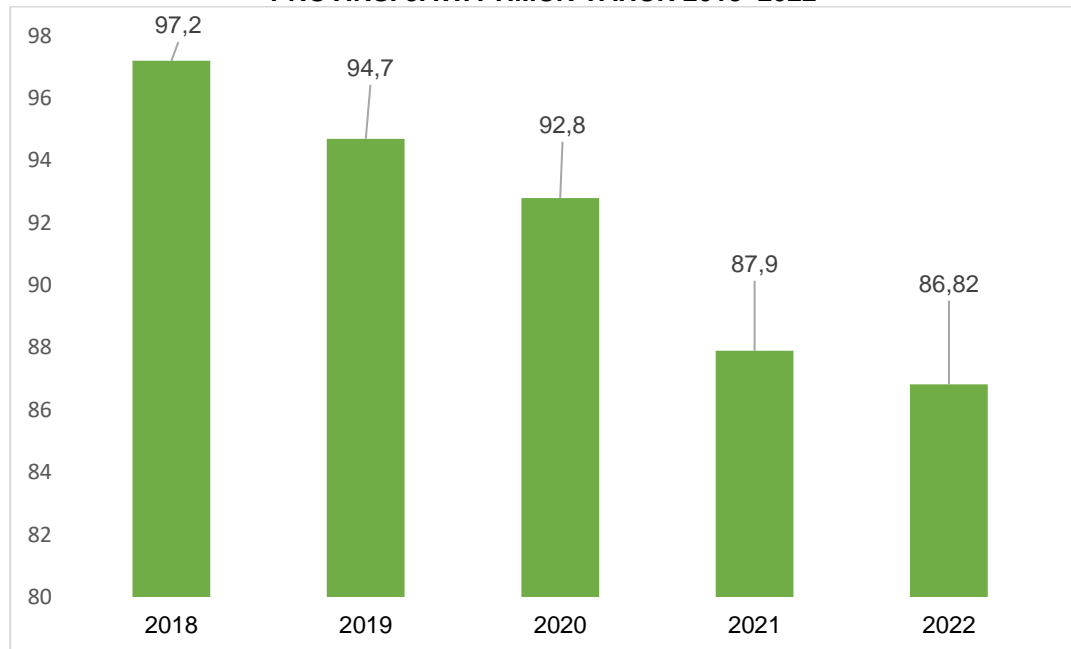


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi 6–11 Bulan

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan di Jawa Timur tahun 2022 sebesar 86,82%. Angka ini turun dari tahun sebelumnya yaitu 87,9%. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**GAMBAR 5.44**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 6–11 BULAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022**

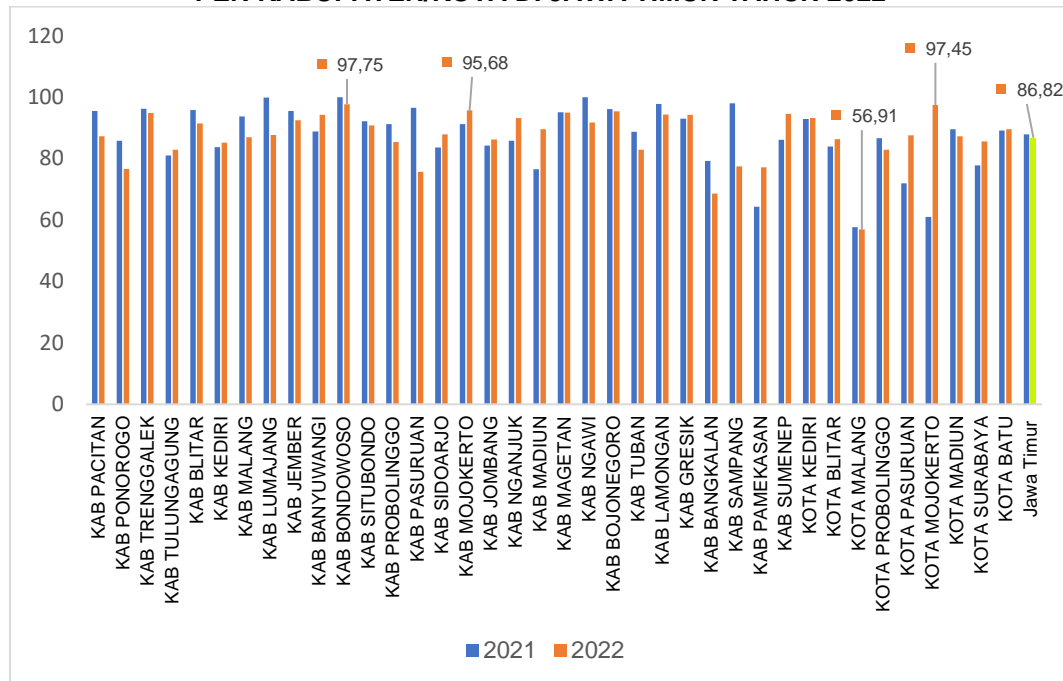


**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar terlihat terjadi penurunan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh :

- Masih tingginya kasus pandemi;
- Banyak tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19;
- Banyak posyandu yang tidak buka;
- Pencatatan dan pelaporan yang tidak maksimal;
- Kurangnya edukasi kepada orang tua; dan
- Kader tidak melaksanakan posyandu karena adanya pembatasan kegiatan.

**GAMBAR 5.45**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 6-11 BULAN**  
**PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

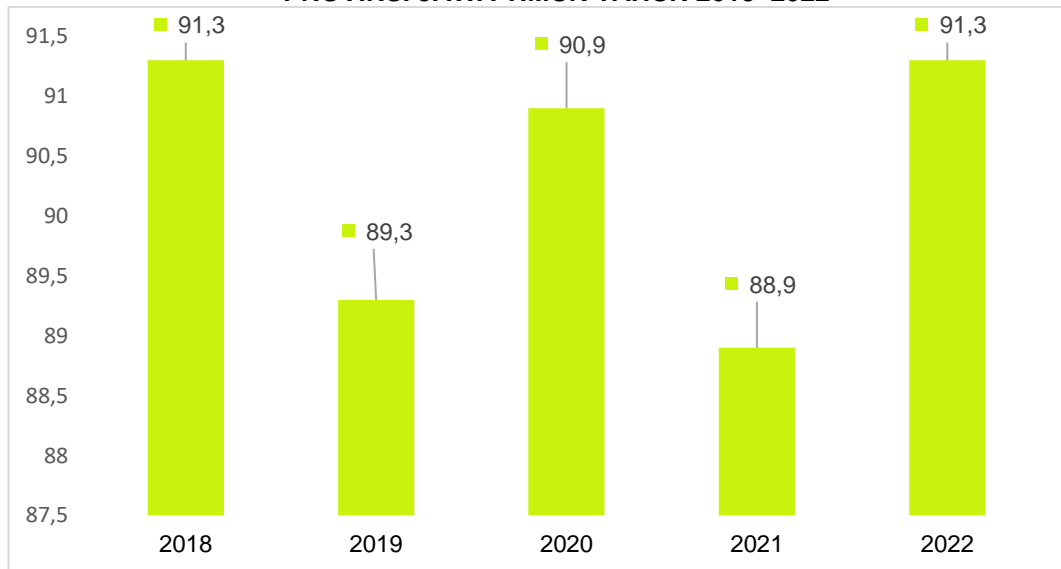
Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2021 terdapat 2 kabupaten dengan persentase pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 100% yaitu Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Bondowoso sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah yaitu Kota Malang sebesar 57,7%. Pada tahun 2022 terdapat 3 kabupaten/kota dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Bondowoso sebesar 97,75%, Kota Mojokerto sebesar 97,45% dan Kabupaten Mojokerto sebesar 95,68% dan terendah yaitu Kota Malang sebesar 56,91%.

#### 4. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi 12–59 Bulan

Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Jawa Timur 2022 pada balita usia 12-59 bulan sebesar 91,3%. Cakupan tersebut telah memenuhi target menurut panduan indikator program gizi dan kesehatan ibu dan anak tahun 2022 yaitu sebesar 88%. Gambaran

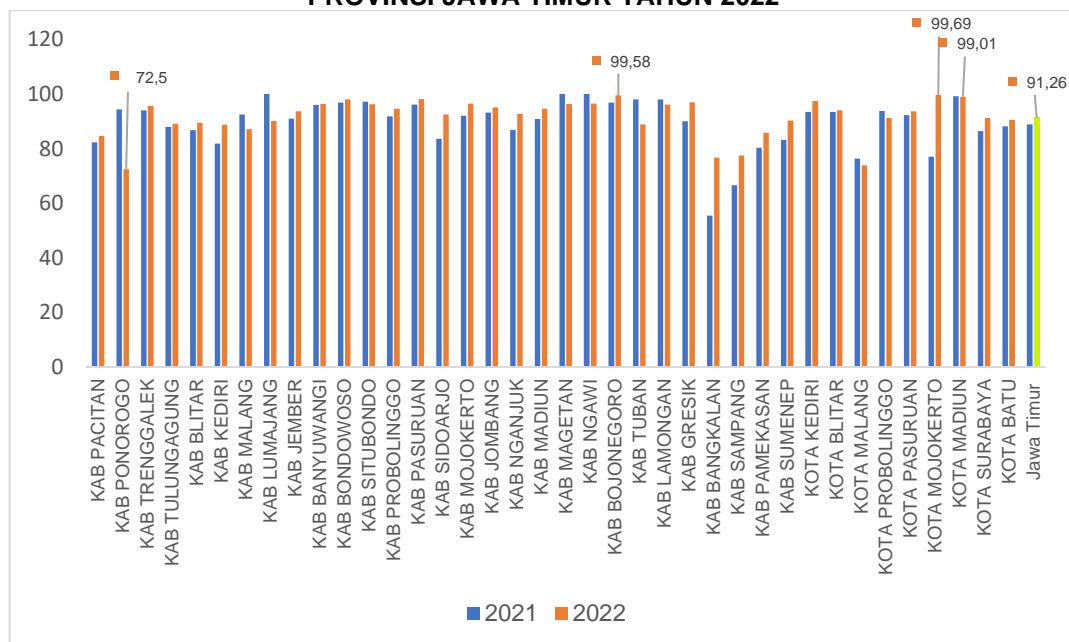
cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 12-59 bulan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**GAMBAR 5.46**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 12-59 BULAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018–2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 5.47**  
**CAPAIAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI USIA 12-59 BULAN**  
**PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

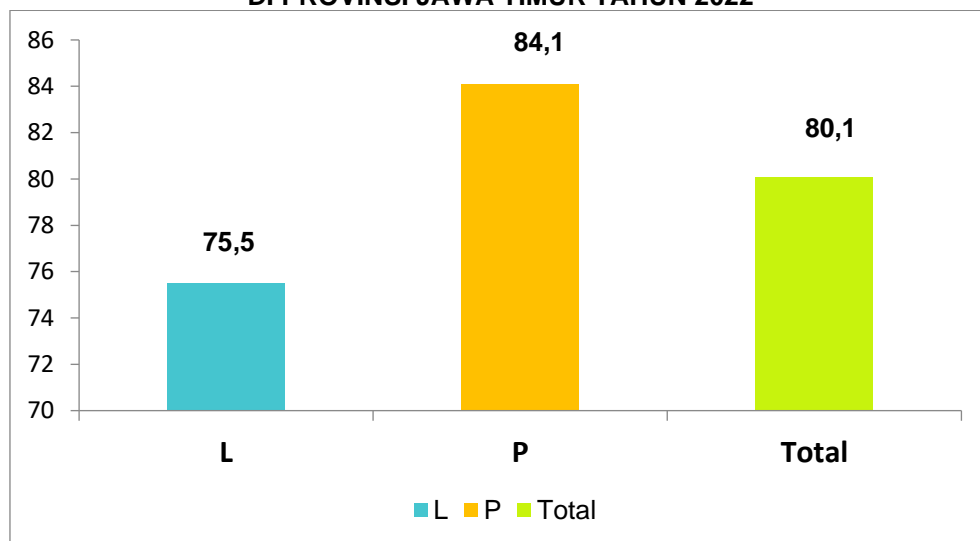


Berdasarkan gambar di atas pada tahun 2021, Kabupaten Magetan, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Ngawi berhasil mencapai 100% untuk persentase pemberian vitamin A pada balita sedangkan Kabupaten Sampang menduduki posisi terendah yaitu sebesar 66%. Pada tahun 2022 terdapat 3 kabupaten/kota dengan persentase pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan tertinggi yaitu Kota Mojokerto sebesar 99,69%, Kabupaten Bojonegoro dengan 99,58% dan Kota Madiun dengan 99,01% sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Ponorogo yaitu sebesar 72,5%.

### E. USIA LANJUT

Adapun cakupan pelayanan kesehatan lansia (lanjut usia) Jawa Timur tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**GAMBAR 5.48**  
**PERSENTASE SKRINING LANSIA MENURUT JENIS KELAMIN**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Dari gambar di atas capaian pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2022 sebesar 80,1%. Dibandingkan dengan tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan usia lanjut mengalami kenaikan sebanyak 12,4%. Namun demikian masih diperlukan upaya lebih untuk bisa mencapai target SPM sebesar 100% penduduk usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.



# **BAB 6**

## **PENGENDALIAN PENYAKIT**





## A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular baik penyakit menular langsung maupun penyakit yang ditularkan melalui binatang menjadi perhatian hingga saat ini. Secara umum 3 penyakit menular tertinggi di Jawa Timur yaitu diare pada balita, pneumonia, dan TBC. Pengendalian penyakit menular akan sulit diselesaikan jika hanya dari sektor kesehatan saja yang bergerak. Oleh karena itu, perlu upaya terintegrasi baik dari lintas program maupun lintas sektor agar permasalahan kesehatan khususnya terkait penyakit menular dapat dikendalikan.

### 1. Tuberkulosis (TBC)

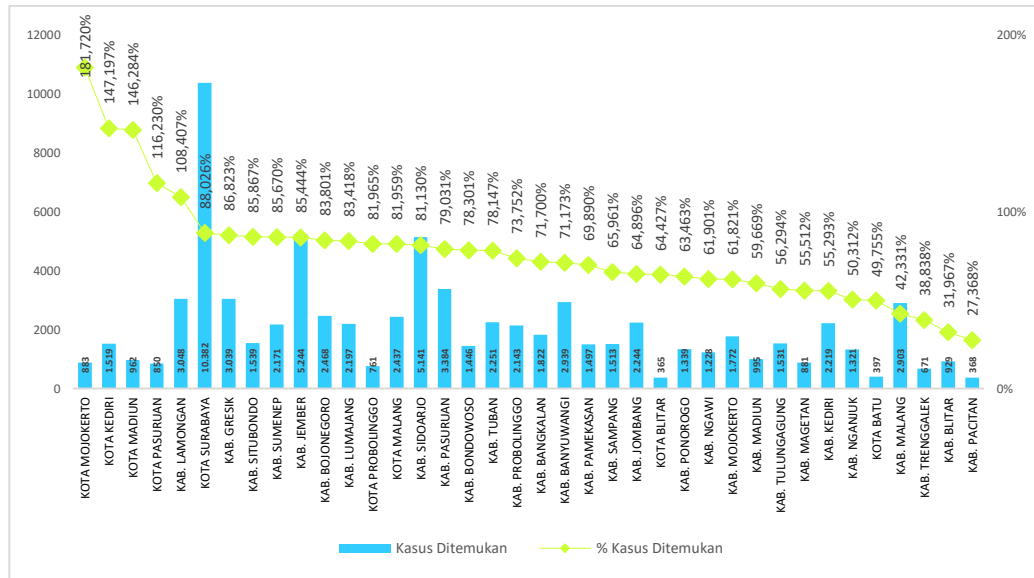
Penyakit Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Penularan bakteri TBC melalui udara ketika pasien TBC batuk, bersin, maupun berbicara saat tidak menggunakan masker. Pasien TBC yang tidak mendapatkan pengobatan secara lengkap dan tuntas, rentan mendapat penyakit penyerta lainnya karena imunitas tubuh rendah dan juga berisiko mengalami kematian. Oleh sebab itu TBC masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan menimbulkan masalah yang sangat kompleks baik dari segi medis maupun sosial, ekonomi dan budaya. Berdasarkan *Global TB Report* tahun 2022, Indonesia menempati urutan ke-2 di dunia yang memiliki beban kasus TBC tertinggi, setelah India.

#### a. Kasus TBC yang ditemukan

Pada tahun 2022, jumlah kasus TBC yang ditemukan di Jawa Timur sebanyak 78.799 kasus (73,3%). Penemuan kasus TBC mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kasus yang ditemukan pada tahun 2021 yaitu sebesar 43.247 kasus. 3 kabupaten/kota dengan jumlah penemuan kasus TBC tertinggi berasal dari Kota Surabaya (10.382 kasus), Kabupaten Jember (5.244 kasus), dan Kabupaten Sidoarjo (5.141 kasus). Namun jika

dibandingkan dengan estimasi insiden kasus di masing-masing kabupaten/kota, penemuan tertinggi yaitu Kota Mojokerto (181,7%), Kota Kediri (147,2%), dan Kota Madiun (146,3%).

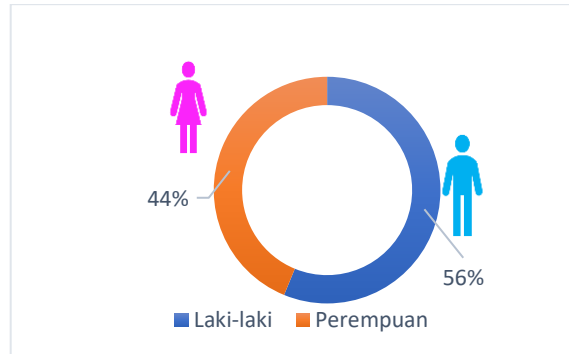
**GAMBAR 6.1**  
**PENEMUAN KASUS TBC BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa proporsi kasus TBC pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 44.253 kasus laki-laki (56,2%) dan 34.546 kasus perempuan (43,8%). Hal ini karena umumnya mobilitas laki-laki di luar rumah lebih tinggi daripada perempuan, selain itu faktor risiko merokok dan mengonsumsi alkohol juga berpengaruh pada penurunan sistem imunitas tubuh.

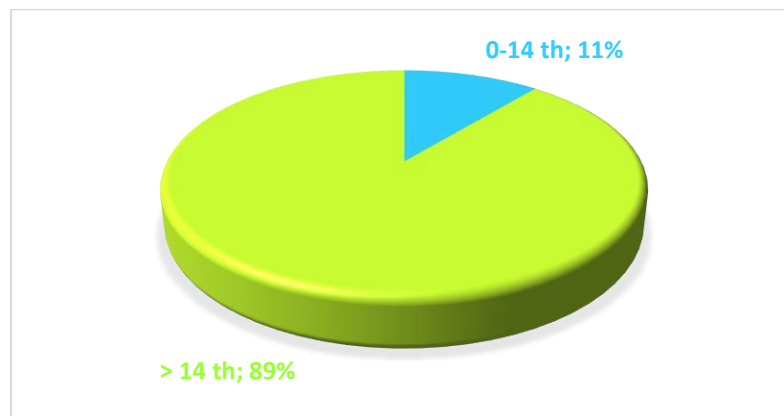
**GAMBAR 6.2**  
PROPORSI KASUS TBC BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI JAWA TIMUR TAHUN 2022



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Gambar 6.3 menunjukkan bahwa sebesar 11% kasus TBC yang ditemukan adalah usia anak (0-14 tahun) dari seluruh kelompok umur, yaitu sebesar 8.398 kasus. Jika dibandingkan dengan estimasi kasus anak di Jawa Timur (7.952 kasus), maka penemuan kasus TBC anak mencapai 105,6%. Penemuan kasus anak di masyarakat menunjukkan bahwa adanya sumber penularan dari orang dewasa di sekitarnya, sehingga harus segera dilakukan investigasi kontak untuk mencari sumber penularannya.

**GAMBAR 6.3**  
KASUS TBC DITEMUKAN BERDASARKAN USIA ANAK DAN DEWASA  
DI JAWA TIMUR TAHUN 2022

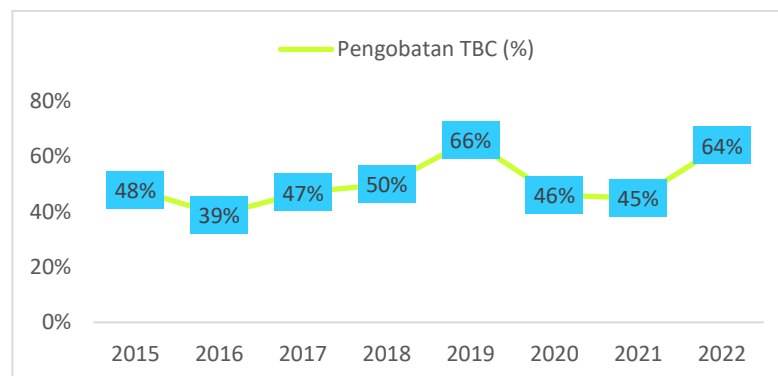


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

**b. Kasus TBC yang Diobati**

Capaian pengobatan kasus TBC diperoleh dari jumlah kasus TBC yang ditemukan, diobati, dan dilaporkan dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TBC pada tahun yang sama. Kasus TBC yang ditemukan dan diobati pada tahun 2022 sebesar 68.545 kasus (63,74%), mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 45,08%. Meskipun ada peningkatan capaian penemuan dan pengobatan TBC Provinsi Jawa Timur tahun 2022, namun belum mencapai target nasional 90% serta masih ada gap 9,56% antara capaian penemuan kasus TBC (73,3%) dan capaian pengobatan kasus TBC (63,74%). Oleh karena itu fasilitas kesehatan yang menemukan kasus TBC harus meningkatkan koordinasi dengan komunitas untuk melakukan pelacakan pada kasus TBC yang belum melakukan pengobatan.

**GAMBAR 6.4**  
**CAKUPAN PENGOBATAN KASUS TBC DI JAWA TIMUR TAHUN 2015 – 2022**



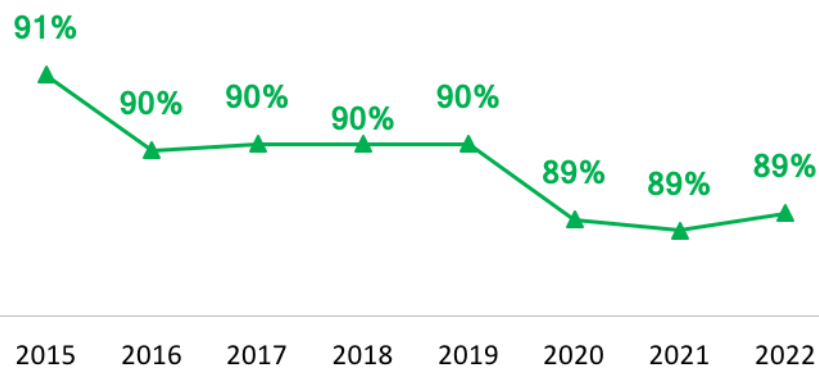
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

**c. Keberhasilan Pengobatan Kasus TBC**

Keberhasilan pengobatan TBC (*Treatment Success Rate*) dievaluasi berdasarkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Data yang digunakan yaitu data kohort 1 tahun sebelumnya (tahun 2021). Jika merujuk pada target Renstra Kementerian Kesehatan untuk indikator *Treatment*

*Success Rate* pada tahun 2022 yaitu sebesar 90%, maka angka keberhasilan pengobatan TBC Jawa Timur masih belum tercapai (89,01%). Berdasarkan pasien diobati tahun 2021, sebanyak 89,01% adalah pasien sembuh dan pengobatan lengkap, 5,33% pasien *lost to follow up*, 5,08% pasien meninggal, 0,37% gagal pengobatan, dan belum dilakukan evaluasi pengobatan sebesar 0,21%.

**GAMBAR 6.5**  
**TREATMENT SUCCESS RATE TBC JAWA TIMUR TAHUN 2015 – 2022**

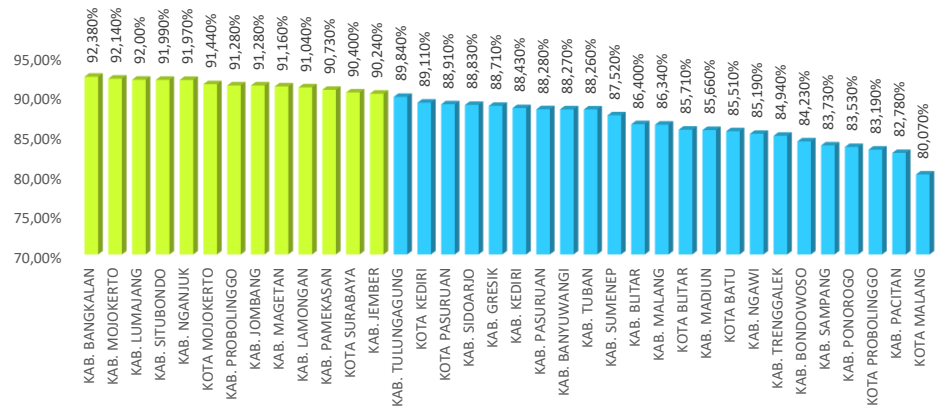


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Jika dievaluasi setiap kabupaten/kota, maka sebanyak 13 dari 38 kabupaten/kota telah mencapai target nasional dalam keberhasilan pengobatan TBC. Upaya yang dilakukan adalah melakukan evaluasi rutin terkait capaian keberhasilan pengobatan kasus di setiap kabupaten/kota serta memastikan pencatatan dan pelaporan di setiap layanan kesehatan dilaksanakan secara lengkap dan tepat waktu. Di samping itu perlu meningkatkan koordinasi dengan komunitas dalam pendampingan dan pelacakan kasus TBC mangkir.



**GAMBAR 6.6**  
**TREATMENT SUCCESS RATE TBC PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**

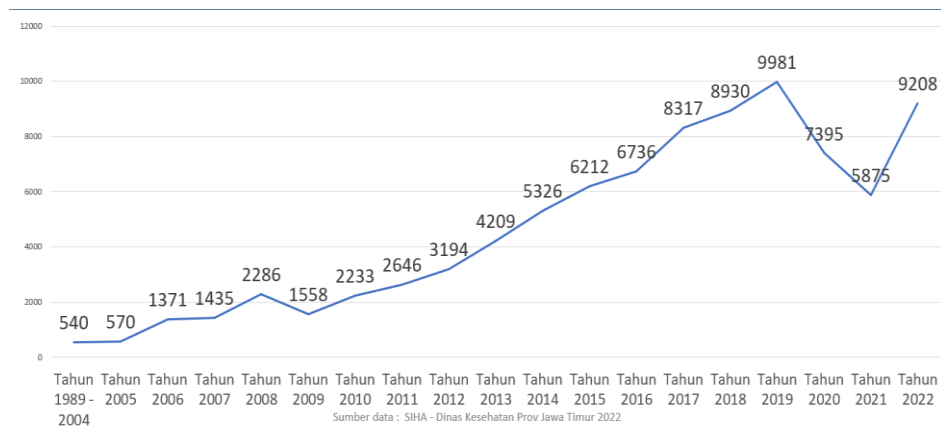


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

## 2. Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Jumlah kasus HIV yang dilaporkan bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 9.208, mengalami peningkatan penemuan kasus dibandingkan tahun 2021 yaitu 5.538. Sejak Bulan September 2013, Provinsi Jawa Timur ditetapkan sebagai wilayah dengan prevalensi HIV yang terkonsentrasi bersama 5 (lima) provinsi lainnya, yaitu DKI Jakarta, Papua, Bali, Riau dan Jawa Barat. Jumlah kumulatif penemuan kasus baru HIV sejak tahun 1989 – 2022 sebesar 90.212 kasus.

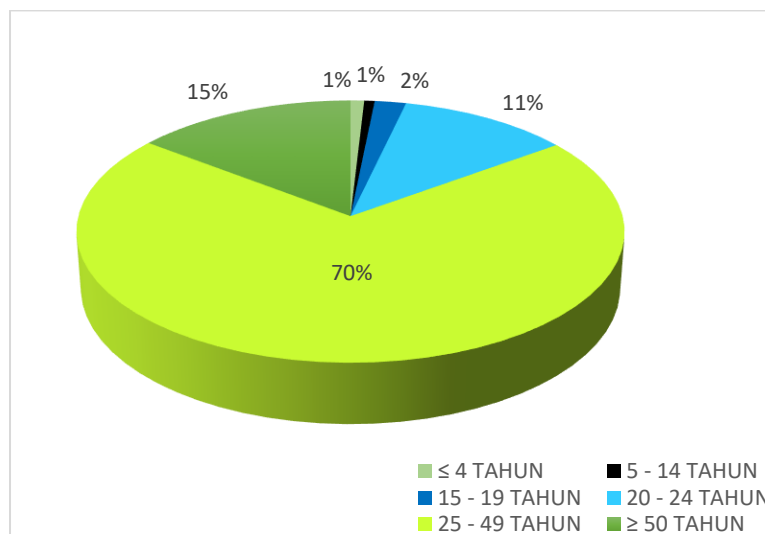
**GAMBAR 6.7**  
**TREN PENEMUAN KASUS HIV BARU DI PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 1989- 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Jumlah penemuan kasus HIV baru di Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 9.208 kasus, dengan proporsi laki-laki 59,8% (5.506 kasus) dan perempuan 40,2% (3.702 kasus). Berdasarkan kelompok umur, 70,4% adalah kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini karena mobilitas serta perilaku berisiko pada laki-laki usia produktif lebih tinggi daripada perempuan.

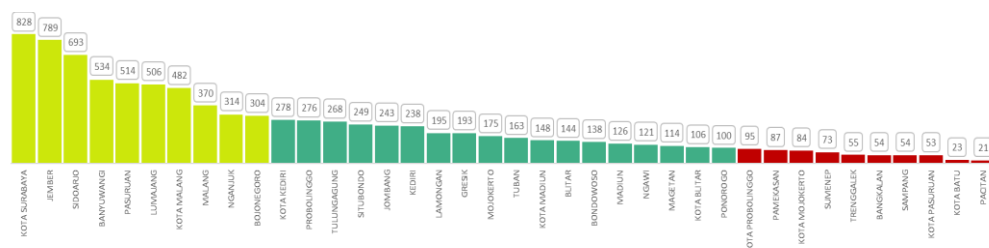
**GAMBAR 6.8**  
**PROPORSI KASUS HIV BARU BERDASARKAN KELOMPOK UMUR**  
**DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Dari 38 kabupaten/kota yang sudah melaporkan adanya kasus HIV, kasus tertinggi berada di Kota Surabaya, Kabupaten Jember, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Pasuruan.

**GAMBAR 6.9**  
**PENEMUAN KASUS HIV BARU DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022**  
**(N=9.208)**



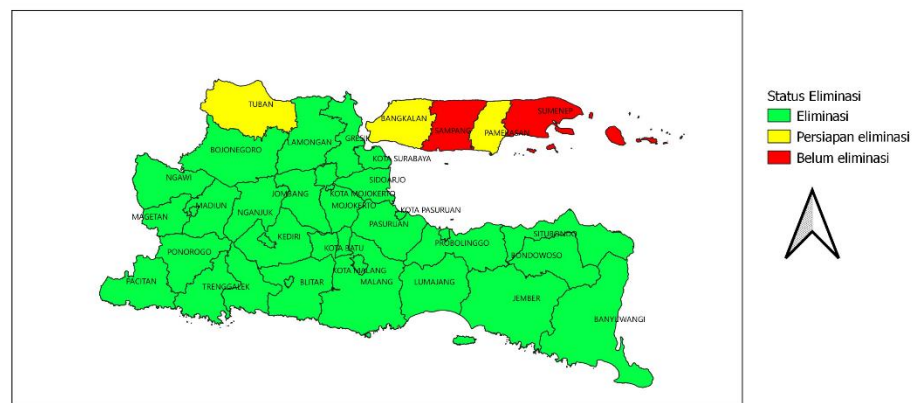
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Provinsi Jawa Timur telah menyiapkan layanan tes HIV sejumlah 1.178 layanan baik layanan RS dan Puskesmas, serta menyediakan 529 layanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP). Pada tahun 2022 ini terdapat 24.531 ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) yang mengakses pengobatan ARV (antiretroviral).

### 3. Kusta

Secara umum penyakit kusta di Provinsi Jawa Timur sudah tidak menjadi masalah kesehatan lagi karena prevalensi *rate* sudah <1 per 10.000 penduduk (sudah eliminasi), sedangkan untuk tingkat kabupaten/kota masih ada 5 kabupaten yang belum eliminasi kusta yaitu Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Tuban. Kasus baru dari 5 (lima) kabupaten tersebut sebesar 42,96% dari kasus baru yang ada di Jawa Timur.

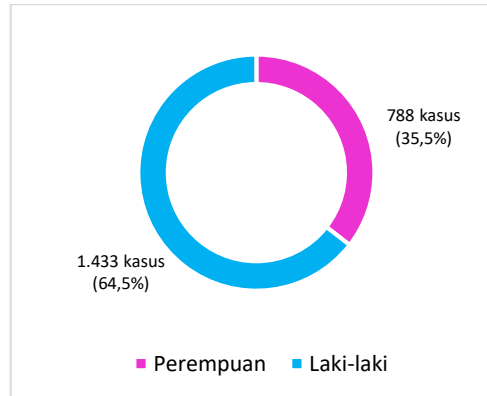
**GAMBAR 6.10**  
**PETA ANGKA KESAKITAN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Penemuan kasus kusta baru sebanyak 2.221 kasus yang meningkat 474 kasus dibandingkan tahun 2021. Kasus kusta paling banyak dari tipe MB (Multi Basiler/Kusta basah) yaitu 94.82% (2.106 kasus). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus laki-laki lebih besar 64,5% dibandingkan perempuan 35,5%

**GAMBAR 6.11**  
**PERSENTASE KASUS KUSTA BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Kasus kusta yang ditemukan tanpa cacat sebanyak 1.686 kasus (75,91%), kasus baru yang ditemukan dalam kondisi cacat 2 sebesar 187 kasus (8,37%). Semakin besar proporsi ini berarti penemuan kasus baru terlambat ditemukan dan risiko penularan pada kontak erat semakin tinggi. Untuk kecacatan lebih banyak terjadi pada laki-laki yaitu sebanyak 462 kasus dibandingkan pada perempuan yang sebanyak 164 kasus. Hal ini disebabkan karena mobilitas laki-laki lebih tinggi dan berinteraksi dengan banyak orang.

Jumlah kasus baru usia anak (0-14 th) sebanyak 125 anak atau 5,63% dari seluruh kasus yang ditemukan. Indikator ini menunjukkan bahwa transmisi penularan penyakit kusta secara lokal di sekitar anak masih tinggi, karena aktivitas anak-anak hanya di sekitar rumah dan sekolah.

Target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI untuk proporsi cacat 2 dan proporsi anak di antara kasus baru adalah <5%. Pada tahun 2022 masih ditemukan 5 anak yang cacat akibat kusta, yaitu di Kabupaten Gresik, Kabupaten Kediri, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Sumenep.

Angka keberhasilan pengobatan kusta sudah mencapai target, yaitu sebesar 91,7% dari target nasional sebesar 90%. Kabupaten/kota yang belum mencapai target ada 10 daerah, yaitu

Kabupaten Blitar, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sumenep dan Kota Surabaya.

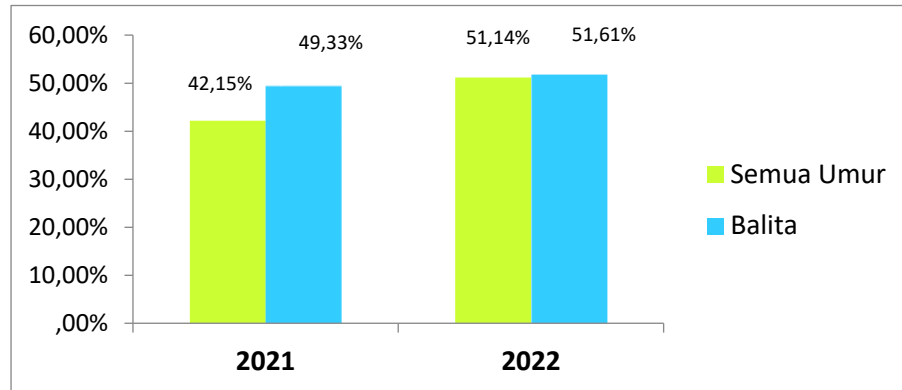
Kabupaten/kota yang tidak mempunyai penderita sehingga angka keberhasilan pengobatannya 0% adalah Kota Batu, Kota Blitar, Kota Kediri dan Kota Mojokerto. Angka keberhasilan pengobatan kusta (RFT *rate*) yang paling tinggi pada tipe PB (Pausi Basiler/Kusta Kering) sebesar 99% sedangkan pada tipe MB mencapai 91,28%. Hal ini bisa terjadi karena pada tipe PB masa pengobatannya lebih pendek yaitu 6 bulan dan tidak ada efek samping berupa perubahan warna kulit.

Untuk perbandingan kasus yang menyelesaikan pengobatan berdasarkan jenis kelamin, ternyata pada laki-laki lebih tinggi atau 91,61% dibandingkan pada perempuan yaitu sebesar 90,74%.

#### **4. Diare**

Pencegahan dan pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare khususnya diare balita. Ada perubahan target cakupan pelayanan diare yang semula adalah hanya semua umur menjadi balita semenjak tahun 2017. Meskipun demikian, capaian penderita diare semua umur masih tetap dilaporkan dalam profil kesehatan. Tahun 2020, setelah terjadi penurunan capaian penderita diare semua umur dan balita karena pandemi Covid-19, maka mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sudah ada peningkatan capaian diare baik semua umur dan balita.

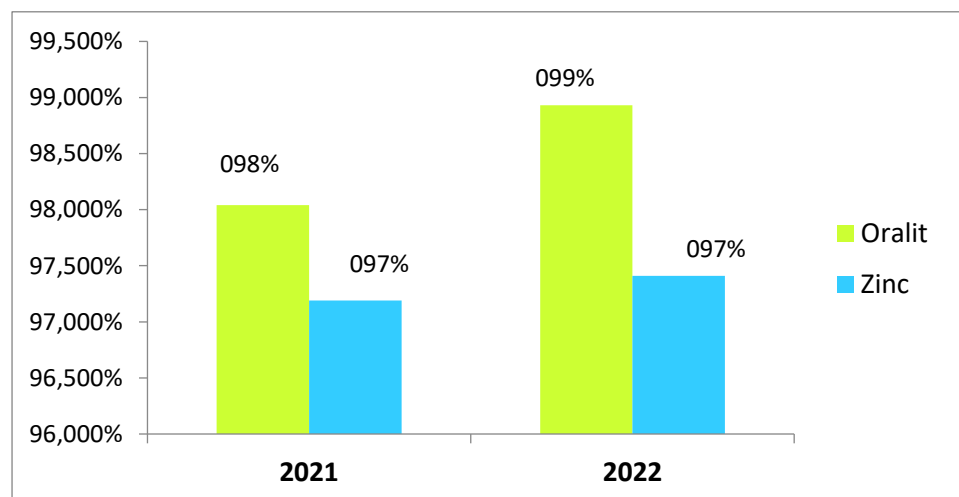
**GAMBAR 6.12**  
**PERSENTASE CAPAIAN PENDERITA DIARE SEMUA UMUR DAN BALITA**  
**TAHUN 2021 DAN 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Capaian penderita diare semua umur dan balita yang mendapatkan pelayanan pada tahun 2022 belum mencapai target nasional (100%). Capaian penderita diare semua umur yang dilayani hanya 51,14% dan balita hanya 51,61%. Data ini diperoleh dari semua penderita diare yang berkunjung di fasilitas kesehatan.

**GAMBAR 6.13**  
**PERSENTASE KUALITAS TATA LAKSANA DIARE BALITA**  
**TAHUN 2021 DAN 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

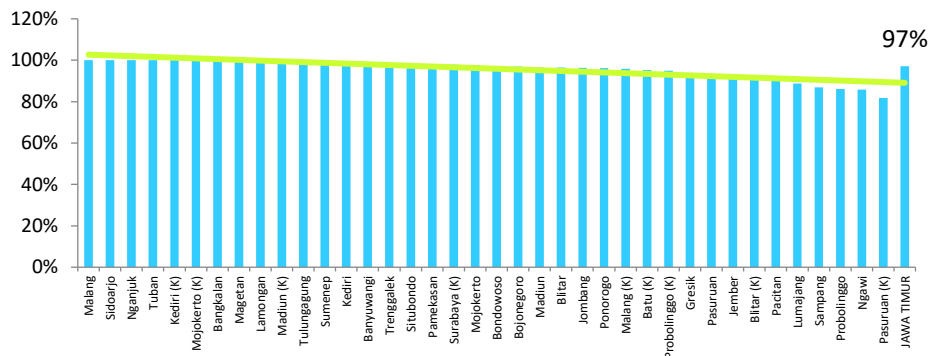
Untuk menilai kualitas tatalaksana diare pada penderita diare balita adalah dengan melihat capaian pemberian oralit dan zink pada penderita diare balita. Tahun 2021 dan 2022, kualitas tatalaksana

diare balita mengalami peningkatan meskipun masih di bawah target 100%

Tahun 2022, kualitas tatalaksana diare ini diperoleh dari data balita diare yang berkunjung di fasilitas kesehatan sehingga capaian pemberian oralit pada penderita diare balita bisa mencapai 98,93% dan capaian pemberian zink pada penderita diare balita mencapai 97,41%.

Mulai tahun 2022 ada perubahan indikator utama program diare kabupaten/kota yang semula adalah persentase kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya sudah melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar menjadi persentase pengobatan kasus diare sesuai standar.

**GAMBAR 6.14**  
**PERSENTASE TATALAKSANA BALITA DIARE SESUAI STANDAR YANG MENDAPAT ORALIT DAN ZINK TAHUN 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

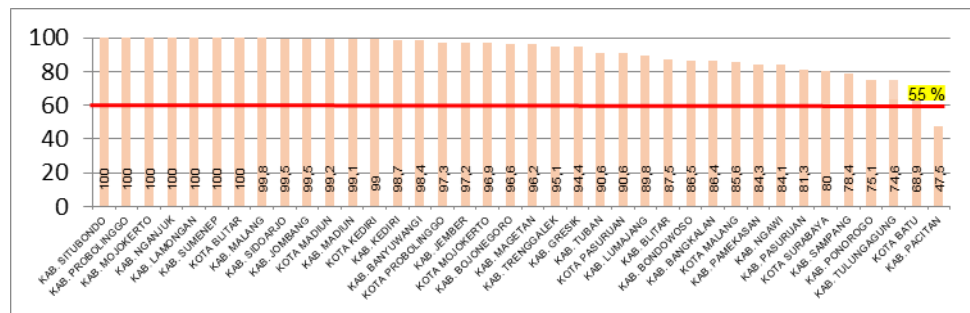
Tahun 2022, capaian persentase balita diare yang mendapat tatalaksana standar dengan pemberian oralit dan zink pada semua kabupaten/kota di Jawa Timur telah melebihi target nasional (50%) dan capaian Jawa Timur adalah sebesar 97%.

## 5. Pneumonia

Penemuan dan tatalaksana pneumonia pada balita secara dini diharapkan dapat menekan angka kematian yang diakibatkan karena pneumonia. Pelaksanaan penemuan dan tatalaksana pneumonia ini dapat diketahui dari pencapaian terhadap cakupan penemuan

pneumonia balita dan persentase kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia sesuai standar baik dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) maupun program.

**GAMBAR 6.15**  
**PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN 50% PUSKESMAS MELAKSANAKAN TATALAKSANA STANDAR PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

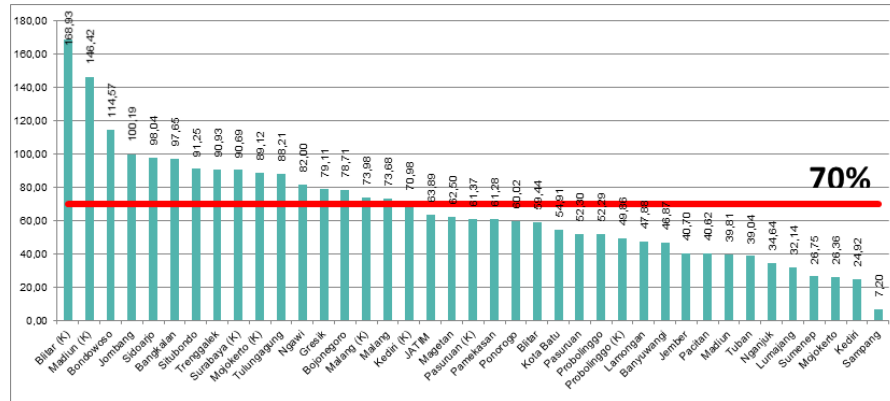


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar 6.15 sebanyak 37 kabupaten/kota melebihi target nasional (55%) dalam indikator persentase kabupaten/kota dengan 50% puskesmas melaksanakan tatalaksana standar. Hanya Kabupaten Pacitan yang 50% puskesmasnya tidak mencapai target 55% karena ketepatan dan kelengkapan pelaporan masih belum optimal. Upaya yang dilakukan agar ada peningkatan capaian di Kabupaten Pacitan yaitu melakukan umpan balik dan validasi data secara berjenjang, serta melakukan peningkatan kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia).



**GAMBAR 6.16**  
**PERSENTASE CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA BERDASARKAN**  
**KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Gambar di atas merupakan cakupan penemuan kasus pneumonia per kabupaten/kota. Capaian penemuan untuk Provinsi Jawa Timur masih di bawah target yaitu 63,89 %. Ada 17 kabupaten/kota yang sudah mencapai target 70%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi cakupan penemuan yang belum mencapai target di 21 kabupaten/kota antara lain adanya pandemi Covid-19, kunjungan balita ke layanan kesehatan menurun, rendahnya kapasitas petugas dalam melakukan deteksi dini kasus, sistem pelaporan kegiatan belum optimal, dan adanya rotasi pegawai.

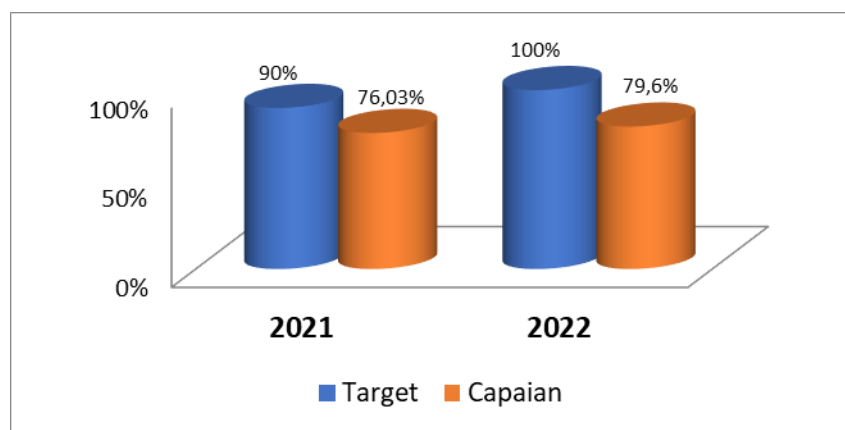
**6. Hepatitis**

Pencegahan dan pengendalian penyakit hepatitis di Indonesia berupa upaya pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke anak secara vertikal melalui kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil.

Pelaksanaan DDHB pada ibu hamil sudah terintegrasi dengan layanan 3E melalui pemeriksaan ANC pada ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan. DDHB di Jawa Timur sudah dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2016, dan baru tahun 2022 kegiatan ini masuk dalam profil kesehatan.

Tahun 2020, karena pandemi Covid-19 maka capaian DDHB ibu hamil mengalami penurunan dan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sudah ada peningkatan capaian DDHB pada ibu hamil, yaitu masing-masing sebesar 76,03% dan 79,60%.

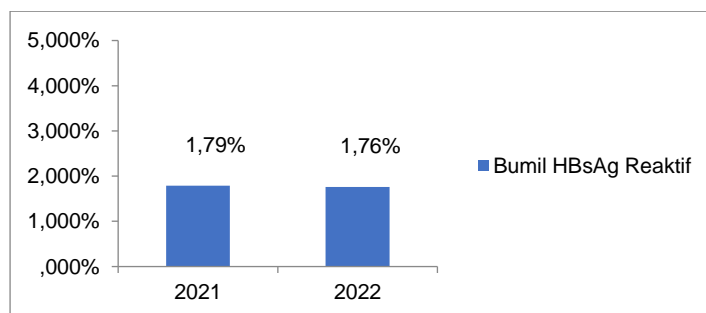
**GAMBAR 6.17**  
**PERSENTASE DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL DI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2021 DAN 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Hasil DDHB pada ibu hamil tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dari 1,79% menjadi 1,76%. Diharapkan semua bayi yang lahir dari ibu hamil dengan *Hepatitis B surface antigen* (HbsAg) reaktif mendapatkan HB0 <24 jam dan HBIG <24 jam untuk bisa memutuskan rantai penularan hepatitis B secara vertikal dari ibu ke anak.

**GAMBAR 6.18**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN 2022**

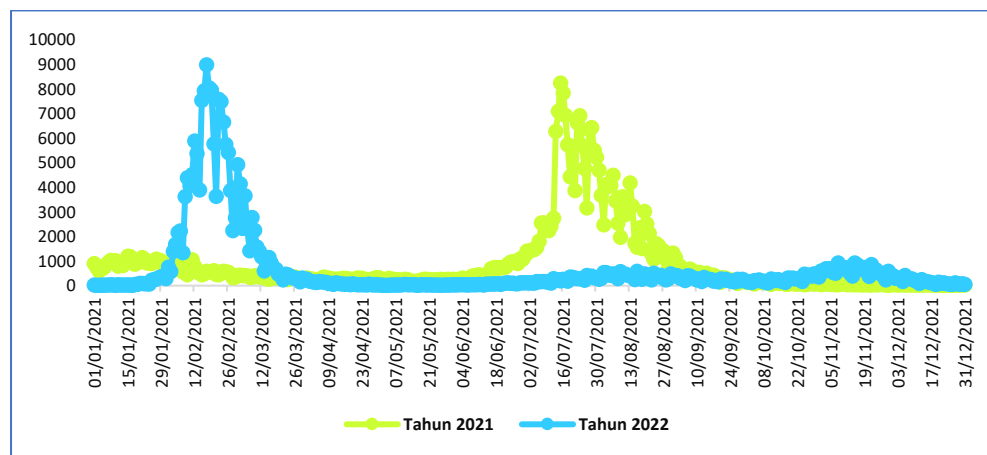


**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

**7. Coronavirus Disease (Covid-19)**

Kasus konfirmasi Covid-19 pertama kali terdeteksi di Provinsi Jawa Timur mulai tanggal 18 Maret 2020. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 baru di tahun 2022 adalah sebanyak 236.558 kasus. Jumlah tersebut menurun 25% jika dibandingkan dengan jumlah kasus baru di tahun sebelumnya.

**GAMBAR 6.19**  
**KOMPARASI PERKEMBANGAN HARIAN KASUS KONFIRMASI COVID-19**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022**

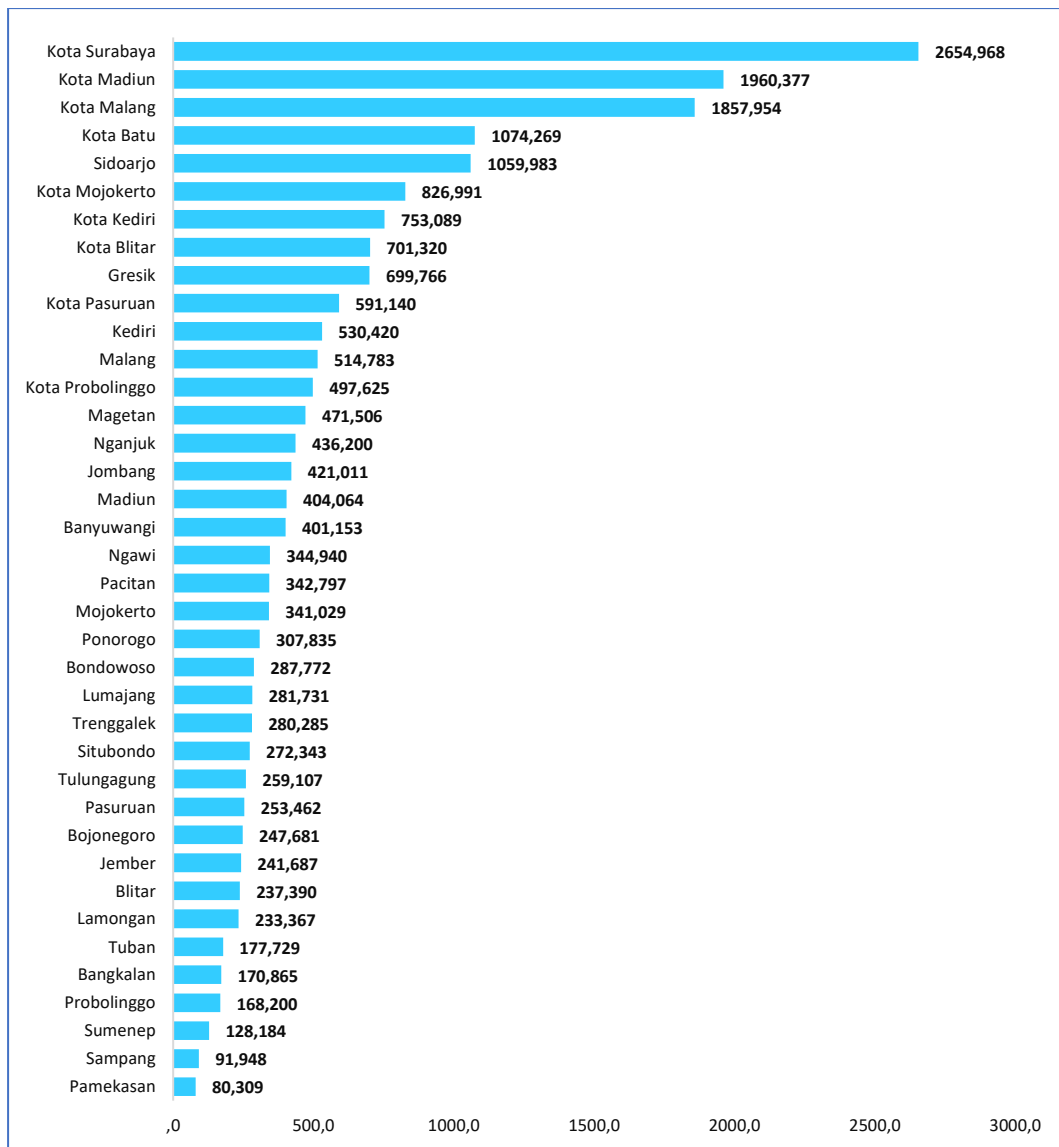


**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

*Incidence rate* dihitung dari penambahan kasus Covid-19 baru yang dilaporkan selama satu tahun 2022 di masing-masing kabupaten/kota. Kabupaten/kota dengan *incidence rate* mingguan tertinggi selama tahun 2022 adalah Kota Surabaya dengan *incidence rate* 2654,97 per 100.000 penduduk, sedangkan kabupaten/kota dengan *incidence rate* mingguan terendah selama tahun 2022 adalah Kabupaten Pamekasan. Tingkat *incidence rate* di masing-masing kabupaten/kota memiliki tingkat yang berbeda, dipengaruhi oleh tingkat pemeriksaan laboratorium yang dilakukan dan tingkat *positivity rate*.

*Incidence rate* Covid-19 per 100.000 penduduk pada tahun 2022 berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

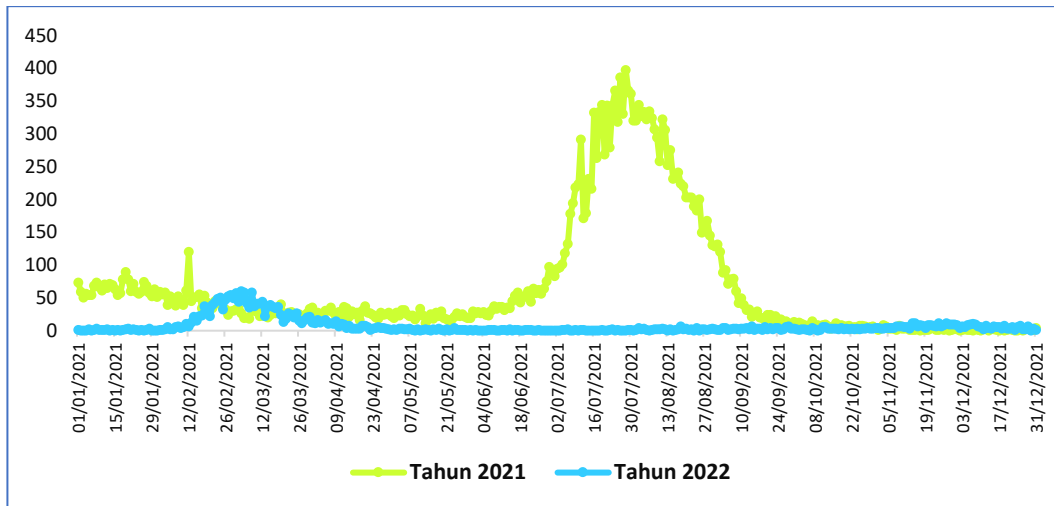
**GAMBAR 6.20**  
**INCIDENCE RATE COVID-19 PER 100.000 PENDUDUK**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Jumlah kematian Covid-19 di tahun 2022 adalah sebanyak 2.496 kematian. Jumlah kematian harian tertinggi selama tahun 2022 ada pada tanggal 4 Maret 2022 yaitu sebanyak 60 kematian.

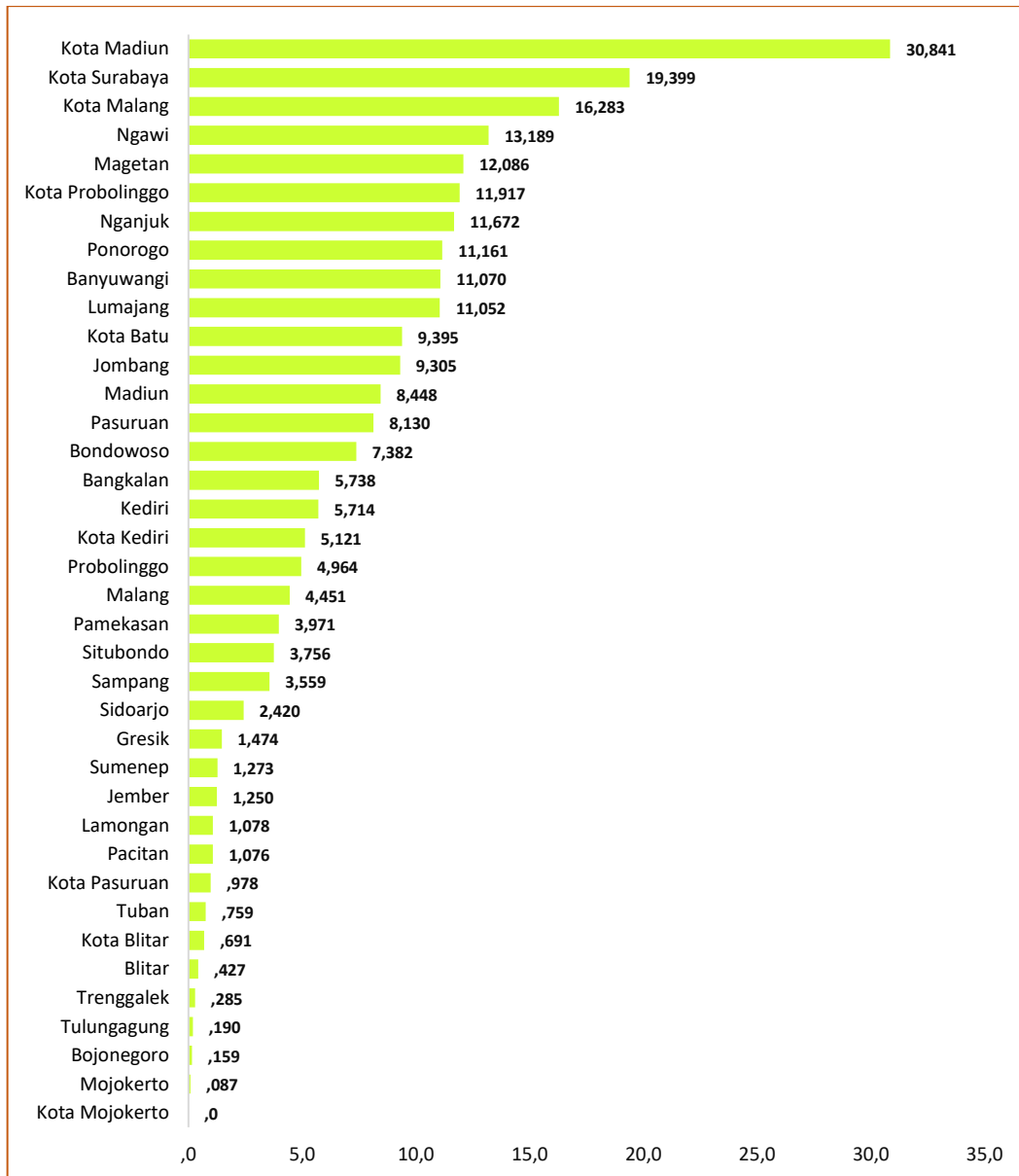
**GAMBAR 6.21**  
**KOMPARASI PERKEMBANGAN HARIAN KEMATIAN COVID-19**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Tingkat kematian Covid-19 per 100.000 penduduk dihitung berdasarkan jumlah kasus konfirmasi Covid-19 yang meninggal selama tahun 2022. Tingkat kematian Covid-19 per 100.000 penduduk pada tahun 2022 berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

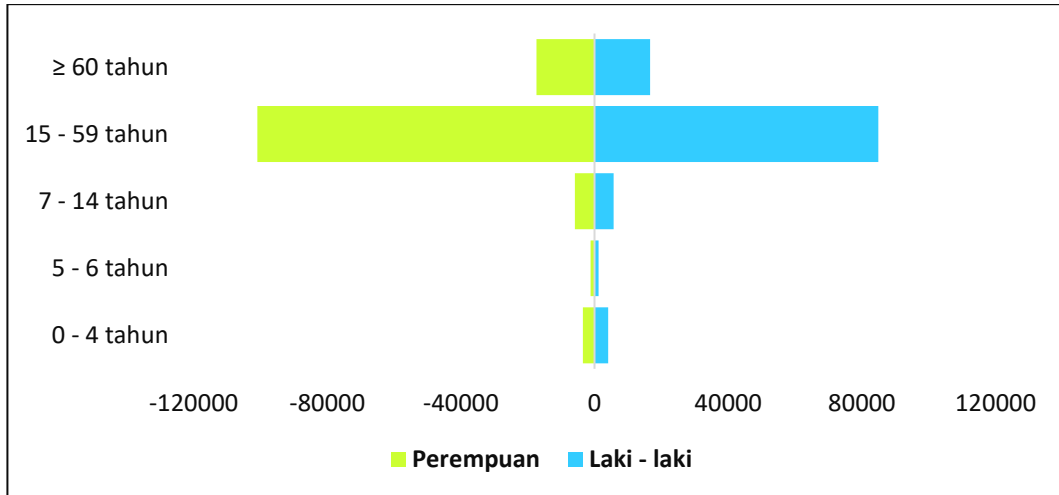
**GAMBAR 6.22**  
**TINGKAT KEMATIAN COVID-19 PER 100.000 PENDUDUK**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Kabupaten/kota dengan tingkat kematian per 100.000 penduduk tertinggi selama tahun 2022 adalah Kota Madiun dengan tingkat kematian 30,84 per 100.000 penduduk, sedangkan kabupaten/kota dengan tingkat kematian per 100.000 penduduk terendah selama tahun 2022 adalah Kota Mojokerto.

**GAMBAR 6.23**  
**DISTRIBUSI COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
**DAN KELOMPOK UMUR DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Sebagian besar kasus Covid-19 di tahun 2022 memiliki jenis kelamin perempuan, yaitu 54,3%. Sedangkan berdasarkan kelompok usia paling banyak adalah pada kelompok usia 15 – 59 tahun, yaitu 77% dari total keseluruhan kasus yang dilaporkan.

## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I masih ditemukan di hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dan bahkan beberapa di antaranya menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Kegiatan surveilans PD3I menjadi tulang punggung dalam Upaya pengendalian kasus dan KLB PD3I di wilayah.

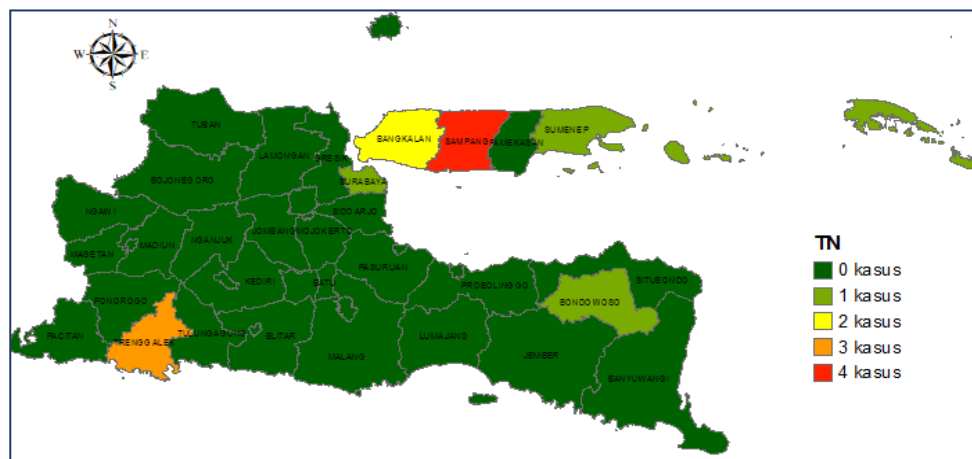
### 1. Tetanus Neonatorum

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi TMN (Tetanus Maternal dan Neonatal) dan menjadi negara terakhir di Wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Saat ini Indonesia terus berupaya untuk mempertahankan

status eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan oleh WHO untuk dapat mempertahankan status eliminasi TMN, yaitu penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan (*SIA/Supplementary Immunization Activities*) di wilayah-wilayah risiko tinggi dengan menargetkan wanita usia subur, mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih dan penguatan surveilans TN.

Selama tahun 2022 terdapat sebanyak 12 kasus *tetanus neonatorum* (TN) yang tersebar di 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Sebanyak 2 kasus di antaranya (33,3%) berjenis kelamin laki-laki dan 66,7% berjenis kelamin perempuan.

**GAMBAR 6.24**  
**PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT TETANUS NEONATORUM**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

## 2. Campak

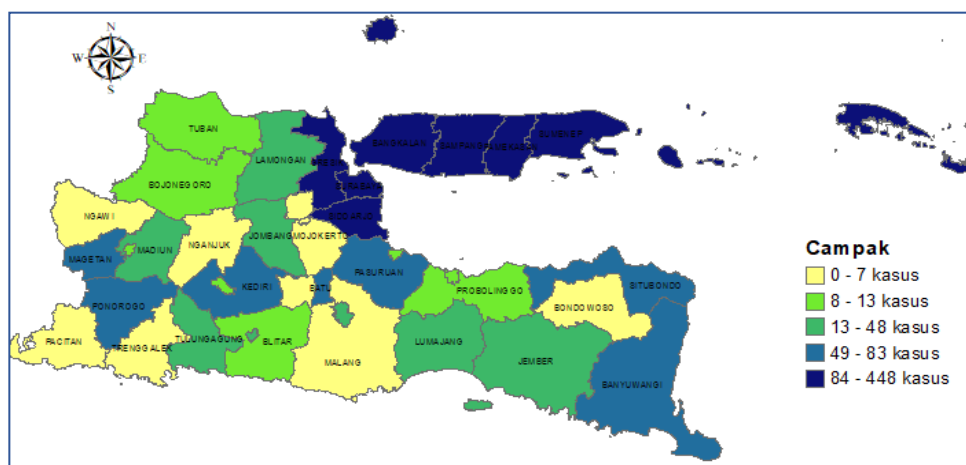
Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau *measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbillivirus* dari keluarga *Paramyxoviridae* yang sebenarnya mudah mati jika terkena panas dan cahaya. Cara penularannya dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan 4 hari sebelum *rash* dan 4 hari



setelah *rash*. Masa inkubasi 7-18 hari dan rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda adalah panas badan  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  selama 3 hari atau lebih kemudian timbul ruam serta disertai salah satu atau lebih batuk, pilek dan mata merah/berair.

Jumlah kasus suspek campak di Jawa Timur tahun 2022 ada 2.323 kasus, ada peningkatan sebanyak 2.100 kasus suspek dibanding dengan tahun 2021. Jenis kelamin penderita suspek campak terdiri 1.127 laki-laki dan 1.129 perempuan. *Incidence rate* suspek campak jenis kelamin laki-laki (2,8/100.000) dan perempuan (3,0/100.000) dan *incidence rate* suspek campak secara umum di Jawa Timur adalah sebesar 5,8/100.000 penduduk. Berikut disajikan peta sebaran kasus suspek campak selama tahun 2022:

**GAMBAR 6.25**  
**PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT SUSPEK CAMPAK**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

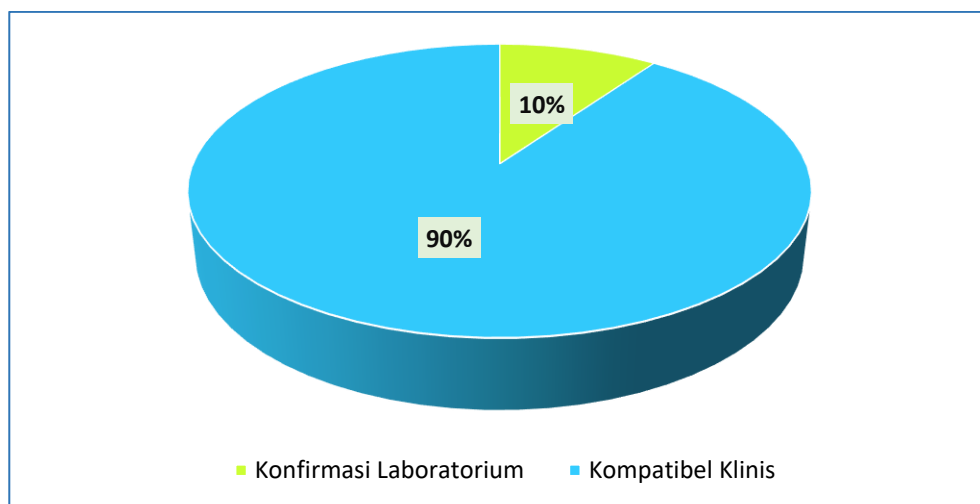
Tingginya angka suspek campak yang dilaporkan disebabkan karena pandemi Covid-19 sudah mulai melandai (berkurang), dan kegiatan imunisasi yang sempat terhambat. Data selengkapnya dapat diperiksa pada tabel 69 dan adapun distribusi kasus campak dapat disajikan pada peta di atas.

### 3. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae strain toksigenik*. Manusia adalah satu-satunya *reservoir Corynebacterium diphtheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit.

Difteri merupakan penyakit yang selalu ditemukan di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya, tidak terkecuali di tahun 2022 di mana pandemi Covid-19 belum berhenti. Selama tahun 2022 telah ditemukan dan dilaporkan sebanyak 163 kasus difteri, baik kasus difteri konfirmasi laboratorium maupun kasus difteri kompatibel klinis yang tersebar di 34 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

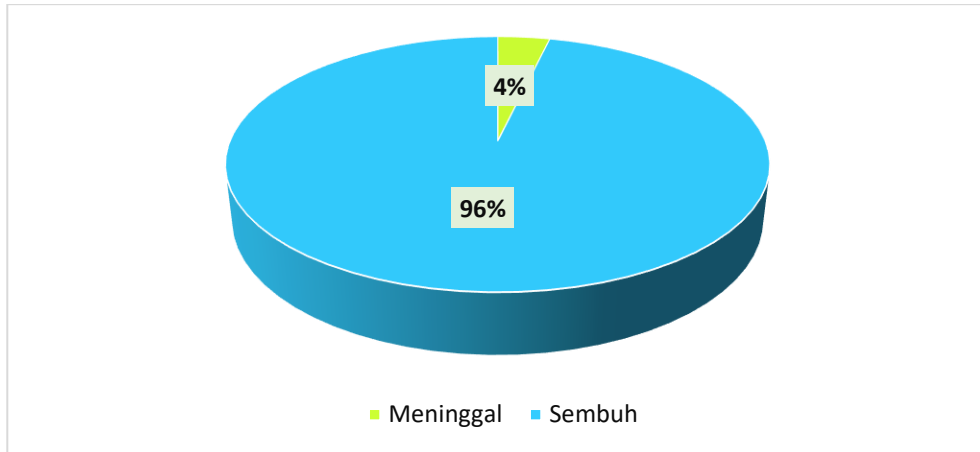
**GAMBAR 6.26**  
**PERSENTASE KASUS DIFTERI KONFIRMASI LABORATORIUM**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan, diketahui bahwa sejumlah 16 kasus dari total kasus yang dilaporkan merupakan kasus difteri konfirmasi laboratorium (*positivity rate* 9,82%).

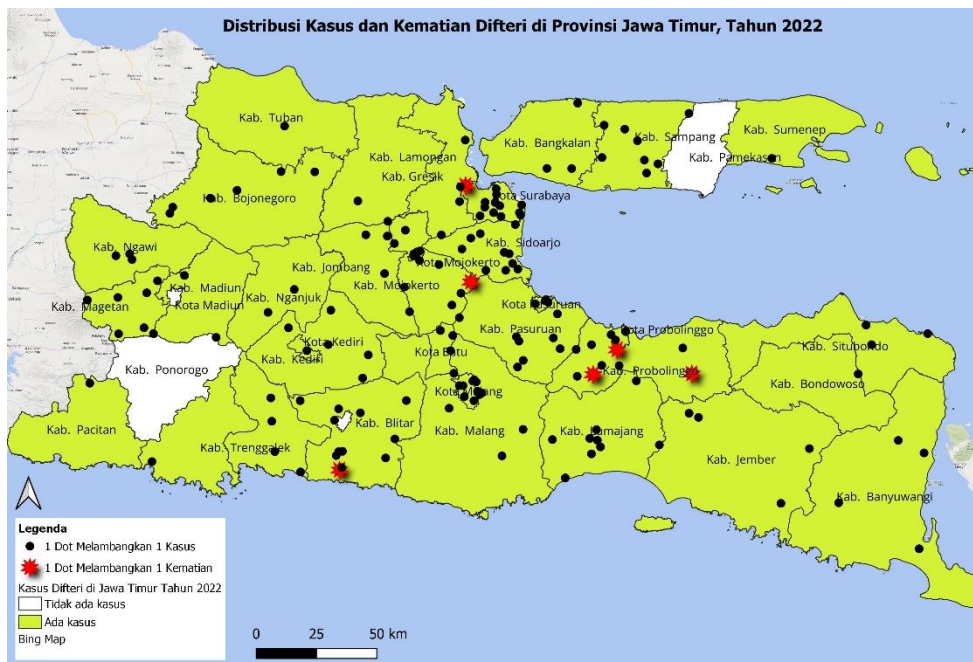
**GAMBAR 6.27**  
**PERSENTASE KASUS DIFTERI KONFIRMASI LABORATORIUM**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Sebanyak 6 (enam) kasus di antaranya meninggal (*Case Fatality Rate/CFR* 3,68%).

**GAMBAR 6.28**  
**PETA DISTRIBUSI KASUS DAN KEMATIAN DIFTERI**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

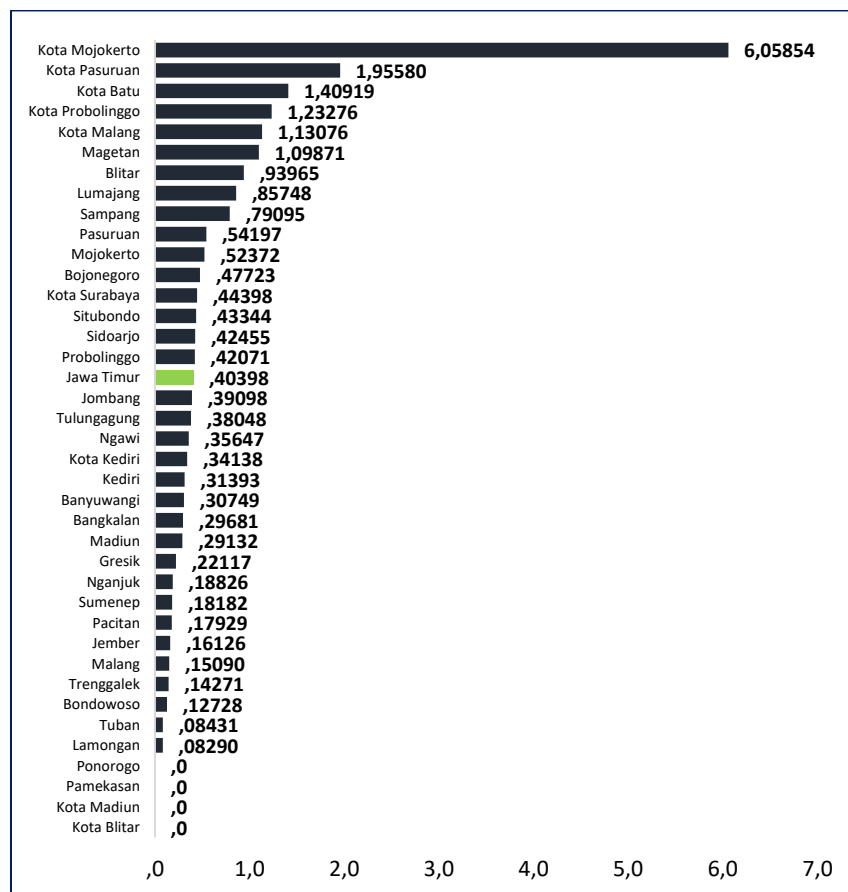


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Penemuan kasus difteri di tahun 2022 meningkat sebesar 1,46 kali lipat dibandingkan dengan kasus difteri yang ditemukan selama tahun 2021. Sama halnya dengan tingkat kematian, yang meningkat 0,21 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2021.

*Incidence rate* Difteri per 100.000 penduduk di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 adalah sebesar 0,40. Kabupaten/kota dengan *incidence rate* tertinggi adalah Kota Mojokerto (6,06), Kota Pasuruan (1,96), dan Kota Batu (1,41). Sedangkan 4 (empat) kabupaten/kota yang melaporkan tidak menemukan kasus difteri selama tahun 2022 adalah Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pamekasan, Kota Madiun, dan Kota Blitar.

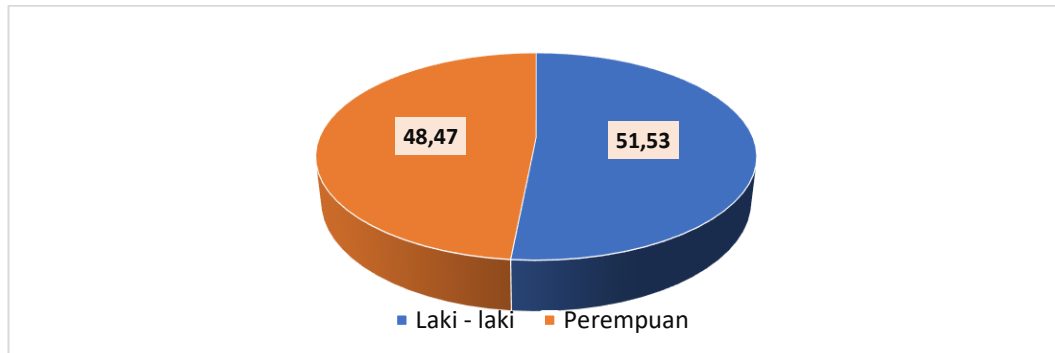
**GAMBAR 6.29**  
**INCIDENCE RATE DIFTERI PER 100.000 PENDUDUK**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa sebagian besar kasus difteri (51,53%) memiliki jenis kelamin laki – laki.

**GAMBAR 6.30**  
**PERSENTASE KASUS DIFTERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

#### 4. Polio dan *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*/Lumpuh Layu Akut

Polio merupakan salah satu PD3I yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Strategi yang sama telah digunakan untuk membasmi penyakit cacar (*smallpox*) pada tahun 1977. Cacar adalah satu-satunya penyakit yang telah berhasil dibasmi.

*World Health Assembly (WHA)* mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategi-strategi yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari *trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV)* menjadi *bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV)*, introduksi *Inactivated Polio Vaccine (IPV)*, dan penarikan seluruh

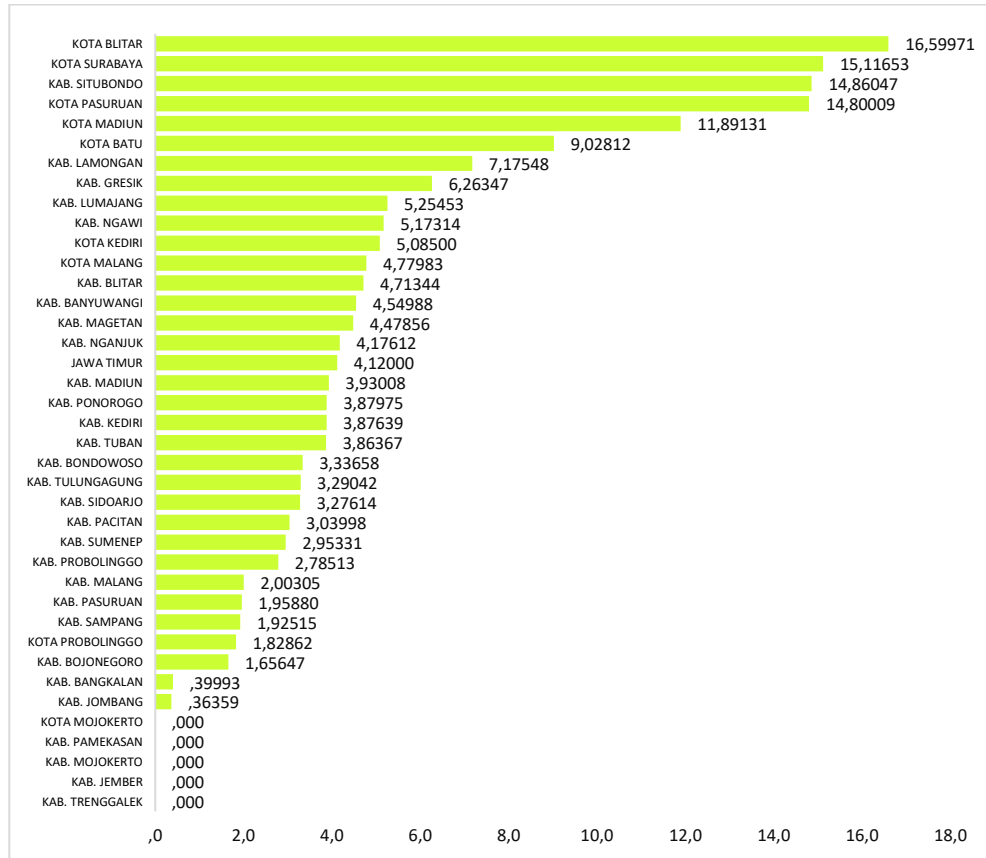
vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*).

Polio telah berhasil dibasmi di 4 wilayah regional WHO dari total sejumlah 6 wilayah regional WHO: regional Amerika (1998), Pasifik Barat (2000), Eropa (2002), dan Asia Tenggara (2014). Eradikasi polio secara global akan memberi keuntungan secara finansial. Biaya jangka pendek yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan eradikasi tidak akan seberapa dibanding dengan keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang. Tidak akan ada lagi anak-anak yang menjadi cacat karena polio. Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi penderita polio dan biaya untuk imunisasi polio akan dapat dihemat.

Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP). Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

Jumlah kasus AFP Non Polio di Jawa Timur pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 341 kasus, non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 dan sudah mencapai target nasional yaitu 2 /100.000. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun 2021 yang hanya berjumlah 157 kasus dengan non Polio AFP rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun adalah 0.95/100.000 penduduk.

**GAMBAR 6.31**  
**NON POLIO AFP RATE DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

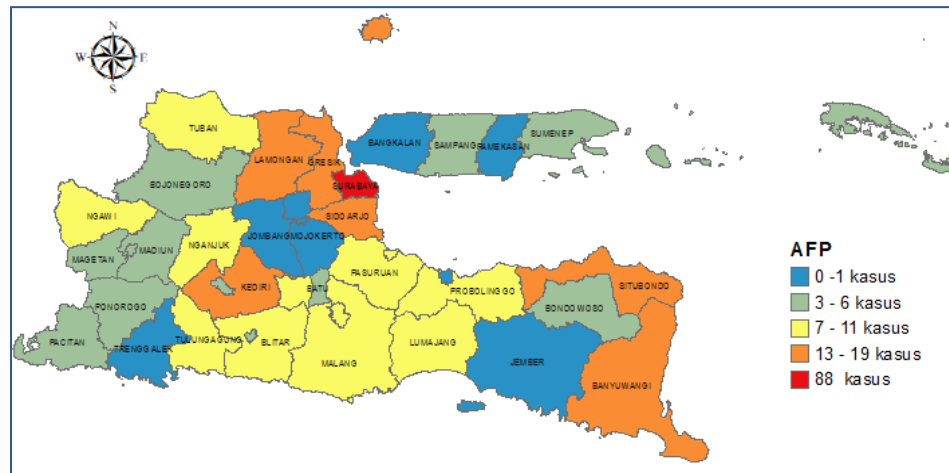


**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Secara umum penemuan kasus AFP bukan polio untuk tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur sudah di atas target nasional yaitu 4,1/100.000 penduduk usia <15 tahun. Capaian Kinerja AFP Non Polio pada tahun 2022 sudah mencapai target nasional dan sebanyak 35 kabupaten/kota telah melaporkan kasus AFP di mana tahun 2021 hanya 14 kabupaten/kota.

Sebaran temuan kasus AFP pada tahun 2022 dapat disajikan pada gambar di bawah ini :

**GAMBAR 6.32**  
**PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT AFP NON POLIO**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Pelaksanaan Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS) telah berjalan dengan baik karena juga adanya pembatasan berkunjung rumah sakit selama pandemi Covid-19 sudah diperlonggar. Selanjutnya sebagaimana disajikan pada peta distribusi kasus AFP Non Polio tahun 2022 di atas.

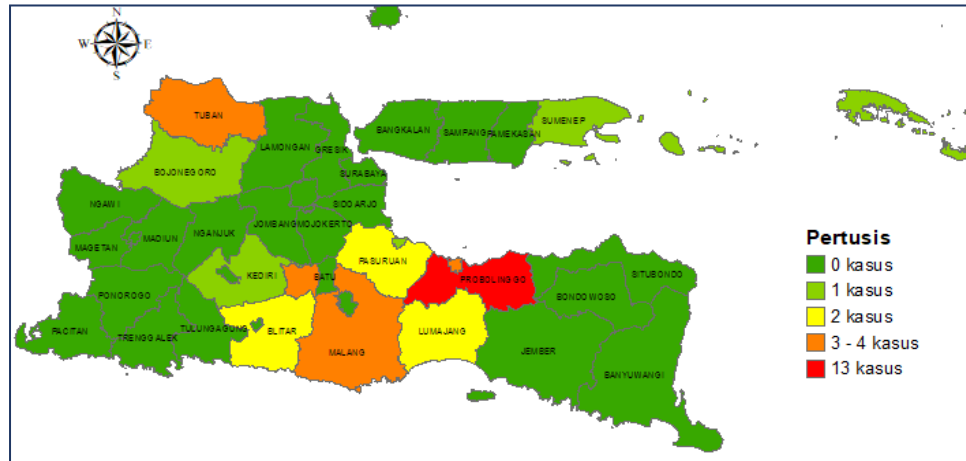
### 5. Pertusis

Pertussis atau Whooping Cough (dalam bahasa Inggris), di Indonesia lebih dikenal sebagai batuk rejan adalah satu penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Di dunia terjadi sekitar 30 sampai 50 juta kasus per tahun, dan menyebabkan kematian pada 300.000 kasus (data dari WHO). Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia di bawah 1 tahun. 90 persen kasus ini terjadi di negara berkembang. Serangan pertusis yang pertama tidak selalu memberikan kekebalan penuh. Jika terjadi serangan pertusis kedua, biasanya bersifat ringan dan tidak selalu dikenali sebagai pertusis.

Jumlah kasus pertusis yang dilaporkan terjadi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 33 kasus dan tersebar di 11 kabupaten/kota.



**GAMBAR 6.33**  
**PETA DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT PERTUSIS DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Dari total kasus pertusis yang dilaporkan di Jawa Timur selama tahun 2022, diketahui bahwa tidak terdapat kasus pertusis yang meninggal di tahun 2022 (CFR 0%).

### C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

#### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

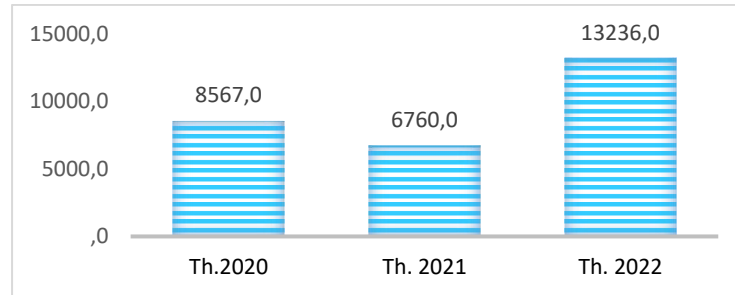
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan virus dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang mengandung virus dengue.

Jumlah kasus DBD di Jawa Timur tahun 2022 sebanyak 13.236 kasus, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* (IR) DBD di Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 33 per 100.000 penduduk, sedangkan target nasional IR yang sudah ditetapkan yaitu  $\leq 10$  per 100.000 penduduk. Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) DBD tahun 2022 sebesar 1,2%, sedangkan target CFR sebesar  $< 1\%$ .

Pada tahun 2022, kasus DBD mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, karena itu harus selalu dilakukan upaya pengendalian infeksi dengue yang efektif serta meningkatkan

kewaspadaan terhadap lonjakan kasus pada tiap periode agar tidak terjadi KLB.

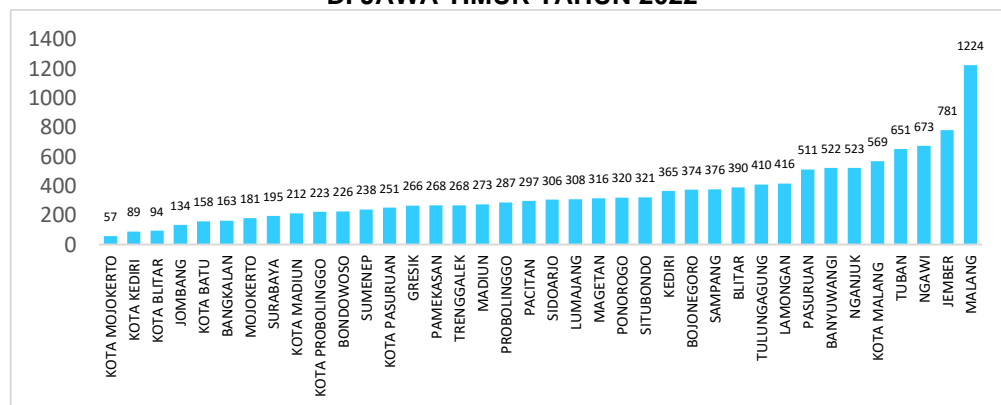
**GAMBAR 6.34**  
**TREND KASUS DBD DI JAWA TIMUR TAHUN 2020 – 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Pada tahun 2022, tiga kabupaten/kota dengan kasus DBD tertinggi yaitu Kabupaten Malang (1.224 kasus), Kabupaten Jember (781 kasus), dan Kabupaten Ngawi (673 kasus). Kasus DBD di Kabupaten Malang tertinggi di Jawa Timur, disebabkan beberapa hal yaitu kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan bebas dari sarang nyamuk masih kurang dan penerapan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) masih belum berjalan dengan optimal. Oleh karena itu harus meningkatkan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), 3M Plus dan G1R1J untuk menekan serta mencegah jentik tidak sampai berkembang menjadi nyamuk dewasa dan menyebarkan virus dengue dengan potensi penularan tinggi.

**GAMBAR 6.35**  
**JUMLAH KASUS DBD BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Risiko masih terjadinya penularan kasus DBD di Jawa Timur cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

Langkah strategi yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan pengendalian kasus DBD yaitu dengan :

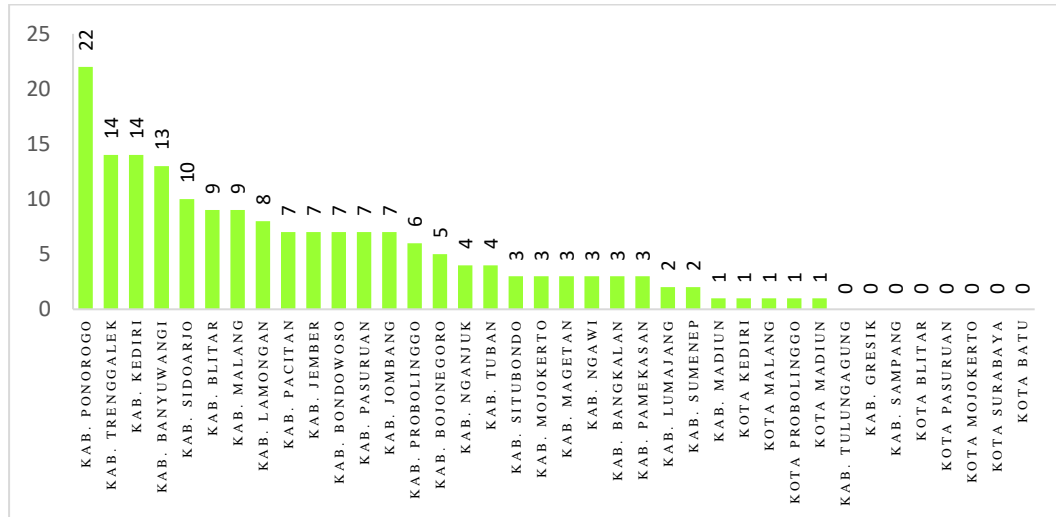
- a. Penguatan manajemen vektor yang efektif, aman dan berkesinambungan
- b. Peningkatan akses dan mutu tatalaksana dengue
- c. Penguatan surveilans dengue yang komprehensif serta manajemen KLB yang responsif
- d. Peningkatan pelibatan masyarakat yang berkesinambungan melalui Pokja/Pokjanal DBD
- e. Penguatan komitmen pemerintah, kebijakan manajemen program dan kemitraan
- f. Pengembangan kajian, invensi, inovasi, dan riset sebagai dasar kebijakan dan manajemen program berbasis bukti.

## 2. Filariasis

Filariasis limfatik adalah infeksi cacing parasit yang ditularkan oleh 5 (lima) genus nyamuk dan berdampak pada kerusakan sistem limfa di dalam tubuh manusia. Terdapat tiga spesies cacing parasit penyebab filariasis di Indonesia yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*. Program pencegahan dan pengendalian penyakit filariasis berupaya untuk mengeliminasi penyakit ini sebelum tahun 2020.

Di Jawa Timur kasus kaki gajah/filariasis kronis tercatat sampai dengan tahun 2022 adalah sejumlah 180 suspek setelah dilakukan pembaharuan data. Kasus tercatat di 30 kabupaten/kota.

**GAMBAR 6.36**  
**JUMLAH KASUS FILARIASIS DI JAWA TIMUR**



**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Sampai dengan survei darah jari terakhir, mikrofilaria belum pernah ditemukan di Jawa Timur sehingga Jawa Timur bukan merupakan daerah endemis. Oleh karenanya di Provinsi Jawa Timur tidak dilakukan pengobatan massal penanggulangan penyakit filariasis, dan untuk penderita klinis kronis diberikan edukasi mengenai perawatan kecacatan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk pencegahan kecacatan yang lebih parah seiring dengan berjalannya waktu.

Sampai dengan survei darah jari terakhir yang telah dilakukan pada kabupaten/kota yang terdapat kasus suspek filariasis, mikrofilaria belum pernah ditemukan di Jawa Timur sehingga Jawa Timur ditetapkan sebagai bukan daerah endemis. Oleh karena itu di Provinsi Jawa Timur tidak dilakukan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) penanggulangan penyakit filariasis, dan untuk penderita klinis kronis diberikan edukasi serta pelatihan mengenai perawatan kecacatan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk mencegah kecacatan yang lebih parah seiring dengan berjalannya waktu.

### 3. Malaria

Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai Eliminasi Malaria pada tahun 2030. Sejak tahun 2018 seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur sudah mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria.

Hasil surveilans rutin malaria tahun 2022 menginformasikan terdapat penderita malaria sebanyak 579 kasus positif dan terjadi peningkatan kasus dibandingkan tahun 2021 yang ditemukan sebanyak 212 kasus positif. Semua kasus berasal dari kasus impor yaitu kasus positif yang penularannya berasal dari luar wilayah Provinsi Jawa Timur terutama daerah endemis malaria seperti Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, serta beberapa negara di Afrika. Pada tahun 2022 terdapat 2 kematian akibat malaria di Kota Surabaya dan Kabupaten Situbondo karena pasien adalah orang asli Papua yang mempunyai riwayat sering kambuh dan pasien yang tidak jujur dalam riwayat bepergian.

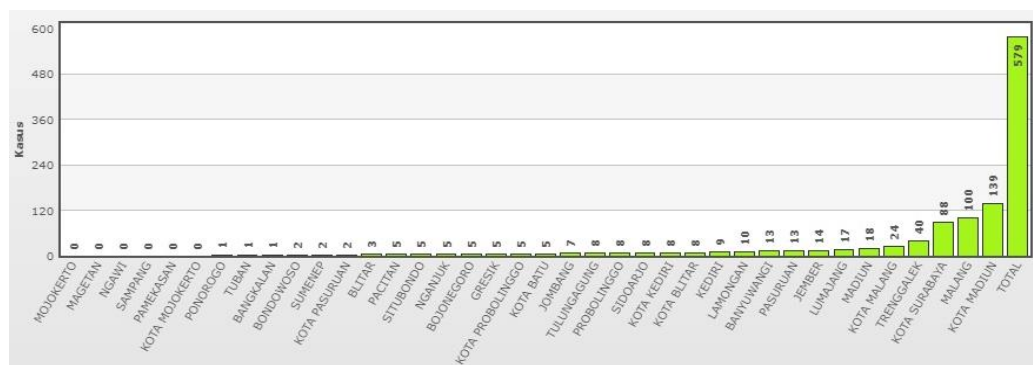
**TABEL 6.1**  
**PENCAPAIAN HASIL KINERJA PROGRAM MALARIA PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2018–2022**

No	Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Sediaan Darah Diperiksa	ribuan	17.396	19.251	6533	8289	13.574
2	ABER	persen	0,11	0,07	0,02	0,02	0,04
3	SPR	persen	2,2	2,5	4,9	2,61	4,32
4	Penderita Malaria	orang	452	636	299	212	279
5	API	permil	0,012	0,02	0,01	0,01	0,02
6	Proporsi Plasmodium Falsiparum	persen	23,3	22,6	22,4	23	20,1
7	Proporsi Kasus Indigenous	persen	0,3	0	0	0,4	0
8	Proporsi Malaria Import	persen	100	100	100	100	100
9	Desa HCI	desa	0	0	0	0	0

**Sumber** : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Sebaran kasus malaria impor terbanyak di wilayah selatan Provinsi Jawa Timur, kasus terbanyak di Kota Madiun dan Kabupaten Malang karena masih banyak anggota TNI yang ditugaskan ke luar Jawa terutama ke daerah endemis malaria dan kasus sering putus obat selama pengobatan.

**GAMBAR 6.37**  
**JUMLAH KASUS POSITIF MALARIA BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



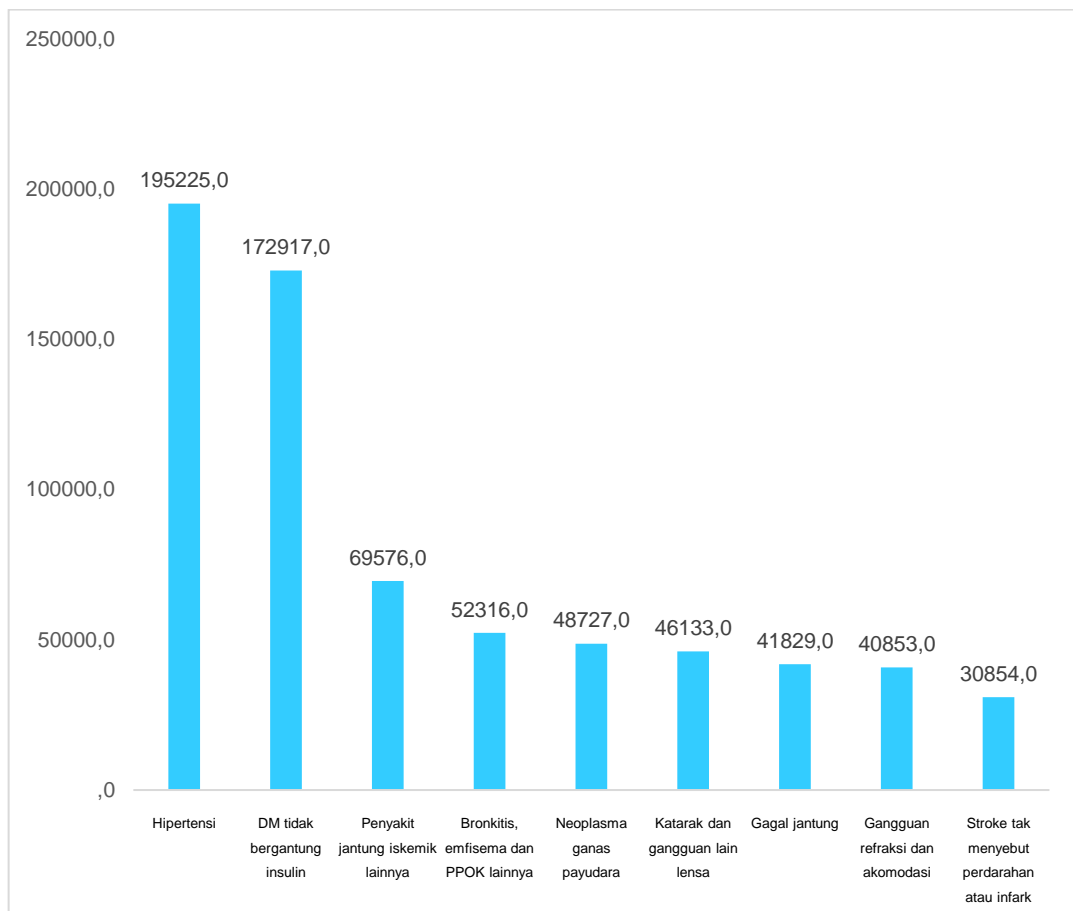
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

#### D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) atau biasa juga disebut sebagai penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi secara global, merupakan jenis penyakit yang tak bisa ditularkan oleh penderita ke orang lain, jenis penyakit ini berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Indonesia saat ini menghadapi beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor risiko yang meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok serta alkohol.

Berikut kasus penyakit tidak menular yang ada berdasarkan data dari Unit Rawat Jalan yang ada di wilayah Jawa Timur :

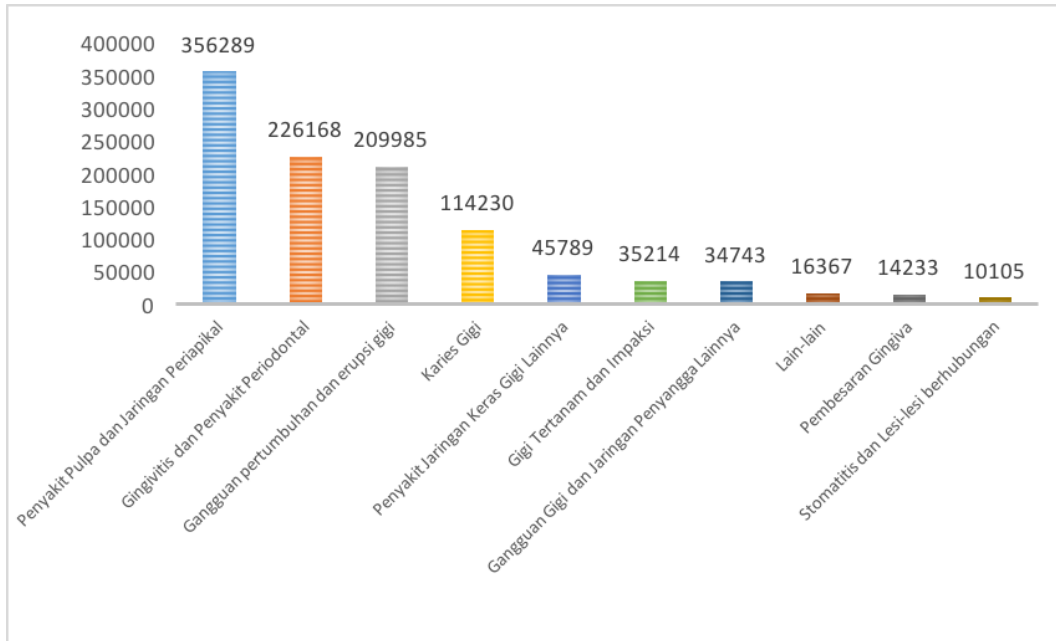
**GAMBAR 6.38**  
**KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR TERBANYAK PADA UNIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber:** SIRS Rawat Jalan tahun 2022

Berdasarkan data dari SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) tahun 2022, kasus hipertensi merupakan kasus penyakit tidak menular terbanyak di Jawa Timur yaitu sebanyak 195.225 kasus. Disusul penyakit diabetes melitus tidak tergantung insulin (DM tipe 2) sebanyak 172.917 kasus.

**GAMBAR 6.39**  
**10 KASUS TERBANYAK PENYAKIT GIGI DAN MULUT**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan data 10 kasus terbanyak penyakit gigi dan mulut tahun 2022, kasus penyakit pulpa dan jaringan periapikal merupakan kasus terbanyak penyakit gigi dan mulut di Jawa Timur yaitu sebanyak 356.289 kasus. Disusul kasus gingivitis dan penyakit periodontal sebanyak 226.168 kasus.

### 1. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

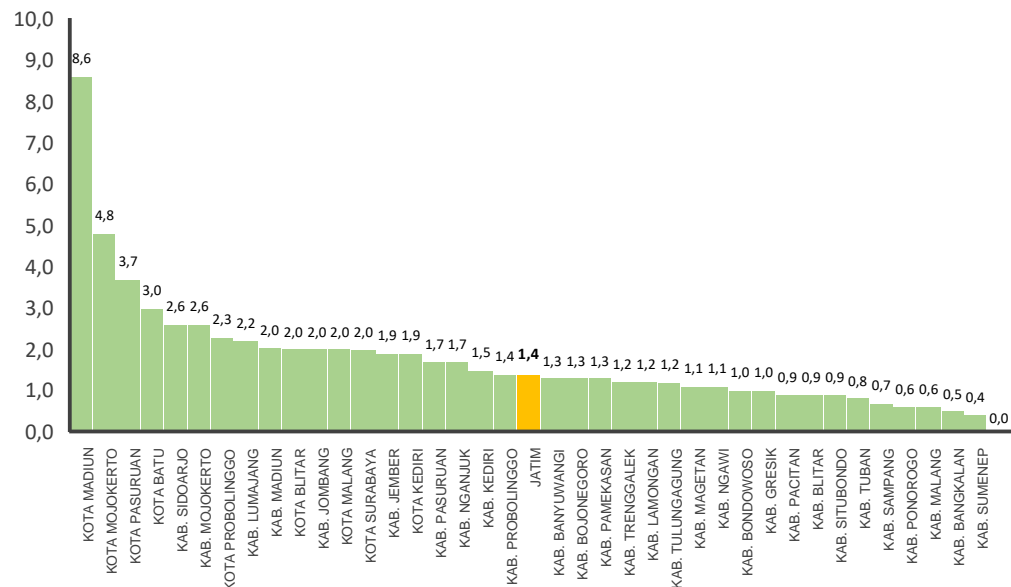
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan



pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Berikut data rasio tumpatan dibanding pencabutan di wilayah Jawa Timur tahun 2022:

**GAMBAR 6.40**  
**RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN DI PUSKESMAS DI WILAYAH JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Data tersebut menandakan bahwa semakin banyak masyarakat yang mulai sadar akan kesehatan giginya, hal ini ditandai dengan banyaknya kabupaten/kota dengan capaian rasio tumpatan/pencabutan  $\geq 1$ .

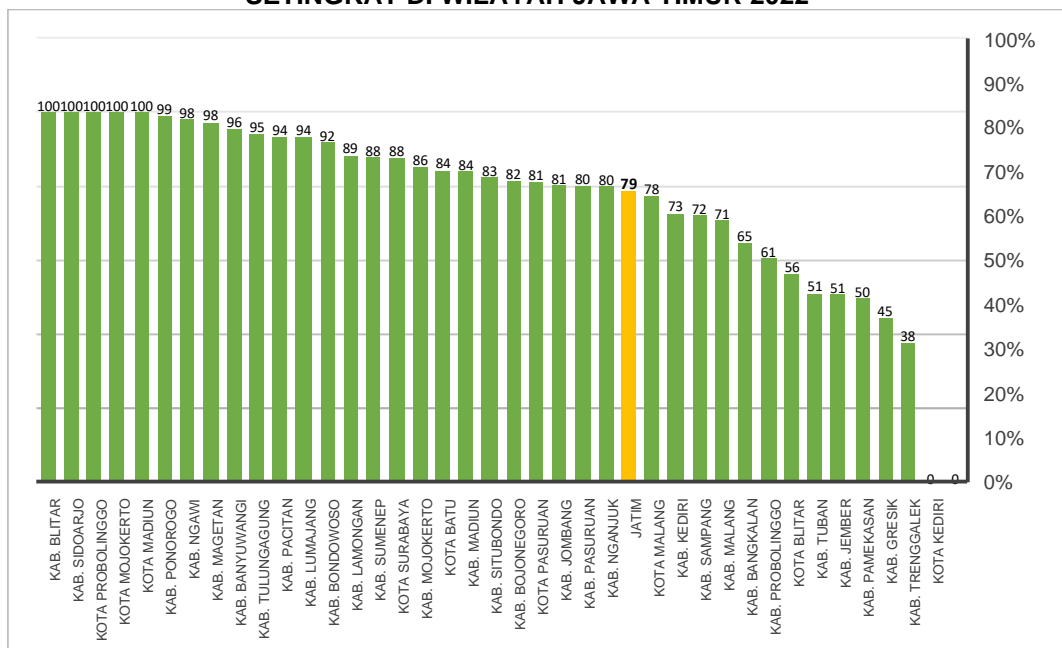
**2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan status kesehatan anak, terutama pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan usia

yang rentan untuk mengalami masalah gigi dan mulut. Terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dapat berdampak pada menurunnya derajat kesehatan pada anak usia sekolah. Pembangunan kesehatan gigi diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan, termasuk pada anak usia Sekolah Dasar (SD) dan setingkat agar tercapai derajat kesehatan secara optimal.

Berikut data rasio pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat di wilayah Jawa Timur tahun 2022:

**GAMBAR 6.41**  
**PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT DI WILAYAH JAWA TIMUR 2022**



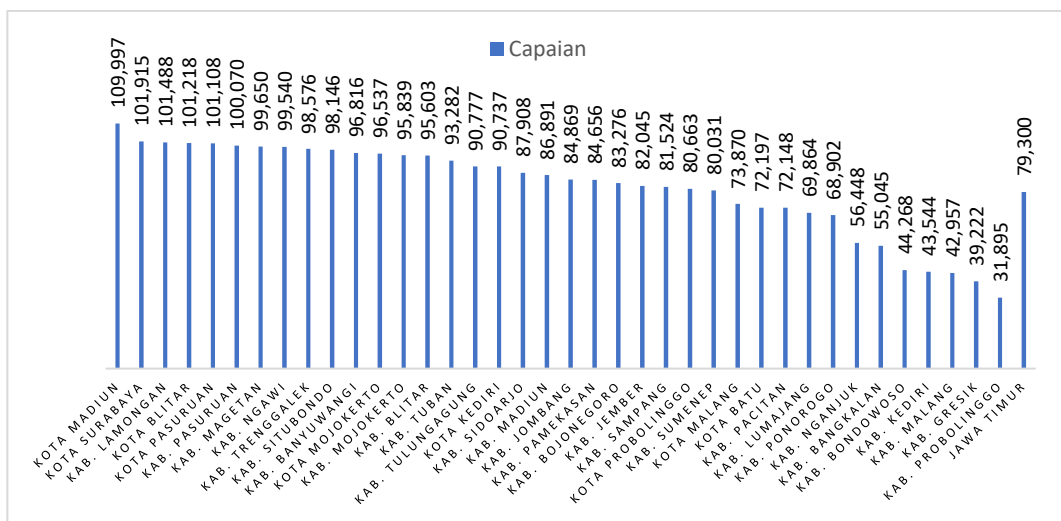
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

### 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin

Pelayanan kesehatan usia produktif (penduduk usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun) melalui kegiatan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM yang dilaksanakan di FKTP dan UKBM di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur selama tahun 2022 dengan total sasaran sebesar

25.900.841 jiwa dan sebanyak 20.374.983 orang (78,7%) sudah terlayani. Hasil pemeriksaan kesehatan pada penduduk usia produktif sebanyak 4.440.075 orang yang berisiko (21,8%), dimana sebanyak 2.021.540 (23,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 2.658.841 (22,9%) berjenis kelamin perempuan.

**GAMBAR 6.42**  
**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF BERDASARKAN**  
**PERSENTASE CAPAIAN PER KABUPATEN KOTA**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

#### 4. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII/JNC VII, 2003*) . Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Prevalensi hipertensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013 (26,4%), prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa

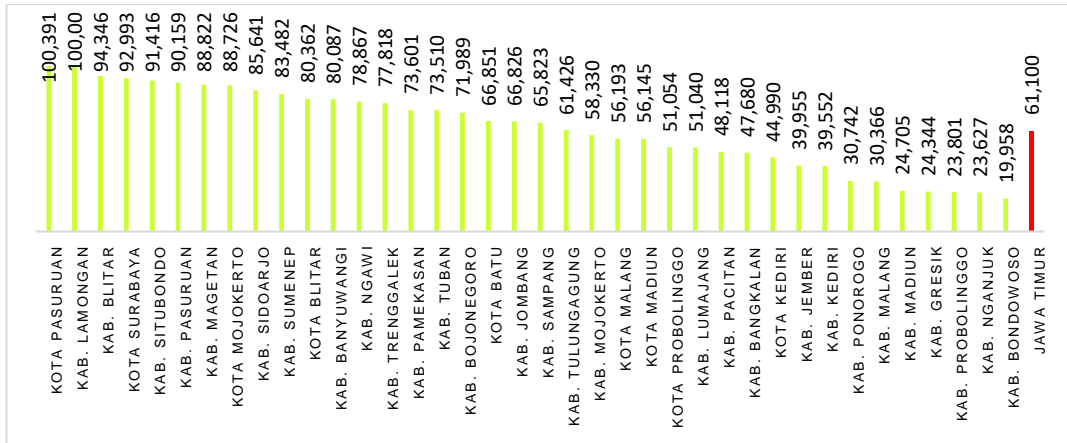
Timur dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, obesitas.

Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 15 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia  $\geq 15$  tahun di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.600.444 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,8% dan perempuan 51,2%. Dari jumlah tersebut, penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 61,10% atau 7.088.136 penduduk. Dibandingkan tahun 2021 ada peningkatan sebesar 12,10% pada penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022

Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di Jawa Timur tahun 2022 adalah sebagai berikut :

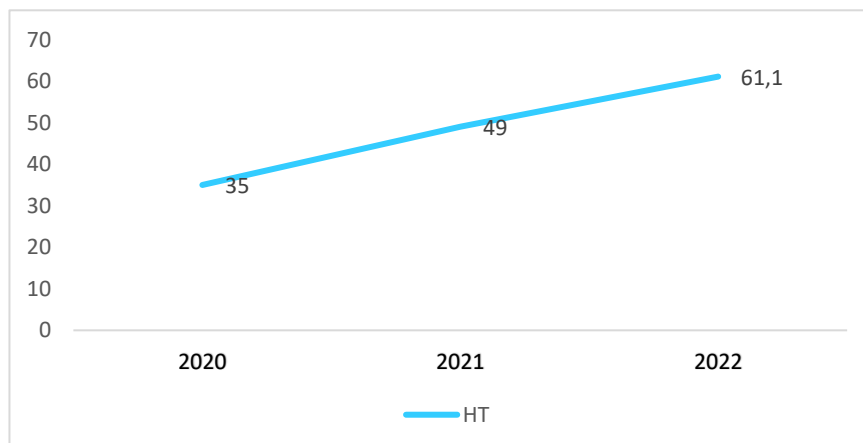
**GAMBAR 6.43**  
**CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI**  
**PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat persentase capaian tertinggi terhadap capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur diduduki oleh Kota Pasuruan dengan capaian 100,4%, sedangkan persentase capaian terendah diduduki oleh Kabupaten Bondowoso dengan capaian 20,0%. Adapun secara rata-rata persentase capaian Provinsi Jawa Timur sebesar 61,1%.

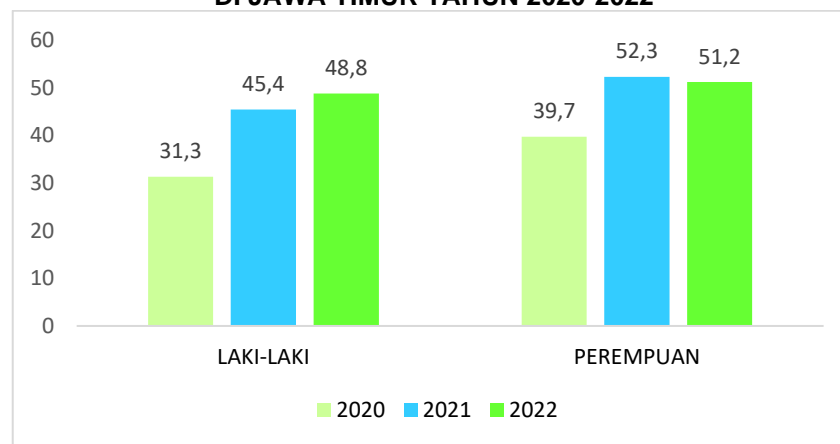
**GAMBAR 6.44**  
**TREN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Tren pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi terjadi kenaikan dari tahun 2020-2022. Hal ini disebabkan karena mulai meredanya kasus Covid-19, mulai meningkatnya kesadaran masyarakat untuk datang ke pelayanan kesehatan serta semakin intensifnya penemuan penderita hipertensi yang ada di masyarakat baik melalui Posbindu maupun yang berobat di Puskesmas.

**GAMBAR 6.45**  
**TREN PENDERITA HIPERTENSI BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
**DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**



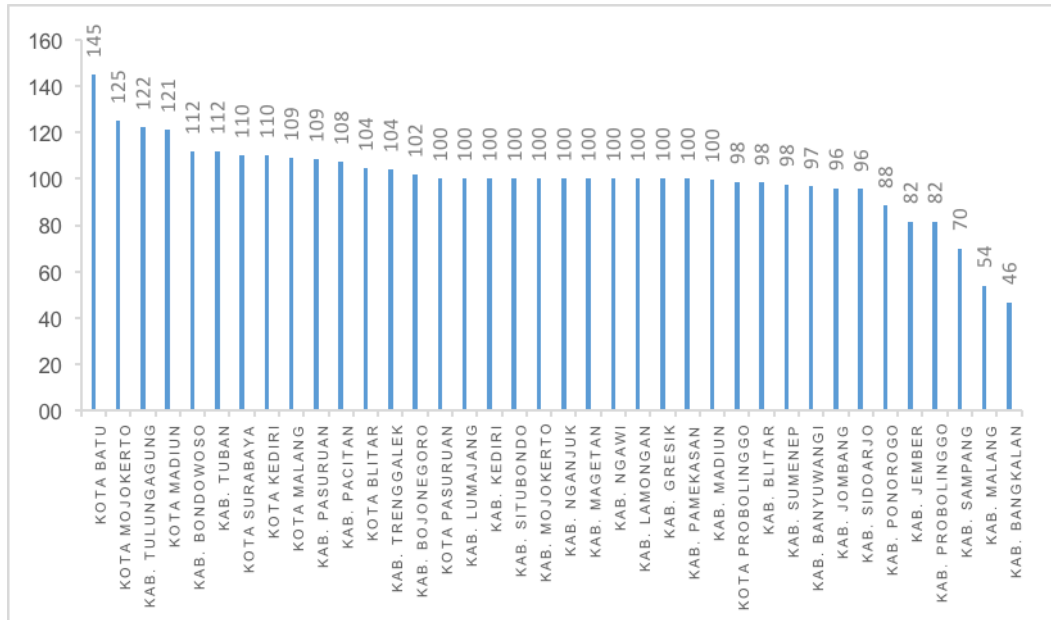
**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Dalam 3 tahun terakhir penderita hipertensi pada laki-laki mengalami peningkatan, data terakhir (2022) menunjukkan 48,8 % dari laki-laki usia 15 tahun ke atas menderita Hipertensi, sedangkan pada wanita menunjukkan penurunan (2022) menjadi 51,2 % wanita usia 15 tahun ke atas menderita hipertensi.

### **5. Diabetes Melitus (DM)**

Estimasi Penderita Diabetes Melitus (DM) di Jawa Timur sebesar 863.686 dari penduduk usia 15 tahun ke atas. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di FKTP di 38 kabupaten/kota seluruh Jawa Timur sudah mencapai 842.004 kasus (97,5% dari estimasi penderita DM yang ada).

**GAMBAR 6.46**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)**  
**PER KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



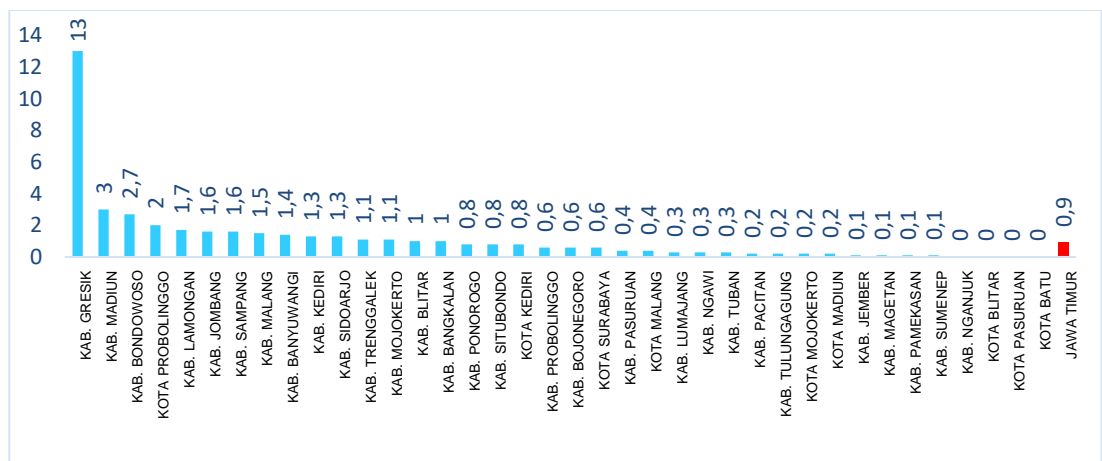
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

## 6. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker leher rahim dan kanker payudara pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi pra-kanker) dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode SADANIS yaitu Pemeriksaan Payudara Klinis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (SADANIS) dapat dilakukan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu Puskesmas. Dengan adanya kegiatan deteksi dini ini maka diharapkan dapat menekan angka kematian pada perempuan yang

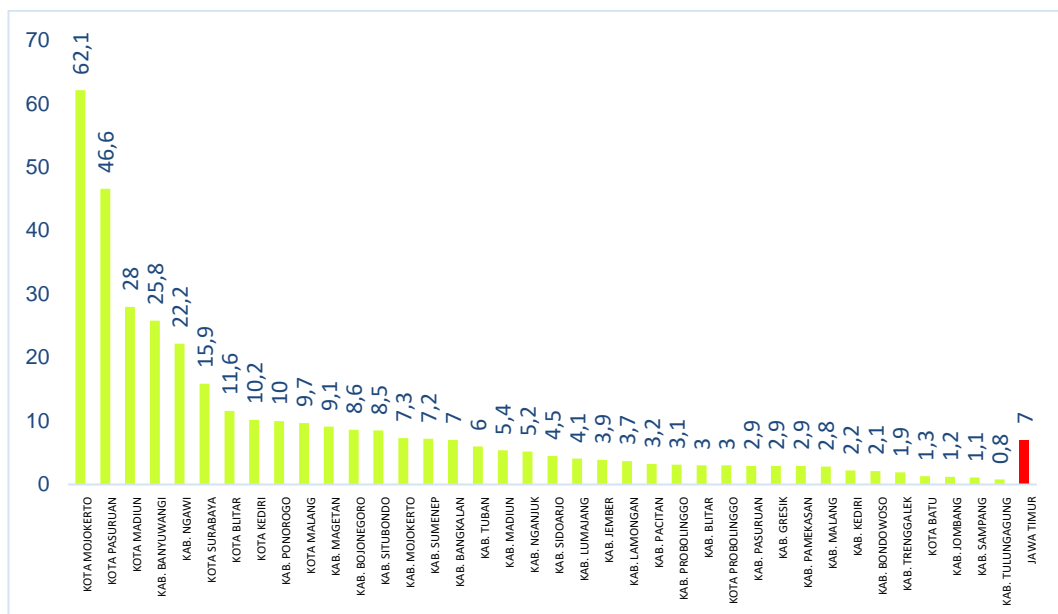
menjadi kelompok berisiko serta mengurangi beban pembiayaan kesehatan yang disebabkan oleh dua jenis kanker tersebut. Data cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**GAMBAR 6.47**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE (IVA)**  
**TAHUN 2022 (%)**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 6.48**  
**PERSENTASE PEREMPUAN YANG DIPERIKSA KANKER LEHER RAHIM**  
**DENGAN HASIL IVA POSITIF**



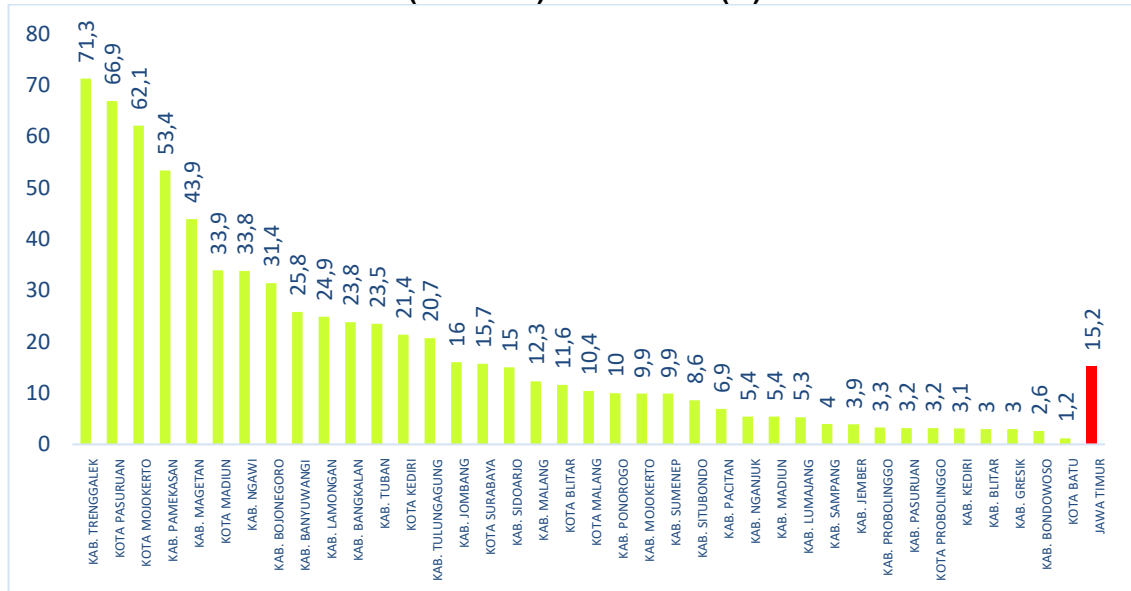
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022



Kanker leher rahim bisa dideteksi sejak dini dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim atau serviks yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Biasanya, sel-sel dinding serviks yang normal tidak akan mengalami perubahan warna ketika dioleskan asam asetat. Sebaliknya, apabila terdapat masalah pada sel-sel dinding serviks, misalnya merupakan sel pra kanker atau sel kanker, otomatis warna akan berubah menjadi putih. Oleh karena itulah, tes IVA adalah salah satu pemeriksaan dini kanker leher rahim atau serviks yang bisa diketahui hasilnya dengan cepat sehingga pemeriksaan ini dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya. Jika ada hasil abnormal pada dinding serviks maka dapat dilakukan krioterapi atau rujukan ke fasilitas tingkat kesehatan lanjutan untuk penegakan diagnosa.

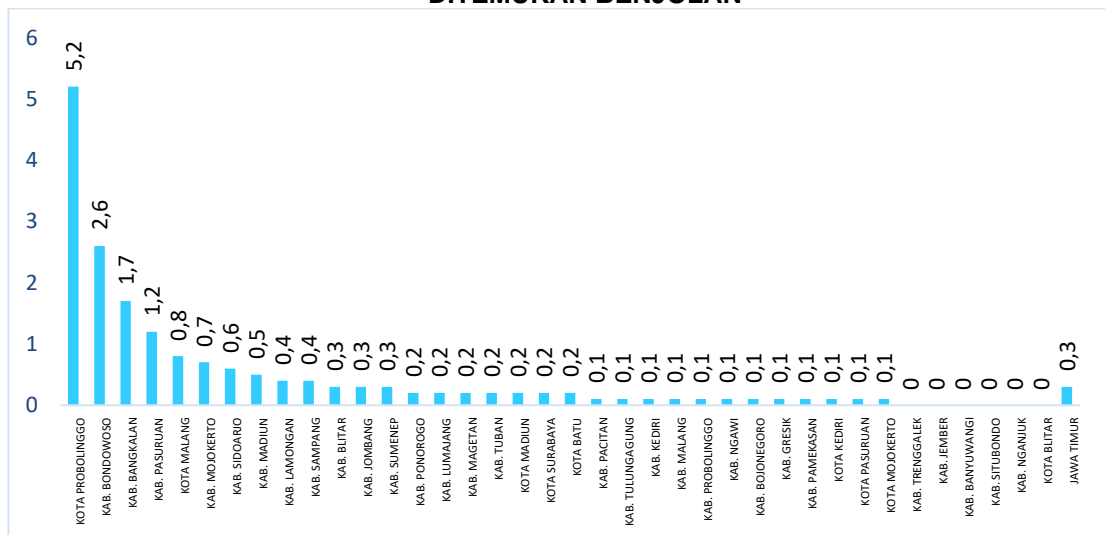
Pemeriksaan IVA dilakukan pada wanita usia 30–50 tahun yang menjadi target sasaran rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2019-2024. Di Jawa Timur perempuan yang diperiksa IVA pada tahun 2022 sebanyak 442.277 orang dari wanita usia subur 30–50 tahun di Jawa Timur yaitu 6.293.244 orang (7%) dengan IVA positif sebanyak 4.133 orang (0,9%). Dari gambar di atas masih banyak kabupaten/kota yang belum maksimal melaksanakan pemeriksaan kanker leher rahim. Dari target 45% wanita usia 30–50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim, hanya 2 (dua) kabupaten/kota yang mencapai target yaitu Kota Mojokerto dan Kota Pasuruan. Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, seperti belum semua perempuan usia 30-50 tahun yang sadar akan pentingnya melakukan deteksi sejak dini kanker leher rahim, rasa takut/malu saat melakukan pemeriksaan, dan kurangnya dukungan dari berbagai lintas sektor untuk mendorong sasaran mau melakukan deteksi dini kanker leher rahim.

**GAMBAR 6.49**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2022 (%)**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

**GAMBAR 6.50**  
**PERSENTASE PEREMPUAN YANG DIPERIKSA KANKER PAYUDARA DITEMUKAN BENJOLAN**

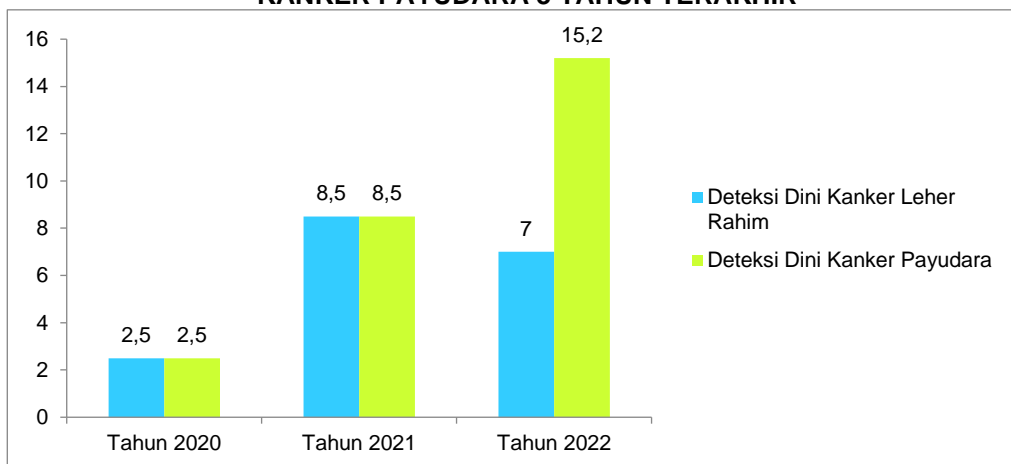


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Kanker payudara bisa dideteksi sejak dini dengan cara *Clinical Breast Examination* (CBE). CBE adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam

maupun di luar gedung. Jika ditemukan tumor/benjolan tidak normal pada payudara, maka diindikasikan kanker payudara dan dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan untuk penegakan diagnosa. Di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022, jumlah perempuan yang di deteksi dini kanker payudara adalah sebanyak 956.293 orang dari data wanita usia subur 30–50 tahun di Jawa Timur (15,2%) dan ditemukan benjolan sebanyak 2.477 orang (0,3%). Dari target 45% wanita usia 30–50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker payudara, hanya 4 (empat) kabupaten/kota yang mencapai target yaitu Kabupaten Trenggalek, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto dan Kabupaten Pamekasan. Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, seperti belum semua perempuan usia 30-50 tahun yang sadar akan pentingnya melakukan deteksi sejak dini kanker payudara, rasa takut/malu saat melakukan pemeriksaan, dan kurangnya dukungan dari berbagai lintas sektor untuk mendorong sasaran mau melakukan deteksi dini kanker payudara.

**GAMBAR 6.51**  
**TREN CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN**  
**KANKER PAYUDARA 3 TAHUN TERAKHIR**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Pada deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA terjadi penurunan persentase cakupan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain perubahan

rencana strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2022 dan membuat beberapa kabupaten/kota fokus pada beberapa program baru, masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim, adanya rasa takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan, kurangnya komitmen dari pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim. Sedangkan untuk deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (SADANIS) terjadi peningkatan cakupan dari tahun ke tahun meskipun masih di bawah target. Diharapkan pada tahun 2023, cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara adalah 70% WUS 30–50 tahun yang dilakukan pemeriksaan.

#### **E. KESEHATAN JIWA**

Gangguan jiwa berat merujuk kepada jenis gangguan Skizofrenia dan Psikosis Akut. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kompleks dengan persentase klinis, perjalanan penyakit, dan respon terapi yang beragam. Gejala Skizofrenia terdiri dari:

1. Gejala positif, yaitu yang berlebihan dibandingkan fungsi normal, seperti waham, halusinasi, perilaku yang tidak terorganisasi;
2. Gejala negatif, dimana fungsi mental dan ekspresi emosi menjadi berkurang, misalnya ditandai dengan anhedonia, interaksi sosial yang terganggu, dan afek tumpul;
3. Gejala afektif, seperti cemas dan *mood* yang depresi;
4. Gejala kognitif, misalnya gangguan memori kerja dan episodik, gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dan sebagainya.

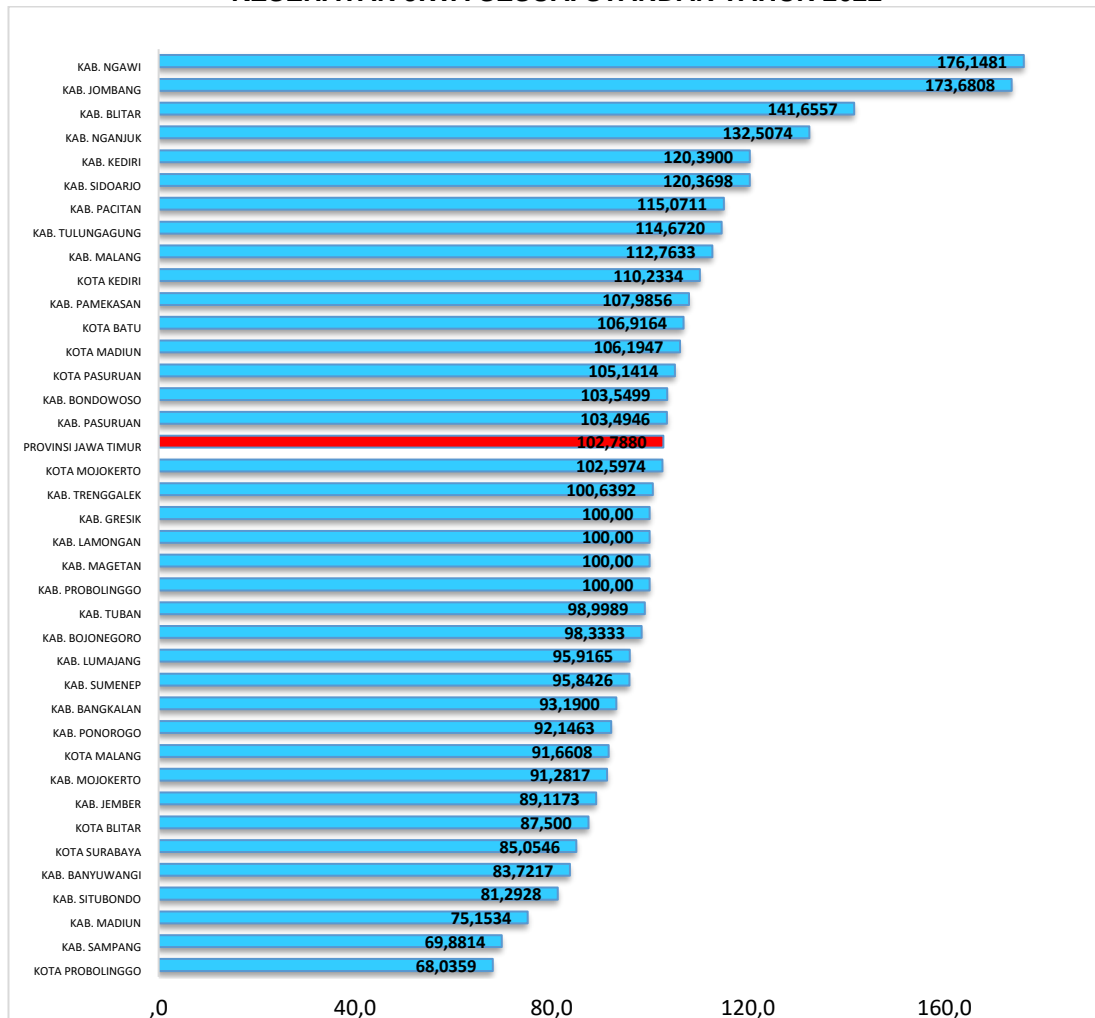
Kriteria Skizofrenia terpenuhi apabila gejala tersebut sudah lebih 30 hari. Psikosis akut memiliki gejala yang sama dengan skizofrenia hanya belum sampai 30 hari. Penetapan diagnosa kedua gangguan tersebut dilakukan oleh dokter atau psikolog klinis atau psikiater.

Pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Kesehatan Jiwa, Rumah Sakit

Jiwa), berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatri dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh minimal 1 orang Dokter Umum/Spesialis Kedokteran Jiwa dan 1 orang Perawat/Perawat Spesialis Keperawatan Jiwa.

Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar diperoleh dengan penghitungan : jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun, dibagi jumlah estimasi penderita ODGJ berat di wilayahnya berdasarkan angka prevalensi Riskesdas terbaru dalam kurun waktu satu tahun yang sama, dikali 100.

**GAMBAR 6.52**  
**CAPAIAN PERSENTASE ODGJ BERAT YANG MENDAPATKAN PELAYANAN**  
**KESEHATAN JIWA SESUAI STANDAR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Secara umum, capaian layanan di wilayah Provinsi Jawa Timur telah memenuhi target, yakni 102,8%, dengan capaian tertinggi berada pada Kabupaten Ngawi (176,1%) dan capaian terendah pada Kota Probolinggo (68%). Dari tabel di atas dapat dilihat belum seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur memenuhi target pelayanan 100%. Terdapat 16 kabupaten/kota yang belum memenuhi target, sebagaimana digambarkan dalam gambar berikut :

**GAMBAR 6.53**  
**PERSENTASE PEMENUHAN PELAYANAN KESEHATAN JIWA SESUAI STANDAR**  
**TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, diketahui bahwa belum terpenuhinya target pelayanan bagi penyandang gangguan jiwa berat dapat disebabkan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Kesenjangan antara angka estimasi sasaran dengan angka kasus riil  
Berdasarkan instruksi dari Kementerian Kesehatan, penentuan sasaran pelayanan penyandang gangguan jiwa berat menggunakan metode estimasi, yakni jumlah penduduk total dalam satu wilayah kabupaten/kota dikalikan dengan prevalensi gangguan jiwa berat untuk Provinsi Jawa Timur. Hal ini menimbulkan masalah pada sebagian daerah, karena jumlah riil penyandang gangguan jiwa berat maupun jumlah estimasi berdasar prevalensi kabupaten/kota memiliki selisih yang cukup besar bila dibandingkan estimasi berdasar prevalensi provinsi.
2. Adanya pasien yang meninggal atau pindah namun belum sempat dilayani dalam kurun waktu tahun berlangsung

Pasien yang meninggal atau pindah namun belum sempat dilayani menyebabkan jumlah pelayanan menurun, sementara jumlah sasaran tidak berkurang. Dengan demikian, tingkat capaian layanan juga ikut menurun.

3. Petugas tidak/belum mencatatkan laporan pelayanan

Selain melakukan pelayanan sesuai standar, petugas juga wajib mencatatkan hasil kerja ke dalam sistem pelaporan.

Terkait permasalahan tersebut, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, yakni :

1. Mengajukan usulan kepada Kementerian Kesehatan untuk menggunakan formulasi/metode penetapan sasaran yang lebih sesuai dengan kondisi di masing-masing daerah.
2. Mendorong petugas untuk meningkatkan upaya deteksi dini kesehatan jiwa sehingga kasus-kasus baru dapat segera ditemukan dan ditangani sejak dini.
3. Melakukan pembekalan untuk penguatan pelaporan pelaksanaan program

#### **F. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)**

Seluruh kejadian penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) harus mendapat penanganan dan respon cepat 1 x 24 jam sesuai dengan Permenkes No. 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang jenis penyakit potensi KLB/wabah. Hal tersebut salah satunya bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan yang lebih luas di wilayah dan tidak sampai terjadi KLB.

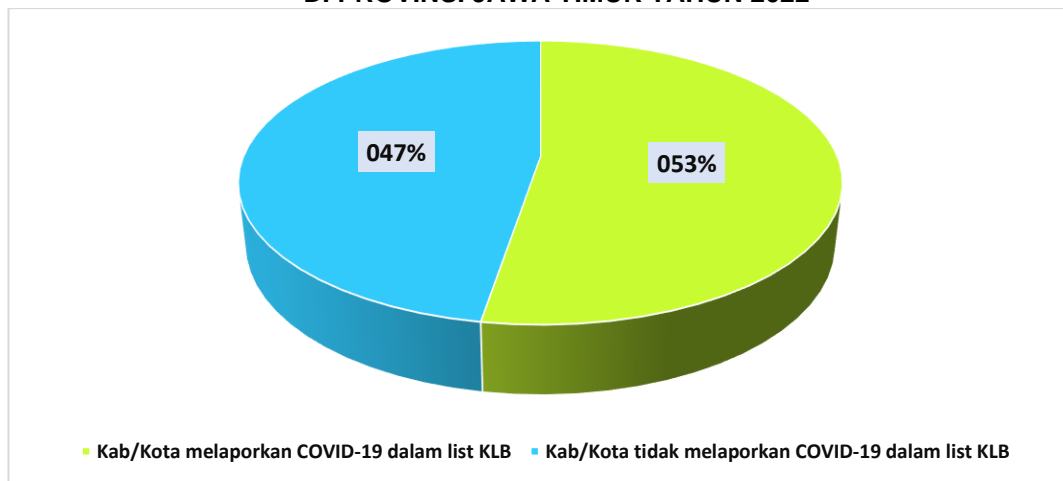
Berdasarkan laporan di tahun 2022, diketahui bahwa jumlah KLB yang tercatat dan dilaporkan di wilayah mengalami peningkatan. Salah satunya karena kejadian Covid-19 dimasukkan dalam kriteria KLB, sesuai dengan kriteria utama *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) Covid-19 yang ditetapkan secara global, yaitu apakah Covid-19 terus menjadi 1) kejadian luar biasa; 2) risiko kesehatan masyarakat bagi



negara lain melalui penyebaran internasional, dan 3) berpotensi memerlukan tanggapan internasional yang terkoordinasi.

Namun dalam pencatatan dan pelaporan yang ada, belum semua kabupaten/kota memasukkan Covid-19 dalam catatan KLB namun hanya terdapat 20 kabupaten/kota (52,6%) sehingga belum merata di seluruh kabupaten/kota. Hal tersebut salah satunya karena memang belum terdapat ketentuan yang jelas terkait pencatatan dan pelaporan Covid-19 sebagai KLB oleh Kementerian Kesehatan.

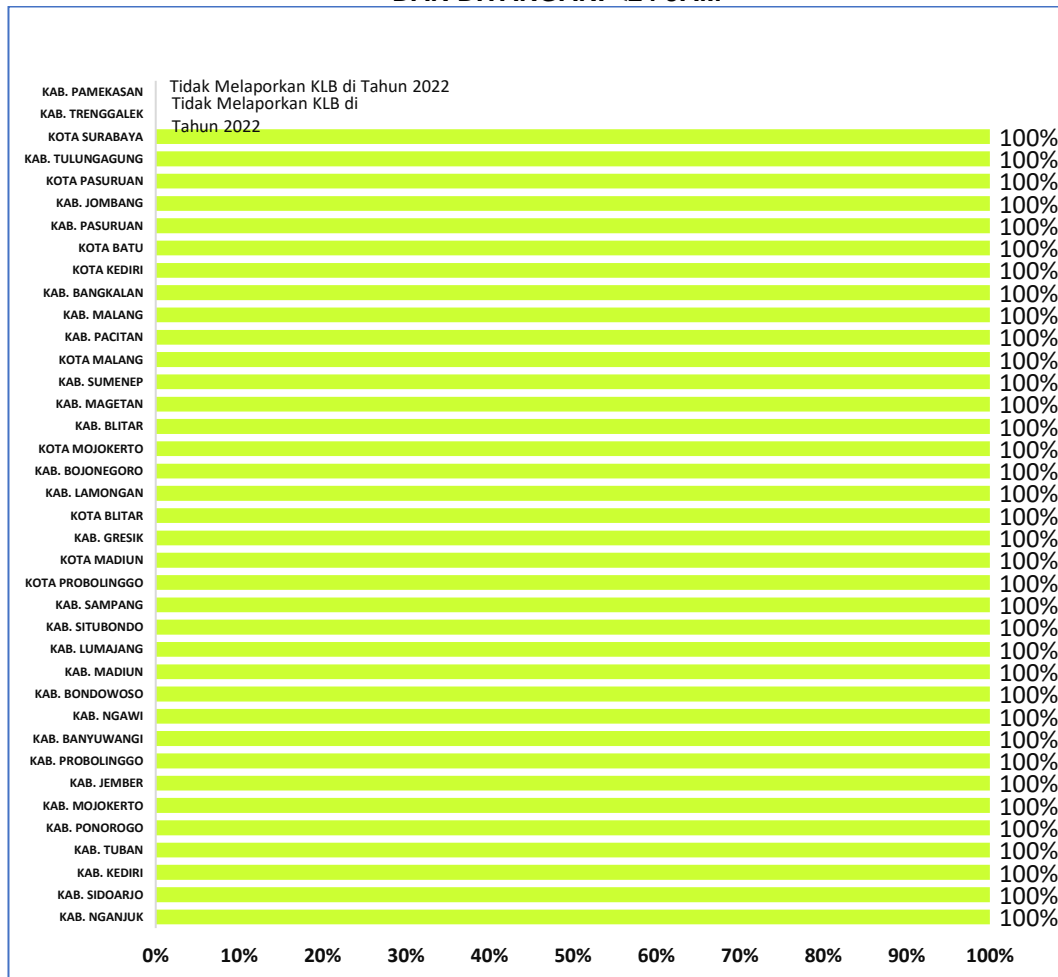
**GAMBAR 6.54**  
**PERSENTASE PENCATATAN DAN PELAPORAN COVID-19 DALAM LIST KLB**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



**Sumber :** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

Selain Covid-19, KLB yang terjadi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 adalah KLB difteri, KLB pertusis, KLB campak – rubella, KLB keracunan pangan. Dari seluruh KLB yang dilaporkan, sudah dilakukan respon dan penanganan cepat 1 x 24 jam secara keseluruhan (100%).

**GAMBAR 6.55**  
**PERSENTASE (%) DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KLB**  
**DAN DITANGANI <24 JAM**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Jatim, 2022

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



# **BAB 7**

## **KESEHATAN LINGKUNGAN**





Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Hal tersebut juga selaras dengan teori H.L. Bloom yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkan dari bahaya penyakit terutama penyakit berbasis lingkungan.

Kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) merupakan spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat; SBMKL diukur menggunakan uji laboratorium/sanitarian kit. Sedangkan persyaratan kesehatan adalah kriteria dan ketentuan teknis kesehatan pada media lingkungan yang diketahui melalui inspeksi kesehatan lingkungan. Hasil dari pemeriksaan SBMKL dan persyaratan kesehatan akan menjadi dasar apakah kesehatan lingkungan diselenggarakan sesuai standar atau tidak. Pelaksanaan kesehatan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, perlunya peran dari sektor lain sangat berpengaruh terhadap perwujudan kualitas lingkungan yang sehat di masyarakat. Selain itu, dibutuhkan kesadaran segenap elemen masyarakat sehingga tujuan dari terciptanya kesehatan secara menyeluruh dapat dirasakan.

**A. AIR MINUM**

Program Air dan Sanitasi merupakan program prioritas nasional yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-6, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Selain itu, pemerintah juga merancang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang menyebutkan bahwa target penyediaan akses air minum layak 100% yang didalamnya terdapat akses air minum aman sebesar 15% dan 30% dengan akses perpipaan.

Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum digunakan untuk keperluan untuk keperluan minum, masak, mencuci peralatan makan dan minum, mandi, mencuci bahan baku pangan yang akan dikonsumsi, peturasan, dan ibadah. Sasaran untuk penetapan standar baku mutu kesehatan lingkungan media air minum diperuntukkan bagi penyelenggara dan produsen/penyedia/penyelenggara air minum yang dikelola dengan jaringan perpipaan, bukan jaringan perpipaan, dan komunal, baik institusi maupun non institusi di pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum. Berdasarkan definisi operasional profil kesehatan, sarana air minum yang dimaksud ialah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan, UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan, Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS, dan BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa setiap produsen/penyedia/penyelenggara air minum atau pangan olahan siap

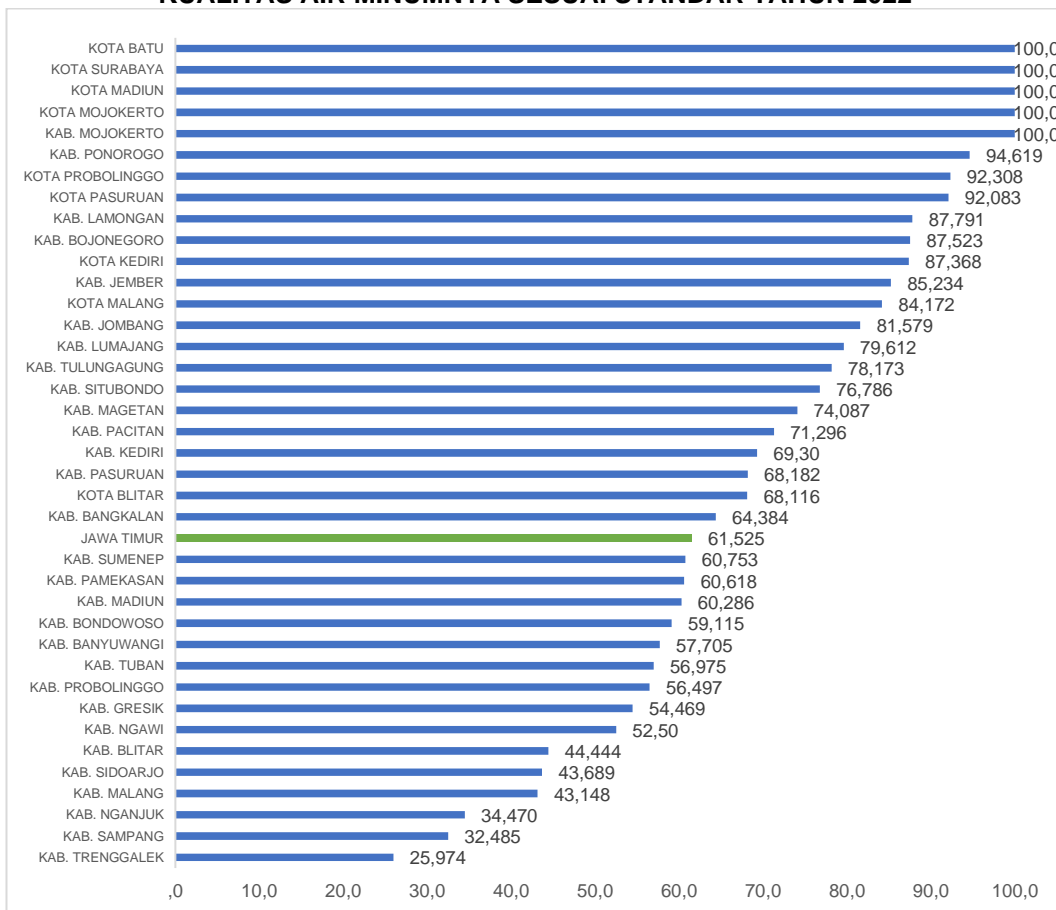
saji wajib memastikan air minum atau pangan olahan siap saji yang diproduksi memenuhi SBMKL dan persyaratan kesehatan.

Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) media air minum dituangkan dalam parameter yang menjadi acuan air minum aman. Parameter yang dimaksud meliputi parameter fisik, parameter mikrobiologi, parameter kimia serta radioaktif. SBMKL media air minum merupakan acuan bagi penyelenggara air minum, petugas sanitasi lingkungan di puskesmas, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dan pemangku kepentingan terkait dalam menjalankan tugasnya.

Dalam profil kesehatan membahas Sarana Air Minum (SAM) diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman), yaitu pengawasan eksternal yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada.



**GAMBAR 7.1**  
**PERSENTASE SAM YANG DIAWASI/DIPERIKSA**  
**KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi penurunan capaian pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena definisi operasional jenis sarana air minum yang digunakan berbeda. Jumlah sarana air minum di Jawa Timur pada tahun 2021 sebanyak 807.995 sarana, yang terdiri dari PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI), sarana air minum perpipaan non PDAM, dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/tangki air, dan depot air minum). Sedangkan prioritas pengawasan tahun 2022 fokus pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak

dalam bidang air minum perpipaan, UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan, Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS, dan BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan. Total SAM tahun 2022 sebanyak 8.052 dengan 4.954 SAM atau 61,53% yang dilakukan pengawasan dan memenuhi syarat.

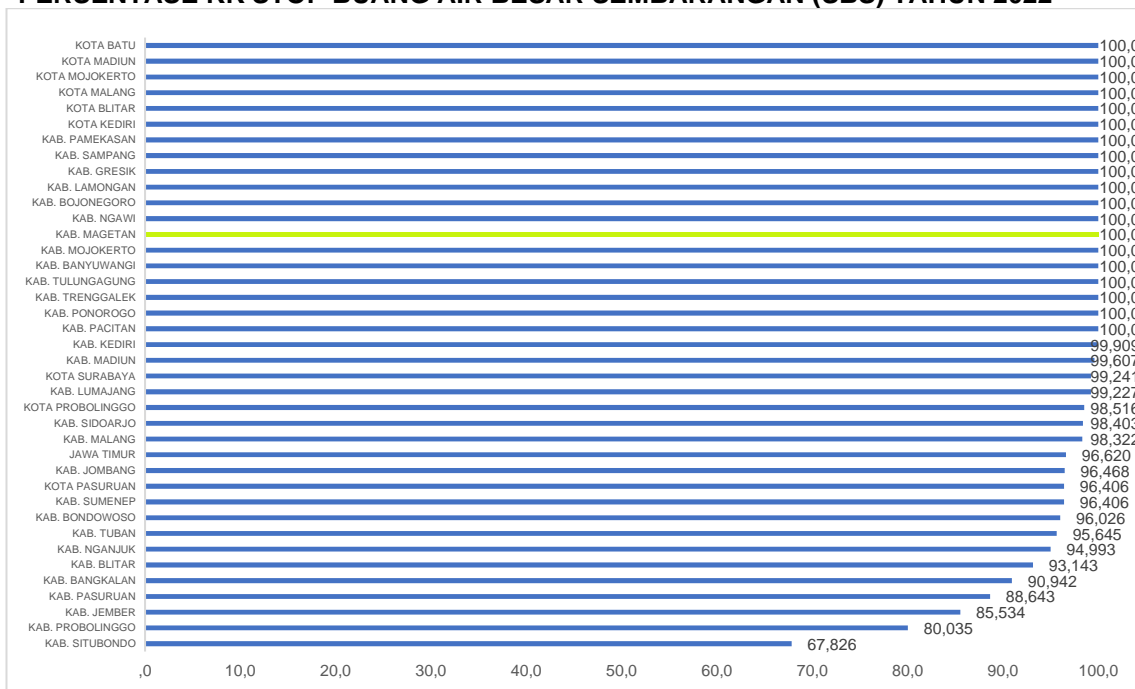
## **B. AKSES SANITASI LAYAK**

Dalam rangka pelaksanaan komitmen global yang tertuang dalam SDG's Poin 6 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian RPJMN 2020-2024 Agenda 6 yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar, maka dibuatlah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk mendukung target diatas. Peraturan tersebut memuat dasar pelaksanaan STBM bagi lintas sektor dan lintas program untuk menekan tingginya angka penyakit berbasis lingkungan (diare, ISPA, kulit, gizi buruk, dan sebagainya), Kejadian Luar Biasa (KLB) yang disebabkan kondisi air minum dan sanitasi buruk, serta sebagai upaya untuk menurunkan angka prevalensi stunting.

Implementasi pendekatan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat serta peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi yang aman dan layak dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemicuan atau dikenal dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Program STBM mencakup lima pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Akan tetapi, fokus Provinsi Jawa Timur hingga tahun 2024 adalah pencapaian Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Pada tahun 2022, Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah melakukan berbagai kegiatan baik secara daring maupun luring terkait program STBM.

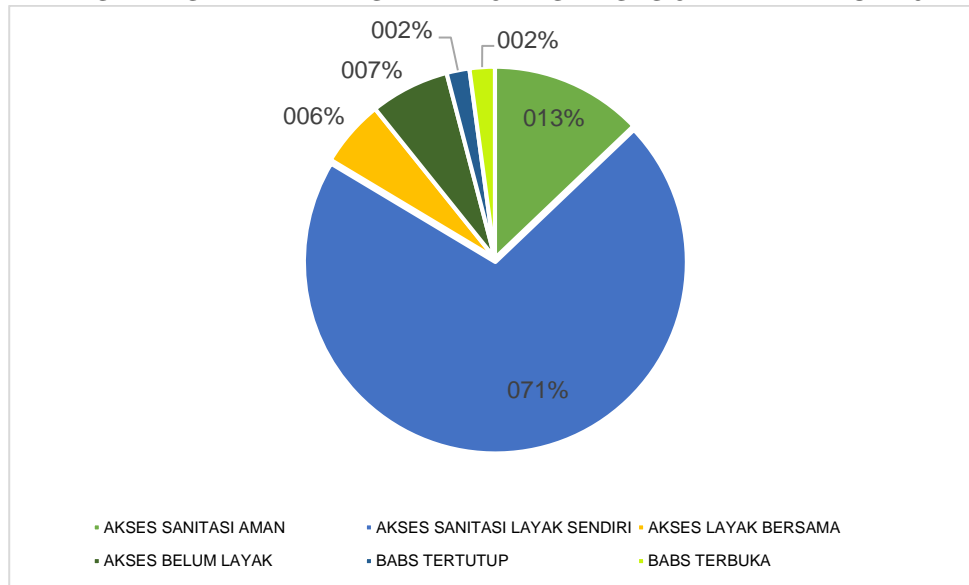
**GAMBAR 7.2**  
**PERSENTASE KK STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (SBS) TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar di bawah, capaian KK yang stop buang air besar sembarangan (SBS) di Jawa Timur sudah mencapai 96,62%. Sehingga, masih ada 3,38% KK di Jawa Timur yang terdata masih buang air besar sembarangan. Kabupaten/kota dengan capaian kurang dari 90% adalah Kabupaten Situbondo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Pasuruan.

**GAMBAR 7.3**  
**PERSENTASE KK BERDASARKAN JENIS AKSES JAMBAN TAHUN 2022**

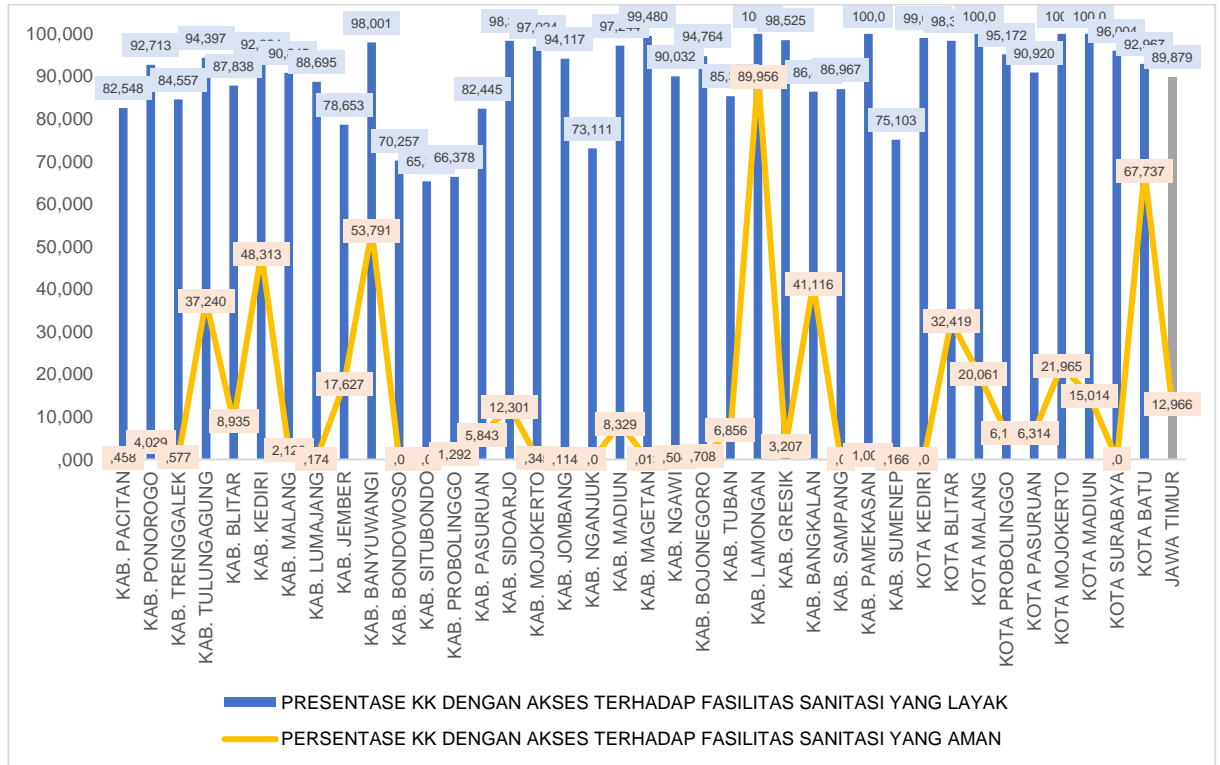


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Sedangkan jika dilihat dari jenis akses jamban yang ada di Jawa Timur pada tahun 2022, akses sanitasi aman berada pada angka 12,87%, akses sanitasi layak (sendiri dan bersama) sebesar 76,36%, akses belum layak sebesar 6,69%, BABS tertutup sebesar 1,93%, dan BABS terbuka sebesar 2,14%. Jenis akses sanitasi layak mendominasi di Jawa Timur pada tahun 2022.

Definisi operasional akses terpecah menjadi dua yaitu akses sanitasi aman dan layak. Akses sanitasi aman ialah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) sedangkan akses sanitasi layak adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri atau bersama dengan rumah tangga tertentu lainnya, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan).

**GAMBAR 7.4**  
**PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI**  
**YANG LAYAK DAN AMAN TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Sesuai dengan RPJMN 2020-2024 yang menyebutkan bahwa target penyediaan akses sanitasi layak 90% layak termasuk 15% aman dan 0% BABS di tempat terbuka. Akan tetapi, Jawa Timur memiliki akses sanitasi layak sebesar 89,88% dan akses sanitasi aman sebesar 12,97%, sehingga masih perlu adanya peningkatan capaian akses baik yang layak maupun aman pada tahun berikutnya.

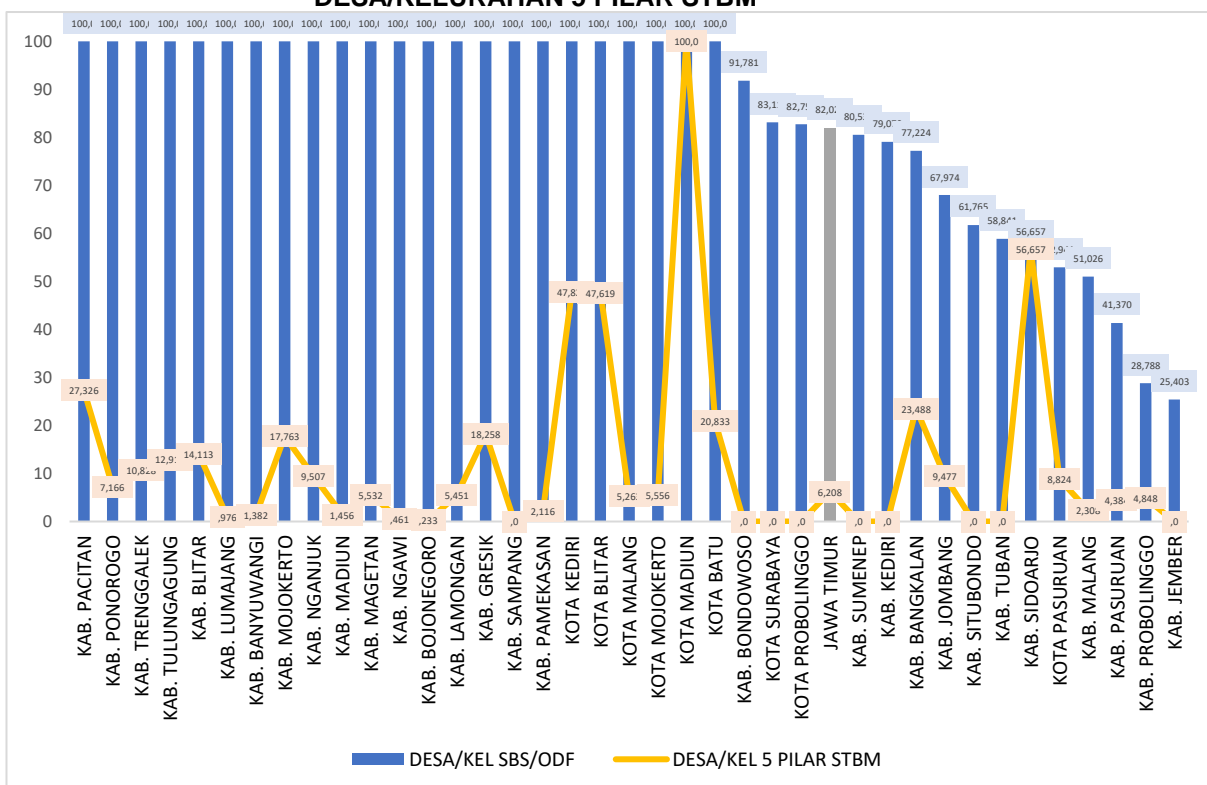
**C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)**

Perkembangan sanitasi di Indonesia terus meningkat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Peraturan tersebut memuat dasar pelaksanaan STBM bagi lintas sektor dan lintas program

untuk menekan tingginya angka penyakit berbasis lingkungan (diare, ISPA, kulit, gizi buruk, dan sebagainya), Kejadian Luar Biasa (KLB) yang disebabkan kondisi air minum dan sanitasi buruk, serta sebagai upaya untuk menurunkan angka prevalensi stunting.

Program pemecuan STBM mencakup lima pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Fokus Provinsi Jawa Timur hingga tahun 2024 adalah pencapaian Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Akan tetapi, kabupaten/kota sudah mulai bergerak ke 5 Pilar STBM meskipun belum memperoleh predikat ODF guna pemenuhan capaian desa/kelurahan 5 Pilar STBM.

**GAMBAR 7.5**  
**PERSENTASE DESA/KELURAHAN ODF DAN**  
**DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM**



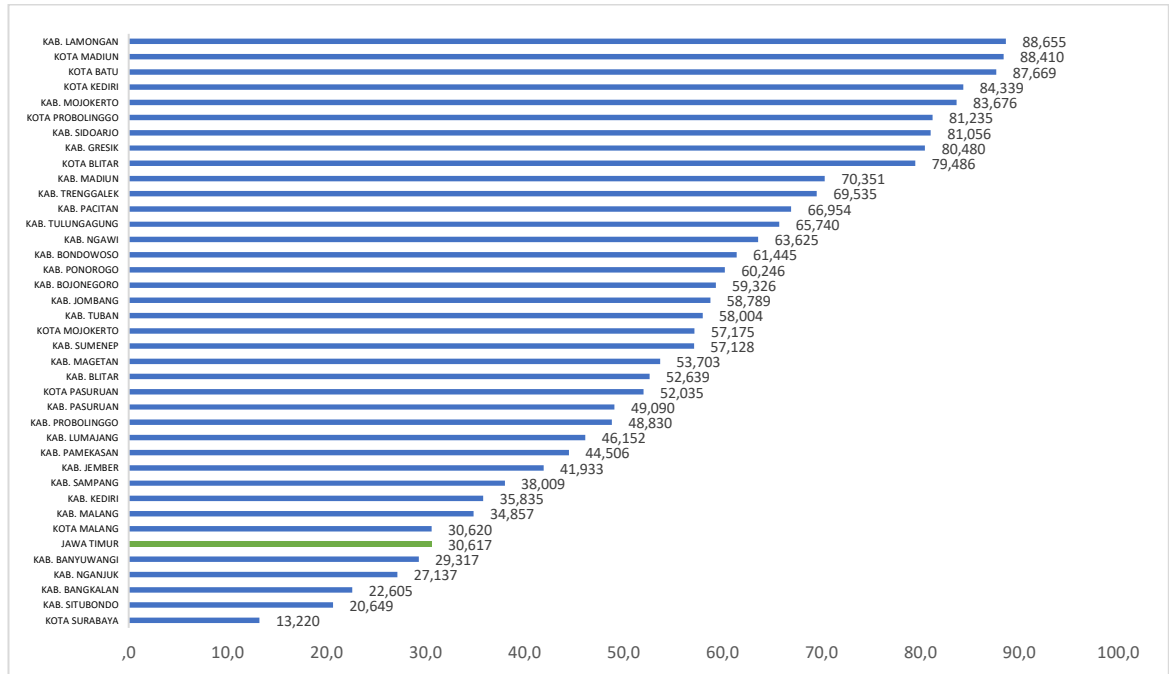
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Sampai dengan tahun 2022 tercatat bahwa capaian Provinsi Jawa Timur sudah melebihi dari target, yaitu sebesar 82,02% dengan target

nasional sebesar 80,00%. Jika dilihat pada gambar diatas, masih ada 11 kabupaten/kota yang belum mencapai target pusat dengan tiga kabupaten terbawah yaitu Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Pasuruan. Capaian desa/kelurahan ODF tahun 2022 sebesar 6.976, angka ini melebihi target rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang hanya ada pada angka 5.950 desa/kelurahan. Masih ada gap sebesar 1.529 desa/kelurahan yang belum ODF, sehingga setiap tahun harus ada penambahan minimal 765 desa sampai tahun 2024. Sedangkan sampai dengan tahun 2022, hanya Kota Madiun yang memperoleh predikat Kota 5 Pilar STBM. Masih ada 9 kabupaten/kota yang belum bergerak dalam mencapai desa/kelurahan 5 pilar STBM, yaitu Kabupaten Sampang, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Tuban, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Kediri, Kabupaten Jember, Kota Surabaya, dan Kota Probolinggo.

KK Akses Rumah Sehat ialah KK yang telah melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) dan Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT). Berdasarkan data profil kesehatan 2022, kondisi KK akses rumah sehat di Jawa Timur adalah sebagai berikut :

**GAMBAR 7.6**  
**PERSENTASE KK AKSES RUMAH SEHAT**  
**DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

KK akses rumah sehat dipengaruhi oleh KK yang telah melakukan penerapan empat pilar STBM. Jika capaian desa/kelurahan 5 Pilar STBM rendah, maka KK akses rumah sehat juga rendah. Selain itu, capaian rendah juga menunjukkan bahwa belum dilakukan pendataan oleh puskesmas karena keterlambatan pengiriman tabel profil kesehatan yang terbaru.

**D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2014, penyelenggaraan kesehatan lingkungan juga dilakukan di Tempat Fasilitas Umum (TFU). Penyelenggaraan kesehatan lingkungan meliputi penyehatan, pengendalian, dan pengamanan dalam upaya memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana

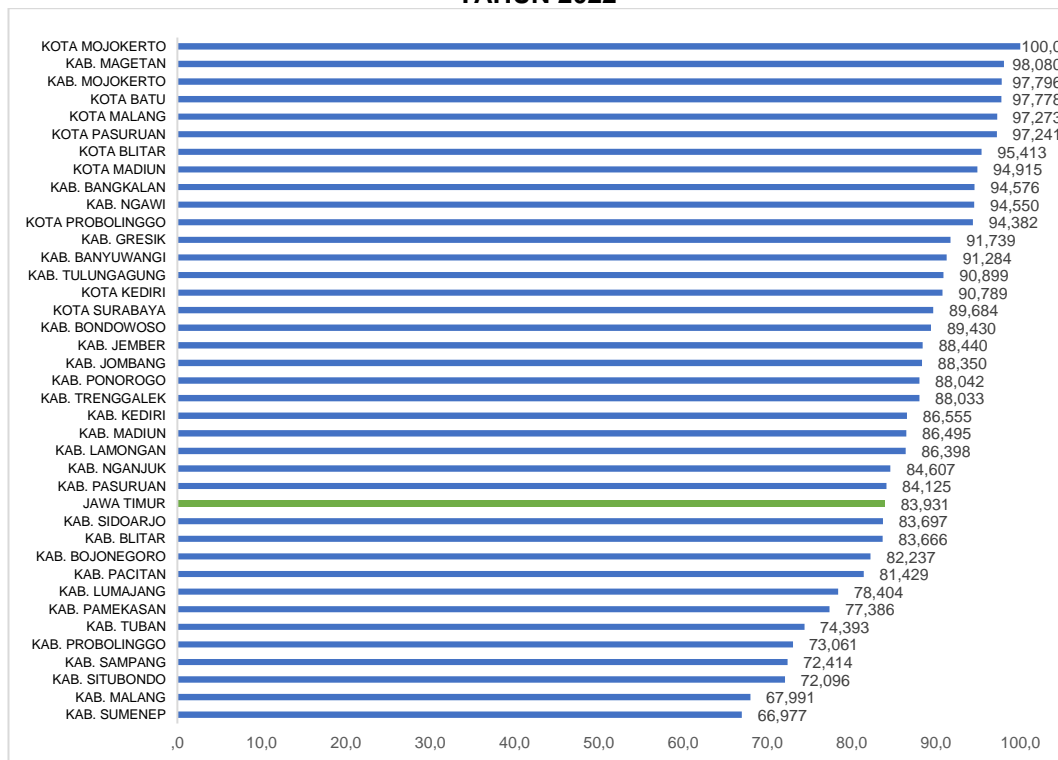


transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar/Inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) berdasarkan Renstra sasarannya atau yang disebut TFU Prioritas yaitu :

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan kabupaten/kota.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Pusdatin Kemenkes.

**GAMBAR 7.7**  
**PERSENTASE TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR**  
**TAHUN 2022**



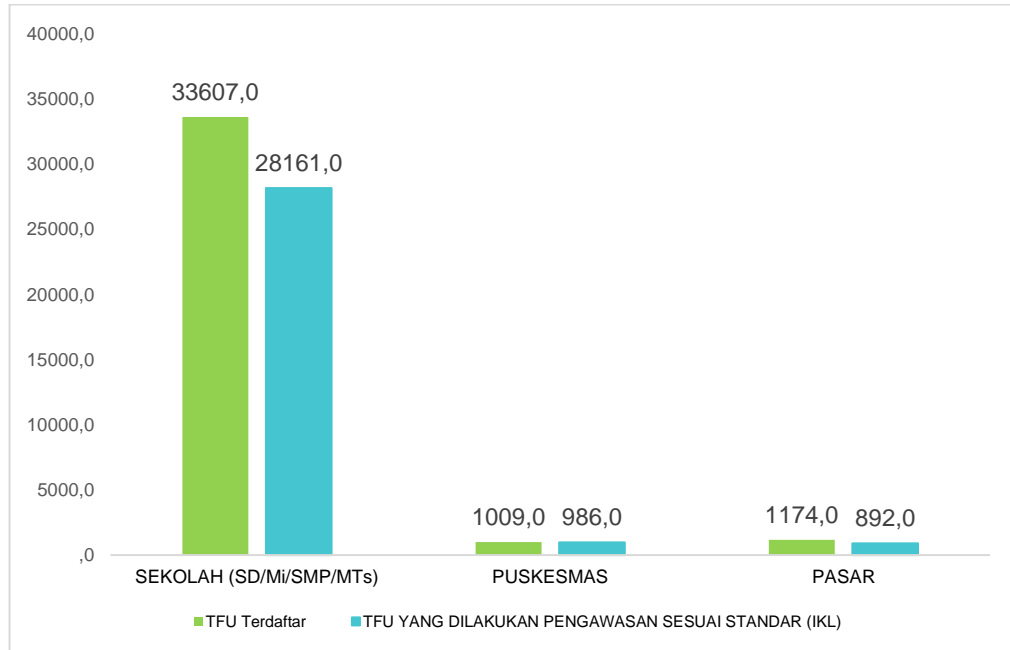
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Pengawasan sesuai standar adalah inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan sudah berdasarkan jenis TFU masing-masing. Hasil dari IKL tersebut baik Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan (MSKL) atau Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan (TMSKL) akan direkomendasikan oleh Puskesmas/Dinas Kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

Pada tahun 2022, Kementerian Kesehatan RI telah menentukan target TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebesar 67%. Jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Jawa Timur, maka Jawa Timur sudah memenuhi target (83,93%). Masih ada satu kabupaten yang belum memenuhi target, yaitu Kabupaten Sumenep dengan capaian 66,98%.

Sesuai dengan alur pelaporan pengawasan TFU, maka hasil IKL baik memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan harus dilaporkan ke Kepala Instansi masing-masing, untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada pengelola TFU tersebut. Harapannya pengelola TFU memprioritaskan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan.

**GAMBAR 7.8**  
**JUMLAH TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR**  
**BERDASARKAN JENISNYA TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa belum semua TFU di Jawa Timur dilakukan pengawasan sesuai standar oleh petugas kesehatan lingkungan di tingkat Puskesmas. Kesenjangan paling tinggi terjadi pada TFU jenis sekolah. Sedangkan kesenjangan paling rendah ada pada TFU jenis Puskesmas.

#### **E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)**

Kebutuhan pangan pada saat ini sudah mengarah pada keamanan pangan, bukan hanya aspek mutu, rasa, tampilan saja, sehingga pemerintah dituntut untuk lebih meningkatkan pengawasan dan peningkatan pangan siap saji. Sebagai salah satu peran aktif dalam perlindungan konsumen terhadap pangan yang aman dan sehat adalah dengan peningkatan sistem pengawasan yang ketat atas penyediaan pangan pada seluruh Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) khususnya pangan siap saji. Penyebaran dan besarnya jumlah TPP yang ada di Jawa Timur, keterbatasan jumlah petugas kesehatan lingkungan, dan geografi Jawa Timur menyebabkan sistem inspeksi saat ini

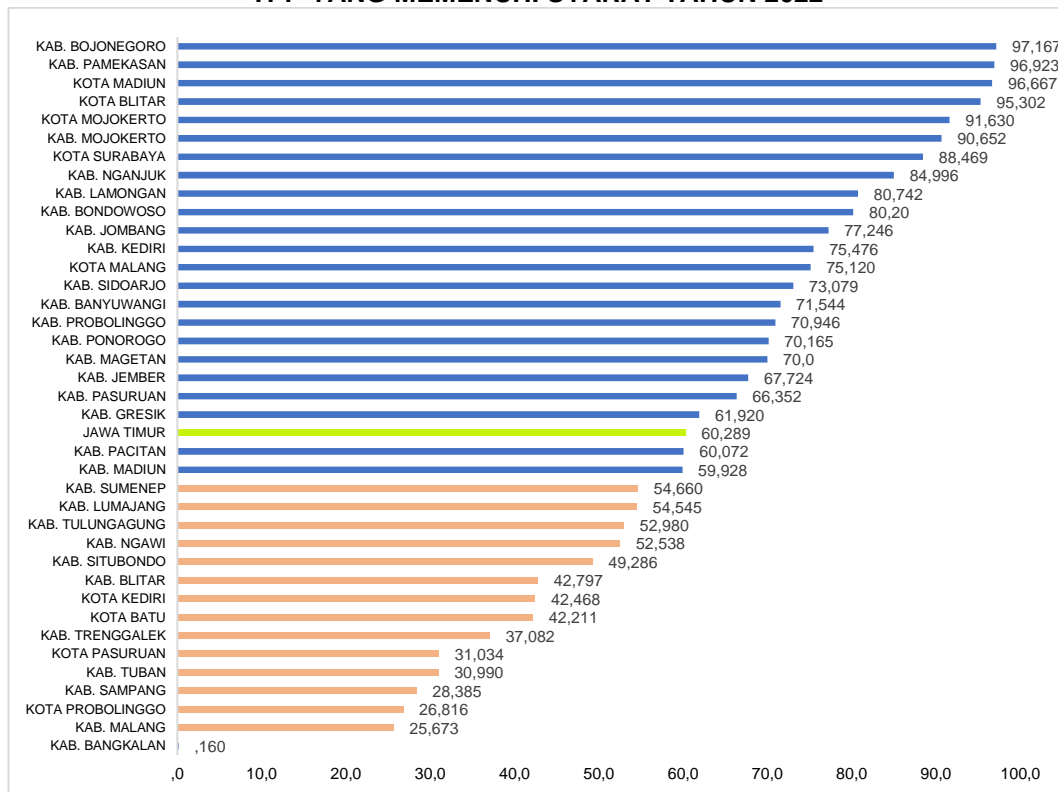
memberikan tantangan tersendiri dalam penerapan pengawasan di lapangan. Sebagai contoh, data TPP berdasarkan profil kesehatan ialah yang terdaftar di aplikasi e-monev TPP sebanyak 46.166 TPP.

Dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, jenis TPP siap saji dikelompokkan menjadi dua yaitu TPP yang memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dan TPP yang memiliki label pengawasan. TPP yang diharuskan memiliki SLHS adalah adalah jasa boga, restoran, Depot Air Minum (DAM), dan TPP Tertentu sedangkan yang memiliki label pengawasan ialah rumah makan/warung, penyediaan makanan keliling tidak tetap (gerai pangan jajanan keliling), dan restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya (sentra pangan jajanan, dapur gerap pangan jajanan keliling, dan gerai pangan jajanan).

Selain itu, sistem inspeksi kesehatan lingkungan berubah dengan sistem penilaian berbasis risiko. Harapannya dengan ada sistem baru maka sanitarian lebih mudah dalam mengelompokkan TPP sesuai jenisnya sehingga proses inspeksi lebih efektif.

Dari hasil inspeksi kesehatan lingkungan, maka akan diketahui besaran TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi. TPP yang memiliki nilai total lebih dari 80 memiliki arti bahwa TPP tersebut memenuhi syarat higiene sanitasi sesuai dengan indikator yang tertera pada formulir inspeksi kesehatan lingkungan. Hasil pengawasan dan pembinaan dengan menggunakan form IKL pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

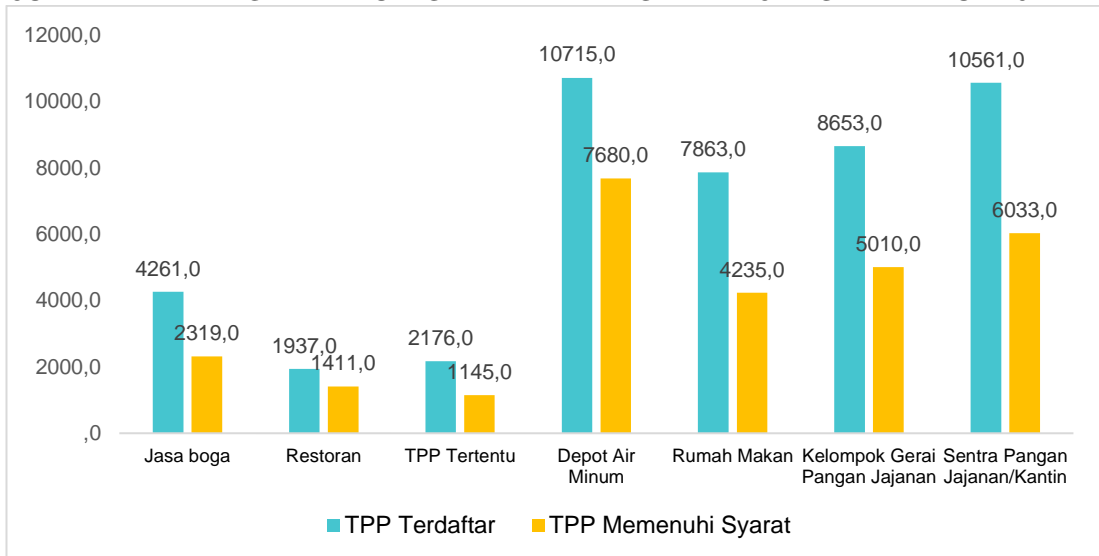
**GAMBAR 7.9**  
**TPP YANG MEMENUHI SYARAT TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa capaian Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 60,29%. Angka tersebut sudah melebihi target TPP memenuhi syarat tahun 2022 yaitu 55%. Akan tetapi, masih ada beberapa kabupaten/kota yang belum mencapai target dengan lima kabupaten/kota terbawah yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Malang, Kota Probolinggo, Kabupaten Sampang, dan Kabupaten Tuban.

**GAMBAR 7.10**  
**JUMLAH TPP YANG MEMENUHI SYARAT BERDASARKAN JENISNYA TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa belum semua TFU di Jawa Timur belum memenuhi syarat berdasarkan form inspeksi kesehatan lingkungan. Kesenjangan paling tinggi terjadi pada TPP jenis sentra pangan jajanan/kantin. Sedangkan kesenjangan paling rendah ada pada TPP jenis restoran.

#### **F. KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS)**

Kabupaten/kota yang sehat merupakan suatu kondisi kabupaten/kota yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Program KKS ini memiliki konsep pembangunan berwawasan kesehatan, berbasis masyarakat, berbasis kinerja, fokus pada proses, dan berkesinambungan.

Tatanan KKS dikelompokkan berdasarkan kawasan dan permasalahan dengan berpedoman pada Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005) yang meliputi Kawasan Pemukiman,

Sarana dan Prasarana, Kawasan Sarana Lalu Lintas Tertib dan Pelayanan Transportasi, Kawasan Industri dan Perkantoran Sehat, Kawasan Pariwisata Sehat, Kawasan Pangan dan Gizi, Kehidupan Masyarakat Sehat dan Mandiri, serta Kehidupan Sosial yang Sehat. Akan tetapi, dengan adanya Surat Kemendagri Nomor 440/2007/Bangda Tanggal 22 Maret 2022 tentang Pemberitahuan Awal Pelaksanaan Verifikasi Kabupaten/Kota Sehat Tahun 2023 maka tatanan yang digunakan berubah menjadi 9 tatanan pada tahun 2022 yaitu :

- a) Masyarakat Sehat yang Mandiri
- b) Pemukiman dan Rumah Ibadat
- c) Satuan Pendidikan
- d) Perkantoran dan Industri
- e) Pasar
- f) Pariwisata
- g) Transportasi dan Tertib Lalu Lintas Jalan
- h) Perlindungan Sosial, dan
- i) Pencegahan dan Penanganan Bencana

Selain itu, munculnya prasyarat ODF dalam keikutsertaan verifikasi KKS ialah minimal 80% desa/kelurahan ODF swastisaba padapa, minimal 90% desa/kelurahan ODF swastisaba wiwerda, dan minimal 100% desa/kelurahan ODF swastisaba wistara. Sedangkan kriteria pemberian swasti saba ialah :

- a) Padapa : terpenuhi seluruh indikator pokok dan 71% sd 80% indikator tatanan
- b) Wiwerda : terpenuhi seluruh indikator pokok dan 81% sd 90% indikator tatanan
- c) Wistara : terpenuhi seluruh indikator pokok dan 91% sd 100% indikator tatanan

Tim Pembina KKS Provinsi Jawa Timur terdiri dari berbagai OPD yang ada di Jawa Timur dengan *leading sector* yaitu BAPPEDA beserta

anggota yang terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas PU Cipta karya, Dinas Perhubungan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Biro Kesejahteraan Rakyat, Dinas Pendidikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan Biro Hukum. Tahun 2022 dilakukan verifikasi tingkat provinsi yang dilakukan tim pembina KKS tingkat provinsi terhadap dokumen kabupaten/kota sehat yang telah dikirim oleh kabupaten/kota. Tahun 2022, dari 38 kabupaten/kota sudah ada 30 kabupaten/kota yang telah mengikuti verifikasi tingkat provinsi. Delapan kabupaten/kota yang tidak mengikuti verifikasi tingkat provinsi antara lain Kabupaten Malang, Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Tuban, Kabupaten Bangkalan, dan Kota Pasuruan.

#### **G. PENGELOLAAN LIMBAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

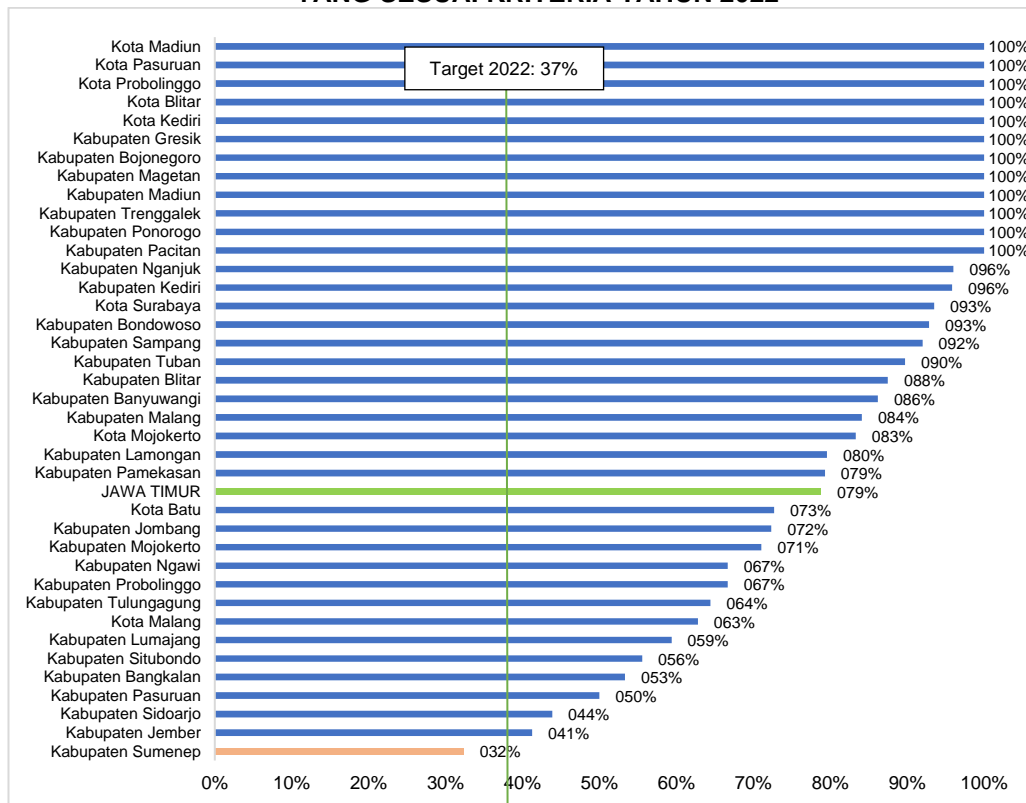
Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mengamanatkan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) selain memberikan pelayanan kesehatan juga diwajibkan mengelola limbah yang dihasilkan sehingga tidak menjadi dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, pada pasal 5 ayat 2 menyebutkan bahwa limbah medis dikategorikan dalam limbah B3. Oleh karena itu, pengelolaan limbah fasyankes di Indonesia dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku tentang pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan, telah



memberikan kemudahan dan arahan yang jelas dalam mengelola Limbah Bahan berbahaya dan Beracun di Fasyankes.

Sistem Informasi Kelola Limbah Medis merupakan *website* yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan RI untuk memantau bagaimana pengelolaan limbah medis di lapangan. Sikelim memantau bagaimana fasyankes melakukan pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan limbahnya. Dari kelima tahapan tersebut dapat disimpulkan apakah fasyankes sudah sesuai kriterianya atau tidak dalam mengelola limbah medis. Dari pelaporan yang dikirim oleh fasyankes melalui *website* sikelim pada tahun 2022, didapatkan hasil sebagai berikut :

**GAMBAR 7.11**  
**PERSENTASE FASYANKES DENGAN PENGELOLAAN LIMBAH YANG SESUAI KRITERIA TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Jatim, 2022

Target fasyankes dengan pengelolaan limbah yang sesuai kriteria tahun 2022 sebesar 37%, jika dilihat pada gambar diatas maka

Kabupaten Sumenep hanya satu-satunya kabupaten di Jawa Timur yang belum mencapai target. Beberapa kendala yang dihadapi kabupaten/kota sehingga capaiannya rendah ialah *website* sikelimkemkes.id baru rilis pada bulan September 2022. Dengan beberapa keterbatasan baik dari provinsi maupun kabupaten/kota, hanya 26 kabupaten/kota yang pernah didampingi secara langsung terkait pelaporan melalui *website* sikelim. Tidak hanya itu, pemenuhan pertek dan rintek untuk TPS LB3 dan IPAL di kabupaten/kota menemui beberapa kendala, sehingga meskipun fasyankes sudah mengisi sikelim kesimpulan yang didapatkan juga masih belum memenuhi kriteria.



# LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			47.924	Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			8.502	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	19.912.535	20.435.906	40.348.441	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			826,0	Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97,4		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	95,53	90,82	93,13	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,06	23,51	23,78	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	29,39	25,68	27,50	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	1,14	1,73	1,44	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,06	0,04	0,05	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,06	0,04	0,05	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,39	0,32	0,35	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,39	0,32	0,35	%	Tabel 3
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			328	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			82	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			625	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			344	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			821	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			2.213	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			4.840	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1.650	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			272	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	110,6	146,2	128,6	%	Tabel 5

21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10,1	13,3	11,7	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	44,8	33,3	38,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	25,4	19,3	22,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate (BOR) di RS</i>			49,8	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over (BTO) di RS</i>			50,9	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval (TOI) di RS</i>			3,6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay (ALOS) di RS</i>			3,5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			94,7	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			78,9	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100,0	%	Tabel 11
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
31	Jumlah Posyandu			47.083	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			85,1	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			11.134	Posbindu PTM	Tabel 12
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
35	Jumlah Dokter Spesialis	4.430	3.060	7.490	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	6.083	8.787	14.870	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			55	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1.177	3.684	4.861	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			12	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		31.528		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		78		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	24.609	44.039	68.648	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			170	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	549	2.513	3.062	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	524	1.361	1.885	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	381	2.951	3.332	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1.168	5.061	6.229	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1.357	1.275	2.632	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	522	874	1.396	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Ketechnisian Medis	1.626	3.640	5.266	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	13	76	89	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	15	45	60	Orang	Tabel 17

53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	28	121	149	Orang	Tabel 17
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			707.168.538.528	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			2,1	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			17.412	Rp	Tabel 20
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
58	Jumlah Lahir Hidup	269.328	267.222	536.550	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,48	5,13	5,81	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		499,00		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		93,00		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98,18		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,21		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		73,29		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		93,64		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,29		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94,00		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		93,36		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		66,76		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		66,76		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		98,63		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			72,40	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			74,00	%	Tabel 31
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
74	Jumlah Kematian Neonatal	1.438,00	1.003,00	2.441,00	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,34	3,75	4,55	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	1.823,00	1.348,00	3.171,00	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,77	5,04	5,91	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	1.970,00	1.455,00	3.425,00	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,31	5,44	6,38	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,75	97,44	99,10	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,79	4,14	3,96	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,82	96,01	97,92	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,84	94,20	96,03	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			67,01	%	Tabel 39

85	Pelayanan kesehatan bayi	95,97	93,87	94,93	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			87,17	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	96,35	94,24	95,30	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,03	94,14	95,09	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			90,37	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,3	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			90,4	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			81,8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			84,3	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)			67,7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,5	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			7,5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,6	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,4	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,7	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			79,1	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			90,7	%	Tabel 49
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	68,2	89,0	78,7	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	64,1	74,8	69,5	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	75,5	84,1	80,1	%	Tabel 54
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			118,41	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage TBC</i>			73,27	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			105,61	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	59,75	62,60	60,98	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52,00	55,47	53,54	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	87,65	90,67	88,99	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			74,7	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			97,4	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	5.506	3.702	9.208	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			70,94	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			51,1	%	Tabel 61

118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			51,6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79,6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,76	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			97,8	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1.364	762	2.126	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6,8	3,7	5,3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5,4	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,7	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,1	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,5	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			99,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			91,3	%	Tabel 67
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	84	79	163	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate difteri</i>			3,1	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	14	19	33	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	7	5	12	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate tetanus neonatorum</i>			41,7	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	23	901	924	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	1.127	1.196	2.323	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,8	3,0	5,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
141	Angka kesakitan (incidence rate)DBD			32,8	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,2	1,1	1,2	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,01	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73



145	Pengobatan standar kasus malaria positif			99,7	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,4	0,0	0,3	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	63	117	180	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			236.535	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1,05	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			97,93	%	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			74,47	%	Tabel 87
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	54,6	67,3	61,1	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			97,5	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		7,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		15,2		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			102,8	%	Tabel 78
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			61,53	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			96,62	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			89,88	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			12,97	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			82,02	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			42,84	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			44,04	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			25,98	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			24,36	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6,21	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			15,86	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			30,62	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			83,93	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			54,42	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	1.426,8	166	5	171	557.765	166.356	3,4	390,9
2	KAB. PONOROGO	1.371,8	281	26	307	878.068	318.159	2,8	640,1
3	KAB. TRENGGALEK	1.261,4	152	5	157	700.716	241.310	2,9	555,5
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.150,4	257	14	271	1.051.302	373.203	2,8	913,9
5	KAB. BLITAR	1.589,0	220	28	248	1.170.647	452.161	2,7	780,1
6	KAB. KEDIRI	1.539,0	343	1	344	1.592.699	611.269	2,6	1034,9
7	KAB. MALANG	3.156,0	378	12	390	2.650.825	918.582	2,9	839,9
8	KAB. LUMAJANG	1.791,0	198	7	205	1.049.583	368.073	2,9	586,0
9	KAB. JEMBER	3.293,0	226	22	248	2.480.477	711.888	3,5	753,3
10	KAB. BANYUWANGI	5.782,5	189	28	217	1.626.064	656.244	2,5	281,2
11	KAB. BONDOWOSO	1.518,8	209	10	219	785.692	256.294	3,1	517,3
12	KAB. SITUBONDO	1.638,6	132	4	136	692.143	258.212	2,7	422,4
13	KAB. PROBOLINGGO	1.696,2	325	5	330	1.188.469	400.401	3,0	700,7
14	KAB. PASURUAN	1.474,5	341	24	365	1.660.602	466.139	3,6	1126,2
15	KAB. SIDOARJO	714,2	317	31	348	2.355.415	663.524	3,5	3297,8
16	KAB. MOJOKERTO	692,4	299	5	304	1.145.650	371.012	3,1	1654,6
17	KAB. JOMBANG	1.159,5	302	4	306	1.278.825	462.488	2,8	1102,9
18	KAB. NGANJUK	1.224,5	264	20	284	1.062.357	397.016	2,7	867,6
19	KAB. MADIUN	1.010,9	198	8	206	686.525	223.767	3,1	679,1
20	KAB. MAGETAN	688,8	207	28	235	637.108	235.418	2,7	925,0
21	KAB. NGAWI	1.315,6	213	4	217	841.595	304.002	2,8	639,7
22	KAB. BOJONEGORO	2.307,3	419	11	430	1.257.262	423.002	3,0	544,9
23	KAB. TUBAN	1.839,6	311	17	328	1.186.077	363.722	3,3	644,7
24	KAB. LAMONGAN	1.813,0	462	12	474	1.206.257	358.981	3,4	665,3
25	KAB. GRESIK	1.193,8	330	26	356	1.356.453	378.821	3,6	1136,3
26	KAB. BANGKALAN	1.260,3	273	8	281	1.010.737	330.808	3,1	802,0
27	KAB. SAMPANG	1.233,4	180	6	186	1.011.438	241.071	4,2	820,0
28	KAB. PAMEKASAN	792,4	178	11	189	906.496	221.816	4,1	1144,0
29	KAB. SUMENEP	1.998,5	330	4	334	1.099.979	396.795	2,8	550,4
30	KOTA KEDIRI	67,2	0	46	46	292.927	75.615	3,8	4306,8
31	KOTA BLITAR	32,6	0	21	21	144.727	53.302	2,7	4443,6
32	KOTA MALANG	110,1	0	57	57	884.360	220.580	4,0	8032,3
33	KOTA PROBOLINGGO	56,7		29	29	243.356	81.299	3,0	4294,5
34	KOTA PASURUAN	35,3	0	34	34	204.520	54.341	3,8	5795,4
35	KOTA MOJOKERTO	20,2	0	18	18	132.045	46.555	2,9	6576,4
36	KOTA MADIUN	33,2	0	27	27	178.333	72.717	2,5	5371,5
37	KOTA SURABAYA	326,8	0	154	154	2.928.058	1.001.626	2,9	8959,5
38	KOTA BATU	199,2	19	5	24	212.889	59.554	3,6	1068,7
<b>PROVINSI</b>		<b>47.923,5</b>	<b>7719</b>	<b>777</b>	<b>8496</b>	<b>40.348.441</b>	<b>12.388.603</b>	<b>3,2</b>	<b>826,0</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.403.171	1.370.056	2.773.227	102,4
2	5 - 9	1.405.946	1.358.893	2.764.839	103,5
3	10 - 14	1.398.025	1.348.153	2.746.178	103,7
4	15 - 19	1.448.569	1.427.920	2.876.489	101,4
5	20 - 24	1.446.879	1.457.202	2.904.081	99,3
6	25 - 29	1.453.689	1.470.638	2.924.327	98,8
7	30 - 34	1.477.434	1.479.817	2.957.251	99,8
8	35 - 39	1.492.962	1.506.411	2.999.373	99,1
9	40 - 44	1.485.704	1.514.269	2.999.973	98,1
10	45 - 49	1.467.360	1.498.951	2.966.311	97,9
11	50 - 54	1.378.533	1.430.238	2.808.771	96,4
12	55 - 59	1.214.809	1.285.022	2.499.831	94,5
13	60 - 64	1.023.635	1.090.701	2.114.336	93,9
14	65 - 69	781.574	847.569	1.629.143	92,2
15	70 - 74	536.403	613.845	1.150.248	87,4
16	75+	497.842	736.221	1.234.063	67,6
<b>PROVINSI</b>		<b>19.912.535</b>	<b>20.435.906</b>	<b>40.348.441</b>	<b>97,4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber: Perhitungan pusdatin berdasarkan hasil proyeksi SUPAS 2015

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	17.103.418	17.706.957	34.810.375			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	16.338.895	16.081.458	32.420.354	95,53	90,82	0,9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1.676.135	2.190.351	3.866.486	9,80	12,37	0,11
	b. SD/MI	4.674.364	5.046.483	9.720.847	27,33	28,50	0,28
	c. SMP/ MTs	4.115.082	4.162.906	8.277.988	24,06	23,51	0,24
	d. SMA/ MA	5.026.695	4.547.147	9.573.841	29,39	25,68	0,28
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	194.979	306.330	501.309	1,14	1,73	0,01
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	10.262	7.083	17.345	0,06	0,04	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	10.262	7.083	17.345	0,06	0,04	0,00
	h. S1/DIPLOMA IV	66.703	56.662	123.366	0,39	0,32	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	66.703	56.662	123.366	0,39	0,32	0,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	KEMENTERIAN LAIN (DIKTI)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM		10	66	24	3	223	2	328
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	4		1		74	2	82
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			625					625
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			6777					6.777
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			344					344
3	PUSKESMAS KELILING			821					821
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2213					2.213
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA								1.650
2	KLINIK UTAMA								272
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								3.449
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								1.436
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								675
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								4.813
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								2.462
8	GRIYA SEHAT		1	3			1		5
9	PANTI SEHAT						109		109
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			3			37		40
11	LABORATORIUM KESEHATAN			31			180		211
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI						40		40
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						19		19
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						231		231
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						106		106
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						154		154
6	INDUSTRI KOSMETIKA						153		153
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						310		310
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						543		543
9	APOTEK						4840		4.840
10	TOKO OBAT						382		382
11	TOKO ALKES						341		341

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

**TABEL 5**

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		22.531.788	30.569.328	53.101.116	1.490.211	1.968.653	3.458.864	343.037	290.775	633.812
JUMLAH PENDUDUK KAB		19.912.535	20.435.906	40.348.441	19.912.535	20.435.906	40.348.441			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		113,2	149,6	131,6	7,5	9,6	8,6			

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	328	328	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	82	82	100,0
<b>PROVINSI</b>		<b>410</b>	<b>410</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	KAB. PACITAN	298	12.720	15.237	27.957	340	315	655	131	136	267	26,7	20,7	23,4	10,3	8,9	9,6
	KAB. PONOROGO	1.157	32.703	39.842	72.545	1.638	1.387	3.025	801	736	1.537	50,1	34,8	41,7	24,5	18,5	21,2
	KAB. TRENGGALEK	413	9.294	11.498	20.792	602	403	1.005	214	143	357	64,8	35,0	48,3	23,0	12,4	17,2
	KAB. TULUNGAGUNG	1.446	32.507	38.511	71.018	1.900	1.662	3.562	1.013	884	1.897	58,4	43,2	50,2	31,2	23,0	26,7
	KAB. BLITAR	867	20.610	27.320	47.930	667	693	1.360	299	351	650	32,4	25,4	28,4	14,5	12,8	13,6
	KAB. KEDIRI	1.251	28.709	40.199	68.908	1.704	1.547	3.251	954	871	1.825	59,4	38,5	47,2	33,2	21,7	26,5
	KAB. MALANG	2.407	49.650	70.383	120.033	1.606	1.737	3.343	636	818	1.454	32,3	24,7	27,9	12,8	11,6	12,1
	KAB. LUMAJANG	976	19.936	25.607	45.543	1.225	1.464	2.689	673	874	1.547	61,4	57,2	59,0	33,8	34,1	34,0
	KAB. JEMBER	1.792	48.856	63.092	111.948	2.445	2.098	4.543	1.017	976	1.993	50,0	33,3	40,6	20,8	15,5	17,8
	KAB. BANYUWANGI	1.510	41.758	48.314	90.072	2.039	1.916	3.955	1.213	1.163	2.376	48,8	39,7	43,9	29,0	24,1	26,4
	KAB. BONDOWOSO	505	12.964	18.470	31.434	590	532	1.122	308	283	591	45,5	28,8	35,7	23,8	15,3	18,8
	KAB. SITUBONDO	687	16.475	24.489	40.964	521	701	1.222	275	373	648	31,6	28,6	29,8	16,7	15,2	15,8
	KAB. PROBOLINGGO	679	16.881	23.520	40.401	763	697	1.460	442	395	837	45,2	29,6	36,1	26,2	16,8	20,7
	KAB. PASURUAN	1.125	31.481	40.842	72.323	1.111	1.135	2.246	442	457	899	35,3	27,8	31,1	14,0	11,2	12,4
	KAB. SIDOARJO	3.572	96.889	119.177	216.066	3.482	3.228	6.710	1.858	1.946	3.804	35,9	27,1	31,1	19,2	16,3	17,6
	KAB. MOJOKERTO	1.363	34.007	52.075	86.082	1.153	1.473	2.626	1.225	1.375	2.600	33,9	28,3	30,5	36,0	26,4	30,2
	KAB. JOMBANG	1.627	37.668	48.487	86.155	2.193	2.055	4.248	1.488	1.160	2.648	58,2	42,4	49,3	39,5	23,9	30,7
	KAB. NGANJUK	905	20.822	26.483	47.305	1.141	1.167	2.308	565	671	1.236	54,8	44,1	48,8	27,1	25,3	26,1
	KAB. MADIUN	441	12.349	13.105	25.454	608	596	1.204	321	322	643	49,2	45,5	47,3	26,0	24,6	25,3
	KAB. MAGETAN	532	7.480	12.713	20.193	319	434	753	153	212	365	42,6	34,1	37,3	20,5	16,7	18,1
	KAB. NGAWI	619	16.612	20.434	37.046	1.089	1.006	2.095	491	422	913	65,6	49,2	56,6	29,6	20,7	24,6
	KAB. BOJONEGORO	1.519	40.828	48.354	89.182	1.853	1.781	3.634	1.169	1.112	2.281	45,4	36,8	40,7	28,6	23,0	25,6
	KAB. TUBAN	899	23.167	26.851	50.018	239	302	541	510	321	831	10,3	11,2	10,8	22,0	12,0	16,6
	KAB. LAMONGAN	1.931	38.236	51.806	90.042	1.984	1.884	3.868	1.023	983	2.006	51,9	36,4	43,0	26,8	19,0	22,3
	KAB. GRESIK	1.986	42.993	54.204	97.197	1.469	1.408	2.877	815	789	1.604	34,2	26,0	29,6	19,0	14,6	16,5
	KAB. BANGKALAN	570	11.473	17.475	28.948	761	659	1.420	432	378	810	66,3	37,7	49,1	37,7	21,6	28,0
	KAB. SAMPANG	369	11.348	14.231	25.579	421	416	837	172	176	348	37,1	29,2	32,7	15,2	12,4	13,6
	KAB. PAMEKASAN	696	6.760	8.940	15.700	77	50	127	0	0	0	11,4	5,6	8,1	0,0	0,0	0,0
	KAB. SUMENEP	530	10.294	14.145	24.439	620	511	1.131	335	315	650	60,2	36,1	46,3	32,5	22,3	26,6
	KOTA KEDIRI	1.707	29.167	34.994	64.161	1.496	1.410	2.906	854	921	1.775	51,3	40,3	45,3	29,3	26,3	27,7
	KOTA BLITAR	695	12.827	17.709	30.536	738	735	1.473	380	400	780	57,5	41,5	48,2	29,6	22,6	25,5
	KOTA MALANG	3.092	55.947	80.188	136.135	2.988	2.803	5.791	1.961	1.813	3.774	53,4	35,0	42,5	35,1	22,6	27,7
	KOTA PROBOLINGGO	508	12.644	19.700	32.344	543	500	1.043	272	275	547	42,9	25,4	32,2	21,5	14,0	16,9
	KOTA PASURUAN	347	9.842	12.424	22.266	253	260	513	89	96	185	25,7	20,9	23,0	9,0	7,7	8,3
	KOTA MOJOKERTO	792	22.448	33.435	55.883	479	792	1.271	238	322	560	21,3	23,7	22,7	10,6	9,6	10,0
	KOTA MADIUN	992	20.369	23.140	43.509	1.130	1.378	2.508	716	856	1.572	55,5	59,6	57,6	35,2	37,0	36,1
	KOTA SURABAYA	9.220	160.000	201.568	361.568	7.647	6.903	14.550	4.840	4.579	9.419	47,8	34,2	40,2	30,3	22,7	26,1
	KOTA BATU	572	12.464	16.206	28.670	364	349	713	189	186	375	29,2	21,5	24,9	15,2	11,5	13,1
	<b>PROVINSI</b>	<b>50.597</b>	<b>1.121.178</b>	<b>1.455.168</b>	<b>2.576.346</b>	<b>50.198</b>	<b>48.387</b>	<b>98.585</b>	<b>28.514</b>	<b>28.090</b>	<b>56.604</b>	<b>44,8</b>	<b>33,3</b>	<b>38,3</b>	<b>25,4</b>	<b>19,3</b>	<b>22,0</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	298	27.957	64.974	63.540	59,7	94	2	2
2	KAB. PONOROGO	1.157	72.545	217.755	174.498	51,6	63	3	2
3	KAB. TRENGGALEK	413	20.792	58.508	65.060	38,8	50	4	3
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.446	71.018	266.822	239.695	50,6	49	4	3
5	KAB. BLITAR	867	47.930	153.018	142.417	48,4	55	3	3
6	KAB. KEDIRI	1.251	68.908	269.251	250.269	59,0	55	3	4
7	KAB. MALANG	2.407	120.033	206.693	697.178	23,5	50	6	6
8	KAB. LUMAJANG	976	45.543	204.607	207.788	57,4	47	3	5
9	KAB. JEMBER	1.792	111.948	333.571	335.902	51,0	62	3	3
10	KAB. BANYUWANGI	1.510	90.072	255.954	218.265	46,4	60	3	2
11	KAB. BONDOWOSO	505	31.434	110.122	104.313	59,7	62	2	3
12	KAB. SITUBONDO	687	40.964	135.771	116.771	54,1	60	3	3
13	KAB. PROBOLINGGO	679	40.401	135.414	106.655	54,6	60	3	3
14	KAB. PASURUAN	1.125	72.323	231.646	241.547	56,4	64	2	3
15	KAB. SIDOARJO	3.572	216.066	746.965	720.641	57,3	60	3	3
16	KAB. MOJOKERTO	1.363	86.082	226.429	234.020	45,5	63	3	3
17	KAB. JOMBANG	1.627	86.155	300.153	285.518	50,5	53	3	3
18	KAB. NGANJUK	905	47.305	251.239	149.445	76,1	52	2	3
19	KAB. MADIUN	441	25.454	84.258	87.192	52,3	58	3	3
20	KAB. MAGETAN	532	20.193	80.957	63.929	41,7	38	6	3
21	KAB. NGAWI	619	37.046	149.132	144.835	66,0	60	2	4
22	KAB. BOJONEGORO	1.519	89.182	321.998	339.619	58,1	59	3	4
23	KAB. TUBAN	899	50.018	138.607	130.732	42,2	56	4	3
24	KAB. LAMONGAN	1.931	90.042	257.191	327.645	36,5	47	5	4
25	KAB. GRESIK	1.986	97.197	366.694	335.738	50,6	49	4	3
26	KAB. BANGKALAN	570	28.948	94.700	88.895	45,5	51	4	3
27	KAB. SAMPANG	369	25.579	73.079	53.819	54,3	69	2	2
28	KAB. PAMEKASAN	696	15.700	106.045	102.997	41,7	23	9	7
29	KAB. SUMENEP	530	24.439	83.819	71.054	43,3	46	4	3
30	KOTA KEDIRI	1.707	64.161	261.350	328.601	41,9	38	6	5
31	KOTA BLITAR	695	30.536	140.967	143.339	55,6	44	4	5
32	KOTA MALANG	3.092	136.135	506.471	479.881	44,9	44	5	4
33	KOTA PROBOLINGGO	508	32.344	93.970	79.808	50,7	64	3	2
34	KOTA PASURUAN	347	22.266	57.683	57.013	45,5	64	3	3
35	KOTA MOJOKERTO	792	55.883	172.546	172.443	59,7	71	2	3
36	KOTA MADIUN	992	43.509	158.446	167.937	43,8	44	5	4
37	KOTA SURABAYA	9.220	361.568	1.790.973	1.432.725	53,2	39	4	4
38	KOTA BATU	572	28.670	93.620	89.455	44,8	50	4	3
<b>PROVINSI</b>		<b>50.597</b>	<b>2.576.346</b>	<b>9.201.398</b>	<b>9.051.179</b>	<b>49,8</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE KAB/KOTA DENGAN PUSKESMAS YANG MEMILIKI KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL SESUAI STANDAR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	KAB. PACITAN	24	V
2	KAB. PONOROGO	31	V
3	KAB. TRENGGALEK	22	V
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	V
5	KAB. BLITAR	24	V
6	KAB. KEDIRI	37	V
7	KAB. MALANG	39	V
8	KAB. LUMAJANG	25	V
9	KAB. JEMBER	50	V
10	KAB. BANYUWANGI	45	V
11	KAB. BONDOWOSO	25	V
12	KAB. SITUBONDO	20	V
13	KAB. PROBOLINGGO	33	V
14	KAB. PASURUAN	33	V
15	KAB. SIDOARJO	27	V
16	KAB. MOJOKERTO	27	V
17	KAB. JOMBANG	34	V
18	KAB. NGANJUK	20	X
19	KAB. MADIUN	26	V
20	KAB. MAGETAN	22	V
21	KAB. NGAWI	24	V
22	KAB. BOJONEGORO	35	V
23	KAB. TUBAN	33	V
24	KAB. LAMONGAN	32	V
25	KAB. GRESIK	32	V
26	KAB. BANGKALAN	22	V
27	KAB. SAMPANG	22	V
28	KAB. PAMEKASAN	21	V
29	KAB. SUMENEP	30	V
30	KOTA KEDIRI	9	V
31	KOTA BLITAR	3	V
32	KOTA MALANG	16	V
33	KOTA PROBOLINGGO	6	V
34	KOTA PASURUAN	8	V
35	KOTA MOJOKERTO	6	V
36	KOTA MADIUN	6	V
37	KOTA SURABAYA	63	X
38	KOTA BATU	5	V
JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI MIN 80% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN MIN 80%			36
JUMLAH KAB/KOTA YANG MELAPOR			38
<b>% KAB/KOTA DENGAN PUSKESMAS YANG MEMILIKI KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL SESUAI STANDAR</b>			<b>94,74</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KAB. PACITAN	24	V
2	KAB. PONOROGO	31	V
3	KAB. TRENGGALEK	22	V
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	X
5	KAB. BLITAR	24	V
6	KAB. KEDIRI	37	V
7	KAB. MALANG	39	X
8	KAB. LUMAJANG	25	V
9	KAB. JEMBER	50	X
10	KAB. BANYUWANGI	45	V
11	KAB. BONDOWOSO	25	V
12	KAB. SITUBONDO	20	X
13	KAB. PROBOLINGGO	33	V
14	KAB. PASURUAN	33	V
15	KAB. SIDOARJO	27	V
16	KAB. MOJOKERTO	27	V
17	KAB. JOMBANG	34	V
18	KAB. NGANJUK	20	X
19	KAB. MADIUN	26	V
20	KAB. MAGETAN	22	V
21	KAB. NGAWI	24	X
22	KAB. BOJONEGORO	35	V
23	KAB. TUBAN	33	V
24	KAB. LAMONGAN	32	X
25	KAB. GRESIK	32	V
26	KAB. BANGKALAN	22	V
27	KAB. SAMPANG	22	V
28	KAB. PAMEKASAN	21	V
29	KAB. SUMENEP	30	V
30	KOTA KEDIRI	9	V
31	KOTA BLITAR	3	V
32	KOTA MALANG	16	V
33	KOTA PROBOLINGGO	6	V
34	KOTA PASURUAN	8	V
35	KOTA MOJOKERTO	6	V
36	KOTA MADIUN	6	V
37	KOTA SURABAYA	63	X
38	KOTA BATU	5	V
JUMLAH KAB/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN MIN 85% OBAT ESENSIAL			30
JUMLAH KAB/KOTA YANG MELAPOR			38
<b>% KAB/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>78,95</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kab/kota memiliki obat esensial  $\geq$  85%

\*) beri tanda "X" jika kab/kota memiliki obat esensial  $<$  85%

\*) jika kab/kota tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 11

**PERSENTASE KAB/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>JUMLAH PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KAB. PACITAN	24	V
2	KAB. PONOROGO	31	V
3	KAB. TRENGGALEK	22	V
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	V
5	KAB. BLITAR	24	V
6	KAB. KEDIRI	37	V
7	KAB. MALANG	39	V
8	KAB. LUMAJANG	25	V
9	KAB. JEMBER	50	V
10	KAB. BANYUWANGI	45	V
11	KAB. BONDOWOSO	25	V
12	KAB. SITUBONDO	20	V
13	KAB. PROBOLINGGO	33	V
14	KAB. PASURUAN	33	V
15	KAB. SIDOARJO	27	V
16	KAB. MOJOKERTO	27	V
17	KAB. JOMBANG	34	V
18	KAB. NGANJUK	20	V
19	KAB. MADIUN	26	V
20	KAB. MAGETAN	22	V
21	KAB. NGAWI	24	V
22	KAB. BOJONEGORO	35	V
23	KAB. TUBAN	33	V
24	KAB. LAMONGAN	32	V
25	KAB. GRESIK	32	V
26	KAB. BANGKALAN	22	V
27	KAB. SAMPANG	22	V
28	KAB. PAMEKASAN	21	V
29	KAB. SUMENEP	30	V
30	KOTA KEDIRI	9	V
31	KOTA BLITAR	3	V
32	KOTA MALANG	16	V
33	KOTA PROBOLINGGO	6	V
34	KOTA PASURUAN	8	V
35	KOTA MOJOKERTO	6	V
36	KOTA MADIUN	6	V
37	KOTA SURABAYA	63	V
38	KOTA BATU	5	V
JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			38
JUMLAH KAB/KOTA YANG MELAPOR			38
<b>% KAB/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KAB. PACITAN	24	0	0,0	122	14,5	661	78,7	57	6,8	840	718	85,5	271	
2	KAB. PONOROGO	31	0	0,0	84	7,4	985	86,9	64	5,6	1.133	1.049	92,6	361	
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0,0	15	1,7	832	97,0	11	1,3	858	843	99,3	187	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	0,0	58	4,7	1.171	94,3	13	1,0	1.242	1.184	95,3	279	
5	KAB. BLITAR	24	3	0,2	73	5,0	1.210	82,2	186	12,6	1.472	1.396	94,8	253	
6	KAB. KEDIRI	37	0	0,0	76	4,3	1.575	90,1	97	5,6	1.748	1.672	95,7	309	
7	KAB. MALANG	39	31	1,1	655	22,9	1.945	68,0	230	8,0	2.861	2.175	76,0	513	
8	KAB. LUMAJANG	25	23	1,8	278	21,4	911	70,0	90	6,9	1.302	1.001	77,0	212	
9	KAB. JEMBER	50	0	0,0	118	4,1	2.410	83,8	348	12,1	2.876	2.758	95,9	248	
10	KAB. BANYUWANGI	45	2	0,1	188	8,1	1.821	78,8	299	12,9	2.310	2.120	91,8	945	
11	KAB. BONDOWOSO	25	13	1,2	313	28,7	696	63,8	69	6,3	1.091	765	70,1	219	
12	KAB. SITUBONDO	20	8	0,9	171	18,2	716	76,1	46	4,9	941	762	81,0	152	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	5	0,4	244	18,3	1.020	76,5	65	4,9	1.334	1.085	81,3	346	
14	KAB. PASURUAN	33	0	0,0	235	12,2	1.590	82,8	96	5,0	1.921	1.686	87,8	365	
15	KAB. SIDOARJO	27	5	0,3	254	13,8	1.526	82,7	61	3,3	1.846	1.587	86,0	458	
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0,0	41	3,2	1.126	87,4	122	9,5	1.289	1.248	96,8	304	
17	KAB. JOMBANG	34	0	0,0	28	1,8	1.399	88,0	162	10,2	1.589	1.561	98,2	311	
18	KAB. NGANJUK	20	7	0,5	103	7,8	1.081	81,6	134	10,1	1.325	1.215	91,7	193	
19	KAB. MADIUN	26	0	0,0	101	11,5	757	86,3	19	2,2	877	776	88,5	273	
20	KAB. MAGETAN	22	0	0,0	72	7,7	799	85,7	61	6,5	932	860	92,3	304	
21	KAB. NGAWI	24	0	0,0	115	9,4	1.009	82,6	97	7,9	1.221	1.106	90,6	356	
22	KAB. BOJONEGORO	35	0	0,0	133	8,0	1.302	78,8	218	13,2	1.653	1.520	92,0	430	
23	KAB. TUBAN	33	0	0,0	237	16,4	1.115	77,3	91	6,3	1.443	1.206	83,6	378	
24	KAB. LAMONGAN	32	5	0,3	229	13,1	1.258	71,9	257	14,7	1.749	1.515	86,6	260	
25	KAB. GRESIK	32	0	0,0	18	1,2	1.183	78,0	315	20,8	1.516	1.498	98,8	367	
26	KAB. BANGKALAN	22	123	10,7	488	42,6	439	38,3	96	8,4	1.146	535	46,7	261	
27	KAB. SAMPANG	22	27	2,6	169	16,1	825	78,6	28	2,7	1.049	853	81,3	203	
28	KAB. PAMEKASAN	21	48	4,8	335	33,8	580	58,5	29	2,9	992	609	61,4	204	
29	KAB. SUMENEP	30	33	2,2	742	49,7	673	45,1	44	2,9	1.492	717	48,1	380	
30	KOTA KEDIRI	9	4	1,2	86	24,8	248	71,5	9	2,6	347	257	74,1	9	
31	KOTA BLITAR	3	0	0,0	5	3,0	143	85,1	20	11,9	168	163	97,0	26	
32	KOTA MALANG	16	2	0,3	114	17,5	521	79,9	15	2,3	652	536	82,2	534	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0,0	53	24,2	144	65,8	22	10,0	219	166	75,8	141	
34	KOTA PASURUAN	8	4	1,3	14	4,6	221	72,9	64	21,1	303	285	94,1	70	
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0,0	1	0,6	128	74,9	42	24,6	171	170	99,4	18	
36	KOTA MADIUN	6	0	0,0	6	2,2	250	92,3	15	5,5	271	265	97,8	139	
37	KOTA SURABAYA	63	29	1,1	664	24,5	1.987	73,2	35	1,3	2.715	2.022	74,5	834	
38	KOTA BATU	5	0	0,0	0	0,0	160	84,7	29	15,3	189	189	100,0	21	
<b>JUMLAH (PROV)</b>			372	0,8	6.638	14,1	36.417	77,3	2.230	4,7	47.083	40.073	85,1	11.134	
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,7</b>				

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1. Puskesmas																			
1	Pacitan	0	0	0	25	24	49	25	24	49	3	14	17	0	0	0	3	14	17
2	Ponorogo	0	0	0	17	49	66	17	49	66	3	29	32	0	0	0	3	29	32
3	Trenggalek	0	0	0	28	42	70	28	42	70	7	16	23	0	0	0	7	16	23
4	Tulungagung	0	0	0	22	35	57	22	35	57	6	21	27	0	0	0	6	21	27
5	Blitar	0	0	0	24	33	57	24	33	57	7	14	21	0	0	0	7	14	21
6	Kediri	0	0	0	34	64	98	34	64	98	11	39	50	0	0	0	11	39	50
7	Malang	0	0	0	57	99	156	57	99	156	19	45	64	0	0	0	19	45	64
8	Lumajang	0	0	0	24	51	75	24	51	75	2	34	36	0	0	0	2	34	36
9	Jember	0	0	0	31	68	99	31	68	99	7	45	52	0	0	0	7	45	52
10	Banyuwangi	0	0	0	41	46	87	41	46	87	8	48	56	0	0	0	8	48	56
11	Bondowoso	0	0	0	23	36	59	23	36	59	6	29	35	0	0	0	6	29	35
12	Situbondo	0	0	0	17	24	41	17	24	41	5	24	29	0	0	0	5	24	29
13	Probolinggo	0	0	0	9	28	37	9	28	37	6	29	35	0	0	0	6	29	35
14	Pasuruan	0	0	0	33	54	87	33	54	87	6	29	35	0	0	0	6	29	35
15	Sidoarjo	0	0	0	27	109	136	27	109	136	10	54	64	0	1	1	10	55	65
16	Mojokerto	0	0	0	19	43	62	19	43	62	8	20	28	0	0	0	8	20	28
17	Jombang	0	1	1	34	61	95	34	62	96	6	30	36	0	0	0	6	30	36
18	Nganjuk	0	0	0	24	51	75	24	51	75	5	14	19	0	0	0	5	14	19
19	Madiun	0	0	0	22	34	56	22	34	56	6	23	29	0	0	0	6	23	29
20	Magetan	0	0	0	16	33	49	16	33	49	3	19	22	0	0	0	3	19	22
21	Ngawi	0	0	0	26	39	65	26	39	65	3	22	25	0	0	0	3	22	25
22	Bojonegoro	0	0	0	33	47	80	33	47	80	6	23	29	0	0	0	6	23	29
23	Tuban	0	0	0	18	35	53	18	35	53	3	29	32	0	0	0	3	29	32
24	Lamongan	0	0	0	33	62	95	33	62	95	5	34	39	0	0	0	5	34	39
25	Gresik	1	0	1	32	80	112	33	80	113	4	36	40	0	0	0	4	36	40
26	Bangkalan	0	0	0	17	36	53	17	36	53	3	19	22	0	0	0	3	19	22
27	Sampang	0	0	0	20	49	69	20	49	69	3	19	22	0	0	0	3	19	22
28	Pamekasan	0	0	0	10	38	48	10	38	48	3	18	21	0	0	0	3	18	21
29	Sumenep	0	0	0	20	54	74	20	54	74	13	29	42	0	0	0	13	29	42
30	Kota Kediri	0	0	0	21	29	50	21	29	50	0	11	11	0	0	0	0	11	11
31	Kota Blitar	0	0	0	5	16	21	5	16	21	1	7	8	0	0	0	1	7	8
32	Kota Malang	0	0	0	12	62	74	12	62	74	4	26	30	0	0	0	4	26	30
33	Kota Probolinggo	0	0	0	9	23	32	9	23	32	2	14	16	0	0	0	2	14	16
34	Kota Pasuruan	0	0	0	8	19	27	8	19	27	2	13	15	0	0	0	2	13	15
35	Kota Mojokerto	0	0	0	12	43	55	12	43	55	5	8	13	0	0	0	5	8	13
36	Kota Madiun	0	0	0	7	27	34	7	27	34	2	9	11	0	0	0	2	9	11
37	Kota Surabaya	0	0	0	81	261	342	81	261	342	21	110	131	0	2	2	21	112	133
38	Kota Batu	0	0	0	6	10	16	6	10	16		7	7	0	0	0	0	7	7
		1	1	2	897	1.914	2.811	898	1.915	2.813	214	1.010	1.224	0	3	3	214	1.013	1.227
2. Rumah sakit																			
1	Pacitan	26	21	47	12	21	33	38	42	80	1	0	1	1	5	6	2	5	7
2	Ponorogo	97	42	139	54	123	177	151	165	316	6	12	18	1	2	3	7	14	21
3	Trenggalek	24	24	48	14	15	29	38	39	77	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Tulungagung	134	75	209	66	67	133	200	142	342	4	8	12	2	4	6	6	12	18
5	Blitar	91	56	147	39	63	102	130	119	249	2	8	10	0	3	3	2	11	13
6	Kediri	153	74	227	60	89	149	213	163	376	5	11	16	4	4	8	9	15	24
7	Malang	312	231	543	152	182	334	464	413	877	15	28	43	9	9	18	24	37	61
8	Lumajang	87	68	155	36	44	80	123	112	235	3	9	12	4	4	8	7	13	20
9	Jember	243	147	390	116	105	221	359	252	611	18	48	66	14	21	35	32	69	101
10	Banyuwangi	151	109	260	54	81	135	205	190	395	11	10	21	3	7	10	14	17	31

11	Bondowoso	50	33	83	20	12	32	70	45	115	0	4	4	2	2	4	2	6	8
12	Situbondo	55	20	75	25	31	56	80	51	131	2	7	9	0	3	3	2	10	12
13	Probolinggo	69	47	116	29	24	53	98	71	169	2	7	9	0	2	2	2	9	11
14	Pasuruan	115	72	187	56	44	100	171	116	287	5	10	15	4	4	8	9	14	23
15	Sidoarjo	482	312	794	125	163	288	607	475	1.082	9	27	36	18	35	53	27	62	89
16	Mojokerto	170	78	248	88	68	156	258	146	404	4	7	11	7	4	11	11	11	22
17	Jombang	125	120	245	70	72	142	195	192	387	2	16	18	4	4	8	6	20	26
18	Nganjuk	67	35	102	19	48	67	86	83	169	0	7	7	1	3	4	1	10	11
19	Madiun	30	22	52	21	43	64	51	65	116	2	5	7	1	1	2	3	6	9
20	Magetan	44	25	69	19	55	74	63	80	143	3	2	5	1	1	2	4	3	7
21	Ngawi	79	25	104	23	27	50	102	52	154	0	8	8	0	1	1	0	9	9
22	Bojonegoro	125	70	195	50	71	121	175	141	316	5	9	14	1	2	3	6	11	17
23	Tuban	76	47	123	31	44	75	107	91	198	3	12	15	4	1	5	7	13	20
24	Lamongan	202	114	316	109	142	251	311	256	567	5	18	23	2	4	6	7	22	29
25	Gresik	248	182	430	113	165	278	361	347	708	11	20	31	8	21	29	19	41	60
26	Bangkalan	32	26	58	23	31	54	55	57	112	0	3	3	2	2	4	2	5	7
27	Sampang	22	13	35	12	8	20	34	21	55	1	2	3	1	1	2	2	3	5
28	Pamekasan	68	48	116	33	49	82	101	97	198	0	8	8	0	3	3	0	11	11
29	Sumenep	31	25	56	11	36	47	42	61	103	2	2	4	3	0	3	5	2	7
30	Kota Kediri	141	80	221	60	100	160	201	180	381	17	50	67	15	26	41	32	76	108
31	Kota Blitar	90	52	142	27	26	53	117	78	195	1	10	11	1	2	3	2	12	14
32	Kota Malang	606	465	1.071	432	481	913	1.038	946	1.984	11	33	44	26	58	84	37	91	128
33	Kota Probolinggo	38	31	69	22	26	48	60	57	117	1	4	5	2	1	3	3	5	8
34	Kota Pasuruan	29	17	46	13	17	30	42	34	76	2	5	7	2	0	2	4	5	9
35	Kota Mojokerto	112	45	157	54	54	108	166	99	265	3	10	13	3	2	5	6	12	18
36	Kota Madiun	125	83	208	40	55	95	165	138	303	5	8	13	3	2	5	8	10	18
37	Kota Surabaya	1.990	1.414	3.404	1.369	1.571	2.940	3.359	2.985	6.344	157	475	632	115	218	333	272	693	965
38	Kota Batu	72	53	125	46	58	104	118	111	229	5	5	10	4	4	8	9	9	18
		6.611	4.401	11.012	3.543	4.311	7.854	10.154	8.712	18.866	324	909	1.233	268	466	734	592	1.375	1.967
3.	Saryankes lainnya																		
1	Pacitan	7	5	12	35	29	64	42	34	76	2	8	10	1	3	4	3	11	14
2	Ponorogo	6	0	6	21	46	67	27	46	73	1	25	26	0	0	0	1	25	26
3	Trenggalek	3	6	9	28	27	55	31	33	64	6	5	11	0	0	0	6	5	11
4	Tulungagung	22	27	49	110	152	262	132	179	311	20	48	68	3	3	6	23	51	74
5	Blitar	8	9	17	83	83	166	91	92	183	10	36	46	1	1	2	11	37	48
6	Kediri	1	3	4	82	93	175	83	96	179	13	34	47	0	0	0	13	34	47
7	Malang	24	15	39	121	164	285	145	179	324	18	52	70	0	0	0	18	52	70
8	Lumajang	17	10	27	80	84	164	97	94	191	17	46	63	2	0	2	19	46	65
9	Jember	4	2	6	91	127	218	95	129	224	16	48	64	0	1	1	16	49	65
10	Banyuwangi	26	13	39	175	173	348	201	186	387	30	74	104	0	3	3	30	77	107
11	Bondowoso	3	2	5	19	20	39	22	22	44	4	20	24	0	0	0	4	20	24
12	Situbondo	0	2	2	16	19	35	16	21	37	0	4	4	0	0	0	0	4	4
13	Probolinggo	4	1	5	27	49	76	31	50	81	4	9	13	0	0	0	4	9	13
14	Pasuruan	3	2	5	62	96	158	65	98	163	12	38	50	0	0	0	12	38	50
15	Sidoarjo	62	51	113	167	380	547	229	431	660	48	198	246	3	1	4	51	199	250
16	Mojokerto	2	8	10	91	98	189	93	106	199	20	42	62	0	0	0	20	42	62
17	Jombang	6	11	17	73	74	147	79	85	164	10	40	50	0	1	1	10	41	51
18	Nganjuk	11	16	27	79	62	141	90	78	168	5	26	31	0	1	1	5	27	32
19	Madiun	4	2	6	15	19	34	19	21	40	1	3	4	0	0	0	1	3	4
20	Magetan	1	2	3	16	26	42	17	28	45	0	7	7	0	0	0	0	7	7
21	Ngawi	40	9	49	69	72	141	109	81	190	1	38	39	0	0	0	1	38	39
22	Bojonegoro	17	8	25	88	75	163	105	83	188	16	29	45	0	1	1	16	30	46
23	Tuban	25	12	37	82	105	187	107	117	224	15	58	73	2	0	2	17	58	75
24	Lamongan	5	4	9	49	70	119	54	74	128	4	22	26	0	0	0	4	22	26
25	Gresik	4	9	13	68	142	210	72	151	223	13	53	66	0	1	1	13	54	67
26	Bangkalan	4	3	7	28	44	72	32	47	79	3	22	25	0	0	0	3	22	25
27	Sampang	12	5	17	14	29	43	26	34	60	0	3	3	0	0	0	0	3	3
28	Pamekasan	17	10	27	37	73	110	54	83	137	4	16	20	0	1	1	4	17	21
29	Sumenep	1	0	1	4	3	7	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Kediri	12	7	19	36	83	119	48	90	138	16	46	62	0	0	0	16	46	62
31	Kota Blitar	17	8	25	41	48	89	58	56	114	9	23	32	1	2	3	10	25	35
32	Kota Malang	25	53	78	82	177	259	107	230	337	47	114	161	8	8	16	55	122	177

33	Kota Probolinggo	22	7	29	31	65	96	53	72	125	13	34	47	1	0	1	14	34	48
34	Kota Pasuruan	11	12	23	39	56	95	50	68	118	5	20	25	1	1	2	6	21	27
35	Kota Mojokerto	5	4	9	14	41	55	19	45	64	5	16	21	0	0	0	5	16	21
36	Kota Madiun	17	13	30	30	73	103	47	86	133	15	26	41	0	0	0	15	26	41
37	Kota Surabaya	65	113	178	300	558	858	365	671	1.036	82	242	324	22	32	54	104	274	378
38	Kota Batu	4	1	5	20	43	63	24	44	68	5	10	15	0	0	0	5	10	15
		517	465	982	2.423	3.578	6.001	2.940	4.043	6.983	490	1.535	2.025	45	60	105	535	1.595	2.130
JUMLAH (tiap Kabkota) berdasar NIK																			
1	Pacitan	15	14	29	49	51	100	64	65	129	4	14	18	1	4	5	5	18	23
2	Ponorogo	57	23	80	74	189	263	131	212	343	9	46	55	0	2	2	9	48	57
3	Trenggalek	16	19	35	60	69	129	76	88	164	13	20	33	0	0	0	13	20	33
4	Tulungagung	80	56	136	132	167	299	212	223	435	19	51	70	2	3	5	21	54	75
5	Blitar	62	42	104	102	135	237	164	177	341	14	46	60	1	4	5	15	50	65
6	Kediri	101	55	156	150	207	357	251	262	513	28	77	105	3	4	7	31	81	112
7	Malang	237	180	417	269	382	651	506	562	1068	46	110	156	7	7	14	53	117	170
8	Lumajang	43	33	76	81	126	207	124	159	283	15	62	77	3	2	5	18	64	82
9	Jember	122	80	202	196	258	454	318	338	656	36	129	165	8	17	25	44	146	190
10	Banyuwangi	84	56	140	159	192	351	243	248	491	26	81	107	3	5	8	29	86	115
11	Bondowoso	31	22	53	48	54	102	79	76	155	6	39	45	2	2	4	8	41	49
12	Situbondo	36	14	50	48	58	106	84	72	156	7	34	41	0	1	1	7	35	42
13	Probolinggo	47	27	74	55	81	136	102	108	210	9	41	50	0	2	2	9	43	52
14	Pasuruan	95	55	150	124	156	280	219	211	430	20	66	86	3	4	7	23	70	93
15	Sidoarjo	398	267	665	276	539	815	674	806	1480	54	216	270	17	31	48	71	247	318
16	Mojokerto	118	58	176	157	169	326	275	227	502	25	56	81	4	3	7	29	59	88
17	Jombang	82	70	152	128	175	303	210	245	455	14	64	78	3	4	7	17	68	85
18	Nganjuk	43	36	79	84	129	213	127	165	292	8	32	40	1	3	4	9	35	44
19	Madiun	32	22	54	48	88	136	80	110	190	9	30	39	1	1	2	10	31	41
20	Magetan	34	20	54	42	92	134	76	112	188	6	24	30	1	1	2	7	25	32
21	Ngawi	83	24	107	89	100	189	172	124	296	4	61	65	0	1	1	4	62	66
22	Bojonegoro	72	39	111	115	140	255	187	179	366	19	41	60	1	2	3	20	43	63
23	Tuban	45	30	75	86	130	216	131	160	291	14	66	80	2	0	2	16	66	82
24	Lamongan	122	73	195	158	226	384	280	299	579	9	56	65	2	2	4	11	58	69
25	Gresik	183	132	315	183	336	519	366	468	834	25	97	122	7	14	21	32	111	143
26	Bangkalan	31	25	56	53	89	142	84	114	198	4	33	37	2	1	3	6	34	40
27	Sampang	27	14	41	36	65	101	63	79	142	4	21	25	1	1	2	5	22	27
28	Pamekasan	46	33	79	50	103	153	96	136	232	5	30	35	0	2	2	5	32	37
29	Sumenep	21	16	37	33	87	120	54	103	157	13	31	44	1	0	1	14	31	45
30	Kota Kediri	99	64	163	105	178	283	204	242	446	28	88	116	14	22	36	42	110	152
31	Kota Blitar	63	37	100	59	75	134	122	112	234	8	30	38	2	3	5	10	33	43
32	Kota Malang	426	328	754	635	808	1443	1061	1136	2197	116	463	579	23	45	68	139	508	647
33	Kota Probolinggo	35	23	58	44	89	133	79	112	191	12	42	54	3	0	3	15	42	57
34	Kota Pasuruan	30	22	52	46	69	115	76	91	167	7	32	39	2	1	3	9	33	42
35	Kota Mojokerto	92	33	125	75	130	205	167	163	330	12	31	43	3	2	5	15	33	48
36	Kota Madiun	91	61	152	66	128	194	157	189	346	19	38	57	2	2	4	21	40	61
37	Kota Surabaya	1177	921	2098	1904	2617	4521	3081	3538	6619	261	858	1119	112	208	320	373	1066	1439
38	Kota Batu	54	36	90	64	100	164	118	136	254	9	19	28	3	3	6	12	22	34
		4.430	3.060	7.490	6.083	8.787	14.870	10.513	11.847	22.360	937	3.275	4.212	240	409	649	1.177	3.684	4.861
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>18,6</b>		<b>36,9</b>				<b>55,4</b>			<b>10,4</b>			<b>1,6</b>			<b>12,0</b>

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1.	Puskesmas				
1	Pacitan	168	213	381	319
2	Ponorogo	155	315	470	441
3	Trenggalek	186	327	513	350
4	Tulungagung	181	391	572	648
5	Blitar	123	199	322	488
6	Kediri	93	189	282	489
7	Malang	309	478	787	710
8	Lumajang	246	287	533	401
9	Jember	374	517	891	963
10	Banyuwangi	269	293	562	757
11	Bondowoso	262	378	640	565
12	Situbondo	178	264	442	494
13	Probolinggo	278	310	588	603
14	Pasuruan	184	332	516	602
15	Sidoarjo	114	386	500	492
16	Mojokerto	128	320	448	421
17	Jombang	189	328	517	756
18	Nganjuk	162	171	333	531
19	Madiun	110	196	306	349
20	Magetan	104	283	387	386
21	Ngawi	226	390	616	585
22	Bojonegoro	230	194	424	708
23	Tuban	168	186	354	584
24	Lamongan	331	360	691	756
25	Gresik	236	410	646	634
26	Bangkalan	329	378	707	833

27	Sampang	443	318	761	757
28	Pamekasan	328	282	610	605
29	Sumenep	685	392	1.077	1.183
30	Kota Kediri	51	86	137	141
31	Kota Blitar	21	40	61	48
32	Kota Malang	30	89	119	169
33	Kota Probolinggo	41	60	101	78
34	Kota Pasuruan	18	80	98	125
35	Kota Mojokerto	32	114	146	82
36	Kota Madiun	15	54	69	67
37	Kota Surabaya	146	323	469	540
38	Kota Batu	22	43	65	47
		7.165	9.976	17.141	18.707
2. Rumah sakit					
1	Pacitan	104	166	270	65
2	Ponorogo	343	532	875	158
3	Trenggalek	130	261	391	75
4	Tulungagung	531	882	1.413	238
5	Blitar	251	404	655	142
6	Kediri	391	759	1.150	262
7	Malang	919	1.565	2.484	351
8	Lumajang	266	491	757	131
9	Jember	719	969	1.688	324
10	Banyuwangi	466	724	1.190	276
11	Bondowoso	227	289	516	105
12	Situbondo	244	304	548	207
13	Probolinggo	221	364	585	169
14	Pasuruan	374	638	1.012	240
15	Sidoarjo	822	2.127	2.949	535
16	Mojokerto	373	695	1.068	241
17	Jombang	437	762	1.199	429
18	Nganjuk	250	458	708	169
19	Madiun	188	332	520	115
20	Magetan	139	326	465	148
21	Ngawi	209	432	641	90
22	Bojonegoro	423	610	1.033	288
23	Tuban	271	434	705	133

24	Lamongan	547	911	1.458	307
25	Gresik	537	915	1.452	388
26	Bangkalan	166	268	434	209
27	Sampang	153	117	270	79
28	Pamekasan	293	312	605	140
29	Sumenep	194	230	424	96
30	Kota Kediri	488	885	1.373	331
31	Kota Blitar	208	459	667	103
32	Kota Malang	1.046	2.340	3.386	582
33	Kota Probolinggo	130	252	382	109
34	Kota Pasuruan	112	176	288	77
35	Kota Mojokerto	230	504	734	108
36	Kota Madiun	369	721	1.090	233
37	Kota Surabaya	2.326	7.229	9.555	1.179
38	Kota Batu	169	270	439	68
		15.266	30.113	45.379	8.900
3. Saryankes lain					
1	Pacitan	26	50	76	39
2	Ponorogo	43	99	142	170
3	Trenggalek	49	53	102	56
4	Tulungagung	112	207	319	177
5	Blitar	122	99	221	243
6	Kediri	63	157	220	206
7	Malang	107	229	336	265
8	Lumajang	181	200	381	356
9	Jember	176	206	382	360
10	Banyuwangi	80	115	195	124
11	Bondowoso	19	34	53	59
12	Situbondo	31	18	49	51
13	Probolinggo	63	83	146	141
14	Pasuruan	79	134	213	265
15	Sidoarjo	61	257	318	378
16	Mojokerto	48	140	188	133
17	Jombang	48	98	146	107
18	Nganjuk	102	125	227	94
19	Madiun	41	46	87	177
20	Magetan	26	40	66	35

21	Ngawi	40	59	99	59
22	Bojonegoro	43	62	105	60
23	Tuban	69	82	151	59
24	Lamongan	98	152	250	140
25	Gresik	48	153	201	205
26	Bangkalan	32	36	68	27
27	Sampang	38	32	70	25
28	Pamekasan	63	35	98	32
29	Sumenep	5	1	6	2
30	Kota Kediri	29	87	116	78
31	Kota Blitar	33	48	81	40
32	Kota Malang	72	185	257	114
33	Kota Probolinggo	19	32	51	121
34	Kota Pasuruan	39	85	124	56
35	Kota Mojokerto	13	43	56	40
36	Kota Madiun	27	78	105	37
37	Kota Surabaya	326	632	958	227
38	Kota Batu	23	18	41	35
		2.494	4.210	6.704	4.793
JUMLAH (tiap Kabkota) berdasar NIK					
1	Pacitan	308	441	749	431
2	Ponorogo	550	969	1.519	735
3	Trenggalek	364	644	1.008	454
4	Tulungagung	753	1.421	2.174	1.032
5	Blitar	452	665	1.117	730
6	Kediri	537	1.092	1.629	945
7	Malang	1.333	2.270	3.603	1.315
8	Lumajang	588	923	1.511	749
9	Jember	1.260	1.680	2.940	1.624
10	Banyuwangi	817	1.123	1.940	1.149
11	Bondowoso	512	702	1.214	718
12	Situbondo	452	583	1.035	747
13	Probolinggo	536	710	1.246	801
14	Pasuruan	629	1.091	1.720	1.058
15	Sidoarjo	999	2.766	3.765	1.369
16	Mojokerto	531	1.144	1.675	787
17	Jombang	671	1.196	1.867	1.268

18	Nganjuk	524	759	1.283	807
19	Madiun	316	556	872	528
20	Magetan	272	648	920	573
21	Ngawi	472	880	1.352	731
22	Bojonegoro	702	867	1.569	1.056
23	Tuban	476	690	1.166	763
24	Lamongan	967	1.411	2.378	1.200
25	Gresik	826	1.457	2.283	1.213
26	Bangkalan	510	683	1.193	1.067
27	Sampang	631	467	1.098	861
28	Pamekasan	697	636	1.333	790
29	Sumenep	883	630	1.513	1.286
30	Kota Kediri	565	1.058	1.623	541
31	Kota Blitar	255	544	799	172
32	Kota Malang	1.149	2.615	3.764	866
33	Kota Probolinggo	202	354	556	265
34	Kota Pasuruan	166	336	502	242
35	Kota Mojokerto	277	660	937	227
36	Kota Madiun	409	864	1.273	336
37	Kota Surabaya	2.803	8.171	10.974	1.942
38	Kota Batu	215	333	548	150
		24.609	44.039	68.648	31.528
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>170,1</b>	<b>78,1</b>

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Puskesmas									
1	Pacitan	8	54	62	11	26	37	6	45	51
2	Ponorogo	6	53	59	8	29	37	8	27	35
3	Trenggalek	17	48	65	12	34	46	13	49	62
4	Tulungagung	11	24	35	16	20	36	4	43	47
5	Blitar	5	32	37	6	23	29	8	37	45
6	Kediri	9	54	63	12	56	68	5	65	70
7	Malang	7	16	23	4	34	38	3	49	52
8	Lumajang	6	51	57	8	15	23	7	41	48
9	Jember	28	100	128	9	29	38	13	77	90
10	Banyuwangi	7	23	30	6	25	31	4	50	54
11	Bondowoso	8	37	45	9	22	31	6	41	47
12	Situbondo	11	31	42	5	19	24	11	39	50
13	Probolinggo	10	35	45	9	15	24	7	35	42
14	Pasuruan	6	39	45	5	32	37	1	51	52
15	Sidoarjo	1	26	27	3	27	30	11	40	51
16	Mojokerto	2	17	19	6	18	24	4	27	31
17	Jombang	5	61	66	13	29	42	6	43	49
18	Nganjuk	3	23	26	13	17	30	1	22	23
19	Madiun	6	21	27	10	19	29	5	27	32
20	Magetan	0	30	30	6	29	35	7	26	33
21	Ngawi	11	45	56	10	28	38	9	48	57
22	Bojonegoro	5	40	45	8	32	40	7	34	41
23	Tuban	2	32	34	4	28	32	4	32	36
24	Lamongan	0	8	8	9	19	28	5	29	34
25	Gresik	4	31	35	6	23	29	2	41	43
26	Bangkalan	0	14	14	5	15	20	6	19	25
27	Sampang	7	23	30	7	20	27	17	26	43
28	Pamekasan	12	36	48	6	26	32	8	31	39
29	Sumenep	10	35	45	12	17	29	12	45	57
30	Kota Kediri	1	10	11	3	9	12	0	14	14
31	Kota Blitar	1	5	6	0	3	3	1	4	5
32	Kota Malang	8	47	55	9	40	49	4	48	52
33	Kota Probolinggo	1	7	8	3	4	7	3	7	10

34	Kota Pasuruan	3	9	12	0	10	10	3	11	14
35	Kota Mojokerto	1	13	14	0	9	9	0	13	13
36	Kota Madiun	3	36	39	2	8	10	5	9	14
37	Kota Surabaya	11	122	133	13	52	65	17	116	133
38	Kota Batu	0	15	15	3	2	5	1	7	8
		236	1.303	1.539	271	863	1.134	234	1.368	1.602
2. Rumah sakit										
1	Pacitan	1	5	6	5	4	9	3	12	15
2	Ponorogo	2	4	6	5	10	15	4	30	34
3	Trenggalek	0	2	2	3	5	8	2	22	24
4	Tulungagung	2	12	14	2	10	12	5	39	44
5	Blitar	4	8	12	1	9	10	0	35	35
6	Kediri	2	3	5	8	5	13	3	35	38
7	Malang	7	7	14	8	18	26	9	72	81
8	Lumajang	4	13	17	0	9	9	2	27	29
9	Jember	10	31	41	5	10	15	5	59	64
10	Banyuwangi	2	17	19	2	6	8	3	39	42
11	Bondowoso	1	12	13	3	3	6	1	15	16
12	Situbondo	0	5	5	2	4	6	2	23	25
13	Probolinggo	1	6	7	1	5	6	3	22	25
14	Pasuruan	2	29	31	3	4	7	3	31	34
15	Sidoarjo	7	90	97	7	21	28	9	79	88
16	Mojokerto	0	18	18	6	11	17	2	37	39
17	Jombang	1	8	9	4	11	15	1	45	46
18	Nganjuk	0	5	5	1	11	12	4	21	25
19	Madiun	0	1	1	0	9	9	4	15	19
20	Magetan	0	7	7	2	12	14	3	18	21
21	Ngawi	1	3	4	4	6	10	2	15	17
22	Bojonegoro	1	21	22	7	8	15	1	34	35
23	Tuban	0	0	0	2	7	9	2	21	23
24	Lamongan	2	8	10	1	13	14	5	42	47
25	Gresik	11	24	35	8	16	24	2	34	36
26	Bangkalan	1	5	6	1	6	7	0	14	14
27	Sampang	0	1	1	0	3	3	2	8	10
28	Pamekasan	1	9	10	4	7	11	1	20	21
29	Sumenep	2	7	9	2	6	8	1	15	16
30	Kota Kediri	8	15	23	5	18	23	2	48	50
31	Kota Blitar	3	3	6	6	2	8	1	26	27
32	Kota Malang	0	5	5	13	17	30	9	123	132
33	Kota Probolinggo	0	1	1	0	4	4	0	19	19
34	Kota Pasuruan	3	6	8	2	3	5	1	13	14
35	Kota Mojokerto	0	3	3	0	10	10	1	22	23
36	Kota Madiun	5	11	16	9	14	23	8	43	51
37	Kota Surabaya	34	124	158	34	76	110	20	227	247

38	Kota Batu	2	5	7	0	4	4	2	19	21
		120	534	653	166	397	563	128	1.419	1.547
3. Saryankes lain										
1	Pacitan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Ponorogo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Trenggalek	0	0	0	2	3	5	2	4	6
4	Tulungagung	0	2	2	1	0	1	0	5	5
5	Blitar	0	0	0	0	0	0	1	10	11
6	Kediri	0	0	0	0	0	0	2	15	17
7	Malang	0	1	1	0	1	1	1	14	15
8	Lumajang	0	1	1	2	10	12	0	11	11
9	Jember	3	5	8	1	3	4	0	12	12
10	Banyuwangi	0	1	1	0	0	0	1	3	4
11	Bondowoso	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Situbondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Probolinggo	0	0	0	1	0	1	1	3	4
14	Pasuruan	0	0	0	0	1	1	0	4	4
15	Sidoarjo	2	0	2	0	0	0	0	7	7
16	Mojokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jombang	0	5	5	0	0	0	2	5	7
18	Nganjuk	0	2	2	0	0	0	1	13	14
19	Madiun	0	0	0	0	2	2	0	3	3
20	Magetan	0	1	1	0	3	3	0	1	1
21	Ngawi	1	1	2	0	1	1	0	0	0
22	Bojonegoro	0	1	1	0	0	0	0	5	5
23	Tuban	0	0	0	0	1	1	0	2	2
24	Lamongan	0	4	4	0	0	0	0	5	5
25	Gresik	0	5	5	0	1	1	0	0	0
26	Bangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sampang	0	1	1	2	0	2	0	2	2
28	Pamekasan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	Sumenep	2	0	2	0	0	0	0	0	0
30	Kota Kediri	1	2	3	1	0	1	0	1	1
31	Kota Blitar	0	1	1	0	1	1	0	1	1
32	Kota Malang	7	12	19	0	0	0	1	15	16
33	Kota Probolinggo	0	1	1	0	1	1	0	1	1
34	Kota Pasuruan	4	8	12	1	0	1	0	5	5
35	Kota Mojokerto	0	1	1	1	1	2	0	0	0
36	Kota Madiun	0	4	4	0	0	0	0	0	0
37	Kota Surabaya	17	35	52	14	22	36	1	10	11
38	Kota Batu	0	1	1	0	2	2	0	0	0
		37	95	132	27	56	83	14	161	175
JUMLAH (tiap Kabkota) berdasar NIK										
1	Pacitan	16	70	86	16	33	49	10	59	69



2	Ponorogo	12	69	81	15	42	57	13	57	70
3	Trenggalek	18	51	69	16	41	57	15	73	88
4	Tulungagung	19	61	80	20	32	52	9	89	98
5	Blitar	10	41	51	8	32	40	9	75	84
6	Kediri	12	66	78	21	61	82	11	113	124
7	Malang	21	39	60	15	53	68	13	138	151
8	Lumajang	20	93	113	9	25	34	9	78	87
9	Jember	47	145	192	16	42	58	18	151	169
10	Banyuwangi	15	59	74	11	30	41	7	91	98
11	Bondowoso	17	70	87	13	27	40	7	56	63
12	Situbondo	15	46	61	7	23	30	13	63	76
13	Probolinggo	13	46	59	15	20	35	11	61	72
14	Pasuruan	8	79	87	8	36	44	4	85	89
15	Sidoarjo	13	139	152	12	51	63	20	126	146
16	Mojokerto	2	35	37	12	29	41	6	64	70
17	Jombang	9	80	89	16	40	56	8	92	100
18	Nganjuk	4	37	41	14	29	43	5	53	58
19	Madiun	13	35	48	12	28	40	8	45	53
20	Magetan	2	65	67	11	45	56	8	46	54
21	Ngawi	19	70	89	16	37	53	11	66	77
22	Bojonegoro	7	71	78	15	40	55	8	71	79
23	Tuban	7	43	50	7	37	44	6	57	63
24	Lamongan	6	45	51	10	32	42	10	74	84
25	Gresik	18	68	86	14	40	54	4	76	80
26	Bangkalan	1	20	21	7	21	28	6	33	39
27	Sampang	12	40	52	9	24	33	19	36	55
28	Pamekasan	14	46	60	10	32	42	9	49	58
29	Sumenep	15	44	59	17	23	40	16	62	78
30	Kota Kediri	15	56	71	9	31	40	2	63	65
31	Kota Blitar	8	23	31	6	6	12	2	30	32
32	Kota Malang	21	92	113	23	58	81	15	192	207
33	Kota Probolinggo	10	16	26	14	12	26	3	28	31
34	Kota Pasuruan	9	23	32	5	26	31	8	29	37
35	Kota Mojokerto	1	19	20	1	22	23	1	35	36
36	Kota Madiun	10	78	88	13	26	39	12	52	64
37	Kota Surabaya	86	392	478	77	168	245	42	356	398
38	Kota Batu	4	41	45	4	7	11	3	27	30
		549	2.513	3.062	524	1.361	1.885	381	2.951	3.332
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>7,6</b>			<b>4,7</b>			<b>8,3</b>

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Puskesmas													
1	Pacitan	3	41	44	3	4	7	4	5	9	16	51	67
2	Ponorogo	8	27	35	0	1	1	2	2	4	18	37	55
3	Trenggalek	12	39	51	0	0	0	0	0	0	21	45	66
4	Tulungagung	11	46	57	0	0	0	0	0	0	10	46	56
5	Blitar	2	27	29	0	0	0	0	0	0	11	45	56
6	Kediri	10	57	67	0	0	0	0	1	1	15	48	63
7	Malang	18	41	59	0	0	0	0	0	0	7	49	56
8	Lumajang	11	19	30	0	0	0	1	0	1	12	28	40
9	Jember	10	40	50	0	0	0	0	0	0	11	27	38
10	Banyuwangi	12	35	47	0	1	1	0	0	0	14	31	45
11	Bondowoso	7	23	30	0	0	0	0	0	0	9	21	30
12	Situbondo	8	16	24	0	0	0	0	1	1	4	16	20
13	Probolinggo	10	27	37	0	0	0	0	1	1	10	19	29
14	Pasuruan	7	36	43	0	1	1	1	1	2	4	35	39
15	Sidoarjo	2	57	59	0	0	0	0	0	0	15	41	56
16	Mojokerto	6	19	25	0	0	0	0	0	0	7	14	21
17	Jombang	9	62	71	0	0	0	0	1	1	13	44	57
18	Nganjuk	4	27	31	1	1	2	0	0	0	13	27	40
19	Madiun	3	27	30	0	0	0	5	6	11	6	31	37
20	Magetan	5	22	27	0	0	0	0	0	0	6	36	42
21	Ngawi	5	26	31	0	0	0	12	24	36	11	41	52
22	Bojonegoro	6	43	49	0	0	0	0	0	0	7	27	34
23	Tuban	3	34	37	0	0	0	1	2	3	3	24	27
24	Lamongan	10	45	55	0	0	0	1	0	1	5	27	32
25	Gresik	6	59	65	0	1	1	0	0	0	7	30	37
26	Bangkalan	8	40	48	0	0	0	1	1	2	6	22	28
27	Sampang	5	57	62	2	1	3	0	0	0	8	20	28
28	Pamekasan	9	39	48	0	0	0	0	0	0	21	34	55
29	Sumenep	13	55	68	1	0	1	1	0	1	28	38	66
30	Kota Kediri	2	11	13	0	0	0	0	0	0	3	15	18
31	Kota Blitar	0	7	7	0	1	1	0	0	0	1	9	10
32	Kota Malang	5	28	33	0	0	0	0	0	0	16	46	62
33	Kota Probolinggo	2	10	12	2	0	2	5	1	6	2	10	12

34	Kota Pasuruan	2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	5	5
35	Kota Mojokerto	0	13	13	3	3	6	0	0	0	4	12	16
36	Kota Madiun	2	12	14	1	0	1	0	0	0	6	29	35
37	Kota Surabaya	7	73	80	0	1	1	1	3	4	30	71	101
38	Kota Batu	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	11	11
		245	1.260	1.505	13	16	29	35	49	84	380	1.162	1.542
2. Rumah sakit													
1	Pacitan	4	15	19	12	7	19	3	5	8	9	14	23
2	Ponorogo	6	59	65	17	17	34	6	14	20	24	25	49
3	Trenggalek	8	30	38	7	10	17	3	5	8	8	11	19
4	Tulungagung	20	78	98	15	22	37	8	11	19	23	77	100
5	Blitar	12	46	58	22	19	41	5	9	14	28	30	58
6	Kediri	18	75	93	26	15	41	6	20	26	21	56	77
7	Malang	37	101	138	59	56	115	31	34	65	69	132	201
8	Lumajang	23	45	68	22	18	40	7	3	10	15	47	62
9	Jember	42	86	128	53	43	96	17	20	37	34	92	126
10	Banyuwangi	17	69	86	34	25	59	10	8	18	12	51	63
11	Bondowoso	8	18	26	8	16	24	8	7	15	8	19	27
12	Situbondo	12	25	37	8	10	18	4	1	5	13	24	37
13	Probolinggo	8	26	34	15	13	28	0	5	5	5	19	24
14	Pasuruan	10	48	58	26	24	50	4	11	15	13	45	58
15	Sidoarjo	36	231	267	78	79	157	24	42	66	39	111	150
16	Mojokerto	20	81	101	37	39	76	9	12	21	22	57	79
17	Jombang	19	76	95	21	26	47	7	23	30	31	43	74
18	Nganjuk	10	37	47	19	18	37	2	6	8	9	32	41
19	Madiun	8	34	42	19	24	43	6	14	20	15	29	44
20	Magetan	9	29	38	10	9	19	5	15	20	17	25	42
21	Ngawi	7	38	45	23	12	35	7	9	16	15	37	52
22	Bojonegoro	18	53	71	28	28	56	6	14	20	35	58	93
23	Tuban	8	45	53	12	20	32	5	14	19	7	19	26
24	Lamongan	12	80	92	27	28	55	8	18	26	16	44	60
25	Gresik	29	97	126	45	39	84	23	37	60	33	81	114
26	Bangkalan	3	31	34	7	5	12	2	4	6	11	7	18
27	Sampang	7	15	22	7	5	12	1	2	3	9	9	18

28	Pamekasan	12	49	61	19	19	38	3	4	7	30	35	65
29	Sumenep	3	25	28	7	7	14	3	4	7	7	11	18
30	Kota Kediri	31	112	143	32	32	64	12	24	36	24	77	101
31	Kota Blitar	9	46	55	23	14	37	6	10	16	14	37	51
32	Kota Malang	48	170	218	97	82	179	43	53	96	93	172	265
33	Kota Probolinggo	4	19	23	13	5	18	5	4	9	6	23	29
34	Kota Pasuruan	5	14	19	10	7	17	2	3	5	20	16	36
35	Kota Mojokerto	15	45	60	20	21	41	10	20	30	8	31	39
36	Kota Madiun	13	73	86	35	25	60	5	26	31	20	60	80
37	Kota Surabaya	168	665	833	328	271	599	144	184	328	300	475	775
38	Kota Batu	13	22	35	15	11	26	3	7	10	12	33	45
		732	2.808	3.540	1.256	1.121	2.377	453	702	1.155	1.075	2.164	3.239
3. Saryankes lain													
1	Pacitan	3	2	5	0	0	0	3	1	4	0	1	1
2	Ponorogo	6	16	22	3	0	3	5	1	6	3	6	9
3	Trenggalek	9	17	26	0	0	0	0	0	0	2	6	8
4	Tulungagung	5	38	43	2	2	4	0	0	0	3	19	22
5	Blitar	4	27	31	0	0	0	1	1	2	3	6	9
6	Kediri	6	23	29	3	0	3	2	8	10	1	10	11
7	Malang	9	11	20	1	1	2	1	2	3	4	12	16
8	Lumajang	14	24	38	4	0	4	6	0	6	11	13	24
9	Jember	6	26	32	2	3	5	0	0	0	11	20	31
10	Banyuwangi	13	25	38	1	5	6	1	1	2	4	1	5
11	Bondowoso	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Situbondo	5	6	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Probolinggo	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	1	3
14	Pasuruan	2	15	17	2	0	2	0	1	1	2	1	3
15	Sidoarjo	9	78	87	5	5	10	0	0	0	10	22	32
16	Mojokerto	5	22	27	1	1	2	0	3	3	9	9	18
17	Jombang	4	35	39	1	1	2	0	5	5	0	5	5
18	Nganjuk	4	27	31	3	0	3	1	0	1	2	4	6
19	Madiun	2	5	7	3	0	3	0	4	4	1	6	7
20	Magetan	2	22	24	1	0	1	1	6	7	3	3	6

21	Ngawi	3	11	14	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	Bojonegoro	1	14	15	2	0	2	0	0	0	3	7	10
23	Tuban	9	23	32	3	1	4	1	1	2	2	3	5
24	Lamongan	4	19	23	0	0	0	0	0	0	3	0	3
25	Gresik	5	35	40	1	1	2	0	0	0	0	2	2
26	Bangkalan	2	25	27	0	0	0	0	0	0	1	2	3
27	Sampang	3	14	17	0	0	0	1	0	1	1	2	3
28	Pamekasan	6	28	34	1	0	1	0	0	0	1	2	3
29	Sumenep	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Kediri	5	28	33	2	5	7	1	0	1	2	9	11
31	Kota Blitar	2	16	18	2	3	5	1	4	5	1	3	4
32	Kota Malang	25	54	79	4	4	8	5	8	13	7	18	25
33	Kota Probolinggo	4	15	19	3	0	3	0	0	0	0	1	1
34	Kota Pasuruan	7	18	25	3	3	6	0	0	0	7	5	2
35	Kota Mojokerto	1	11	12	0	1	1	0	4	4	1	1	2
36	Kota Madiun	6	30	36	3	3	6	2	8	10	7	7	14
37	Kota Surabaya	96	476	572	34	39	73	12	37	49	16	51	67
38	Kota Batu	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	2	2
		293	1.249	1.542	91	79	170	44	95	139	124	261	375
JUMLAH (tiap Kabkota) berdasar NIK													
1	Pacitan	10	55	65	15	11	26	9	11	20	25	66	91
2	Ponorogo	18	101	119	20	18	38	15	50	65	43	68	111
3	Trenggalek	26	85	111	7	10	17	3	5	8	33	62	95
4	Tulungagung	35	157	192	16	23	39	8	13	21	44	150	194
5	Blitar	16	94	110	22	18	40	5	10	15	43	80	123
6	Kediri	34	149	183	28	20	48	8	29	37	38	115	153
7	Malang	61	148	209	61	63	124	32	36	68	79	192	271
8	Lumajang	40	78	118	20	18	38	11	3	14	27	85	112
9	Jember	57	143	200	54	46	100	17	20	37	57	142	199
10	Banyuwangi	33	114	147	32	30	62	10	9	19	40	86	126
11	Bondowoso	18	47	65	8	17	25	5	4	9	17	40	57
12	Situbondo	20	45	65	7	7	14	4	2	6	17	40	57
13	Probolinggo	20	57	77	12	13	25	0	6	6	18	39	57

14	Pasuruan	18	95	113	27	26	53	5	12	17	19	80	99
15	Sidoarjo	46	354	400	87	87	174	24	42	66	71	183	254
16	Mojokerto	30	119	149	38	40	78	9	15	24	38	80	118
17	Jombang	33	170	203	22	28	50	7	29	36	45	94	139
18	Nganjuk	18	90	108	21	19	40	3	6	9	24	62	86
19	Madiun	13	62	75	24	24	48	11	24	35	22	65	87
20	Magetan	15	66	81	10	11	21	6	18	24	29	69	98
21	Ngawi	14	72	86	23	13	36	19	33	52	27	79	106
22	Bojonegoro	24	106	130	27	30	57	6	14	20	44	92	136
23	Tuban	19	98	117	15	24	39	7	18	25	11	44	55
24	Lamongan	26	143	169	24	26	50	9	18	27	26	72	98
25	Gresik	37	184	221	45	44	89	23	37	60	40	112	152
26	Bangkalan	13	97	110	7	5	12	3	5	8	15	32	47
27	Sampang	15	83	98	9	6	15	2	2	4	16	31	47
28	Pamekasan	24	115	139	18	19	37	3	4	7	50	73	123
29	Sumenep	17	82	99	8	7	15	4	5	9	36	49	85
30	Kota Kediri	37	150	187	35	34	69	13	24	37	29	101	130
31	Kota Blitar	10	68	78	23	19	42	6	13	19	22	51	73
32	Kota Malang	64	235	299	106	88	194	48	61	109	125	247	372
33	Kota Probolinggo	10	40	50	14	6	20	10	5	15	10	37	47
34	Kota Pasuruan	13	38	51	12	17	29	2	3	5	27	24	51
35	Kota Mojokerto	17	73	90	22	27	49	10	24	34	18	51	69
36	Kota Madiun	21	115	136	37	29	66	6	33	39	41	105	146
37	Kota Surabaya	232	1.105	1.337	385	338	723	156	224	380	348	597	945
38	Kota Batu	14	28	42	16	14	30	3	7	10	12	45	57
		1.168	5.061	6.229	1.357	1.275	2.632	522	874	1.396	1.626	3.640	5.266
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>15,44</b>			<b>6,52</b>			<b>3,46</b>			<b>13,05</b>

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Puskesmas										
1	Pacitan	4	26	30	5	15	20	9	41	50
2	Ponorogo	8	30	38	4	16	20	12	46	58
3	Trenggalek	5	36	41	3	19	22	8	55	63
4	Tulungagung	4	30	34	1	5	6	5	35	40
5	Blitar	3	23	26	2	22	24	5	45	50
6	Kediri	2	41	43	7	21	28	9	62	71
7	Malang	3	37	40	8	35	43	11	72	83
8	Lumajang	7	25	32	4	36	40	11	61	72
9	Jember	11	38	49	9	38	47	20	76	96
10	Banyuwangi	4	44	48	1	12	13	5	56	61
11	Bondowoso	3	18	21	3	16	19	6	34	40
12	Situbondo	3	13	16	5	11	16	8	24	32
13	Probolinggo	3	18	21	7	17	24	10	35	45
14	Pasuruan	7	28	35	4	22	26	11	50	61
15	Sidoarjo	3	45	48	1	20	21	4	65	69

16	Mojokerto	3	21	24	1	3	4	4	24	28
17	Jombang	4	25	29	4	19	23	8	44	52
18	Nganjuk	1	24	25	3	10	13	4	34	38
19	Madiun	9	24	33	2	23	25	11	47	58
20	Magetan	2	23	25	5	17	22	7	40	47
21	Ngawi	5	38	43	6	24	30	11	62	73
22	Bojonegoro	4	13	17	5	20	25	9	33	42
23	Tuban	5	21	26	6	32	38	11	53	64
24	Lamongan	2	23	25	4	33	37	6	56	62
25	Gresik	3	16	19	7	32	39	10	48	58
26	Bangkalan	0	12	12	3	13	16	3	25	28
27	Sampang	4	5	9	4	12	16	8	17	25
28	Pamekasan	4	16	20	3	19	22	7	35	42
29	Sumenep	5	11	16	4	15	19	9	26	35
30	Kota Kediri	2	15	17	1	8	9	3	23	26
31	Kota Blitar	3	6	9	0	4	4	3	10	13
32	Kota Malang	3	27	30	4	12	16	7	39	46
33	Kota Probolinggo	0	8	8	0	6	6	0	14	14
34	Kota Pasuruan	1	8	9	0	8	8	1	16	17
35	Kota Mojokerto	3	19	22	0	6	6	3	25	28
36	Kota Madiun	0	34	34	3	4	7	3	38	41
37	Kota Surabaya	9	50	59	12	53	65	21	103	124
38	Kota Batu	0	3	3	2	6	8	2	9	11
		142	894	1.036	143	684	827	285	1.578	1.863
2. Rumah sakit										
1	Pacitan	13	27	40	1	10	11	14	37	51



2	Ponorogo	11	55	66	4	34	38	15	89	104
3	Trenggalek	4	18	22	1	16	17	5	34	39
4	Tulungagung	8	94	102	13	49	62	21	143	164
5	Blitar	9	36	45	8	32	40	17	68	85
6	Kediri	24	96	120	7	38	45	31	134	165
7	Malang	23	179	202	30	84	114	53	263	316
8	Lumajang	9	57	66	5	28	33	14	85	99
9	Jember	28	125	153	15	55	70	43	180	223
10	Banyuwangi	13	93	106	6	51	57	19	144	163
11	Bondowoso	17	40	57	5	14	19	22	54	76
12	Situbondo	4	21	25	4	20	24	8	41	49
13	Probolinggo	7	22	29	9	24	33	16	46	62
14	Pasuruan	9	65	74	10	38	48	19	103	122
15	Sidoarjo	36	284	320	14	131	145	50	415	465
16	Mojokerto	8	80	88	7	47	54	15	127	142
17	Jombang	12	70	82	7	45	52	19	115	134
18	Nganjuk	5	39	44	4	18	22	9	57	66
19	Madiun	6	28	34	3	20	23	9	48	57
20	Magetan	2	36	38	4	14	18	6	50	56
21	Ngawi	8	36	44	2	22	24	10	58	68
22	Bojonegoro	15	81	96	8	40	48	23	121	144
23	Tuban	13	39	52	7	25	32	20	64	84
24	Lamongan	12	81	93	11	53	64	23	134	157
25	Gresik	26	82	108	10	64	74	36	146	182
26	Bangkalan	1	7	8	2	27	29	3	34	37
27	Sampang	2	5	7	12	6	18	14	11	25

28	Pamekasan	9	33	42	6	18	24	15	51	66
29	Sumenep	4	12	16	3	16	19	7	28	35
30	Kota Kediri	16	129	145	12	56	68	28	185	213
31	Kota Blitar	7	43	50	7	23	30	14	66	80
32	Kota Malang	32	308	340	31	123	154	63	431	494
33	Kota Probolinggo	1	28	29	6	12	18	7	40	47
34	Kota Pasuruan	2	19	21	1	10	11	3	29	32
35	Kota Mojokerto	16	56	72	7	26	33	23	82	105
36	Kota Madiun	12	67	79	8	40	48	20	107	127
37	Kota Surabaya	138	790	928	100	437	537	238	1.227	1.465
38	Kota Batu	7	35	42	8	19	27	15	54	69
		569	3.316	3.885	398	1.785	2.183	967	5.101	6.068
3. Saryankes lain										
1	Pacitan	0	6	6	1	4	5	1	10	11
2	Ponorogo	2	6	8	6	11	17	8	17	25
3	Trenggalek	1	5	6	1	12	13	2	17	19
4	Tulungagung	2	27	29	5	26	31	7	53	60
5	Blitar	2	8	10	5	16	21	7	24	31
6	Kediri	2	8	10	11	27	38	13	35	48
7	Malang	4	13	17	10	29	39	14	42	56
8	Lumajang	5	14	19	3	9	12	8	23	31
9	Jember	8	21	29	3	33	36	11	54	65
10	Banyuwangi	1	15	16	2	27	29	3	42	45
11	Bondowoso	0	1	1	1	3	4	1	4	5
12	Situbondo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Probolinggo	2	6	8	3	7	10	5	13	18

14	Pasuruan	0	11	11	3	28	31	3	39	42
15	Sidoarjo	4	50	54	9	82	91	13	132	145
16	Mojokerto	0	5	5	3	6	9	3	11	14
17	Jombang	1	8	9	5	13	18	6	21	27
18	Nganjuk	0	18	18	6	14	20	6	32	38
19	Madiun	0	11	11	1	3	4	1	14	15
20	Magetan	0	11	11	1	5	6	1	16	17
21	Ngawi	1	0	1	3	3	6	4	3	7
22	Bojonegoro	2	4	6	2	9	11	4	13	17
23	Tuban	3	2	5	3	13	16	6	15	21
24	Lamongan	0	9	9	2	19	21	2	28	30
25	Gresik	10	24	34	5	37	42	15	61	76
26	Bangkalan	0	8	8	0	5	5	0	13	13
27	Sampang	0	0	0	2	7	9	2	7	9
28	Pamekasan	0	6	6	2	4	6	2	10	12
29	Sumenep	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Kota Kediri	0	12	12	3	17	20	3	29	32
31	Kota Blitar	0	4	4	3	9	12	3	13	16
32	Kota Malang	4	28	32	7	48	55	11	76	87
33	Kota Probolinggo	1	5	6	1	3	4	2	8	10
34	Kota Pasuruan	2	25	27	9	38	47	11	63	74
35	Kota Mojokerto	0	8	8	0	6	6	0	14	14
36	Kota Madiun	1	14	15	2	19	21	3	33	36
37	Kota Surabaya	16	100	116	23	201	224	39	301	340
38	Kota Batu	0	8	8	1	7	8	1	15	16
		74	502	576	147	801	948	221	1.303	1.524

JUMLAH (tiap Kabkota) berdasar NIK										
1	Pacitan	21	65	86	9	45	54	30	110	140
2	Ponorogo	26	159	185	25	118	143	51	277	328
3	Trenggalek	12	84	96	10	64	74	22	148	170
4	Tulungagung	23	194	217	31	118	149	54	312	366
5	Blitar	22	107	129	36	142	178	58	249	307
6	Kediri	39	170	209	56	197	253	95	367	462
7	Malang	38	271	309	68	209	277	106	480	586
8	Lumajang	25	130	155	19	103	122	44	233	277
9	Jember	56	219	275	47	245	292	103	464	567
10	Banyuwangi	22	162	184	30	170	200	52	332	384
11	Bondowoso	20	61	81	13	49	62	33	110	143
12	Situbondo	8	43	51	13	36	49	21	79	100
13	Probolinggo	12	51	63	19	65	84	31	116	147
14	Pasuruan	20	109	129	59	156	215	79	265	344
15	Sidoarjo	64	472	536	56	404	460	120	876	996
16	Mojokerto	12	110	122	15	61	76	27	171	198
17	Jombang	20	117	137	22	110	132	42	227	269
18	Nganjuk	18	151	169	24	108	132	42	259	301
19	Madiun	20	97	117	16	103	119	36	200	236
20	Magetan	8	96	104	14	66	80	22	162	184
21	Ngawi	13	75	88	11	50	61	24	125	149
22	Bojonegoro	29	131	160	31	125	156	60	256	316
23	Tuban	24	92	116	20	96	116	44	188	232
24	Lamongan	18	128	146	24	127	151	42	255	297
25	Gresik	49	165	214	38	197	235	87	362	449

26	Bangkalan	2	27	29	7	58	65	9	85	94
27	Sampang	6	10	16	17	26	43	23	36	59
28	Pamekasan	17	74	91	19	62	81	36	136	172
29	Sumenep	10	38	48	12	40	52	22	78	100
30	Kota Kediri	28	194	222	37	136	173	65	330	395
31	Kota Blitar	20	90	110	13	55	68	33	145	178
32	Kota Malang	47	406	453	48	287	335	95	693	788
33	Kota Probolinggo	8	60	68	15	48	63	23	108	131
34	Kota Pasuruan	4	37	41	9	50	59	13	87	100
35	Kota Mojokerto	22	100	122	15	62	77	37	162	199
36	Kota Madiun	22	192	214	24	111	135	46	303	349
37	Kota Surabaya	230	1.171	1.401	210	1.143	1.353	440	2.314	2.754
38	Kota Batu	13	76	89	15	45	60	28	121	149
		1.048	5.934	6.982	1.147	5.287	6.434	2.195	11.221	13.416
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>17,3</b>			<b>15,9</b>			<b>33,3</b>

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Puskesmas													
1	Pacitan	0	0	0	0	0	0	129	111	240	129	111	240
2	Ponorogo	0	0	0	0	0	0	126	96	222	126	96	222
3	Trenggalek	0	0	0	0	0	0	226	155	381	226	155	381
4	Tulungagung	0	0	0	0	0	0	172	172	344	172	172	344
5	Blitar	0	0	0	0	0	0	74	102	176	74	102	176
6	Kediri	2	0	2	0	0	0	178	163	341	180	163	343
7	Malang	0	0	0	1	0	1	204	209	413	205	209	414
8	Lumajang	0	0	0	0	0	0	158	116	274	158	116	274
9	Jember	1	0	1	0	0	0	515	486	1.001	516	486	1.002
10	Banyuwangi	0	0	0	0	0	0	153	188	341	153	188	341
11	Bondowoso	0	0	0	0	0	0	206	159	365	206	159	365
12	Situbondo	6	7	13	0	0	0	210	176	386	216	183	399
13	Probolinggo	6	3	9	0	0	0	162	157	319	168	160	328
14	Pasuruan	0	0	0	0	0	0	257	197	454	257	197	454
15	Sidoarjo	7	21	28	0	0	0	351	221	572	358	242	600
16	Mojokerto	3	1	4	0	0	0	92	95	187	95	96	191
17	Jombang	0	1	1	0	0	0	144	193	337	144	194	338
18	Nganjuk	1	0	1	0	0	0	120	156	276	121	156	277
19	Madiun	0	0	0	0	0	0	89	57	146	89	57	146
20	Magetan	0	0	0	0	0	0	134	85	219	134	85	219
21	Ngawi	0	0	0	0	0	0	166	131	297	166	131	297
22	Bojonegoro	0	0	0	0	0	0	202	83	285	202	83	285
23	Tuban	0	1	1	0	0	0	151	140	291	151	141	292
24	Lamongan	0	0	0	0	0	0	179	129	308	179	129	308
25	Gresik	7	5	12	0	0	0	129	141	270	136	146	282
26	Bangkalan	3	2	5	0	0	0	225	219	444	228	221	449
27	Sampang	1	0	1	0	0	0	154	80	234	155	80	235
28	Pamekasan	25	13	38	0	0	0	168	71	239	193	84	277
29	Sumenep	36	14	50	0	0	0	320	126	446	356	140	496
30	Kota Kediri	0	0	0	0	0	0	43	39	82	43	39	82
31	Kota Blitar	0	0	0	0	0	0	41	22	63	41	22	63
32	Kota Malang	3	12	15	0	0	0	86	50	136	89	62	151
33	Kota Probolinggo	0	0	0	0	0	0	80	26	106	80	26	106
34	Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	0	46	48	94	46	48	94
35	Kota Mojokerto	0	0	0	0	0	0	81	42	123	81	42	123

36	Kota Madiun	0	0	0	0	0	0	60	18	78	60	18	78
37	Kota Surabaya	8	12	20	0	0	0	561	337	898	569	349	918
38	Kota Batu	0	0	0	0	0	0	29	27	56	29	27	56
		109	92	201	1	0	1	6.421	5.023	11.444	6.531	5.115	11.646
2. Rumah sakit													
1	Pacitan	4	8	12	0	0	0	181	122	303	185	130	315
2	Ponorogo	35	31	66	0	0	0	368	320	688	403	351	754
3	Trenggalek	13	4	17	0	0	0	134	137	271	147	141	288
4	Tulungagung	32	21	53	1	0	1	628	575	1.203	661	596	1.257
5	Blitar	21	26	47	0	0	0	336	322	658	357	348	705
6	Kediri	21	18	39	0	0	0	651	456	1.107	672	474	1.146
7	Malang	52	68	120	10	0	10	1.275	1.012	2.287	1.337	1.080	2.417
8	Lumajang	14	13	27	0	0	0	481	307	788	495	320	815
9	Jember	53	56	109	1	0	1	977	532	1.509	1.031	588	1.619
10	Banyuwangi	18	22	40	0	1	1	678	563	1.241	696	586	1.282
11	Bondowoso	20	16	36	0	0	0	420	152	572	440	168	608
12	Situbondo	13	14	27	0	0	0	420	238	658	433	252	685
13	Probolinggo	13	8	21	0	0	0	379	261	640	392	269	661
14	Pasuruan	26	14	40	0	0	0	536	380	916	562	394	956
15	Sidoarjo	56	99	155	0	1	1	1.121	1.302	2.423	1.177	1.402	2.579
16	Mojokerto	18	29	47	0	0	0	432	360	792	450	389	839
17	Jombang	18	21	39	0	0	0	799	619	1.418	817	640	1.457
18	Nganjuk	20	23	43	0	0	0	360	241	601	380	264	644
19	Madiun	18	12	30	0	0	0	281	133	414	299	145	444
20	Magetan	10	12	22	0	0	0	289	170	459	299	182	481
21	Ngawi	17	19	36	0	0	0	322	141	463	339	160	499
22	Bojonegoro	20	14	34	0	0	0	480	297	777	500	311	811
23	Tuban	11	15	26	0	0	0	367	265	632	378	280	658
24	Lamongan	45	44	89	0	0	0	846	517	1.363	891	561	1.452
25	Gresik	31	33	64	0	0	0	780	666	1.446	811	699	1.510
26	Bangkalan	12	15	27	0	2	2	344	255	599	356	272	628
27	Sampang	2	5	7	0	0	0	175	74	249	177	79	256
28	Pamekasan	22	12	34	0	0	0	259	133	392	281	145	426
29	Sumenep	12	3	15	0	0	0	157	56	213	169	59	228
30	Kota Kediri	41	42	83	0	0	0	972	626	1.598	1.013	668	1.681
31	Kota Blitar	26	19	45	0	0	0	415	339	754	441	358	799
32	Kota Malang	34	53	87	0	0	0	2.172	2.215	4.387	2.206	2.268	4.474
33	Kota Probolinggo	5	14	19	0	0	0	315	246	561	320	260	580
34	Kota Pasuruan	3	3	6	0	0	0	193	139	332	196	142	339
35	Kota Mojokerto	15	21	36	0	0	0	534	298	832	549	319	868
36	Kota Madiun	12	15	27	0	0	0	571	491	1.062	583	506	1.089
37	Kota Surabaya	137	234	371	3	17	20	5.118	4.825	9.943	5.258	5.076	10.334
38	Kota Batu	9	12	21	1	1	2	341	241	582	351	254	605
		929	1.088	2.017	16	22	38	25.107	20.026	45.133	26.052	21.136	47.189
3. Saryankes lain													
1	Pacitan	2	0	2	0	0	0	24	46	70	26	46	72
2	Ponorogo	5	3	8	1	0	1	73	85	158	79	88	167
3	Trenggalek	2	0	2	2	0	2	58	90	148	62	90	152
4	Tulungagung	2	3	5	0	7	7	100	175	275	102	185	287





14	Pasuruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mojokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jombang	2	0	2	10	45	55	31	22	53	43	67	110
18	Nganjuk	0	0	0	7	17	24	28	13	41	35	30	65
19	Madiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Magetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bojonegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Tuban	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2
24	Lamongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pamekasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Sumenep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Kediri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kota Blitar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Kota Malang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Kota Mojokerto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Kota Madiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Kota Surabaya	3	1	4	14	39	53	20	21	41	37	61	98
38	Kota Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		5	1	6	51	139	190	174	124	298	230	264	494
5. Dinas kesehatan				0			0						
1	Pacitan	3	2	5	0	0	0	25	22	47	28	24	52
2	Ponorogo	5	13	18	0	0	0	20	22	42	25	35	60
3	Trenggalek	15	10	25	0	0	0	40	46	86	55	56	111
4	Tulungagung	5	5	10	0	0	0	41	46	87	46	51	97
5	Blitar	10	7	17	0	0	0	44	42	86	54	49	103
6	Kediri	7	12	19	0	0	0	39	51	90	46	63	109
7	Malang	4	4	8	0	0	0	52	42	94	56	46	102
8	Lumajang	5	3	8	0	0	0	67	46	113	72	49	121
9	Jember	3	5	8	0	0	0	31	25	56	34	30	64
10	Banyuwangi	4	3	7	0	0	0	35	19	54	39	22	61
11	Bondowoso	2	4	6	0	0	0	41	36	77	43	40	83
12	Situbondo	8	7	15	0	0	0	52	48	100	60	55	115
13	Probolinggo	2	6	8	0	0	0	53	34	87	55	40	95
14	Pasuruan	11	8	19	0	0	0	70	41	111	81	49	130
15	Sidoarjo	4	10	14	0	0	0	32	31	63	36	41	77
16	Mojokerto	8	10	18	0	0	0	38	42	80	46	52	98
17	Jombang	11	7	18	0	0	0	22	47	69	33	54	87
18	Nganjuk	6	11	17	0	0	0	37	50	87	43	61	104
19	Madiun	6	2	8	0	0	0	13	21	34	19	23	42
20	Magetan	7	9	16	0	0	0	22	17	39	29	26	55

21	Ngawi	7	7	14	0	0	0	47	26	73	54	33	87
22	Bojonegoro	2	6	8	0	0	0	37	46	83	39	52	91
23	Tuban	3	9	12	0	0	0	25	41	66	28	50	78
24	Lamongan	10	10	20	0	0	0	45	28	73	55	38	93
25	Gresik	5	12	17	0	0	0	40	40	80	45	52	97
26	Bangkalan	7	12	19	0	0	0	78	108	186	85	120	205
27	Sampang	6	2	8	0	0	0	77	38	115	83	40	123
28	Pamekasan	9	11	20	0	0	0	42	27	69	51	38	89
29	Sumenep	7	11	18	0	0	0	60	61	121	67	72	139
30	Kota Kediri	3	3	6	0	0	0	31	24	55	34	27	61
31	Kota Blitar	6	0	6	0	0	0	22	14	36	28	14	42
32	Kota Malang	5	4	9	0	0	0	28	13	41	33	17	50
33	Kota Probolinggo	3	16	19	0	0	0	34	23	57	37	39	76
34	Kota Pasuruan	1	5	6	0	0	0	32	31	63	33	36	69
35	Kota Mojokerto	4	17	21	0	0	0	40	60	100	44	77	121
36	Kota Madiun	4	3	7	1	0	1	36	27	63	41	30	71
37	Kota Surabaya	7	19	26	0	0	0	456	211	667	463	230	693
38	Kota Batu	1	5	6	0	0	0	17	14	31	18	19	37
		216	290	506	1	0	1	1.921	1.560	3.481	2.138	1.850	3.988
JUMLAH (tiap Kabkota)													
1	Pacitan	5	9	14	0	0	0	386	376	762	391	385	776
2	Ponorogo	42	45	87	1	0	1	716	779	1.495	759	824	1.583
3	Trenggalek	25	15	40	2	1	3	514	592	1.106	541	608	1.149
4	Tulungagung	34	35	69	1	7	8	974	1.044	2.018	1.009	1.086	2.095
5	Blitar	22	28	50	0	0	0	511	541	1.052	533	569	1.102
6	Kediri	31	34	65	0	0	0	1.075	955	2.030	1.106	989	2.095
7	Malang	73	78	151	46	25	71	2.338	1.934	4.272	2.457	2.037	4.494
8	Lumajang	15	22	37	0	0	0	846	642	1.488	861	664	1.525
9	Jember	71	78	149	7	15	22	2.650	1.828	4.478	2.728	1.921	4.649
10	Banyuwangi	24	22	46	1	1	2	1.030	972	2.002	1.055	995	2.050
11	Bondowoso	24	19	43	2	10	12	775	382	1.157	801	411	1.212
12	Situbondo	33	30	63	0	0	0	720	489	1.209	753	519	1.272
13	Probolinggo	21	20	41	0	0	0	669	579	1.248	690	599	1.289
14	Pasuruan	44	28	72	0	0	0	1.037	748	1.785	1.081	776	1.857
15	Sidoarjo	98	167	265	0	2	2	2.891	2.667	5.558	2.989	2.836	5.825
16	Mojokerto	29	36	65	1	0	1	652	581	1.233	682	617	1.299
17	Jombang	38	33	71	11	44	55	1.222	1.261	2.483	1.271	1.338	2.609
18	Nganjuk	30	35	65	4	13	17	758	824	1.582	792	872	1.664

19	Madiun	29	17	46	1	0	1	543	387	930	573	404	977
20	Magetan	17	22	39	0	0	0	494	401	895	511	423	934
21	Ngawi	21	26	47	1	0	1	584	333	917	606	359	965
22	Bojonegoro	23	16	39	0	0	0	819	624	1.443	842	640	1.482
23	Tuban	12	26	38	0	1	1	650	656	1.306	662	683	1.345
24	Lamongan	53	55	108	1	0	1	1.255	992	2.247	1.309	1.047	2.356
25	Gresik	56	75	131	0	2	2	1.180	1.160	2.340	1.236	1.237	2.473
26	Bangkalan	23	27	50	0	2	2	690	636	1.326	713	665	1.378
27	Sampang	7	7	14	0	0	0	428	213	641	435	220	655
28	Pamekasan	53	34	87	2	0	2	604	411	1.015	659	445	1.104
29	Sumenep	54	28	82	0	0	0	565	281	846	619	309	928
30	Kota Kediri	83	76	159	0	0	0	1.631	1.299	2.930	1.714	1.375	3.089
31	Kota Blitar	36	25	61	0	1	1	624	633	1.257	660	659	1.319
32	Kota Malang	99	100	199	4	4	8	3.124	3.087	6.211	3.227	3.191	6.418
33	Kota Probolinggo	11	26	37	0	0	0	550	495	1.045	561	521	1.082
34	Kota Pasuruan	4	8	12	0	0	0	408	476	884	412	484	896
35	Kota Mojokerto	22	40	62	0	0	0	768	563	1.331	790	603	1.393
36	Kota Madiun	16	19	35	7	7	14	881	945	1.826	904	971	1.875
37	Kota Surabaya	460	532	992	25	75	100	11.266	9.597	20.863	11.751	10.204	21.955
38	Kota Batu	10	17	27	1	1	2	467	366	833	478	384	862
		1.748	1.910	3.658	118	211	329	47.295	40.749	88.044	49.161	42.870	92.031

Sumber: SISDMK Per 31 Desember 2022

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	17.635.243	43,7
2	PBI APBD	5.165.404	12,8
SUB JUMLAH PBI		22.800.647	56,5
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	7.407.953	18,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	3.891.993	9,6
3	Bukan Pekerja (BP)	676.396	1,7
SUB JUMLAH NON PBI		11.976.342	29,7
<b>JUMLAH (PROV)</b>		34.776.989	86,2

Sumber: Data dari BPJS Kesehatan per 1 Desember 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD PROVINSI	<b>Rp671.706.098.663,00</b>	94,99
	a. Belanja Operasi	<b>Rp667.725.367.530,00</b>	
	- Belanja Pegawai	Rp65.999.339.000,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp591.489.010.530,00	
	- Belanja Hibah	Rp10.237.018.000,00	
	b. Belanja Modal	<b>Rp4.625.828.133,00</b>	
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp4.192.504.133,00	
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp316.674.000,00	
	- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp0,00	
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp116.650.000,00	
2	APBN :	<b>Rp33.840.573.000,00</b>	4,79
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp33.840.573.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	<b>Rp1.621.866.865,00</b>	0,23
	Global Fund TBC	Rp1.621.866.865,00	
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp707.168.538.528,00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp33.601.144.045.605,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD PROV</b>			<b>2,1</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp17.411,89</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	3.149	21	3.170	2.991	18	3.009	6.140	39	6.179
2	KAB. PONOROGO	31	5.143	47	5.190	4.746	30	4.776	9.889	77	9.966
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.195	14	4.209	3.981	12	3.993	8.176	26	8.202
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.841	44	6.885	7.196	40	7.236	14.037	84	14.121
5	KAB. BLITAR	24	7.842	51	7.893	7.593	34	7.627	15.435	85	15.520
6	KAB. KEDIRI	37	11.703	53	11.756	10.870	28	10.898	22.573	81	22.654
7	KAB. MALANG	39	18.115	112	18.227	17.939	95	18.034	36.054	207	36.261
8	KAB. LUMAJANG	25	6.452	66	6.518	6.766	44	6.810	13.218	110	13.328
9	KAB. JEMBER	50	16.457	109	16.566	17.022	72	17.094	33.479	181	33.660
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.378	62	10.440	10.486	42	10.528	20.864	104	20.968
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.568	65	4.633	4.816	64	4.880	9.384	129	9.513
12	KAB. SITUBONDO	20	4.183	51	4.234	4.119	28	4.147	8.302	79	8.381
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.225	57	8.282	8.214	41	8.255	16.439	98	16.537
14	KAB. PASURUAN	33	11.503	41	11.544	11.309	18	11.327	22.812	59	22.871
15	KAB. SIDOARJO	27	17.508	46	17.554	17.326	41	17.367	34.834	87	34.921
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.000	18	8.018	8.019	19	8.038	16.019	37	16.056
17	KAB. JOMBANG	34	9.247	71	9.318	8.853	70	8.923	18.100	141	18.241
18	KAB. NGANJUK	20	7.054	45	7.099	7.054	41	7.095	14.108	86	14.194
19	KAB. MADIUN	26	4.110	18	4.128	4.216	11	4.227	8.326	29	8.355
20	KAB. MAGETAN	22	3.790	27	3.817	3.494	24	3.518	7.284	51	7.335
21	KAB. NGAWI	24	5.013	54	5.067	4.844	42	4.886	9.857	96	9.953
22	KAB. BOJONEGORO	35	7.585	81	7.666	7.760	54	7.814	15.345	135	15.480
23	KAB. TUBAN	33	7.355	50	7.405	7.538	53	7.591	14.893	103	14.996
24	KAB. LAMONGAN	32	7.659	47	7.706	7.006	38	7.044	14.665	85	14.750
25	KAB. GRESIK	32	9.940	36	9.976	10.113	39	10.152	20.053	75	20.128
26	KAB. BANGKALAN	22	7.140	73	7.213	7.686	64	7.750	14.826	137	14.963
27	KAB. SAMPANG	22	7.256	97	7.353	7.650	79	7.729	14.906	176	15.082
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.216	32	7.248	5.058	35	5.093	12.274	67	12.341
29	KAB. SUMENEP	30	6.369	89	6.458	6.535	46	6.581	12.904	135	13.039
30	KOTA KEDIRI	9	1.988	12	2.000	2.057	9	2.066	4.045	21	4.066
31	KOTA BLITAR	3	1.015	13	1.028	1.023	15	1.038	2.038	28	2.066
32	KOTA MALANG	16	5.600	26	5.626	5.760	25	5.785	11.360	51	11.411
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	29	1.794	1.795	23	1.818	3.560	52	3.612
34	KOTA PASURUAN	8	1.570	19	1.589	1.597	12	1.609	3.167	31	3.198
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.029	8	1.037	913	5	918	1.942	13	1.955
36	KOTA MADIUN	6	1.085	11	1.096	1.160	7	1.167	2.245	18	2.263
37	KOTA SURABAYA	63	19.758	55	19.813	20.254	50	20.304	40.012	105	40.117
38	KOTA BATU	5	1.522	6	1.528	1.463	11	1.474	2.985	17	3.002
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>269.328</b>	<b>1.756</b>	<b>271.084</b>	<b>267.222</b>	<b>1.379</b>	<b>268.601</b>	<b>536.550</b>	<b>3.135</b>	<b>539.685</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>6,5</b>			<b>5,1</b>			<b>5,8</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAB. PACITAN	24	6.140	3	0	1	4
2	KAB. PONOROGO	31	9.889	9	0	5	14
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.176	2	0	2	4
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.037	6	0	10	16
5	KAB. BLITAR	24	15.435	4	3	10	17
6	KAB. KEDIRI	37	22.573	2	3	6	11
7	KAB. MALANG	39	36.054	3	5	12	20
8	KAB. LUMAJANG	25	13.218	6	1	5	12
9	KAB. JEMBER	50	33.479	19	4	35	58
10	KAB. BANYUWANGI	45	20.864	8	5	12	25
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.384	4	2	11	17
12	KAB. SITUBONDO	20	8.302	5	2	6	13
13	KAB. PROBOLINGGO	33	16.439	10	1	10	21
14	KAB. PASURUAN	33	22.812	6	0	12	18
15	KAB. SIDOARJO	27	34.834	2	0	11	13
16	KAB. MOJOKERTO	27	16.019	2	0	5	7
17	KAB. JOMBANG	34	18.100	3	2	11	16
18	KAB. NGANJUK	20	14.108	7	8	6	21
19	KAB. MADIUN	26	8.326	1	1	4	6
20	KAB. MAGETAN	22	7.284	2	0	6	8
21	KAB. NGAWI	24	9.857	3	3	2	8
22	KAB. BOJONEGORO	35	15.345	1	3	7	11
23	KAB. TUBAN	33	14.893	1	2	10	13
24	KAB. LAMONGAN	32	14.665	2	1	5	8
25	KAB. GRESIK	32	20.053	9	0	9	18
26	KAB. BANGKALAN	22	14.826	3	1	12	16
27	KAB. SAMPANG	22	14.906	2	6	4	12
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.274	3	12	15	30
29	KAB. SUMENEP	30	12.904	2	2	8	12
30	KOTA KEDIRI	9	4.045	0	0	1	1
31	KOTA BLITAR	3	2.038	1	0	2	3
32	KOTA MALANG	16	11.360	2	0	12	14
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.560	5	0	3	8
34	KOTA PASURUAN	8	3.167	2	0	3	5
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.942	0	0	1	1
36	KOTA MADIUN	6	2.245	1	0	0	1
37	KOTA SURABAYA	63	40.012	3	3	10	16
38	KOTA BATU	5	2.985	1	0	0	1
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>536.550</b>	<b>145</b>	<b>70</b>	<b>284</b>	<b>499</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>93,0015842</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	KAB. PACITAN	24	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	
2	KAB. PONOROGO	31	1	2	1	3	0	0	0	0	7	14	
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	2	2	0	0	0	0	0	4	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1	3	2	5	0	0	1	0	4	16	
5	KAB. BLITAR	24	5	1	1	1	0	0	3	0	6	17	
6	KAB. KEDIRI	37	3	5	1	0	0	0	0	0	2	11	
7	KAB. MALANG	39	8	3	1	2	0	0	2	0	4	20	
8	KAB. LUMAJANG	25	2	4	0	1	0	0	0	0	5	12	
9	KAB. JEMBER	50	8	16	4	0	0	0	3	0	27	58	
10	KAB. BANYUWANGI	45	7	5	3	4	0	0	0	1	5	25	
11	KAB. BONDOWOSO	25	5	3	1	1	0	0	1	0	6	17	
12	KAB. SITUBONDO	20	2	5	1	4	0	0	0	0	1	13	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	2	3	0	2	0	0	4	0	10	21	
14	KAB. PASURUAN	33	2	3	5	3	0	0	1	0	4	18	
15	KAB. SIDOARJO	27	3	5	0	1	0	0	0	0	4	13	
16	KAB. MOJOKERTO	27	2	2	1	2	0	0	0	0	0	7	
17	KAB. JOMBANG	34	2	5	0	3	0	0	0	0	6	16	
18	KAB. NGANJUK	20	7	5	1	1	0	2	0	0	5	21	
19	KAB. MADIUN	26	0	0	0	0	0	1	0	0	5	6	
20	KAB. MAGETAN	22	2	2	0	1	1	0	0	0	2	8	
21	KAB. NGAWI	24	2	1	0	4	0	0	0	0	1	8	
22	KAB. BOJONEGORO	35	4	2	0	0	0	0	0	0	5	11	
23	KAB. TUBAN	33	3	2	1	2	0	0	0	0	5	13	
24	KAB. LAMONGAN	32	2	3	1	0	0	0	0	0	2	8	
25	KAB. GRESIK	32	0	6	3	2	0	0	0	1	6	18	
26	KAB. BANGKALAN	22	3	9	0	1	0	0	0	0	3	16	
27	KAB. SAMPANG	22	4	4	0	1	0	0	0	0	3	12	
28	KAB. PAMEKASAN	21	11	6	1	2	0	0	0	10	30		
29	KAB. SUMENEP	30	4	2	1	3	0	0	0	0	2	12	
30	KOTA KEDIRI	9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
31	KOTA BLITAR	3	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3	
32	KOTA MALANG	16	2	0	0	0	0	0	2	0	10	14	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	2	0	0	0	0	6	8	
34	KOTA PASURUAN	8	0	3	0	0	0	0	0	0	2	5	
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
37	KOTA SURABAYA	63	8	7	0	1	0	0	0	0	0	16	
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>106</b>	<b>122</b>	<b>31</b>	<b>56</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>161</b>	<b>499</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll



TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KAB. PACITAN	24	6.754	6.171	91,4	5.931	87,8	4.019	59,5	6447	5.471	84,9	5.485	85,1	4.752	73,7	5.485	85,1		
2	KAB. PONOROGO	31	10.878	10.083	92,7	9.263	85,2	6.562	60,3	10383	9.245	89,0	9.248	89,1	9.046	87,1	9.209	88,7		
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.994	8.499	94,5	7.719	85,8	7.276	80,9	8585	7.884	91,8	7.879	91,8	7.841	91,3	7.879	91,8		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.441	14.655	94,9	13.784	89,3	13.265	85,9	14739	13.161	89,3	13.095	88,8	12.690	86,1	13.040	88,5		
5	KAB. BLITAR	24	16.979	14.236	83,8	13.104	77,2	11.189,0	65,9	16207	12.996	80,2	13.009	80,3	12.959	80,0	13.009	80,3		
6	KAB. KEDIRI	37	24.830	22.530	90,7	19.440	78,3	16.916	68,1	23702	19.089	80,5	18.983	80,1	18.332	77,3	18.983	80,1		
7	KAB. MALANG	39	39.659	39.569	99,8	38.350	96,7	29.880	75,3	37857	36.699	96,9	36.737	97,0	36.026	95,2	36.737	97,0		
8	KAB. LUMAJANG	25	14.540	14.953	102,8	12.979	89,3	9.902	68,1	13879	13.773	99,2	13.718	98,8	13.170	94,9	13.718	98,8		
9	KAB. JEMBER	50	36.827	37.142	100,9	29.386	79,8	23.262	63,2	35153	32.181	91,5	32.252	91,7	31.738	90,3	31.738	90,3		
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.950	22.795	99,3	21.761	94,8	16.107	70,2	21907	21.347	97,4	21.125	96,4	18.608	84,9	19.689	89,9		
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.322	11.232	108,8	8.759	84,9	5.442	52,7	9853	10.179	103,3	10.411	105,7	10.160	103,1	10.411	105,7		
12	KAB. SITUBONDO	20	9.132	9.149	100,2	6.745	73,9	4.808	52,7	8717	8.587	98,5	8.597	98,6	8.352	95,8	8.596	98,6		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.083	17.967	99,4	8.376	46,3	7.241	40,0	17261	16.867	97,7	16.945	98,2	16.557	95,9	16.668	96,6		
14	KAB. PASURUAN	33	25.093	25.910	103,3	24.281	96,8	19.751	78,7	23953	23.590	98,5	23.663	98,8	20.798	88,8	23.629	98,6		
15	KAB. SIDOARJO	27	38.316	38.299	100,0	38.129	99,5	36.828	96,1	36576	36.368	99,4	36.354	99,4	36.347	99,4	36.305	99,3		
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.621	16.889	95,8	15.284	86,7	14.415	81,8	16820	14.919	88,7	14.817	88,1	14.663	87,2	14.817	88,1		
17	KAB. JOMBANG	34	19.910	19.589	98,4	17.950	90,2	7.447	37,4	19005	17.491	92,0	17.494	92,0	17.385	91,5	17.494	92,0		
18	KAB. NGANJUK	20	15.519	13.198	85,0	11.838	76,3	9.899	63,8	14813	12.557	84,8	12.309	83,1	11.959	80,7	11.548	78,0		
19	KAB. MADIUN	26	9.159	8.792	96,0	8.197	89,5	7.788	85,0	8742	7.682	87,9	7.766	88,8	7.630	87,3	7.717	88,3		
20	KAB. MAGETAN	22	8.012	7.652	95,5	7.076	88,3	6.126,0	76,5	7648	7.075	92,5	7.068	92,4	6.934	90,7	6.393	83,6		
21	KAB. NGAWI	24	10.843	10.163	93,7	9.746	89,9	8880,0	81,9	10350	9.228	89,2	9.226	89,1	8.989	86,9	9.084	87,8		
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.880	16.328	96,7	14.448	85,6	13.397	79,4	16112	15.061	93,5	15.067	93,5	14.559	90,4	15.067	93,5		
23	KAB. TUBAN	33	16.382	16.095	98,2	14.963	91,3	13.599	83,0	15638	14.815	94,7	14.785	94,5	14.461	92,5	18.975	121,3		
24	KAB. LAMONGAN	32	16.132	16.134	100,0	15.327	95,0	12604,0	78,1	15398	15.338	99,6	15.338	99,6	15.297	99,3	14.906	96,8		
25	KAB. GRESIK	32	22.058	20.670	93,7	18.856	85,5	17.499	79,3	21056	18.739	89,0	18.690	88,8	18.459	87,7	18.649	88,6		
26	KAB. BANGKALAN	22	16.309	15.900	97,5	14.005	85,9	9.389	57,6	15567	13.696	88,0	14.646	94,1	13.413	86,2	14.646	94,1		
27	KAB. SAMPANG	22	16.397	17.475	106,6	14.005	85,4	11503,0	70,2	15651	15.597	99,7	15.946	101,9	15.379	98,3	15.553	99,4		
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.501	14.497	107,4	12.635	93,6	4.259	31,5	12888	12.742	98,9	13.181	102,3	12.871	99,9	12.189	94,6		
29	KAB. SUMENEP	30	14.194	15.135	106,6	13.341	94,0	12353,0	87,0	13549	13.403	98,9	14.315	105,7	14.044	103,7	14.046	103,7		
30	KOTA KEDIRI	9	4.450	4.287	96,3	4.081	91,7	3745,0	84,2	4247	3.958	93,2	3.964	93,3	3.890	91,6	3.959	93,2		
31	KOTA BLITAR	3	2.242	1.922	85,7	1.697	75,7	1.271	56,7	2140	1.751	81,8	1.749	81,7	1.661	77,6	1.727	80,7		
32	KOTA MALANG	16	12.496	11.731	93,9	11.019	88,2	9904,0	79,3	11928	10.484	87,9	10.440	87,5	10.298	86,3	10.298	86,3		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.916	3.902	99,6	3.664	93,6	3382,0	86,4	3738	3.403	91,0	3.387	90,6	3.339	89,3	3.465	92,7		
34	KOTA PASURUAN	8	3.484	3.564	102,3	3.088	88,6	2659,0	76,3	3325	3.047	91,6	3.051	91,8	2.956	88,9	3.051	91,8		
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.136	2.109	98,7	1.967	92,1	1.809	84,7	2039	1.967	96,5	1.966	96,4	1.825	89,5	3.714	182,1		
36	KOTA MADIUN	6	2.470	2.473	100,1	2.470	100,0	2420,0	98,0	2357	2.360	100,1	2.359	100,1	2.316	98,3	2.359	100,1		
37	KOTA SURABAYA	63	44.012	44.815	101,8	44.182	100,4	43.402	98,6	42014	42.019	100,0	42.054	100,1	41.846	99,6	42.052	100,1		
38	KOTA BATU	5	3.284	2.934	89,3	2.765	84,2	2.349	71,5	3134	2.779	88,7	2.778	88,6	2.734	87,2	2.769	88,4		
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>590.205</b>	<b>579.444</b>	<b>98,2</b>	<b>520.611</b>	<b>88,2</b>	<b>432.547</b>	<b>73,3</b>	<b>563.378</b>	<b>527.548</b>	<b>93,6</b>	<b>529.897</b>	<b>94,1</b>	<b>514.284</b>	<b>91,3</b>	<b>529.574</b>	<b>94,0</b>		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. PACITAN	24	6.754	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1	2.601	38,5	2.609	38,6
2	KAB. PONOROGO	31	10.878	2	0,0	445	4,1	477	4,4	1.342	12,3	7.429	68,3	9.693	89,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.994	0	0,0	194	2,2	3	0,0	305	3,4	8.551	95,1	9.053	100,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.441	0	0,0	0	0,0	15	0,1	262	1,7	14.212	92,0	14.489	93,8
5	KAB. BLITAR	24	16.979	1	0,0	0	0,0	0	0,0	48	0,3	13.911	81,9	13.959	82,2
6	KAB. KEDIRI	37	24.830	5	0,0	53	0,2	404	1,6	1.649	6,6	18.999	76,5	21.105	85,0
7	KAB. MALANG	39	39.659	124	0,3	1.162	2,9	312	0,8	1.203	3,0	35.789	90,2	38.466	97,0
8	KAB. LUMAJANG	25	14.540	2	0,0	35	0,2	569	3,9	2.602	17,9	12.214	84,0	15.420	106,1
9	KAB. JEMBER	50	36.827	229	0,6	2.405	6,5	8.116	22,0	15.991	43,4	10.381	28,2	36.893	100,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.950	251	1,1	73	0,3	158	0,7	1.219	5,3	20.419	89,0	21.869	95,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.322	149	1,4	444	4,3	1.298	12,6	2.197	21,3	4.963	48,1	8.902	86,2
12	KAB. SITUBONDO	20	9.132	94	1,0	327	3,6	1.361	14,9	2.557	28,0	5.920	64,8	10.165	111,3
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.083	975	5,4	2.608	14,4	4.503	24,9	4.066	22,5	6.155	34,0	17.332	95,8
14	KAB. PASURUAN	33	25.093	3.545	14,1	3.527	14,1	4.571	18,2	5.761	23,0	6.820	27,2	20.679	82,4
15	KAB. SIDOARJO	27	38.316	0	0,0	0	0,0	0	0,0	437	1,1	37.088	96,8	37.525	97,9
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.621	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16.224	92,1	16.224	92,1
17	KAB. JOMBANG	34	19.910	1	0,0	55	0,3	951	4,8	368	1,8	21.875	109,9	23.249	116,8
18	KAB. NGANJUK	20	15.519	12	0,1	9	0,1	41	0,3	425	2,7	13.295	85,7	13.770	88,7
19	KAB. MADIUN	26	9.159	0	0,0	8	0,1	46	0,5	149	1,6	6.093	66,5	6.296	68,7
20	KAB. MAGETAN	22	8.012	0	0,0	0	0,0	3	0,0	22	0,3	7.397	92,3	7.422	92,6
21	KAB. NGAWI	24	10.843	0	0,0	459	4,2	75	0,7	246	2,3	8.383	77,3	9.163	84,5
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.880	47	0,3	51	0,3	339	2,0	1.247	7,4	12.765	75,6	14.402	85,3
23	KAB. TUBAN	33	16.382	859	5,2	1.283	7,8	696	4,2	1.740	10,6	13.354	81,5	17.073	104,2
24	KAB. LAMONGAN	32	16.132	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	2,6	15.560	96,5	15.981	99,1
25	KAB. GRESIK	32	22.058	35	0,2	0	0,0	2	0,0	3.474	15,7	21.845	99,0	25.321	114,8
26	KAB. BANGKALAN	22	16.309	943	5,8	2.343	14,4	2.558	15,7	2.318	14,2	6.237	38,2	13.456	82,5
27	KAB. SAMPANG	22	16.397	5.337	32,5	4.660	28,4	3.779	23,0	1.893	11,5	1.532	9,3	11.864	72,4
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.501	320	2,4	1.158	8,6	1.071	7,9	1.442	10,7	7.999	59,2	11.670	86,4
29	KAB. SUMENEP	30	14.194	1.894	13,3	3.884	27,4	3.075	21,7	4.109	28,9	3.634	25,6	14.702	103,6
30	KOTA KEDIRI	9	4.450	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	4.249	95,5	4.250	95,5
31	KOTA BLITAR	3	2.242	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	0,8	1.798	80,2	1.815	81,0
32	KOTA MALANG	16	12.496	1	0,0	3	0,0	9	0,1	60	0,5	3.814	30,5	3.886	31,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.916	24	0,6	268	6,8	701	17,9	1.038	26,5	5.159	131,7	7.166	183,0
34	KOTA PASURUAN	8	3.484	0	0,0	0	0,0	68	2,0	217	6,2	2.757	79,1	3.042	87,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.136	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.148	100,6	2.148	100,6
36	KOTA MADIUN	6	2.470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.433	98,5	2.433	98,5
37	KOTA SURABAYA	63	44.012	312	0,7	696	1,6	714	1,6	3.921	8,9	40.427	91,9	45.758	104,0
38	KOTA BATU	5	3.284	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	1,3	3.018	91,9	1.784	54,3
<b>JUMLAH (KAB)</b>		<b>969</b>	<b>590.205</b>	<b>15.162</b>	<b>2,6</b>	<b>26.150</b>	<b>4,4</b>	<b>35.916</b>	<b>6,1</b>	<b>62.796</b>	<b>10,6</b>	<b>427.448</b>	<b>72,4</b>	<b>551.034</b>	<b>93,4</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KAB. PACITAN	24	82.655	1	0,0	1	0,0	6	0,0	32	0,0	1.680	2,0	
2	KAB. PONOROGO	31	128.549	6.717	5,2	1.184	0,9	5.003	3,9	5.601	4,4	24.754	19,3	
3	KAB. TRENGGALEK	22	112.517	0	0,0	10	0,0	392	0,3	1.409	1,3	101.390	90,1	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	180.443	0	0,0	61	0,0	58	0,0	96	0,1	151.318	83,9	
5	KAB. BLITAR	24	182.795	183	0,1	435	0,2	1.825	1,0	10.469	5,7	188.300	103,0	
6	KAB. KEDIRI	37	269.733	259	0,1	353	0,1	565	0,2	6.314	2,3	225.073,00	83,4	
7	KAB. MALANG	39	456.908	7.334	1,6	14.048	3,1	5.174	1,1	13.180	2,9	279.326	61,1	
8	KAB. LUMAJANG	25	181.873	49	0,0	1.797	1,0	9.262	5,1	27.596	15,2	114.663	63,0	
9	KAB. JEMBER	50	444.175	10.513	2,4	49.513	11,1	130.121	29,3	100.767	22,7	283.078	63,7	
10	KAB. BANYUWANGI	45	269.136	1.419	0,5	1.886	0,7	7.315	2,7	34.600	12,9	218.067	81,0	
11	KAB. BONDOWOSO	25	133.800	4.267	3,2	7.607	5,7	15.860	11,9	34.477	25,8	93.617	70,0	
12	KAB. SITUBONDO	20	169.494	2.071	1,2	11.510	6,8	22.665	13,4	34.886	20,6	135.430	79,9	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	221.114	5.664	2,6	9.537	4,3	15.187	6,9	21.484	9,7	142.446	64,4	
14	KAB. PASURUAN	33	332.656	0	0,0	20	0,0	40.116	12,1	106.229	31,9	194.318	58,4	
15	KAB. SIDOARJO	27	491.540	0	0,0	0	0,0	1.458	0,3	8.191	1,7	437.768	89,1	
16	KAB. MOJOKERTO	27	214.343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197.636	92,2	
17	KAB. JOMBANG	34	227.590	2	0,0	1	0,0	1.493	0,7	5.894	2,6	102.255	44,9	
18	KAB. NGANJUK	20	177.673	6	0,0	13	0,0	1.525	0,9	6.739	3,8	111.272	62,6	
19	KAB. MADIUN	26	101.906	0	0,0	10	0,0	323	0,3	5.048	5,0	63.768	62,6	
20	KAB. MAGETAN	22	92.112	5	0,0	73	0,1	243	0,3	1.928	2,1	85.263	92,6	
21	KAB. NGAWI	24	131.399	0	0,0	1	0,0	10	0,0	589	0,4	70.789	53,9	
22	KAB. BOJONEGORO	35	217.437	288	0,1	984	0,5	4.539	2,1	15.972	7,3	143.164	65,8	
23	KAB. TUBAN	33	214.158	734	0,3	2.825	1,3	7.060	3,3	22.334	10,4	150.389	70,2	
24	KAB. LAMONGAN	32	208.081	0	0,0	155	0,1	1.152	0,6	4.304	2,1	166.727	80,1	
25	KAB. GRESIK	32	272.707	2	0,0	763	0,3	2.980	1,1	6.921	2,5	257.359	94,4	
26	KAB. BANGKALAN	22	191.053	2.760	1,4	4.368	2,3	7.153	3,7	11.823	6,2	134.318	70,3	
27	KAB. SAMPANG	22	200.791	3.746	1,9	2.720	1,4	3.960	2,0	2.047	1,0	1.604	0,8	
28	KAB. PAMEKASAN	21	183.711	511	0,3	990	0,5	1.687	0,9	1.474	0,8	16.889	9,2	
29	KAB. SUMENEP	30	203.017	1.176	0,6	1.334	0,7	1.626	0,8	2.534	1,2	11.086	5,5	
30	KOTA KEDIRI	9	55.672	0	0,0	0	0,0	2	0,0	17.445	31,3	31.388	56,4	
31	KOTA BLITAR	3	25.740	650	2,5	1.368	5,3	3.033	11,8	3.741	14,5	13.696	53,2	
32	KOTA MALANG	16	188.052	0	0,0	4	0,0	9	0,0	31	0,0	47.590	25,3	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	200.580	749	0,4	3.268	1,6	6.334	3,2	8.007	4,0	63.931	31,9	
34	KOTA PASURUAN	8	40.218	0	0,0	0	0,0	8	0,0	139	0,3	37.730	93,8	
35	KOTA MOJOKERTO	6	25.088	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25.522	101,7	
36	KOTA MADIUN	6	30.995	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26.064	84,1	
37	KOTA SURABAYA	63	856.413	2.908	0,3	8.042	0,9	17.911	2,1	65.638	7,7	709.802	82,9	
38	KOTA BATU	5	39.059	0	0,0	0	0,0	0	0,0	228	0,6	3.722	9,5	
<b>JUMLAH (PROV)</b>			<b>969</b>	<b>7.755.183</b>	<b>52.014</b>	<b>0,7</b>	<b>124.881</b>	<b>1,6</b>	<b>316.055</b>	<b>4,1</b>	<b>588.167</b>	<b>7,6</b>	<b>5.063.192</b>	<b>65,3</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	82.655	1	0,0	1	0,0	6	0,0	40	0,0	4.281	5,2
2	KAB. PONOROGO	31	128.549	6.719	5,2	1.629	1,3	5.480	4,3	6.943	5,4	32.183	25,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	112.517	0	0,0	204	0,2	395	0,4	1.714	1,5	109.941	97,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	180.443	0	0,0	61	0,0	73	0,0	358	0,2	165.530	91,7
5	KAB. BLITAR	24	182.795	184	0,1	435	0,2	1.825	1,0	10.517	5,8	202.211	110,6
6	KAB. KEDIRI	37	269.733	264	0,1	406	0,2	969	0,4	7.963	3,0	244.072	90,5
7	KAB. MALANG	39	456.908	7.458	1,6	15.210	3,3	5.486	1,2	14.383	3,1	315.115	69,0
8	KAB. LUMAJANG	25	181.873	51	0,0	1.832	1,0	9.831	5,4	30.198	16,6	126.877	69,8
9	KAB. JEMBER	50	444.175	10.742	2,4	51.918	11,7	138.237	31,1	116.758	26,3	293.459	66,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	269.136	1.670	0,6	1.959	0,7	7.473	2,8	35.819	13,3	238.486	88,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	133.800	4.416	3,3	8.051	6,0	17.158	12,8	36.674	27,4	98.580	73,7
12	KAB. SITUBONDO	20	169.494	2.165	1,3	11.837	7,0	24.026	14,2	37.443	22,1	141.350	83,4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	221.114	6.639	3,0	12.145	5,5	19.690	8,9	25.550	11,6	148.601	67,2
14	KAB. PASURUAN	33	332.656	3.545	1,1	3.547	1,1	44.687	13,4	111.990	33,7	201.138	60,5
15	KAB. SIDOARJO	27	491.540	0	0,0	0	0,0	1.458	0,3	8.628	1,8	474.856	96,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	214.343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213.860	99,8
17	KAB. JOMBANG	34	227.590	3	0,0	56	0,0	2.444	1,1	6.262	2,8	124.130	54,5
18	KAB. NGANJUK	20	177.673	18	0,0	22	0,0	1.566	0,9	7.164	4,0	124.567	70,1
19	KAB. MADIUN	26	101.906	0	0,0	18	0,0	369	0,4	5.197	5,1	69.861	68,6
20	KAB. MAGETAN	22	92.112	5	0,0	73	0,1	246	0,3	1.950	2,1	92.660	100,6
21	KAB. NGAWI	24	131.399	0	0,0	460	0,4	85	0,1	835	0,6	79.172	60,3
22	KAB. BOJONEGORO	35	217.437	335	0,2	1.035	0,5	4.878	2,2	17.219	7,9	155.929	71,7
23	KAB. TUBAN	33	214.158	1.593	0,7	4.108	1,9	7.756	3,6	24.074	11,2	163.743	76,5
24	KAB. LAMONGAN	32	208.081	0	0,0	155	0,1	1.152	0,6	4.725	2,3	182.287	87,6
25	KAB. GRESIK	32	272.707	37	0,0	763	0,3	2.982	1,1	10.395	3,8	279.204	102,4
26	KAB. BANGKALAN	22	191.053	3.703	1,9	6.711	3,5	9.711	5,1	14.141	7,4	140.555	73,6
27	KAB. SAMPANG	22	200.791	9.083	4,5	7.380	3,7	7.739	3,9	3.940	2,0	3.136	1,6
28	KAB. PAMEKASAN	21	183.711	831	0,5	2.148	1,2	2.758	1,5	2.916	1,6	24.888	13,5
29	KAB. SUMENEP	30	203.017	3.070	1,5	5.218	2,6	4.701	2,3	6.643	3,3	14.720	7,3
30	KOTA KEDIRI	9	55.672	0	0,0	0	0,0	3	0,0	17.445	31,3	35.637	64,0
31	KOTA BLITAR	3	25.740	650	2,5	1.368	5,3	3.033	11,8	3.758	14,6	15.494	60,2
32	KOTA MALANG	16	188.052	1	0,0	7	0,0	18	0,0	91	0,0	51.404	27,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	200.580	773	0,4	3.536	1,8	7.035	3,5	9.045	4,5	69.090	34,4
34	KOTA PASURUAN	8	40.218	0	0,0	0	0,0	76	0,2	356	0,9	40.487	100,7
35	KOTA MOJOKERTO	6	25.088	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27.670	110,3
36	KOTA MADIUN	6	30.995	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28.497	91,9
37	KOTA SURABAYA	63	856.413	3.220	0,4	8.738	1,0	18.625	2,2	69.559	8,1	750.229	87,6
38	KOTA BATU	5	39.059	0	0,0	0	0,0	0	0,0	270	0,7	6.740	17,3
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>7.755.183</b>	<b>67.176</b>	<b>0,9</b>	<b>151.031</b>	<b>1,9</b>	<b>351.971</b>	<b>4,5</b>	<b>650.963</b>	<b>8,4</b>	<b>5.490.640</b>	<b>70,8</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAB. PACITAN	24	6.754	127	1,9	127	1,9
2	KAB. PONOROGO	31	10.878	2.981	27,4	2.981	27,4
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.994	8.007	89,0	8.007	89,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.441	11.458	74,2	11.458	74,2
5	KAB. BLITAR	24	16.979	13.366	78,7	13.366	78,7
6	KAB. KEDIRI	37	24.830	17.212	69,3	17.212	69,3
7	KAB. MALANG	39	39.659	23.413	59,0	23.413	59,0
8	KAB. LUMAJANG	25	14.540	10.502	72,2	10.502	72,2
9	KAB. JEMBER	50	36.827	8.613	23,4	8.613	23,4
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.950	18.768	81,8	18.768	81,8
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.322	9.205	89,2	9.205	89,2
12	KAB. SITUBONDO	20	9.132	7.830	85,7	7.830	85,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.083	15.601	86,3	15.601	86,3
14	KAB. PASURUAN	33	25.093	24.052	95,9	24.052	95,9
15	KAB. SIDOARJO	27	38.316	37.871	98,8	37.871	98,8
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.621	9.189	52,1	9.189	52,1
17	KAB. JOMBANG	34	19.910	6.176	31,0	6.176	31,0
18	KAB. NGANJUK	20	15.519	9.266	59,7	9.266	59,7
19	KAB. MADIUN	26	9.159	7.180	78,4	7.180	78,4
20	KAB. MAGETAN	22	8.012	6.749	84,2	6.749	84,2
21	KAB. NGAWI	24	10.843	4.969	45,8	4.969	45,8
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.880	14.740	87,3	14.740	87,3
23	KAB. TUBAN	33	16.382	14.891	90,9	14.891	90,9
24	KAB. LAMONGAN	32	16.132	13.374	82,9	13.374	82,9
25	KAB. GRESIK	32	22.058	14.815	67,2	14.815	67,2
26	KAB. BANGKALAN	22	16.309	10.244	62,8	10.244	62,8
27	KAB. SAMPANG	22	16.397	2.863	17,5	2.863	17,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.501	9.340	69,2	9.340	69,2
29	KAB. SUMENEP	30	14.194	637	4,5	637	4,5
30	KOTA KEDIRI	9	4.450	1.073	24,1	1.073	24,1
31	KOTA BLITAR	3	2.242	1.706	76,1	1.706	76,1
32	KOTA MALANG	16	12.496	11.017	88,2	11.017	88,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.916	3.379	86,3	3.379	86,3
34	KOTA PASURUAN	8	3.484	2.066	59,3	2.066	59,3
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.136	1.166	54,6	1.166	54,6
36	KOTA MADIUN	6	2.470	2.470	100,0	2.470	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	44.012	35.540	80,8	35.540	80,8
38	KOTA BATU	5	3.284	2.184	66,5	2.184	66,5
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>590.205</b>	<b>394.040</b>	<b>66,8</b>	<b>394.040</b>	<b>66,8</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KAB. PACITAN	24	81.457	330	0,6	35.511	66,4	2.423	4,5	7.923	14,8	113	0,2	1.363	2,5	5.855	10,9	0	0,0	53.518	65,7	2.407	4,5	39	0,1	14	0,0	3.731	7,0
2	KAB. PONOROGO	31	129.101	2.698	2,9	40.152	43,0	7.358	7,9	23.976	25,7	333	0,4	6.289	6,7	11.314	12,1	1.182	1,3	93.302	72,3	3.008	3,2	288	0,3	8	0,0	7.697	8,2
3	KAB. TRENGGALEK	22	126.129	10.087	11,0	45.873	49,9	14.596	15,9	6.744	7,3	114	0,1	4.429	4,8	10.017	10,9	0	0,0	91.860	72,8	3.768	4,1	7	0,0	12	0,0	9.124	9,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	178.721	5.701	4,3	74.107	55,7	24.601	18,5	9.026	6,8	462	0,3	4.733	3,6	13.112	9,9	1.315	1,0	133.057	74,4	4.558	3,4	43	0,0	7	0,0	12.045	9,1
5	KAB. BLITAR	24	199.015	4.078	2,7	49.238	33,0	29.601	19,8	42.143	28,2	575	0,4	6.957	4,7	16.777	11,2	0	0,0	149.369	75,1	7.516	5,0	2.192	1,5	27	0,0	7.568	5,1
6	KAB. KEDIRI	37	270.759	3.223	1,6	100.009	50,9	18.595	9,5	27.764	14,1	571	0,3	11.852	6,0	32.971	16,8	1.509	0,8	196.494	72,6	7.615	3,9	115	0,1	8	0,0	21.361	10,9
7	KAB. MALANG	39	450.640	6.107	1,7	200.149	55,6	33.729	9,4	50.500	14,0	393	0,1	10.572	2,9	56.333	15,6	2.173	0,6	359.956	79,9	11.073	3,1	665	0,2	19	0,0	34.914	9,7
8	KAB. LUMAJANG	25	178.429	4.027	2,6	81.958	53,9	19.724	13,0	13.841	9,0	498	0,3	4.731	3,1	27.414	18,0	0	0,0	151.993	85,2	6.277	4,1	12	0,0	11	0,0	16.935	11,1
9	KAB. JEMBER	50	421.681	69.564	1,8	2.008.726	51,4	1.007.340	25,8	316.563	8,1	7.805	0,2	81.759	2,1	416.163	10,6	42	0,0	3.907.962	926,8	36.521	0,9	2.967	0,1	78	0,0	52.171	13,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	276.431	5.277	2,7	95.180	49,2	25.274	13,1	21.198	11,0	440	0,2	6.457	3,3	39.573	20,5	0	0,0	193.399	70,0	6.746	3,5	204	0,1	8	0,0	21.918	11,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	133.568	834	0,9	59.401	60,6	10.738	11,0	10.743	11,0	1.272	1,3	2.766	2,8	12.256	12,5	22	0,0	98.032	73,4	4.255	4,3	58	0,1	11	0,0	19.191	19,6
12	KAB. SITUBONDO	20	117.664	937	1,0	62.235	68,6	14.480	16,0	1.305	1,4	1.373	1,5	2.726	3,0	7.616	8,4	21	0,0	90.693	77,1	5.701	6,3	123	0,1	2	0,0	16.771	18,5
13	KAB. PROBOLINGGO	33	202.040	1.213	0,8	105.773	69,7	16.523	10,9	3.553	2,3	707	0,5	7.376	4,9	16.611	10,9	0	0,0	151.756	75,1	7.315	4,8	99	0,1	10	0,0	21.168	13,9
14	KAB. PASURUAN	33	282.302	5.172	2,5	112.003	54,6	46.358	22,6	9.920	4,8	683	0,3	6.073	3,0	24.862	12,1	0	0,0	205.071	72,6	9.271	4,5	0	0,0	1	0,0	21.793	10,6
15	KAB. SIDOARJO	27	400.421	7.010	2,4	187.967	63,7	46.874	15,9	20.552	7,0	551	0,2	14.521	4,9	17.498	5,9	0	0,0	294.973	73,7	4.571	1,5	0	0,0	0	0,0	20.879	7,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	194.761	1.296	0,8	105.098	67,4	15.299	9,8	12.025	7,7	263	0,2	9.284	6,0	12.340	7,9	241	0,2	155.846	80,0	11.131	7,1	434	0,3	7	0,0	25.368	16,3
17	KAB. JOMBANG	34	217.402	2.930	1,7	108.794	62,8	19.786	11,4	15.696	9,1	451	0,3	9.595	5,5	15.025	8,7	920	0,5	173.197	79,7	3.935	2,3	49	0,0	7	0,0	20.138	11,6
18	KAB. NGANJUK	20	180.600	5.617	4,0	82.762	58,5	14.185	10,0	13.938	9,9	644	0,5	7.686	5,4	15.492	11,0	1.077	0,8	141.401	78,3	5.436	3,8	52	0,0	25	0,0	16.437	11,6
19	KAB. MADIUN	26	116.711	1.106	1,2	50.279	56,1	7.808	8,7	16.287	18,2	77	0,1	3.288	3,7	9.721	10,8	1.058	1,2	89.624	76,8	3.742	4,2	243	0,3	17	0,0	10.026	11,2
20	KAB. MAGETAN	22	108.308	3.383	4,0	46.439	54,8	5.213	6,1	16.618	19,6	254	0,3	5.479	6,5	7.361	8,7	18	0,0	84.765	78,3	3.262	3,8	355	0,4	7	0,0	9.346	11,0
21	KAB. NGAWI	24	143.070	1.264	1,2	58.950	57,9	10.075	9,9	18.662	18,3	111	0,1	3.664	3,6	8.746	8,6	409	0,4	101.881	71,2	1.621	1,6	487	0,5	21	0,0	23.521	23,1
22	KAB. BOJONEGORO	35	213.736	1.641	1,1	98.422	63,8	19.233	12,5	12.223	7,9	208	0,1	5.438	3,5	17.002	11,0	32	0,0	154.199	72,1	5.746	3,7	276	0,2	108	0,1	19.088	12,4
23	KAB. TUBAN	33	201.833	1.825	1,3	73.137	51,5	11.484	8,1	18.590	13,1	406	0,3	6.808	4,8	29.603	20,9	111	0,1	141.944	70,4	6.130	4,3	17	0,0	15	0,0	33.036	23,3
24	KAB. LAMONGAN	32	205.064	3.215	2,2	86.190	59,4	29.110	20,0	6.249	4,3	259	0,2	5.779	4,0	13.579	9,4	808	0,6	145.189	70,8	8.655	6,0	134	0,1	11	0,0	12.121	8,3
25	KAB. GRESIK	32	229.331	1.673	1,0	107.032	64,7	26.339	15,9	8.627	5,2	228	0,1	5.651	3,4	14.669	8,9	1.317	0,8	165.536	72,2	9.573	5,8	1.107	0,7	26	0,0	17.179	10,4
26	KAB. BANGKALAN	22	171.825	838	0,7	77.882	63,3	27.819	22,6	3.230	2,6	112	0,1	2.601	2,1	10.456	8,5	47	0,0	122.985	71,6	6.942	5,6	7	0,0	2	0,0	13.317	10,8
27	KAB. SAMPANG	22	240.433	731	0,6	88.495	70,7	22.669	18,1	1.416	1,1	169	0,1	1.165	0,9	10.566	8,4	0	0,0	125.211	52,1	2.618	2,1	41	0,0	3	0,0	3.362	2,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	154.104	2.005	4,4	17.522	38,6	17.522	38,6	1.374	3,0	110	0,2	1.692	3,7	5.128	11,3	0	0,0	45.353	29,4	5.088	11,2	0	0,0	1	0,0	10.321	22,8
29	KAB. SUMENEP	30	186.996	2.800	2,1	101.888	74,9	13.825	10,2	965	0,7	844	0,6	2.358	1,7	13.169	9,7	94	0,1	135.943	72,7	5.997	4,4	24	0,0	5	0,0	22.495	16,5
30	KOTA KEDIRI	9	49.498	4.714	12,9	18.480	50,6	5.827	15,9	2.685	7,3	124	0,3	1.769	4,8	2.761	7,6	186	0,5	36.546	73,8	953	2,6	6	0,0	3	0,0	4.270	11,7
31	KOTA BLITAR	3	24.604	1.479	8,5	5.538	31,7	2.727	15,6	5.393	30,8	284	1,6	488	2,8	1.504	8,6	74	0,4	17.487	71,1	140	0,8	10	0,1	5	0,0	2.930	16,8
32	KOTA MALANG	16	150.343	3.011	3,0	57.876	57,5	14.580	14,5	16.221	16,1	30	0,0	4.072	4,0	4.860	4,8	0	0,0	100.650	66,9	2.518	2,5	25	0,0	8	0,0	1.469	1,5
33	KOTA PROBOLINGGO	6	41.371	769	2,8	13.424	48,6	4.591	16,6	2.913	10,6	104	0,4	927	3,4	4.866	17,6	0	0,0	27.594	66,7	1.048	3,8	17	0,1	0	0,0	4.330	15,7
34	KOTA PASURUAN	8	34.768	456	1,8	14.555	55,9	3.876	14,9	2.649	10,2	1.342	5,2	207	0,8	2.595	10,0	360	1,4	26.040	74,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	22.448	684	4,1	8.428	50,8	2.075	12,5	3.270	19,7	82	0,5	937	5,6	1.120	6,7	0	0,0	16.696	73,9	152	0,9	40	0,2	6	0,0	1.857	11,2
36	KOTA MADIUN	6	22.212	3.676	22,4	4.263	26,0	1.075	6,6	4.273	26,0	77	0,5	1.932	11,8	989	6,0	127	0,8	16.412	73,9	95	0,6	0	0,0	3	0,0	1.349	8,2
37	KOTA SURABAYA	63	497.770	18.177	4,7	240.236	62,4	54.484	14,2	31.468	8,2	1.553	0,4	19.400	5,0	15.849	4,1	3.523	0,9	384.690	77,3	4.346	1,1	10	0,0	5	0,0	60.789	15,8
38	KOTA BATU	5	22.199	642	2,2	16.325	64,2	2.196	7,7	3.039	10,8	78	0,3	790	2,8	3.466	12,1	16	0,1	28.552	128,6	752	2,6	40	0,1	0	0,0	769	2,7
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>149.272</b>	<b>3.137</b>	<b>2,9</b>	<b>46.967</b>	<b>43,5</b>	<b>8.995</b>	<b>8,0</b>	<b>27.382</b>	<b>25,3</b>	<b>392</b>	<b>0,4</b>	<b>7.110</b>	<b>6,6</b>	<b>13.300</b>	<b>12,3</b>	<b>1.184</b>	<b>1,1</b>	<b>108.067</b>	<b>72,4</b>	<b>3.427</b>	<b>3,2</b>	<b>302</b>	<b>0,3</b>	<b>13</b>	<b>0,0</b>	<b>8.715</b>	<b>8,1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	81.457	7.173	8,8	2.512	35,0	1.454	0,0	428	29,4
2	KAB. PONOROGO	31	129.101	37.295	31,1	19.583	52,5	7.077	0,1	3.516	49,7
3	KAB. TRENGGALEK	22	126.129	46.813	37,1	34.740	74,2	46.770	0,4	35.687	76,3
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	178.721	30.829	17,2	20.067	65,1	58.017	0,3	1.983	3,4
5	KAB. BLITAR	24	199.015	34.596	17,4	22.693	65,6	0	0,0	0	0,0
6	KAB. KEDIRI	37	270.759	54.500	20,1	33.892	62,2	0	0,0	0	0,0
7	KAB. MALANG	39	450.640	35.929	8,0	27.023	75,2	0	0,0	0	#DIV/0!
8	KAB. LUMAJANG	25	178.429	31.338	17,6	17.051	54,4	8.186	0,0	4.609	56,3
9	KAB. JEMBER	50	421.681	101.254	24,0	23.481	23,2	0	0,0	0	#DIV/0!
10	KAB. BANYUWANGI	45	276.431	70.400	25,5	56.721	80,6	0	0,0	0	#DIV/0!
11	KAB. BONDOWOSO	25	133.568	28.373	21,2	22.541	79,4	10.266	0,1	7.400	72,1
12	KAB. SITUBONDO	20	117.664	60.293	51,2	50.963	84,5	8.021	0,1	5.959	74,3
13	KAB. PROBOLINGGO	33	202.040	56.708	28,1	26.344	46,5	9.046	0,0	1.320	14,6
14	KAB. PASURUAN	33	282.302	16.576	5,9	11.930	72,0	3.315	0,0	2.208	66,6
15	KAB. SIDOARJO	27	400.421	50.886	12,7	43.981	86,4	13.454	0,0	9.168	68,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	194.761	68.274	35,1	51.510	75,4	0	0,0	0	#DIV/0!
17	KAB. JOMBANG	34	217.402	69.140	31,8	42.978	62,2	10.691	0,0	6.159	57,6
18	KAB. NGANJUK	20	180.600	57.028	31,6	45.264	79,4	8.521	0,0	5.079	59,6
19	KAB. MADIUN	26	116.711	24.375	20,9	16.656	68,3	0	0,0	0	#DIV/0!
20	KAB. MAGETAN	22	108.308	28.762	26,6	24.275	84,4	1.629	0,0	1.015	62,3
21	KAB. NGAWI	24	143.070	29.138	20,4	15.843	54,4	0	0,0	0	#DIV/0!
22	KAB. BOJONEGORO	35	213.736	115.692	54,1	99.225	85,8	10.420	0,0	9.285	89,1
23	KAB. TUBAN	33	201.633	86.897	43,1	73.645	84,7	8.727	4,3	5.981	68,5
24	KAB. LAMONGAN	32	205.064	45.882	22,4	31.305	68,2	9.983	0,0	4.992	50,0
25	KAB. GRESIK	32	229.331	87.112	38,0	71.344	81,9	0	0,0	0	#DIV/0!
26	KAB. BANGKALAN	22	171.825	19.359	11,3	12.387	64,0	1.854	0,0	643	34,7
27	KAB. SAMPANG	22	240.433	34.900	4,9	11.220	32,1	0	0,0	0	#DIV/0!
28	KAB. PAMEKASAN	21	154.104	23.848	15,5	16.781	70,4	9.404	0,1	4.560	48,5
29	KAB. SUMENEP	30	186.996	25.185	13,5	9.364	37,2	0	0,0	0	#DIV/0!
30	KOTA KEDIRI	9	49.498	9.901	20,0	6.898	69,7	1.390	0,0	343	24,7
31	KOTA BLITAR	3	24.604	6.112	45,162	3.113	50,93	6.112	0,2	3.113	50,9
32	KOTA MALANG	16	150.343	30.069	20,0	21.566	71,7	738	0,0	738	100,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	41.371	11.207	27,1	3.864	34,5	0	0,0	0	#DIV/0!
34	KOTA PASURUAN	8	34.768	7.107	20,4	4.775	67,2	0	0,0	0	#DIV/0!
35	KOTA MOJOKERTO	6	22.448	4.936	22,0	3.837	77,7	0	0,0	0	#DIV/0!
36	KOTA MADIUN	6	22.212	13.251	59,7	10.077	76,0	0	0,0	0	#DIV/0!
37	KOTA SURABAYA	63	497.770	56.843	11,4	45.146	79,4	17.413	0,0	11.143	64,0
38	KOTA BATU	5	22.199	4.633	12,8	2.659	57,4	7.136	0,2	370	5,2
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>149.272</b>	<b>41.452</b>	<b>28,4</b>	<b>21</b>	<b>49,4</b>	<b>8</b>	<b>0,1</b>	<b>2</b>	<b>30,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	KAB. PACITAN	24	6.447	1	0,1	458	50,9	19	2,1	206	22,9	2	0,2	12	1,3	202	22,4	0	0,0	900	14,0	
2	KAB. PONOROGO	31	10.383	44	1,2	457	12,2	12	0,3	721	19,3	3	0,1	194	5,2	395	10,6	1.911	51,1	3.737	36,0	
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.585	3.492	65,4	881	16,5	89	1,7	520	9,7	0	0,0	117	2,2	238	4,5	0	0,0	5.337	62,2	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.739	144	3,1	2.356	50,4	520	11,1	263	5,6	0	0,0	100	2,1	444	9,5	844	18,1	4.671	31,7	
5	KAB. BLITAR	24	16.207	92	1,3	2.219	30,5	446	6,1	3.105	42,7	5	0,1	137	1,9	1.274	17,5	0	0,0	7.278	44,9	
6	KAB. KEDIRI	37	23.702	113	1,2	4.612	47,2	460	4,7	1.934	19,8	6	0,1	439	4,5	1.975	20,2	227	2,3	9.766	41,2	
7	KAB. MALANG	39	37.857	318	1,7	11.601	60,8	971	5,1	1.936	10,1	1	0,0	678	3,6	2.049	10,7	1.522	8,0	19.076	50,4	
8	KAB. LUMAJANG	25	13.879	466	4,1	9.511	82,9	567	4,9	290	2,5	3	0,0	125	1,1	515	4,5	0	0,0	11.477	82,7	
9	KAB. JEMBER	50	35.153	22	0,1	17.629	69,0	5.215	20,4	600	2,3	0	0,0	97	0,4	1.941	7,6	61	0,2	25.565	72,7	
10	KAB. BANYUWANGI	45	21.907	131	1,2	7.663	70,1	455	4,2	738	6,8	4	0,0	346	3,2	1.595	14,6	0	0,0	10.932	49,9	
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.853	36	0,1	59.401	83,7	10.738	15,1	414	0,6	16	0,0	111	0,2	290	0,4	0	0,0	71.006	720,7	
12	KAB. SITUBONDO	20	8.717	26	0,3	7.539	90,1	450	5,4	25	0,3	0	0,0	133	1,6	129	1,5	61	0,7	8.363	95,9	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.261	104	0,7	13.780	87,5	644	4,1	65	0,4	4	0,0	237	1,5	910	5,8	0	0,0	15.744	91,2	
14	KAB. PASURUAN	33	23.953	159	1,0	12.029	73,6	2.519	15,4	531	3,2	15	0,1	234	1,4	852	5,2	0	0,0	16.339	68,2	
15	KAB. SIDOARJO	27	36.576	193	0,8	21.173	83,1	2.000	7,8	844	3,3	0	0,0	277	1,1	989	3,9	7	0,0	25.483	69,7	
16	KAB. MOJOKERTO	27	16.820	11	0,1	5.142	63,2	419	5,2	1.168	14,4	0	0,0	517	6,4	577	7,1	301	3,7	8.135	48,4	
17	KAB. JOMBANG	34	19.005	183	1,6	6.873	61,7	738	6,6	1.435	12,9	0	0,0	469	4,2	502	4,5	945	8,5	11.145	58,6	
18	KAB. NGANJUK	20	14.813	1.228	12,0	5.724	56,1	702	6,9	818	8,0	0	0,0	294	2,9	354	3,5	1.077	10,6	10.197	68,8	
19	KAB. MADIUN	26	8.742	45	0,9	1.652	34,6	130	2,7	774	16,2	0	0,0	160	3,3	565	11,8	1.453	30,4	4.779	54,7	
20	KAB. MAGETAN	22	7.648	457	11,1	2.511	60,7	106	2,6	612	14,8	0	0,0	107	2,6	296	7,2	45	1,1	4.134	54,1	
21	KAB. NGAWI	24	10.350	108	2,0	2.658	49,0	305	5,6	1.275	23,5	4	0,1	100	1,8	760	14,0	219	4,0	5.429	52,5	
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.112	60	0,6	6.376	63,7	505	5,0	1.334	13,3	0	0,0	251	2,5	1.440	14,4	48	0,5	10.014	62,2	
23	KAB. TUBAN	33	15.638	66	1,0	4.904	72,6	112	1,7	490	7,3	0	0,0	301	4,5	879	13,0	0	0,0	6.752	43,2	
24	KAB. LAMONGAN	32	15.398	123	1,4	6.607	77,0	684	8,0	198	2,3	0	0,0	321	3,7	142	1,7	507	5,9	8.582	55,7	
25	KAB. GRESIK	32	21.056	154	1,4	6.101	54,8	1.570	14,1	528	4,7	3	0,0	300	2,7	909	8,2	1.574	14,1	11.139	52,9	
26	KAB. BANGKALAN	22	15.567	16	0,2	6.046	81,4	579	7,8	273	3,7	1	0,0	200	2,7	208	2,8	106	1,4	7.429	47,7	
27	KAB. SAMPANG	22	15.651	0	0,0	1.452	92,8	76	4,9	6	0,4	0	0,0	11	0,7	20	1,3	0	0,0	1.565	10,0	
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.888	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0,0
29	KAB. SUMENEP	30	13.549	30	0,3	10.059	92,0	390	3,6	24	0,2	1	0,0	84	0,8	173	1,6	173	1,6	10.934	80,7	
30	KOTA KEDIRI	9	4.247	471	16,2	1.141	39,2	469	16,1	156	5,4	2	0,1	68	2,3	154	5,3	451	15,5	2.912	68,6	
31	KOTA BLITAR	3	2.140	385	49,5	108	13,9	90	11,6	94	12,1	0	0,0	16	2,1	11	1,4	74	9,5	778	36,4	
32	KOTA MALANG	16	11.928	323	7,4	2.167	49,6	116	2,7	1.250	28,6	0	0,0	241	5,5	274	6,3	0	0,0	4.371	36,6	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.738	41	2,8	832	56,2	349	23,6	64	4,3	0	0,0	8	0,5	187	12,6	0	0,0	1.481	39,6	
34	KOTA PASURUAN	8	3.325	77	3,9	1.070	54,6	178	9,1	93	4,7	1	0,1	102	5,2	129	6,6	309	15,8	1.959	58,9	
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.039	91	7,2	429	33,9	129	10,2	413	32,7	0	0,0	90	7,1	112	8,9	0	0,0	1.264	62,0	
36	KOTA MADIUN	6	2.357	427	23,3	203	11,1	138	7,5	554	30,2	0	0,0	140	7,6	342	18,6	31	1,7	1.835	77,9	
37	KOTA SURABAYA	63	42.014	3.298	12,0	13.472	48,9	4.223	15,3	2.207	8,0	0	0,0	785	2,8	856	3,1	2.704	9,8	27.545	65,6	
38	KOTA BATU	5	3.134	45	3,4	675	50,3	65	4,8	295	22,0	2	0,1	54	4,0	174	13,0	31	2,3	1.341	42,8	
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>563.378</b>	<b>26</b>	<b>0,3</b>	<b>8.808</b>	<b>92,4</b>	<b>568</b>	<b>6,0</b>	<b>27</b>	<b>0,3</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>52</b>	<b>0,5</b>	<b>52</b>	<b>0,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>9.534</b>	<b>74,0</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	KAB. PACITAN	24	6.754	1.351	784	58,0	1.042	945	43	0	0	1	94	5	0	20	372	2.522	218	7		
2	KAB. PONOROGO	31	10.878	2.176	2.178	100,1	946	1.726	138	2	0	9	287	8	6	101	926	800	46	46		
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.994	1.799	2.174	120,9	1.035	799	82	4	0	1	128	10	4	50	510	48	23	15		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.441	3.088	2.557	82,8	684	767	88	3	0	17	174	10	2	73	1.188	0	0	0		
5	KAB. BLITAR	24	16.979	3.396	3.025	89,1	815	2.157	128	5	0	20	317	0	0	0	1.955	584	287	10		
6	KAB. KEDIRI	37	24.830	4.966	3.875	78,0	2.204	2.490	133	8	0	14	562	40	8	133	1.891	79	40	14		
7	KAB. MALANG	39	39.659	7.932	6.692	84,4	2.292	2.734	249	6	0	64	476	219	26	122	1.950	0	0	0		
8	KAB. LUMAJANG	25	14.540	2.908	3.558	122,4	1.238	870	116	7	0	6	646	22	21	76	1.928	1.918	1.628	19		
9	KAB. JEMBER	50	36.827	7.365	9.728	132,1	4.304	3.865	329	13	0	40	936	31	16	186	3.444	8.831	10.839	0		
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.950	4.590	4.401	95,9	2.053	1.973	144	3	0	68	536	3	14	9	3.088	1.587	385	23		
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.322	2.064	2.770	134,2	1.692	1.026	156	1	0	35	510	101	0	149	1.636	3.532	2.136	59		
12	KAB. SITUBONDO	20	9.132	1.826	1.955	107,0	1.134	1.541	85	0	0	5	364	8	6	39	900	980	950	25		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.083	3.617	3.993	110,4	2.282	1.906	244	16	0	11	414	10	6	108	2.932	2.217	1.478	34		
14	KAB. PASURUAN	33	25.093	5.019	4.814	95,9	1.586	2.810	196	24	1	417	439	0	7	97	1.610	3.627	498	9		
15	KAB. SIDOARJO	27	38.316	7.663	9.474	123,6	1.212	2.341	176	7	0	391	587	58	3	41	8.988	13.260	429	115		
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.621	3.524	4.077	115,7	1.416	2.376	119	6	0	162	377	10	4	51	2.405	0	0	0		
17	KAB. JOMBANG	34	19.910	3.982	4.030	101,2	1.976	3.479	201	9	0	15	700	269	77	48	687	2.783	1.407	322		
18	KAB. NGANJUK	20	15.519	3.104	2.197	70,8	1.684	1.152	107	1	0	8	427	21	2	118	210	3.682	37	11		
19	KAB. MADIUN	26	9.159	1.832	1.497	81,7	496	710	54	1	0	17	160	11	0	52	494	1.109	955	41		
20	KAB. MAGETAN	22	8.012	1.602	1.557	97,2	792	1.325	69	4	0	23	188	22	2	85	883	691	629	237		
21	KAB. NGAWI	24	10.843	2.169	2.190	101,0	1.056	1.445	65	2	1	2	237	34	9	89	742	2.190	675	102		
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.880	3.376	3.666	108,6	2.211	1.287	193	7	0	5	646	49	15	191	3.254	2.539	1.617	39		
23	KAB. TUBAN	33	16.382	3.276	2.939	89,7	1.912	2.809	213	6	0	6	524	22	21	40	2.365	1.224	439	28		
24	KAB. LAMONGAN	32	16.132	3.226	3.148	97,6	1.660	3.870	89	0	0	6	434	15	3	62	3.436	0	0	0		
25	KAB. GRESIK	32	22.058	4.412	3.316	75,2	1.486	1.617	101	5	0	11	292	21	5	92	1.844	1.715	1.511	110		
26	KAB. BANGKALAN	22	16.309	3.262	2.531	77,6	620	1.681	220	5	0	11	322	0	1	17	629	0	0	0		
27	KAB. SAMPANG	22	16.397	3.279	2.646	80,7	1.450	3.100	231	2	0	36	384	3	3	26	960	847	1.024	498		
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.501	2.700	2.576	95,4	796	1.440	112	4	0	38	247	9	6	27	1.744	2.573	0	0		
29	KAB. SUMENEP	30	14.194	2.839	2.849	100,4	1.740	3.409	153	5	4	22	343	3	4	23	1.484	0	0	0		
30	KOTA KEDIRI	9	4.450	890	845	94,9	194	533	22	0	0	9	85	7	1	69	417	18	2	2		
31	KOTA BLITAR	3	2.242	448	433	96,6	136	87	60	1	0	8	103	0	0	15	116	47	9	4		
32	KOTA MALANG	16	12.496	2.499	2.283	91,3	924	1.768	161	4	0	54	188	25	3	97	910	3.627	498	9		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.916	783	783	100,0	323	839	55	1	0	2	91	7	2	42	334	257	436	90		
34	KOTA PASURUAN	8	3.484	697	596	85,5	353	425	40	0	0	1	55	18	7	44	391	0	0	0		
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.136	427	388	90,8	130	160	98	1	0	2	55	5	0	15	135	88	10	2		
36	KOTA MADIUN	6	2.470	494	465	94,1	186	287	30	0	0	9	76	3	0	32	240	465	143	13		
37	KOTA SURABAYA	63	44.012	8.802	8.714	99,0	1.288	1.819	257	18	0	52	1.663	537	9	0	3.855	0	0	0		
38	KOTA BATU	5	3.284	657	718	109,3	307	154	35	0	0	11	61	2	1	37	42	495	104	27		
	<b>JUMLAH (PROV)</b>	<b>969</b>	<b>590.205</b>	<b>118.041</b>	<b>116.422</b>	<b>98,6</b>	<b>47.635</b>	<b>63.522</b>	<b>4.992</b>	<b>181</b>	<b>6</b>	<b>1.609</b>	<b>14.128</b>	<b>1.618</b>	<b>294</b>	<b>2.476</b>	<b>60.895</b>	<b>64.335</b>	<b>28.453</b>	<b>1.911</b>		

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KAB. PACITAN	24	2.879	2.585	5.464	432	388	820	344	42,0	64	7,8	4	0,5	0	0,0	14	1,7	1	0,1	7	0,9	434	53,0
2	KAB. PONOROGO	31	5.143	4.746	9.889	771	712	1.483	468	31,6	216	14,6	12	0,8	0	0,0	27	1,8	10	0,7	188	12,7	921	62,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.195	3.981	8.176	629	597	1.226	319	26,0	306	25,0	6	0,5	0	0,0	36	2,9	1	0,1	93	7,6	761	62,1
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.841	7.196	14.037	1.026	1.079	2.106	346	16,4	1006	47,8	22	1,0	0	0,0	27	1,3	16	0,8	197	9,4	1.614	76,7
5	KAB. BLITAR	24	7.842	7.593	15.435	1.176	1.139	2.315	563	24,3	305	13,2	70	3,0	0	0,0	30	1,3	0	0,0	606	26,2	1.574	68,0
6	KAB. KEDIRI	37	11.703	10.870	22.573	1.755	1.631	3.386	792	23,4	217	6,4	26	0,8	0	0,0	44	1,3	5	0,1	42	1,2	1.126	33,3
7	KAB. MALANG	39	18.115	17.939	36.054	2.717	2.691	5.408	1.317	24,4	531	9,8	84	1,6	0	0,0	43	0,8	17	0,3	593	11,0	2.585	47,8
8	KAB. LUMAJANG	25	6.452	6.766	13.218	968	1.015	1.983	732	36,9	215	10,8	14	0,7	0	0,0	60	3,0	0	0,0	241	12,2	1.262	63,7
9	KAB. JEMBER	50	16.457	17.022	33.479	2.469	2.553	5.022	1.724	34,3	687	13,7	70	1,4	0	0,0	68	1,4	5	0,1	731	14,6	3.285	65,4
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.378	10.486	20.864	1.557	1.573	3.130	620	19,8	1073	34,3	15	0,5	0	0,0	36	1,2	2	0,1	436	13,9	2.182	69,7
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.568	4.816	9.384	685	722	1.408	813	57,8	202	14,4	20	1,4	1	0,1	27	1,9	1	0,1	156	11,1	1.220	86,7
12	KAB. SITUBONDO	20	4.183	4.119	8.302	627	618	1.245	602	48,3	181	14,5	20	1,6	0	0,0	16	1,3	4	0,3	46	3,7	869	69,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.225	8.214	16.439	1.234	1.232	2.466	1.061	43,0	186	7,5	13	0,5	0	0,0	71	2,9	2	0,1	289	11,7	1.622	65,8
14	KAB. PASURUAN	33	11.503	11.309	22.812	1.725	1.696	3.422	833	24,3	448	13,1	168	4,9	0	0,0	31	0,9	0	0,0	193	5,6	1.673	48,9
15	KAB. SIDOARJO	27	17.508	17.326	34.834	2.626	2.599	5.225	370	7,1	1293	24,7	605	11,6	0	0,0	20	0,4	3	0,1	1280	24,5	3.571	68,3
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.000	8.019	16.019	1.200	1.203	2.403	462	19,2	314	13,1	264	11,0	0	0,0	39	1,6	17	0,7	360	15,0	1.456	60,6
17	KAB. JOMBANG	34	9.247	8.853	18.100	1.387	1.328	2.715	943	34,7	212	7,8	34	1,3	0	0,0	49	1,8	0	0,0	167	6,2	1.405	51,7
18	KAB. NGANJUK	20	7.054	7.054	14.108	1.058	1.058	2.116	578	27,3	352	16,6	7	0,3	0	0,0	33	1,6	22	1,0	164	7,7	1.156	54,6
19	KAB. MADIUN	26	4.110	4.216	8.326	617	632	1.249	391	31,3	177	14,2	34	2,7	0	0,0	18	1,4	2	0,2	98	7,8	720	57,7
20	KAB. MAGETAN	22	3.790	3.494	7.284	569	524	1.093	308	28,2	143	13,1	8	0,7	0	0,0	13	1,2	0	0,0	332	30,4	804	73,6
21	KAB. NGAWI	24	5.013	4.844	9.857	752	727	1.479	405	27,4	425	28,7	45	3,0	0	0,0	24	1,6	3	0,2	80	5,4	982	66,4
22	KAB. BOJONEGORO	35	7.585	7.760	15.345	1.138	1.164	2.302	759	33,0	861	37,4	27	1,2	0	0,0	39	1,7	18	0,8	30	1,3	1.734	75,3
23	KAB. TUBAN	33	7.355	7.538	14.893	1.103	1.131	2.234	692	31,0	492	22,0	41	1,8	0	0,0	42	1,9	0	0,0	70	3,1	1.337	59,8
24	KAB. LAMONGAN	32	7.659	7.006	14.665	1.149	1.051	2.200	641	29,1	233	10,6	25	1,1	0	0,0	28	1,3	0	0,0	210	9,5	1.137	51,7
25	KAB. GRESIK	32	9.940	10.113	20.053	1.491	1.517	3.008	512	17,0	193	6,4	161	5,4	0	0,0	29	1,0	5	0,2	636	21,1	1.536	51,1
26	KAB. BANGKALAN	22	7.140	7.686	14.826	1.071	1.153	2.224	312	14,0	614	27,6	23	1,0	5	0,2	16	0,7	0	0,0	56	2,5	1.026	46,1
27	KAB. SAMPANG	22	7.256	7.650	14.906	1.088	1.148	2.236	640	28,6	437	19,5	29	1,3	0	0,0	47	2,1	4	0,2	83	3,7	1.240	55,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.216	5.058	12.274	1.082	759	1.841	399	21,7	418	22,7	39	2,1	1	0,1	29	1,6	6	0,3	99	5,4	991	53,8
29	KAB. SUMENEP	30	6.369	6.535	12.904	955	980	1.936	731	37,8	205	10,6	24	1,2	1	0,1	30	1,5	5	0,3	66	3,4	1.062	54,9
30	KOTA KEDIRI	9	1.988	2.057	4.045	298	309	607	173	28,5	148	24,4	12	2,0	0	0,0	3	0,5	5	0,8	5	0,8	346	57,0
31	KOTA BLITAR	3	1.015	1.023	2.038	152	153	306	108	35,3	70	22,9	7	2,3	0	0,0	3	1,0	0	0,0	39	12,8	227	74,3
32	KOTA MALANG	16	5.600	5.760	11.360	840	864	1.704	388	22,8	74	4,3	49	2,9	0	0,0	25	1,5	4	0,2	990	58,1	1.530	89,8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	265	269	534	203	38,0	201	37,6	4	0,7	0	0,0	7	1,3	3	0,6	6	1,1	424	79,4
34	KOTA PASURUAN	8	1.570	1.597	3.167	236	240	475	197	41,5	51	10,7	35	7,4	0	0,0	7	1,5	0	0,0	40	8,4	330	69,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.029	913	1.942	154	137	291	69	23,7	31	10,6	10	3,4	0	0,0	13	4,5	2	0,7	84	28,8	209	71,7
36	KOTA MADIUN	6	1.085	1.160	2.245	163	174	337	147	43,7	46	13,7	7	2,1	0	0,0	5	1,5	2	0,6	105	31,2	312	92,7
37	KOTA SURABAYA	63	19.758	20.254	40.012	2.964	3.038	6.002	738	12,3	235	3,9	165	2,7	1	0,0	42	0,7	0	0,0	4993	83,2	6.174	102,9
38	KOTA BATU	5	1.522	1.463	2.985	228	219	448	207	46,2	38	8,5	3	0,7	0	0,0	4	0,9	4	0,9	32	7,1	288	64,3
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>269.058</b>	<b>266.816</b>	<b>535.874</b>	<b>40.359</b>	<b>40.022</b>	<b>80.381</b>	<b>20.907</b>	<b>26,0</b>	<b>12.900</b>	<b>16,0</b>	<b>2.202</b>	<b>2,7</b>	<b>9</b>	<b>0,0</b>	<b>1.095</b>	<b>1,4</b>	<b>169</b>	<b>0,2</b>	<b>13.843</b>	<b>17,2</b>	<b>51.125</b>	<b>63,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22						
1	KAB. PACITAN	24	12	12	24	1	25	17	8	25	2	27	29	20	49	3	52			
2	KAB. PONOROGO	31	41	17	58	6	64	34	14	48	10	58	75	31	106	16	122			
3	KAB. TRENGGALEK	22	17	3	20	0	20	4	1	5	0	5	21	4	25	0	25			
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	49	14	63	3	66	35	10	45	6	51	84	24	108	9	117			
5	KAB. BLITAR	24	41	10	51	4	55	25	9	34	4	38	66	19	85	8	93			
6	KAB. KEDIRI	37	62	12	74	1	75	42	6	48	3	51	104	18	122	4	126			
7	KAB. MALANG	39	32	5	37	0	37	27	4	31	0	31	59	9	68	0	68			
8	KAB. LUMAJANG	25	46	15	61	3	64	36	22	58	3	61	82	37	119	6	125			
9	KAB. JEMBER	50	142	23	165	2	167	95	22	117	3	120	237	45	282	5	287			
10	KAB. BANYUWANGI	45	69	2	71	1	72	61	2	63	0	63	130	4	134	1	135			
11	KAB. BONDOWOSO	25	58	14	72	7	79	45	14	59	4	63	103	28	131	11	142			
12	KAB. SITUBONDO	20	39	8	47	2	49	28	5	33	0	33	67	13	80	2	82			
13	KAB. PROBOLINGGO	33	106	32	138	21	159	46	32	78	9	87	152	64	216	30	246			
14	KAB. PASURUAN	33	55	1	56	0	56	21	0	21	0	21	76	1	77	0	77			
15	KAB. SIDOARJO	27	35	12	47	9	56	26	11	37	7	44	61	23	84	16	100			
16	KAB. MOJOKERTO	27	27	11	38	6	44	22	12	34	3	37	49	23	72	9	81			
17	KAB. JOMBANG	34	58	18	76	8	84	31	20	51	8	59	89	38	127	16	143			
18	KAB. NGANJUK	20	55	34	89	10	99	48	26	74	8	82	103	60	163	18	181			
19	KAB. MADIUN	26	17	9	26	6	32	15	7	22	1	23	32	16	48	7	55			
20	KAB. MAGETAN	22	25	5	30	1	31	22	11	33	0	33	47	16	63	1	64			
21	KAB. NGAWI	24	27	9	36	9	45	13	6	19	4	23	40	15	55	13	68			
22	KAB. BOJONEGORO	35	26	22	48	0	48	15	14	29	0	29	41	36	77	0	77			
23	KAB. TUBAN	33	48	11	59	1	60	26	11	37	1	38	74	22	96	2	98			
24	KAB. LAMONGAN	32	42	6	48	1	49	22	3	25	1	26	64	9	73	2	75			
25	KAB. GRESIK	32	50	1	51	1	52	28	4	32	0	32	78	5	83	1	84			
26	KAB. BANGKALAN	22	53	20	73	9	82	50	14	64	6	70	103	34	137	15	152			
27	KAB. SAMPANG	22	33	1	34	3	37	17	3	20	2	22	50	4	54	5	59			
28	KAB. PAMEKASAN	21	23	0	23	0	23	30	0	30	0	30	53	0	53	0	53			
29	KAB. SUMENEP	30	15	2	17	0	17	12	1	13	0	13	27	3	30	0	30			
30	KOTA KEDIRI	9	1	0	1	2	3	1	0	1	0	1	2	0	2	2	4			
31	KOTA BLITAR	3	10	2	12	0	12	3	1	4	0	4	13	3	16	0	16			
32	KOTA MALANG	16	28	6	34	3	37	13	7	20	1	21	41	13	54	4	58			
33	KOTA PROBOLINGGO	6	13	5	18	0	18	16	3	19	0	19	29	8	37	0	37			
34	KOTA PASURUAN	8	12	3	15	6	21	14	6	20	5	25	26	9	35	11	46			
35	KOTA MOJOKERTO	6	3	1	4	1	5	2	0	2	1	3	5	1	6	2	8			
36	KOTA MADIUN	6	1	3	4	1	5	4	2	6	1	7	5	5	10	2	12			
37	KOTA SURABAYA	63	58	32	90	19	109	55	29	84	12	96	113	61	174	31	205			
38	KOTA BATU	5	9	4	13	0	13	2	5	7	2	9	11	9	20	2	22			
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>1.438</b>	<b>385</b>	<b>1.823</b>	<b>147</b>	<b>1.970</b>	<b>1.003</b>	<b>345</b>	<b>1.348</b>	<b>107</b>	<b>1.455</b>	<b>2.441</b>	<b>730</b>	<b>3.171</b>	<b>254</b>	<b>3.425</b>			
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>5,3</b>		<b>6,8</b>	<b>0,5</b>	<b>7,3</b>	<b>3,8</b>		<b>5,0</b>	<b>0,4</b>	<b>5,4</b>	<b>4,5</b>		<b>5,9</b>	<b>0,5</b>	<b>6,4</b>			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. PACITAN	24	14	6	0	0	2	0	0	7	0	3	4	0	0	0	1	0	12
2	KAB. PONOROGO	31	24	13	0	2	10	0	0	26	0	9	3	0	1	0	0	0	18
3	KAB. TRENGGALEK	22	6	5	0	0	8	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	9	58	0	5	9	0	0	3	0	7	3	0	0	0	1	0	13
5	KAB. BLITAR	24	28	19	0	3	15	0	0	1	0	5	1	0	0	0	0	0	13
6	KAB. KEDIRI	37	22	33	0	16	27	1	0	5	0	13	1	0	1	0	0	0	3
7	KAB. MALANG	39	19	12	0	0	13	2	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	9
8	KAB. LUMAJANG	25	28	20	0	0	0	0	0	4	0	7	7	0	12	0	1	0	10
9	KAB. JEMBER	50	90	87	0	2	33	0	0	25	0	19	3	0	0	0	1	2	20
10	KAB. BANYUWANGI	45	44	58	0	3	6	1	1	16	0	1	1	0	0	0	0	0	3
11	KAB. BONDOWOSO	25	67	17	1	0	11	0	0	7	0	2	4	4	1	0	0	0	17
12	KAB. SITUBONDO	20	28	20	0	2	7	0	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	12
13	KAB. PROBOLINGGO	33	70	25	0	7	22	0	13	15	0	16	0	7	3	3	1	0	34
14	KAB. PASURUAN	33	21	29	0	15	4	0	0	7	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	27	33	14	0	5	0	0	0	9	0	10	6	0	0	0	0	0	7
16	KAB. MOJOKERTO	27	11	14	0	0	18	0	0	6	0	2	4	0	0	0	0	0	17
17	KAB. JOMBANG	34	20	24	0	5	25	0	0	15	0	7	7	3	8	1	0	0	12
18	KAB. NGANJUK	20	50	28	0	4	9	0	1	11	0	3	14	12	5	1	0	0	25
19	KAB. MADIUN	26	11	9	0	1	5	0	0	6	0	3	3	1	2	0	0	1	6
20	KAB. MAGETAN	22	14	4	0	2	5	0	0	22	0	5	1	0	0	0	0	0	10
21	KAB. NGAWI	24	14	10	0	1	12	0	0	3	0	0	1	0	4	0	0	0	10
22	KAB. BOJONEGORO	35	4	31	0	3	3	0	2	18	0	5	2	0	1	0	0	1	7
23	KAB. TUBAN	33	31	18	0	0	15	0	0	10	0	3	2	0	0	0	2	0	15
24	KAB. LAMONGAN	32	14	6	0	3	14	0	0	27	0	1	1	0	0	0	0	0	7
25	KAB. GRESIK	32	31	19	0	6	11	0	0	11	0	1	0	0	1	0	0	0	3
26	KAB. BANGKALAN	22	57	18	5	12	3	0	0	8	0	19	0	0	0	0	0	0	15
27	KAB. SAMPANG	22	23	19	0	3	3	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	2
28	KAB. PAMEKASAN	21	19	12	0	0	7	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	30	10	13	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
30	KOTA KEDIRI	9	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	3	0	4	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	3
32	KOTA MALANG	16	11	13	1	6	4	0	0	6	0	0	4	1	1	1	0	0	6
33	KOTA PROBOLINGGO	6	7	14	0	2	2	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	7
34	KOTA PASURUAN	8	10	5	0	1	5	0	0	5	0	1	0	0	3	0	0	0	5
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	KOTA MADIUN	6	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	3
37	KOTA SURABAYA	63	38	27	1	1	22	0	0	24	0	1	1	2	7	1	0	0	50
38	KOTA BATU	5	2	6	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	5
	<b>JUMLAH (PROV)</b>	<b>969</b>	<b>881</b>	<b>714</b>	<b>8</b>	<b>110</b>	<b>370</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>355</b>	<b>0</b>	<b>145</b>	<b>77</b>	<b>30</b>	<b>56</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>386</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	KAB. PONOROGO	31	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	12
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	0	1	1	0	0	1	4	0	0	2
5	KAB. BLITAR	24	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4
6	KAB. KEDIRI	37	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	KAB. MALANG	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	25	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4
9	KAB. JEMBER	50	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. BONDOWOSO	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	KAB. SITUBONDO	20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	0	1	7	3	2	0	0	0	0	0	17
14	KAB. PASURUAN	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. SIDOARJO	27	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	11
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	7
17	KAB. JOMBANG	34	2	0	4	1	0	0	2	1	1	1	4
18	KAB. NGANJUK	20	6	0	2	0	0	0	2	0	0	0	8
19	KAB. MADIUN	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
20	KAB. MAGETAN	22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KAB. NGAWI	24	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
22	KAB. BOJONEGORO	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KAB. TUBAN	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
24	KAB. LAMONGAN	32	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KAB. GRESIK	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	KAB. BANGKALAN	22	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	7
27	KAB. SAMPANG	22	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	1
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	KAB. SUMENEP	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	KOTA MALANG	16	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KOTA PASURUAN	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
35	KOTA MOJOKERTO	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	KOTA MADIUN	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
37	KOTA SURABAYA	63	6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	23
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>40</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>151</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG									BAYI BBLR									PREMATUR								
			L	P	L + P	L			P			L + P			L			P			L + P											
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24									
1	KAB. PACITAN	24	3.149	2.991	6.140	2.879	91,4	2.585	86,4	5.464	89,0	173	6,0	171	6,6	344	6,3	91	2,9	62	2,1	153	2,5									
2	KAB. PONOROGO	31	5.143	4.746	9.889	4.708	91,5	4.543	95,7	9.251	93,5	225	4,8	243	5,3	468	5,1	73	1,4	80	1,7	153	1,5									
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.195	3.981	8.176	4.121	98,2	3.791	95,2	7.912	96,8	158	3,8	161	4,2	319	4,0	63	1,5	62	1,6	125	1,5									
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.841	7.196	14.037	6.885	100,6	7.236	100,6	14.121	100,6	158	2,3	172	2,4	330	2,3	67	1,0	59	0,8	126	0,9									
5	KAB. BLITAR	24	7.842	7.593	15.435	6.859	87,5	6.162	81,2	13.021	84,4	289	4,2	274	4,4	563	4,3	173	2,2	129	1,7	302	2,0									
6	KAB. KEDIRI	37	11.703	10.870	22.573	9.922	84,8	9.308	85,6	19.230	85,2	370	3,7	422	4,5	792	4,1	246	2,1	208	1,9	454	2,0									
7	KAB. MALANG	39	18.115	17.939	36.054	18.385	101,5	17.822	99,3	36.207	100,4	648	3,5	669	3,8	1.317	3,6	265	1,5	233	1,3	498	1,4									
8	KAB. LUMAJANG	25	6.452	6.766	13.218	7.240	112,2	6.539	96,6	13.779	104,2	364	5,0	368	5,6	732	5,3	224	3,5	192	2,8	416	3,1									
9	KAB. JEMBER	50	16.457	17.022	33.479	16.694	101,4	15.903	93,4	32.597	97,4	877	5,3	847	5,3	1.724	5,3	365	2,2	340	2,0	705	2,1									
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.378	10.486	20.864	10.882	104,9	10.062	96,0	20.944	100,4	304	2,8	316	3,1	620	3,0	186	1,8	190	1,8	376	1,8									
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.568	4.816	9.384	5.300	116,0	5.066	105,2	10.366	110,5	393	7,4	420	8,3	813	7,8	172	3,8	164	3,4	336	3,6									
12	KAB. SITUBONDO	20	4.183	4.119	8.302	4.459	106,6	4.137	100,4	8.596	103,5	293	6,6	309	7,5	602	7,0	166	4,0	167	4,1	333	4,0									
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.225	8.214	16.439	8.753	106,4	8.301	101,1	17.054	103,7	536	6,1	525	6,3	1.061	6,2	298	3,6	259	3,2	557	3,4									
14	KAB. PASURUAN	33	11.503	11.309	22.812	12.043	104,7	11.803	104,4	23.846	104,5	436	3,6	397	3,4	833	3,5	271	2,4	210	1,9	481	2,1									
15	KAB. SIDOARJO	27	17.508	17.326	34.834	18.176	103,8	18.165	104,8	36.341	104,3	180	1,0	190	1,0	370	1,0	104	0,6	101	0,6	205	0,6									
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.000	8.019	16.019	7.635	95,4	7.326	91,4	14.961	93,4	225	2,9	237	3,2	462	3,1	122	1,5	127	1,6	249	1,6									
17	KAB. JOMBANG	34	9.247	8.853	18.100	9.176	99,2	8.333	94,1	17.509	96,7	466	5,1	477	5,7	943	5,4	214	2,3	180	2,0	394	2,2									
18	KAB. NGANJUK	20	7.054	7.054	14.108	6.586	93,4	5.971	84,6	12.557	89,0	287	4,4	291	4,9	578	4,6	159	2,3	146	2,1	305	2,2									
19	KAB. MADIUN	26	4.110	4.216	8.326	3.899	94,9	3.674	91,9	7.773	93,4	174	4,5	217	5,6	391	5,0	74	1,8	64	1,5	138	1,7									
20	KAB. MAGETAN	22	3.790	3.494	7.284	3.701	97,7	3.397	97,2	7.098	97,4	146	3,9	162	4,8	308	4,3	96	2,5	117	3,3	213	2,9									
21	KAB. NGAWI	24	5.013	4.844	9.857	4.778	95,3	4.430	91,5	9.208	93,4	203	4,2	202	4,6	405	4,4	72	1,4	48	1,0	120	1,2									
22	KAB. BOJONEGORO	35	7.585	7.760	15.345	7.755	102,2	7.271	93,7	15.026	97,9	376	4,8	383	5,3	759	5,1	216	2,8	194	2,5	410	2,7									
23	KAB. TUBAN	33	7.355	7.538	14.893	7.683	104,5	7.139	94,7	14.822	99,5	375	4,9	317	4,4	692	4,7	149	2,0	115	1,5	264	1,8									
24	KAB. LAMONGAN	32	7.659	7.066	14.665	7.895	103,1	7.569	108,0	15.464	105,4	326	4,1	315	4,2	641	4,1	258	3,4	173	2,5	431	2,9									
25	KAB. GRESIK	32	9.940	10.113	20.053	9.474	95,3	9.299	92,0	18.773	93,6	256	2,7	256	2,8	512	2,7	79	0,8	96	0,9	175	0,9									
26	KAB. BANGKALAN	22	7.140	7.686	14.826	7.340	102,8	8.021	104,4	15.361	103,6	145	2,0	457	5,7	602	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
27	KAB. SAMPANG	22	7.256	7.650	14.906	8.331	114,8	7.653	100,0	15.984	107,2	308	3,7	332	4,3	640	4,0	107	1,5	103	1,3	210	1,4									
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.216	5.058	12.274	7.172	99,4	6.497	128,4	13.669	111,4	194	2,7	205	3,2	399	2,9	184	2,5	60	1,2	244	2,0									
29	KAB. SUMENEP	30	6.369	6.535	12.904	7.123	111,8	7.123	109,0	14.246	110,4	363	5,1	368	5,2	731	5,1	231	3,6	140	2,1	371	2,9									
30	KOTA KEDIRI	9	1.988	2.057	4.045	1.951	98,1	2.007	97,6	3.958	97,8	84	4,3	89	4,4	173	4,4	17	0,9	20	1,0	37	0,9									
31	KOTA BLITAR	3	1.015	1.023	2.038	882	86,9	859	84,0	1.741	85,4	58	6,6	50	5,8	108	6,2	11	1,1	10	1,0	21	1,0									
32	KOTA MALANG	16	5.600	5.760	11.360	5.299	94,6	5.176	89,9	10.475	92,2	178	3,4	210	4,1	388	3,7	64	1,1	60	1,0	124	1,1									
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	1.383	78,4	1.279	71,3	2.662	74,8	97	7,0	106	8,3	203	7,6	29	1,6	33	1,8	62	1,7									
34	KOTA PASURUAN	8	1.570	1.597	3.167	1.617	103,0	1.431	89,6	3.048	96,2	95	5,9	102	7,1	197	6,5	37	2,4	41	2,6	78	2,5									
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.029	913	1.942	1.056	102,6	913	100,0	1.969	101,4	32	3,0	37	4,1	69	3,5	28	2,7	22	2,4	50	2,6									
36	KOTA MADIUN	6	1.085	1.160	2.245	1.177	108,5	1.180	101,7	2.357	105,0	73	6,2	74	6,3	147	6,2	29	2,7	24	2,1	53	2,4									
37	KOTA SURABAYA	63	19.758	20.254	40.012	21.315	107,9	21.435	105,8	42.750	106,8	376	1,8	362	1,7	738	1,7	147	0,7	91	0,4	238	0,6									
38	KOTA BATU	5	1.522	1.463	2.985	825	54,2	773	52,8	1.598	53,5	46	5,6	51	6,6	97	6,1	14	0,9	14	1,0	28	0,9									
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>269.328</b>	<b>267.222</b>	<b>536.550</b>	<b>271.359</b>	<b>100,8</b>	<b>260.379</b>	<b>97,4</b>	<b>531.738</b>	<b>99,1</b>	<b>10.287</b>	<b>3,8</b>	<b>10.784</b>	<b>4,1</b>	<b>21.071</b>	<b>4,0</b>	<b>5.101</b>	<b>1,9</b>	<b>4.334</b>	<b>1,6</b>	<b>9.435</b>	<b>1,8</b>									

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	KAB. PACITAN	24	3.149	2.991	6.140	2.879	91,4	2.585	86,4	5.464	89,0	2.812	89,3	2.518	84,2	5.330	86,8	31	1,0	33	1,1	64	1,0	
2	KAB. PONOROGO	31	5.143	4.746	9.889	4.695	91,3	4.534	95,5	9.229	93,3	4.661	90,6	4.476	94,3	9.137	92,4	414	8,0	386	8,1	800	8,1	
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.195	3.981	8.176	4.111	98,0	3.784	95,1	7.895	96,6	4.136	98,6	3.800	95,5	7.936	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.841	7.196	14.037	6.695	97,9	6.412	89,1	13.107	93,4	6.561	95,9	6.348	88,2	12.909	92,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	
5	KAB. BLITAR	24	7.842	7.593	15.435	6.859	87,5	6.162	81,2	13.021	84,4	6.775	86,4	6.164	81,2	12.939	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	KAB. KEDIRI	37	11.703	10.870	22.573	9.840	84,1	9.268	85,3	19.108	84,6	9.628	82,3	9.070	83,4	18.698	82,8	70	0,6	53	0,5	123	0,5	
7	KAB. MALANG	39	18.115	17.939	36.054	18.385	101,5	17.822	99,3	36.207	100,4	18.386	101,5	17.623	98,2	36.009	99,9	68	0,4	53	0,3	121	0,3	
8	KAB. LUMAJANG	25	6.452	6.766	13.218	6.932	107,4	6.227	92,0	13.159	99,6	6.760	104,8	5.981	88,4	12.741	96,4	87	1,3	69	1,0	156	1,2	
9	KAB. JEMBER	50	16.457	17.022	33.479	16.711	101,5	15.820	92,9	32.531	97,2	16.267	98,8	15.431	90,7	31.698	94,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.378	10.486	20.864	10.380	100,0	9.906	94,5	20.286	97,2	9.720	93,7	8.882	84,7	18.602	89,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.568	4.816	9.384	4.642	101,6	4.443	92,3	9.085	96,8	4.611	100,9	4.418	91,7	9.029	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	KAB. SITUBONDO	20	4.183	4.119	8.302	4.454	106,5	4.137	100,4	8.591	103,5	4.301	102,8	4.068	98,8	8.369	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.225	8.214	16.439	8.721	106,0	8.277	100,8	16.998	103,4	8.393	102,0	7.883	96,0	16.276	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	KAB. PASURUAN	33	11.503	11.309	22.812	11.727	101,9	11.268	99,6	22.995	100,8	11.563	100,5	11.388	100,7	22.951	100,6	11	0,1	15	0,1	26	0,1	
15	KAB. SIDOARJO	27	17.508	17.326	34.834	18.176	103,8	18.165	104,8	36.341	104,3	17.910	102,3	17.742	102,4	35.652	102,3	909	5,2	817	4,7	1.726	5,0	
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.000	8.019	16.019	7.638	95,5	7.325	91,3	14.963	93,4	7.579	94,7	7.349	91,6	14.928	93,2	82	1,0	49	0,6	131	0,8	
17	KAB. JOMBANG	34	9.247	8.853	18.100	9.151	99,0	8.324	94,0	17.475	96,5	9.116	98,6	8.262	93,3	17.378	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	KAB. NGANJUK	20	7.054	7.054	14.108	6.539	92,7	5.933	84,1	12.472	88,4	6.400	90,7	5.871	83,2	12.271	87,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	KAB. MADIUN	26	4.110	4.216	8.326	3.892	94,7	3.867	91,7	7.759	93,2	3.868	94,1	3.862	91,6	7.730	92,8	109	2,7	91	2,2	200	2,4	
20	KAB. MAGETAN	22	3.790	3.494	7.284	3.700	97,6	3.385	96,9	7.085	97,3	3.622	95,6	3.271	93,6	6.893	94,6	192	5,1	181	5,2	373	5,1	
21	KAB. NGAWI	24	5.013	4.844	9.857	4.845	96,6	4.390	90,6	9.235	93,7	4.845	96,6	4.390	90,6	9.235	93,7	127	2,5	105	2,2	232	2,4	
22	KAB. BOJONEGORO	35	7.585	7.760	15.345	7.747	102,1	7.261	93,6	15.008	97,8	7.576	99,9	7.046	90,8	14.622	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
23	KAB. TUBAN	33	7.355	7.538	14.893	7.673	104,3	7.138	94,7	14.811	99,4	7.547	102,6	7.124	94,5	14.671	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24	KAB. LAMONGAN	32	7.659	7.006	14.665	7.775	101,5	7.465	106,6	15.240	103,9	7.483	97,7	7.086	101,1	14.569	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
25	KAB. GRESIK	32	9.940	10.113	20.053	9.474	95,3	9.299	92,0	18.773	93,6	9.440	95,0	9.202	91,0	18.642	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
26	KAB. BANGKALAN	22	7.140	7.686	14.826	7.322	102,5	7.622	99,2	14.944	100,8	6.998	98,0	7.785	101,3	14.783	99,7	22	0,3	28	0,4	50	0,3	
27	KAB. SAMPANG	22	7.256	7.650	14.906	8.330	114,8	7.605	99,4	15.935	106,9	7.915	109,1	7.445	97,3	15.360	103,0	73	1,0	60	0,8	133	0,9	
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.216	5.058	12.274	6.517	90,3	5.917	117,0	12.434	101,3	6.358	88,1	5.695	112,6	12.053	98,2	31	0,4	25	0,5	56	0,5	
29	KAB. SUMENEP	30	6.369	6.535	12.904	6.636	104,2	6.277	96,1	12.913	100,1	6.530	102,5	6.170	94,4	12.700	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
30	KOTA KEDIRI	9	1.988	2.057	4.045	1.936	97,4	1.986	96,5	3.922	97,0	1.941	97,6	2.005	97,5	3.946	97,6	5	0,3	5	0,2	10	0,2	
31	KOTA BLITAR	3	1.015	1.023	2.038	892	87,9	841	82,2	1.733	85,0	853	84,0	801	78,3	1.654	81,2	33	3,3	19	1,9	52	2,6	
32	KOTA MALANG	16	5.600	5.760	11.360	5.300	94,6	5.166	89,7	10.466	92,1	5.274	94,2	5.147	89,4	10.421	91,7	172	3,1	164	2,8	336	3,0	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	1.714	97,1	1.652	92,0	3.366	94,6	1.700	96,3	1.625	90,5	3.325	93,4	5	0,3	3	0,2	8	0,2	
34	KOTA PASURUAN	8	1.570	1.597	3.167	1.617	103,0	1.430	89,5	3.047	96,2	1.570	100,0	1.409	88,2	2.979	94,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.029	913	1.942	1.051	102,1	905	99,1	1.956	100,7	1.028	99,9	894	97,9	1.922	99,0	84	8,2	80	8,8	164	8,4	
36	KOTA MADIUN	6	1.085	1.160	2.245	1.161	107,0	1.157	99,7	2.318	103,3	1.122	103,4	1.135	97,8	2.257	100,5	175	16,1	125	10,8	300	13,4	
37	KOTA SURABAYA	63	19.758	20.254	40.012	21.315	107,9	21.435	105,8	42.750	106,8	20.876	105,7	21.054	103,9	41.930	104,8	2.262	11,4	2.125	10,5	4.387	11,0	
38	KOTA BATU	5	1.522	1.463	2.985	1.415	93,0	1.358	92,8	2.773	92,9	1.373	90,2	1.315	89,9	2.688	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (PROV)</b>			<b>969</b>	<b>269.328</b>	<b>267.222</b>	<b>536.550</b>	<b>268.847</b>	<b>99,8</b>	<b>256.548</b>	<b>96,0</b>	<b>525.395</b>	<b>97,9</b>	<b>263.498</b>	<b>97,8</b>	<b>251.735</b>	<b>94,2</b>	<b>515.233</b>	<b>96,0</b>	<b>4.962</b>	<b>1,8</b>	<b>4.487</b>	<b>1,7</b>	<b>9.449</b>	<b>1,8</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	6.140	2.033	33,1	1.608	1.248	77,6
2	KAB. PONOROGO	31	9.889	4.509	45,6	2.322	561	24,2
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.176	5.464	66,8	6.131	3.554	58,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.037	10.116	72,1	4.686	3.200	68,3
5	KAB. BLITAR	24	15.435	9.357	60,6	5.590	3.214	57,5
6	KAB. KEDIRI	37	22.573	13.217	58,6	3.284	1.923	58,6
7	KAB. MALANG	39	36.054	26.132	72,5	9.552	6.323	66,2
8	KAB. LUMAJANG	25	13.218	10.217	77,3	6.783	4.596	67,8
9	KAB. JEMBER	50	33.479	16.506	49,3	11.154	8.159	73,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	20.864	15.757	75,5	7.303	5.572	76,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.384	9.086	96,8	7.571	6.264	82,7
12	KAB. SITUBONDO	20	8.302	7.362	88,7	6.550	5.094	77,8
13	KAB. PROBOLINGGO	33	16.439	12.383	75,3	7.720	4.659	60,3
14	KAB. PASURUAN	33	22.812	17.512	76,8	4.818	1.190	24,7
15	KAB. SIDOARJO	27	34.834	30.949	88,8	23.196	16.501	71,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	16.019	10.107	63,1	5.788	4.235	73,2
17	KAB. JOMBANG	34	18.100	14.260	78,8	6.488	5.472	84,3
18	KAB. NGANJUK	20	14.108	8.682	61,5	6.075	4.059	66,8
19	KAB. MADIUN	26	8.326	4.757	57,1	4.521	2.739	60,6
20	KAB. MAGETAN	22	7.284	5.790	79,5	2.610	1.886	72,3
21	KAB. NGAWI	24	9.857	3.927	39,8	2.202	1.083	49,2
22	KAB. BOJONEGORO	35	15.345	12.080	78,7	5.546	5.210	93,9
23	KAB. TUBAN	33	14.893	11.500	77,2	7.528	5.742	76,3
24	KAB. LAMONGAN	32	14.665	10.737	73,2	6.675	5.066	75,9
25	KAB. GRESIK	32	20.053	15.703	78,3	2.148	1.639	76,3
26	KAB. BANGKALAN	22	14.826	13.662	92,1	2.433	773	31,8
27	KAB. SAMPANG	22	14.906	12.119	81,3	10.088	1.211	12,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.274	15.381	125,3	2.215	1.426	64,4
29	KAB. SUMENEP	30	12.904	7.039	54,5	1.651	775	46,9
30	KOTA KEDIRI	9	4.045	2.851	70,5	300	212	70,7
31	KOTA BLITAR	3	2.038	1.193	58,5	528	432	81,8
32	KOTA MALANG	16	11.360	10.101	88,9	5.796	4.592	79,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.560	1.782	50,1	158	140	88,6
34	KOTA PASURUAN	8	3.167	1.824	57,6	1.060	652	61,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.942	1.374	70,8	300	185	61,7
36	KOTA MADIUN	6	2.245	2.012	89,6	1.024	817	79,8
37	KOTA SURABAYA	63	40.012	33.465	83,6	12.240	10.687	87,3
38	KOTA BATU	5	2.985	2.341	78,4	1.003	688	68,6
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>536.550</b>	<b>393.287</b>	<b>73,3</b>	<b>196.645</b>	<b>131.779</b>	<b>67,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini



TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	3.149	2.991	6.140	2.920	92,7	2.899	96,9	5.819	94,8
2	KAB. PONOROGO	31	5.732	5.263	10.995	5.083	88,7	4.791	91,0	9.874	89,8
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.350	4.271	8.621	4.429	101,8	4.134	96,8	8.563	99,3
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.360	7.188	14.548	7.056	95,9	6.846	95,2	13.902	95,6
5	KAB. BLITAR	24	8.311	7.923	16.234	6.717	80,8	6.835	86,3	13.552	83,5
6	KAB. KEDIRI	37	12.014	11.813	23.827	10.924	90,9	10.234	86,6	21.158	88,8
7	KAB. MALANG	39	18.968	18.689	37.657	18.443	97,2	17.871	95,6	36.314	96,4
8	KAB. LUMAJANG	25	6.725	6.566	13.291	6.701	99,6	6.393	97,4	13.094	98,5
9	KAB. JEMBER	50	17.134	17.252	34.386	17.306	101,0	16.432	95,2	33.738	98,1
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.716	10.423	21.139	10.578	98,7	9.885	94,8	20.463	96,8
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.593	4.450	9.043	4.823	105,0	4.658	104,7	9.481	104,8
12	KAB. SITUBONDO	20	4.427	4.465	8.892	4.301	97,2	4.068	91,1	8.369	94,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.645	8.633	17.278	8.331	96,4	7.702	89,2	16.033	92,8
14	KAB. PASURUAN	33	12.046	12.001	24.047	11.665	96,8	11.333	94,4	22.998	95,6
15	KAB. SIDOARJO	27	17.965	17.676	35.641	18.043	100,4	17.733	100,3	35.776	100,4
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.660	8.487	17.147	8.637	99,7	8.118	95,7	16.755	97,7
17	KAB. JOMBANG	34	9.965	9.634	19.599	9.852	98,9	9.423	97,8	19.275	98,3
18	KAB. NGANJUK	20	7.586	7.350	14.936	6.893	90,9	6.582	89,6	13.475	90,2
19	KAB. MADIUN	26	4.593	4.373	8.966	4.325	94,2	4.200	96,0	8.525	95,1
20	KAB. MAGETAN	22	3.871	3.725	7.596	3.871	100,0	3.725	100,0	7.596	100,0
21	KAB. NGAWI	24	5.391	5.211	10.602	5.123	95,0	4.873	93,5	9.996	94,3
22	KAB. BOJONEGORO	35	8.163	7.807	15.970	7.979	97,7	7.634	97,8	15.613	97,8
23	KAB. TUBAN	33	8.035	7.600	15.635	7.770	96,7	7.563	99,5	15.333	98,1
24	KAB. LAMONGAN	32	7.915	7.639	15.554	7.907	99,9	7.506	98,3	15.413	99,1
25	KAB. GRESIK	32	10.472	10.262	20.734	9.762	93,2	9.457	92,2	19.219	92,7
26	KAB. BANGKALAN	22	7.402	7.552	14.954	4.915	66,4	4.980	65,9	9.895	66,2
27	KAB. SAMPANG	22	7.245	7.242	14.487	7.126	98,4	6.859	95,0	13.985	96,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.646	6.365	13.011	6.369	95,8	5.662	89,0	12.031	92,5
29	KAB. SUMENEP	30	6.733	6.723	13.456	6.875	102,1	6.570	97,7	13.445	99,9
30	KOTA KEDIRI	9	2.283	2.366	4.649	2.090	91,5	2.114	89,3	4.204	90,4
31	KOTA BLITAR	3	1.131	1.131	2.262	971	85,9	931	82,3	1.902	84,1
32	KOTA MALANG	16	6.089	6.378	12.467	5.407	88,8	5.297	83,1	10.704	85,9
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	1.736	98,4	1.692	94,3	3.428	96,3
34	KOTA PASURUAN	8	1.653	1.733	3.386	1.418	85,8	1.316	75,9	2.734	80,7
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.032	1.071	2.103	1.008	97,7	1.002	93,6	2.010	95,6
36	KOTA MADIUN	6	1.189	1.269	2.458	1.148	96,6	1.183	93,2	2.331	94,8
37	KOTA SURABAYA	63	20.691	21.210	41.901	20.796	100,5	21.135	99,6	41.931	100,1
38	KOTA BATU	5	1.526	1.504	3.030	1.491	97,7	1.365	90,8	2.856	94,3
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>282.171</b>	<b>278.031</b>	<b>560.202</b>	<b>270.789</b>	<b>96,0</b>	<b>261.001</b>	<b>94</b>	<b>531.790</b>	<b>94,9</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	172	139	80,8
2	KAB. PONOROGO	31	307	301	98,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	157	145	92,4
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	271	258	95,2
5	KAB. BLITAR	24	248	246	99,2
6	KAB. KEDIRI	37	344	324	94,2
7	KAB. MALANG	39	390	345	88,5
8	KAB. LUMAJANG	25	205	163	79,5
9	KAB. JEMBER	50	248	179	72,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	217	185	85,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	219	215	98,2
12	KAB. SITUBONDO	20	136	82	60,3
13	KAB. PROBOLINGGO	33	330	263	79,7
14	KAB. PASURUAN	33	365	282	77,3
15	KAB. SIDOARJO	27	353	345	97,7
16	KAB. MOJOKERTO	27	304	284	93,4
17	KAB. JOMBANG	34	306	268	87,6
18	KAB. NGANJUK	20	284	247	87,0
19	KAB. MADIUN	26	206	164	79,6
20	KAB. MAGETAN	22	235	200	85,1
21	KAB. NGAWI	24	217	217	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	35	430	430	100,0
23	KAB. TUBAN	33	328	293	89,3
24	KAB. LAMONGAN	32	474	464	97,9
25	KAB. GRESIK	32	356	356	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	281	107	38,1
27	KAB. SAMPANG	22	186	108	58,1
28	KAB. PAMEKASAN	21	189	130	68,8
29	KAB. SUMENEP	30	334	301	90,1
30	KOTA KEDIRI	9	46	44	95,7
31	KOTA BLITAR	3	21	17	81,0
32	KOTA MALANG	16	57	40	70,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	29	100,0
34	KOTA PASURUAN	8	34	25	73,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	18	15	83,3
36	KOTA MADIUN	6	27	27	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	154	154	100,0
38	KOTA BATU	5	24	19	79,2
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>8.502</b>	<b>7.411</b>	<b>87,2</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI																								
					HB0															BCG									
					< 24 Jam					1 - 7 Hari					HB0 Total					L		P							
					L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	KAB. PACITAN	24	3.149	2.991	6.140	2.827	89,8	2.637	88,2	5.464	89,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.827	89,8	2.637	88,2	5.464	89,0	2.936	93,2	2.722	91,0	5.658	92,1
2	KAB. PONOROGO	31	5.143	4.746	9.889	4.634	90,1	4.465	94,1	9.099	92,0	4	0,1	8	0,2	12	0,1	4.638	90,2	4.473	94,2	9.111	92,1	4.811	93,5	4.597	96,9	9.408	95,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.195	3.981	8.176	4.150	98,9	4.241	106,5	8.391	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.150	98,9	4.241	106,5	8.391	102,6	4.008	95,5	3.828	96,2	7.836	95,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	6.841	7.196	14.037	6.574	96,1	6.388	88,8	12.962	92,3	0	0,0	1	0,0	1	0,0	6.574	96,1	6.389	88,8	12.963	92,3	6.596	96,4	6.381	88,7	12.977	92,4
5	KAB. BLITAR	24	7.842	7.593	15.435	6.859	87,5	6.193	81,6	13.052	84,6	6	0,1	1	0,0	7	0,0	6.865	87,5	6.194	81,6	13.059	84,6	7.307	93,2	6.600	86,9	13.907	90,1
6	KAB. KEDIRI	37	11.703	10.870	22.573	9.902	84,6	9.272	85,3	19.174	84,9	5	0,0	1	0,0	6	0,0	9.907	84,7	9.273	85,3	19.180	85,0	10.302	88,0	9.670	89,0	19.972	88,5
7	KAB. MALANG	39	18.115	17.939	36.054	18.310	101,1	17.526	97,7	35.836	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18.310	101,1	17.526	97,7	35.836	99,4	18.099	99,9	17.383	96,9	35.482	98,4
8	KAB. LUMAJANG	25	6.452	6.766	13.218	6.911	107,1	6.309	93,2	13.220	100,0	6	0,1	5	0,1	11	0,1	6.917	107,2	6.314	93,3	13.231	100,1	6.720	104,2	6.057	89,5	12.777	96,7
9	KAB. JEMBER	50	16.457	17.022	33.479	16.045	97,5	15.096	88,7	31.141	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16.045	97,5	15.096	88,7	31.141	93,0	15.998	97,2	15.201	89,3	31.199	93,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.378	10.486	20.864	10.292	99,2	9.692	92,4	19.984	95,8	0	0,0	2	0,0	2	0,0	10.292	99,2	9.694	92,4	19.986	95,8	10.571	101,9	10.070	96,0	20.641	98,9
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.568	4.816	9.384	5.076	111,1	4.892	101,6	9.968	106,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.076	111,1	4.892	101,6	9.968	106,2	5.068	110,9	4.895	101,6	9.963	106,2
12	KAB. SITUBONDO	20	4.183	4.119	8.302	4.266	102,0	3.964	96,2	8.230	99,1	0	0,0	1	0,0	1	0,0	4.266	102,0	3.965	96,3	8.231	99,1	4.107	98,2	3.948	95,8	8.055	97,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.225	8.214	16.439	8.574	104,2	8.212	100,0	16.786	102,1	0	0,0	1	0,0	1	0,0	8.574	104,2	8.213	100,0	16.787	102,1	8.526	103,7	8.076	98,3	16.602	101,0
14	KAB. PASURUAN	33	11.503	11.309	22.812	11.231	97,6	10.909	96,5	22.140	97,1	251	2,2	239	2,1	490	2,1	11.482	99,8	11.148	98,6	22.630	99,2	11.358	98,7	11.278	99,7	22.636	99,2
15	KAB. SIDOARJO	27	17.508	17.326	34.834	17.771	101,5	17.772	102,6	35.543	102,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17.771	101,5	17.772	102,6	35.543	102,0	17.602	100,5	17.317	99,9	34.919	100,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.000	8.019	16.019	7.683	96,0	7.372	91,9	15.055	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.683	96,0	7.372	91,9	15.055	94,0	7.897	98,7	7.688	95,9	15.585	97,3
17	KAB. JOMBANG	34	9.247	8.853	18.100	8.528	92,2	7.730	87,3	16.258	89,8	755	8,2	661	7,5	1.416	7,8	9.283	100,4	8.391	94,8	17.674	97,6	8.677	93,8	8.219	92,8	16.896	93,3
18	KAB. NGANJUK	20	7.054	7.054	14.108	6.680	94,7	6.177	87,6	12.857	91,1	8	0,1	19	0,3	27	0,2	6.688	94,8	6.196	87,8	12.884	91,3	6.866	97,3	6.346	90,0	13.212	93,6
19	KAB. MADIUN	26	4.110	4.216	8.326	3.921	95,4	3.904	92,6	7.825	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.921	95,4	3.904	92,6	7.825	94,0	3.846	93,6	3.832	90,9	7.678	92,2
20	KAB. MAGETAN	22	3.790	3.494	7.284	3.573	94,3	3.293	94,2	6.866	94,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.573	94,3	3.293	94,2	6.866	94,3	3.515	92,7	3.281	93,9	6.796	93,3
21	KAB. NGAWI	24	5.013	4.844	9.857	4.667	93,1	4.389	90,6	9.056	91,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.667	93,1	4.389	90,6	9.056	91,9	4.768	95,1	4.602	95,0	9.370	95,1
22	KAB. BOJONEGORO	35	7.585	7.760	15.345	7.739	102,0	7.282	93,8	15.021	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.739	102,0	7.282	93,8	15.021	97,9	7.882	103,9	7.449	96,0	15.331	99,9
23	KAB. TUBAN	33	7.355	7.538	14.893	7.604	103,4	7.059	93,6	14.663	98,5	33	0,4	27	0,4	60	0,4	7.637	103,8	7.086	94,0	14.723	98,9	7.681	104,4	7.369	97,8	15.050	101,1
24	KAB. LAMONGAN	32	7.659	7.006	14.665	7.735	101,0	7.309	104,3	15.044	102,6	2	0,0	0	0,0	2	0,0	7.737	101,0	7.309	104,3	15.046	102,6	7.817	102,1	7.443	106,2	15.260	104,1
25	KAB. GRESIK	32	9.940	10.113	20.053	9.713	97,7	9.487	93,8	19.200	95,7	3	0,0	9	0,1	12	0,1	9.716	97,7	9.496	93,9	19.212	95,8	9.871	99,3	9.551	94,4	19.422	96,9
26	KAB. BANGKALAN	22	7.140	7.686	14.826	7.158	100,3	7.016	91,3	14.174	95,6	1	0,0	0	0,0	1	0,0	7.159	100,3	7.016	91,3	14.175	95,6	5.862	82,1	5.950	77,4	11.812	79,7
27	KAB. SAMPANG	22	7.256	7.650	14.906	7.429	102,4	6.886	90,0	14.315	96,0	172	2,4	176	2,3	348	2,3	7.601	104,8	7.062	92,3	14.663	98,4	7.393	101,9	6.903	90,2	14.296	95,9
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.216	5.058	12.274	6.586	91,3	6.011	118,8	12.597	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.586	91,3	6.011	118,8	12.597	102,6	6.211	86,1	5.817	115,0	12.028	98,0
29	KAB. SUMENEP	30	6.369	6.535	12.904	6.871	107,9	6.654	101,8	13.525	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.871	107,9	6.654	101,8	13.525	104,8	7.068	111,0	6.996	107,1	14.064	109,0
30	KOTA KEDIRI	9	1.988	2.057	4.045	1.975	99,3	1.859	90,4	3.834	94,8	43	2,2	33	1,6	76	1,9	2.018	101,5	1.892	92,0	3.910	96,7	2.088	105,0	1.932	93,9	4.020	99,4
31	KOTA BLITAR	3	1.015	1.023	2.038	876	86,3	829	81,0	1.705	83,7	2	0,2	4	0,4	6	0,3	878	86,5	833	81,4	1.711	84,0	856	84,3	868	84,8	1.724	84,6
32	KOTA MALANG	16	5.600	5.760	11.360	5.402	96,5	5.241	91,0	10.643	93,7	21	0,4	20	0,3	41	0,4	5.423	96,8	5.261	91,3	10.684	94,0	5.246	93,7	4.980	86,5	10.226	90,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	1.783	101,0	1.635	91,1	3.418	96,0	11	0,6	5	0,3	16	0,4	1.794	101,6	1.640	91,4	3.434	96,5	1.678	95,1	1.686	93,9	3.364	94,5
34	KOTA PASURUAN	8	1.570	1.597	3.167	1.504	95,8	1.299	81,3	2.803	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.504	95,8	1.299	81,3	2.803	88,5	1.359	86,6	1.434	89,8	2.793	88,2
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.029	913	1.942	1.046	101,7	904	99,0	1.950	100,4	2	0,2	0	0,0	2	0,1	1.048	101,8	904	99,0	1.952	100,5	1.014	98,5	960	105,1	1.974	101,6
36	KOTA MADIUN	6	1.085	1.160	2.245	1.138	104,9	1.076	92,8	2.214	98,6	3	0,3	3	0,3	6	0,3	1.141	105,2	1.079	93,0	2.220	98,9	1.128	104,0	1.074	92,6	2.202	98,1
37	KOTA SURABAYA	63	19.758	20.254	40.012	20.040	101,4	20.279	100,1	40.319	100,8	6	0,0	5	0,0	11	0,0	20.046	101,5	20.284	100,1	40.330	100,8	19.844	100,4	20.125	99,4	39.969	99,9
38	KOTA BATU	5	1.522	1.463	2.985	1.406	92,4	1.344	91,9	2.750	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.406	92,4	1.344	91,9	2.750	92,1	1.372	90,1	1.323	90,4	2.695	90,3
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>269.328</b>	<b>267.222</b>	<b>536.550</b>	<b>264.479</b>	<b>98,2</b>	<b>252.603</b>	<b>94,5</b>	<b>517.082</b>	<b>96,4</b>	<b>1.334</b>	<b>0,5</b>	<b>1.221</b>	<b>0,5</b>	<b>2.555</b>	<b>0,5</b>	<b>265.813</b>	<b>98,7</b>	<b>253.824</b>	<b>95,0</b>	<b>519.637</b>	<b>96,8</b>	<b>263.948</b>	<b>98,0</b>	<b>253.851</b>	<b>95,0</b>	<b>517.799</b>	<b>96,5</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	KAB. PACITAN	24	3.149	2.991	6.140	3.157	100,3	3.022	101,0	6.179	100,6	3.112	98,8	2.994	100,1	6.106	99,4	3.112	98,8	2.946	98,5	6.058	98,7	3.125	99,2	2.939	98,3	6.064	98,8	
2	KAB. PONOROGO	31	5.732	5.263	10.995	5.281	92,1	5.002	95,0	10.283	93,5	5.244	91,5	4.947	94,0	10.191	92,7	5.227	91,2	4.887	92,9	10.114	92,0	5.156	90,0	4.790	91,0	9.946	90,5	
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.350	4.271	8.621	4.164	95,7	3.960	92,7	8.124	94,2	4.123	94,8	3.890	91,1	8.013	92,9	4.274	98,3	4.024	94,2	8.298	96,3	4.475	102,9	4.193	98,2	8.668	100,5	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.360	7.188	14.548	6.932	94,2	6.698	93,2	13.630	93,7	6.846	93,0	6.707	93,3	13.553	93,2	7.203	97,9	6.954	96,7	14.157	97,3	7.348	99,8	7.144	99,4	14.492	99,6	
5	KAB. BLITAR	24	8.311	7.923	16.234	8.132	97,8	7.479	94,4	15.611	96,2	7.858	94,5	7.269	91,7	15.127	93,2	7.647	92,0	7.283	91,9	14.930	92,0	7.594	91,4	7.121	89,9	14.715	90,6	
6	KAB. KEDIRI	37	12.014	11.813	23.827	11.829	98,5	10.942	92,6	22.771	95,6	11.580	96,4	10.875	92,1	22.455	94,2	11.699	97,4	11.047	93,5	22.746	95,5	11.573	96,3	10.871	92,0	22.444	94,2	
7	KAB. MALANG	39	18.968	18.689	37.657	19.310	101,8	18.622	99,6	37.932	100,7	19.013	100,2	18.334	98,1	37.347	99,2	18.521	97,6	18.070	96,7	36.591	97,2	18.384	96,9	18.284	97,8	36.668	97,4	
8	KAB. LUMAJANG	25	6.725	6.566	13.291	6.524	97,0	5.982	91,1	12.506	94,1	6.455	96,0	5.933	90,4	12.388	93,2	6.235	92,7	5.963	90,8	12.198	91,8	6.686	99,4	6.277	95,6	12.963	97,5	
9	KAB. JEMBER	50	17.134	17.252	34.386	17.703	103,3	17.293	100,2	34.996	101,8	16.698	97,5	16.245	94,2	32.943	95,8	16.531	96,5	16.109	93,4	32.640	94,9	14.980	87,4	14.502	84,1	29.482	85,7	
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.716	10.423	21.139	10.786	100,7	10.402	99,8	21.188	100,2	10.778	100,6	10.413	99,9	21.191	100,2	10.851	101,3	10.414	99,9	21.265	100,6	10.816	100,9	10.392	99,7	21.208	100,3	
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.593	4.450	9.043	5.418	118,0	5.228	117,5	10.646	117,7	5.370	116,9	5.155	115,8	10.525	116,4	5.101	109,3	4.875	109,6	9.896	109,4	5.049	109,9	4.833	108,6	9.882	109,3	
12	KAB. SITUBONDO	20	4.427	4.465	8.892	3.385	76,5	3.296	73,8	6.681	75,1	3.537	79,9	3.509	78,6	7.046	79,2	3.397	76,7	3.298	73,9	6.695	75,3	5.645	82,3	3.468	77,7	7.113	80,0	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.645	8.633	17.278	8.535	98,7	7.986	92,5	16.521	95,6	8.332	96,4	7.866	91,1	16.198	93,7	8.516	98,5	7.829	90,7	16.345	94,6	8.338	96,4	7.760	89,9	16.098	93,2	
14	KAB. PASURUAN	33	12.046	12.001	24.047	11.259	93,5	10.989	91,6	22.248	92,5	11.358	94,3	11.078	92,3	22.436	93,3	11.602	96,3	11.175	93,1	22.777	94,7	11.839	98,3	11.434	95,3	23.273	96,8	
15	KAB. SIDOARJO	27	17.965	17.676	35.641	17.927	99,8	17.667	99,9	35.594	99,9	17.903	99,7	17.592	99,5	35.495	99,6	18.087	100,7	17.694	100,1	35.781	100,4	18.097	100,7	17.698	100,1	35.795	100,4	
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.660	8.487	17.147	8.524	98,4	8.069	95,1	16.593	96,8	8.358	96,5	7.953	93,7	16.311	95,1	8.648	99,9	8.149	96,0	16.797	98,0	8.813	101,8	8.341	98,3	17.154	100,0	
17	KAB. JOMBANG	34	9.965	9.634	19.599	8.993	90,2	8.560	88,9	17.553	89,6	8.862	88,9	8.473	87,9	17.335	88,4	9.225	92,6	8.758	90,9	17.983	91,8	9.071	91,0	8.565	88,9	17.836	90,0	
18	KAB. NGANJUK	20	7.586	7.350	14.936	7.849	103,5	7.284	99,1	15.133	101,3	7.330	96,6	6.857	93,3	14.187	95,0	7.306	96,3	6.844	93,1	14.150	94,7	6.991	92,2	6.621	90,1	13.612	91,1	
19	KAB. MADIUN	26	4.593	4.373	8.966	4.145	90,2	4.015	91,8	8.160	91,0	4.136	90,1	3.928	89,8	8.064	89,9	4.279	93,2	4.154	95,0	8.433	94,1	4.656	101,4	4.397	100,5	9.053	101,0	
20	KAB. MAGETAN	22	3.871	3.725	7.596	3.985	102,9	3.570	95,8	7.555	99,5	3.841	99,2	3.484	93,5	7.325	96,4	3.886	100,4	3.554	95,4	7.440	97,9	3.826	98,8	3.633	97,5	7.459	98,2	
21	KAB. NGAWI	24	5.391	5.211	10.602	5.177	96,0	5.004	96,0	10.181	96,0	5.048	93,6	4.908	94,2	9.956	93,9	4.954	91,9	4.763	91,4	9.717	91,7	5.269	97,7	5.106	98,0	10.375	97,9	
22	KAB. BOJONEGORO	35	8.163	7.807	15.970	8.645	105,9	7.948	100,7	16.593	103,9	8.493	104,0	7.829	100,3	16.322	102,2	8.372	102,6	7.928	101,5	16.300	102,1	8.307	101,8	7.913	101,4	16.220	101,4	
23	KAB. TUBAN	33	8.035	7.600	15.635	7.678	95,6	7.653	100,7	15.331	98,1	7.995	99,5	7.629	100,4	15.624	99,9	7.998	99,5	7.478	98,4	15.476	99,0	8.070	100,4	7.676	101,0	15.746	100,7	
24	KAB. LAMONGAN	32	7.915	7.639	15.554	8.115	102,5	7.881	103,2	15.996	102,8	8.074	102,0	7.838	102,6	15.912	102,3	7.827	98,9	7.410	97,0	15.237	98,0	8.028	101,4	7.631	99,9	15.659	100,7	
25	KAB. GRESIK	32	10.472	10.262	20.734	10.453	99,8	10.070	98,1	20.523	99,0	10.370	99,0	9.994	97,4	20.364	98,2	10.420	99,5	9.971	97,2	20.391	98,3	10.368	99,0	10.118	98,6	20.486	98,8	
26	KAB. BANGKALAN	22	7.402	7.552	14.954	4.916	66,4	4.840	64,1	9.756	65,2	5.222	70,5	5.230	69,3	10.452	69,9	5.451	73,6	5.451	72,2	10.902	72,9	4.839	65,4	4.832	64,0	9.671	64,7	
27	KAB. SAMPANG	22	7.245	7.242	14.487	6.710	92,6	6.254	86,4	12.964	89,5	6.725	92,8	6.281	86,7	13.006	89,8	6.415	88,5	6.328	87,4	12.743	88,0	6.391	88,2	6.366	87,9	12.757	88,1	
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.646	6.365	13.011	5.907	88,9	5.491	86,3	11.398	87,6	5.953	89,6	5.508	86,5	11.461	88,1	5.904	88,8	5.539	87,0	11.443	87,9	5.861	88,2	5.488	86,2	11.349	87,2	
29	KAB. SUMENEP	30	6.733	6.723	13.456	7.180	106,6	7.020	104,4	14.200	105,5	7.148	106,2	6.935	103,2	14.083	104,7	6.998	103,9	6.960	103,5	13.958	103,7	6.928	102,9	6.885	102,4	13.813	102,7	
30	KOTA KEDIRI	9	2.283	2.366	4.649	2.182	95,6	2.132	90,1	4.314	92,8	2.181	95,5	2.122	89,7	4.303	92,6	2.203	96,5	2.104	88,9	4.307	92,6	2.134	93,5	2.175	91,9	4.309	92,7	
31	KOTA BLITAR	3	1.131	1.131	2.262	865	76,5	933	82,5	1.798	79,5	865	76,5	933	82,5	1.798	79,5	986	87,2	944	83,5	1.930	85,3	989	87,4	932	82,4	1.921	84,9	
32	KOTA MALANG	16	6.089	6.378	12.467	5.180	85,1	5.032	78,9	10.212	81,9	5.172	84,9	5.088	79,8	10.260	82,3	5.410	88,8	5.224	81,9	10.634	85,3	5.263	86,4	5.202	81,6	10.465	83,9	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.765	1.795	3.560	1.592	90,2	1.543	86,0	3.135	88,1	1.617	91,6	1.576	87,8	3.193	89,7	1.630	92,4	1.643	91,5	3.273	91,9	1.821	103,2	1.830	101,9	3.651	102,6	
34	KOTA PASURUAN	8	1.653	1.733	3.386	1.399	84,6	1.356	78,2	2.755	81,4	1.387	83,9	1.492	86,1	2.879	85,0	1.759	106,4	1.634	94,3	3.393	100,2	1.689	102,2	1.664	96,0	3.353	99,0	
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.032	1.071	2.103	1.000	96,9	1.049	97,9	2.049	97,4	997	96,6	1.045	97,6	2.042	97,1	1.045	101,3	1.038	96,9	2.083	99,0	1.036	100,4	1.016	94,9	2.052	97,6	
36	KOTA MADIUN	6	1.189	1.269	2.458	1.165	98,0	1.173	92,4	2.338	95,1	1.173	98,7	1.166	91,9	2.339	95,2	1.163	97,8	1.196	94,2	2.359	96,0	1.159	97,5	1.189	93,7	2.348	95,5	
37	KOTA SURABAYA	63	20.691	21.210	41.901	20.465	98,9	20.644	97,3	41.109	98,1	20.526	99,2	20.751	97,8	41.277	98,5	20.593	99,5	20.985	98,9	41.578	99,2	20.727	100,2	20.953	98,8	41.680	99,5	
38	KOTA BATU	5	1.526	1.504	3.030	1.424	93,3	1.350	89,8	2.774	91,6	1.400	91,7	1.329	88,4	2.729	90,1	1.463	95,9	1.387	92,2	2.850	94,1	1.618	106,0	1.500	99,7	3.118	102,9	
<b>JUMLAH (PROV)</b>			<b>969</b>	<b>282.171</b>	<b>278.031</b>	<b>560.202</b>	<b>273.891</b>	<b>97,1</b>	<b>263.439</b>	<b>94,8</b>	<b>537.330</b>	<b>95,9</b>	<b>271.080</b>	<b>96,1</b>	<b>261.156</b>	<b>93,9</b>	<b>532.236</b>	<b>95,0</b>	<b>271.858</b>	<b>96,3</b>	<b>262.010</b>	<b>94,2</b>	<b>533.868</b>	<b>95,3</b>	<b>270.959</b>	<b>96,0</b>	<b>261.739</b>	<b>94,1</b>	<b>532.698</b>	<b>95,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
					L	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	3.312	3.221	6.533	3.396	102,5	3.153	97,9	6.549	100,2	3.414	103,1	3.225	100,1	6.639	101,6
2	KAB. PONOROGO	31	5.870	5.418	21.164	5.120	87,2	4.801	88,6	9.921	46,9	4.891	83,3	4.656	85,9	9.547	45,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.450	4.396	8.818	4.642	104,3	4.374	99,5	9.016	102,2	4.278	96,1	3.982	90,6	8.260	93,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	7.510	7.379	14.889	7.154	95,3	7.005	94,9	14.159	95,1	7.061	94,0	6.924	93,8	13.985	93,9
5	KAB. BLITAR	24	8.548	8.089	16.637	7.482	87,5	6.970	86,2	14.452	86,9	7.481	87,5	7.126	88,1	14.607	87,8
6	KAB. KEDIRI	37	12.253	12.103	24.356	11.399	93,0	10.849	89,6	22.248	91,3	11.497	93,8	11.177	92,3	22.674	93,1
7	KAB. MALANG	39	19.304	19.120	38.424	17.974	93,1	17.576	91,9	35.550	92,5	18.035	93,4	17.828	93,2	35.863	93,3
8	KAB. LUMAJANG	25	6.876	6.751	13.627	5.732	83,4	5.539	82,0	11.271	82,7	5.565	80,9	5.330	79,0	10.895	80,0
9	KAB. JEMBER	50	17.492	17.673	35.165	14.086	80,5	13.517	76,5	27.603	78,5	15.587	89,1	14.960	84,6	30.547	86,9
10	KAB. BANYUWANGI	45	10.959	10.720	21.679	10.708	97,7	10.058	93,8	20.766	95,8	10.561	96,4	9.929	92,6	20.490	94,5
11	KAB. BONDOWOSO	25	4.645	4.624	9.269	4.890	105,3	4.738	102,5	9.628	103,9	4.392	94,6	4.397	95,1	8.789	94,8
12	KAB. SITUBONDO	20	4.195	4.346	8.541	2.879	68,6	2.812	64,7	5.691	66,6	3.148	75,0	3.189	73,4	6.337	74,2
13	KAB. PROBOLINGGO	33	8.791	8.825	17.616	8.564	97,4	8.202	92,9	16.766	95,2	8.479	96,5	8.244	93,4	16.723	94,9
14	KAB. PASURUAN	33	12.248	12.209	24.457	11.581	94,6	11.300	92,6	22.881	93,6	11.803	96,4	11.532	94,5	23.335	95,4
15	KAB. SIDOARJO	27	18.065	17.863	35.928	17.934	99,3	17.537	98,2	35.471	98,7	18.055	99,9	17.528	98,1	35.583	99,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	8.776	8.644	17.420	8.725	99,4	8.318	96,2	17.043	97,8	8.609	98,1	8.121	93,9	16.730	96,0
17	KAB. JOMBANG	34	10.149	9.859	20.008	18.434	181,6	17.922	181,8	36.356	181,7	8.667	85,4	8.349	84,7	17.016	85,0
18	KAB. NGANJUK	20	7.748	7.544	15.292	7.456	96,2	6.928	91,8	14.384	94,1	7.479	96,5	6.918	91,7	14.397	94,1
19	KAB. MADIUN	26	4.688	4.513	9.201	4.903	104,6	4.655	103,1	9.558	103,9	4.916	104,9	4.616	102,3	9.532	103,6
20	KAB. MAGETAN	22	4.245	4.045	8.290	3.738	88,1	3.544	87,6	7.282	87,8	3.971	93,5	3.763	93,0	7.734	93,3
21	KAB. NGAWI	24	5.377	5.500	10.877	5.417	100,7	5.376	97,7	10.793	99,2	5.407	100,6	5.345	97,2	10.752	98,9
22	KAB. BOJONEGORO	35	8.349	8.016	16.365	8.297	99,4	7.851	97,9	16.148	98,7	8.244	98,7	7.675	95,7	15.919	97,3
23	KAB. TUBAN	33	8.103	7.752	15.855	7.787	96,1	7.473	96,4	15.260	96,2	8.231	101,6	7.981	103,0	16.212	102,3
24	KAB. LAMONGAN	32	8.131	7.813	15.944	7.865	96,7	7.521	96,3	15.386	96,5	7.531	92,6	7.114	91,1	14.645	91,9
25	KAB. GRESIK	32	10.582	10.426	21.008	10.632	100,5	10.073	96,6	20.705	98,6	10.897	103,0	10.270	98,5	21.167	100,8
26	KAB. BANGKALAN	22	7.521	7.718	15.239	2.618	34,8	2.541	32,9	5.159	33,9	3.457	46,0	3.417	44,3	6.874	45,1
27	KAB. SAMPANG	22	7.115	7.173	14.288	4.595	64,6	4.314	60,1	8.909	62,4	5.287	74,3	5.069	70,7	10.356	72,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	6.695	6.504	13.199	4.387	65,5	4.136	63,6	8.523	64,6	4.588	68,5	4.647	71,4	9.235	70,0
29	KAB. SUMENEP	30	6.814	6.955	13.769	7.162	105,1	6.965	100,1	14.127	102,6	7.082	103,9	7.109	102,2	14.191	103,1
30	KOTA KEDIRI	9	2.283	2.366	4.649	2.151	94,2	2.089	88,3	4.240	91,2	2.105	92,2	2.109	89,1	4.214	90,6
31	KOTA BLITAR	3	1.163	1.139	2.302	890	76,5	812	71,3	1.702	73,9	968	83,2	895	78,6	1.863	80,9
32	KOTA MALANG	16	6.057	6.374	12.431	5.227	86,3	5.115	80,2	10.342	83,2	5.307	87,6	5.254	82,4	10.561	85,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.879	1.926	3.805	1.612	85,8	1.586	82,3	3.198	84,0	1.663	88,5	1.695	88,0	3.358	88,3
34	KOTA PASURUAN	8	1.695	1.746	3.441	2.212	130,5	1.947	111,5	4.159	120,9	2.253	132,9	2.084	119,4	4.337	126,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.031	1.073	2.104	1.015	98,4	1.039	96,8	2.054	97,6	1.005	97,5	1.055	98,3	2.060	97,9
36	KOTA MADIUN	6	1.214	1.302	2.516	1.209	99,6	1.137	87,3	2.346	93,2	1.198	98,7	1.165	89,5	2.363	93,9
37	KOTA SURABAYA	63	21.045	21.663	42.708	21.388	101,6	21.756	100,4	43.144	101,0	21.520	102,3	22.036	101,7	43.556	102,0
38	KOTA BATU	5	1.563	1.595	3.158	1.493	95,5	1.425	89,3	2.918	92,4	1.428	91,4	1.338	83,9	2.766	87,6
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>286.741</b>	<b>284.383</b>	<b>580.972</b>	<b>272.754</b>	<b>95,1</b>	<b>262.954</b>	<b>92,5</b>	<b>535.708</b>	<b>92,2</b>	<b>266.060</b>	<b>92,8</b>	<b>258.052</b>	<b>90,7</b>	<b>524.112</b>	<b>90,2</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	5.038	4.396	87,3	24.315	20.598	84,7	29.353	24.994	85,1
2	KAB. PONOROGO	31	8.423	6.455	76,6	41.419	30.028	72,5	49.842	36.483	73,2
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.620	8.180	94,9	33.340	31.893	95,7	41.960	40.073	95,5
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	12.942	10.731	82,9	54.949	48.964	89,1	67.891	59.695	87,9
5	KAB. BLITAR	24	14.849	13.575	91,4	62.266	55.734	89,5	77.115	69.309	89,9
6	KAB. KEDIRI	37	24.278	20.690	85,2	84.667	75.164	88,8	108.945	95.854	88,0
7	KAB. MALANG	39	35.474	30.837	86,9	147.379	128.377	87,1	182.853	159.214	87,1
8	KAB. LUMAJANG	25	13.498	11.837	87,7	59.199	53.391	90,2	72.697	65.228	89,7
9	KAB. JEMBER	50	22.353	20.671	92,5	97.767	91.585	93,7	120.120	112.256	93,5
10	KAB. BANYUWANGI	45	21.158	19.951	94,3	86.305	83.157	96,4	107.463	103.108	95,9
11	KAB. BONDOWOSO	25	9.842	9.621	97,8	39.313	38.555	98,1	49.155	48.176	98,0
12	KAB. SITUBONDO	20	8.893	8.074	90,8	34.015	32.750	96,3	42.908	40.824	95,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	17.851	15.242	85,4	67.450	63.803	94,6	85.301	79.045	92,7
14	KAB. PASURUAN	33	29.608	22.409	75,7	96.261	94.518	98,2	125.869	116.927	92,9
15	KAB. SIDOARJO	27	36.307	31.918	87,9	140.993	130.405	92,5	177.300	162.323	91,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.216	14.558	95,7	56.914	54.935	96,5	72.130	69.493	96,3
17	KAB. JOMBANG	34	18.734	16.163	86,3	72.137	68.622	95,1	90.871	84.785	93,3
18	KAB. NGANJUK	20	13.037	12.149	93,2	54.784	50.838	92,8	67.821	62.987	92,9
19	KAB. MADIUN	26	7.151	6.408	89,6	34.046	32.230	94,7	41.197	38.638	93,8
20	KAB. MAGETAN	22	7.682	7.298	95,0	30.172	29.069	96,3	37.854	36.367	96,1
21	KAB. NGAWI	24	7.675	7.045	91,8	32.801	31.652	96,5	40.476	38.697	95,6
22	KAB. BOJONEGORO	35	13.877	13.247	95,5	62.533	62.273	99,6	76.410	75.520	98,8
23	KAB. TUBAN	33	16.452	13.635	82,9	64.067	56.970	88,9	80.519	70.605	87,7
24	KAB. LAMONGAN	32	14.698	13.870	94,4	64.941	62.455	96,2	79.639	76.325	95,8
25	KAB. GRESIK	32	20.688	19.501	94,3	78.580	76.176	96,9	99.268	95.677	96,4
26	KAB. BANGKALAN	22	9.101	6.247	68,6	57.421	44.045	76,7	66.522	50.292	75,6
27	KAB. SAMPANG	22	15.028	11.653	77,5	60.679	47.053	77,5	75.707	58.706	77,5
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.676	9.786	77,2	49.682	42.624	85,8	62.358	52.410	84,0
29	KAB. SUMENEP	30	9.224	8.727	94,6	27.898	25.205	90,3	37.122	33.932	91,4
30	KOTA KEDIRI	9	4.113	3.833	93,2	14.728	14.349	97,4	18.841	18.182	96,5
31	KOTA BLITAR	3	2.324	2.006	86,3	8.226	7.733	94,0	10.550	9.739	92,3
32	KOTA MALANG	16	12.408	7.061	56,9	46.247	34.159	73,9	58.655	41.220	70,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	4.373	3.628	83,0	13.957	12.732	91,2	18.330	16.360	89,3
34	KOTA PASURUAN	8	3.192	2.797	87,6	12.794	11.990	93,7	15.986	14.787	92,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.139	1.110	97,5	5.569	5.552	99,7	6.708	6.662	99,3
36	KOTA MADIUN	6	2.594	2.263	87,2	8.821	8.734	99,0	11.415	10.997	96,3
37	KOTA SURABAYA	63	40.613	34.781	85,6	152.444	139.063	91,2	193.057	173.844	90,0
38	KOTA BATU	5	3.113	2.790	89,6	12.203	11.052	90,6	15.316	13.842	90,4
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>524.242</b>	<b>455.143</b>	<b>86,82</b>	<b>2.091.282</b>	<b>1.908.433</b>	<b>91,3</b>	<b>2.615.524</b>	<b>2.363.576</b>	<b>90,4</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	31737	25359	29460	92,83	29460	92,83	13825	54,52	4924	4139	84,06
2	KAB. PONOROGO	31	51.112	40.117	35.286	69,04	38.903	76,11	31.154	77,66	9.318	3.519	37,77
3	KAB. TRENGGALEK	22	42.258	33.637	34.682	82,07	34.682	82,07	34.682	103,11	9410	9410	100,00
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	72550	58002	64274	88,59	55879	77,02	55879	96,34	21462	13523	63,01
5	KAB. BLITAR	24	79776	63542	73171	91,72	75159	94,21	55780	87,78	20437	18441	90,23
6	KAB. KEDIRI	37	116.673	92.846	95.749	82,07	81.340	69,72	57.408	61,83	24786	19771	79,77
7	KAB. MALANG	39	148696	36683	147260	99,03	147260	99,03	147260	401,44	39.039	36.652	93,89
8	KAB. LUMAJANG	25	68.319	55.028	50155	73,41	63451	92,87	57280	104,09	25815	24216	93,81
9	KAB. JEMBER	50	158112	124500	125102	79,12	125102	79,12	125102	100,48	40373	40373	100,00
10	KAB. BANYUWANGI	45	107840	86701	67498	62,59	67498	62,59	67498	77,85	20787	15158	72,92
11	KAB. BONDOWOSO	25	48504	39461	39986	82,44	45661	94,14	39154	99,22	14446	2978	20,61
12	KAB. SITUBONDO	20	42.908	34.016	37.529	87,46	38.186	89,00	36.537	107,41	16.093	15.282	94,96
13	KAB. PROBOLINGGO	33	84965	67687	84761	99,76	80153	94,34	62277	92,01	62277	3434	5,51
14	KAB. PASURUAN	33	112.251	93.938	112.251	100,00	69.234	61,68	69.234	73,70	43.133	33.030	76,58
15	KAB. SIDOARJO	27	180.044	144.403	132.366	73,52	184.052	102,23	150.621	104,31	97.460	95.833	98,33
16	KAB. MOJOKERTO	27	82.798	65.651	58740	70,94	75495	91,18	54040	82,31	12972	1567	12,08
17	KAB. JOMBANG	34	93551	73953	82913	88,63	72236	77,22	70886	95,85	34282	26943	78,59
18	KAB. NGANJUK	20	72.920	57.983	45.497	62,39	61.258	84,01	47.747	82,35	41.671	40.290	96,69
19	KAB. MADIUN	26	43.033	34.067	38.758	90,07	38.699	89,93	27.100	79,55	20.252	19.423	95,91
20	KAB. MAGETAN	22	31317	7062	31317	100,00	31506	100,60	31506	446,13	17246	16742	97,08
21	KAB. NGAWI	24	60734	50131	45.955	75,67	40.642	66,92	33.632	67,09	9348	9348	100,00
22	KAB. BOJONEGORO	35	79310	63341	74559	94,01	70923	89,43	55457	87,55	19115	18679	97,72
23	KAB. TUBAN	33	76.978	61.343	58611	76,14	58611	76,14	58611	95,55	32001	28674	89,60
24	KAB. LAMONGAN	32	75799	60245	60245	79,48	75658	99,81	58454	97,03	35200	22774	64,70
25	KAB. GRESIK	32	95296	82914	85867	90,11	85.867	90,11	85.867	103,56	51.590	3.822	7,41
26	KAB. BANGKALAN	22	76.630	61.676	49.709	64,87	60.974	79,57	28.090	45,54	609	609	100,00
27	KAB. SAMPANG	22	77.085	61709	70316	91,22	59412	77,07	49553	80,30	887	887	100,00
28	KAB. PAMEKASAN	21	63438	50.427	43255	68,18	43255	68,18	28308	56,14	23.507	19.645	83,57
29	KAB. SUMENEP	30	66694	53238	52674	78,98	30.047	45,05	46501	87,35	7808	14763	189,08
30	KOTA KEDIRI	9	20906	16334	20906	100,00	20906	100,00	16286	99,71	4320	4089	94,65
31	KOTA BLITAR	3	10532	8270	7009	66,55	6766	64,24	6643	80,33	875	875	100,00
32	KOTA MALANG	16	58.714	46.247	49.919	85,02	51.725	88,10	51.725	111,85	14.932	14.930	99,99
33	KOTA PROBOLINGGO	6	18399	14654	10243	55,67	12472	67,79	11619	79,29	7794	7245	92,96
34	KOTA PASURUAN	8	16368	12982	10494	64,11	13228	80,82	14550	112,08	9272	9044	97,54
35	KOTA MOJOKERTO	6	10036	7932	8876	88,44	8876	88,44	8876	111,90	10325	9142	88,54
36	KOTA MADIUN	6	11603	9145	11608	100,04	11608	100,04	9202	100,62	10991	10673	97,11
37	KOTA SURABAYA	63	206810	164909	160.663	77,69	205647	99,44	160663	97,43	330543	330543	100,00
38	KOTA BATU	5	15429	12323	10358	67,13	11924	77,28	11236	91,18	2958	2129	71,97
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>2710125</b>	<b>2072456</b>	<b>2218022</b>	<b>81,84</b>	<b>2283755</b>	<b>84,27</b>	<b>1970243</b>	<b>95,07</b>	<b>1148258</b>	<b>948595</b>	<b>82,61</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	16.128	15.609	31.737			15.205	0,0	0,0	47,9
2	KAB. PONOROGO	31	26.108	25.004	51.112			29.450	0,0	0,0	57,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	21.254	21.004	42.258			35.420	0,0	0,0	83,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	36.673	35.877	72.550			48.042	0,0	0,0	66,2
5	KAB. BLITAR	24	40.551	39.225	79.776			49.504	0,0	0,0	62,1
6	KAB. KEDIRI	37	58.744	57.929	116.673			71.624	0,0	0,0	61,4
7	KAB. MALANG	39	93.886	92.467	186.353			113.669	0,0	0,0	61,0
8	KAB. LUMAJANG	25	34.561	33.758	68.319			45.135	0,0	0,0	66,1
9	KAB. JEMBER	50	87.122	85.921	173.043			103.695	0,0	0,0	59,9
10	KAB. BANYUWANGI	45	54.581	53.259	107.840			70.456	0,0	0,0	65,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	24.453	24.051	48.504			42.058	0,0	0,0	86,7
12	KAB. SITUBONDO	20	21.733	21.175	42.908			35.641	0,0	0,0	83,1
13	KAB. PROBOLINGGO	33	42.844	42.121	84.965			72.247	0,0	0,0	85,0
14	KAB. PASURUAN	33	59.606	58.301	117.907			75.245	0,0	0,0	63,8
15	KAB. SIDOARJO	27	91.449	88.595	180.044			107.542	0,0	0,0	59,7
16	KAB. MOJOKERTO	27	41.939	40.859	82.798			56.156	0,0	0,0	67,8
17	KAB. JOMBANG	34	47.597	45.955	93.552			67.834	0,0	0,0	72,5
18	KAB. NGANJUK	20	36.839	36.080	72.919			51.968	0,0	0,0	71,3
19	KAB. MADIUN	26	21.922	21.111	43.033			27.942	0,0	0,0	64,9
20	KAB. MAGETAN	22	19.167	18.483	37.650			28.005	0,0	0,0	74,4
21	KAB. NGAWI	24	26.037	24.911	50.948			33.315	0,0	0,0	65,4
22	KAB. BOJONEGORO	35	40.204	39.107	79.311			65.714	0,0	0,0	82,9
23	KAB. TUBAN	33	39.280	37.698	76.978			60.205	0,0	0,0	78,2
24	KAB. LAMONGAN	32	38.618	37.181	75.799			59.785	0,0	0,0	78,9
25	KAB. GRESIK	32	52.778	50.870	103.648			76.096	0,0	0,0	73,4
26	KAB. BANGKALAN	22	38.554	38.076	76.630			41.562	0,0	0,0	54,2
27	KAB. SAMPANG	22	38.524	38.519	77.043			55.323	0,0	0,0	71,8
28	KAB. PAMEKASAN	21	32.021	31.417	63.438			43.892	0,0	0,0	69,2
29	KAB. SUMENEP	30	33.544	33.150	66.694			38.086	0,0	0,0	57,1
30	KOTA KEDIRI	9	10.544	10.362	20.906			12.728	0,0	0,0	60,9
31	KOTA BLITAR	3	5.427	5.105	10.532			7.449	0,0	0,0	70,7
32	KOTA MALANG	16	29.822	28.892	58.714			37.197	0,0	0,0	63,4
33	KOTA PROBOLINGGO	6	9.239	9.160	18.399			10.304	0,0	0,0	56,0
34	KOTA PASURUAN	8	8.265	8.103	16.368			12.070	0,0	0,0	73,7
35	KOTA MOJOKERTO	6	5.058	4.978	10.036			5.230	0,0	0,0	52,1
36	KOTA MADIUN	6	5.832	5.771	11.603			7.703	0,0	0,0	66,4
37	KOTA SURABAYA	63	104.543	102.267	206.810			153.287	0,0	0,0	74,1
38	KOTA BATU	5	7.724	7.705	15.429			10.016	0,0	0,0	64,9
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>1.403.171</b>	<b>1.370.056</b>	<b>2.773.227</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.876.799</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>67,7</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. PACITAN	24	23.600	2.114	9,0	22.678	2.990	13,2	22.647	840	3,7	124	0,5
2	KAB. PONOROGO	31	32.274	3.966	12,3	31.381	4.398	14,0	31.559	2.066	6,5	626	2,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	37.555	3.095	8,2	37.436	2.931	7,8	37.418	1.329	3,6	65	0,2
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	48.981	4.518	9,2	48.526	2.266	4,7	48.302	2.984	6,2	342	0,7
5	KAB. BLITAR	24	58.161	5.180	8,9	57.076	5.351	9,4	57.598	3.522	6,1	713	1,2
6	KAB. KEDIRI	37	80.904	9.304	11,5	80.650	8.704	10,8	80.715	4.826	6,0	1.146	1,4
7	KAB. MALANG	39	130.573	8.129	6,2	130.358	9.914	7,6	130.413	6.118	4,7	96	0,1
8	KAB. LUMAJANG	25	63.233	5.500	8,7	63.036	3.801	6,0	63.127	3.280	5,2	579	0,9
9	KAB. JEMBER	50	80.874	8.864	11,0	80.637	6.189	7,7	80.603	5.324	6,6	1.873	2,3
10	KAB. BANYUWANGI	45	71.026	4.207	5,9	70.612	2.824	4,0	70.701	2.466	3,5	234	0,3
11	KAB. BONDOWOSO	25	43.766	3.584	8,2	43.523	3.888	8,9	43.652	2.281	5,2	519	1,2
12	KAB. SITUBONDO	20	35.489	3.564	10,0	35.357	2.906	8,2	35.348	2.280	6,5	584	1,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	63.530	8.976	14,1	62.594	9.840	15,7	62.775	5.113	8,1	1.366	2,2
14	KAB. PASURUAN	33	67.248	9.872	14,7	65.842	7.408	11,3	66.262	7.253	10,9	3.699	5,6
15	KAB. SIDOARJO	27	87.486	7.364	8,4	85.910	4.984	5,8	85.985	5.585	6,5	1.849	2,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	53.455	2.358	4,4	52.915	2.003	3,8	52.899	2.031	3,8	421	0,8
17	KAB. JOMBANG	34	64.979	6.930	10,7	64.491	5.603	8,7	64.441	4.929	7,6	1.144	1,8
18	KAB. NGANJUK	20	53.492	5.164	9,7	53.431	3.734	7,0	53.390	3.067	5,7	596	1,1
19	KAB. MADIUN	26	30.496	3.825	12,5	30.376	4.013	13,2	30.393	2.316	7,6	524	1,7
20	KAB. MAGETAN	22	29.010	3.033	10,5	28.962	2.920	10,1	28.953	1.568	5,4	161	0,6
21	KAB. NGAWI	24	33.353	5.116	15,3	32.767	4.406	13,4	32.789	2.510	7,7	630	1,9
22	KAB. BOJONEGORO	35	71.730	4.444	6,2	71.667	2.145	3,0	71.673	3.134	4,4	28	0,0
23	KAB. TUBAN	33	57.522	6.447	11,2	57.164	5.254	9,2	57.176	4.662	8,2	1.618	2,8
24	KAB. LAMONGAN	32	57.588	4.594	8,0	57.373	3.191	5,6	57.363	3.864	6,7	214	0,4
25	KAB. GRESIK	32	59.311	4.466	7,5	58.786	4.034	6,9	58.895	3.328	5,7	154	0,3
26	KAB. BANGKALAN	22	45.445	1.429	3,1	44.867	1.925	4,3	44.892	1.334	3,0	418	0,9
27	KAB. SAMPANG	22	63.370	2.335	3,7	62.981	2.886	4,6	63.124	1.837	2,9	274	0,4
28	KAB. PAMEKASAN	21	45.842	2.558	5,6	44.690	2.880	6,4	44.946	2.652	5,9	877	2,0
29	KAB. SUMENEP	30	41.130	2.171	5,3	40.867	2.489	6,1	40.977	1.612	3,9	272	0,7
30	KOTA KEDIRI	9	13.650	1.153	8,4	13.526	1.044	7,7	13.513	941	7,0	279	2,1
31	KOTA BLITAR	3	7.434	632	8,5	7.421	390	5,3	7.427	357	4,8	8	0,1
32	KOTA MALANG	16	37.739	3.591	9,5	37.710	3.431	9,1	37.703	2.148	5,7	22	0,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	10.439	1.276	12,2	10.380	1.407	13,6	10.404	795	7,6	181	1,7
34	KOTA PASURUAN	8	13.873	2.276	16,4	13.658	2.227	16,3	13.659	1.400	10,2	49	0,4
35	KOTA MOJOKERTO	6	5.227	321	6,1	5.190	170	3,3	5.185	209	4,0	5	0,1
36	KOTA MADIUN	6	6.187	536	8,7	6.118	439	7,2	6.114	533	8,7	22	0,4
37	KOTA SURABAYA	63	114.821	3.714	3,2	113.046	1.144	1,0	114.380	2.357	2,1	363	0,3
38	KOTA BATU	5	10.963	1.150	10,5	10.936	1.568	14,3	10.927	474	4,3	114	1,0
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>1.851.756</b>	<b>157.756</b>	<b>8,5</b>	<b>1.834.938</b>	<b>137.697</b>	<b>7,5</b>	<b>1.838.850</b>	<b>103.320</b>	<b>5,6</b>	<b>22.242</b>	<b>1,2</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	KAB. PACITAN	24	5.307	5.307	100,0	4.408	4.408	100,0	1.615	1.615	100,0	61.297	58.320	95,1	528	528	100,0	124	124	100,0	69	69	100,0						
2	KAB. PONOROGO	31	9.978	9.429	94,5	10.930	8.943	81,8	11.872	6.557	55,2	95.460	69.920	73,2	708	708	100,0	184	181	98,4	136	135	99,3						
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.534	8.572	100,4	8.948	8.478	94,7	9.274	8.408	90,7	79.292	79.304	100,0	558	558	100,0	109	109	100,0	72	72	100,0						
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	14.421	14.421	100,0	7.548	7.548	100,0	7.033	7.033	100,0	136.799	117.858	86,2	767	767	100,0	102	102	100,0	71	71	100,0						
5	KAB. BLITAR	24	20.806	18.579	89,3	17.554	13.230	75,4	15.620	7.761	49,7	154.826	146.163	94,4	865	865	100,0	165	165	100,0	80	80	100,0						
6	KAB. KEDIRI	37	22.354	20.841	93,2	34.689	22.087	63,7	20.252	15.064	74,4	190.410	133.399	70,1	956	956	100,0	228	228	100,0	125	125	100,0						
7	KAB. MALANG	39	36.381	36.381	100,0	38.124	36.124	100,0	36.088	28.640	79,4	325.686	325.686	100,0	1.509	1.491	98,8	533	513	96,2	283	268	94,7						
8	KAB. LUMAJANG	25	14.085	14.049	99,7	14.094	9.765	69,3	13.807	7.197	52,1	126.873	106.743	84,1	749	703	93,9	249	167	67,1	137	90	65,7						
9	KAB. JEMBER	50	70.609	60.609	85,8	33.018	30.336	91,9	33.685	26.231	77,9	295.594	234.404	79,3	1.462	1.462	100,0	567	567	100,0	360	360	100,0						
10	KAB. BANYUWANGI	45	23.260	20.303	87,3	24.550	20.521	83,6	22.690	18.223	80,3	220.189	179.675	81,6	1.078	951	88,2	330	281	85,2	217	178	82,0						
11	KAB. BONDOWOSO	25	12.610	12.567	99,7	9.729	9.719	99,9	10.538	10.530	99,9	90.294	90.294	100,0	588	588	100,0	228	228	100,0	169	169	100,0						
12	KAB. SITUBONDO	20	8.603	8.200	95,3	8.515	8.084	94,9	9.591	7.453	77,7	77.062	75.301	97,7	521	521	100,0	182	182	100,0	131	121	92,4						
13	KAB. PROBOLINGGO	33	16.702	15.859	95,0	13.459	12.664	94,1	11.117	10.389	93,5	149.850	135.633	90,5	1.027	967	94,2	378	348	92,1	229	217	94,8						
14	KAB. PASURUAN	33	23.650	23.650	100,0	24.508	21.254	86,7	26.012	15.186	58,4	217.968	217.955	100,0	1.030	1.030	100,0	326	326	100,0	194	194	100,0						
15	KAB. SIDOARJO	27	33.750	33.612	99,6	32.193	31.838	98,9	28.066	27.294	97,2	307.952	293.081	95,2	840	840	100,0	260	260	100,0	198	198	100,0						
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.858	15.858	100,0	17.634	17.634	100,0	15.949	15.949	100,0	160.614	160.614	100,0	615	615	100,0	205	205	100,0	148	148	100,0						
17	KAB. JOMBANG	34	21.036	20.968	99,7	26.971	26.971	100,0	24.822	24.822	100,0	195.564	195.556	100,0	824	824	100,0	269	269	100,0	205	205	100,0						
18	KAB. NGANJUK	20	16.739	14.298	85,4	15.418	12.618	81,8	18.412	8.945	48,6	159.550	108.934	68,3	729	729	100,0	158	158	100,0	120	120	100,0						
19	KAB. MADIUN	26	8.440	8.236	97,6	9.231	8.942	96,9	7.789	7.295	93,7	76.111	73.626	96,7	481	478	99,4	90	87	96,7	59	56	94,9						
20	KAB. MAGETAN	22	8.631	8.563	99,2	10.151	9.396	92,6	8.931	7.761	86,9	84.572	82.218	97,2	496	496	100,0	95	94	98,9	71	67	94,4						
21	KAB. NGAWI	24	9.869	9.304	94,3	10.944	10.792	98,6	10.823	9.796	90,5	94.983	88.406	93,1	635	635	100,0	124	124	100,0	85	85	100,0						
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.361	16.361	100,0	16.835	16.835	100,0	14.530	14.530	100,0	150.335	150.335	100,0	1.008	1.008	100,0	238	238	100,0	173	173	100,0						
23	KAB. TUBAN	33	16.257	15.638	96,2	16.530	15.221	92,1	13.518	12.615	93,3	146.768	144.209	98,3	802	802	100,0	194	186	95,9	119	113	95,0						
24	KAB. LAMONGAN	32	79.950	79.166	99,0	42.774	38.777	90,7	40.071	23.754	59,3	122.724	119.443	97,3	1.124	1.075	95,6	335	316	94,3	228	202	88,6						
25	KAB. GRESIK	32	20.455	19.352	94,6	22.146	18.229	82,3	17.792	16.286	91,5	177.669	164.256	92,5	836	836	100,0	269	269	100,0	205	197	96,1						
26	KAB. BANGKALAN	22	18.569	18.010	97,0	13.179	12.164	92,3	9.665	8.561	88,6	158.905	136.519	85,9	926	792	100,0	270	270	100,0	155	155	100,0						
27	KAB. SAMPANG	22	17.602	16.892	96,0	18.325	12.979	70,8	18.697	13.802	73,8	164.937	140.244	85,0	926	894	96,5	350	331	94,6	189	165	87,3						
28	KAB. PAMEKASAN	21	12.965	12.631	97,4	15.393	8.952	58,2	16.157	3.686	22,8	130.885	99.210	75,8	717	712	99,3	306	295	96,4	229	106	46,3						
29	KAB. SUMENEP	30	16.876	13.689	81,1	16.158	10.838	67,1	12.219	9.864	80,7	128.068	101.265	79,1	1.154	998	86,5	487	415	85,2	287	244	85,0						
30	KOTA KEDIRI	9	3.991	3.991	100,0	3.725	3.725	100,0	4.717	4.717	100,0	34.461	34.461	100,0	165	165	100,0	45	45	100,0	50	50	100,0						
31	KOTA BLITAR	3	2.332	2.332	100,0	2.784	2.784	100,0	7.422	5.212	70,2	17.668	17.520	99,2	75	75	100,0	26	26	100,0	30	30	100,0						
32	KOTA MALANG	16	11.357	9.961	87,7	10.707	9.479	88,5	13.866	9.049	65,3	98.532	81.448	82,7	348	307	88,2	149	122	81,9	125	83	66,4						
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.652	3.652	100,0	3.617	3.617	100,0	3.745	3.745	100,0	32.686	30.788	94,2	117	117	100,0	47	47	100,0	46	46	100,0						
34	KOTA PASURUAN	8	3.448	3.382	98,1	3.478	3.446	99,1	3.733	3.287	88,1	33.001	30.105	91,2	94	94	100,0	40	40	100,0	30	30	100,0						
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.229	2.210	99,1	1.932	1.932	100,0	4.354	3.729	85,6	15.880	15.880	100,0	74	74	100,0	24	24	100,0	27	27	100,0						
36	KOTA MADIUN	6	3.309	3.309	100,0	3.588	3.588	100,0	5.299	5.248	99,0	31.855	31.855	100,0	96	96	100,0	36	36	100,0	52	52	100,0						
37	KOTA SURABAYA	63	40.271	40.286	100,0	34.924	34.931	100,0	40.256	40.279	100,1	331.551	331.634	100,0	839	839	100,0	409	409	100,0	271	271	100,0						
38	KOTA BATU	5	3.025	2.979	98,5	2.743	2.700	98,4	2.888	2.837	98,2	25.580	25.132	98,2	95	95	100,0	33	33	100,0	27	27	100,0						
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>674.272</b>	<b>643.447</b>	<b>95,4</b>	<b>599.454</b>	<b>531.549</b>	<b>88,7</b>	<b>572.915</b>	<b>453.350</b>	<b>79,1</b>	<b>5.102.451</b>	<b>4.627.394</b>	<b>90,7</b>	<b>26.228</b>	<b>25.691</b>	<b>98,0</b>	<b>8.164</b>	<b>7.820</b>	<b>95,8</b>	<b>5.402</b>	<b>4.999</b>	<b>92,5</b>						

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	24	231	262	2.079	0,9	3.080	43	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	1.600	2.470	27.975	0,6	27.919	2.076	0,1
3	KAB. TRENGGALEK	22	540	434	2.923	1,2	3.165	11	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	2.470	2.099	36.977	1,2	35.486	683	0,0
5	KAB. BLITAR	24	2.613	2.831	33.248	0,9	33.248	1.209	0,0
6	KAB. KEDIRI	37	320	213	39.553	1,5	4.074	95	0,0
7	KAB. MALANG	39	6.612	10.701	73.310	0,6	77.273	4.140	0,1
8	KAB. LUMAJANG	25	3.619	1.667	41.019	2,2	41.019	932	0,0
9	KAB. JEMBER	50	4.854	2.612	73.638	1,9	74.829	1.573	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	3.420	2.686	57.358	1,3	62.934	1.019	0,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	932	892	15.446	1,0	10.887	537	0,0
12	KAB. SITUBONDO	20	892	1.014	16.481	0,9	18.031	518	0,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	2.566	1.865	21.921	1,4	20.296	456	0,0
14	KAB. PASURUAN	33	6.183	3.695	52.633	1,7	52.633	1.414	0,0
15	KAB. SIDOARJO	27	11.524	4.417	101.535	2,6	99.168	3.182	3,2
16	KAB. MOJOKERTO	27	4.521	1.747	36.194	2,6	6.876	1.471	0,2
17	KAB. JOMBANG	34	3.844	1.934	52.816	2,0	52.816	961	0,0
18	KAB. NGANJUK	20	2.330	1.359	33.522	1,7	31.281	1.569	0,1
19	KAB. MADIUN	26	4.813	2.374	32.274	2,0	32.580	715	2,2
20	KAB. MAGETAN	22	2.038	1.866	7.626	1,1	26.773	1.359	0,1
21	KAB. NGAWI	24	2.423	2.171	47.090	1,1	34.812	2.251	0,1
22	KAB. BOJONEGORO	35	3.029	2.251	18.747	1,3	13.878	1.033	0,1
23	KAB. TUBAN	33	2.224	2.759	7.272	0,8	41.865	942	0,0
24	KAB. LAMONGAN	32	6.036	5.107	45.121	1,2	41.778	1.275	0,0
25	KAB. GRESIK	32	2.910	3.046	60.305	1,0	48.239	3.000	0,1
26	KAB. BANGKALAN	22	2.461	4.593	21.868	0,5	21.121	2.061	0,1
27	KAB. SAMPANG	22	2.909	3.998	20.783	0,7	16.876	616	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	1.503	1.175	0	1,3	21.799	554	0,0
29	KAB. SUMENEP	30	1.692	3.858	18.823	0,4	17.043	410	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	2.185	1.147	15.130	1,9	15.957	185	0,0
31	KOTA BLITAR	3	1.055	435	9.981	2,4	7.548	67	0,0
32	KOTA MALANG	16	2.982	1.519	41.901	2,0	42.753	4.650	0,1
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.362	595	16.302	2,3	15.537	942	0,1
34	KOTA PASURUAN	8	2.661	718	15.050	3,7	15.211	632	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.079	436	14.499	4,8	14.072	1.212	0,1
36	KOTA MADIUN	6	2.666	310	14.996	8,6	16.369	1.013	0,1
37	KOTA SURABAYA	63	24.092	12.117	219.716	2,0	216.546	20.697	0,1
38	KOTA BATU	5	1.883	638	15.517		13.314	368	0,0
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>131.020</b>	<b>94.011</b>	<b>1.336.227</b>	<b>1,4</b>	<b>1.310.669</b>	<b>65.871</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	KAB. PACITAN	24	346	276	79,8	324	93,6	14.705	17.028	31.733	11.071	75,3	14.031	82,4	25.102	79,1	5.066	4.406	9.472	1.651	32,6	1.820	41,3	3.471	36,6	
2	KAB. PONOROGO	31	708	71	10,0	703	99,3	32.499	30.878	63.377	19.419	59,8	19.292	62,5	38.711	61,1	5.486	5.910	11.396	2.319	42,3	2.657	45,0	4.976	43,7	
3	KAB. TRENGGALEK	22	167	63	37,7	63	37,7	7.794	7.305	15.099	3.738	48,0	3.469	47,5	7.207	47,7	510	509	1.019	334	65,5	359	70,5	693	68,0	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	724	460	63,5	684	94,5	32.259	33.655	65.914	16.020	49,7	16.806	49,9	32.826	49,8	4.112	4.829	8.941	2.347	57,1	2.559	53,0	4.906	54,9	
5	KAB. BLITAR	24	865	865	100,0	865	100,0	48.611	47.067	95.678	48.611	100,0	47.067	100,0	95.678	100,0	8.148	5.429	13.577	8.148	100,0	5.429	100,0	13.577	100,0	
6	KAB. KEDIRI	37	956	0	0,0	696	72,8	412.821	399.396	812.217	36.271	8,8	34.578	8,7	70.849	8,7	8.732	9.315	18.047	1.802	20,6	2.050	22,0	3.852	21,3	
7	KAB. MALANG	39	1.512	258	17,1	1.072	70,9	124.243	117.555	241.798	67.192	54,1	64.913	55,2	132.105	54,6	19.990	20.384	40.374	9.365	46,8	10.384	50,9	19.749	48,9	
8	KAB. LUMAJANG	25	761	447	58,7	712	93,6	49.897	49.461	99.358	42.516	85,2	41.558	84,0	84.047	84,6	14.101	14.210	28.311	2.867	20,0	3.069	22,0	5.936	21,0	
9	KAB. JEMBER	50	1.459	281	19,3	742	50,9	106.143	104.194	210.337	40.888	38,5	40.828	39,2	81.716	38,9	18.166	18.516	36.682	7.922	43,6	8.017	43,3	15.939	43,5	
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.078	234	21,7	1.032	95,7	70.310	66.980	137.290	62.585	89,0	60.238	89,9	122.823	89,5	9.249	10.925	20.174	1.945	21,0	2.335	21,4	4.280	21,2	
11	KAB. BONDOWOSO	25	624	111	17,8	575	92,1	4.311	3.992	8.303	2.867	66,5	3.849	96,4	6.716	80,9	1.909	2.882	4.791	692	36,2	1.730	60,0	2.422	50,6	
12	KAB. SITUBONDO	20	521	8	1,5	430	82,5	79.888	76.755	156.643	28.491	35,7	28.201	36,7	56.692	36,2	13.036	12.388	25.424	568	4,4	706	5,7	1.274	5,0	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	1.050	297	28,3	636	60,6	44.732	42.608	87.340	32.365	72,4	31.191	73,2	63.556	72,8	9.158	9.445	18.603	4.222	46,1	4.604	48,7	8.826	47,4	
14	KAB. PASURUAN	33	1.029	504	49,0	827	80,4	79.011	78.260	157.271	42.798	54,2	40.014	51,1	82.812	52,7	9.938	10.459	20.397	4.785	48,1	4.430	42,4	9.215	45,2	
15	KAB. SIDOARJO	27	840	840	100,0	840	100,0	107.856	102.237	210.093	89.919	83,4	85.486	83,6	175.405	83,5	19.703	18.902	38.605	14.812	75,2	14.390	76,1	29.202	75,6	
16	KAB. MOJOKERTO	27	615	308	50,1	526	85,5	45.522	39.658	85.180	16.556	36,4	19.756	49,8	36.312	42,6	5.258	5.543	10.801	3.672	69,8	4.105	74,1	7.777	72,0	
17	KAB. JOMBANG	34	821	313	38,1	661	80,5	63.292	59.611	122.903	44.983	71,1	42.789	71,8	87.772	71,4	14.561	14.394	28.955	2.373	16,3	2.673	18,6	5.046	17,4	
18	KAB. NGANJUK	20	734	378	51,5	589	80,2	48.001	45.112	93.113	34.033	70,9	33.256	73,7	67.289	72,3	8.765	8.986	17.751	1.686	19,2	1.718	19,1	3.404	19,2	
19	KAB. MADIUN	26	481	140	29,1	405	84,2	27.048	25.882	52.930	22.266	82,3	22.084	85,3	44.350	83,8	8.165	7.900	16.065	4.862	59,5	4.963	62,8	9.825	61,2	
20	KAB. MAGETAN	22	519	519	100,0	506	97,5	23.597	22.444	46.041	11.208	47,5	10.621	47,3	21.829	47,4	2.857	2.450	5.307	2.339	81,9	2.067	84,4	4.406	83,0	
21	KAB. NGAWI	24	635	344	54,2	624	98,3	35.091	34.340	69.431	29.466	84,0	29.015	84,5	58.481	84,2	3.344	3.299	6.643	1.519	45,4	1.544	46,8	3.063	46,1	
22	KAB. BOJONEGORO	35	1.008	422	41,9	824	81,7	50.966	46.251	97.217	35.073	68,8	31.083	67,2	66.156	68,0	12.970	12.383	25.353	5.561	42,9	5.754	46,5	11.315	44,6	
23	KAB. TUBAN	33	829	248	29,9	424	51,1	351.830	347.654	699.484	21.463	6,1	26.616	7,7	48.075	5,6	4.890	5.541	10.431	1.087	22,2	1.373	24,8	2.460	23,6	
24	KAB. LAMONGAN	32	1.187	617	52,0	1.052	88,6	47.927	48.107	96.034	5.786	12,1	5.545	11,5	11.331	11,8	3.663	3.360	7.023	1.764	48,2	1.826	54,3	3.590	51,1	
25	KAB. GRESIK	22	867	224	25,8	386	44,5	76.169	65.422	141.591	20.087	26,4	18.918	28,9	39.005	27,5	3.336	3.547	6.883	875	26,2	995	28,1	1.870	27,2	
26	KAB. BANGKALAN	22	775	350	45,2	502	64,8	43.364	43.136	86.500	18.642	43,0	18.245	42,3	36.887	42,6	5.829	5.460	11.289	2.050	35,2	1.553	28,4	3.603	31,9	
27	KAB. SAMPANG	22	965	724	75,0	698	72,3	39.433	43.170	82.603	27.939	70,9	28.027	64,9	55.966	67,8	5.930	6.178	12.108	1.867	31,5	2.153	34,8	4.020	33,2	
28	KAB. PAMEKASAN	21	668	112	16,8	334	50,0	343.080	333.608	676.688	10.879	3,2	10.634	3,2	21.513	3,2	2.781	2.824	5.605	767	27,6	776	27,5	1.543	27,5	
29	KAB. SUMENEP	30	1.139	115	10,1	1.004	88,1	47.558	44.888	92.446	36.061	75,8	34.336	76,5	70.397	76,1	14.901	13.670	28.571	4.359	29,3	4.278	31,3	8.637	30,2	
30	KOTA KEDIRI	9	15	0	0,0	0	0,0	16.020	15.357	31.377	3.157	19,7	2.780	18,1	5.937	18,9	95	84	179	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
31	KOTA BLITAR	3	78	48	61,5	44	56,4	81.295	75.403	156.698	2.460	3,0	2.116	2,8	4.576	2,9	892	760	1.652	453	50,8	362	47,6	815	49,3	
32	KOTA MALANG	16	351	134	38,2	272	77,5	43.828	45.385	89.213	28.384	64,8	26.587	58,6	54.971	61,6	4.621	5.251	9.872	3.886	84,1	4.328	82,4	8.214	83,2	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	117	21	17,9	117	100,0	12.778	12.110	24.888	3.820	29,9	3.648	30,1	7.466	30,0	749	960	1.709	472	63,0	589	61,4	1.061	62,1	
34	KOTA PASURUAN	8	96	18	18,8	78	81,3	11.319	10.412	21.731	10.611	93,7	9.822	94,3	20.433	94,0	2.464	5.379	7.843	664	26,9	798	14,8	1.462	18,6	
35	KOTA MOJOKERTO	6	74	74	100,0	74	100,0	8.113	7.827	15.940	8.054	99,3	7.783	99,4	15.837	99,4	3.649	4.233	7.882	1.005	27,5	1.209	28,6	2.214	28,1	
36	KOTA MADIUN	6	96	0	0,0	96	100,0	10.548	10.192	20.740	10.548	100,0	10.192	100,0	20.740	100,0	1.622	1.652	3.274	993	61,2	1.215	73,5	2.208	67,4	
37	KOTA SURABAYA	63	839	316	37,7	738	88,0	74.906	74.093	148.999	55.480	74,1	55.683	76,4	112.063	75,2	15.190	15.751	30.941	4.516	29,7	4.516	28,7	9.034	29,2	
38	KOTA BATU	5	96	51	53,1	81	84,4	9.786	9.872	19.658	1.527	15,6	1.951	19,8	3.478	17,7	1.514	1.943	3.457	1.231	81,3	1.588	81,7	2.819	81,5	
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>25.645</b>	<b>10.191</b>	<b>39,7</b>	<b>20.236</b>	<b>78,9</b>	<b>2.726.551</b>	<b>2.637.305</b>	<b>5.363.856</b>	<b>1.003.234</b>	<b>36,8</b>	<b>983.908</b>	<b>37,3</b>	<b>1.987.111</b>	<b>35,9</b>	<b>275.350</b>	<b>280.057</b>	<b>555.407</b>	<b>111.780</b>	<b>40,6</b>	<b>114.924</b>	<b>41,0</b>	<b>226.704</b>	<b>40,8</b>	

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	157.029	175.602	332.631	106.467	67,8	133.521	76,0	239.988	72,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	269.718	262.084	531.802	141.752	52,6	224.672	85,7	366.424	68,9	18.615	13,1	32.747	14,6	51.362	14,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	214.767	221.078	435.845	191.347	89,1	238.293	107,8	429.640	98,6	16.078	8,4	20.147	8,5	36.225	8,4
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	313.864	335.947	649.811	235.950	75,2	353.928	105,4	589.878	90,8	51.934	22,0	99.959	28,2	151.893	25,7
5	KAB. BLITAR	24	357.809	378.727	736.536	314.176	87,8	389.972	103,0	704.148	95,6	85.952	27,4	110.832	28,4	196.784	27,9
6	KAB. KEDIRI	37	503.846	492.887	996.733	157.924	31,3	276.098	56,0	434.022	43,5	20.572	13,0	34.065	12,3	54.637	12,6
7	KAB. MALANG	39	852.430	824.169	1.676.599	319.768	37,5	400.450	48,6	720.218	43,0	265.323	83,0	318.982	79,7	580.509	80,6
8	KAB. LUMAJANG	25	325.362	342.428	667.790	196.785	60,5	269.758	78,8	466.543	69,9	29.920	15,2	42.456	15,7	72.376	15,5
9	KAB. JEMBER	50	757.572	781.274	1.538.846	575.150	75,9	687.396	88,0	1.262.546	82,0	367.334	63,9	390.685	56,8	552.336	43,7
10	KAB. BANYUWANGI	45	502.880	504.159	1.007.039	462.928	92,1	512.047	101,6	974.975	96,8	36.527	7,9	52.112	10,2	88.639	9,1
11	KAB. BONDOWOSO	25	242.846	249.674	492.520	40.657	16,7	69.975	28,0	110.632	22,5	729	1,8	1.480	2,1	2.209	2,0
12	KAB. SITUBONDO	20	221.673	228.695	450.368	197.519	89,1	244.499	106,9	442.018	98,1	9.747	4,9	10.136	4,1	19.883	4,5
13	KAB. PROBOLINGGO	33	374.410	387.841	762.251	94.052	25,1	151.235	39,0	245.287	32,2	10.951	11,6	20.938	13,8	31.889	13,0
14	KAB. PASURUAN	33	554.903	557.405	1.112.308	509.810	91,9	603.281	108,2	1.113.091	100,1	45.369	8,9	48.771	8,1	94.140	8,5
15	KAB. SIDOARJO	27	815.916	801.459	1.617.375	674.738	82,7	747.069	93,2	1.421.807	87,9	118.698	17,6	138.867	18,6	257.565	18,1
16	KAB. MOJOKERTO	27	373.768	373.998	747.766	303.397	81,2	413.255	110,5	716.652	95,8	303.397	100,0	413.255	100,0	716.652	100,0
17	KAB. JOMBANG	34	407.234	404.649	811.883	276.422	67,9	412.616	102,0	689.038	84,9	121.439	43,9	188.399	45,7	309.838	45,0
18	KAB. NGANJUK	20	331.077	330.317	661.394	122.433	37,0	250.909	76,0	373.342	56,4	9.755	8,0	25.677	10,2	35.432	9,5
19	KAB. MADIUN	26	209.798	211.776	421.574	124.944	59,6	241.365	114,0	366.309	86,9	11.057	8,8	22.115	9,2	33.172	9,1
20	KAB. MAGETAN	22	181.030	192.678	373.708	157.850	87,2	214.551	111,4	372.401	99,7	13.595	8,6	22.950	10,7	36.545	9,8
21	KAB. NGAWI	24	256.716	265.350	522.066	205.700	80,1	313.964	118,3	519.664	99,5	17.870	8,7	33.113	10,5	50.983	9,8
22	KAB. BOJONEGORO	35	402.043	404.869	806.912	292.919	72,9	379.043	93,6	671.962	83,3	5.182	1,8	9.398	2,5	14.580	2,2
23	KAB. TUBAN	33	388.140	387.486	775.626	308.983	79,6	414.534	107,0	723.517	93,3	14.526	4,7	23.029	5,6	37.555	5,2
24	KAB. LAMONGAN	32	370.288	388.569	758.857	321.935	86,9	448.212	115,3	770.147	101,5	4.451	1,4	10.152	2,3	14.603	1,9
25	KAB. GRESIK	32	449.700	455.813	905.513	133.840	29,8	221.324	48,6	355.164	39,2	1.411	1,1	2.774	1,3	4.185	1,2
26	KAB. BANGKALAN	22	291.169	322.183	613.352	152.805	52,5	184.813	57,4	337.618	55,0	42.266	27,7	49.011	26,5	91.277	27,0
27	KAB. SAMPANG	22	312.884	332.887	645.771	251.934	80,5	274.524	82,5	526.458	81,5	42.617	16,9	51.613	18,8	94.230	17,9
28	KAB. PAMEKASAN	21	290.984	307.940	598.924	229.095	78,7	277.928	90,3	507.023	84,7	219.565	95,8	269.304	96,9	488.869	96,4
29	KAB. SUMENEP	30	381.291	371.251	752.542	296.441	77,7	305.823	82,4	602.264	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	98.657	97.350	196.007	74.791	75,8	103.059	105,9	177.850	90,7	12.320	16,5	24.370	23,6	36.690	20,6
31	KOTA BLITAR	3	45.904	46.726	92.630	36.479	79,5	57.279	122,6	93.758	101,2	15.669	43,0	25.928	45,3	41.597	44,4
32	KOTA MALANG	16	299.963	306.281	606.244	166.005	55,3	281.826	92,0	447.831	73,9	14.751	8,9	37.544	13,3	52.295	11,7
33	KOTA PROBOLINGGO	6	79.031	80.275	159.306	54.300	68,7	74.201	92,4	128.501	80,7	25.786	47,5	36.555	49,3	62.341	48,5
34	KOTA PASURUAN	8	67.302	67.991	135.293	52.445	77,9	84.347	124,1	136.792	101,1	10.631	20,3	16.579	19,7	27.210	19,9
35	KOTA MOJOKERTO	6	43.398	44.313	87.711	36.643	84,4	48.031	108,4	84.674	96,5	10.540	28,8	17.491	36,4	28.031	33,1
36	KOTA MADIUN	6	56.221	58.889	115.110	44.920	79,9	81.698	138,7	126.618	110,0	14.532	32,4	24.193	29,6	38.725	30,6
37	KOTA SURABAYA	63	1.005.377	1.037.209	2.042.586	874.287	87,0	1.207.414	116,4	2.081.701	101,9	99.735	11,4	159.701	13,2	259.436	12,5
38	KOTA BATU	5	31.191	30.421	61.612	17.871	57,3	26.611	87,5	44.482	72,2	783	4,4	2.143	8,1	2.926	6,6
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>12.838.191</b>	<b>13.062.650</b>	<b>25.900.841</b>	<b>8.755.462</b>	<b>68,2</b>	<b>11.619.521</b>	<b>89,0</b>	<b>20.374.983</b>	<b>78,7</b>	<b>2.021.540</b>	<b>23,1</b>	<b>2.658.841</b>	<b>22,9</b>	<b>4.440.075</b>	<b>21,8</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. PACITAN	24	2.945	2.624	5.569	2.945	100,0	2.624	100,0	5.569	100,0	377	14,4	536	20,4
2	KAB. PONOROGO	31	5.675	5.675	11.350	4.142	73,0	4.856	85,6	8.998	79,3	424	8,7	425	8,8
3	KAB. TRENGGALEK	22	4.996	5.037	10.033	4.699	94,1	4.989	99,0	9.688	96,6	606	12,1	543	10,9
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	8.059	8.059	16.118	8.059	100,0	8.059	100,0	16.118	100,0	347	4,3	988	12,3
5	KAB. BLITAR	24	9.764	9.764	19.528	3.771	38,6	4.664	47,8	8.435	43,2	303	6,5	296	6,3
6	KAB. KEDIRI	37	11.295	11.295	22.590	6.566	58,1	10.104	89,5	16.670	73,8	808	8,0	1.361	13,5
7	KAB. MALANG	39	18.077	18.077	36.154	7.915	43,8	9.980	55,2	17.895	49,5	557	5,6	513	5,1
8	KAB. LUMAJANG	25	8.754	8.754	17.508	3.252	37,1	4.452	50,9	7.704	44,0	247	5,5	551	12,4
9	KAB. JEMBER	50	3.449	3.449	6.898	1.057	30,6	1.754	50,9	2.907	42,1	80	4,6	49	2,8
10	KAB. BANYUWANGI	45	13.606	13.606	27.212	12.061	88,6	12.330	90,6	24.391	89,6	335	2,7	639	5,2
11	KAB. BONDOWOSO	25	6.034	6.087	12.121	2.471	41,0	2.773	45,6	5.244	43,3	167	6,0	306	11,0
12	KAB. SITUBONDO	20	5.160	5.160	10.320	2.386	46,2	2.914	56,5	5.300	51,4	207	7,1	375	12,9
13	KAB. PROBOLINGGO	33	6.617	6.617	13.234	6.572	99,3	6.572	99,3	13.144	99,3	351	5,3	735	11,2
14	KAB. PASURUAN	33	11.298	11.298	22.596	4.876	43,2	5.470	48,4	10.346	45,8	196	3,6	268	4,9
15	KAB. SIDOARJO	27	12.615	12.615	25.230	6.116	48,5	7.486	59,3	13.602	53,9	346	4,6	348	4,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	6.805	6.805	13.610	4.532	66,6	5.386	79,1	9.918	72,9	205	3,8	303	5,6
17	KAB. JOMBANG	34	6.606	6.957	13.563	3.530	53,4	3.846	55,3	7.376	54,4	428	11,1	365	9,5
18	KAB. NGANJUK	20	7.046	7.046	14.092	4.784	67,9	5.942	84,3	10.726	76,1	223	3,8	727	12,2
19	KAB. MADIUN	26	4.509	4.621	9.130	3.052	67,7	3.674	79,5	6.726	73,7	176	4,8	232	6,3
20	KAB. MAGETAN	22	4.123	4.123	8.246	2.522	61,2	3.727	90,4	6.249	75,8	306	8,2	452	12,1
21	KAB. NGAWI	24	6.165	5.619	11.784	4.466	72,4	5.349	95,2	9.815	83,3	383	7,2	617	11,5
22	KAB. BOJONEGORO	35	8.642	8.737	17.379	7.659	88,6	8.002	91,6	15.661	90,1	993	12,4	1.177	14,7
23	KAB. TUBAN	33	6.673	7.176	13.849	5.552	83,2	6.854	95,5	12.406	89,6	771	11,2	1.190	17,4
24	KAB. LAMONGAN	32	8.447	9.118	17.565	6.281	74,4	7.545	82,7	13.826	78,7	465	6,2	171	2,3
25	KAB. GRESIK	32	8.582	8.748	17.330	6.581	76,7	7.536	86,1	14.117	81,5	344	4,6	308	4,1
26	KAB. BANGKALAN	22	9.122	9.134	18.256	3.631	39,8	4.340	47,5	7.971	43,7	76	1,8	194	4,5
27	KAB. SAMPANG	22	5.861	5.861	11.722	1.182	20,2	4.804	82,0	5.986	51,1	95	2,0	30	0,6
28	KAB. PAMEKASAN	21	7.151	6.957	14.108	4.594	64,2	4.594	66,0	9.188	65,1	91	2,0	60	1,3
29	KAB. SUMENEP	30	6.641	6.641	13.282	3.311	49,9	3.843	57,9	7.154	53,9	92	2,4	175	4,6
30	KOTA KEDIRI	9	1.718	1.718	3.436	962	56,0	1.191	69,3	2.153	62,7	71	6,0	181	15,2
31	KOTA BLITAR	3	1.035	1.035	2.070	465	44,9	784	75,7	1.249	60,3	41	5,2	28	3,6
32	KOTA MALANG	16	3.521	4.781	8.302	1.461	41,5	3.469	72,6	4.930	59,4	240	6,9	371	10,7
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1.417	1.417	2.834	210	14,8	568	40,1	778	27,5	3	0,5	19	3,3
34	KOTA PASURUAN	8	1.408	1.412	2.820	743	52,8	1.067	75,6	1.810	64,2	104	9,7	48	4,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	1.143	1.083	2.226	1.125	98,4	1.066	98,4	2.191	98,4	47	4,4	61	5,7
36	KOTA MADIUN	6	908	962	1.870	686	75,6	925	96,2	1.611	86,1	151	16,3	117	12,6
37	KOTA SURABAYA	63	18.916	17.626	36.542	18.916	100,0	17.626	100,0	36.542	100,0	3.249	18,4	1.227	7,0
38	KOTA BATU	5	884	886	1.770	799	90,4	876	98,9	1.675	94,6	41	4,7	76	8,7
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>255.667</b>	<b>256.580</b>	<b>512.247</b>	<b>163.932</b>	<b>64,1</b>	<b>192.041</b>	<b>74,8</b>	<b>355.973</b>	<b>69,5</b>	<b>13.946</b>	<b>7,3</b>	<b>16.062</b>	<b>8,4</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	58.466	68.064	126.530	54.576	93,3	66.422	97,6	120.998	95,6
2	KAB. PONOROGO	31	88.588	100.425	189.013	36.367	41,1	63.547	63,3	99.914	52,9
3	KAB. TRENGGALEK	22	65.667	69.937	135.604	58.782	89,5	70.295	100,5	129.077	95,2
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	90.827	97.925	188.752	87.204	96,0	95.258	97,3	182.462	96,7
5	KAB. BLITAR	24	110.547	114.770	225.317	75.519	68,3	101.239	88,2	176.758	78,4
6	KAB. KEDIRI	37	125.034	135.568	260.602	64.313	51,4	114.601	84,5	178.914	68,7
7	KAB. MALANG	39	201.864	223.160	425.024	155.726	77,1	196.491	88,0	352.217	82,9
8	KAB. LUMAJANG	25	80.662	91.788	172.450	56.949	70,6	79.374	86,5	136.323	79,1
9	KAB. JEMBER	50	188.221	211.351	399.572	96.195	51,1	109.752	51,9	205.947	51,5
10	KAB. BANYUWANGI	45	138.629	150.717	289.346	99.265	71,6	109.065	72,4	208.330	72,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	63.587	80.406	143.993	41.867	65,8	53.023	65,9	94.890	65,9
12	KAB. SITUBONDO	20	50.851	63.068	113.919	49.093	96,5	62.248	98,7	111.341	97,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	78.252	96.631	174.883	53.199	68,0	75.234	77,9	128.433	73,4
14	KAB. PASURUAN	33	85.492	105.441	190.933	80.600	94,3	99.531	94,4	180.131	94,3
15	KAB. SIDOARJO	27	102.612	116.525	219.137	94.799	92,4	115.380	99,0	210.179	95,9
16	KAB. MOJOKERTO	27	72.225	81.051	153.276	72.225	100,0	81.051	100,0	153.276	100,0
17	KAB. JOMBANG	34	88.544	103.369	191.913	44.400	50,1	71.427	69,1	115.827	60,4
18	KAB. NGANJUK	20	87.565	97.889	185.454	41.395	47,3	60.204	61,5	101.599	54,8
19	KAB. MADIUN	26	63.997	73.730	137.727	40.868	63,9	61.538	83,5	102.406	74,4
20	KAB. MAGETAN	22	65.325	79.316	144.641	61.278	93,8	89.927	113,4	151.205	104,5
21	KAB. NGAWI	24	76.366	88.517	164.883	58.355	76,4	80.179	90,6	138.534	84,0
22	KAB. BOJONEGORO	35	96.563	112.309	208.872	76.989	79,7	97.370	86,7	174.359	83,5
23	KAB. TUBAN	33	78.542	98.970	177.512	77.122	98,2	97.333	98,3	174.455	98,3
24	KAB. LAMONGAN	32	89.050	110.142	199.192	85.527	96,0	105.951	96,2	191.478	96,1
25	KAB. GRESIK	32	67.789	82.805	150.594	39.852	58,8	50.649	61,2	90.501	60,1
26	KAB. BANGKALAN	22	63.734	83.608	147.342	39.282	61,6	54.954	65,7	94.236	64,0
27	KAB. SAMPANG	22	53.950	67.027	120.977	34.652	64,2	40.168	59,9	74.820	61,8
28	KAB. PAMEKASAN	21	48.208	62.724	110.932	66.742	138,4	78.975	125,9	145.717	131,4
29	KAB. SUMENEP	30	76.425	101.790	178.215	63.938	83,7	82.253	80,8	146.191	82,0
30	KOTA KEDIRI	9	17.324	20.599	37.923	14.735	85,1	18.429	89,5	33.164	87,5
31	KOTA BLITAR	3	10.273	11.703	21.976	9.643	93,9	10.901	93,1	20.544	93,5
32	KOTA MALANG	16	51.058	59.688	110.746	22.829	44,7	35.735	59,9	58.564	52,9
33	KOTA PROBOLINGGO	6	13.271	16.093	29.364	10.026	75,5	13.582	84,4	23.608	80,4
34	KOTA PASURUAN	8	9.856	12.074	21.930	7.627	77,4	12.668	104,9	20.295	92,5
35	KOTA MOJOKERTO	6	7.248	9.120	16.368	7.090	97,8	9.122	100,0	16.212	99,0
36	KOTA MADIUN	6	12.819	16.766	29.585	11.428	89,1	18.759	111,9	30.187	102,0
37	KOTA SURABAYA	63	145.538	157.790	303.328	143.306	98,5	169.721	107,6	313.027	103,2
38	KOTA BATU	5	14.486	15.479	29.965	9.301	29,7	14.151	91,4	23.452	78,3
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>2.839.455</b>	<b>3.288.335</b>	<b>6.127.790</b>	<b>2.143.064</b>	<b>75,5</b>	<b>2.766.507</b>	<b>84,1</b>	<b>4.909.571</b>	<b>80,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. PACITAN	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
2	KAB. PONOROGO	31	31	30	13	21	26	27	31	30	26	26
3	KAB. TRENGGALEK	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
5	KAB. BLITAR	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
6	KAB. KEDIRI	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
7	KAB. MALANG	39	39	39	39	39	39	39	39	39	38	39
8	KAB. LUMAJANG	25	25	25	25	25	25	25	25	22	22	22
9	KAB. JEMBER	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
10	KAB. BANYUWANGI	45	45	45	45	45	36	45	45	44	35	38
11	KAB. BONDOWOSO	25	25	19	25	25	25	25	25	25	25	25
12	KAB. SITUBONDO	20	20	14	18	20	20	20	20	20	20	20
13	KAB. PROBOLINGGO	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
14	KAB. PASURUAN	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
15	KAB. SIDOARJO	27	27	27	19	27	27	27	27	27	27	27
16	KAB. MOJOKERTO	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
17	KAB. JOMBANG	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
18	KAB. NGANJUK	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
19	KAB. MADIUN	26	2	16	1	25	25	25	25	24	19	25
20	KAB. MAGETAN	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
21	KAB. NGAWI	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
22	KAB. BOJONEGORO	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
23	KAB. TUBAN	33	33	33	33	33	33	33	33	33	30	30
24	KAB. LAMONGAN	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
25	KAB. GRESIK	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
26	KAB. BANGKALAN	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
27	KAB. SAMPANG	22	22	21	21	21	21	21	21	21	21	21
28	KAB. PAMEKASAN	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
29	KAB. SUMENEP	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
30	KOTA KEDIRI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
31	KOTA BLITAR	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3
32	KOTA MALANG	16	16	15	15	16	16	16	16	16	16	16
33	KOTA PROBOLINGGO	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
34	KOTA PASURUAN	8	8	8	8	0	8	3	8	8	8	8
35	KOTA MOJOKERTO	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
36	KOTA MADIUN	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
37	KOTA SURABAYA	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
38	KOTA BATU	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>JUMLAH (PROV)</b>		<b>969</b>	<b>905</b>	<b>905</b>	<b>849</b>	<b>888</b>	<b>892</b>	<b>926</b>	<b>967</b>	<b>961</b>	<b>907</b>	<b>917</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>93,4</b>	<b>93,4</b>	<b>87,6</b>	<b>91,6</b>	<b>92,1</b>	<b>95,6</b>	<b>99,8</b>	<b>99,2</b>	<b>93,6</b>	<b>94,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
catatan: diisi dengan tanda "v"



TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	KAB. PACITAN	24	6.034	198	53,8	170	46,2	368	46
2	KAB. PONOROGO	31	7.775	759	56,7	580	43,3	1.339	336
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.000	405	60,4	266	39,6	671	149
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	13.454	867	56,6	664	43,4	1.531	335
5	KAB. BLITAR	24	14.508	556	59,8	373	40,2	929	55
6	KAB. KEDIRI	37	13.908	1.199	54,0	1.020	46,0	2.219	245
7	KAB. MALANG	39	34.123	1.620	55,8	1.283	44,2	2.903	379
8	KAB. LUMAJANG	25	13.650	1.249	56,9	948	43,1	2.197	209
9	KAB. JEMBER	50	30.088	2.895	55,2	2.349	44,8	5.244	478
10	KAB. BANYUWANGI	45	16.143	1.625	55,3	1.314	44,7	2.939	320
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.298	779	53,9	667	46,1	1.446	135
12	KAB. SITUBONDO	20	14.221	869	56,5	670	43,5	1.539	87
13	KAB. PROBOLINGGO	33	15.282	1.120	52,3	1.023	47,7	2.143	93
14	KAB. PASURUAN	33	20.534	1.798	53,1	1.586	46,9	3.384	371
15	KAB. SIDOARJO	27	36.070	2.924	56,9	2.217	43,1	5.141	560
16	KAB. MOJOKERTO	27	15.554	1.020	57,6	752	42,4	1.772	112
17	KAB. JOMBANG	34	15.795	1.292	57,6	952	42,4	2.244	154
18	KAB. NGANJUK	20	7.787	749	56,7	572	43,3	1.321	88
19	KAB. MADIUN	26	5.982	564	56,7	431	43,3	995	93
20	KAB. MAGETAN	22	11.216	502	57,0	379	43,0	881	243
21	KAB. NGAWI	24	8.991	673	54,8	555	45,2	1.228	372
22	KAB. BOJONEGORO	35	15.988	1.401	56,8	1.067	43,2	2.468	193
23	KAB. TUBAN	33	17.038	1.287	57,2	964	42,8	2.251	94
24	KAB. LAMONGAN	32	19.869	1.777	58,3	1.271	41,7	3.048	198
25	KAB. GRESIK	32	23.874	1.741	57,3	1.298	42,7	3.039	375
26	KAB. BANGKALAN	22	8.345	980	53,8	842	46,2	1.822	77
27	KAB. SAMPANG	22	10.435	843	55,7	670	44,3	1.513	118
28	KAB. PAMEKASAN	21	8.230	870	58,1	627	41,9	1.497	57
29	KAB. SUMENEP	30	15.932	1.257	57,9	914	42,1	2.171	81
30	KOTA KEDIRI	9	10.427	839	55,2	680	44,8	1.519	366
31	KOTA BLITAR	3	2.797	224	61,4	141	38,6	365	16
32	KOTA MALANG	16	19.814	1.296	53,2	1.141	46,8	2.437	312
33	KOTA PROBOLINGGO	6	4.950	421	55,3	340	44,7	761	104
34	KOTA PASURUAN	8	7.005	511	60,1	339	39,9	850	139
35	KOTA MOJOKERTO	6	4.853	476	53,9	407	46,1	883	284
36	KOTA MADIUN	6	6.766	592	61,5	370	38,5	962	90
37	KOTA SURABAYA	63	83.576	5.868	56,5	4.514	43,5	10.382	1.004
38	KOTA BATU	5	2.693	207	52,1	190	47,9	397	30
<b>JUMLAH (PROV)</b>			<b>582.005</b>	<b>44.253</b>	<b>56,2</b>	<b>34.546</b>	<b>43,8</b>	<b>78.799</b>	<b>8.398</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>491.511</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>118,4</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>107.547</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>73,3</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>105,6</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang dilemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	KAB. PACITAN	24	71	48	119	116	93	209	52	73.2	39	81.3	91	76.5	46	39.7	36	38.7	82	39.2	98	84.5	75	80.6	173	82.8	14	6.7	
2	KAB. PONOROGO	31	168	107	275	403	283	686	104	61.9	65	60.7	169	61.5	229	56.8	175	61.8	404	58.9	333	82.6	240	84.8	573	83.5	34	5.0	
3	KAB. TRENGGALEK	22	59	47	106	129	110	239	47	79.7	39	83.0	86	81.1	63	48.8	54	49.1	117	49.0	110	85.3	93	84.5	203	84.9	19	7.9	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	176	136	312	406	303	709	97	55.1	64	47.1	161	51.6	269	66.3	207	68.3	476	67.1	366	90.1	271	89.4	637	89.8	43	6.1	
5	KAB. BLITAR	24	181	133	314	269	209	478	130	71.8	100	75.2	230	73.2	96	35.7	87	41.6	183	38.3	226	84.0	187	89.5	413	86.4	35	7.3	
6	KAB. KEDIRI	37	409	324	733	663	582	1.245	192	46.9	134	41.4	326	44.5	400	60.3	375	64.4	775	62.2	592	89.3	509	87.5	1.101	88.4	81	6.5	
7	KAB. MALANG	39	598	437	1.035	984	765	1.749	353	59.0	288	65.9	641	61.9	478	48.6	391	51.1	869	49.7	831	84.5	679	88.8	1.510	86.3	128	7.3	
8	KAB. LUMAJANG	25	345	282	627	630	582	1.212	94	27.2	92	32.6	186	29.7	478	75.9	451	77.5	929	76.7	572	90.8	543	93.3	1.115	92.0	58	4.8	
9	KAB. JEMBER	50	1.026	855	1.881	1.803	1.429	3.032	468	45.6	393	46.0	861	45.8	953	59.5	922	64.5	1.875	61.8	1.421	88.6	1.315	92.0	2.736	92.2	143	4.7	
10	KAB. BANYUWANGI	45	560	390	950	1.004	880	1.884	298	53.2	231	59.2	529	55.7	565	56.3	569	64.7	1.134	60.2	863	86.0	800	90.9	1.663	88.3	113	6.0	
11	KAB. BONDOWOSO	25	252	232	484	477	449	926	144	57.1	138	59.5	282	58.3	251	52.6	247	55.0	498	53.8	395	82.8	385	85.7	780	84.2	69	7.5	
12	KAB. SITUBONDO	20	357	309	666	477	434	911	299	83.8	264	85.4	563	84.5	133	27.9	142	32.7	275	30.2	432	90.6	406	93.5	838	92.0	47	5.2	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	381	366	747	618	574	1.192	233	61.2	226	61.7	459	61.4	323	52.3	306	53.3	629	52.8	556	90.0	532	92.7	1.088	91.3	73	6.1	
14	KAB. PASURUAN	33	594	540	1.134	929	820	1.749	261	43.9	281	52.0	542	47.8	560	60.3	442	53.9	1.002	57.3	821	88.4	723	88.2	1.544	88.3	81	4.6	
15	KAB. SIDOARJO	27	810	637	1.347	1.585	1.110	2.695	518	64.0	365	68.0	883	65.6	868	54.8	643	57.9	1.511	56.1	1.386	87.4	1.008	90.8	2.394	88.8	95	3.5	
16	KAB. MOJOKERTO	27	376	252	628	625	418	1.043	258	68.6	175	69.4	433	68.9	310	49.6	218	52.2	528	50.6	568	90.9	393	94.0	961	92.1	40	3.8	
17	KAB. JOMBANG	34	514	375	889	699	540	1.239	375	73.0	279	74.4	654	73.6	257	36.8	220	40.7	477	38.5	632	90.4	499	92.4	1.131	91.3	53	4.3	
18	KAB. NGANJUK	20	214	156	370	380	305	685	102	47.7	74	47.4	176	47.6	245	64.5	209	68.5	454	66.3	347	91.3	283	92.8	630	92.0	26	3.8	
19	KAB. MADIUN	26	158	93	251	336	229	565	115	72.8	69	74.2	184	73.3	167	49.7	133	58.1	300	53.1	282	83.9	202	88.2	484	85.7	34	6.0	
20	KAB. MAGETAN	22	141	89	230	248	193	441	74	52.5	56	62.9	130	56.5	145	58.5	127	65.8	272	61.7	219	88.3	183	94.8	402	91.2	28	6.3	
21	KAB. NGAWI	24	233	169	402	369	286	655	145	62.2	92	54.4	237	59.0	173	46.9	148	51.7	321	49.0	318	86.2	240	83.9	558	85.2	53	8.1	
22	KAB. BOJONEGORO	35	359	228	587	700	523	1.223	290	80.8	182	79.8	472	80.4	367	52.4	324	62.0	691	56.5	657	93.9	506	96.7	1.163	95.1	35	2.9	
23	KAB. TUBAN	33	413	290	703	728	524	1.252	236	57.1	169	58.3	405	57.6	394	54.1	306	58.4	700	55.9	630	86.5	475	90.6	1.105	88.3	54	4.3	
24	KAB. LAMONGAN	32	694	521	1.215	934	695	1.629	435	62.7	354	67.9	789	64.9	394	42.2	300	43.2	694	42.6	829	88.8	654	94.1	1.483	91.0	89	5.5	
25	KAB. GRESIK	32	662	505	1.167	967	796	1.763	394	59.5	320	63.4	714	61.2	461	47.7	389	48.9	850	48.2	855	88.4	709	89.1	1.564	88.7	88	5.0	
26	KAB. BANGKALAN	22	388	314	702	537	461	998	330	85.1	287	91.4	617	87.9	158	29.4	147	31.9	305	30.6	488	90.9	434	94.1	922	92.4	27	2.7	
27	KAB. SAMPANG	22	401	282	683	526	390	916	222	55.4	165	58.5	387	56.7	208	39.5	172	44.1	380	41.5	430	81.7	337	86.4	767	83.7	55	6.0	
28	KAB. PAMEKASAN	21	279	197	476	470	328	798	225	80.6	147	74.6	372	78.2	195	41.5	157	47.9	352	44.1	420	89.4	304	92.7	724	90.7	45	5.6	
29	KAB. SUMENEP	30	515	371	886	859	666	1.515	234	45.4	214	57.7	448	50.6	499	58.1	379	57.8	878	58.0	733	85.3	593	90.4	1.326	87.5	109	7.2	
30	KOTA KEDIRI	9	188	116	304	380	272	652	77	41.0	55	47.4	132	43.4	253	66.6	196	72.1	449	68.9	330	86.8	251	92.3	581	89.1	49	7.5	
31	KOTA BLITAR	3	43	28	71	97	64	161	33	76.7	22	78.6	55	77.5	52	53.6	31	48.4	83	51.6	85	87.6	53	82.8	138	85.7	15	9.3	
32	KOTA MALANG	16	330	334	664	661	674	1.335	153	46.4	163	48.8	316	47.6	361	54.6	392	58.2	753	56.4	514	77.8	555	82.3	1.069	80.1	95	7.1	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	110	98	208	199	158	357	88	80.0	80	81.6	168	80.8	70	35.2	59	37.3	129	36.1	158	79.4	139	88.0	297	83.2	25	7.0	
34	KOTA PASURUAN	8	246	207	453	303	274	577	123	50.0	116	56.0	239	52.8	135	44.6	139	50.7	274	47.5	258	85.1	255	93.1	513	88.9	18	3.1	
35	KOTA MOJOKERTO	6	119	81	200	276	203	479	73	61.3	47	58.0	120	60.0	178	64.5	140	69.0	318	66.4	251	90.9	187	92.1	438	91.4	25	5.2	
36	KOTA MADIUN	6	123	59	182	272	172	444	99	80.5	57	96.6	156	85.7	152	55.9	108	62.8	260	58.6	251	92.3	165	95.9	416	93.7	23	5.2	
37	KOTA SURABAYA	63	1.493	1.088	2.581	2.555	2.051	4.606	991	66.4	802	73.7	1.793	89.5	1.276	49.9	1.095	53.4	2.371	51.5	2.267	88.7	1.897	92.5	4.164	90.4	130	2.8	
38	KOTA BATU	5	26	33	59	71	67	138	10	38.5	10	30.3	20	33.9	50	70.4	48	71.6	98	71.0	60	84.5	58	86.6	118	85.5	5	3.6	
<b>JUMLAH (PROV)</b>			<b>969</b>	<b>14.012</b>	<b>10.629</b>	<b>24.641</b>	<b>23.485</b>	<b>18.902</b>	<b>42.387</b>	<b>8.372</b>	<b>59.7</b>	<b>6.654</b>	<b>62.6</b>	<b>15.026</b>	<b>61.0</b>	<b>12.212</b>	<b>52.0</b>	<b>10.484</b>	<b>55.5</b>	<b>22.696</b>	<b>53.5</b>	<b>20.584</b>	<b>87.6</b>	<b>17.138</b>	<b>90.7</b>	<b>37.722</b>	<b>89.0</b>	<b>2.154</b>	<b>5.1</b>

Sumber: SITB, 13 Maret 2023

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
								L	P	L	P	L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	KAB. PACITAN	24	31.737	3.404	1.618	47,5	1.412	48	62	1	2	49	64	113	8,0	1.611	1.688	3.299		
2	KAB. PONOROGO	31	51.112	14.746	11.068	75,1	2.274	1.224	1.076	34	9	1.258	1.085	2.343	103,0	6.707	7.027	13.734		
3	KAB. TRENGGALEK	22	42.258	12.092	11.499	95,1	1.880	918	786	4	2	922	788	1.710	90,9	5.316	5.141	10.457		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	72.550	21.912	16.349	74,6	3.228	1.458	1.348	19	23	1.477	1.371	2.848	88,2	9.357	9.682	19.039		
5	KAB. BLITAR	24	79.776	18.348	16.061	87,5	3.550	1.248	1.255	24	9	1.272	1.264	2.536	71,4	7.607	7.501	15.108		
6	KAB. KEDIRI	37	116.673	25.030	24.708	98,7	5.192	695	580	10	9	705	589	1.294	24,9	11.953	12.196	24.149		
7	KAB. MALANG	39	186.353	61.142	61.032	99,8	8.293	3.034	2.991	46	39	3.080	3.030	6.110	73,7	26.881	28.138	55.019		
8	KAB. LUMAJANG	25	68.319	9.819	8.818	89,8	3.040	335	356	142	144	477	500	977	32,1	4.879	4.658	9.537		
9	KAB. JEMBER	50	173.043	28.263	27.482	97,2	7.700	1.604	1.473	34	23	1.638	1.496	3.134	40,7	12.658	12.995	25.653		
10	KAB. BANYUWANGI	45	107.840	19.921	19.605	98,4	4.799	1.192	1.041	7	9	1.199	1.050	2.249	46,9	9.408	8.246	17.654		
11	KAB. BONDOWOSO	25	48.504	22.195	19.208	86,5	2.158	1.381	1.285	29	26	1.410	1.291	2.701	125,1	8.955	9.432	18.387		
12	KAB. SITUBONDO	20	42.908	7.785	7.785	100,0	1.909	1.013	831	7	7	920	838	1.758	92,1	3.056	2.961	6.017		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	84.965	18.440	18.440	100,0	3.781	905	922	26	24	1.031	946	1.977	52,3	7.973	8.496	16.469		
14	KAB. PASURUAN	33	117.907	54.122	44.021	81,3	5.247	1.516	1.175	25	28	1.541	1.203	2.744	52,3	25.786	25.731	51.517		
15	KAB. SIDOARJO	27	180.044	70.827	70.449	99,5	8.012	5.133	5.044	54	45	5.187	5.089	10.276	128,3	29.272	30.712	59.984		
16	KAB. MOJOKERTO	27	82.798	37.562	37.562	100,0	3.685	627	669	3	5	630	674	1.304	35,4	18.349	19.213	37.562		
17	KAB. JOMBANG	34	93.552	41.290	41.068	99,5	4.163	2.131	2.029	6	5	2.137	2.034	4.171	100,2	18.506	19.220	37.726		
18	KAB. NGANJUK	20	72.919	17.064	17.064	100,0	3.245	588	505	25	6	613	511	1.124	34,6	8.522	8.098	16.620		
19	KAB. MADIUN	26	43.033	7.809	7.737	99,1	1.915	562	500	2	0	564	500	1.064	55,6	4.291	3.842	8.133		
20	KAB. MAGETAN	22	37.650	10.345	9.954	96,2	1.675	975	787	8	2	983	789	1.772	105,8	4.925	4.655	9.580		
21	KAB. NGAWI	24	50.948	19.661	16.530	84,1	2.267	968	858	23	10	991	868	1.859	82,0	8.633	8.516	17.149		
22	KAB. BOJONEGORO	35	79.311	16.304	15.755	96,6	3.529	2.008	2.259	34	16	2.042	2.275	4.317	122,3	8.353	9.285	17.638		
23	KAB. TUBAN	33	76.978	15.823	14.333	90,6	3.426	883	788	22	14	905	802	1.707	49,8	10.147	10.981	21.128		
24	KAB. LAMONGAN	32	75.799	40.224	40.224	100,0	3.373	1.221	1.321	15	19	1.236	1.340	2.576	76,4	18.074	19.638	37.712		
25	KAB. GRESIK	32	103.648	35.091	33.138	94,4	4.612	2.433	2.338	4	0	2.437	2.338	4.775	103,5	14.113	14.894	29.007		
26	KAB. BANGKALAN	22	76.630	17.226	14.880	86,4	3.410	1.664	1.666	0	0	1.664	1.666	3.330	97,7	5.722	5.821	11.543		
27	KAB. SAMPANG	22	77.043	13.036	10.226	78,4	3.428	166	151	5	2	171	153	324	9,5	6.503	6.209	12.712		
28	KAB. PAMEKASAN	21	63.438	21.487	18.106	84,3	2.823	831	820	6	2	837	822	1.659	58,8	10.147	10.981	21.128		
29	KAB. SUMENEP	30	66.694	7.076	7.076	100,0	2.968	678	626	38	16	716	642	1.358	45,8	2.791	2.922	5.713		
30	KOTA KEDIRI	9	20.906	6.289	6.226	99,0	930	394	343	31	19	425	362	787	84,6	2.962	2.796	5.758		
31	KOTA BLITAR	3	10.532	7.840	7.840	100,0	489	533	456	51	48	584	504	1.088	232,1	4.141	3.069	7.210		
32	KOTA MALANG	16	58.714	14.055	12.035	85,6	2.613	1.013	902	9	4	1.022	911	1.933	74,0	6.122	6.020	12.142		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	18.399	4.187	4.073	97,3	819	263	248	25	4	288	252	540	66,0	1.986	1.692	3.678		
34	KOTA PASURUAN	8	16.368	13.317	12.063	90,6	728	249	195	0	3	249	198	447	61,4	6.415	6.224	12.639		
35	KOTA MOJOKERTO	6	10.036	6.841	6.627	96,9	447	201	196	1	0	202	196	398	89,1	3.453	3.097	6.550		
36	KOTA MADIUN	6	11.603	6.587	6.532	99,2	516	370	386	0	0	370	386	756	146,4	3.043	3.550	6.593		
37	KOTA SURABAYA	63	206.810	86.932	69.514	80,0	9.203	5.896	5.601	88	107	5.984	5.708	11.692	127,0	38.228	38.409	76.637		
38	KOTA BATU	5	15.429	6.473	4.460	68,9	687	208	167	0	2	208	169	377	54,9	3.283	3.395	6.678		
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>2.773.227</b>	<b>840.565</b>	<b>771.166</b>	<b>91,7</b>	<b>123.409</b>	<b>46.566</b>	<b>44.016</b>	<b>858</b>	<b>688</b>	<b>47.424</b>	<b>44.704</b>	<b>92.128</b>	<b>74,7</b>	<b>380.128</b>	<b>387.131</b>	<b>767.259</b>		
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>4,45%</b>																	
<b>Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>37</b>														
<b>Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>97,37</b>														

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	52	31	83	0,9
2	5 - 14 TAHUN	23	40	63	0,7
3	15 - 19 TAHUN	144	47	191	2,1
4	20 - 24 TAHUN	681	363	1.044	11,3
5	25 - 49 TAHUN	3.749	2.731	6.480	70,4
6	≥ 50 TAHUN	857	490	1.347	14,6
<b>JUMLAH</b>		<b>5.506</b>	<b>3.702</b>	<b>9.208</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>59,8</b>	<b>40,2</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>818118</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>802911</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>98,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	21	20	95,24
2	KAB. PONOROGO	31	100	102	102,00
3	KAB. TRENGGALEK	22	55	86	156,36
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	268	234	87,31
5	KAB. BLITAR	24	144	124	86,11
6	KAB. KEDIRI	37	238	183	76,89
7	KAB. MALANG	39	370	259	70,00
8	KAB. LUMAJANG	25	506	233	46,05
9	KAB. JEMBER	50	789	2	0,25
10	KAB. BANYUWANGI	45	534	305	57,12
11	KAB. BONDOWOSO	25	138	115	83,33
12	KAB. SITUBONDO	20	249	157	63,05
13	KAB. PROBOLINGGO	33	276	143	51,81
14	KAB. PASURUAN	33	514	243	47,28
15	KAB. SIDOARJO	27	693	595	85,86
16	KAB. MOJOKERTO	27	175	203	116,00
17	KAB. JOMBANG	34	243	207	85,19
18	KAB. NGANJUK	20	314	206	65,61
19	KAB. MADIUN	26	126	82	65,08
20	KAB. MAGETAN	22	114	70	61,40
21	KAB. NGAWI	24	121	99	81,82
22	KAB. BOJONEGORO	35	304	237	77,96
23	KAB. TUBAN	33	163	121	74,23
24	KAB. LAMONGAN	32	195	174	89,23
25	KAB. GRESIK	32	193	215	111,40
26	KAB. BANGKALAN	22	54	42	77,78
27	KAB. SAMPANG	22	54	22	40,74
28	KAB. PAMEKASAN	21	87	49	56,32
29	KAB. SUMENEP	30	73	56	76,71
30	KOTA KEDIRI	9	278	153	55,04
31	KOTA BLITAR	3	106	69	65,09
32	KOTA MALANG	16	482	392	81,33
33	KOTA PROBOLINGGO	6	95	58	61,05
34	KOTA PASURUAN	8	53	28	52,83
35	KOTA MOJOKERTO	6	84	85	101,19
36	KOTA MADIUN	6	148	105	70,95
37	KOTA SURABAYA	63	828	1.044	126,09
38	KOTA BATU	5	23	14	60,87
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>9.208</b>	<b>6.532</b>	<b>70,94</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	KAB. PACITAN	24	557.765	15.060	5.351	3.372	22,4	622	11,6	3.166	93,9	586	94,2	564	90,7		
2	KAB. PONOROGO	31	878.068	23.708	8.617	8.732	36,8	3.513	40,8	8.576	98,2	3.484	99,2	3.401	96,8		
3	KAB. TRENGGALEK	22	700.716	18.919	7.125	10.324	54,6	6.376	89,5	10.254	99,3	6.350	99,6	6.292	98,7		
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1.051.302	28.385	12.232	16.217	57,1	7.364	60,2	16.042	98,9	7.362	100,0	7.347	99,8		
5	KAB. BLITAR	24	1.170.647	31.607	13.450	7.539	23,9	3.386	25,2	7.369	97,7	3.311	97,8	3.289	97,1		
6	KAB. KEDIRI	37	1.592.699	43.003	19.671	7.675	17,8	3.875	19,7	7.609	99,1	3.857	99,5	3.858	99,6		
7	KAB. MALANG	39	2.650.825	71.572	31.419	32.281	45,1	12.749	40,6	32.281	100,0	12.749	100,0	12.749	100,0		
8	KAB. LUMAJANG	25	1.049.583	28.339	11.519	9.451	33,4	3.483	30,2	8.971	94,9	3.353	96,3	3.212	92,2		
9	KAB. JEMBER	50	2.480.477	66.973	29.175	21.568	32,2	9.365	32,1	20.677	95,9	9.097	97,1	8.681	92,7		
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.626.064	43.904	18.182	17.057	38,9	9.500	52,2	16.893	99,0	9.473	99,7	9.428	99,2		
11	KAB. BONDOWOSO	25	785.692	21.214	8.178	13.350	62,9	6.764	82,7	13.143	98,4	6.710	99,2	6.598	97,5		
12	KAB. SITUBONDO	20	692.143	18.688	7.234	10.697	57,2	5.979	82,7	10.401	97,2	5.894	98,6	5.887	98,5		
13	KAB. PROBOLINGGO	33	1.188.469	32.089	14.325	7.845	24,4	2.745	19,2	7.181	91,5	2.523	91,9	2.580	94,0		
14	KAB. PASURUAN	33	1.660.602	44.836	19.879	24.084	53,7	8.545	43,0	24.063	99,9	8.537	99,9	7.969	93,3		
15	KAB. SIDOARJO	27	2.355.415	63.596	30.355	48.697	76,6	24.142	79,5	46.145	94,8	24.142	100,0	24.142	100,0		
16	KAB. MOJOKERTO	27	1.145.650	30.933	13.960	9.994	32,3	3.894	27,9	9.878	98,8	3.882	99,7	3.809	97,8		
17	KAB. JOMBANG	34	1.278.825	34.528	15.773	34.259	99,2	12.682	80,4	34.259	100,0	12.682	100,0	12.205	96,2		
18	KAB. NGANJUK	20	1.062.357	28.684	12.294	9.315	32,5	2.590	21,1	9.168	98,4	2.590	100,0	2.590	100,0		
19	KAB. MADIUN	26	686.525	18.536	7.255	5.426	29,3	1.318	18,2	5.222	96,2	1.286	97,6	1.287	97,6		
20	KAB. MAGETAN	22	637.108	17.202	6.348	9.447	54,9	5.700	89,8	9.445	100,0	5.698	100,0	5.698	100,0		
21	KAB. NGAWI	24	841.595	22.723	8.590	5.538	24,4	1.948	22,7	4.766	86,1	1.927	98,9	1.692	86,9		
22	KAB. BOJONEGORO	35	1.257.262	33.946	13.372	25.340	74,6	12.847	96,1	25.098	99,0	12.740	99,2	12.497	97,3		
23	KAB. TUBAN	33	1.186.077	32.024	12.978	11.055	34,5	5.653	43,6	11.055	100,0	5.653	100,0	5.653	100,0		
24	KAB. LAMONGAN	32	1.206.257	32.569	12.780	21.359	65,6	9.937	77,8	21.354	100,0	9.933	100,0	9.931	99,9		
25	KAB. GRESIK	32	1.356.453	36.624	17.475	36.682	100,2	14.092	80,6	34.692	94,6	13.259	94,1	13.218	93,8		
26	KAB. BANGKALAN	22	1.010.737	27.290	12.920	21.891	80,2	9.113	70,5	21.890	100,0	9.112	100,0	9.113	100,0		
27	KAB. SAMPANG	22	1.011.438	27.309	12.989	17.406	63,7	4.884	37,6	16.813	96,6	4.850	99,3	4.243	86,9		
28	KAB. PAMEKASAN	21	906.496	24.475	10.696	13.783	56,3	7.957	74,4	12.662	91,9	7.927	99,6	7.820	98,3		
29	KAB. SUMENEP	30	1.099.979	29.699	11.245	6.658	22,4	1.732	15,4	6.588	98,9	1.732	100,0	1.726	99,7		
30	KOTA KEDIRI	9	292.927	7.909	3.525	4.960	62,7	2.511	71,2	4.918	99,2	2.511	100,0	2.511	100,0		
31	KOTA BLITAR	3	144.727	3.908	1.776	2.240	57,3	879	49,5	2.009	89,7	803	91,4	840	95,6		
32	KOTA MALANG	16	884.360	23.878	9.899	5.221	21,9	2.065	20,9	5.151	98,7	1.995	96,6	1.981	95,9		
33	KOTA PROBOLINGGO	6	243.356	6.571	3.102	2.426	36,9	1.479	47,7	2.185	90,1	1.403	94,9	1.479	100,0		
34	KOTA PASURUAN	8	204.520	5.522	2.760	4.262	77,2	1.659	60,1	3.166	74,3	1.363	82,2	1.391	83,8		
35	KOTA MOJOKERTO	6	132.045	3.565	1.692	2.806	78,7	1.024	60,5	2.806	100,0	1.024	100,0	1.024	100,0		
36	KOTA MADIUN	6	178.333	4.815	1.956	5.719	118,8	2.330	119,1	5.537	96,8	2.326	99,8	2.326	99,8		
37	KOTA SURABAYA	63	2.928.058	79.058	34.868	60.641	76,7	25.773	73,9	60.296	99,4	25.770	100,0	25.220	97,9		
38	KOTA BATU	5	212.889	5.748	2.601	1.858	32,3	830	31,9	1.798	96,8	823	99,2	794	95,7		
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>40.348.441</b>	<b>1.089.408</b>	<b>467.566</b>	<b>557.175</b>	<b>51,1</b>	<b>241.305</b>	<b>51,6</b>	<b>543.527</b>	<b>97,6</b>	<b>238.717</b>	<b>98,9</b>	<b>235.045</b>	<b>97,4</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>												

Sumber: Laporan rutin PISP (Diare) Jawa Timur Tahun 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	6.754	32	4.438	4.470	66,2	0,72
2	KAB. PONOROGO	31	10.878	66	8.435	8.501	78,1	0,78
3	KAB. TRENGGALEK	22	8.994	57	7.793	7.850	87,3	0,73
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	15.441	93	15.140	15.233	98,7	0,61
5	KAB. BLITAR	24	16.979	86	11.538	11.624	68,5	0,74
6	KAB. KEDIRI	37	24.830	188	15.979	16.167	65,1	1,16
7	KAB. MALANG	39	39.659	392	29.338	29.730	75,0	1,32
8	KAB. LUMAJANG	25	14.540	151	10.515	10.666	73,4	1,42
9	KAB. JEMBER	50	36.827	397	30.702	31.099	84,4	1,28
10	KAB. BANYUWANGI	45	22.950	301	20.957	21.258	92,6	1,42
11	KAB. BONDOWOSO	25	10.322	168	9.331	9.499	92,0	1,77
12	KAB. SITUBONDO	20	9.132	126	8.838	8.964	98,2	1,41
13	KAB. PROBOLINGGO	33	18.083	196	13.099	13.295	73,5	1,47
14	KAB. PASURUAN	33	25.093	395	22.313	22.708	90,5	1,74
15	KAB. SIDOARJO	27	38.316	510	24.710	25.220	65,8	2,02
16	KAB. MOJOKERTO	27	17.621	97	5.938	6.035	34,2	1,61
17	KAB. JOMBANG	34	19.910	269	16.050	16.319	82,0	1,65
18	KAB. NGANJUK	20	15.519	148	10.893	11.041	71,1	1,34
19	KAB. MADIUN	26	9.159	82	6.111	6.193	67,6	1,32
20	KAB. MAGETAN	22	8.012	108	5.548	5.656	70,6	1,91
21	KAB. NGAWI	24	10.843	117	8.661	8.778	81,0	1,33
22	KAB. BOJONEGORO	35	16.880	171	13.035	13.206	78,2	1,29
23	KAB. TUBAN	33	16.382	280	15.764	16.044	97,9	1,75
24	KAB. LAMONGAN	32	16.132	354	14.520	14.874	92,2	2,38
25	KAB. GRESIK	32	22.058	521	15.542	16.063	72,8	3,24
26	KAB. BANGKALAN	22	16.309	421	11.223	11.644	71,4	3,62
27	KAB. SAMPANG	22	16.397	737	13.030	13.767	84,0	5,35
28	KAB. PAMEKASAN	21	13.501	439	11.409	11.848	87,8	3,71
29	KAB. SUMENEP	30	14.194	336	13.078	13.414	94,5	2,50
30	KOTA KEDIRI	9	4.450	39	3.804	3.843	86,4	1,01
31	KOTA BLITAR	3	2.242	32	1.999	2.031	90,6	1,58
32	KOTA MALANG	16	12.496	120	8.713	8.833	70,7	1,36
33	KOTA PROBOLINGGO	6	3.916	64	2.983	3.047	77,8	2,10
34	KOTA PASURUAN	8	3.484	62	2.910	2.972	85,3	2,09
35	KOTA MOJOKERTO	6	2.136	22	1.393	1.415	66,2	1,55
36	KOTA MADIUN	6	2.470	17	2.259	2.276	92,1	0,75
37	KOTA SURABAYA	63	44.012	650	41.295	41.945	95,3	1,55
38	KOTA BATU	5	3.284	26	2.146	2.172	66,1	1,20
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>590.205</b>	<b>8.270</b>	<b>461.430</b>	<b>469.700</b>	<b>79,6</b>	<b>1,76</b>

Sumber: Laporan rutin CATPOR 3E Jawa Timur Tahun 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. PACITAN	24	3	3	100	0	0	3	100
2	KAB. PONOROGO	31	52	31	60	0	0	31	60
3	KAB. TRENGGALEK	22	41	39	95	2	5	41	100
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	95	95	100	0	0	95	100
5	KAB. BLITAR	24	40	36	90	4	10	40	100
6	KAB. KEDIRI	37	46	39	85	0	0	39	85
7	KAB. MALANG	39	297	293	99	4	1	297	100
8	KAB. LUMAJANG	25	19	17	89	0	0	17	89
9	KAB. JEMBER	50	186	184	99	0	0	184	99
10	KAB. BANYUWANGI	45	260	255	98	2	1	257	99
11	KAB. BONDOWOSO	25	412	412	100	0	0	412	100
12	KAB. SITUBONDO	20	83	80	96	0	0	80	96
13	KAB. PROBOLINGGO	33	63	62	98	0	0	62	98
14	KAB. PASURUAN	33	74	53	72	0	0	53	72
15	KAB. SIDOARJO	27	404	398	99	0	0	398	99
16	KAB. MOJOKERTO	27	13	13	100	0	0	13	100
17	KAB. JOMBANG	34	234	234	100	0	0	234	100
18	KAB. NGANJUK	20	81	80	99	1	1	81	100
19	KAB. MADIUN	26	46	38	83	7	15	45	98
20	KAB. MAGETAN	22	78	67	86	8	10	75	96
21	KAB. NGAWI	24	105	105	100	0	0	105	100
22	KAB. BOJONEGORO	35	23	19	83	0	0	19	83
23	KAB. TUBAN	33	280	280	100	0	0	280	100
24	KAB. LAMONGAN	32	250	250	100	0	0	250	100
25	KAB. GRESIK	32	305	302	99	0	0	302	99
26	KAB. BANGKALAN	22	124	124	100	0	0	124	100
27	KAB. SAMPANG	22	594	592	100	0	0	592	100
28	KAB. PAMEKASAN	21	320	301	94	8	3	309	97
29	KAB. SUMENEP	30	291	271	93	6	2	277	95
30	KOTA KEDIRI	9	34	34	100	0	0	34	100
31	KOTA BLITAR	3	18	12	67	5	28	17	94
32	KOTA MALANG	16	96	88	92	3	3	91	95
33	KOTA PROBOLINGGO	6	37	37	100	0	0	37	100
34	KOTA PASURUAN	8	30	29	97	0	0	29	97
35	KOTA MOJOKERTO	6	12	12	100	0	0	12	100
36	KOTA MADIUN	6	6	6	100	0	0	6	100
37	KOTA SURABAYA	63	354	337	95	8	2	345	97
38	KOTA BATU	5	23	23	100	0	0	23	100
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>5.429</b>	<b>5.251</b>	<b>97</b>	<b>58</b>	<b>1</b>	<b>5.309</b>	<b>98</b>

Sumber: Laporan rutin CATPOR 3E Jawa Timur Tahun 2022



TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	KAB. PONOROGO	31	0	0	0	19	3	22	19	3	22
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	0	6	4	10	6	4	10
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	1	0	1	14	4	18	15	4	19
5	KAB. BLITAR	24	0	0	0	3	2	5	3	2	5
6	KAB. KEDIRI	37	1	0	1	8	8	16	9	8	17
7	KAB. MALANG	39	1	1	2	25	10	35	26	11	37
8	KAB. LUMAJANG	25	3	1	4	76	29	105	79	30	109
9	KAB. JEMBER	50	0	4	4	71	40	111	71	44	115
10	KAB. BANYUWANGI	45	1	0	1	25	16	41	26	16	42
11	KAB. BONDOWOSO	25	7	6	13	19	9	28	26	15	41
12	KAB. SITUBONDO	20	1	0	1	46	14	60	47	14	61
13	KAB. PROBOLINGGO	33	2	2	4	63	35	98	65	37	102
14	KAB. PASURUAN	33	5	3	8	71	28	99	76	31	107
15	KAB. SIDOARJO	27	0	3	3	27	9	36	27	12	39
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	8	7	15	8	7	15
17	KAB. JOMBANG	34	1	0	1	22	16	38	23	16	39
18	KAB. NGANJUK	20	1	0	1	22	8	30	23	8	31
19	KAB. MADIUN	26	0	0	0	8	4	12	8	4	12
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	13	6	19	13	6	19
21	KAB. NGAWI	24	1	2	3	16	10	26	17	12	29
22	KAB. BOJONEGORO	35	0	0	0	33	15	48	33	15	48
23	KAB. TUBAN	33	4	1	5	102	36	138	106	37	143
24	KAB. LAMONGAN	32	0	5	5	34	18	52	34	23	57
25	KAB. GRESIK	32	0	0	0	38	24	62	38	24	62
26	KAB. BANGKALAN	22	4	3	7	100	58	158	104	61	165
27	KAB. SAMPANG	22	8	3	11	136	93	229	144	96	240
28	KAB. PAMEKASAN	21	2	7	9	83	68	151	85	75	160
29	KAB. SUMENEP	30	12	8	20	122	102	224	134	110	244
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	KOTA MALANG	16	1	0	1	5	2	7	6	2	8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	7	4	11	7	4	11
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	8	5	13	8	5	13
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	3	1	4	3	1	4
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	1	1	2	1	1	2
37	KOTA SURABAYA	63	6	0	6	62	23	85	68	23	91
38	KOTA BATU	5	0	0	0	3	0	3	3	0	3
<b>JUMLAH</b>			<b>62</b>	<b>49</b>	<b>111</b>	<b>1.302</b>	<b>713</b>	<b>2.015</b>	<b>1.364</b>	<b>762</b>	<b>2.126</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>55,9</b>	<b>44,1</b>		<b>64,6</b>	<b>35,4</b>		<b>64,2</b>	<b>35,8</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>6,8</b>	<b>3,7</b>	<b>5,3</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. PACITAN	24	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KAB. PONOROGO	31	22	17	77,3	4	18,2	0	0,0	0
3	KAB. TRENGGALEK	22	10	4	40,0	1	10,0	0	0,0	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	19	14	73,7	2	10,5	0	0,0	0
5	KAB. BLITAR	24	5	2	40,0	1	20,0	0	0,0	0
6	KAB. KEDIRI	37	17	11	64,7	6	35,3	3	17,6	1
7	KAB. MALANG	39	37	28	75,7	4	10,8	1	2,7	0
8	KAB. LUMAJANG	25	109	72	66,1	16	14,7	3	2,8	0
9	KAB. JEMBER	50	115	69	60,0	16	13,9	4	3,5	0
10	KAB. BANYUWANGI	45	42	35	83,3	0	0,0	6	14,3	0
11	KAB. BONDOWOSO	25	41	41	100,0	0	0,0	1	2,4	0
12	KAB. SITUBONDO	20	61	43	70,5	9	14,8	4	6,6	0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	102	62	60,8	15	14,7	7	6,9	1
14	KAB. PASURUAN	33	107	85	79,4	7	6,5	5	4,7	0
15	KAB. SIDOARJO	27	39	29	74,4	1	2,6	1	2,6	0
16	KAB. MOJOKERTO	27	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17	KAB. JOMBANG	34	39	34	87,2	3	7,7	1	2,6	0
18	KAB. NGANJUK	20	31	21	67,7	1	3,2	1	3,2	0
19	KAB. MADIUN	26	12	10	83,3	0	0,0	0	0,0	0
20	KAB. MAGETAN	22	19	14	73,7	2	10,5	0	0,0	0
21	KAB. NGAWI	24	29	25	86,2	3	10,3	2	6,9	0
22	KAB. BOJONEGORO	35	48	40	83,3	1	2,1	0	0,0	0
23	KAB. TUBAN	33	143	93	65,0	20	14,0	9	6,3	0
24	KAB. LAMONGAN	32	57	54	94,7	3	5,3	1	1,8	0
25	KAB. GRESIK	32	62	48	77,4	6	9,7	5	8,1	1
26	KAB. BANGKALAN	22	165	149	90,3	6	3,6	6	3,6	0
27	KAB. SAMPANG	22	240	202	84,2	14	5,8	23	9,6	0
28	KAB. PAMEKASAN	21	160	122	76,3	15	9,4	12	7,5	1
29	KAB. SUMENEP	30	244	209	85,7	6	2,5	14	5,7	0
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
31	KOTA BLITAR	3	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
32	KOTA MALANG	16	8	5	62,5	0	0,0	1	12,5	0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	11	10	90,9	1	9,1	1	9,1	0
34	KOTA PASURUAN	8	13	8	61,5	3	23,1	0	0,0	0
35	KOTA MOJOKERTO	6	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	0
36	KOTA MADIUN	6	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
37	KOTA SURABAYA	63	91	72	79,1	4	4,4	3	3,3	0
38	KOTA BATU	5	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>2.126</b>	<b>1.652</b>	<b>77,7</b>	<b>172</b>	<b>8,1</b>	<b>114</b>	<b>5,4</b>	<b>4</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>4,3</b>				

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	0	0	0	0	8	8	0	8	8
2	KAB. PONOROGO	31	0	0	0	0	23	23	0	23	23
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	0	2	14	16	2	14	16
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	1	1	0	19	19	0	20	20
5	KAB. BLITAR	24	0	0	0	0	6	6	0	6	6
6	KAB. KEDIRI	37	0	0	0	3	12	15	3	12	15
7	KAB. MALANG	39	0	2	2	1	40	41	1	42	43
8	KAB. LUMAJANG	25	0	4	4	3	88	91	3	92	95
9	KAB. JEMBER	50	0	3	3	6	116	122	6	119	125
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	1	1	6	35	41	6	36	42
11	KAB. BONDOWOSO	25	0	10	10	1	30	31	1	40	41
12	KAB. SITUBONDO	20	0	0	0	4	56	60	4	56	60
13	KAB. PROBOLINGGO	33	0	0	0	8	93	101	8	93	101
14	KAB. PASURUAN	33	1	5	6	5	115	120	6	120	126
15	KAB. SIDOARJO	27	0	3	3	1	42	43	1	45	46
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	0	15	15	0	15	15
17	KAB. JOMBANG	34	0	1	1	1	38	39	1	39	40
18	KAB. NGANJUK	20	0	0	0	1	28	29	1	28	29
19	KAB. MADIUN	26	0	0	0	0	12	12	0	12	12
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	0	19	19	0	19	19
21	KAB. NGAWI	24	0	1	1	0	24	24	0	25	25
22	KAB. BOJONEGORO	35	0	0	0	0	47	47	0	47	47
23	KAB. TUBAN	33	1	2	3	7	137	144	8	139	147
24	KAB. LAMONGAN	32	0	5	5	1	55	56	1	60	61
25	KAB. GRESIK	32	0	0	0	5	56	61	5	56	61
26	KAB. BANGKALAN	22	0	3	3	5	160	165	5	163	168
27	KAB. SAMPANG	22	0	6	6	23	220	243	23	226	249
28	KAB. PAMEKASAN	21	2	5	7	9	155	164	11	160	171
29	KAB. SUMENEP	30	2	5	7	14	225	239	16	230	246
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	KOTA MALANG	16	1	0	1	0	10	10	1	10	11
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	0	1	15	16	1	15	16
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	0	13	13	0	13	13
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	6	6	0	6	6
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	0	2	2	0	2	2
37	KOTA SURABAYA	63	0	4	4	3	93	96	3	97	100
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	3	3	0	3	3
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>7</b>	<b>61</b>	<b>68</b>	<b>110</b>	<b>2.031</b>	<b>2.141</b>	<b>117</b>	<b>2.092</b>	<b>2.209</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,5</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. PACITAN	24	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	1	1	100,0	17	17	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	3	3	100,0	10	10	100,0
5	KAB. BLITAR	24	0	0	#DIV/0!	9	8	88,9
6	KAB. KEDIRI	37	0	0	#DIV/0!	17	16	94,1
7	KAB. MALANG	39	4	4	100,0	25	23	92,0
8	KAB. LUMAJANG	25	4	4	100,0	75	66	88,0
9	KAB. JEMBER	50	12	12	100,0	122	110	90,2
10	KAB. BANYUWANGI	45	0	0	#DIV/0!	32	29	90,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	3	3	100,0	24	20	83,3
12	KAB. SITUBONDO	20	3	3	100,0	72	66	91,7
13	KAB. PROBOLINGGO	33	11	11	100,0	77	71	92,2
14	KAB. PASURUAN	33	9	8	88,9	92	78	84,8
15	KAB. SIDOARJO	27	2	2	100,0	31	25	80,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	#DIV/0!	18	18	100,0
17	KAB. JOMBANG	34	1	1	100,0	50	50	100,0
18	KAB. NGANJUK	20	0	0	#DIV/0!	23	22	95,7
19	KAB. MADIUN	26	2	2	100,0	7	7	100,0
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	#DIV/0!	23	22	95,7
21	KAB. NGAWI	24	1	1	100,0	20	17	85,0
22	KAB. BOJONEGORO	35	0	0	#DIV/0!	54	54	100,0
23	KAB. TUBAN	33	5	5	100,0	79	78	98,7
24	KAB. LAMONGAN	32	7	7	100,0	77	77	100,0
25	KAB. GRESIK	32	1	1	100,0	56	53	94,6
26	KAB. BANGKALAN	22	4	4	100,0	115	109	94,8
27	KAB. SAMPANG	22	6	6	100,0	180	150	83,3
28	KAB. PAMEKASAN	21	6	6	100,0	149	136	91,3
29	KAB. SUMENEP	30	8	8	100,0	205	181	88,3
30	KOTA KEDIRI	9	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
31	KOTA BLITAR	3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	KOTA MALANG	16	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
34	KOTA PASURUAN	8	1	1	100,0	9	8	88,9
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36	KOTA MADIUN	6	1	1	100,0	4	4	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	2	2	100,0	47	42	89,4
38	KOTA BATU	5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>97</b>	<b>96</b>	<b>99,0</b>	<b>1.744</b>	<b>1.592</b>	<b>91,3</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KAB. PACITAN	24	98.685	3
2	KAB. PONOROGO	31	154.649	6
3	KAB. TRENGGALEK	22	129.267	0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	212.739	7
5	KAB. BLITAR	24	233.375	11
6	KAB. KEDIRI	37	335.364	13
7	KAB. MALANG	39	549.163	11
8	KAB. LUMAJANG	25	209.343	11
9	KAB. JEMBER	50	523.763	0
10	KAB. BANYUWANGI	45	329.679	15
11	KAB. BONDOWOSO	25	149.854	5
12	KAB. SITUBONDO	20	127.856	19
13	KAB. PROBOLINGGO	33	251.335	7
14	KAB. PASURUAN	33	357.361	7
15	KAB. SIDOARJO	27	518.903	17
16	KAB. MOJOKERTO	27	240.608	0
17	KAB. JOMBANG	34	275.032	1
18	KAB. NGANJUK	20	215.511	9
19	KAB. MADIUN	26	127.224	5
20	KAB. MAGETAN	22	111.643	5
21	KAB. NGAWI	24	154.645	8
22	KAB. BOJONEGORO	35	241.478	4
23	KAB. TUBAN	33	232.939	9
24	KAB. LAMONGAN	32	236.918	17
25	KAB. GRESIK	32	303.346	19
26	KAB. BANGKALAN	22	250.042	1
27	KAB. SAMPANG	22	259.720	5
28	KAB. PAMEKASAN	21	204.115	0
29	KAB. SUMENEP	30	203.162	6
30	KOTA KEDIRI	9	58.997	3
31	KOTA BLITAR	3	30.121	5
32	KOTA MALANG	16	167.370	8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	54.686	1
34	KOTA PASURUAN	8	47.297	7
35	KOTA MOJOKERTO	6	27.966	0
36	KOTA MADIUN	6	33.638	4
37	KOTA SURABAYA	63	582.144	88
38	KOTA BATU	5	44.306	4
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>8.284.244</b>	<b>341</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>4,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KAB. PACITAN	24	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
2	KAB. PONOROGO	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	67	40	43	83
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	1	1	0	0	0	0	0	3	0	3	0	14	42	56	2	1	3
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11	25
5	KAB. BLITAR	24	4	7	11	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	13
6	KAB. KEDIRI	37	4	1	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	34	27	61
7	KAB. MALANG	39	3	2	5	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. LUMAJANG	25	1	8	9	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	25	23	48
9	KAB. JEMBER	50	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	26	40
10	KAB. BANYUWANGI	45	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	46	69
11	KAB. BONDOWOSO	25	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2	5	7
12	KAB. SITUBONDO	20	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	126	126	21	48	69
13	KAB. PROBOLINGGO	33	2	3	5	3	5	8	13	0	0	0	0	0	174	174	6	5	11	
14	KAB. PASURUAN	33	5	4	9	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	33	26	59
15	KAB. SIDOARJO	27	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83	78	161
16	KAB. MOJOKERTO	27	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
17	KAB. JOMBANG	34	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11	16
18	KAB. NGANJUK	20	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
19	KAB. MADIUN	26	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	16	35
20	KAB. MAGETAN	22	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	27	63
21	KAB. NGAWI	24	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	117	117	1	2	3
22	KAB. BOJONEGORO	35	1	5	6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12
23	KAB. TUBAN	33	1	0	1	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9
24	KAB. LAMONGAN	32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	8	21
25	KAB. GRESIK	32	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	59	114
26	KAB. BANGKALAN	22	2	1	3	0	0	0	0	1	1	2	0	1	18	19	75	65	140	
27	KAB. SAMPANG	22	3	5	8	1	0	0	0	2	2	4	3	7	267	274	164	174	338	
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	48	102
29	KAB. SUMENEP	30	1	1	2	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	90	108	198
30	KOTA KEDIRI	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	12	10	22	
32	KOTA MALANG	16	8	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	20	48
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1	2	3	0	2	2	4	0	0	0	0	0	64	64	3	5	8	
34	KOTA PASURUAN	8	3	1	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
35	KOTA MOJOKERTO	6	6	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
36	KOTA MADIUN	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
37	KOTA SURABAYA	63	6	7	13	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	224	224	448	
38	KOTA BATU	5	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8	17	32	49	
<b>JUMLAH</b>			<b>84</b>	<b>79</b>	<b>163</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>901</b>	<b>924</b>	<b>1.127</b>	<b>1.196</b>	<b>2.323</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>3,1</b>							<b>41,7</b>							
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>2,8</b>	<b>3,0</b>	<b>5,8</b>		

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	10	10	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	308	308	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	0	0	#DIV/0!
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	3	3	100,0
5	KAB. BLITAR	24	18	18	100,0
6	KAB. KEDIRI	37	344	344	100,0
7	KAB. MALANG	39	10	10	100,0
8	KAB. LUMAJANG	25	146	146	100,0
9	KAB. JEMBER	50	248	248	100,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	220	220	100,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	208	208	100,0
12	KAB. SITUBONDO	20	121	121	100,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	239	239	100,0
14	KAB. PASURUAN	33	6	6	100,0
15	KAB. SIDOARJO	27	354	354	100,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	299	299	100,0
17	KAB. JOMBANG	34	4	4	100,0
18	KAB. NGANJUK	20	1	1	100,0
19	KAB. MADIUN	26	207	207	100,0
20	KAB. MAGETAN	22	17	17	100,0
21	KAB. NGAWI	24	216	216	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	35	19	19	100,0
23	KAB. TUBAN	33	327	327	100,0
24	KAB. LAMONGAN	32	20	20	100,0
25	KAB. GRESIK	32	23	23	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	9	9	100,0
27	KAB. SAMPANG	22	89	89	100,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	0	0	#DIV/0!
29	KAB. SUMENEP	30	13	13	100,0
30	KOTA KEDIRI	9	9	9	100,0
31	KOTA BLITAR	3	23	23	100,0
32	KOTA MALANG	16	11	11	100,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	31	31	100,0
34	KOTA PASURUAN	8	4	4	100,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	19	19	100,0
36	KOTA MADIUN	6	29	29	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	2	2	100,0
38	KOTA BATU	5	9	9	100,0
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>3.616</b>	<b>3.616</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur









TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	165	132	297	2	1	3	1,2	0,8	1,0
2	KAB. PONOROGO	31	175	145	320	1	1	2	0,6	0,7	0,6
3	KAB. TRENGGALEK	22	141	127	268	2	0	2	1,4	0,0	0,7
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	233	177	410	2	2	4	0,9	1,1	1,0
5	KAB. BLITAR	24	191	199	390	1	2	3	0,5	1,0	0,8
6	KAB. KEDIRI	37	193	172	365	1	3	4	0,5	1,7	1,1
7	KAB. MALANG	39	658	566	1.224	8	1	9	1,2	0,2	0,7
8	KAB. LUMAJANG	25	146	162	308	0	1	1	0,0	0,6	0,3
9	KAB. JEMBER	50	418	363	781	3	4	7	0,7	1,1	0,9
10	KAB. BANYUWANGI	45	286	236	522	5	8	13	1,7	3,4	2,5
11	KAB. BONDOWOSO	25	112	114	226	3	2	5	2,7	1,8	2,2
12	KAB. SITUBONDO	20	162	159	320	4	0	4	2,5	0,0	1,3
13	KAB. PROBOLINGGO	33	150	137	287	5	7	12	3,3	5,1	4,2
14	KAB. PASURUAN	33	264	247	511	2	3	5	0,8	1,2	1,0
15	KAB. SIDOARJO	27	180	126	306	2	0	2	1,1	0,0	0,7
16	KAB. MOJOKERTO	27	100	81	181	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	KAB. JOMBANG	34	77	57	134	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KAB. NGANJUK	20	326	197	523	8	6	14	2,5	3,0	2,7
19	KAB. MADIUN	26	149	124	273	1	1	2	0,7	0,8	0,7
20	KAB. MAGETAN	22	186	130	316	2	4	6	1,1	3,1	1,9
21	KAB. NGAWI	24	347	326	673	1	2	3	0,3	0,6	0,4
22	KAB. BOJONEGORO	35	211	163	374	3	0	3	1,4	0,0	0,8
23	KAB. TUBAN	33	333	318	651	4	3	7	1,2	0,9	1,1
24	KAB. LAMONGAN	32	220	196	416	1	0	1	0,5	0,0	0,2
25	KAB. GRESIK	32	138	128	266	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	KAB. BANGKALAN	22	82	81	163	0	2	2	0,0	2,5	1,2
27	KAB. SAMPANG	22	187	189	376	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	KAB. PAMEKASAN	21	140	128	268	5	4	5	3,6	3,1	1,9
29	KAB. SUMENEP	30	141	97	238	1	2	3	0,7	2,1	1,3
30	KOTA KEDIRI	9	52	37	89	0	0	4	0,0	0,0	4,5
31	KOTA BLITAR	3	51	43	94	1	0	1	2,0	0,0	1,1
32	KOTA MALANG	16	308	261	569	13	1	14	4,2	0,4	2,5
33	KOTA PROBOLINGGO	6	121	102	223	4	0	4	3,3	0,0	1,8
34	KOTA PASURUAN	8	131	120	251	1	3	4	0,8	2,5	1,6
35	KOTA MOJOKERTO	6	24	33	57	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	KOTA MADIUN	6	106	106	212	1	1	2	0,9	0,9	0,9
37	KOTA SURABAYA	63	112	83	195	0	1	1	0,0	1,2	0,5
38	KOTA BATU	5	70	88	158	1	1	2	1,4	1,1	1,3
<b>JUMLAH KASUS</b>		<b>969</b>	<b>7.086</b>	<b>6.150</b>	<b>13.235</b>	<b>88</b>	<b>66</b>	<b>154</b>	<b>1,2</b>	<b>1,1</b>	<b>1,2</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>32,8</b>								

Sumber: Laporan Bulanan Program P2 DBD

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KAB. PACITAN	24	1.780	1.349	431	1.780	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	KAB. PONOROGO	31	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	566	566	0	566	100,0	37	3	40	40	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	8	7	1	8	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	KAB. BLITAR	24	3	3	0	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	KAB. KEDIRI	37	9	9	0	9	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	KAB. MALANG	39	104	100	4	104	100,0	97	3	100	100	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	KAB. LUMAJANG	25	17	14	3	17	100,0	17	0	17	17	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	KAB. JEMBER	50	14	9	5	14	100,0	13	1	14	14	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	55	55	0	55	100,0	13	0	13	13	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	KAB. BONDOWOSO	25	5.240	5.239	1	5.240	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	KAB. SITUBONDO	20	7	3	4	7	100,0	4	1	5	4	80,0	1	0	1	25,0	0,0	20,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	9	9	0	9	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	KAB. PASURUAN	33	14	14	0	14	100,0	12	1	13	13	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	KAB. SIDOARJO	27	11	11	0	11	100,0	7	1	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	KAB. MOJOKERTO	27	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KAB. JOMBANG	34	8	8	0	8	100,0	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KAB. NGANJUK	20	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
19	KAB. MADIUN	26	5.302	5.302	0	5.302	100,0	18	0	18	18	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	KAB. MAGETAN	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	KAB. NGAWI	24	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	KAB. BOJONEGORO	35	7	3	4	7	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	KAB. TUBAN	33	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
24	KAB. LAMONGAN	32	10	10	0	10	100,0	9	1	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	KAB. GRESIK	32	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
26	KAB. BANGKALAN	22	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
27	KAB. SAMPANG	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	KAB. PAMEKASAN	21	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	KAB. SUMENEP	30	4	2	2	4	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
30	KOTA KEDIRI	9	8	7	1	8	100,0	6	2	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	KOTA BLITAR	3	17	12	5	17	100,0	7	1	8	8	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	KOTA MALANG	16	38	18	20	38	100,0	19	5	24	24	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	KOTA PROBOLINGGO	6	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
34	KOTA PASURUAN	8	2	2	0	2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	KOTA MADIUN	6	139	139	0	139	100,0	138	1	139	139	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	KOTA SURABAYA	63	170	110	60	170	100,0	83	5	88	87	98,9	1	0	1	1,2	0,0	1,1
38	KOTA BATU	5	5	5	0	5	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>13.574</b>	<b>13.024</b>	<b>550</b>	<b>13.574</b>	<b>100,0</b>	<b>549</b>	<b>30</b>	<b>579</b>	<b>577</b>	<b>99,7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0,4</b>	<b>0,0</b>	<b>0,3</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0,01</b>								

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KAB. PACITAN	24	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	6
2	KAB. PONOROGO	31	15	16	31	0	0	0	0	0	0	8	1	9	7	15	22	
3	KAB. TRENGGALEK	22	10	12	22	0	0	0	0	0	3	3	4	1	5	6	8	14
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. BLITAR	24	7	5	12	0	0	0	0	0	0	3	0	3	4	5	9	
6	KAB. KEDIRI	37	3	14	17	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	11	14	
7	KAB. MALANG	39	11	22	33	0	0	0	2	4	6	5	13	18	4	5	9	
8	KAB. LUMAJANG	25	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2	
9	KAB. JEMBER	50	6	2	8	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	2	7	
10	KAB. BANYUWANGI	45	8	5	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	13	
11	KAB. BONDOWOSO	25	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	7	7	
12	KAB. SITUBONDO	20	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	3	5	8	0	0	0	1	1	2	0	0	0	2	4	6	
14	KAB. PASURUAN	33	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5	7	
15	KAB. SIDOARJO	27	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	
16	KAB. MOJOKERTO	27	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
17	KAB. JOMBANG	34	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	7	
18	KAB. NGANJUK	20	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
19	KAB. MADIUN	26	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	1	1	
20	KAB. MAGETAN	22	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
21	KAB. NGAWI	24	5	0	5	0	3	3	0	0	0	5	0	5	0	3	3	
22	KAB. BOJONEGORO	35	5	6	11	0	0	0	0	0	0	3	3	6	2	3	5	
23	KAB. TUBAN	33	2	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	2	5	
24	KAB. LAMONGAN	32	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	5	8	
25	KAB. GRESIK	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	KAB. BANGKALAN	22	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
27	KAB. SAMPANG	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	KAB. PAMEKASAN	21	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
29	KAB. SUMENEP	30	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
30	KOTA KEDIRI	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
31	KOTA BLITAR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	KOTA MALANG	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
34	KOTA PASURUAN	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	KOTA MOJOKERTO	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	KOTA MADIUN	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
37	KOTA SURABAYA	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	KOTA BATU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>95</b>	<b>150</b>	<b>245</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>59</b>	<b>63</b>	<b>117</b>	<b>180</b>	

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. PACITAN	24	90.681	105.569	196.250	36.932	40,7	57.500	54,5	94.432	48,1
2	KAB. PONOROGO	31	144.595	146.462	291.057	34.443	23,8	55.035	37,6	89.478	30,7
3	KAB. TRENGGALEK	22	137.826	139.658	277.484	98.856	71,7	117.076	83,8	215.932	77,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	119.480	179.216	298.696	73.391	61,4	110.086	61,4	183.477	61,4
5	KAB. BLITAR	24	176.432	196.916	373.348	160.009	90,7	192.229	97,6	352.238	94,3
6	KAB. KEDIRI	37	225.140	224.986	450.126	66.957	29,7	111.077	49,4	178.034	39,6
7	KAB. MALANG	39	413.293	410.560	823.853	111.553	27,0	138.620	33,8	250.173	30,4
8	KAB. LUMAJANG	25	137.236	146.765	284.001	61.687	44,9	83.266	56,7	144.953	51,0
9	KAB. JEMBER	50	374.284	392.748	767.032	129.213	34,5	177.251	45,1	306.464	40,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	241.850	246.888	488.738	191.886	79,3	199.531	80,8	391.417	80,1
11	KAB. BONDOWOSO	25	97.139	104.422	201.561	14.587	15,0	25.641	24,6	40.228	20,0
12	KAB. SITUBONDO	20	71.510	76.559	148.069	58.780	82,2	76.579	100,0	135.359	91,4
13	KAB. PROBOLINGGO	33	140.324	150.188	290.512	26.867	19,1	42.278	28,2	69.145	23,8
14	KAB. PASURUAN	33	200.874	201.782	402.656	168.420	83,8	194.611	96,4	363.031	90,2
15	KAB. SIDOARJO	27	294.847	294.674	589.521	237.148	80,4	267.725	90,9	504.873	85,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	170.811	174.284	345.095	91.564	53,6	109.730	63,0	201.294	58,3
17	KAB. JOMBANG	34	190.379	195.081	385.460	103.633	54,4	153.953	78,9	257.586	66,8
18	KAB. NGANJUK	20	188.391	192.694	381.085	31.981	17,0	58.057	30,1	90.038	23,6
19	KAB. MADIUN	26	117.405	122.424	239.829	20.359	17,3	38.890	31,8	59.249	24,7
20	KAB. MAGETAN	22	102.150	109.614	211.764	83.217	81,5	104.875	95,7	188.092	88,8
21	KAB. NGAWI	24	132.234	140.486	272.720	83.807	63,4	131.278	93,4	215.085	78,9
22	KAB. BOJONEGORO	35	189.968	197.045	387.013	122.132	64,3	156.474	79,4	278.606	72,0
23	KAB. TUBAN	33	149.338	155.666	305.004	97.126	65,0	127.082	81,6	224.208	73,5
24	KAB. LAMONGAN	32	161.302	175.059	336.361	153.077	94,9	183.284	104,7	336.361	100,0
25	KAB. GRESIK	32	188.364	194.967	383.331	36.633	19,4	56.687	29,1	93.320	24,3
26	KAB. BANGKALAN	22	134.315	153.574	287.889	62.308	46,4	74.957	48,8	137.265	47,7
27	KAB. SAMPANG	22	132.868	144.515	277.383	88.119	66,3	94.462	65,4	182.581	65,8
28	KAB. PAMEKASAN	21	113.636	122.278	235.914	77.504	68,2	96.130	78,6	173.634	73,6
29	KAB. SUMENEP	30	156.837	145.878	302.715	124.854	79,6	127.860	87,6	252.714	83,5
30	KOTA KEDIRI	9	42.101	42.815	84.916	14.420	34,3	23.784	55,6	38.204	45,0
31	KOTA BLITAR	3	22.670	23.583	46.253	13.978	61,7	23.192	98,3	37.170	80,4
32	KOTA MALANG	16	111.978	116.742	228.720	48.998	43,8	79.527	68,1	128.525	56,2
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29.629	30.934	60.563	13.171	44,5	17.749	57,4	30.920	51,1
34	KOTA PASURUAN	8	25.615	26.583	52.198	20.314	79,3	32.088	120,7	52.402	100,4
35	KOTA MOJOKERTO	6	18.232	19.236	37.468	13.158	72,2	20.086	104,4	33.244	88,7
36	KOTA MADIUN	6	32.911	36.062	68.973	14.532	44,2	24.193	67,1	38.725	56,1
37	KOTA SURABAYA	63	363.400	377.319	740.719	293.120	80,7	395.696	104,9	688.816	93,0
38	KOTA BATU	5	23.291	22.876	46.167	12.912	55,4	17.951	78,5	30.863	66,9
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>5.663.336</b>	<b>5.937.108</b>	<b>11.600.444</b>	<b>3.091.646</b>	<b>54,6</b>	<b>3.996.490</b>	<b>67,3</b>	<b>7.088.136</b>	<b>61,1</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. PACITAN	24	7.635	8.212	107,6
2	KAB. PONOROGO	31	15.771	13.939	88,4
3	KAB. TRENGGALEK	22	13.492	14.062	104,2
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	16.184	19.785	122,3
5	KAB. BLITAR	24	25.804	25.380	98,4
6	KAB. KEDIRI	37	48.164	48.164	100,0
7	KAB. MALANG	39	42.000	22.532	53,6
8	KAB. LUMAJANG	25	21.846	21.877	100,1
9	KAB. JEMBER	50	38.018	31.037	81,6
10	KAB. BANYUWANGI	45	27.244	26.329	96,6
11	KAB. BONDOWOSO	25	12.717	14.221	111,8
12	KAB. SITUBONDO	20	15.462	15.462	100,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	22.491	18.357	81,6
14	KAB. PASURUAN	33	26.695	29.041	108,8
15	KAB. SIDOARJO	27	77.136	73.759	95,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	18.609	18.609	100,0
17	KAB. JOMBANG	34	35.133	33.690	95,9
18	KAB. NGANJUK	20	22.018	22.018	100,0
19	KAB. MADIUN	26	17.381	17.296	99,5
20	KAB. MAGETAN	22	13.664	13.664	100,0
21	KAB. NGAWI	24	28.432	28.432	100,0
22	KAB. BOJONEGORO	35	23.363	23.794	101,8
23	KAB. TUBAN	33	16.203	18.115	111,8
24	KAB. LAMONGAN	32	23.264	23.264	100,0
25	KAB. GRESIK	32	45.284	45.284	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	14.180	6.592	46,5
27	KAB. SAMPANG	22	11.276	7.880	69,9
28	KAB. PAMEKASAN	21	10.720	10.720	100,0
29	KAB. SUMENEP	30	11.997	11.698	97,5
30	KOTA KEDIRI	9	7.954	8.784	110,4
31	KOTA BLITAR	3	4.240	4.427	104,4
32	KOTA MALANG	16	22.227	24.291	109,3
33	KOTA PROBOLINGGO	6	8.679	8.543	98,4
34	KOTA PASURUAN	8	5.817	5.839	100,4
35	KOTA MOJOKERTO	6	5.100	6.375	125,0
36	KOTA MADIUN	6	8.143	9.890	121,5
37	KOTA SURABAYA	63	96.732	106.860	110,5
38	KOTA BATU	5	2.611	3.782	144,8
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>863.686</b>	<b>842.004</b>	<b>97,5</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KAB. PACITAN	24	v	82.277	2.608	3,2	5673	6,9	4	0,2	1	0,0	0	0,0	3	60,0	3	0,1	0	0,0	3	100,0
2	KAB. PONOROGO	31	v	127.849	12.732	10,0	12732	10,0	105	0,8	31	0,2	27	25,7	23	21,1	26	0,2	13	0,1	39	100,0
3	KAB. TRENGGALEK	22	v	106.331	2.028	1,9	75843	71,3	22	1,1	7	0,3	3	13,6	20	76,9	11	0,0	15	0,0	14	53,8
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	v	166.053	1.364	0,8	34333	20,7	3	0,2	3	0,2	1	33,3	4	80,0	23	0,1	12	0,0	21	60,0
5	KAB. BLITAR	24	v	172.429	5.105	3,0	5105	3,0	50	1,0	4	0,1	13	26,0	14	34,1	16	0,3	3	0,1	17	89,5
6	KAB. KEDIRI	37	v	241.693	5.419	2,2	7414	3,1	72	1,3	0	0,0	0	0,0	72	100,0	7	0,1	0	0,0	7	100,0
7	KAB. MALANG	39	v	398.087	11.237	2,8	48992	12,3	165	1,5	18	0,2	6	3,6	33	18,6	67	0,1	17	0,0	23	27,4
8	KAB. LUMAJANG	25	v	166.468	6.867	4,1	8884	5,3	20	0,3	3	0,0	0	0,0	4	17,4	16	0,2	0	0,0	6	37,5
9	KAB. JEMBER	50	v	374.239	14.546	3,9	14603	3,9	8	0,1	3	0,0	0	0,0	11	100,0	3	0,0	6	0,0	9	100,0
10	KAB. BANYUWANGI	45	v	251.936	65.097	25,8	65097	25,8	914	1,4	914	1,4	914	100,0	914	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	KAB. BONDOWOSO	25	v	121.183	2.530	2,1	3111	2,6	68	2,7	21	0,8	0	0,0	89	100,0	82	2,6	38	1,2	67	55,8
12	KAB. SITUBONDO	20	v	108.691	9.266	8,5	9336	8,6	76	0,8	4	0,0	0	0,0	7	8,8	1	0,0	6	0,1	7	100,0
13	KAB. PROBOLINGGO	33	v	186.999	5.793	3,1	6254	3,3	37	0,6	4	0,1	0	0,0	1	2,4	7	0,1	7	0,1	5	35,7
14	KAB. PASURUAN	33	v	269.795	7.896	2,9	8578	3,2	32	0,4	17	0,2	1	3,1	47	97,9	102	1,2	18	0,2	99	82,5
15	KAB. SIDOARJO	27	v	407.730	18.273	4,5	60991	15,0	245	1,3	51	0,3	16	6,5	103	36,8	350	0,6	100	0,2	448	99,6
16	KAB. MOJOKERTO	27	v	183.074	13.347	7,3	18122	9,9	148	1,1	27	0,2	0	0,0	175	100,0	118	0,7	19	0,1	106	77,4
17	KAB. JOMBANG	34	v	194.873	2.294	1,2	31255	16,0	36	1,6	3	0,1	0	0,0	0	0,0	81	0,3	27	0,1	8	7,4
18	KAB. NGANJUK	20	v	162.493	8.411	5,2	8706	5,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	KAB. MADIUN	26	v	105.855	5.675	5,4	5690	5,4	173	3,0	13	0,2	15	8,7	30	17,5	27	0,5	6	0,1	4	12,1
20	KAB. MAGETAN	22	v	91.811	8.352	9,1	40322	43,9	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	0,2	12	0,0	0	0,0
21	KAB. NGAWI	24	v	128.539	28.566	22,2	43442	33,8	90	0,3	8	0,0	11	12,2	67	77,0	40	0,1	36	0,1	35	46,1
22	KAB. BOJONEGORO	35	v	201.126	17.278	8,6	63076	31,4	107	0,6	14	0,1	64	59,8	46	80,7	79	0,1	55	0,1	103	76,9
23	KAB. TUBAN	33	v	187.746	11.275	6,0	44199	23,5	38	0,3	44	0,4	0	0,0	55	67,1	102	0,2	21	0,0	120	97,6
24	KAB. LAMONGAN	32	v	191.032	7.013	3,7	47598	24,9	122	1,7	122	1,7	0	0,0	0	0,0	178	0,4	0	0,0	0	0,0
25	KAB. GRESIK	32	v	222.967	6.509	2,9	6636	3,0	849	13,0	53	0,8	124	14,6	107	13,8	8	0,1	43	0,6	51	100,0
26	KAB. BANGKALAN	22	v	143.240	10.537	7,0	34023	23,8	100	1,0	62	0,6	0	0,0	98	60,5	583	1,7	54	0,2	91	14,3
27	KAB. SAMPANG	22	v	142.444	1.538	1,1	5629	4,0	24	1,6	1	0,1	0	0,0	2	8,0	20	0,4	7	0,1	11	40,7
28	KAB. PAMEKASAN	21	v	140.851	4.130	2,9	7524	5,4	3	0,1	1	0,0	0	0,0	2	50,0	49	0,1	20	0,0	30	43,5
29	KAB. SUMENEP	30	v	183.578	13.256	7,2	18096	9,9	9	0,1	2	0,0	0	0,0	3	27,3	46	0,3	25	0,1	62	87,3
30	KOTA KEDIRI	9	v	44.194	4.492	10,2	9453	21,4	34	0,8	10	0,2	7	20,6	36	97,3	11	0,1	16	0,2	8	29,6
31	KOTA BLITAR	3	v	21.871	2.535	11,6	2535	11,6	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
32	KOTA MALANG	16	v	129.796	12.598	9,7	13501	10,4	54	0,4	10	0,1	18	33,3	18	39,1	112	0,8	13	0,1	31	24,8
33	KOTA PROBOLINGGO	6	v	38.913	1.180	3,0	1256	3,2	24	2,0	24	2,0	0	0,0	24	50,0	65	5,2	82	6,5	147	100,0
34	KOTA PASURUAN	8	v	32.452	15.122	46,6	21706	66,9	4	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	28	0,1	1	0,0	29	100,0
35	KOTA MOJOKERTO	6	v	21.178	13.153	62,1	13153	62,1	22	0,2	1	0,0	0	0,0	1	4,3	12	0,1	0	0,0	0	0,0
36	KOTA MADIUN	6	v	27.640	7.736	28,0	9359	33,9	12	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,2	5	0,1	21	100,0
37	KOTA SURABAYA	63	v	482.775	76.576	15,9	75945	15,7	454	0,6	28	0,0	36	7,9	225	50,4	125	0,2	14	0,0	111	79,9
38	KOTA BATU	5	v	33.036	423	1,3	403	1,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,2	0	0,0	1	100,0
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>38</b>	<b>6.293.244</b>	<b>442.277</b>	<b>7,0</b>	<b>956.293</b>	<b>15,2</b>	<b>4.133</b>	<b>0,9</b>	<b>1.504</b>	<b>0,3</b>	<b>1.256</b>	<b>30,4</b>	<b>2.239</b>	<b>51,1</b>	<b>2.477</b>	<b>0,3</b>	<b>691</b>	<b>0,1</b>	<b>1.734</b>	<b>54,7</b>

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)



TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KAB. PACITAN	1.055		891	121	0	176	26	0	1.067	147	1.214	115,1	
2	KAB. PONOROGO	1.668	5	1.157	187	2	168	18	7	1.325	205	1.537	92,1	
3	KAB. TRENGGALEK	1.408	0	754	0	0	663	0	0	1.417	0	1.417	100,6	
4	KAB. TULUNGAGUNG	1.997	11	1.862	148	4	240	25	15	2.102	173	2.290	114,7	
5	KAB. BLITAR	1.522	21	1.694	209	5	199	28	26	1.893	237	2.156	141,7	
6	KAB. KEDIRI	3.026			3.643			0			3.643	3.643	120,4	
7	KAB. MALANG	3.181			3.149			438			3.587	3.587	112,8	
8	KAB. LUMAJANG	2.204	2	1.980	114	0	18		2	1.998	114	2.114	95,9	
9	KAB. JEMBER	2.481		2.211							2.211	2.211	89,1	
10	KAB. BANYUWANGI	3.090			2.041			546			2.587	2.587	83,7	
11	KAB. BONDOWOSO	1.493	5	1.307	214	0	16	4	5	1.323	218	1.546	103,5	
12	KAB. SITUBONDO	1.315	3	904	116	0	39	7	3	943	123	1.069	81,3	
13	KAB. PROBOLINGGO	2.210	22	1.920	157	5	102	4	27	2.022	161	2.210	100,0	
14	KAB. PASURUAN	1.860	1	1.883	32	0	9	0	1	1.892	32	1.925	103,5	
15	KAB. SIDOARJO	3.299	32	2.900	364	9	550	116	41	3.450	480	3.971	120,4	
16	KAB. MOJOKERTO	1.537	21	1.219	97	2	55	9	23	1.274	106	1.403	91,3	
17	KAB. JOMBANG	1.535			2.413			253			2.666	2.666	173,7	
18	KAB. NGANJUK	2.018			2.630			44			2.674	2.674	132,5	
19	KAB. MADIUN	1.304	0	624	210	0	146	0			980	980	75,2	
20	KAB. MAGETAN	1.569			1.381			188			1.569	1.569	100,0	
21	KAB. NGAWI	1.350	15	2044	105	1	210	3	16	2.254	108	2.378	176,1	
22	KAB. BOJONEGORO	2.640	3	2.053	394	0	116	30	3	2.169	424	2.596	98,3	
23	KAB. TUBAN	1.898	0	1.860	0	0	19	0	0	1.879	0	1.879	99,0	
24	KAB. LAMONGAN	2.533			2.335			198			2.533	2.533	100,0	
25	KAB. GRESIK	2.102			2.102			0			2.102	2.102	100,0	
26	KAB. BANGKALAN	1.674	1	1.145	61	3	275	75	4	1.420	136	1.560	93,2	
27	KAB. SAMPANG	1.939	2	852	18	48	432	3	50	1.284	21	1.355	69,9	
28	KAB. PAMEKASAN	1.390			1.390			111			1.501	1.501	108,0	
29	KAB. SUMENEP	1.804			1.630			99			1.729	1.729	95,8	
30	KOTA KEDIRI	557			552			62			614	614	110,2	
31	KOTA BLITAR	376	0	257	72	0	0	0	0	257	72	329	87,5	
32	KOTA MALANG	1.415	1	1.171	114	1	9	1	2	1.180	115	1.297	91,7	
33	KOTA PROBOLINGGO	779	1	440	86	0	3	0	1	443	86	530	68,0	
34	KOTA PASURUAN	389			409			0			409	409	105,1	
35	KOTA MOJOKERTO	385			395			0			395	395	102,6	
36	KOTA MADIUN	339			302			58			360	360	106,2	
37	KOTA SURABAYA	7.320			6.017			209			6.226	6.226	85,1	
38	KOTA BATU	347			368			3			371	371	106,9	
<b>JUMLAH</b>		<b>69.009</b>			<b>64.850</b>			<b>6.083</b>			<b>70.933</b>	<b>70.933</b>	<b>102,8</b>	

Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. PACITAN	24	172	216	154	71,30
2	KAB. PONOROGO	31	307	223	211	94,62
3	KAB. TRENGGALEK	22	157	154	40	25,97
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	271	197	154	78,17
5	KAB. BLITAR	24	248	783	348	44,44
6	KAB. KEDIRI	37	344	557	386	69,30
7	KAB. MALANG	39	390	540	233	43,15
8	KAB. LUMAJANG	25	205	103	82	79,61
9	KAB. JEMBER	50	248	684	583	85,23
10	KAB. BANYUWANGI	45	217	1577	910	57,70
11	KAB. BONDOWOSO	25	219	565	334	59,12
12	KAB. SITUBONDO	20	136	448	344	76,79
13	KAB. PROBOLINGGO	33	330	177	100	56,50
14	KAB. PASURUAN	33	365	88	60	68,18
15	KAB. SIDOARJO	27	353	103	45	43,69
16	KAB. MOJOKERTO	27	304	79	79	100,00
17	KAB. JOMBANG	34	306	76	62	81,58
18	KAB. NGANJUK	20	284	557	192	34,47
19	KAB. MADIUN	26	206	350	211	60,29
20	KAB. MAGETAN	22	235	575	426	74,09
21	KAB. NGAWI	24	217	160	84	52,50
22	KAB. BOJONEGORO	35	430	1603	1403	87,52
23	KAB. TUBAN	33	328	1620	923	56,98
24	KAB. LAMONGAN	32	475	860	755	87,79
25	KAB. GRESIK	32	356	358	195	54,47
26	KAB. BANGKALAN	22	281	73	47	64,38
27	KAB. SAMPANG	22	186	9826	3192	32,49
28	KAB. PAMEKASAN	21	189	2006	1216	60,62
29	KAB. SUMENEP	30	334	186	113	60,75
30	KOTA KEDIRI	9	46	95	83	87,37
31	KOTA BLITAR	3	21	69	47	68,12
32	KOTA MALANG	16	57	1371	1154	84,17
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	143	132	92,31
34	KOTA PASURUAN	8	34	240	221	92,08
35	KOTA MOJOKERTO	6	18	1	1	100,00
36	KOTA MADIUN	6	27	1	1	100,00
37	KOTA SURABAYA	63	154	154	154	100,00
38	KOTA BATU	5	24	109	109	100,00
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>4.266</b>	<b>8052</b>	<b>4954</b>	<b>61,53</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT)  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	KAB. PACITAN	24	190280	872	143160	13040	33208	0	0	190280	100,00	157072	82,55	0,46
2	KAB. PONOROGO	31	326493	13155	276327	13220	23791	0	0	326493	100,00	302702	92,71	4,03
3	KAB. TRENGGALEK	22	232655	1343	179954	15429	35929	0	0	232655	100,00	196726	84,56	0,58
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	374408	139430	198748	15251	20979	0	0	374408	100,00	353429	94,40	37,24
5	KAB. BLITAR	24	409429	36582	299329	23725	21717	11170	6769	381353	93,14	359636	87,84	8,93
6	KAB. KEDIRI	37	505615	244276	201986	23371	35523	16803	12647	505156	99,91	469633	92,88	48,31
7	KAB. MALANG	39	828188	17607	701733	33024	61931	5299	8594	814295	98,32	752364	90,84	2,13
8	KAB. LUMAJANG	25	293646	511	233068	26871	30926	0	0	291376	99,23	260450	88,70	0,17
9	KAB. JEMBER	50	711888	125484	368519	65919	48987	86677	70445	608909	85,53	559922	78,65	17,63
10	KAB. BANYUWANGI	45	541517	291287	215358	24048	10824	48706	0	541517	100,00	530693	98,00	53,79
11	KAB. BONDOWOSO	25	271897	0	174270	16758	70063	2930	8260	261091	96,03	191028	70,26	0,00
12	KAB. SITUBONDO	20	258212	0	126221	42568	6347	0	35262	175136	67,83	168789	65,37	0,00
13	KAB. PROBOLINGGO	33	362332	4681	181416	54413	49482	1352	69941	289992	80,03	240510	66,38	1,29
14	KAB. PASURUAN	33	466139	27238	342285	14785	28892	19333	33606	413200	88,64	384308	82,44	5,84
15	KAB. SIDOARJO	27	663524	81618	567118	4007	184	6236	2384	652927	98,40	652743	98,38	12,30
16	KAB. MOJOKERTO	27	371012	1281	342741	15950	11040	0	0	371012	100,00	359972	97,02	0,35
17	KAB. JOMBANG	34	418361	477	341642	51628	9837	3447	4082	403584	96,47	393747	94,12	0,11
18	KAB. NGANJUK	20	311432	0	227609	81	68150	0	0	295840	94,99	227690	73,11	0,00
19	KAB. MADIUN	26	260062	21661	221524	9710	6144	0	0	259039	99,61	252895	97,24	8,33
20	KAB. MAGETAN	22	217774	29	199359	17254	1132	0	0	217774	100,00	216642	99,48	0,01
21	KAB. NGAWI	24	303338	1530	238978	32594	30236	0	0	303338	100,00	273102	90,03	0,50
22	KAB. BOJONEGORO	35	382454	2707	350491	9232	20024	0	0	382454	100,00	362430	94,76	0,71
23	KAB. TUBAN	33	363722	24937	264582	21034	37328	14560	14013	347881	95,64	310553	85,38	6,86
24	KAB. LAMONGAN	32	358981	322925	33045	3011	0	0	0	358981	100,00	358981	100,00	89,96
25	KAB. GRESIK	32	378821	12148	354379	6708	5586	0	0	378821	100,00	373235	98,53	3,21
26	KAB. BANGKALAN	22	301937	124144	108562	28256	13627	7572	3672	274589	90,94	260962	86,43	41,12
27	KAB. SAMPANG	22	213391	0	166340	19239	27812	0	0	213391	100,00	185579	86,97	0,00
28	KAB. PAMEKASAN	21	236875	2376	207676	26823	0	0	0	236875	100,00	236875	100,00	1,00
29	KAB. SUMENEP	30	362222	600	226877	44563	77163	12.057	75	349203	96,41	272040	75,10	0,00
30	KOTA KEDIRI	9	83395	0	81854	764	777	0	0	83395	100,00	82618	99,07	0,00
31	KOTA BLITAR	3	53302	17280	34185	944	893	0	0	53302	100,00	52409	98,32	32,42
32	KOTA MALANG	16	248958	49943	216639	13687	18632	0	0	248958	100,00	248958	100,00	20,06
33	KOTA PROBOLINGGO	6	74250	4539	64681	1445	2483	0	613	73148	98,52	70665	95,17	6,11
34	KOTA PASURUAN	8	54341	3431	42538	3438	2981	1150	803	52388	96,41	49407	90,92	6,31
35	KOTA MOJOKERTO	6	46555	10226	32340	3989	0	0	0	46555	100,00	46555	100,00	21,97
36	KOTA MADIUN	6	58587	8796	49659	132	0	0	0	58587	100,00	58587	100,00	15,01
37	KOTA SURABAYA	63	1001626	0	944108	17489	32423	7606	0	994020	99,24	961597	96,00	0,00
38	KOTA BATU	5	59381	40223	12303	2679	4176	0	0	59381	100,00	55205	92,97	67,74
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>12597000</b>	<b>1633337</b>	<b>8971604</b>	<b>717079</b>	<b>849227</b>	<b>244898</b>	<b>271166</b>	<b>12171247</b>	<b>96,62</b>	<b>11322020</b>	<b>89,88</b>	<b>12,97</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KAB. PACITAN	24	172	190280	172	100,00	152.647	80,22	170895	89,81	113432	59,61	100642	52,89	47	27,33	99381	52,23	127.399	66,95
2	KAB. PONOROGO	31	307	326493	307	100,00	289831	88,77	266667	81,68	155882	47,74	115893	35,50	22	7,17	155224	47,54	196699,4	60,25
3	KAB. TRENGGALEK	22	157	232655	157	100,00	180041	77,39	209729	90,15	129141	55,51	128200	55,10	17	10,83	0	0,00	161777,75	69,54
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	271	374400	271	100,00	338733	90,47	340471	90,94	186712	49,87	118626	31,68	35	12,92	0	0,00	246135,5	65,74
5	KAB. BLITAR	24	248	409429	248	100,00	263707	64,41	276843	67,62	217466	53,11	175967	42,98	35	14,11	143607	35,07	215518	52,64
6	KAB. KEDIRI	37	344	505615	272	79,07	239365	47,34	242056	47,87	126443	25,01	154313	30,52	0	0,00	143767	28,43	181188,8	35,84
7	KAB. MALANG	39	390	828188	199	51,03	447318	54,01	378778	45,74	308792	37,29	259861	31,38	9	2,31	48673	5,88	288684,4	34,86
8	KAB. LUMAJANG	25	205	293646	205	100,00	127060	43,27	238012	81,05	99813	33,99	96467	32,85	2	0,98	116272,5	39,60	135524,9	46,15
9	KAB. JEMBER	50	248	711888	63	25,40	591093	83,03	602957	84,70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	298512,5	41,93
10	KAB. BANYUWANGI	45	217	541517	217	100,00	192230	35,50	188152	34,75	126475	23,36	128175	23,67	3	1,38	0	0,00	158758	29,32
11	KAB. BONDOWOSO	25	219	271897	201	91,78	190821	70,18	201075	73,95	126834	46,85	148218	54,51	0	0,00	168388	61,93	167067,2	61,45
12	KAB. SITUBONDO	20	136	258212	84	61,76	60895	23,58	63095	24,44	21763	8,43	59238	22,94	0	0,00	61595	23,85	53317,2	20,65
13	KAB. PROBOLINGGO	33	330	362332	95	28,79	273151	75,39	301874	83,31	110893	30,61	109615	30,25	16	4,85	89100	24,59	176926,6	48,83
14	KAB. PASURUAN	33	365	466139	151	41,37	340416	73,03	286169	61,39	102379	21,96	127568	27,37	16	4,38	287606	61,70	228827,6	49,09
15	KAB. SIDOARJO	27	353	663524	200	56,66	629862	94,93	635172	95,73	608109	91,65	608034	91,64	200	56,66	207942	31,34	537823,8	81,06
16	KAB. MOJOKERTO	27	304	371012	304	100,00	328211	88,46	334058	90,04	331705	89,41	292313	78,79	54	17,76	265962	71,69	310449,8	83,68
17	KAB. JOMBANG	34	306	418361	208	67,97	324454	77,55	351129	83,93	167768	40,10	140458	33,57	29	9,48	0	0,00	245952,25	58,79
18	KAB. NGANJUK	20	284	311432	284	100,00	68042	21,85	80015	25,69	43657	14,02	46207	14,84	27	9,51	184651	59,29	84514,4	27,14
19	KAB. MADIUN	26	206	260062	206	100,00	188182	72,36	199666	76,78	175584	67,52	168393	64,75	3	1,46	0	0,00	182956,25	70,35
20	KAB. MAGETAN	22	235	217774	235	100,00	169274	77,73	180450	82,86	118985	54,64	90469	41,54	13	5,53	25581	11,75	116951,8	53,70
21	KAB. NGAWI	24	217	303338	217	100,00	249981	82,41	240104	79,15	204383	67,38	165441	54,54	1	0,46	105078	34,64	192997,4	63,62
22	KAB. BOJONEGORO	35	430	382454	430	100,00	323345	84,54	314357	82,19	206095	53,89	159857	41,80	1	0,23	130815	34,20	226893,8	59,33
23	KAB. TUBAN	33	328	363722	193	58,84	286333	78,72	296078	81,40	136084	37,41	128338	35,28	0	0,00	208038	57,20	210974,2	58,00
24	KAB. LAMONGAN	32	477	358981	477	100,00	343597	95,71	339823	94,66	295327	82,27	294266	81,97	26	5,45	0	0,00	318253,25	88,65
25	KAB. GRESIK	32	356	378821	356	100,00	308805	81,52	334485	88,30	293879	77,58	282330	74,53	65	18,26	0	0,00	304874,75	80,48
26	KAB. BANGKALAN	22	281	301937	217	77,22	97044	32,14	69798	23,12	50256	16,64	55911	18,52	66	23,49	0	0,00	68252,25	22,60
27	KAB. SAMPANG	22	186	213391	186	100,00	73699	34,54	155925	73,07	43209	20,25	51599	24,18	0	0,00	0	0,00	81108	38,01
28	KAB. PAMEKASAN	21	189	236875	189	100,00	158645	66,97	146389	61,80	64842	27,37	67050	28,31	4	2,12	90193	38,08	105423,8	44,51
29	KAB. SUMENEP	30	334	359917	269	80,54	253109	70,32	212344	59,00	166444	46,25	173740	48,27	0	0,00	222423	61,80	205612	57,13
30	KOTA KEDIRI	9	46	83395	46	100,00	83395	100,00	75462	90,49	70163	84,13	70270	84,26	22	47,83	52381	62,81	70334,2	84,34
31	KOTA BLITAR	3	21	53302	21	100,00	48755	91,47	51506	96,63	41365	77,60	44687	83,84	10	47,62	25524	47,89	42367,4	79,49
32	KOTA MALANG	16	57	248958	57	100,00	88472	35,54	89923	36,12	87766	35,25	87786	35,26	3	5,26	27208	10,93	76231	30,62
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	74250	24	82,76	62851	84,65	63452	85,46	59601	80,27	55365	74,57	0	0,00	0	0,00	60317,25	81,24
34	KOTA PASURUAN	34	34	54341	18	52,94	35707	65,71	41899	77,10	18061	33,24	17438	32,09	3	8,82	0	0,00	28276,25	52,03
35	KOTA MOJOKERTO	6	18	46555	18	100,00	36025	77,38	35055	75,30	23756	51,03	27492	59,05	1	5,56	10762	23,12	26618	57,18
36	KOTA MADIUN	6	27	58587	27	100,00	54651	93,28	54632	93,25	54522	93,06	50363	85,96	27	100,00	44817	76,50	51797	88,41
37	KOTA SURABAYA	63	154	1001628	128	83,12	165936	16,57	154903	15,47	101088	10,09	76803	7,65	0	0,00	163557	16,33	132417,4	13,22
38	KOTA BATU	5	24	59381	24	100,00	52568	88,53	54320	91,48	47250	79,57	51837	87,30	5	20,83	54320	91,48	52059	87,67
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>8.505</b>	<b>12594695</b>	<b>6976</b>	<b>82,02</b>	<b>5.395.333</b>	<b>42,84</b>	<b>5547263</b>	<b>44,04</b>	<b>3271833</b>	<b>25,98</b>	<b>3068657</b>	<b>24,36</b>	<b>528</b>	<b>6,21</b>	<b>1997749,5</b>	<b>15,86</b>	<b>3.856.167</b>	<b>30,62</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	KAB. PACITAN	24	532	116	24	28	700	425	79,9	96	82,76	24	100,0	25	89,29	570	81,43
2	KAB. PONOROGO	31	708	184	31	22	945	633	89,4	149	80,98	31	100,0	19	86,36	832	88,04
3	KAB. TRENGGALEK	22	560	105	22	40	727	500	89,3	95	90,48	22	100,0	23	57,5	640	88,03
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	740	131	32	31	934	676	91,4	115	87,79	31	96,9	27	87,10	849	90,90
5	KAB. BLITAR	24	873	164	24	41	1.102	723	82,8	136	82,93	24	100,0	39	95,12	922	83,67
6	KAB. KEDIRI	37	924	190	37	39	1.190	808	87,4	155	81,58	35	94,6	32	82,05	1030	86,55
7	KAB. MALANG	39	1.510	519	39	47	2.115	1.101	72,9	263	50,67	39	100,0	35	74,47	1438	67,99
8	KAB. LUMAJANG	25	749	249	25	42	1.065	613	81,8	171	68,67	20	80,0	31	73,81	835	78,40
9	KAB. JEMBER	50	1.443	592	50	95	2.180	1.289	89,3	510	86,15	50	100,0	79	83,16	1928	88,44
10	KAB. BANYUWANGI	45	1.079	336	45	20	1.480	1.003	93,0	285	84,82	45	100,0	18	90	1351	91,28
11	KAB. BONDOWOSO	25	589	214	25	14	842	528	89,6	186	86,92	25	100,0	14	100	753	89,43
12	KAB. SITUBONDO	20	524	181	20	24	749	387	73,9	126	69,61	14	70,0	13	54,17	540	72,10
13	KAB. PROBOLINGGO	33	1.012	388	33	37	1.470	758	74,9	258	66,49	33	100,0	25	67,57	1074	73,06
14	KAB. PASURUAN	33	1.030	326	33	22	1.411	863	83,8	269	82,52	33	100,0	22	100	1187	84,12
15	KAB. SIDOARJO	27	840	260	27	20	1.147	709	84,4	209	80,38	27	100,0	15	75	960	83,70
16	KAB. MOJOKERTO	27	614	198	28	22	862	599	97,6	194	97,98	28	100,0	22	100	843	97,80
17	KAB. JOMBANG	34	822	253	34	24	1.133	757	92,1	210	83,00	34	100,0	-	0	1001	88,35
18	KAB. NGANJUK	20	734	147	20	28	929	622	84,7	129	87,76	20	100,0	15	53,57	786	84,61
19	KAB. MADIUN	26	486	95	26	15	622	430	88,5	74	77,89	26	100,0	8	53,33	538	86,50
20	KAB. MAGETAN	22	499	89	22	15	625	494	99,0	83	93,26	22	100,0	14	93,33	613	98,08
21	KAB. NGAWI	24	635	124	30	55	844	621	97,8	108	87,10	30	100,0	39	70,91	798	94,55
22	KAB. BOJONEGORO	35	1.008	238	35	42	1.323	849	84,2	162	68,07	35	100,0	42	100	1088	82,24
23	KAB. TUBAN	33	801	194	35	40	1.070	624	77,9	119	61,34	28	80,0	25	62,50	796	74,39
24	KAB. LAMONGAN	32	1.156	321	32	79	1.588	1.024	88,6	253	78,82	32	100,0	63	79,75	1372	86,40
25	KAB. GRESIK	32	618	124	30	39	811	566	91,6	113	91,13	30	100,0	35	89,74	744	91,74
26	KAB. BANGKALAN	22	749	220	22	23	1.014	709	94,7	206	93,64	22	100,0	22	95,65	959	94,58
27	KAB. SAMPANG	22	931	359	22	22	1.334	670	72,0	252	70,19	22	100,0	22	100	966	72,41
28	KAB. PAMEKASAN	21	718	308	21	32	1.079	569	79,2	227	73,70	19	90,5	20	62,5	835	77,39
29	KAB. SUMENEP	30	1.089	349	30	37	1.505	708	65,0	245	70,20	30	100,0	25	67,57	1008	66,98
30	KOTA KEDIRI	9	165	42	9	12	228	152	92,1	39	92,86	9	100,0	7	58,33	207	90,79
31	KOTA BLITAR	3	74	27	3	5	109	71	95,9	26	96,30	3	100,0	4	80	104	95,41
32	KOTA MALANG	16	340	141	49	20	550	332	97,6	134	95,04	49	100,0	20	100	535	97,27
33	KOTA PROBOLINGGO	6	117	45	6	10	178	115	98,3	41	91,11	6	100,0	6	60	168	94,38
34	KOTA PASURUAN	8	90	41	8	6	145	88	97,8	39	95,12	8	100,0	6	100	141	97,24
35	KOTA MOJOKERTO	6	74	24	6	2	106	74	100,0	24	100,00	6	100,0	2	100	106	100
36	KOTA MADIUN	6	80	23	6	9	118	78	97,5	23	100,00	6	100,0	5	55,56	112	94,92
37	KOTA SURABAYA	63	839	409	63	114	1.425	793	94,5	350	85,57	63	100,0	72	63,16	1278	89,68
38	KOTA BATU	5	95	34	5	1	135	94	98,9	32	94,12	5	100,0	1	100	132	97,78
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>25.847</b>	<b>7.760</b>	<b>1.009</b>	<b>1.174</b>	<b>35.790</b>	<b>22.055</b>	<b>85,3</b>	<b>6.106</b>	<b>78,69</b>	<b>986</b>	<b>97,7</b>	<b>892</b>	<b>75,9796</b>	<b>30.039</b>	<b>83,93</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR
1	KAB. PACITAN	24	57	34	59,65	21	14	66,67	180	154	85,56	100	68	68,00	355	237	66,76	406	178	43,84	261	144	55,17	1380	829	60,07	
2	KAB. PONOROGO	31	133	30	22,56	5	2	40,00	1	0	0,00	440	376	85,45	207	138	66,67	64	44	68,75	303	219	72,28	1153	809	70,16	
3	KAB. TRENGGALEK	22	112	51	45,54	27	38	140,74	0	0	#DIV/0!	127	63	49,61	363	117	32,23	224	75	33,48	134	22	16,42	987	366	37,08	
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	104	44	42,31	27	20	74,07	127	48	37,80	225	128	56,89	293	140	47,78	239	148	61,92	210	121	57,62	1225	649	52,98	
5	KAB. BLITAR	24	217	96	44,24	11	7	63,64	560	162	28,93	188	121	64,36	293	100	34,13	241	93	38,59	406	241	59,36	1916	820	42,80	
6	KAB. KEDIRI	37	180	128	71,67	67	52	77,61	160	119	74,38	400	251	62,75	142	132	92,96	401	328	81,80	122	100	81,97	1472	1111	75,48	
7	KAB. MALANG	39	790	172	22,93	291	78	26,80	46	2	4,35	335	89	26,57	859	182	21,19	930	294	31,61	840	223	26,55	4051	1040	25,67	
8	KAB. LUMAJANG	25	61	26	42,62	7	6	85,71	215	137	63,72	210	136	64,76	368	181	49,18	55	18	32,73	30	12	40,00	946	516	54,55	
9	KAB. JEMBER	50	27	27	100,00	40	40	100,00	124	124	100,00	432	277	64,12	318	197	61,95	147	89	60,54	204	121	59,31	1292	875	67,72	
10	KAB. BANYUWANGI	45	59	31	52,54	42	32	76,19	106	58	54,72	449	367	81,74	203	146	71,92	38	28	73,68	217	135	62,21	1114	797	71,54	
11	KAB. BONDOWOSO	25	54	45	83,33	13	13	100,00	23	19	82,61	33	28	84,85	158	130	82,28	57	35	61,40	162	131	80,86	500	401	80,20	
12	KAB. SITUBONDO	20	43	19	44,19	66	40	60,61	54	0	0,00	60	49	81,67	56	11	19,64	49	0	0,00	792	433	54,67	1120	552	49,29	
13	KAB. PROBOLINGGO	33	36	23	63,89	22	20	90,91	20	18	90,00	113	89	78,76	105	86	81,90	57	38	66,67	91	41	45,05	444	315	70,95	
14	KAB. PASURUAN	33	126	96	76,19	113	37	32,74	19	13	68,42	231	169	73,16	25	24	96,00	648	450	69,44	110	55	50,00	1272	844	66,35	
15	KAB. SIDOARJO	27	144	125	86,81	114	100	87,72	47	33	70,21	756	537	71,03	88	76	86,36	299	199	66,56	777	556	71,56	2225	1626	73,08	
16	KAB. MOJOKERTO	27	157	151	96,18	56	53	94,64	37	29	78,38	404	330	81,68	90	89	98,89	38	38	100,00	245	241	98,37	1027	931	90,65	
17	KAB. JOMBANG	34	87	65	74,71	6	6	100,00	4	0	0,00	505	412	81,58	106	89	83,96	148	89	60,14	1	1	100,00	857	662	77,25	
18	KAB. NGANJUK	20	186	157	84,41	51	48	94,12	57	38	66,67	454	386	85,02	224	196	87,50	42	21	50,00	279	253	90,68	1293	1099	85,00	
19	KAB. MADIUN	26	66	47	71,21	18	11	61,11	2	2	100,00	242	135	55,79	119	83	69,75	34	28	82,35	73	26	35,62	554	332	59,93	
20	KAB. MAGETAN	22	46	21	45,65	4	3	75,00	74	24	32,43	267	228	85,39	102	63	61,76	47	40	85,11	30	20	66,67	570	399	70,00	
21	KAB. NGAWI	24	97	43	44,33	44	33	75,00	63	40	63,49	475	278	58,53	273	115	42,12	128	61	47,66	319	165	51,72	1399	735	52,54	
22	KAB. BOJONEGORO	35	55	54	98,18	10	10	100,00	12	12	100,00	489	483	98,77	114	111	97,37	57	53	92,98	75	66	88,00	812	789	97,17	
23	KAB. TUBAN	33	62	31	50,00	60	46	76,67	0	0	#DIV/0!	550	201	36,55	115	2	1,74	8	0	0,00	215	33	15,35	1010	313	30,99	
24	KAB. LAMONGAN	32	347	285	82,13	76	63	82,89	0	0	#DIV/0!	759	630	83,00	413	326	78,93	824	670	81,31	1029	810	78,72	3448	2784	80,74	
25	KAB. GRESIK	32	29	13	44,83	36	31	86,11	10	7	70,00	351	179	51,00	23	20	86,96	44	35	79,55	132	102	77,27	625	387	61,92	
26	KAB. BANGKALAN	22	130	3	2,31	6	0	0,00	70	0	0,00	140	0	0,00	525	0	0,00	377	0	0,00	623	0	0,00	1871	3	0,16	
27	KAB. SAMPANG	22	190	47	24,74	8	4	50,00	45	24	53,33	88	33	37,50	163	49	30,06	876	269	30,71	240	31	12,92	1610	457	28,39	
28	KAB. PAMEKASAN	21	14	9	64,29	17	17	100,00	0	0	#DIV/0!	141	140	99,29	8	8	100,00	15	15	100,00	140	0	0	#DIV/0!	195	189	96,92
29	KAB. SUMENEP	30	173	68	39,31	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	62	46	74,19	363	170	46,83	0	0	#DIV/0!	1532	878	57,31	2135	1167	54,66	
30	KOTA KEDIRI	9	70	43	61,43	25	12	48,00	49	28	57,14	95	42	44,21	108	36	33,33	141	26	18,44	136	78	57,35	624	265	42,47	
31	KOTA BLITAR	3	61	55	90,16	34	31	91,18	5	5	100,00	47	44	93,62	60	59	98,33	17	16	94,12	74	74	100,00	298	284	95,30	
32	KOTA MALANG	16	111	73	65,77	296	230	77,70	3	2	66,67	115	115	100,00	182	110	60,44	27	19	70,37	311	236	75,88	1045	785	75,12	
33	KOTA PROBOLINGGO	6	15	5	33,33	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	73	24	32,88	85	16	18,82	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	179	48	26,82	
34	KOTA PASURUAN	8	71	18	25,35	9	4	44,44	17	1	5,88	86	30	45,45	43	5	11,63	6	0	0,00	78	32	41,03	290	90	31,03	
35	KOTA MOJOKERTO	6	12	12	100,00	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	97	89	91,75	29	26	89,66	3	3	100,00	80	72	90,00	227	208	91,63	
36	KOTA MADIUN	6	39	38	97,44	14	14	100,00	46	46	100,00	97	89	91,75	25	25	100,00	0	0	#DIV/0!	79	78	98,73	300	290	96,67	
37	KOTA SURABAYA	63	127	124	97,64	259	259	100,00	0	0	#DIV/0!	1067	1001	93,81	806	718	89,08	1950	1610	82,56	292	270	92,47	4501	3982	88,47	
38	KOTA BATU	5	13	9	69,23	28	24	85,71	0	0	#DIV/0!	32	17	53,13	54	22	40,74	16	0	0,00	56	12	21,43	199	84	42,21	
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>4261</b>	<b>2319</b>	<b>54,42</b>	<b>1937</b>	<b>1411</b>	<b>72,84</b>	<b>2176</b>	<b>1145</b>	<b>52,62</b>	<b>10715</b>	<b>7680</b>	<b>71,68</b>	<b>7863</b>	<b>4235</b>	<b>53,86</b>	<b>8653</b>	<b>5010</b>	<b>57,90</b>	<b>10561</b>	<b>6033</b>	<b>57,13</b>	<b>46166</b>	<b>27833</b>	<b>60,29</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 84

**KASUS COVID-19 PUSKESMAS  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAB. PACITAN	24	1912	1900	6	99,37	0,31
2	KAB. PONOROGO	31	2703	2600	98	96,19	3,63
3	KAB. TRENGGALEK	22	1964	1953	2	99,44	0,10
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	2724	2719	2	99,82	0,07
5	KAB. BLITAR	24	2779	2774	5	99,82	0,18
6	KAB. KEDIRI	37	8448	8355	91	98,90	1,08
7	KAB. MALANG	39	13646	13496	118	98,90	0,86
8	KAB. LUMAJANG	25	2957	2817	116	95,27	3,92
9	KAB. JEMBER	50	5995	5959	31	99,40	0,52
10	KAB. BANYUWANGI	45	6523	6328	180	97,01	2,76
11	KAB. BONDOWOSO	25	2261	2198	58	97,21	2,57
12	KAB. SITUBONDO	20	1.885	1.857	26	98,51	1,38
13	KAB. PROBOLINGGO	33	1999	1934	59	96,75	2,95
14	KAB. PASURUAN	33	4209	4069	135	96,67	3,21
15	KAB. SIDOARJO	27	24.967	24.878	57	99,64	0,23
16	KAB. MOJOKERTO	27	3906	3905	1	99,97	0,03
17	KAB. JOMBANG	34	5384	5259	119	97,68	2,21
18	KAB. NGANJUK	20	4.634	4.501	124	97,13	2,68
19	KAB. MADIUN	26	2774	2706	58	97,55	2,09
20	KAB. MAGETAN	22	3004	2918	77	97,14	2,56
21	KAB. NGAWI	24	2903	2783	111	95,87	3,82
22	KAB. BOJONEGORO	35	3114	3110	2	99,87	0,06
23	KAB. TUBAN	33	2108	2102	9	99,72	0,43
24	KAB. LAMONGAN	32	2815	2804	13	99,61	0,46
25	KAB. GRESIK	32	9.492	9.460	20	99,66	0,21
26	KAB. BANGKALAN	22	1727	1650	58	95,54	3,36
27	KAB. SAMPANG	22	930	898	36	96,56	3,87
28	KAB. PAMEKASAN	21	728	692	36	95,05	4,95
29	KAB. SUMENEP	30	1410	1396	14	99,01	0,99
30	KOTA KEDIRI	9	2206	2188	15	99,18	0,68
31	KOTA BLITAR	3	1015	1010	1	99,51	0,10
32	KOTA MALANG	16	16.431	16.182	144	98,48	0,88
33	KOTA PROBOLINGGO	6	1211	1181	29	97,52	2,39
34	KOTA PASURUAN	8	1209	1206	2	99,75	0,17
35	KOTA MOJOKERTO	6	1092	1091	0	99,91	0,00
36	KOTA MADIUN	6	3496	3434	55	98,23	1,57
37	KOTA SURABAYA	63	77739	77096	568	99,17	0,73
38	KOTA BATU	5	2235	2216	19	99,15	0,85
<b>TOTAL</b>		<b>969</b>	<b>236535</b>	<b>233625</b>	<b>2495</b>	<b>98,77</b>	<b>1,05</b>

Sumber : Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAB. PACITAN	24	24	16	4	3	11	24	441	999	151	239	631	1281
2	KAB. PONOROGO	31	42	25	5	4	21	15	844	1299	245	203	1157	1546
3	KAB. TRENGGALEK	22	96	146	189	243	364	571	1897	2766	1937	2022	4483	5748
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	32	38	7	4	27	20	926	1061	303	306	1295	1429
5	KAB. BLITAR	24	44	41	9	9	20	19	870	1.225	278	264	1.221	1.558
6	KAB. KEDIRI	37	187	150	35	36	218	179	2616	3885	514	628	3570	4878
7	KAB. MALANG	39	183	161	43	48	218	233	3921	5142	751	797	5116	6381
8	KAB. LUMAJANG	25	67	53	6	5	29	28	921	1361	238	249	1261	1696
9	KAB. JEMBER	50	91	82	20	21	95	93	2224	2716	322	331	2752	3243
10	KAB. BANYUWANGI	45	64	43	13	13	117	154	2311	3044	358	406	2.863	3660
11	KAB. BONDOWOSO	25	30	16	6	5	58	62	662	1130	154	138	910	1351
12	KAB. SITUBONDO	20	14	14	2	4	44	64	675	912	70	86	805	1080
13	KAB. PROBOLINGGO	33	43	32	12	6	17	25	647	1021	104	92	823	1176
14	KAB. PASURUAN	33	81	60	21	7	50	42	1905	1605	229	209	2286	1923
15	KAB. SIDOARJO	27	383	317	94	85	524	506	10.288	10.712	1.056	1.002	12.345	12.622
16	KAB. MOJOKERTO	27	109	82	7	15	40	40	1647	1512	239	216	2041	1865
17	KAB. JOMBANG	34	95	72	24	14	48	70	1409	1717	1047	888	2623	2761
18	KAB. NGANJUK	20	146	74	18	12	76	85	1466	2034	353	370	2059	2575
19	KAB. MADIUN	26	36	37	0	4	27	35	951	1087	336	261	1350	1424
20	KAB. MAGETAN	22	52	55	27	22	22	25	1033	1246	265	257	1399	1605
21	KAB. NGAWI	24	42	33	8	6	26	33	915	1353	244	243	1235	1668
22	KAB. BOJONEGORO	35	32	25	3	8	17	31	1410	1323	127	138	1589	1525
23	KAB. TUBAN	33	32	20	8	5	13	21	886	944	74	106	1013	1096
24	KAB. LAMONGAN	32	56	43	10	6	34	26	1133	1100	211	196	1444	1371
25	KAB. GRESIK	32	147	128	17	24	201	191	3.630	3.717	203	243	4.198	4.303
26	KAB. BANGKALAN	22	35	28	8	3	25	26	801	628	97	76	966	761
27	KAB. SAMPANG	22	17	5	4	4	15	17	300	353	39	40	375	419
28	KAB. PAMEKASAN	21	17	11	5	2	8	6	298	297	38	46	366	362
29	KAB. SUMENEP	30	25	23	12	1	30	37	495	619	82	86	644	766
30	KOTA KEDIRI	9	60	37	10	13	42	30	808	912	144	150	1064	1142
31	KOTA BLITAR	3	17	10	3	1	21	13	355	459	72	64	468	547
32	KOTA MALANG	16	257	245	77	64	339	363	5.841	7.131	981	1.133	7.495	8.936
33	KOTA PROBOLINGGO	6	29	32	9	6	41	61	481	498	29	25	589	622
34	KOTA PASURUAN	8	26	24	5	7	27	18	420	446	117	119	595	614
35	KOTA MOJOKERTO	6	19	23	6	2	23	19	445	394	65	96	558	534
36	KOTA MADIUN	6	61	39	17	23	130	116	1168	1457	205	280	1581	1915
37	KOTA SURABAYA	63	1379	1217	486	446	2620	2453	27158	31963	4741	5276	36384	41355
38	KOTA BATU	5	13	27	27	34	124	158	738	823	209	82	1111	1124
<b>TOTAL</b>		<b>969</b>	<b>4083</b>	<b>3484</b>	<b>1257</b>	<b>1215</b>	<b>5762</b>	<b>5909</b>	<b>84936</b>	<b>100891</b>	<b>16628</b>	<b>17363</b>	<b>112665</b>	<b>128862</b>

Sumber : Bidang P2P, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19  
PROVINSI JAWA TIMUR**  
Periode : 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, klinik DLL)	USIA 6 - 11 TAHUN (ANAK)			USIA 12 - 17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18 - 59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	42.284	38.500	91,05%	44.951	44.499	98,99%	337.535	329976	88,66%	90.105	64338	71,40%	514.875	414627	80,53
2	KAB. PONOROGO	31	71.028	55.665	78,37%	72.299	83.137	114,99%	548.326	565862	121,63%	140.696	95350	67,77%	832.349	657128	78,95
3	KAB. TRENGGALEK	22	56.708	51.937	91,59%	56.940	46.691	82,00%	424.322	423015	92,55%	100.926	76504	75,80%	638.896	494646	77,42
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	89.276	83.897	93,97%	92.535	94.993	102,66%	637.593	652695	111,95%	133.574	96489	72,24%	952.978	765905	80,37
5	KAB. BLITAR	24	106.753	96.788	90,67%	107.165	91.201	85,10%	705.734	708905	104,99%	149.398	127577	85,39%	1.069.050	880589	82,37
6	KAB. KEDIRI	37	143.139	135.347	94,56%	147.674	139.231	94,28%	956.451	958080	99,50%	173.221	127866	73,82%	1.420.485	1141191	80,34
7	KAB. MALANG	39	235.351	214.213	91,02%	232.537	228.658	98,33%	1.586.021	1565360	104,58%	259.848	175314	67,47%	2.313.757	1843067	79,66
8	KAB. LUMAJANG	25	92.491	53.533	57,88%	98498	81989	83,24%	654915	649252	98,62%	127374	90561	71,10%	973.278	701628	72,09
9	KAB. JEMBER	50	220.884	136.790	61,93%	230317	198072	86,00%	1489425	1487504	114,93%	279954	214368	76,57%	2.220.580	1702220	76,66
10	KAB. BANYUWANGI	45	145.488	137.794	94,71%	151.904	149.802	98,62%	990.525	1023081	113,95%	197.793	156400	79,07%	1.485.710	1273270	85,70
11	KAB. BONDOWOSO	25	61.432	40.971	66,69%	66.340	56.052	84,49%	444.278	439009	100,69%	103.042	108381	105,18%	675.092	585351	86,71
12	KAB. SITUBONDO	20	53.490	35.080	65,58%	58.132	54.351	93,50%	403.750	398117	95,80%	86.422	84628	97,92%	601.794	497544	82,68
13	KAB. PROBOLINGGO	33	102.777	67.206	65,39%	103.552	93.300	90,10%	674.497	639784	92,43%	112.618	88902	78,94%	993.444	797668	80,29
14	KAB. PASURUAN	33	146.187	120.697	82,56%	145.342	128.868	88,67%	957.913	910879	90,34%	137.403	108098	78,67%	1.386.845	1069435	77,11
15	KAB. SIDOARJO	27	182.732	180.474	98,76%	195.274	177.062	90,67%	1.269.307	1352727	145,62%	150.044	109980	73,30%	1.797.357	1517308	84,42
16	KAB. MOJOKERTO	27	100.461	94.238	93,81%	99.571	103.882	104,33%	653.511	629738	97,12%	108.932	82611	75,84%	962.475	833671	86,62
17	KAB. JOMBANG	34	120.748	103.713	85,89%	122.760	149.952	122,15%	768.680	914915	189,20%	128.502	93463	72,73%	1.140.690	968853	84,94
18	KAB. NGANJUK	20	96.149	87.967	91,49%	96.472	100.998	104,69%	642.214	642691	105,88%	125.269	88367	70,54%	960.104	789767	82,26
19	KAB. MADIUN	26	57.885	50.861	87,87%	58.273	55.011	94,40%	431.803	428621	97,19%	103.818	74204	71,48%	651.779	486453	74,63
20	KAB. MAGETAN	22	53.036	48.728	91,88%	53.261	62.626	117,58%	375.493	389900	115,78%	103.387	76795	74,28%	585.177	481517	82,29
21	KAB. NGAWI	24	69.398	66.376	95,65%	71.366	71.406	100,06%	492.460	496643	103,02%	127.108	102960	81,00%	760.332	637970	83,91
22	KAB. BOJONEGORO	35	105.599	97.697	92,52%	106.882	108.555	101,57%	763.139	774388	111,13%	155.974	125144	80,23%	1.131.594	980397	86,64
23	KAB. TUBAN	33	101.354	96.794	95,50%	99.155	96.015	96,83%	714.250	703879	98,60%	132.323	109015	82,39%	1.047.082	877761	83,83
24	KAB. LAMONGAN	32	107.452	95.536	88,91%	112.246	111.726	99,54%	792.920	818696	119,72%	158.377	118833	75,03%	1.170.995	953576	81,43
25	KAB. GRESIK	32	120.671	116.504	96,55%	122.689	117.555	95,82%	780.044	864176	157,11%	108.954	79085	72,59%	1.132.358	964442	85,17
26	KAB. BANGKALAN	22	102545	77.187	75,27%	107.284	96.725	90,16%	625.199	635184	108,83%	92.697	79985	86,29%	927.725	735104	79,24
27	KAB. SAMPANG	22	88.586	52.355	59,10%	85.781	62.302	72,63%	589.922	587900	101,58%	65.224	75268	115,40%	829.513	689518	83,12
28	KAB. PAMEKASAN	21	75.609	28.194	37,29%	76745	38493	50,16%	501724	497157	95,15%	74350	65243	87,75%	728.428	516023	70,84
29	KAB. SUMENEP	30	86.975	35.807	41,17%	91.708	63.208	68,92%	670.840	657992	100,03%	137.129	146610	106,91%	986.652	833532	84,48
30	KOTA KEDIRI	9	26.446	29.986	113,39%	28.791	56.915	197,68%	165.535	188765	151,90%	27.749	20053	72,27%	248.521	316688	127,43
31	KOTA BLITAR	3	13.528	16.363	120,96%	13.919	31.302	224,89%	86.928	87334	110,13%	15.006	13600	90,63%	129.381	158777	122,72
32	KOTA MALANG	16	76.516	77.307	101,03%	75.705	81.539	107,71%	495.872	574975	144,40%	83.115	58284	70,12%	731.208	757134	103,55
33	KOTA PROBOLINGGO	6	22.561	20.017	88,72%	22.900	25.891	113,06%	138.917	140413	107,23%	20.365	13951	68,50%	204.743	184198	89,97
34	KOTA PASURUAN	8	20.409	19.101	93,59%	20.184	24.129	119,55%	120.578	126003	126,21%	16.167	13809	85,41%	177.338	187725	105,86
35	KOTA MOJOKERTO	6	12.535	15.468	123,40%	12580	21136	168,01%	76485	81173	137,97%	12482	11062	88,62%	114.082	162725	142,64
36	KOTA MADIUN	6	15.631	20.149	128,90%	17.369	22.906	131,88%	113.640	126174	131,22%	23.963	18286	76,31%	170.603	184041	107,88
37	KOTA SURABAYA	63	271.005	251.525	92,81%	268.435	313.866	116,92%	1.697.620	2045660	209,61%	252.066	259934	103,12%	2.489.126	2964577	119,10
38	KOTA BATU	5	18.544	19.361	104,41%	18.605	24.691	132,71%	126.153	146373	178,84%	20.174	15783	78,23%	183.476	187418	102,15
<b>TOTAL</b>		<b>969</b>	<b>3.513.663</b>	<b>2.970.126</b>	<b>84,53%</b>	<b>3.586.141</b>	<b>3.508.735</b>	<b>97,84%</b>	<b>23.904.519</b>	<b>24662996</b>	<b>103,17%</b>	<b>4.335.549</b>	<b>3467101</b>	<b>79,97%</b>	<b>35.339.872</b>	<b>34.608.958</b>	<b>97,93</b>

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal 28 Februari 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19  
PROVINSI JAWA TIMUR  
Periode : 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, klinik DLL)	USIA 6 - 11 TAHUN (ANAK)			USIA 12 - 17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18 - 59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. PACITAN	24	42.284	34.862	82,45%	44.951	42.410	94,35%	337.535	248.492	85,71%	90.105	55.796	61,92%	514.875	381.560	74,11
2	KAB. PONOROGO	31	71.028	47.935	67,49%	72.299	75.167	103,97%	548.326	383.763	116,10%	140.696	87.068	61,88%	832.349	593.933	71,36
3	KAB. TRENGGALEK	22	56.708	43.656	76,98%	56.940	52.103	91,51%	424.322	287.825	101,59%	100.926	65.288	64,69%	638.896	448.872	70,26
4	KAB. TULUNGAGUNG	32	89.276	74.726	83,70%	92.535	88.770	95,93%	637.593	434.505	104,40%	133.574	78.867	59,04%	952.978	676.868	71,03
5	KAB. BLITAR	24	106.753	82.362	77,15%	107.165	82.322	76,82%	705.734	479.636	97,06%	149.398	106.415	71,23%	1.069.050	750.735	70,22
6	KAB. KEDIRI	37	143.139	117.226	81,90%	147.674	128.254	86,85%	956.451	637.022	91,92%	173.221	97.952	56,55%	1.420.485	980.454	69,02
7	KAB. MALANG	39	235.351	184.666	78,46%	232.537	209.521	90,10%	1.586.021	1.098.587	100,64%	259.848	149.045	57,36%	2.313.757	1.641.819	70,96
8	KAB. LUMAJANG	25	92.491	41.913	45,32%	98498	71426	72,52%	654915	385.933	92,14%	127374	67.622	53,09%	973.278	566.894	58,25
9	KAB. JEMBER	50	220.884	110.415	49,99%	230317	171942	74,65%	1489425	973.432	106,87%	279954	186.709	66,69%	2.220.580	1.442.498	64,96
10	KAB. BANYUWANGI	45	145.488	120.413	82,76%	151.904	134.035	88,24%	990.525	702.257	104,65%	197.793	127.176	64,30%	1.485.710	1.083.881	72,95
11	KAB. BONDOWOSO	25	61.432	24.991	40,68%	66.340	46.927	70,74%	444.278	315.577	93,73%	103.042	86.866	84,30%	675.092	474.361	70,27
12	KAB. SITUBONDO	20	53.490	23.844	44,58%	58.132	45.024	77,45%	403.750	288.978	90,53%	86.422	76.345	88,34%	601.794	434.191	72,15
13	KAB. PROBOLINGGO	33	102.777	49.566	48,23%	103.552	77.941	75,27%	674.497	458.923	84,65%	112.618	72.309	64,21%	993.444	658.739	66,31
14	KAB. PASURUAN	33	146.187	103.570	70,85%	145.342	113.524	78,11%	957.913	597.910	84,85%	137.403	87.818	63,91%	1.386.845	902.822	65,10
15	KAB. SIDOARJO	27	182.732	154.727	84,67%	195.274	163.744	83,85%	1.269.307	942.838	138,16%	150.044	96.108	64,05%	1.797.357	1.357.417	75,52
16	KAB. MOJOKERTO	27	100.461	81.441	81,07%	99.571	97.128	97,55%	653.511	497.447	93,40%	108.932	69.574	63,87%	962.475	745.590	77,47
17	KAB. JOMBANG	34	120.748	84.908	70,32%	122.760	135.738	110,57%	768.680	522.469	172,35%	128.502	71.650	55,76%	1.140.690	814.765	71,43
18	KAB. NGANJUK	20	96.149	79.334	82,51%	96.472	95.020	98,49%	642.214	451.382	99,85%	125.269	73.921	59,01%	960.104	699.657	72,87
19	KAB. MADIUN	26	57.885	46.674	80,63%	58.273	50.725	87,05%	431.803	275.370	92,07%	103.818	62.393	60,10%	651.779	435.162	66,77
20	KAB. MAGETAN	22	53.036	44.033	83,02%	53.261	57.506	107,97%	375.493	267.189	110,83%	103.387	66.775	64,59%	585.177	435.503	74,42
21	KAB. NGAWI	24	69.398	59.964	86,41%	71.366	65.936	92,39%	492.460	340.854	95,52%	127.108	83.376	65,59%	760.332	550.130	72,35
22	KAB. BOJONEGORO	35	105.599	83.746	79,31%	106.882	98.363	92,03%	763.139	562.922	104,21%	155.974	102.749	65,88%	1.131.594	847.780	74,92
23	KAB. TUBAN	33	101.354	82.237	81,14%	99.155	84.576	85,30%	714.250	490.391	92,75%	132.323	89.975	68,00%	1.047.082	747.179	71,36
24	KAB. LAMONGAN	32	107.452	82.419	76,70%	112.246	103.184	91,93%	792.920	561.315	112,82%	158.377	101.087	63,83%	1.170.995	848.005	72,42
25	KAB. GRESIK	32	120.671	100.084	82,94%	122.689	110.353	89,95%	780.044	601.961	150,20%	108.954	67.088	61,57%	1.132.358	879.486	77,67
26	KAB. BANGKALAN	22	102545	61.252	59,73%	107.284	80.646	75,17%	625.199	414.822	100,86%	92.697	68.673	74,08%	927.725	625.393	67,41
27	KAB. SAMPANG	22	88.586	33.431	37,74%	85.781	51.745	60,32%	589.922	472.297	108,24%	65.224	67.906	104,11%	829.513	625.379	75,39
28	KAB. PAMEKASAN	21	75.609	12.466	16,49%	76745	27160	35,39%	501724	247.912	81,58%	74350	57.535	77,38%	728.428	345.073	47,37
29	KAB. SUMENEP	30	86.975	19.833	22,80%	91.708	52.375	57,11%	670.840	551.237	96,86%	137.129	123.595	90,13%	986.652	747.040	75,71
30	KOTA KEDIRI	9	26.446	26.774	101,24%	28.791	56.758	197,14%	165.535	190.695	143,64%	27.749	18.240	65,73%	248.521	292.467	117,68
31	KOTA BLITAR	3	13.528	14.042	103,80%	13.919	28.494	204,71%	86.928	86.848	103,38%	15.006	12.015	80,07%	129.381	141.438	109,32
32	KOTA MALANG	16	76.516	69.948	91,42%	75.705	79.657	105,22%	495.872	519.409	139,93%	83.115	55.219	66,44%	731.208	724.233	99,05
33	KOTA PROBOLINGGO	6	22.561	16.230	71,94%	22.900	23.318	101,83%	138.917	104.475	99,06%	20.365	11.257	55,28%	204.743	155.280	75,84
34	KOTA PASURUAN	8	20.409	16.176	79,26%	20.184	21.908	108,54%	120.578	113.073	117,35%	16.167	12.394	76,66%	177.338	163.551	92,23
35	KOTA MOJOKERTO	6	12.535	13.674	109,09%	12580	18592	147,79%	76485	90.239	119,11%	12482	9.579	76,74%	114.082	132.084	115,78
36	KOTA MADIUN	6	15.631	18.517	118,46%	17.369	23.036	132,63%	113.640	114.610	126,03%	23.963	17.131	71,49%	170.603	173.294	101,58
37	KOTA SURABAYA	63	271.005	222.075	81,94%	268.435	270.621	100,81%	1.697.620	1.894.456	190,43%	252.066	240.354	95,35%	2.489.126	2.627.506	105,56
38	KOTA BATU	5	18.544	16.965	91,49%	18.605	21.763	116,97%	126.153	115.385	169,47%	20.174	13.556	67,20%	183.476	167.669	91,38
<b>TOTAL (PROV)</b>			<b>3.513.663</b>	<b>2.501.095</b>	<b>71,18%</b>	<b>3.586.141</b>	<b>3.157.712</b>	<b>88,05%</b>	<b>23.904.519</b>	<b>17.722.436</b>	<b>74,14%</b>	<b>4.335.549</b>	<b>2.937.426</b>	<b>67,75%</b>	<b>35.339.872</b>	<b>26.318.669</b>	<b>74,47</b>

Sumber : Sistem Informasi Satu Data KPCPEN per Tanggal 28 Februari 2023